KRAKATAU STEEL

CREATING A BETTER FUTURE
with Times

Laporan Tahunan
Annual Report
2016

IKHTISAR 2016
2016 Highlights

89,01

Skor Tata kelola Perusahaan dengan Kategori Sangat Baik

Good Corporate Governance Score of Excellent

USD 4,39 juta million

Laba Operasi

Operating Profit

USD 234,57 juta million

Kenaikan Nilai Aset

Increase of Assets

15,25%

Kenaikan Volume Penjualan

Increase of Sales Volume

CREATING A BETTER FUTURE with Times

Tahun 2016 menunjukkan adanya sinyal hasil positif dari strategi yang disusun PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perseroan") dibanding tahun-tahun sebelumnya guna mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dan industri baja pada umumnya sejak tahun 2012. Pada tahun inilah Perseroan kembali menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu industri strategis di tanah air yang memiliki peranan signifikan dalam menunjang keberhasilan program-program pembangunan nasional.

Langkah efisiensi yang diimplementasikan secara profesional, dipadukan dengan penguatan harga baja di pasar internasional, kemitraan yang berkelanjutan, serta direalisasikannya berbagai proyek infrastruktur di dalam negeri telah membantu Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya selama tahun 2016.

Pertumbuhan industri baja merupakan cermin pertumbuhan ekonomi nasional. Bersama-sama dengan segenap masyarakat dan pemerintah Indonesia, Perseroan optimis untuk dapat meraih lebih banyak kesuksesan di tahun mendatang.

2016 has yielded positive results from the strategy implemented by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("the Company") from the previous years to overcome the many challenges faced by the Company and the steel industry in general since 2012. In 2016, the Company continued to demonstrate its existence as one of the nation's strategic industries that has a significant role in supporting the success of national development programs.

Professionally implemented efficiency programs, combined with the strengthening of steel prices in the international market, sustainable partnerships, as well as the realization of infrastructure projects in the country have enabled the Company to improve its performance for 2016.

The growth of the steel industry is a reflection of national economic growth. Together with the people and government of Indonesia, the Company is optimistic that we can achieve better success in the coming years.

DAFTAR ISI
Contents

Tema
Theme 1

Kesinambungan Tema 4
Continuity Theme

Perkembangan Proyek Strategis 6
Progress of Strategic Projects

Ikhtisar Operasional 9
Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham KRAS 12
KRAS Share Highlights

Peristiwa Penting 2016 14
2016 Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 2016 16
Awards and Certifications 2016

20

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 22
General Information of the Company

Riwayat Singkat Perusahaan 24
Brief History of Krakatau Steel

Jejak Langkah 28
Milestones

Visi Misi & Nilai Perusahaan 32
Company Vision Mission & Value

Filosofi Lambang Perusahaan 35
Philosophy of Company Logo

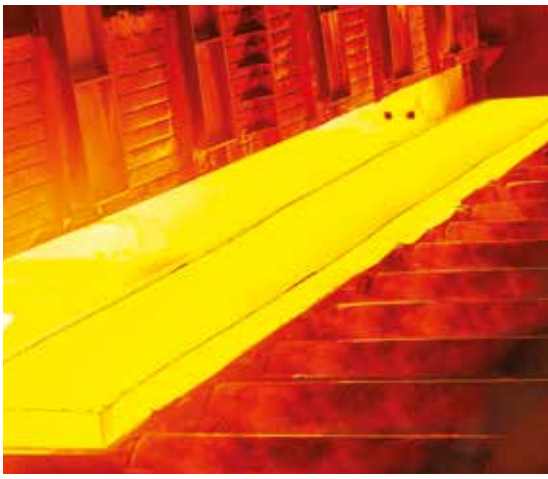

96

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 98
Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 106
Financial Review

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan 113
Solvability and Collectibility Rates

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 114
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 115
Material Commitment on Capital Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir 116
Realization of Capital Investment in the Last Accounting Period

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan 119
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report

Prospek Usaha Perusahaan 120
The Company's Business Prospect

Perbandingan antara Target Perseroan dengan Realisasi Tahun 2016 122
Comparison of Targets and Their Realization in 2016

Target 2017 124
2017 Target

Aspek Pemasaran 125
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembagian Dividen 126
Dividend Policy and Distribution

136

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar-Dasar Tata Kelola Perusahaan 138
Basic Principle of Corporate Governance

Roadmap dan Pengembangan *Good Corporate Governance* 141
Roadmap and Development of Good Corporate Governance

Organ Tata Kelola Perusahaan 142
Corporate Governance Bodies

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 144
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 153
Board of Commissioners

Direksi 170
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 187
Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Komite Audit 192
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 200
Nomination and Remuneration Committee/Function

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris 203
Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 209
Corporate Secretary

Audit Internal 219
Internal Auditor

Auditor Eksternal 231
External Audit

Manajemen Risiko 235
Risk Management

Perkara Penting 238
Important Case

Kode Etik 246
Code of Ethic

Pengungkapan Mengenai *Whistleblowing System* 249
Disclosure of Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MESOP) 253
Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Nilai Budaya Perusahaan 254
Corporate Culture

Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham 36
Ownership Composition and Share Information

Kronologi Pencatatan Saham 38
Share Listing Chronology

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 39
Subsidiaries and/or Associate Entities

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal 41
Institution and Capital Market Support

Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham 42
Ownership Composition and Share Information

Struktur Organisasi 44
Organization Structure

Pengelolaan Modal Insani 46
Human Capital Management

Tata Kelola Teknologi Informasi 56
Corporate Governance of Information Technology

60

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 62
Report from the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 76
Board of Commissioners Profile

Laporan Direksi 80
Report from the Board of Directors

Profil Direksi 92
Board of Directors Profile

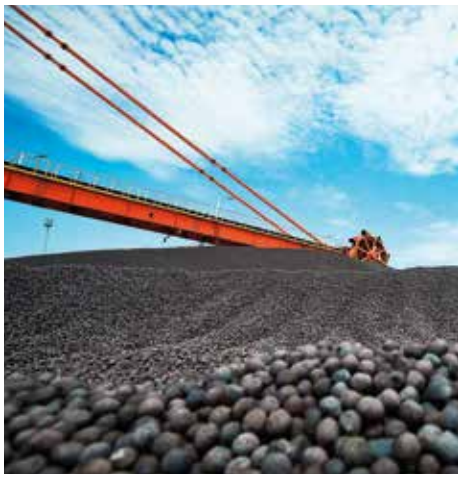

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 127
Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana PMHMETD I 128
Proceeds of Funds from the Rights Issue

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi 129
Information of Material Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 131
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company

Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya 135
Accounting Policies and Its Modifications

256

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

CSR yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 258
Partnership and Community Development

CSR yang Terkait dengan Lingkungan Hidup 266
Environmental Responsibilities

CSR yang Terkait Dengan K3 272
CSR Related to HSE

CSR yang Terkait dengan Tanggung Jawab dan Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen 278
CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and Customer

Surat Pernyataan atas Laporan Tahunan 2016 280
Statement for the 2016 Annual Report

Laporan Keuangan 282
Financial Statement

05 tahun years

Kesinambungan Tema
Continuity Theme

2012

Perseroan menempa potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan melalui ekspansi dan diversifikasi.

The Company sought for future sustainable growth through expansion and diversification.

2013

Perseroan memperoleh pengalaman berharga dalam melalui masa sulit yang penuh tantangan akibat tekanan harga baja dunia.

The Company obtained invaluable experience in going through the tough times due to the pressures from global steel prices.

2014

Kegigihan merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang bertubi-tubi.

Persistence is the key in facing the unceasing challenges.

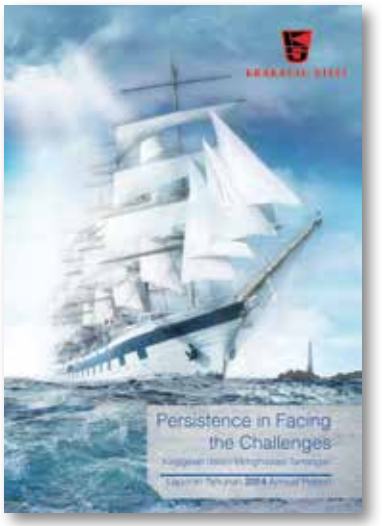

2015

Perseroan harus tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah ketidakpastian kondisi industri baja.

The Company must grow and develop sustainably in the midst of uncertainties of the global steel industry.

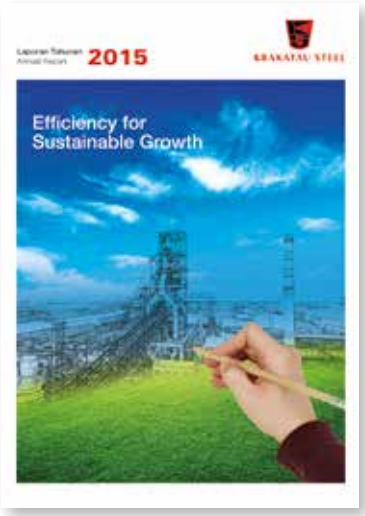

2016

Semua upaya perubahan untuk menggapai masa depan yang lebih baik Perseroan telah mulai membuahkan hasil nyata.

All the Company's efforts to changing with the times for a better future have started to yield results.

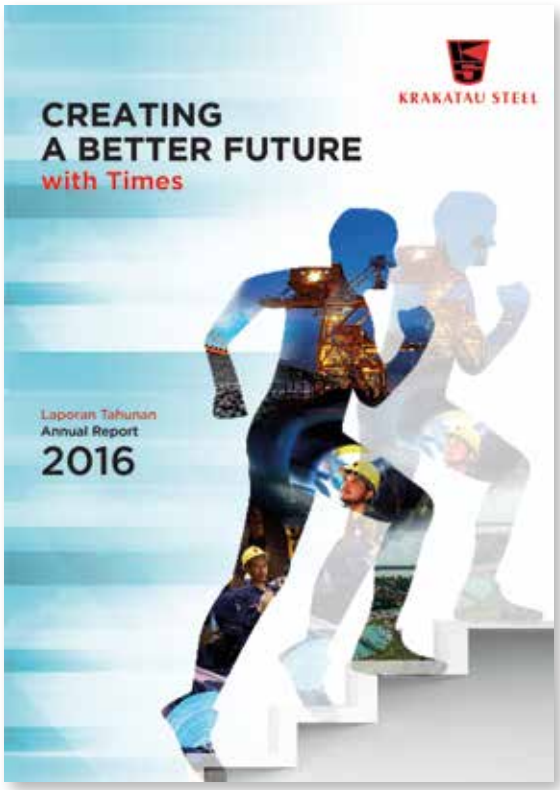

PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS

Progress of Strategic Projects

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
1	Pembangunan Blast Furnace (BF) – PTKS Construction of Blast Furnace (BF) - PTKS	Pembangunan Blast Furnace *Complex (Sintering Plant, Coke Oven Plant,* Blast Furnace dan *Hot Metal Treatment Plant)* berkapasitas 1,2 juta ton per tahun Construction of Blast Furnace Complex (Sintering Plant, Coke Oven Plant, Blast Furnace and Hot Metal Treatment Plant) with capacity of 1.2 million tons per year	Menurunkan biaya produksi slab melalui penurunan biaya bahan baku dan konsumsi listrik serta menciptakan keseimbangan kapasitas produksi hulu dan hilir To reduce the production cost of slab through reducing raw material and electricity costs as well as balancingthe downstrem and upstream facilities capacities	Triwulan II 2017 2nd Quarter 2017	98,10%	• Tahap konstruksi • Construction stage
2	Revitalisasi Pabrik Besi Spons – PTKS Iron making Plant Revitalization - PTKS	Perubahan teknologi proses dari *reformer* menjadi *zero reformer* serta modernisasi instrumen dan sistem kontrol Modification of the existing technology process from reformer to zero reformer and modernize instrument and control system	Memperbaiki kinerja dengan adopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton menjadi 1,74 juta ton per tahun, menurunkan konsumsi gas, meningkatkan kehandalan peralatan, kualitas produk dan kualitas lingkungan To improve the performance by adopting the latest technology to increase the production capacity from 1.5 to 1.74 million tons per year, reducing consumption of natural gas and improving equipment reliability, qualityof product and quality of the environment	Triwulan III 2016 3rd Quarter 2016	100%	• Selesai • Persiapan operasi sesuai strategi • Completed • Operation preparation based on strategy
3	PT Krakatau Osaka Steel, Perusahaan Patungan PTKS – Osaka Steel Corporation PT Krakatau Osaka Steel, Joint Venture Company between PTKS and Osaka Steel Corporation	Pembangunan pabrik baja tulangan dan profil berkapasitas 500.000 ton per tahun Construction of bar and section steel plant with capacity of 500,000 tons per year	Memproduksi produk baja tulangan dan profil bagi pasar konstruksi dan otomotif, meningkatkan distribusi dan penjualan produk PTKS To produce the bar and section steel products for the construction and automotive markets, improving the distribution and sale of PTKS products	Triwulan IV 2016 4th Quarter 2016	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and has been operating

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
4	Pembangunan Bendung Cipasauran – PT Krakatau Tirta Industri Construction of Cipasauran Dam – PT Krakatau Tirta Industri	Pembangunan Bendung Cipasauran untuk memperoleh tambahan sumber Air Baku sebesar 770 liter per detik dari Sungai Cipasauran Construction of Cipasauran Dam to get additional water sources 770 liters per second from Cipasauran River	Meningkatkan kapasitas pasokan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Wilayah Cilegon To increase water supply capacity to fulfill the needs of water in Cilegon area	Triwulan I 2017 1st Quarter 2017	67,81%	Tahap konstruksi Construction stage
5	PT Krakatau Semen Indonesia, Perusahaan Patungan PTKS – PT Semen Indonesia PT Krakatau Semen Indonesia, Joint Venture Company between PTKS and PT Semen Indonesia	Pembangunan pabrik pengolahan *granulated* slag menjadi *slag powder* sebagai bahan baku semen, kapasitas 750.000 ton per tahun Construction of granulated slag processing plant to slag powder as raw material of cement, capacity of 750,000 tons per year	Mengolah granulated slag (*by product* Blast Furnace) menjadi slag powder sebagai bahan baku semen To process the granulated slag (by product of Blast Furnace) to slag powder as raw material of cement	Triwulan II 2017 2nd Quarter 2017	60,32%	Tahap konstruksi Construction stage
6	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, Perusahaan Patungan PTKS – Nippon Steel Sumitomo Metal Corporation PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, Joint Venture Company between PTKS and Nippon Steel Sumitomo Metal Corporation	Pembangunan pabrik *galvanizing and annealing processing line* kapasitas 500.000 ton per tahun Construction of galvanizing and annealing processing line capacity of 500,000 tons per year	Memproduksi produk baja bagi pasar otomotif, meningkatkan distribusi dan penjualan produk PTKS dan meningkatkan pendapatan To produce the steel products for the automotive market, improving the distribution and sale of PTKS products and increase revenue	Triwulan III 2017 3rd Quarter 2017	72,53%	Tahap konstruksi Construction stage
7	Pembangunan *Hot Strip Mill* #2 – PTKS Construction of Hot Strip Mill #2 – PTKS	Pembangunan *Hot Strip Mill* baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun Construction of the new Hot Strip Mill with capacity of 1.5 million tons per year	Memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi PTKS sebagai pemimpin pasar baja domestik; Meningkatkan fleksibilitas operasi To fulfill the demand of domestic steel market and maintain PTKS position as the leader of the domestic steel market; Improve operational flexibility	Triwulan IV 2019 4th Quarter 2019	3,14%	Tahap Engineering dan Konstruksi Engineering and Construction stage

PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS
Progress of Strategic Projects

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Target of Completion	Progress %	Keterangan Remarks
8	Pembangunan Coal Boiler Batubara 2 x 80 MW – PT Krakatau Daya Listrik Coal Boiler Power Plant 2 x 80 MW – PT Krakatau Daya Listrik	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara kapasitas 2 x 80 MW Construction of Coal Boiler Power Plant with capacity of 2 x 80 MW	Meningkatkan kapasitas produksi listrik dan menurunkan biaya produksi To increase electricity production capacity and reduce production cost	Triwulan IV 2019 4th Quarter 2019		Proses tender Tender process
9	Pembangunan Dermaga 7.3 – PT Krakatau Bandar Samudra Construction of Jetty 7.3 - PT Krakatau Bandar Samudra	Pembangunan dermaga dengan minimal kargo 1,3juta ton per tahun untuk melayani kapal berbobot 40.000 DWT Construction of Jetty with minimum cargo of 1.3 million tons per year to serve ship vessel with capacity of 40,000 DWT	Meningkatkan kapasitas pelabuhan untuk melayani bahan baku PT Semen Indonesia To increase the port capacity to serve raw material of PT Semen Indonesia	Triwulan I 2017 1st Quarter 2017	71,96%	Tahap konstruksi Construction stage

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Total Penjualan — Total Sales

(dalam ribuan USD) — (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
PENJUALAN DOMESTIK						**DOMESTIC SALES**
Baja Lembaran Panas	492.145	434.983	797.687	743.325	868.799	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	309.971	316.732	399.497	459.897	447.191	Cold Rolled Coil
Baja Batang Kawat	49.370	61.546	111.889	149.145	172.758	Wire Rod
Baja Tulangan	96.249	110.764	126.777	165.785	145.780	Steel Bar
Baja Profil	34.548	35.966	29.379	61.238	92.464	Steel Section
Pipa Baja	52.553	43.083	54.951	95.244	82.704	Steel Pipe
Lain-lain	28.964	36.396	33.340	41.613	42.544	Others
Sub Total	**1.063.800**	**1.039.469**	**1.553.520**	**1.716.247**	**1.852.240**	**Sub Total**
PENJUALAN EKSPOR						**EXPORT SALES**
Baja Lembaran Panas	47.079	13.664	49.000	28.961	13.647	Hot Rolled Coil
Pipa Baja	-	-	1.472	177	8.991	Steel Pipe
Lain-lain	-	-	3.514	5.683	4.894	Others
Sub Total	**47.079**	**13.664**	**53.986**	**34.822**	**27.532**	**Sub Total**
Total Penjualan Baja	**1.110.879**	**1.053.134**	**1.607.506**	**1.751.069**	**1.879.771**	**Total Steel Sales**
Industrial Estate & Perhotelan	31.622	22.947	20.652	29.835	66.816	Industrial Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	52.659	112.799	117.057	204.588	252.507	Engineerings & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	62.657	57.224	52.857	34.765	35.517	Port Service Provider
Jasa Lainnya	86.898	75.720	70.773	64.191	52.834	Other Services
Total Penjualan Jasa	**233.836**	**268.690**	**261.339**	**333.379**	**407.673**	**Total of Sales**
Total Penjualan	**1.344.715**	**1.321.823**	**1.868.845**	**2.084.448**	**2.287.445**	**Total Sales**

Volume Penjualan Produk Baja — Sales Volume of Steel Product

(dalam ton) — (in tonnes)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Volume penjualan produk baja	2.237.920	1.941.844	2.316.121	2.375.957	2.307.870	Sales volume of Steel Product

Volume Produksi — Production Volume

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain) — (in tonnes, otherwise stated)

KETERANGAN	Satuan (Unit)	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
BAJA - PRODUK JADI							STEEL - FINISHED PRODUCT
Baja Lembaran Panas	Ton	1.722.599	1.468.329	1.870.070	1.821.025	1.835.968	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	Ton	562.391	559.450	518.171	567.629	535.724	Cold Rolled Coil
Batang Kawat	Ton	126.676	134.595	183.788	220.269	231.385	Wire Rod
Baja Tulangan	Ton	106.033	124.481	118.989	156.974	142.791	Steel Bar
Baja Profil	Ton	61.929	66.077	39.838	67.178	91.110	Steel Section
Pipa Baja	Ton	61.837	71.802	56.169	84.107	67.404	Steel Pipe
NON BAJA							NON STEEL
Listrik	MWH	293.732	770.754	564.596	600.920	775.957	Electricity
Air	000.M3	45.207	43.148	41.379	35.817	32.416	Water

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian — **Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	2014*	2013	2012	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	1.344.715	1.321.823	1.868.845	2.084.448	2.287.445	Net Revenues
Laba (Rugi) Bruto	155.226	(36.432)	41.331	95.620	122.420	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	4.390	(183.549)	(70.854)	(1.067)	15.930	Operating Profit (Loss)
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(195.099)	(333.313)	(190.113)	(14.747)	(15.471)	Loss Before Income Tax Benefit
Beban (Manfaat) Pajak	(14.375)	(6.799)	(35.928)	(1.147)	4.089	Tax Expense (Benefit)
Rugi Tahun Berjalan	(180.724)	(326.514)	(154.185)	(13.600)	(19.560)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	94.893	1.228.685	(6.119)	(50.318)	(10.220)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan	(85.831)	902.171	(160.304)	(63.918)	(29.780)	Total Comprehensive Income Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(171.693)	(320.029)	(147.114)	(13.986)	(20.435)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(9.031)	(6.485)	(7.071)	386	875	Non Controlling Interest
Total	(180.724)	(326.514)	(154.185)	(13.600)	(19.560)	Total
Total Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Total Comprehensive Income Profit (Loss) for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	(76.879)	908.066	(153.206)	(64.247)	(30.640)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(8.952)	(5.895)	(7.098)	329	860	Non Controlling Interest
Total	(85.831)	902.171	(160.304)	(63.918)	(29.780)	Total
Rugi Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0,0100)	(0,0189)**	(0,0095)	(0,0009)	(0,0013)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar (dalam Juta lembar)	19.346	15.775	15.775	15.775	15.775	Number of Share (in Million of share)

*) Realisasi 2014 disajikan kembali disebabkan Perseroan Mengimplementasikan PSAK 24 Revisi 2003 per 1 Januari 2015 dan Berlaku Restropektif
*) Figures for 2014 as restated due to the restropective implementation by the Company of SFAS 24 Revised 2003 as of January 1, 2015
**) Disajikan kembali, (catatan 34, Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016)
**) Restated (note 34, consolidated financial statements dated December 31, 2016)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan USD) (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	2014*	2013	2012	DESCRIPTION
Aset Lancar	997.324	892.290	1.058.623	1.095.219	1.399.654	Current Assets
Penyertaan/investasi	155.254	197.268	213.095	255.417	244.399	Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.784.135	2.612.586	1.332.638	1.032.571	917.894	Non-Current Assets
Total Aset	3.936.713	3.702.144	2.604.357	2.383.207	2.561.947	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.224.501	1.465.327	1.413.295	1.138.147	1.244.435	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	872.535	448.788	305.129	198.081	201.526	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.097.036	1.914.115	1.718.424	1.336.228	1.445.961	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan:						Attributable equity to:
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.841.600	1.781.000	872.934	1.027.094	1.096.066	Owner of the Parent Entity
Kepada Kepentingan Non pengendali	(1.923)	7.029	12.999	19.885	19.920	Non-Controlling Interest
Ekuitas, Neto	1.839.677	1.788.029	885.933	1.046.979	1.115.987	Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.936.713	3.702.144	2.604.357	2.383.207	2.561.947	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	(227.177)	(573.037)	(354.671)	(42.928)	155.219	Net Working Capital

* Realisasi 2014 disajikan kembali disebabkan Perseroan Mengimplementasikan PSAK 24 Revisi 2003 per 1 Januari 2015 dan Berlaku Restropektif
* Figures for 2014 as restated due to the restropective implementation by the Company of SFAS 24 Revised 2003 as of January 1, 2015

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Laba Operasi Terhadap Penjualan %	0,33	(13,89)	(3,79)	(0,05)	0,70	Operating Profit to Sales %
Laba Operasi Terhadap Ekuitas %	0,24	(10,27)	(8,00)	(0,10)	1,43	Operating Profit to Equity %
Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset %	0,11	(4,96)	(2,72)	(0,04)	0,62	Operating Profit to Assets %
Laba Bersih Terhadap Ekuitas %	(9,82)	(18,26)	(17,40)	(1,30)	(1,75)	Net Income to Equity %
Laba Bersih Terhadap Aset %	(4,73)	(10,35)	(6,18)	(0,55)	(1,53)	Net Income to Assets %
Rasio Lancar %	81,45	60,89	74,90	96,23	112,47	Current Ratio %
Liabilitas Terhadap Ekuitas %	113,99	107,05	193,97	127,63	129,57	Liabilities to Equity %
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	53,27	51,70	65,98	56,07	56,44	Liabilities to Assets %

* Laba Bersih merupakan Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Net Income refers to Total Profit (Loss) for the Year

IKHTISAR SAHAM KRAS

KRAS Share Highlights

Tren Harga Saham KRAS di Bursa Efek Indonesia

Trend of KRAS Share Price on the Indonesia Stock Exchange

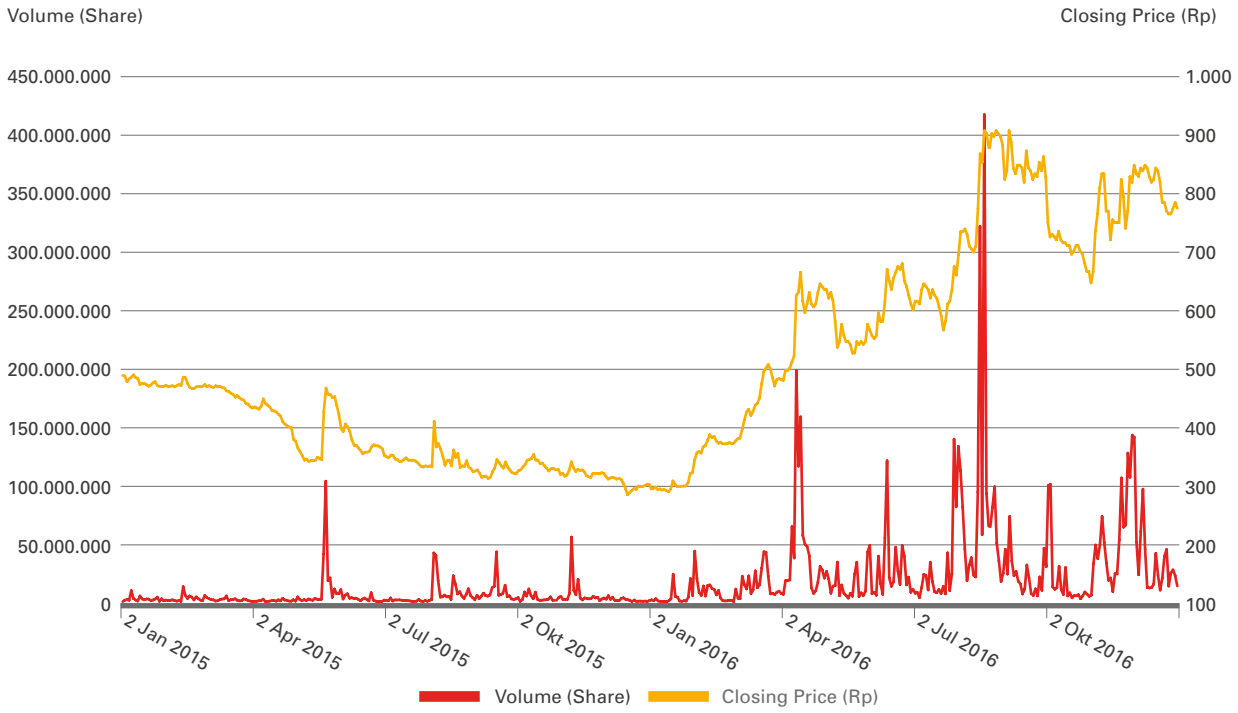

Kinerja Saham KRAS di Bursa Efek Indonesia

KRAS Share Performance on the Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(juta lembar) million share	(Rp juta) Rp million	x
2015						
Triwulan I/Q1	492	425	428	161,69	75.329,11	17.755
Triwulan II/Q2	505	330	341	343,32	146.613,92	32.599
Triwulan III/Q3	420	303	312	418,42	143.517,22	42.867
Triwulan IV/Q4	355	272	293	264,11	85.407,87	31.352
2016						
Triwulan I/Q1	510	275	474	605.01	243.885,30	45.725
Triwulan II/Q2	690	468	610	1.879,29	1.129.555,95	80.288
Triwulan III/Q3	960	555	835	2.767,81	2.215.519,31	106.906
Triwulan IV/Q4	885	620	770	2.349,44	1.845.296,73	116.060

Keterangan:
- Jumlah saham beredar sebanyak 15.775.000.000 lembar saham dan mulai tanggal 6 Desember 2016 menjadi 19.346.396.900 lembar karena adanya aksi korporasi Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).
- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Remarks:
- Number of outstanding share 15,775,000,000 shares became 19,346,396,900 sheet for their corporate actions giving Capital Increase with Preemptive Rights I (PMHMETD I).
- There is no stock split, reverse stock, dividen stock, bonus stock, and the declining of par value of stock in the last 2 years.
- There is no suspend of the Company share trade in the last 2 years.

Kapitalisasi Pasar KRAS

KRAS Market Capitalization

Akhir Periode End of Period	**Jumlah Saham Beredar** No. of Outstanding Shares	**Harga Penutupan** Closing Price (Rp)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp juta/million)
2015			
Triwulan I/Q1	15.775.000.000	428	6.751.700
Triwulan II/Q2	15.775.000.000	341	5.379.275
Triwulan III/Q3	15.775.000.000	312	4.921.800
Triwulan IV/Q4	15.775.000.000	293	4.622.075
2016			
Triwulan I/Q1	15.775.000.000	474	7.477.350
Triwulan II/Q2	15.775.000.000	610	9.622.750
Triwulan III/Q3	15.775.000.000	835	13.172.125
Triwulan IV/Q4	19.346.396.900	770	14.896.726

PERISTIWA PENTING 2016

2016 Event Highlights

Jan 06

Groundbreaking Pembangunan Bendung Cipasauran, Jaringan Pipa Transmisi Air Baku dan Pembangunan WTP Cidanau, serta Jaringan Pipa Air Bersih PT Krakatau Tirta Industri.

The groundbreaking of the Cipasauran Dam Construction, Bulk Water Transmission Pipeline and WTP Cidanau Construction, and Clean Water Pipeline for PT Krakatau Tirta Industri.

Feb 11

Peresmian Main Transfer Station (MTS) 4, Fasilitas *Stacker/Reclaimer* Blast Furnace RMS dan *Dedusting Slab Steel Plant* (SSP) Perseroan.

The inauguration of the Company's Facilities, namely the Main Transfer Station (MTS) 4, Stacker/ Reclaimer Blast Furnace RMS, and Dedusting Slab Steel Plant (SSP).

Mei 04

Go Live Sistem Informasi *Manufacturing Execution System* (MES) di SSP dan *Hot Strip Mill* (HSM).

Go Live of the Manufacturing Execution System (MES) Information System at the SSP and Hot Strip Mill (HSM)

Jun 10

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Perseroan dengan Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Kantor Puskim Bandung. Perjanjian kerjasama ini untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur bidang jalan dan jembatan di Indonesia dengan memanfaatkan produksi material baja dalam negeri.

The signing of a cooperation agreement between the Company and the Roads and Bridges Research Center of the Ministry of Public Works and Housing at Puskim Office Bandung. This cooperation agreement is aimed at supporting the acceleration of infrastructure development of roads and bridges in Indonesia by utilizing local steel products.

Jun 28

Heating up refraktori pada bagian *chimney* pada fasilitas *Coke Oven Plant* Blast Furnace Complex Perseroan.

Heating up the refractory chimney at the Company's Coke Oven Plant Blast Furnace Complex facility.

Agu 22

Groundbreaking Ceremony Hot Strip Mill #2 Project Perseroan.

The Groundbreaking Ceremony of the Company's Hot Strip Mill #2 Project.

Agu 25

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui penawaran umum terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to the addition of issued and paid-up capital through the Rights Issue for preemtive rights.

Okt 26

PT KW melakukan pengiriman perdana baja profil dalam bentuk besi siku untuk tower proyek transmisi 46.000 KMS (Kilometer Sirkuit) PT PLN (Persero) yang merupakan bagian dari proyek pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW Pemerintah.

PT KW sent the initial delivery of steel section in the form of angle bars for the construction of the 46,000 KMS (Kilometer Circuit) transmission tower project of PT PLN (Persero) as a part of the Government's 35,000 MW power generator construction project.

Mei 12

Kick Off Engineering Hot Strip Mill #2 Project Perseroan.

The Engineering Kick Off of the Company's Hot Strip Mill #2 Project.

Jun 02

Penandatangan MoU Perseroan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) tentang kerjasama pengembangan lahan seluas 50.100 m2 di Cilegon.

The signing of MoU between the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) on the joint cooperation for 50,100 m2 land development project in Cilegon.

Jul 19

Heating up refraktori pada bagian *battery* pada fasilitas *Coke Oven Plant* Blast Furnace *Complex* Perseroan.

Heating up the refractory's battery at the Company's Coke Oven Plant Blast Furnace Complex facility.

Jul 25

Long Term Supply Agreement (LTSA) antara Perseroan dengan PT Fumira untuk Galvanized/Galvalum Industry.

Long Term Supply Agreement (LTSA) between the Company and PT Fumira for the Galvanized/Galvalum Industry.

Agu 10

LTSA antara PT KS dengan PT Sunrise Steel tentang pembaharuan dari perjanjian LTSA sebelumnya

LTSA between PT KS with PT Sunrise Steel on the renewal on the previous LTSA agreement.

Nov 09

Penandatangan Perpanjangan Perjanjian LTSA tahun 2016 - 2017 antara Perseroan dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk

The signing of an Extended Agreement for 2016-2017 LTSA between the Company and PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Nov 24-30

Pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD Perseroan dengan total hasil sebesar 3.571.396.900 lembar saham.

The increase of capital which obtained through the Company's HMETD, resulting in 3,571,396,900 shares.

Des 14

Penandatanganan MoU antara Perseroan dengan PT Telkom Indonesia Tbk tentang program *IT-Disaster Recovery Center*

The signing of MoU between the Company with PT Telkom Indonesia Tbk on IT-Disaster Recovery Center program.

Des 27

Peluncuran perdana produk *telecommunication monopole* PT KHI Pipe Industries.

The launching of PT KHI Pipe Industries' telecommunication monopole product.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2016

Awards and Certifications 2016

Penghargaan PROPER

Pada tahun 2016 ini, Perseroan, kembali memperoleh Penghargaan/Peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH). Hasil penilaian tersebut diumumkan pada 7 Desember 2016 di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia dan diikuti oleh 1.930 perusahaan di seluruh Indonesia dari sektor manufaktur, pertambangan, energi dan migas, agroindustri serta sektor perhotelan, rumah sakit, kawasan dan jasa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat ketaatan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup mencapai 84,75% atau meningkat 11,24% dari tahun sebelumnya.

PROPER merupakan program penilaian kinerja yang dilakukan KLHK terhadap ketaatan suatu perusahaan dalam penataan lingkungan hidup. Pemberian penghargaan PROPER bertujuan untuk mendorong perusahaan agar mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellence*). PROPER mengedepankan integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan industri yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan antara lain melalui program pengembangan masyarakat.

Penghargaan Industri Hijau

Kementerian Perindustrian telah meluncurkan standar industri hijau (SIH) untuk 17 jenis industri, termasuk baja *flat product* dan baja *long product*.

Pada tahun 2016, yang sekaligus menandakan Penghargaan Industri Hijau Ke-7, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk berhasil meraih Penghargaan Industri Hijau Level 5, yaitu penghargaan tertinggi kepada perusahaan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip industri hijau pada proses produksinya.

Penghargaan ini diberikan melalui proses seleksi yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian dengan penilaian yang dinilai dari aspek produksi dengan bobot 70%, aspek pengelolaan limbah sebesar 20%, serta aspek manajemen perusahaan dengan bobot 10%.

Penghargaan Inovasi

Perseroan juga berpartisipasi dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XX dan International Quality & Productivity Convention 2016 di Bali yang berlangsung tanggal 6 hingga 10 November 2016. Pada kesempatan ini, Perseroan berhasil meraih 2 medali Gold (SGA Turbo I dan SGA D-Faktor) dan 1 medali Silver (SGA WR 300). Pada ajang ini juga, anak perusahaan Perseroan yaitu PT Krakatau Tirta Industri meraih 3 medali Gold (GKM Berkah, SSG Rawat dan SS AKM) diikuti PT KHI Pipe Industres dengan meraih 1 medali Gold (SGA Garuda).

Selain itu, pada Konferensi Asia Pasific Quality Organization (APQO) ke 22 di Rotorua New Zealand, PT Krakatau Tirta Industri berhasil memperoleh predikat 2 Star (SGA Develope). Kegiatan ini diikuti oleh

PROPER Award

In 2016, the Company has been re-awarded with the Corporate Performance Assessment Rating Program (PROPER) BIRU (BLUE) from the Ministry of Environment and Forestry (KLKH). The assessment was announced on 7 December 2016 at the Indonesian Vice Presidential Palace and participated by 1,930 companies across Indonesia from manufacturing sector, mining, energy and oil and gas, agroindustry as well as hotel industry, hospital, area and services. The assessment results show that the Company's level of compliance towards environmental regulations reached 84.75% or an increase of 11.24% from the previous year.

PROPER is a performance assessment conducted by KLHK towards a company's compliance on environmental preservation. The delivery of the PROPER Award is aimed at encouraging companies to achieve environmental excellence. PROPER prioritizes the integration of sustainable development principles in industrial activities which are ethical and responsible to the community. It could be realized i.e. through community development program.

Green Industry Award

The Ministry of Industry has published green industry standards (SIH) for 17 industrial sectors, including flat steel products and long steel products.

In 2016, also the 7th commemoration of Green Industry Award, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was awarded the Level 5 Green Industry Award, which is the highest level of award to companies that have the capabilities in implementing green industry principles in their production process.

The award was delivered through a selection process conducted by the Ministry of Industry with the following method: 70% from the production aspect, 20% from the waste management aspect, and 10% from the company's management aspect.

Innovation award

The Company also participated in the National Working Meeting on Quality and Productivity (TKMPN) XX and the International Quality & Productivity Convention in Bali in 2016, which took place on 6 to 10 November 2016. On this occasion, the Company won two Gold medals (SGA Turbo I and SGA D- factor) and one Silver medal (SGA WR 300). Also in this event, the Company's subsidiary, PT Krakatau Tirta Industri won 3 Gold medals (GKM Berkah, SSG Rawat and SS AKM) followed by PT KHI Pipe INDUSTRES by winning one Gold medal (SGA Garuda).

In addition, in the 22nd Conference of the Asia Pacific Quality Organization (APQO) in Rotorua, New Zealand, PT Krakatau Tirta Industri succeeded in achieving a 2 Star rating (SGA Develope). This event was participated by three countries, namely Indonesia,

3 Negara, yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura dengan total 11 gugus yang mengikuti kegiatan tersebut.

Penghargaan dan Sertifikasi Anak Perusaahan

Selain sejumlah penghargaan yang diperoleh Perseroan sebagaimana disebutkan di atas, sejumlah anak perusahaan Perseroan juga meraih sejumlah penghargaan dan sertifikasi selama tahun 2016, antara lain:

PT Krakatau Tirta Industri

Meraih penghargaan kecelakaan nihil (*zero accident*) dari Kementerian Tenaga Kerja, penghargaan kecelakaan nihil tingkat kota Cllegon dari pemerintah kota Cilegon, meraih penghargaan Gold Medal atas tiga inovasi dari Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktifitas Indonesia, penghargaan *Trusted Company* dari IICG dan Majalah SWA.

PT Krakatau Daya Listrik

Meriah Sertifikasi OHSAS 18001:2007, Sertifikasi SNI ISO 9001:2015, Sertifikasi SNI ISO 14001:2015, penghargaan *HSE Management System* dari Kementerian Tenaga Kerja, penghargaan *zero accident* dari Kementerian Tenaga Kerja.

PT Krakatau Engineering

Meraih penghargaan Krakatau Awards 2016, Sertifikat Audit SMK3, penghargaan KPKU, 1,5 juta jam kerja nihil kecelakaan dalam Proyek Tanjung Enim.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

Meraih penghargaan *the Best Performance* – 1 KPKU, penghargaan Wajib Pajak Panutan PBB – P2 dari PBB Cilegon, penghargaan Kontribusi Pemenuhan Kewajiban Perpajakan 2016 dari Dirjen Pajak Banten.

PT Krakatau Medika

Meraih predikat *Good Performance* KPKU, meraih akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna, Juara III Lomba Gerakan Sayang Ibu Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi Banten.

PT Krakatau National Resources

Meraih sertifikasi SNI ISO 9001:2008.

PT Krakatau Bandar Samudera

Meraih penghargaan *zero accident* dari Pemprov Banten, penghargaan *zero accident* dari Pemkot Cilegon, penghargaan *Emerging Industry Leader* dari Indonesian Quality Award (IQA), *Customer Loyalty Award* dari PMMI.

Selain itu, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk juga berpartisipasi aktif dalam sejumlah *event*, diantaranya Jabar Fashion & Craft 2016 yang meraih stan terfavorit, Gelar Teknologi Tepat Guna XII Provinsi Banten tahun 2016, penghargaan atas *sponsorship* dari Yayasan Juang Anak Bangsa atas partisipasi Perseroan dalam Peduli HKSN 2016.

Malaysia and Singapore with a total of 11 groups in the event.

Awards and Certification of Subsidiaries

In addition to the above mentioned awards received by the Company, throughout 2016, subsidiaries also received the following awards and certifications:

PT Krakatau Tirta Industri

Received the zero accident award from the Manpower Ministry, zero accident award from the Cilegon City Administration, Gold Medal award for three innovations from the Quality Control Body and Indonesian Quality Management & Productivity Association, and the Trusted Company award from IICG and SWA Magazine.

PT Krakatau Daya Listrik

Acquired the OHSAS 18001:2007 certification, SNI ISO 9001:2015 certification, SNI ISO 14001:2015 certification, HSE Management System award from the Manpower Ministry, and zero accident award from the Manpower Ministry.

PT Krakatau Engineering

Received the Krakatau Awards 2016, Audit SMK3 certification, and 1.5 million hours of zero accident in the Tanjung Enim Project.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

Received the Best Performance – 1 KPKU award, Taxpayer Rolemodel PBB – P2 award from PBB Cilegon, and the Taxpayer Contribution Award 2016 from Banten Province Directorate General of Tax.

PT Krakatau Medika

Received the Good Performance KPKU award, Plenary Level Hospital accreditation, and the 3rd champion of Care for Mother movement, Hospital Category of Banten Province.

PT Krakatau National Resources

Acquired the SNI ISO 9001:2008 certification.

PT Krakatau Bandar Samudera

Received the zero accident award from the Banten Provincial Government, zero accident award from the Cilegon City Administration, and the emerging Industry Leader award from the Indonesian Quality Award (IQA), Customer Loyalty Award from PMMI.

In addition, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk also actively participated in a number of events, such as the Jabar Fashion & Craft 2016 where the Company was awarded as the most favourite stand, the Company also participated in a Symposium of Effective Technology XII Banten Province year 2016, and an award of sponsorship from Yayasan Juang Anak Bangsa in Peduli HKSN 2016 event.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2016
Awards and Certifications 2016

Sertifikasi Laboratorium Penguji SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) dari Komite Akreditasi Nasional sebagai Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Masa berlaku hingga 16 Desember 2019.

Certified for the SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) Laboratory Test Certifications from the National Accreditation Committee as a General Requirement For Laboratory Testing and Laboratory Calibration Competence. Valid until 16 December 2019.

Sertifikasi Produk Baja JIS G 3101 Rolled Steels for general structure, JIS G 3106 Rolled steels for welded structure, JIS G3136 Rolled Steels for building structure dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.

Certified for the JIS G 3101 Rolled Steels for general structure, JIS G 3106 Rolled steels for welded structure, JIS G3136 Rolled Steels for building structure Certifications from the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.

Sertifikasi Produk Baja JIS G 3131 Hot Rolled Mild Steel Plates, Sheet and Strip, JIS G 3141 Cold Reduced Carbon Steel Sheet and Strip dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017.

Certified for the Steel Product JIS G 3131 Hot Rolled Mild Steel Plates, Sheet and Strip, JIS G 3141 Cold Reduced Carbon Steel Sheet and Strip from 2017 Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.

Sertifikasi Produk Baja JIS G 3503 Wire Rods for Core Wire of Covered Electrode dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017

Certified for the Steel Product JIS G 3503 Wire Rods for Core Wire of Covered Electrode Certification From the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.

Sertifikasi Produk Baja JIS G 3505 Low Carbon Steel Wire Rods dari Japan Quality Assurance Organization. Masa berlaku hingga 9 November 2017

Certified for the Steel Product JIS G 3505 Low Carbon Steel Wire Rods from the Japan Quality Assurance Organization. Valid until 9 November 2017.

Sertifikasi Produk Baja Lembaran Panas (Coil & Pelat), Semi-Finished Products, Steelmaking dari Lloyd's Register. Masa berlaku hingga 1 Februari 2018

Certified for Hot Rolled Coil Product (Coil & Plates), Semi-Finished Products, Steelmaking from Lloyd's Register. Valid until 1 February 2018

Sertifikasi Produk Pelat Baja Konstruksi Kapal dari Biro Klasifikasi Indonesia. Masa berlaku hingga 3 Desember 2020.

Certified for Steel Plates Product for Ship Construction from Biro Klasifikasi Indonesia. Valid until 3 December 2020.

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI untuk produk Baja Lembaran, Pelat dan Gulungan Canai Panas dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya, Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). Masa berlaku hingga 1 Juli 2019.

Certified for SNI Certification for Steel Sheet, Steel Plate and Hot Roll-Coiled Steel from Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya, Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). Valid until 1 July 2019.

Sertifikasi ISO 14001:2004/SNI 19 - 14001:2005 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 15 Agustus 2016.

ISO 14001:2004/SNI 19 - 14001:2005 Certification from Sucofindo. Valid until 15 August 2016.

Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 15 Agustus 2016.

OHSAS 18001:2007 Certification from Sucofindo. Valid until 15 August 2016.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Masa berlaku hingga 14 Mei 2017.

Occupational Health & Safety System (SMK3) Certification from Ministry of Labour and Transmigration, Republic of Indonesia. Valid until 14 May 2017.

PT Krakatau National Resources mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 14 September 2018.

PT Krakatau National Resources was Certified for the Quality Management System Certification SNI ISO 9001: 2008 by Sucofindo. This certification is valid until 14 September 2019.

PT Krakatau Daya Listrik mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Sucofindonal. Masa berlaku hingga 22 Mei 2019.

PT Krakatau Daya Listrik was Certified for the Occupational Health and Safety Management System Certification by Sucofindonal. This certification is valid until 22 May 2019.

PT Krakatau Daya Listrik mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 22 September 2019.

PT Krakatau Daya Listrik was Certified for the Quality Management System Certification by Sucofindo. This certification is valid until 22 September 2019.

PT Krakatau Daya Listrik mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 dari Sucofindo. Masa berlaku hingga 22 September 2019.

PT Krakatau Daya Listrik was Certified for the Environmental Management System SNI ISO 14001:2015 Certification by Sucofindo. This certification is valid until 22 September 2019.

PT Krakatau Daya Listrik mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Masa berlaku hingga 16 Mei 2019.

PT Krakatau Daya Listrik was Certified for the Occupational Health and Safety Management System Certification from the. The Ministry of Labor of the Republic of Indonesia. This certification is valid until 16 September 2019.

1

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

DAFTAR ISI
Contents

Informasi Umum Perusahaan Company General Information	22
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Krakatau Steel	24
Jejak Langkah Milestones	28
Visi Misi & Nilai Perusahaan Company Vision Mission & Value	32
Filosofi Lambang Perusahaan Philosophy of Company Logo	35
Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham Ownership Composition and Share Information	36
Kronologi Pencatatan Efek Securities Listing Chronology	38
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Group, Subsidiaries and Associate Entities	39

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal 41
Institution and Capital Market Support

Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham 42
Ownership Composition and Share Information

Struktur Organisasi 44
Organization Structure

Pengelolaan Modal Insani 46
Human Capital Management

Tata Kelola Teknologi Informasi 56
Corporate Governance of Information Technology

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company

Nama Perusahaan

Company Name

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

31 Agustus 1970 | August 31st, 1970

Ruang Lingkup Usaha

- Industri baja terpadu yang memproduksi Besi Spons, Slab Baja, Billet Baja, Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin dan Baja Batang Kawat.
- Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri.
- Penyedia jasa seperti jasa desain, rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.
- Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri pembangkit listrik, pengelolaan air dan jasa teknologi informasi.

Scope of Work

- Integrated steel industry that produces Sponge Iron, Slabs, Billets, Hot Rolled Coils, Cold Rolled Coils and Wire Rods.
- Trade, comprising sales, distribution and agency, for both domestic and international markets.
- Services, such as design, engineering and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support Company's activities.
- Supporting activities such as warehousing, workshop, property, port services, education and training, waste and industrial product, power plant, water treatment and information technology services.

Kepemilikan
Ownership
- Republik Indonesia 80%
  Republic of Indonesia 80%
- Masyarakat 20%
  Public 20%

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp20.000.000.000.000,-
(Dua Puluh Triliun Rupiah)
(Twenty Trillion Rupiahs)

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid Up Capital
Rp9.673.198.450.000,-
(Sembilan Triliun Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
(Nine Trillion Six Hundred Seventy Three Billion One Hundred Ninety Eight Million Four Hundred Fifty Thousand Rupiah)

Pencatatan di Bursa Saham
Listed on Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Tercatat di Bursa
Exchange Listed Date
10 November 2010
November 10, 2010

Kode Saham
Share Code
KRAS

Alamat
Address
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Industri No. 5 P.O Box 14
Cilegon Banten 42435 Indonesia
Tel. +62-254 392159, 392003 (hunting)
Fax. +62-254 395178
corsec@krakatausteel.com
www.krakatausteel.com

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Krakatau Steel, 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Tel. +62-21 5221255 (Hunting)
Fax. +62-21 5200876, 5204208, 5200793

Pabrik
Plant
Cilegon-Cigading Plant Site,
Banten 42435, Indonesia

Kantor Perwakilan Surabaya
Surabaya Branch Office
Jl. KH. Mas Mansyur No. 229
Surabaya 60162, Indonesia
Tel. +62-31 3534057
Fax. +62-31 3534058

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of Krakatau Steel

Berkat pengelolaan yang profesional, Perseroan dikenal sebagai produsen baja terbesar di Indonesia.

With professional management, the Company is now known as the prominent steel producer in Indonesia.

Sebagai kelanjutan Proyek Besi Baja Trikora yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno, Perseroan didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT Krakatau Steel. Hanya dalam waktu 10 tahun, Perseroan mampu menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan dibangunnya berbagai sarana produksi seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Baja Batang Kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi. Berkat pengelolaan yang profesional, Perseroan dikenal sebagai produsen baja terbesar di Indonesia. Sarana infrastruktur yang dimiliki, menjadikan Perseroan sebagai industri baja terpadu yang bukan hanya mampu memasok produk baja tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan industri di tanah air.

KRAKATAU STEEL

As the continuation of the Trikora Iron Steel Project intitiated by President Soekarno, the Company was established in 1970 under the name PT Krakatau Steel. Within 10 years of its establishment, the Company had shown significant progress with the construction of a number of production facilities such as the Sponge Iron Plant, Steel Billet Plant, Wire Rod Plant, as well as the supporting infrastructure including the power plant generator, water treatment plant, port and telecommunications system. With professional management, the Company is now known as the prominent steel producer in Indonesia. With its formidable infrastructure, the Company has become an integrated steel industry, which not only supplies steel products, but also supports the growth of the national industry.

Pada tahun 1973, Perseroan memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200. Sejak tahun 1977, Perseroan memperoleh sertifikasi API 5L dan sejak 2009 juga telah meraih sertifikasi BC1. Dengan kemampuan teknis dan produktifitas yang tinggi, pada tahun 1993, Perseroan memperoleh Sertifikasi ISO 9001 yang kemudian diperbarui pada tahun 2003 melalui Sertifikasi ISO 9001: 2000. Dengan komitmen terhadap keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan diakui secara internasional, Perseroan meraih Sertifikasi ISO 14001 pada tahun 1997 dari SGS International. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf Internasional. Pada 10 November 2010, Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KRAS.

Saat ini, kapasitas produksi Perseroan mencapai 3,15 juta ton per tahun dengan berbagai produk unggulan seperti Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin, dan Baja Batang Kawat. Melalui anak usahanya, Perseroan juga memproduksi berbagai jenis produk baja seperti Pipa baja Spiral, Pipa baja ERW, Baja Tulangan, dan Baja Profil yang dibutuhkan oleh industri minyak dan gas serta sektor konstruksi.

In 1973, the Company produced spiral pipes with ASTM A252 and AWWA C200 specifications for the first time. Since 1977, the Company has acquired the API 5L Certification and since 2009 acquired the BC 1 Certification. With superior technical capabilities and a high level of productivity, in 1993 the Company was awarded the ISO 9001 certification. This was then renewed in 2003 through the ISO 9001:2000 Certification. With the commitment towards Occupational Health, Safety and the Environment, SGS International awarded the ISO 14001 certification in 1997. These achievements demonstrate the Company's commitment to strive for international quality standards. On November 10th 2010, Krakatau Steel launched its Initial Public Offering (IPO) and since then, the Company's stock, known as KRAS, has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

Today, the Company's production capacity reaches 3.15 million tons per year, with a number of major products such as Hot Rolled Coils, Cold Rolled Coils, and Wire Rods. Through its subsidiaries, the Company produces steel products for specific requirements, such as Spiral Pipes, Electrical Resistance Welding Pipes, Reinforcing Bars and Section Steel which are needed by the oil and gas industry as well as the construction sector.

Perseroan merupakan salah satu industri strategis nasional dengan tidak terlepas dari kemampuan Perseroan untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus yang juga dibutuhkan dalam membangun infrastruktur pertahanan nasional. Demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri baja di tanah air, Perseroan senantiasa melakukan investasi dan berinovasi secara kontinyu, baik untuk meningkatkan efisiensi maupun kapasitas produksi. Selain mengembangkan fasilitas produksi baja, Perseroan juga mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur seperti pengembangan pelabuhan dan penyediaan air industri yang tidak hanya mendukung pengembangan fasilitas produksi Perseroan tetapi juga mendukung pertumbuhan industri di sekitar kawasan. Perseroan juga telah berupaya untuk meningkatkan kemandirian energi melalui pengembangan pembangkit listrik. Saat ini, selain menguasai pangsa pasar domestik, Perseroan juga dipercaya oleh sejumlah perusahaan asing untuk mengekspor produk baja berkualitas tinggi.

With its capacity for producing steel products with specific requirements, particularly in supporting the national defense infrastructure, the Company is regarded as a strategic industry in Indonesia. To maintain its position as the leader in the steel industry in Indonesia, the Company is continuously investing and innovating, to improve both efficiency and production capacity. In addition to developing various infrastructure facilities such as port development and industrial water supply, which does not only support the development of the Company's production facility but also supports industrial growth around the area. The Company is committed to improve energy independency through the development of a power generator plant. Today, in addition to being at the forefront of the domestic market, the Company is also entrusted by a number of foreign companies to export high quality steel products.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1960

Penandatanganan kontrak pembangunan Cilegon Steel Mills antara Republik Indonesia dan Tjazpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) dari Moskow.

Contract signing for construction of Cilegon Steel Mills between the Republic of Indonesia and Tjazpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) of Moscow.

1962

Peletakan batu pertama Proyek Besi Baja Trikora.

Groundbreaking of the Trikora Iron Steel Project.

1967

Pemerintah mendorong perubahan status Proyek Besi Baja Trikora menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Keputusan Presiden (Inpres) No. 17 tanggal 28 Desember 1967.

The government urged to change the status of Trikora Iron Steel Project to a Limited Company (PT) pursuant to the Presidential Decree No. 17 dated December 28, 1967.

1970

Pengumuman resmi untuk mendirikan PT Krakatau Steel (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 31 Agustus 1970. PT Krakatau Steel (Persero) diberikan mandat yang luas untuk membangun industri baja di Indonesia.

Official announcement to establish PT Krakatau Steel (Persero) pursuant to the Government Decree No. 35 dated August 31, 1970. PT Krakatau Steel (Persero) was awarded a broad mandate to build a steel industry in Indonesia.

1975

Pembangunan PT Krakatau Steel (Persero) Tahap I dengan kapasitas produksi 500 ribu ton per tahun.

The construction of PT Krakatau Steel (Persero) Phase I with production capacity of 500 thousand tonnes per year.

1983

Pengelompokan PT Krakatau Steel (Persero) dan sembilan Usaha Strategis Milik Negara lainnya ke dalam Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Proyek SSP 1 dan HSM 1,2 juta ton selesai dan beroperasi.

The grouping of PT Krakatau Steel (Persero) and nine other Strategic State-owned Enterprises into the Management Board for Strategic Industries (BPIS).

SSP 1 and HSM 1.2 million tons projects have been completed and operating

1991

Penggabungan PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) dan PT Krakatau Baja Permata ke dalam PT Krakatau Steel (Persero).

The merging of PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) and PT Krakatau Baja Permata into PT Krakatau Steel (Persero).

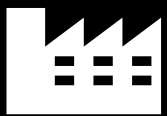

1992

Pemisahan pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Wire Rod menjadi PT Krakatau Wajatama.

The spin off of Reinforcing Bar, Section Steel and Wire Rod plants into PT Krakatau Wajatama.

1993

Peresmian proyek perluasan PT Krakatau Steel oleh Presiden Soeharto, termasuk:
- Modernisasi dan perluasan produksi HSM dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton/tahun.
- Peningkatan kualitas dan efisiensi HSM.
- Perluasan pelabuhan bijih besi dari kapasitas bongkar tahunan 3 juta ton menjadi 6 juta ton.

Official opening of PT Krakatau Steel's expansion project by President Soeharto, including:
- Modernization and production expansion of HSM from 1.2 million tonnes to 2.0 million tonnes/year.
- Improvement of quality and efficiency of HSM.
- Expansion of port for iron ore pellet from an annual unloading capacity of 3 million tonnes to 6 million tonnes.

1977

Peresmian pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Pelabuhan Khusus Cigading PT Krakatau Steel (Persero).

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Reinforcing Bar plant, Section Steel plant and Cigading Special Port.

1979

Peresmian Pabrik Besi Spons PT Krakatau Steel (Persero) yang memanfaatkan teknologi Direct Reduction dari Hylsa, Pabrik Billet Steel (Electric Arc Furnace), Pabrik Wire Rod Mill, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 400 MW, dan Fasilitas Pengolahan Air (2.000 liter/detik) serta PT KHI Pipe oleh Presiden Soeharto.

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Sponge Iron Plant utilising Direct Reduction Technology from Hylsa, Billet Steel Plant (Electric Arc Furnace), Wire Rod Mill, 400 MW Steam-Generated Electricity Power Plant, and Water Treatment Facilities (2,000 liter/second) as well as PT KHI Pipe by President Soeharto.

1980

Peletakan batu pertama proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunki Ariwibowo untuk:
- Meningkatkan kapasitas produksi baja kasar dari 1,5 juta ton menjadi 2,5 juta ton/tahun.
- Meningkatkan kualitas dan variasi produk baja Perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

Groundbreaking of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Tunki Ariwibowo for:
- Increasing production capacity of crude steel from 1.5 million tonnes to 2.5 million tonnes/year.
- Improving quality and variety of the Company's steel product.
- Improving production efficiency.

1995

Penyelesaian proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tungki Ariwibowo, meliputi:
- Pabrik Direct Reduction Hyl III.
- Pabrik Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Pusat Cross-connecting listrik III dan Compensating Installation untuk PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

Completion of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Ir. Tunki Ariwibowo, including:
- Direct Reduction Plant Hyl III.
- Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Electricity Cross-connecting center III and Compensating Installation for PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

1996

Pemisahan dari unit pendukung otonom menjadi anak perusahaan PT Krakatau Steel:
- PLTU 400 MW menjadi PT Krakatau Daya Listrik.
- Pusat Pengolahan Air di Krenceng menjadi PT Krakatau Tirta Industri.
- Pelabuhan Khusus Cigading menjadi PT Krakatau Bandar Samudera.
- Rumah Sakit Krakatau Steel menjadi PT Krakatau Medika.

Spin-off autonomous supporting units into PT Krakatau Steel subsidiaries:
- 400 MW Steam-Generated Power Plant into PT Krakatau Daya Listrik.
- Water Treatment Center in Krenceng into PT Krakatau Tirta Industri.
- Cigading Special Port into PT Krakatau Bandar Samudera.
- Krakatau Steel Hospital into PT Krakatau Medika.

1998

Perubahan Status PT Krakatau Steel (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 10 Agustus 1998.

Status change of PT Krakatau Steel (Persero) to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero) pursuant to the Government Decree (PP) No. 35 dated August 10, 1998.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of Krakatau Steel

1999

Perubahan nama PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

Name change of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

2002

Pembubaran PT BPIS dan transfer aset Badan Usaha Strategis Milik Negara kepada Pemerintah (dengan Kantor Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai penghubung Menteri Keuangan) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2002 dan PP no. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002.

Dissolution of PT BPIS and t transfer of Strategic State-owned Enterprise to the Government (with the Office of State Minister of State Owned Enterprise as the liaison of the Finance Minister) through Special General Meeting of Shareholders on March 28, 2002 and Government Regulation no. 52 of 2002 dated September 23, 2002.

2007

Dimulainya upaya perubahan haluan melalui perbaikan terus-menerus dalam efisiensi proses bisnis PT Krakatau Steel (Persero) secara keseluruhan. Pada tahun 2007, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp313,81 miliar setelah tahun sebelumnya rugi Rp135,4 miliar.

Commencement of turnaround efforts through continuous improvements in PT Krakatau Steel's overall business process efficiency. In 2007, the Company booked a Net Income of Rp313.81 billion after a previous year's loss of Rp135.4 billion.

2009

Di tengah krisis ekonomi global, PT Krakatau Steel (Persero) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp494,7 miliar dari pendapatan bersih sebesar Rp16,9 triliun.

Amidst the global economic crisis, PT Krakatau Steel (Persero) was successfully booked Net Income of Rp494.7 billion from Net Revenues of Rp16.9 trillion.

2012

- Perluasan Waduk Krenceng - PT Krakatau Tirta Industri berupa peningkatan kapasitas waduk dari 3 juta m^3 menjadi 5 juta m^3.
- Proyek ekspansi iron making pembangunan Pabrik Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) hasil kerja sama Perseroan dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk di Batulicin, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

- Expansion of Krenceng Reservoir - PT Krakatau Tirta Industri by increasing the capacity of reservoir from 3 million m^3 to 5 million m^3.
- The iron making plant expansion project of Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) in collaboration with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in Batulicin, South Kalimantan has been in operation.

2013

- Peresmian PT Krakatau Posco oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, perusahaan baja joint venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan POSCO dengan kapasitas produksi 3 juta ton per tahun pada tahap pertama. Peresmian ini juga menandakan beroperasinya PT Krakatau Posco.
- Pembangunan fasilitas coil center dan distribution channel PT Indo Japan Steel Center 120.000 ton per tahun sebagai distribution channel bagi produk HRC dan CRC PTKS untuk industri otomotif. PT Indo Japan Steel Center merupakan perusahaan patungan PTKS & Nippon Steel Trading.
- Pembangunan pabrik kapur PT Krakatau Posco Chemtech Calcination menghasilkan kapur bakar 228.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan kapur bakar dan dolomite PT Krakatau Posco.
- Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi – PT Krakatau Tirta Industri untuk meningkatkan suplai air bersih dari 1.200 liter/detik menjadi 1.800 liter/detik, sudah beroperasi.

- The inauguration of PT Krakatau Posco by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, a joint venture steel company between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and POSCO with a 3 million tonnes per year capacity for the first stage. This event also marks the start of operation for PT Krakatau Posco.
- Construction of the coil center facility and distribution channel of PT Indo Japan Steel Center 120,000 tonnes per year as a distribution channel for HRC and CRC products for the automotive industry. PT Indo Japan Steel Center is a joint venture company between PTKS and Nippon Steel Trading.
- Construction of lime calcination plant of PT Krakatau Posco Chemtech Calcination to produce burnt lime of 228,000 tonnes per year to meet the demands of lime and dolomite for PT Krakatau Posco.
- Construction Pipeline Distribution - PT Krakatau Tirta Industry to improve the water supply from 1,200 liter/sec to 1,800 liter/sec, already in operation.

2010

- Perubahan nama PT Krakatau Steel (Persero) menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terkait dengan kesuksesan Penawaran Saham Perdana pada 10 November 2010.
- Peletakan batu pertama dari fase I proyek konstruksi PT Krakatau Posco pada tanggal 28 Oktober 2010. PT Krakatau Posco adalah joint-venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Posco dari Korea Selatan untuk membangun pabrik baja terintegrasi berkapasitas 3 juta ton per tahun pada fase I.

- The change of PT Krakatau Steel (Persero) into PT Krakatau Steel (Persero) Tbk following the success of Initial Public Offering on November 10, 2010.
- Groundbreaking of PT Krakatau Posco phase I construction project on October 28, 2010 – a joint venture company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Posco (South Korea) to build integrated steel mill having capacity of 3 million tonnes per year in phase I.

2011

- Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang pertama kali diselenggarakan (tanggal 6 Juni 2011) setelah menjadi perusahaan terbuka.
- Penyelesaian revitalisasi pabrik Hot Strip Mill yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 2,4 juta ton dari sebelumnya sebesar 2 juta ton per tahun.

- The first General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was held on June 6, 2011 after becoming public company.
- Completion of Hot Strip Mill revitalization to increase production capacity of 2 million tonnes per year to 2.4 million tonnes per year.

2014

Produksi Pipa Baja perdana Pabrik ERW #2 (*Electric Resistance Welding*) PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") pada 14 Oktober 2014. Pabrik ERW #2 ini memiliki kapasitas 115.000 ton per tahun, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi Pipa Baja PT KHI menjadi 233.000 ton per tahun.

First Steel Pipe production of ERW #2 (Electric Resistance Welding) Plant PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") on October 14, 2014. This ERW #2 Plant has capacity of 115,000 tonnes per year, which increase the capacity of Steel Pipe production of PT KHI Pipe Industries into 233,000 tonnes per year.

2015

- Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Perseroan untuk proyek Pembangunan *Hot Strip Mill* ke-2 (HSM#2) senilai USD260,05 juta
- *Ground Breaking Ceremony* PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- *Ground Breaking Ceremony* PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Peletakan batu terakhir Coke Oven Plant (COP) Blast Furnace.

- USD260.05 million Long-Term Loan Agreement Signing for Construction of the Second Hot Strip Mill (HSM#2)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Final Stone Laying for the Blast Furnace Coke Oven Plant (COP)

2016

Groundbreaking HSM#2 dan Rights Issue

Groundbreaking HSM#2 and Rights Issue

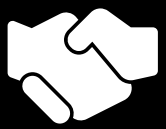

VISI MISI & NILAI PERUSAHAAN

Company Vision Mission & Value

Visi Vision

Perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia.

1. **Perusahaan Baja Terpadu:**
   a. Perseroan memiliki fasilitas produksi baja dari hulu ke hilir (mulai dari pengolahan bijih besi hingga produk jadi: baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan baja batang kawat, dengan kapasitas hulu dan hilir yang seimbang).
   b. Menghasilkan bijih besi, produk antara dan produk baja berkualitas tinggi.

2. **Keunggulan Kompetitif:**
   a. Produk Perseroan harus mampu bersaing dengan produk pesaing domestik dan impor dalam hal kualitas, harga, waktu penyerahan dan pelayanan.
   b. Semua aktivitas di dalam Perseroan dan rencana ekspansi difokuskan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perseroan.
   c. Keunggulan kompetitif untuk menciptakan daya saing Perseroan dilakukan melalui penggunaan bahan baku dan energi yang lebih kompetitif serta teknologi yang tepat.

3. **Tumbuh dan Berkembang:**
   a. Aktivitas bisnis dan kinerja Perseroan tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, dengan tujuan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar domestik dan Perusahaan baja terkemuka di dunia.
   b. Pengembangan bisnis Perseroan dilakukan melalui kerjasama bisnis strategis, waktu (hulu-hilir) dan horizontal, dengan berbagai Perusahaan baja domestik dan internasional.

4. **Perusahaan Terkemuka di Dunia:**
   Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan dengan kinerja yang setara dengan perusahaan yang termasuk dalam Global Fortunes 500.

An integrated steel company with competitive edges to grow continuously toward a leading global enterprise.

1. **An Integrated Steel Company:**
   a. The Company has both upstream and downstream steel production facilities (starting from processing iron ore into finished products: hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, with balanced upstream and downstream capacity).
   b. Producing high quality iron ore, intermediate products and steel products.

2. **Competitive Edges:**
   a. The Company's products should be able to compete with domestic and imported products in terms of quality, price, delivery time and service.
   b. All activities within the Company and the expansion plan are focused for creating the Company's competitive advantage.
   c. Competitive advantage to create Company's competitiveness is exercised through the use of more competitive material and energy as well as proper technology.

3. **Continuously Growing:**
   a. The Company's business activities and performance are growing and developing sustainably, with the objective to maintain its position as the leader of the domestic market and as a prominent global steel company.
   b. The Company develops its business through strategic business cooperation, time (upstream-downstream) and horizontally, with various domestic and international steel companies.

4. **Leading Global Enterprise:**
   With its existing competitive advantages, the Company could grow and develop into a remarkable company with a performance equal to those listed under the Global Fortune 500.

Misi Mission

Menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa.

1. Perseroan sebagai Perusahaan Baja Nasional, memiliki tujuan berkontribusi pada peningkatan kemakmuran bangsa Indonesia.
2. Agar tujuan tersebut dapat terealisir, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk baja dan produk jasa lainnya yang terkait dengan baja, dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Providing best quality steel products and related services for the prosperity of the nation.

1. As a National Steel Company, the Company is tasked with the objective to contribute in increasing the prosperity of Indonesians.
2. To achieve this goal, the Company is committed to produce steel products and other steel-related services with a level of quality to be proud of.

Falsafah Perusahaan Company Philosophy

"Kemitraan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan"

"Partnership for Sustainable Growth"

Nilai Perusahaan

Competence
Mencerminkan kepercayaan akan kemampuan diri serta semangat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap mental demi peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

Integrity
Mencerminkan komitmen tinggi terhadap setiap kesepakatan, aturan dan ketentuan serta undang-undang yang berlaku, melalui loyalitas profesi memperjuangkan kepentingan perusahaan.

Reliable
Mencerminkan kesiapan, kecepatan dan tanggap dalam merespons komitmen dan janji, dengan mensinergikan berbagai kemampuan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Innovative
Mencerminkan kemauan dan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru dan implementasi yang lebih baik dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil kerja di atas standar.

Corporate Values

Competence
Reflecting self-confidence and determination to improve knowledge, skill, expertise and attitude for sustainable performance.

Integrity
Reflecting compliance to rules, regulations and commitment to agreement through professionalism in achieving company's objectives.

Reliable
Reflecting readiness, swiftness and responsiveness in implementing commitment by means of synergy of all company resources for customer trust and satisfaction.

Innovative
Reflecting determination and capacity in creating new ideas along with better implementation in improving process and output quality.

FILOSOFI LAMBANG PERUSAHAAN

Philosophy of Company Logo

KRAKATAU STEEL

Logo Krakatau Steel berbentuk Wadah yang menggambarkan profil Ladle dengan warna dasar merah, disertai huruf "KS" berwarna hitam pekat dan dilengkapi dengan teks "Krakatau Steel" berwarna merah. Bentuk Ladle mengandung makna sebagai wahana atau tempat untuk menggodok, mengolah dan menempa sumber daya yang tersedia sehingga mampu menghasilkan adikarya, karya yang berkualitas. Warna dasar Merah pada profil Ladle mengandung makna semangat yang senantiasa menyala dan bergelora dalam mewujudkan karsa, cipta dan karya yang berkualitas di bidang industri baja. Sementara karakter garis lurus pada huruf "KS" mengandung makna ketegasan, kejujuran, kedisplinan dan integritas yang tinggi dari seluruh insan Krakatau Steel. Warna hitam pada huruf "KS" mengandung makna kesepakatan, kekuatan dan kesamaan pandang dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Krakatau Steel logo has the shape of container describing Ladle profile with red color background, and black color "KS" letter completed with "Krakatau Steel" text in red color. The ladle shape meaning, as vehicle or place to train, manage and educate available resources to be able to produce masterpieces, qualified work. The red color background in the ladle profile describes a continuous spirit and enthusiastic on the realization of qualified intention and creation in steel industry. The straight forward line on "KS" illustrates firmness, honesty, discipline and high integrity of all Krakatau Steel employees. The black "KS" expresses agreement, strength and similarity in opinion on gaining the company's goals.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

Ownership Composition and Share Information

Anak Perusahaan — **Subsidiary Companies**

No	Nama Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1	PT KHI Pipe Industries	Manufaktur Pipa Baja Steel Pipe Manufacturing	148.859	100,00%	1973	Beroperasi Operating
2	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Properti Industri, Komersial dan Hunian Industrial, Commercial and Residential Estate	140.786	100,00%	1982	Beroperasi Operating
3	PT Krakatau Engineering	Rekayasa dan Konstruksi Engineering and Construction	157.015	100,00%	1988	Beroperasi Operating
4	PT Krakatau Wajatama	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Bars and Section Manufacturing	97.171	100,00%	1992	Beroperasi Operating
5	PT Krakatau Information Technology	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Provider	6.823	100,00%	1993	Beroperasi Operating
6	PT Krakatau Daya Listrik	Industri Listrik, Usaha Hilir, Minyak dan Gas Alam Power Generation, Downstream, Oil & Natural Gas Business	237.175	100,00%	1996	Beroperasi Operating
7	PT Krakatau Bandar Samudera	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Port Management Services	162.504	100,00%	1996	Beroperasi Operating
8	PT Krakatau Tirta Industri	Distributor dan Pengolahan Air Industrial Water Treatment and Distribution	73.871	100,00%	1996	Beroperasi Operating
9	PT Krakatau Medika	Jasa Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	27.319	97,55%	1996	Beroperasi Operating
10	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Industri dan Produk Besi Baja serta Perdagangan Iron Industry and Products and Steel Trading	114.911	66,00%	2012	Beroperasi Operating
11	PT Krakatau Nasional Resources	Industri Pengolahan Hasil Tambang Mining Processing Industry	3.757	100,00%	2013	Beroperasi Operating

Perusahaan Afiliasi / Affiliates

No	Nama Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1	PT Kerismas Witikco Makmur	Industri *Galvanized Iron Sheets*/Seng Galvanized Iron Sheet/Zinc Industry	29,31%	1980	Beroperasi Operating
2	PT Pelat Timah NusantaraTbk	Manufaktur Baja Berlapis Timah Tin Plated Steel Production	20,10%	1986	Beroperasi Operating
3	PT Krakatau Blue Water	Pengolahan Air Buangan dan Daur Ulang Waste Water Treatment and Reusing Facility	33,00%	2013	Beroperasi Operating
4	PT Krakatau DaeDong Machinery	Jasa *Machinery, Fabrication, Repair and Maintenance* Machinery, Fabrication, Repair and Maintenance Services	30,00%	2013	Beroperasi Operating
5	PT Krakatau Argo Logistics	Jasa Logistik Logistic Services	48,00%	2014	Beroperasi Operating
6	PT Krakatau Posco	Manufaktur Besi dan Baja Iron and Steel Manufacturing	30,00%	2014	Beroperasi Operating
7	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Manufaktur Kapur Bakar Burntlime Producer	20,00%	2014	Beroperasi Operating
8	PT Indo Japan Steel Center	Industri Pemotongan Lembaran Baja dan Distributor Steel Sheet Cutting and Distributor	20,00%	2014	Beroperasi Operating
9	PT Krakatau Poschem DongSuh Chemical	Pengolahan Coal Tar & Light Oil Coal Tar and Light Oil Distillation Processing	30,00%	2014	Beroperasi Operating
10	PT Krakatau Semen Indonesia	Industri Bahan Baku Semen Cement Raw Material Industry	50,00%	2014	Beroperasi Operating
11	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Pemasaran dan Penjualan Produk Baja Profil dan Tulangan Sales and Marketing of Rebar & Section	67,00%	2016	Beroperasi Operating
12	PT Krakatau Osaka Steel	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Bars and Section Manufacturing	20,00%	2016	Beroperasi Operating
13	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Manufaktur Baja *Galvanized* dan *Annealing* untuk Otomotif Galvanized and Annealing Steel Manufacturing for Automotive Industry	20,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating
14	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Produksi Tiang Pancang Beton Concrete Piling Pillar Production	30,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating
15	PT Krakatau Samator	Pabrik Gas Industri Industrial Gas Plant	24,00%	-	Belum Beroperasi Unoperating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham — **Share Listing Chronology**

Tanggal Date	**Uraian** Description	**Harga/ Saham** Price/ share (Rp)	**Tambahan Modal Disetor** Additional Paid in Capital (Rp)	**Jumlah Saham** Number of Shares (lembar/sheet)	**Jumlah Setelah Pencatatan** Number of shares after listing (lembar/sheet)
29 Oktober 2010 29 October 2010	Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK		Effective Date of BAPEPAM-LK Registration Statement		
10 Nopember 2010 10 November 2010	Pencatatan Perdana di Bursa Efek Indonesia Shares Listing on Indonesia Stock Exchange	850	2.681.750.000.000	3.155.000.000	15.775.000.000
10 Nopember 2016 10 November 2016	Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan		Effective Date of Financial Services Authority Registration Statement		
24 Nopember 2016 24 November 2016	Pencatatan Saham Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I di Bursa Efek Indonesia Shares Listing of Additional Capital with Preemptive Rights I on Indonesia Stock Exchange	525	1.874.983.372.500	3.571.396.900	19.346.396.900

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associate Entities

Anak Perusahaan — Subsidiary Companies

No	Perusahaan Company	Alamat Address
1	PT KHI Pipe Industries	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5254140, 5212761 - Fax: (62) (21) 5204002 Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 392438, 391020, 391971 - Fax: (62) (254) 392083
2	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kantor Cilegon: Wisma Krakatau Lt. 1, Jl. KH Yasin Beji No. 6, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (254) 393232, 393234 - Fax: (62) (254) 392440 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5200733, 5200820, 5251659 - Fax: (62) (21) 5200814
3	PT Krakatau Engineering	Kantor Cilegon: Gedung KE, Jl. Asia Raya Kav.O.3, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 394100 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950
4	PT Krakatau Wajatama	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5221248, 5221267, 5200676 Fax: (62) (21) 5221268 Plant: Jl. Industri PO Box 127, Cilegon - 42435 Tel: (62) (254) 391485, 391137, 385224, 372080, 372085 - Fax: (62) (254) 392183
5	PT Krakatau Information Technology	Kantor Cilegon: Jl. Raya Anyer Km. 3, Cilegon, Banten - 42441 Tel: (62) (254) 8317021 - Fax: (62) (254) 8317022 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950
6	PT Krakatau Daya Listrik	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 315001, 371330 - Fax: (62) (254) 315006, 395826
7	PT Krakatau Bandar Samudera	Kantor Cilegon: Jl. May Jend. S. Parman Km.13, Cigading, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 311121 - Fax: (62) (254) 311178, 311182 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5221249 - Fax: (62) (21) 5221249
8	PT Krakatau Tirta Industri	Kantor Cilegon: Jl. Ir. Sutami, Kebonsari, Citangkil, Cilegon, Banten 42442 Tel: (62) (254) 311206, 310344, 372370 - Fax: (62) (254) 311207, 310824 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt.8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel & Fax: (62) (21) 5221249
9	PT Krakatau Medika	Jl. Semang Raya, Cilegon, Banten Tel: (62) (254) 396333, 372121, 372007 - Fax: (62) (254) 391972, 372051
10	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 5200688, 5200962, 5200746 Plant: Jl. Kodeco Km.10,5 Ds. Sarigadung Kec. Simpang Empat Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
11	PT Krakatau National Resources	Kantor Cilegon: Jl. Irian Jaya No. 6 & 8, Cilegon, Banten - 42431 Tel: (62) (254) 385208 - Fax: (62) (254) 375835 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (21) 2521632

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and/or Associate Entities

Perusahaan Afiliasi — **Affliliates**

No	Perusahaan Company	Alamat Address
1	PT Kerismas Witikco Makmur	Jl. Raya Cakung Cilincing, PO. Box 4009/JKTF 11040, Jakarta - 14130 Tel: (62) (21) 4401358 - Fax: (62) (21) 4401155, 4401360
2	PT Pelat Timah Nusantara	Kantor Cilegon: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Australia I, Kav.E-1, Banten PO Box 134 Cilegon - 42443 Tel: (62) (0254) 392353 – 393570 - Fax: (62) (0254) 393569, 393247 Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel: (62) (021) 5209883 - Fax: (62) (021) 5210079-5210081
3	PT Krakatau Blue Water	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: 0254-2584477
4	PT Krakatau Dae Dong Machinery	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 369442
5	PT Krakatau Argo Logistics	Sunrise Building 1st Floor, Komplek Damkar Cilegon, Jl. Gunung Ceremai No. 3 Tel: (62) (254) 383339, 383331 - Fax: (62) (254) 383339
6	PT Krakatau Posco	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika No. 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (0254) 369700 - Fax: (62) (0254) 369899
7	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 369700
8	PT Indo Japan Steel Center	Kawasan Industri Mitra Karawang, Jl. Mitra Timur IV/Lot K4 Karawang Timur - 41361
9	PT Krakatau Posco Chemtech & Dong Suh Chemical	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Afrika 2, Cilegon, Banten - 42443
10	PT Krakatau Semen Indonesia	Kawasan Krakatau Bandar Samudera Jl. May. Jend. S Parman km 13 Cilegon, Banten - 42445 Tel: (62) (254) 7960092, 7960093 Fax: (62) (254) 378337, 7960094
11	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Kantor Jakarta: Gedung Krakatau Steel Lantai 7, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 54 Jakarta Selatan 12950 Telp: (62) (21) 5221248, 5221267, 5200676 Fax: (62) (21) 5221268
12	PT Krakatau Osaka Steel	Jl. Amerika II Kav. Ds. Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (0254) 386727 - Fax: (62) (0254) 386727
13	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Wisma Permata, Jl. KH. Yasin Beji No.2, Cilegon, Banten - 42435 Tel: (62) (254) 386141 - Fax: (62) (254) 386149 Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Eropa I, Cilegon, Banten - 42443
14	PT Krakatau Wijaya Karya Beton	Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Australia I Kav. K2 - 1, Cilegon, Banten - 42443 Tel: (62) (254) 394100
15	PT Krakatau Samator	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6 Jl. Dr. Saharjo No.83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan Tel: (62) (21) 83709111

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Support

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Trading and Listing Information	**Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange** Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62-21 515 0515 Website: www.idx.co.id
Kustodian Securities Depository	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT BSR Indonesia** Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11, Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia Tel. +62-21 631 7828 Fax.+62-21 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com
Akuntan Publik Public Accountant	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja** Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62-21 5289 5000 Fax.+62-21 5289 4100
Penilai Appraisers	**KJPP Antonius Setiady dan Rekan** Professional Appraisers & Property Consultans Wisma Ujatek Baru Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41 Menteng, Jakarta 10350, Indonesia Tel. +62-21 3193 6600, 3193 6611, 319 2425 Fax.+62-21 315 5555, 310 1959 E-mail: ujatekb@indosat.net.id Website: www.ujatek.com Formerly known as PT Ujatek Baru
Notaris Notary	**Jose Dima Satria, SH, M.kn.** Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210 Jl RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan **Fathiah Helmi, SH** Graha Irama Lt. 6c Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Kuningan Jakarta Selatan 12950 Tel. +62-21 5290 7304 Fax.+62-21 526 1136
Konsultan Hukum Legal Counsel	**Makes & Partners Law Firm** Menara Batavia, Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel. +62-21 574 7181 Fax.+62-21 574 7180
Informasi Bagi Investor Information for Investors	**Kantor PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Jakarta** Gedung Krakatau Steel, 4th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950, Indonesia Tel. +62-21 5221255 (hunting) Fax.+62-21 5200876, 5204208, 5200793 **Corporate Secretary** Iip Arief Budiman Tel. +62-21 5221255 (hunting) +62-254 372519 (Direc) Fax.+62-254 395178 E-mail: corsec@krakatausteel.com

KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

Ownership Composition and Share Information

Daftar Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya — **List of Shareholders and Percentage of Ownership**

Nama Pemegang Saham Shareholders		**Jumlah Saham** Number of Shares (lembar/sheet)	**Nilai Nominal** Par Value (Rp)	**Persentase** Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Shareholders who own 5% or more				
Pemerintah Republik Indonesia The Government of Republic of Indonesia		15.477.117.520	7.738.558.760.000	80
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner				
Sukandar	**Direktur Utama** President Director	436.500	218.250.000	0
Hilman Hasyim	**Direktur Produksi dan Teknologi** Director of Production & Technology	190.091	95.045.500	0
Dadang Danusiri	**Direktur Pemasaran** Director of Marketing	436.500	218.250.000	0
Imam Purwanto	**Direktur SDM dan Pengembangan Usaha** Director of Human Resources and Business Development	105.000	52.500.000	0
Masyarakat Lainnya di bawah 5% kepemilikan Others Public below 5% ownership		3.868.111.289	1.934.055.644.500	19,99
Jumlah | Total		**19.346.396.900**	**9.673.198.450.000**	**100**

Pemegang Saham Utama

Majority Shareholders

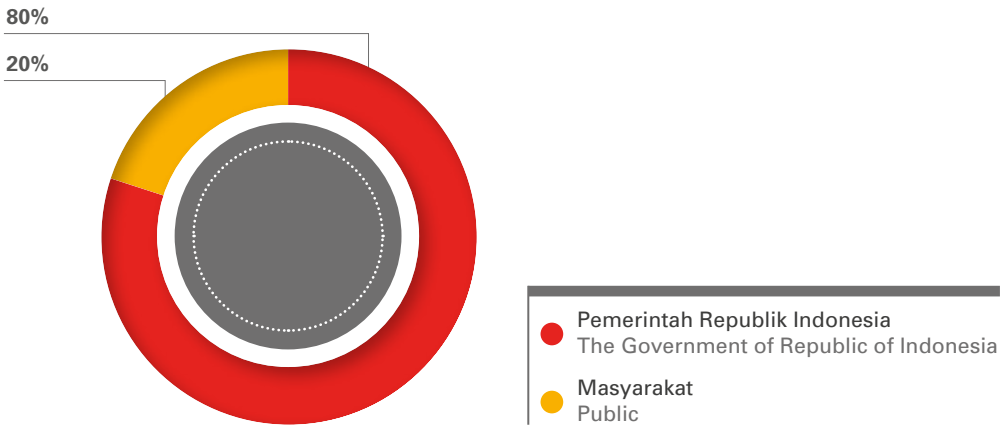

Komposisi Pemegang Saham yang Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%

Composition of Shareholder Below 5% Ownership

(per 31 Desember 2016) (as 31 December 2016)

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemilik Number of Owner	Total Saham Total Share (lembar/sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Shareholders Status
Pemodal Nasional				**Local Investor**
Perorangan	15.968	1.714.685.614	8,86	Individual
Perseroan Terbatas	48	42.966.749	0,22	Corporation
Dana Pensiun	37	126.607.177	0,66	Pension Fund
Asuransi	11	67.877.620	0,35	Insurance
Yayasan	6	8.219.159	0,04	Foundation
Lain-lain	49	1.019.785.830	5,27	Other
Sub Total	**16.119**	**2.980.142.149**	**15,40**	**Sub Total**
Pemodal Asing				**Foreign Investor**
Institusi	92	837.940.347	4,33	Institution
Perorangan	89	51.196.884	0,27	Individual
Sub Total	**181**	**889.137.231**	**4,60**	**Sub total**
Total	**16.300**	**3.869.279.380**	**20,00**	**Total**

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

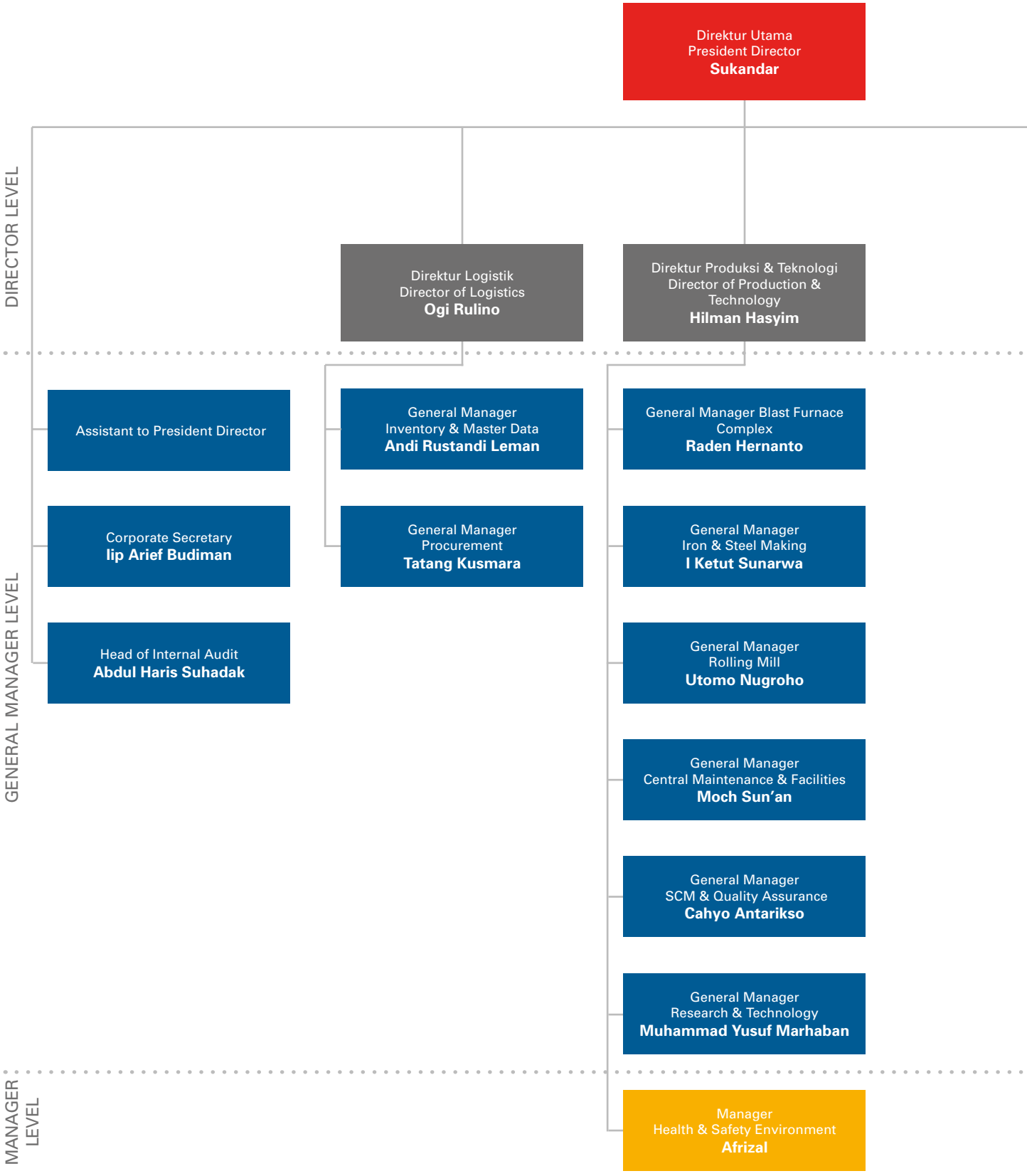

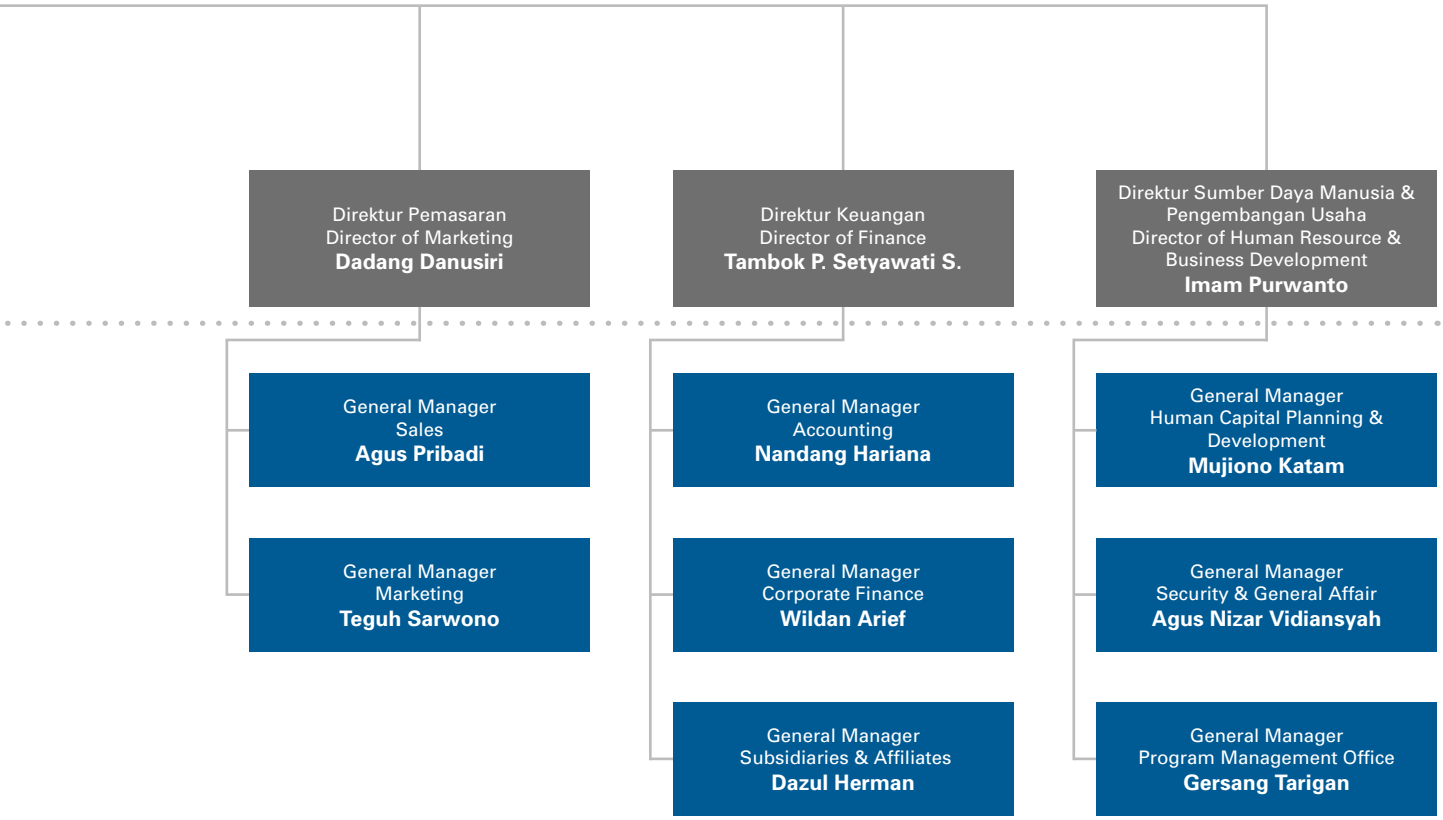
Direktur Pemasaran
Director of Marketing
Dadang Danusiri
Direktur Keuangan
Director of Finance
Tambok P. Setyawati S.
Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Usaha
Director of Human Resource & Business Development
Imam Purwanto
General Manager
Sales
Agus Pribadi
General Manager
Marketing
Teguh Sarwono
General Manager
Accounting
Nandang Hariana
General Manager
Corporate Finance
Wildan Arief
General Manager
Subsidiaries & Affiliates
Dazul Herman
General Manager
Human Capital Planning & Development
Mujiono Katam
General Manager
Security & General Affair
Agus Nizar Vidiansyah
General Manager
Program Management Office
Gersang Tarigan

PENGELOLAAN MODAL INSANI

Human Capital Management

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Kualitas SDM yang baik dan didukung dengan profesionalisme kerja merupakan asset penting bagi kemajuan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Seiring dengan perkembangan dan tantangan bisnis yang semakin ketat, Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk mendukung peningkatan keunggulan kompetitif secara berkesinambungan melalui strategi dan program-program terkait organisasi dan pengelolaan karyawan. Pendekatan yang dilakukan dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan adalah melalui peningkatan kapabilitas modal insani dan organisasi. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan titik berat untuk saat ini meliputi:

1. *Effective Executive Team.*
2. *High Performance Team Leader/Excellence in Leadership performance.*

Human Resources (HR) is one the main pillars in achieving the Company's Vision and Mission. Highly Qualified HR, along with work professionalism are important assets for the growth of the company and its Subsidiaries.

In line with highly competitive and increasing challenges in the business, The company and subsidiaries are committed to support the improvement of sustainable competitive advantage through strategies related to organization and employee management. The approach taken to create sustainable competitive advantage is through improvement in human capital and organizational capabilities. The approach is executed in milestone continuously, emphasizing on the following aspects:

1. Effective Executive Team
2. High Performance Team Leader/Excellence in Leadership Performance

3. *Key Person Excellence at Key Position.*
4. *Structure, System and Innovation Culture.*
5. *Execution, focus on business results achievement.*
6. *Improved effectiveness in execution, alignment and integration for all Human Capital Programs.*

3. Key Person Excellence at Key Position
4. Structure, System and Innovation Culture
5. Execution, focus on business results achievement
6. Improved effectiveness in execution, alignment and integration for all Human Capital Programs

Pengelolaan modal insani dititik beratkan pada perbaikan kinerja melalui pengembangan kompetensi, perbaikan organisasi dan system, serta optimalisasi tenaga kerja. Perseroan juga melakukan program pengembangan pimpinan perusahaan dan memastikan kaderisasi berjalan dengan baik.

Human capital management emphasis on improved performance through competency development, organizational improvements and systems, as well as the optimization of labor. The Company also conducts leadership development program of the company and ensure the regeneration is going well.

Jumlah, Usia dan Latar Belakang Pendidikan Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebanyak 7.039 orang, yang terdiri dari 4.754 orang karyawan Perseroan (dimana 4.474 orang di Perseroan dan 280 orang karyawan ditugaskan ke Anak Perusahaan dan Afiliasi) serta 2.285 orang karyawan Anak Perusahaan. Komposisi karyawan berdasarkan level, pendidikan, dan usia mengalami sedikit perubahan dibandingkan tahun 2015, dikarenakan *turn over* karyawan dan program optimalisasi tenaga kerja.

The Number of Employees, Age and Educational Background

The number of employees in the Company and its Subsidiaries in 2016 was 7,039 personnels, consisted of 4,754 KS employees (where 4,474 of are assigned to the Company and 280 employees are dispatched to Subsidiaries and Affiliates) and 2,285 employees of the subsidiaries. The Compositions of employees based on level, education, and age, were slightly changed compared to 2015 due to the turnover and optimization program of the employee.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level

Jenjang karir yang ada di Perseroan dibagi menjadi enam level, yaitu General Manager, Manager, Superintendent, Supervisor, Foremen, dan Pelaksana.

The Composition of Employee based on Level

The Company divides career level into six levels, namely General Manager, Manager, Superintendent, Supervisor, Foremen and Operation.

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Level — **Employee Demography Based on Level**

Level	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%	**Jumlah** | Total	%
General Manager	24	0,5	25	0,5	27	0,6
Manager	98	2,2	93	2,0	97	2,1
Superintendent	424	9,5	405	8,6	382	8,3
Supervisor	812	18,1	756	16,1	821	17,8
Foremen	1.409	31,5	1.387	29,6	1.469	31,8
Pelaksana	1.707	38,2	2.024	43,2	1.822	39,5
Jumlah | Total	**4.474**	**100**	**4.690**	**100**	**4.618**	**100**

Komposisi Karyawan Penugasan ke Anak Perusahaan dan Afiliasi berdasarkan Level — **Employee Demography based on Level for Dispatched to Subsidiaries and Affiliates**

Level	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%	**Jumlah** | Total	%
General Manager	26	9,3	33	11,4	35	10,9
Manager	55	19,6	50	17,2	61	18,9
Superintendent	101	36,1	105	36,2	106	32,9
Supervisor	53	18,9	56	19,3	61	18,9
Foremen	38	13,6	37	12,8	47	14,6
Pelaksana	7	2,5	9	3,1	12	3,7
Jumlah | Total	**280**	**100**	**290**	**100**	**322**	**100**

Komposisi Karyawan Anak Perusahaan berdasarkan Level — **Employee Demography based on Level for Subsidiaries**

Level	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%	**Jumlah** | Total	%
General Manager	15	0,7	14	0,6	15	0,6
Manager	106	4,6	109	4,7	108	4,6
Superintendent	295	12,9	304	13,5	308	13,2
Supervisor	554	24,4	595	25,8	616	26,3
Foremen	831	36,4	805	34,4	821	35,1
Pelaksana	484	21,2	491	20,9	474	20,2
Jumlah | Total	**2.285**	**100**	**2.318**	**100**	**2.342**	**100**

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Pendidikan

Perseroan tetap memperhatikan kapabilitas karyawan sebagai aset sebagaimana tercermin pada komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

The Composition of Employee based on Education

The company values employees capability as asset which are demonstrated in the employee demography based on education as follow:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Pendidikan — **Employee Demography based on Education**

Pendidikan Education	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3 (doctorate level)	5	0,04	7	0.1	6	0,1
S2 (graduate level)	205	3,0	229	3,1	139	1,4
S1 (bachelor degree)	722	13,8	683	12,2	405	6,4
Diploma	489	9,6	495	9,1	703	13,7
SLTA	3.245	71,6	3.536	73,3	3.599	75,3
Di bawah SLTA (below high school)	88	1,9	108	2,2	151	3,1
Jumlah | Total	**4.754**	**100**	**5.058**	**100**	**4.940**	**100**

Komposisi Karyawan Anak Perusahaan berdasarkan Pendidikan — **Employee Demography based on Education for subsidiaries**

Pendidikan Education	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3 (doctorate level)	0	0	0	0	0	0
S2 (graduate level)	66	2,9	67	2,9	70	3,0
S1 (bachelor degree)	688	30,1	669	28,9	656	28,0
Diploma	537	23,5	536	23,1	557	23,8
SLTA	964	42,2	1005	43,4	1003	42,5
Di bawah SLTA (below high school)	30	1,3	41	1,8	56	2,4
Jumlah | Total	**2.285**	**100**	**2.318**	**100**	**2.342**	**100**

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia

Komposisi demografi karyawan berdasarkan usia menunjukan bahwa cukup banyak karyawan yang berada di usia mendekati masa pensiun. Perseroan secara selektif melakukan regenerasi diikuti dengan program optimalisasi karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas. Perseroan juga terus mendorong *transfer knowledge* dari karyawan senior kepada generasi muda Perseroan.

The Composition of Employee Based on Age Group

Employee demography based on age-group showed that a large number of employees are closed to enter the retirement period. The company conducted selective regeneration program along with employee optimization to increase productivity. The company also continuously encouraged transfer of knowledge from senior employees to the younger generation.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia — **Employee Demography based on Age**

Usia / Age	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
> 50	1.827	40,8	2.148	45,8	1.827	39,6
40 - 50	983	22,0	991	21,1	1.528	33,1
< 40	1.664	37,2	1.551	33,1	1.263	27,3
Jumlah | Total	**4.474**	**100**	**4.690**	**100**	**4.618**	**100**

Komposisi Karyawan Penugasan ke Anak Perusahaan dan Afiliasi Berdasarkan Usia — **Employee Demography based on Age for Dispatched to Subsidiaries and Affiliates**

Usia / Age	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
> 50	181	64,6	173	59,7	167	51,9
40 - 50	85	30,4	105	36,2	144	44,7
< 40	14	5,0	12	4,1	11	3,4
Jumlah | Total	**280**	**100**	**290**	**100**	**322**	**100**

Komposisi Karyawan Tetap Anak Perusahaan berdasarkan Usia — **Employee Demography based on Age for subsidiaries**

Usia / Age	2016		2015		2014	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
> 50	19	3,2	19	2,2	21	2,7
40 - 50	47	7,8	96	11,0	101	12,8
< 40	533	89,0	755	86,8	668	84,6
Jumlah | Total	**599**	**100**	**870**	**100**	**790**	**100**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai upaya peningkatan *performance* dan *skill* karyawan, Perseroan dan Anak Perusahaan menjalankan program pengembangan dan pelatihan dengan berbasis kompetensi yang merupakan prinsip dalam pengelolaan SDM. Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui metode pengayaan penugasan dan pembelajaran serta program sertifikasi.

Employee Training and Competency Development

As an effort to improve employees' performance and skill, the Company and Subsidiaries conducted competency-based development and training program which is aligned with the HR management principle. The competence improvement program is executed through assignment, job enrichment and training, also certification programs.

Tahun 2016, Perseroan dan anak perusahaan menganggarkan sebesar Rp58,6 miliar untuk pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dan pengembangan dititikberatkan kepada pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan Perseroan serta pelatihan yang terkait dengan rencana investasi dan pengembangan bisnis Perseroan. Dalam rangka mempersiapkan pemimpin di masa depan, Perseroan juga melakukan program pengembangan kepemimpinan dan manajemen serta bisnis Perseroan. Perseroan dan Anak Perusahaan juga mengirimkan beberapa karyawannya untuk mengikuti program pendidikan S2 di bidang administrasi bisnis.

In 2016, the company and subsidiaries allocated Rp58.6 billion for employee training and development. The program was focused at improving competencies necessary to operate the company, as well as trainings related to investment and business development plan of the Company. In preparing for future leaders, the company also conducted leadership and managerial development, as well as business development. The company and subsidiaries also provided scholarships for a number of employees to acquire Master's Degree in Business Administration.

Bersamaan dengan itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti sertifikasi terkait keahlian, lisensi, dan *compliance* terhadap aturan yang berlaku serta standar yang digunakan oleh Perseroan.

In parallel, the company and Subsidiaries also enrolled employees to take certifications for profession, license and compliance to rules and standards.

Sejak tahun 2012, Perseroan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dapat melakukan pengujian dan mengeluarkan sertifikasi profesi yang diakui secara nasional. Standar-standar kompetensi, alat ukur dan metoda pengujian terus dikembangkan dan diperbaharui sesuai dengan kondisi lapangan dan juga standar nasional yang diakui. Sertifikasi ini difokuskan pada kompetensi terkait bisnis utama Perseroan sebagai produsen baja.

Since 2012, the Company has established the Professional Certification Agency (LSP) which is authorized to conduct assessment and issue nationally accredited professional certifications. Competency standards, measurement and measurement methodology were continuously developed and renewed in accordance to the current condition and nationally recognized standards. These certifications were focused on core competencies related to the company's business as steel producer.

Pengelolaan Talenta

Perseroan dan Anak Perusahaan mengembangkan program pengelolaan talenta untuk mempersiapkan kaderisasi pimpinan dan ahli baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Talenta diambil dari karyawan yang memiliki potensi dan kinerja yang baik.

Talent Management

The company and subsidiaries had developed talent management program to prepare current and future demand for leaders. Talents were picked from employees with high performance and high potentials.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menerapkan program talenta yang berisi antara lain pembekalan, pengembangan, dan penugasan dengan menempatkan para talenta di beberapa posisi kunci Perseroan.

Throughout 2016, the Company had implemented talent program, which include debriefing, development and placement of talents in several of the key positions at the Company

Perencanaan Karir dan Suksesi

Perencanaan karir dan suksesi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kompetensi dan rekam jejak karyawan, serta dilakukan secara transparan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Perseroan juga menyusun *Replacement Table Chart* (RTC) untuk memastikan bahwa posisi-posisi kunci Perseroan mempunyai cukup kader sehingga tidak terjadi kekosongan personal pada posisi-posisi tersebut.

Perseroan memberikan kesempatan karir seluas-luasnya kepada karyawan dengan memperhatikan kompetensi, kinerja, dan kebutuhan perseroan. Dalam rangka mendukung hal ini, Perseroan melakukan *assessment* secara berkala dan penilaian kinerja kepada karyawan secara sistematis setiap 6 bulan. Demikian halnya proses suksesi yang dilakukan melalui mekanisme seleksi dengan memperhatikan data-data dan proses *fit and proper test*.

Career and Succession Planning

Career and Succession Planning is implemented with company's needs, employees' competence and track records as consideration. This is done transparently and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company also prepared the Replacement Table Chart (RTC) to ensure that the Company's key positions are well prepared for succession in case of vacancy.

The company provides career opportunities for its employees with their competency, performance and company's requirement as consideration. To support this commitment, the Company conducted regular assessment and performance evaluation to the employee periodically every 6 months. Succession processes are also exercised through a selection process and fit and proper mechanism

Pengelolaan Pengetahuan

Dengan kondisi bisnis yang semakin menantang, Perseroan menyadari pentingnya pengetahuan dan keahlian yang dimiliki karyawannya untuk dapat terus meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan. Hal ini dilakukan dengan terus memetakan, mengeksplorasi, memelihara dan mengembangkan pengetahuan, terutama yang terkait dengan proses produksi baja. Dalam rangka mendorong pemanfaatan pengetahuan ini Perseroan membangun *Web Knowledge Management* untuk memudahkan proses pemeliharaan dan pemanfaatan pengetahuan tersebut. Aktivitas *Web Knowledge Management* selama 2016 adalah sebagai berikut:

Knowledge Management

In a more challenging business environment, the Company recognizes the importance of improving employees' knowledge and skill to improve Company's competitiveness and performance. This step is exercised by continuously mapping, exploring, maintaining and developing knowledge, particularly those which related to steel production process. To encourage knowledge utilization, the Company built Web Knowledge Management to provide ease in maintaining and utilizing the knowledge. Web Knowledge Management activities for the year 2016 consist of the following:

Jumlah Upload Materi ke KMKS
The Number of Uploaded Material to the KMKS

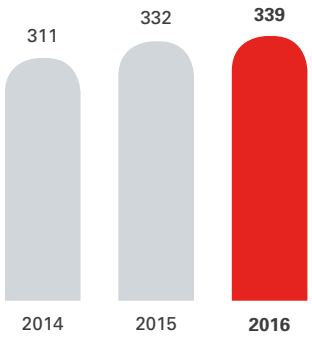

Pencapaian Target Pengumpulan Pengetahuan Karyawan

The Achievement of Employees' Knowledge Collection Target

***Sharing Knowledge* Karyawan**
Employee's Sharing Knowledge

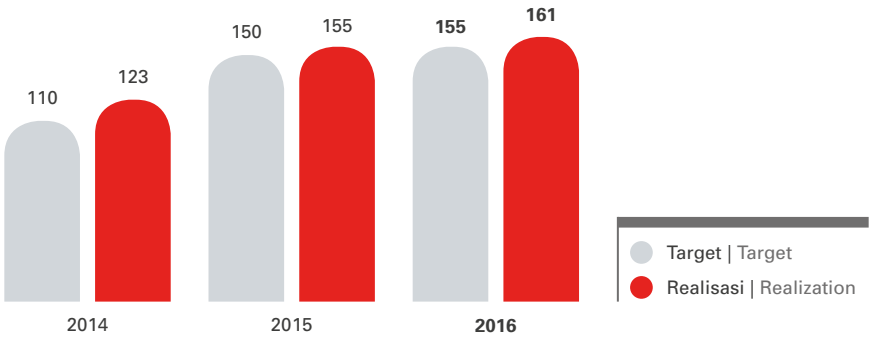

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa setiap tahunnya, pengumpulan pengetahuan karyawan mengalami pencapaian melebihi target yang ditetapkan.

The table shown that each year, the number of employees' knowledge collection continuously achieved beyond target.

Perseroan juga terus mendorong proses *transfer knowledge* di masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kompetensi yang dimiliki Perseroan tetap terjaga, terutama pada karyawan yang mendekati masa pensiun kepada karyawan junior.

The Company also continuously encourage the process of transfer of knowledge in each work unit to ensure that the competence owned by the Company is maintained, especially from employees who are in the preparation of entering retirement period to junior employees.

Remunerasi dan Kinerja

Pengukuran kinerja dan pemberian penghargaan kepada karyawan dilakukan berdasarkan pencapaian Sasaran Rencana Kerja (SRK). Setiap

Remuneration and Performance

Performance evaluation and awards for the employees are conducted based on the achievement of Work Plan Target (SRK). Each working unit has a Work Plan

unit kerja mempunyai SRK yang merupakan penjabaran dari strategi Perseroan (RJPP dan RKAP) yang dirinci sampai dengan tingkat individu (Sasaran Kerja Individu). Penilaian kinerja individu memiliki dua kriteria besar, yaitu aspek kinerja dan aspek perilaku yang mengacu kepada nilai-nilai Perseroan, CIRI (*Competence, Integrity, Reliable, Innovative*). Hasil penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan karir juga sebagai dasar perhitungan dalam *reward* dan *punishment*.

Bentuk penghargaan lainnya yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah:
a. Penghargaan berdasarkan keberhasilan dalam kegiatan penyempurnaan dan inovasi;
b. Penghargaan pengabdian berdasarkan masa kerja;
c. Penghargaan karyawan dan unit kerja teladan.

Aktivitas Gugus Mutu

Untuk mendorong peningkatan kinerja dan performansi, Perseroan secara aktif terus mendorong budaya inovasi. Perseroan menargetkan inisiatif dan program-program yang diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2016 terdapat 32 Proyek Kendali Mutu, 151 Gugus Kendali Mutu dan 253 Suggestion System.

Target which elaborates the Company's strategy (RJPP and RKAP) which is explained in detail, including to the Employee Individual level (SKI). Individual performance assessment is conducted based on two major categories, namely performance and behavioral aspects that refer to the Company's values of CIRI (Competence, Integrity, Reliable, Innovative). The result of the performance assessment is utilized as a foundation to provide feedback for self development and career development, also as guidance in measuring reward and punishment.

Other form of awards which delivered by the Company to its employees are:
a. Award based on the success of improvement and innovation activities.
b. Award for employees' loyalty, based on working period.
c. Award for rolemodel employee and division.

Quality Circle Activities

To encourage better performance and productivity, the Company actively continuous to encourage innovation culture. The Company has been targeting initiatives and programs, which will in turn improve the Company's performance. Throughout the year 2016, there were 32 Quality Control Projects, 151 Quality Control Circle, and 253 Suggestion Systems.

Aktivitas Gugus Mutu / **Quality Circle Activities**

Gugus Circle	Jumlah | Total		
	2016	2015	2014
Proyek Kendali Mutu (PKM) Quality Control Project (QCP)	32	45	43
Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Circle (QCC)	151	142	74
Sistem Sumbang Saran (SS) Suggestion System (SS)	253	201	167

Keseluruhan hasil kegiatan gugus tersebut telah memberikan kontribusi terhadap upaya efisiensi, perbaikan kualitas hasil dan proses kerja. Gugus mutu dilombakan setiap tahun dalam konvensi untuk mencari inovasi terbaik dan juga memberikan motivasi kepada seluruh karyawan untuk terus melakukan peningkatan dan terobosan di pekerjaanya masing-masing.

The entire result of the Circle has been contributed to the efforts of efficiency, improvement of result quality and operational process. Quality Circle is being competed each year in a convention to seek the best innovation and to raise motivation for all employees to continuously commit at delivering their best performance and innovation in their fields.

Tahun 2016, Perseroan dan anak perusahaan telah mengirimkan gugus terbaik sebagai Perwakilan ke Konvensi Mutu Nasional (Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XX) dengan prestasi sebagai berikut:

In 2016, the Company and Subsidiaries has sent the best circle as the Company's representative to the National Quality Convention (National XX Quality & Productivity Symposium) with the following achievement:

Gugus Mutu Perseroan / **Company's Quality Circle**

No.	**Nama Gugus** | Name of Circle	**Unit Kerja** | Work Unit	**Medali** | Medal
1	SGA TURBO	DIVISI HSM	GOLD
2	SGA D-FACTOR	DIVISI FINANCIAL ACCOUNTING	GOLD
3	SGA WR300	DIVISI CRM	SILVER

Gugus Mutu Anak Perusahaan / **Subsidiaries Quality Circle**

No.	**Nama Gugus** | Name of Circle	**Perusahaan** | Company	**Medali** | Medal
1	GKM Berkah	PT Krakatau Tirta Industri	GOLD
2	SGA Rawat	PT Krakatau Tirta Industri	GOLD
3	SS AKM	PT Krakatau Tirta Industri	GOLD
4	SS Lenjeh	PT Krakatau Bandar Samudra	GOLD
5	GKM MY- ACE	PT Krakatau Bandar Samudra	GOLD
6	SGA Magsmo	PT Krakatau Bandar Samudra	SILVER
7	SGA Gold	PT KHI Pipe Industries	GOLD

Selain itu, pada tahun 2016 PT Krakatau Tirta Industri (KTI) mendapatkan penghargaan *2 Star Innovation dalam Asia Pasific Quality Organization Convention* atas inovasi "*Production cost reduction of MCCI demin water plant*". PT KTI juga mendapat penghargaan *trusted company* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance*.

In addition, in 2016, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) received 2 Star Innovation awards in the Asia Pacific Quality Organization Convention over ots innovation "Production cost reduction of MCII demin water plant". PT KTI also received the trusted company award from the Indonesian Institute for Corporate Governance.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

Dalam upaya menciptakan dan menjaga keharmonisan antara Perseroan, manajemen, dan seluruh karyawan yang dibentuk dalam hubungan kemitraan yang sejajar, Perseroan dan manajemen memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dalam organisasi Serikat Karyawan Krakatau Steel (SKKS) ataupun Serikat Pekerja di Anak Perusahaan. Serikat Pekerja ini merupakan salah satu wadah untuk menampung aspirasi karyawan dan memperjuangkan kepentingan karyawan.

Manajemen Perseroan dan Serikat Pekerja secara periodik melakukan perundingan yang hasilnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi landasan peraturan kekaryawanan.

Industrial Relation and Freedom of Organization

In the effort to create and maintain harmony between the Company, management and all employees which are built upon equal partnership, the Company and management guarantee the freedom for Krakatau Steel employees to forgathering in the Krakatau Steel Labor Union (SKKS) or Subsidiaries' Labor Union. This Labour Union serves as a forum to gather employees' aspirations and to defend their interest.

The Management and SKKS are conducting negotiation periodically. The result of the meeting is stated in the Joint Working Agreement (PKB), which also serves as the basis of employment regulation.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Corporate Governance of Information Technology

Komitmen Manajemen untuk Mengelola Teknologi Informasi

Perseroan memiliki misi untuk menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa. Selaras dengan misi tersebut, Perseroan memiliki komitmen untuk mengendalikan keamanan, ketertiban, dan pengamanan aset, termasuk data dan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan, sabotase, dan bencana, baik internal maupun eksternal. Demi mewujudkan hal tersebut, Manajemen Perseroan memegang teguh upaya-upaya untuk:

1. Menjamin dan memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi yang diimplementasikan Perseroan, mengacu pada peraturan yang berlaku, standar yang telah teruji dan ditujukan untuk mencapai *operation excellence*;
2. Memastikan bahwa risiko teknologi informasi, ada pada tingkat yang dapat diterima; dan
3. Memastikan bahwa keamanan teknologi informasi berupa *confidentiality*, *integritiy* dan *availability* diterapkan secara optimal.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi BUMN, maka Perseroan menyusun *Master Plan* Teknologi

Management Commitment to Managing Information Technology

The Company has a mission in supplying quality steel products and related services for the welfare of the nation. Therefore, the Company is committed to control the safety, stability, and security of assets including Company data and information; in accordance to the prevailing laws and regulations. This is critical to prevent and minimize loss due to threats, disruption, sabotage, and disaster, both internally and externally. To fulfil the objective, the Company' Management upholds the efforts to:

1. Guarantee and ensure that the implementation of information technology management refers to the prevailing regulations, tested standards, and aimed at achieving operation excellence.
2. Ensure that information technology risk remains at an acceptable level.
3. Ensure that information technology security in terms of confidentiality, integrity and availability are optimally implemented.

Referring to SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/2013 on the guidelines of the formulation of SOE information technology management, the Company has formulated and reviewed Information

Pengelolaan Teknologi Informasi dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang merupakan *best practice* yang terdiri dari kepemimpinan, struktur organisasi dan proses-proses untuk memastikan bahwa layanan teknologi informasi tetap berkelanjutan, serta selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan.

Information Technology is held by using best practice standard which consist of leadership, organization structure and processes in order to assure that the information technology is sustain and in line with company's strategy and goal.

Informasi tahun 2015-2018 sebagai pengganti *Master Plan* Teknologi Informasi 2010-2014.

Proses Pengelolaan Teknologi Informasi

Proses pengelolaan IT yang dikoordinasikan oleh Divisi Business Enabler, IT/IS & Management System diklasifikasikan ke dalam 4 domain, yaitu:

Technology Master Plan 2015-2018 to replace the Information Technology Master Plan 2010-2014.

Information Technology Management Process

IT management process is coordinated by the Division of Business Enabler, IT/IS & Management System is classified into 4 domains, as follow:

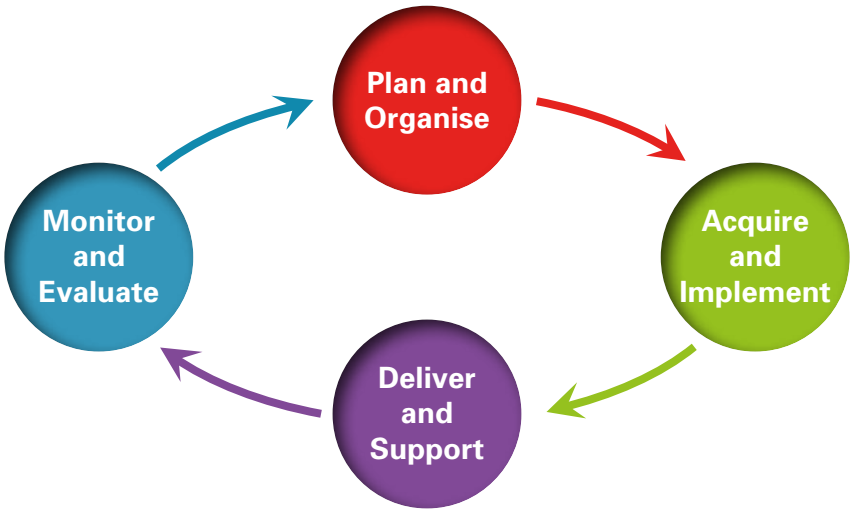

Mempertimbangkan bahwa Perseroan berfokus pada *core business* di bidang produksi baja, maka proses-proses teknologi informasi pada *domain Deliver and Support*, di alihdayakan melalui skema *managed services*.

Managed Services merupakan suatu cara efektif untuk memastikan bahwa Perseroan tetap menggunakan teknologi terkini dan melakukan pemenuhan kompetensi sumber daya sekaligus mengoptimalkan biaya dan mutu layanan Teknologi Informasi.

Managed Services yang diterapkan, terdiri dari *Managed Services* bidang Infrastruktur Sistem Informasi dan *Managed Services* bidang Aplikasi Sistem Informasi. *Managed Services* dilaksanakan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa Teknologi Informasi.

Business Continuity

Risiko bencana yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis Perseroan antara lain adalah hilangnya data dan informasi penting Perseroan yang diakibatkan oleh terjadinya bencana. Upaya mitigasi di tubuh Perseroan dilaksanakan dengan merencanakan pengimplementasian *Disaster Recovery Centre* untuk aplikasi, data dan informasi penting Perseroan.

Teknologi Informasi dalam Proses Bisnis

Perseroan berupaya untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung proses bisnis agar lebih efektif dan efisien serta memberikan nilai tambah dan menjadi acuan Manajemen dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2016, perusahaan telah menyelesaikan pembangunan aplikasi MES Flat (*Manufacturing Execution System*) untuk Pabrik HSM dan Pabrik SSP. Aplikasi tersebut sudah mulai digunakan (*go live*) sejak tanggal 4 Mei 2016. Berikut ini adalah beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk menjalankan proses bisnis Perseroan:

Each domain consists of several Information Technology processes. For the Deliver and Support Domain, the Information Technology process is practiced by the Company's subsidiaries in the form of Information Technology manage service.

Manage Service is an effective strategy to ensure that the Company continues to utilize modern technology and conducting the fulfillment of resources competencies as well as optimizing cost and improving the quality of Information Technology service.

The Manage Service that has been implemented consists of Manage Service in Infrastructure and Manage Service in Application. Manage Service is conducted by the Company's subsidiary which focuses on Information Technology service.

Business Continuity

Disaster risk may hamper the continuity of the Company's business process. For example, due to the loss of the Company's important data and information caused by disaster. Mitigation efforts within the Company are conducted by planning the implementation of the Disaster Recovery Centre for the Company's important applications, data and information.

Information Technology in the Business Process

The Company is determined to develop applications to support the creation of a more effective and efficient business process as well as providing added value and becoming a reference for the management decision making process. In 2016, the Company has completed the development of the MES Flat (Manufacture Execution System) application for the HSM and SSP Plants that have "gone live" since 4 May 2016. To illustrate, the following is a number of Information Technology applications used by the Company to run its business process:

No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Critical Information	Pengguna Aplikasi Application User
1	ERP	SAP ECC 6.0 dengan modul (with modules) FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM	Laporan Keuangan, Analisa Profitabilitas, Volume Penjualan, *Revenue*, Klaim, Master Data Material, Master Data Equipment, MWO,Master Data Karyawan, *Payroll*, Appraisal, Order Produksi, *Schedule*, Proyek, Program Investasi Financial Reports, Profitability Analysis, Sales Volume, Revenue, Claims, Master Data Material, Master Data Equipment, MWO, Master Data Employee, Payroll, Appraisal, Production Order, Schedule, Project, Investment Program	Seluruh unit kerja All divisions
2	MES (Manufacturing Execution System) Long	*Manufacturing Execution System* untuk *long product* Manufacturing Execution System for long product	Rencana produksi, hasil produksi, *Grade*, hasil analisis lab kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia) Production plan, production result, Grade, result of chemical lab analysis (physical quality and chemical composition quality)	Div DR, Div Long Product
3	MES (Manufacturing Execution System) Flat	*Manufacturing Execution System* untuk *flat product* meliputi: *Order scheduler, Office* GUI, PDA, KPI. Manufacturing Execution System for flat product consist of: Order scheduler, Office GUI, PDA, KPI.	Penjadwalan produksi, *material allocation, Master data quality* (QM), *production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition* Production scheduling, material allocation, Master data quality (QM), production order, material management, rule management, material movement, production data acquisition	Div PPC, Div QC, Div CRM, Div HSM, Div SSP
4	Messaging system	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat untuk komunikasi internal dan eksternal Electronic mail and meeting schedule arrangement for internal and external communication	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat Electronic mail and meeting schedule arrangement	Seluruh unit All units
5	Corporate Website	Situs web yang memuat segala informasi resmi mengenai perusahaan A website that provides all official information about the Company	Company Profile, Product Specification, Investor Relation (Annual Report, Financial Report)	Stakeholder
6	KMKS (Knowledge Management Krakatau Steel)	Sistem penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan organisasi Organizational knowledge management and storing system	Dokumen Sistem Manajemen Krakatau Steel, Manual, prosedur, Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan operasional perusahaan Krakatau Steel Management System Document, Manual, procedure, Laws and regulations relevant with Company's operation	Seluruh unit All units
7	Executive Information System (EIS)	*Dashboard* untuk *Corporate Performance* Dashboard for Corporate Performance	Progres proyek stategis KS Grup, data *shipment*, data produksi, *cash flow* Progress of KS Group strategic projects, shipment data, production data, cash flow	BOD, GM
8	Sistem Manajemen Risiko (SIMARIS)	Sistem pengelolaan risiko perusahaan secara online Online risk management system	Risk register, risk assessment, risk control	Seluruh unit All units
9	Human Capital Information	Sistem informasi kekaryawanan Employment Information System	Data pribadi karyawan, CV, *Payslip, Jobdesk* Employee personal data, CV, Payslip, Job descriptions	Seluruh unit All units
10	e-Registration & e-Auction	Sistem perkenalan-pendaftaran vendor dan pengadaan barang &jasa secara *online* Vendor introduction-registration system and online procurement	Data vendor, Data kebutuhan barang dan jasa, pemenang tender pengadaan Vendor data, Data on necessary goods and services, the winners of procurement tenders	Vendor
11	CAS (Customer Access System)	Sistem informasi status *order* bagi para *customer* Status order information system for customers	Customer Order Status, Cargo, Shipment	Customer
12	IT Service Desk System	Sistem pengelolaan *Incident, Problem* dan *Change* layanan TI Incident, Problem, and IT service Change management system	Tiket *Incident, Problem, Change* Ticket Incident, Problem, Change	Div BIM
13	Sistem Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting System	Sistem pelaporan penerimaan gratifikasi secara *online* Online gratification acceptance reporting system	Penerimaan gratifikasi Gratification Acceptance	Seluruh unit All units
14	Whistle-blowing System	Sistem pelaporan pelanggaran dan kecurangan secara *online* Online violation and fraud reporting system	Pelaporan pelanggaran dan kecurangan Violation and fraud reporting	Seluruh unit All units

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

DAFTAR ISI
Contents

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	62
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	76
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	90
Profil Direksi Board of Directors Profile	92

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

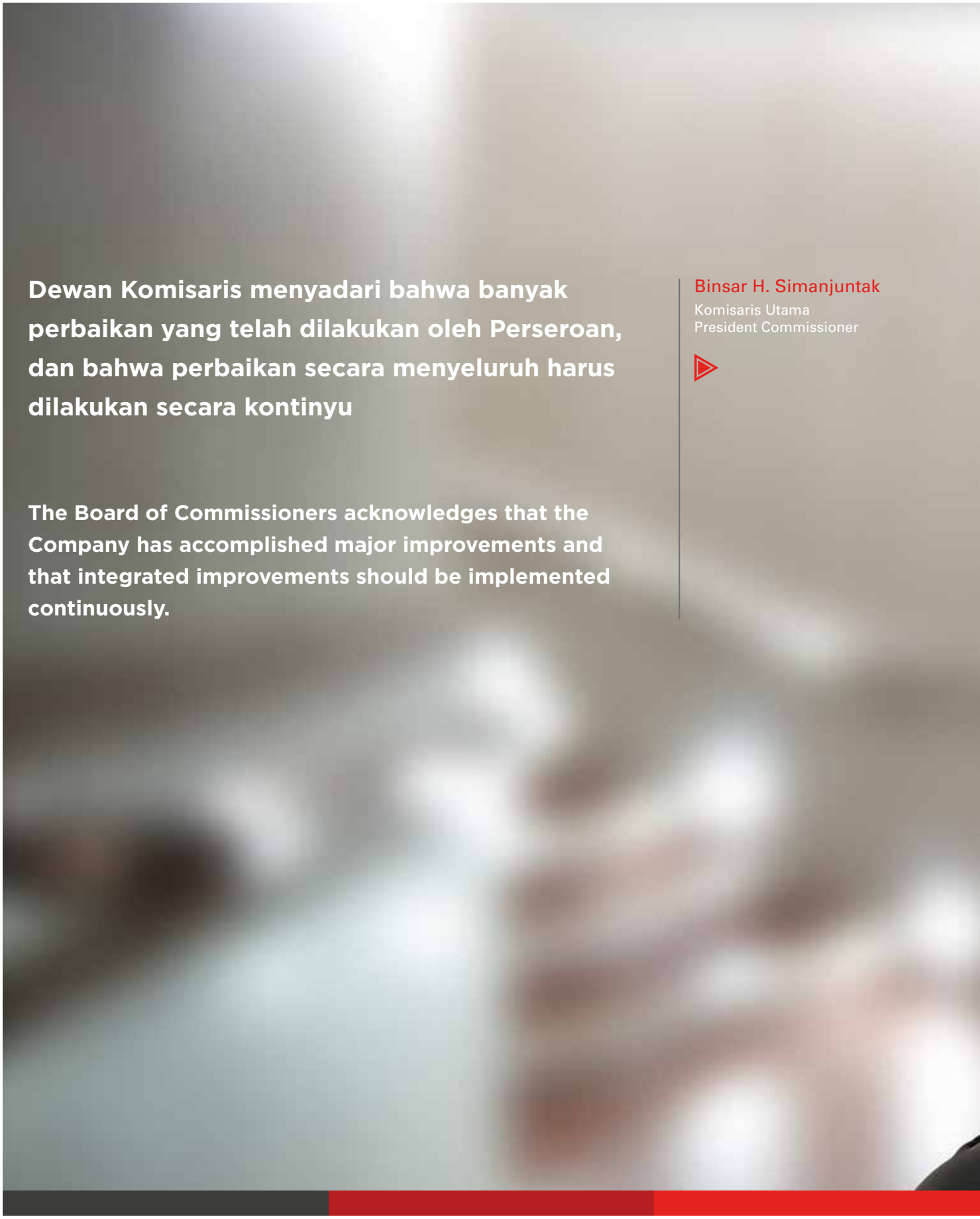

Dewan Komisaris menyadari bahwa banyak perbaikan yang telah dilakukan oleh Perseroan, dan bahwa perbaikan secara menyeluruh harus dilakukan secara kontinyu

The Board of Commissioners acknowledges that the Company has accomplished major improvements and that integrated improvements should be implemented continuously.

Binsar H. Simanjuntak
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan langkah Perseroan untuk menuju masa depan yang lebih optimis, ijinkan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, tahun buku 2016.

Membaiknya harga baja global selama tahun 2016 telah memberikan harapan baru bagi prospek bisnis baja di tahun-tahun mendatang. Dampak positif juga telah dirasakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris menjalani tahun 2016 dengan penuh semangat, terutama berkaitan dengan kinerja Perseroan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat sejumlah perubahan yang signifikan, seperti kinerja operasional yang membaik menjadi USD4,39 juta dari rugi sebesar USD183,55 juta, pendapatan dari penjualan yang meningkat menjadi USD1.344,71 juta dari USD1.321,82 juta dan volume produksi yang meningkat menjadi 2.017.237 ton dari 1.793.482 ton.

Beberapa pencapaian penting Perseroan di tahun 2016 selain perbaikan kinerja yang signifikan, diantaranya adalah telah dimulainya pembangunan Pabrik Hot Strip Mill #2 berkapasitas 1,5 juta ton/tahun dan mulai beroperasinya Pabrik baja tulangan dan profil PT Krakatau Osaka Steel kerjasama Perseroan dengan Osaka Steel Co. Ltd. Dengan selesainya proyek tersebut maka kapasitas produksi Perseroan akan meningkat secara signifikan. Selain itu, direalisasikannya proyek HSM#2 merefleksikan keseriusan Perseroan, termasuk Pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan, untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk baja impor.

Honorable shareholders and stakeholders,

In line with the Company's efforts to strive for a more promising future, the Board of Commissioners would like to take this opportunity to present the 2016 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Improvements in global steel prices during 2016 have given new hope for the prospects of the steel business in the coming years. The positive impacts from these changes have also been felt by the Company. The Board Of Commissioners has undertaken 2016 with vigorous enthusiasm, particularly with regard to the Company's performance, which was is influenced by various external and internal factors.

In comparison to 2015, there were several significant changes in corporate performance, such as operating performance, which improved to USD4.39 million from a loss of USD183.55 million, sales revenue increase to USD1,344.71 million from USD1,321.82 million and production volume that increased to 2,017,237 tons from 1,793,482 tons.

In 2016, the Company also successfully booked a number of achievements in addition to the significant improvement in performance. Among others, the start of construction for the Hot Strip Mill #2 Plant with a planned capacity of 1.5 million tons/year and the start of operations for the steel section and bar plant of PT Krakatau Osaka Steel, a joint venture between the Company and Osaka Steel Co. Ltd.. The completion of this project will significantly increase the Company's production capacity. The realization of the HSM#2 project demonstrated the Company's commitment, including the Government as one of the stakeholders, to lower dependency on imported steel products.

Kami sangat mengapresiasi kepercayaan pemerintah terhadap Perseroan yang dampaknya sangat besar bagi operasional dan kinerja Perseroan. Hal ini tercermin dari suksesnya Perseroan dalam melaksanakan rights issue yang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp1,86 triliun, dimana Rp1,5 triliun berasal dari Penanaman Modal Negara (PMN) dan Rp361,82 miliar berasal dari masyarakat sebagai modal bagi Perseroan dalam mengoptimalkan berbagai investasi, yang tentunya akan lebih bermanfaat bagi Perseroan di masa mendatang.

We greatly appreciate the government's confidence in the Company. This has had an enormous impact on the Company's operations and performance. This is reflected in the Company's success in the rights issue, with proceeds amounting to Rp1.86 trillion, of which Rp1.5 trillion comes from the State Capital Investment (PMN) and Rp361.82 billion from the public as capital for the Company to optimize its investments, which will bring benefits in the future.

Komitmen pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam memajukan industri baja nasional juga tercermin dari perhatiannya dalam merealisasikan berbagai proyek investasi di bidang infrastruktur, seperti pembangunan fasilitas pembangkit listrik, jalan tol, jalan layang, dan pelabuhan di berbagai daerah di Indonesia, yang tentunya memerlukan bahan baku dari hasil produksi Perseroan. Seiring dengan proses pembangunan yang terus berlangsung, masyarakat luas juga akan semakin membutuhkan produk-produk yang dihasilkan oleh industri baja, termasuk diantaranya untuk keperluan pembangunan rumah tinggal, industri otomotif, dan produksi alat rumah tangga.

The Government's commitment, under the leadership of President Joko Widodo, to advance the national steel industry is also reflected in the realization of a number of infrastructure investment projects. These include the construction of power generators, toll roads, elevated roads, and ports in various Indonesian provinces, all of which will need materials produced by the Company. In line with the ongoing developments, our society will also need products produced by the steel industry, including for housing developments, the automotive industry, and even household items.

Semangat dan optimisme juga perlu senantiasa diiringi dengan upaya yang berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Untuk menjaga momentum yang ada, ada beberapa hal yang senantiasa perlu diperhatikan oleh manajemen Perseroan, terutama terkait dengan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi, yaitu dengan memfokuskan pada investasi-investasi yang akan memberikan manfaat lebih besar di masa mendatang. Selain itu, walaupun harga baja global secara umum sudah mengalami perbaikan, manajemen harus tetap mewaspadai kemungkinan terjadinya volatilitas harga baja dan harga komoditas lain yang dapat mempengaruhi harga baja.

Our drive and optimism need to be in conjunction with a sustainable effort in boosting corporate performance. To maintain this momentum, the Company's management must consider a number of aspects; particularly those related to the Company's operational effectivity and efficiency. In its investment activities, the Company should always exercise prudence, and by focusing corporate objectives toward various investments that would yield better benefits in the future. Despite the general positive changes in global steel prices, management must remain vigilant towards the volatility of steel prices and the prices of other commodities that could impact steel prices.

Perseroan juga harus berupaya untuk mengantisipasi pelemahan ekonomi global yang diperkirakan masih akan terus terjadi. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 hanya mencapai 3,1%. Pelemahan ekonomi global juga dapat dipengaruhi oleh hasil Pemilihan Presiden Amerika Serikat pada akhir 2016. Kebijakan Presiden terpilih Donald Trump yang cenderung protektif dan mengedepankan prinsip *inward-looking* diperkirakan akan berdampak pada situasi perekonomian dunia. Walaupun tidak akan terpengaruh secara langsung, Indonesia dapat terkena dampak dari turunnya permintaan konsumen di Amerika Serikat terhadap produk impor. Kondisi ini akan mendorong Tiongkok untuk mengisi baja impor yang masuk ke Indonesia.

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada 2017 cenderung stabil di angka 3,2%. Bank Dunia justru memberikan perkiraan yang kurang optimis, yaitu 2,7%.

Dengan segala pertimbangan mengenai kondisi tersebut, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2017 akan kembali mengalami peningkatan, walaupun masih ada sejumlah hal yang menjadi tantangan bagi industri baja tanah air, antara lain masih derasnya arus impor produk baja. Secara internal, Perseroan turut berupaya untuk membendung penetrasi produk impor, antara lain dengan menjaga kualitas produk dan membangun komunikasi serta pelayanan yang baik dengan para konsumen Perseroan.

The Company should also keep in view and anticipate the global economic slowdown which is still projected to continue. Global economic growth in 2016 only amounted to 3.1%. The global economic slowdown may also be affected by the result of the U.S. Presidential Elections at the end of 2016. The policies of President-elect Donald Trump, which tend to be more protective and prioritize an inward-looking approach, are expected to impact global economic conditions. Although Indonesia may not be directly affected by the political situation in the U.S., the country may still be affected by the decrease of consumer demand in the U.S. for imported products. These conditions will encourage China to supply the steel imports entering Indonesia.

Meanwhile, the Central Bank of Indonesia estimated that the global economic growth in 2017 be around the 3.2% mark. It worthy to note that the World Bank is estimating a less optimistic number at 2.7%.

With due consideration for all these issues, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company's performance improve for 2017 despite challenges faced by the steel industry in Indonesia, such as the influx of imported steel products. Internally, the Company has exercised efforts to obstruct the penetration of imported products, including by maintaining product quality and building better communications, as well as providing quality service for our consumers.

Dewan Komisaris mendukung adanya sinergi yang lebih baik diantara berbagai komponen perusahaan, termasuk hubungan yang lebih baik antara kesebelas anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan adalah aset dan kekuatan bagi Perseroan, sehingga sinergi bisnis harus terus dibangun, termasuk dari fungsi-fungsi yang ada di *Head Office*, apakah dari segi penjualan, produksi, logistik, dan investasi. Sinergi bisnis yang diupayakan oleh Perseroan, senantiasa ditopang oleh manajemen keuangan dan sumber daya manusia (SDM) yang handal.

Apresiasi terhadap Kinerja Direksi

Kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi, yang selama satu tahun terakhir telah menjalin komunikasi yang sangat baik dengan jajaran Dewan Komisaris, baik secara informal maupun formal melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan setidaknya satu kali dalam setiap bulan. Dengan adanya *rights issue* Perseroan pada bulan November 2016, komunikasi diantara kedua belah pihak pun semakin intensif.

Dalam struktur usaha Perseroan, ada pembagian peran yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian Perseroan, sementara Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap jalannya aktivitas Perseroan.

Dewan Komisaris melihat adanya kesungguhan dari jajaran Direksi untuk melakukan yang terbaik demi tercapainya target-target usaha, sesuai dengan visi misi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan, seperti program penghematan, upaya-upaya untuk mendapatkan dukungan pemerintah melalui penanaman modal negara dan sinergi BUMN, serta pengembangan kerjasama dengan mitra strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi di masa mendatang. Pada sisi regulasi, Direksi sudah berupaya secara optimal untuk meyakinkan

The Board of Commissioners fully endorses the improved synergy among various corporate components, including better relations between the Company's eleven subsidiaries. Subsidiaries are assets and a source of strength for the Company. Therefore, business synergy must be continuously nurtured, including from the functions exercised by the Head Office, such as sales, production, logistics, and investment. In improving business synergy, the Company is supported by professional financial management and human resources.

Appreciation for the Performance of the Board of Directors

We sincerely appreciate the performance of the Board of Directors for 2016. Throughout the year, the Board of Directors has maintained excellent communications with the Board of Commissioners. This has been the case both formally, through the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which was held at least once a month, and informally. The Company's rights issue in November 2016, has also brought the two Boards even closer.

Within the Company's business structure, there is a clear distinction between the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible over the Company's daily operations, while the Board of Commissioners is mandated to conduct oversight, monitoring and provide advice on the Company's activities.

The Board of Commissioners is very much aware and appreciates the commitment from the Board of Directors in executing its best to ensure the achievement of business targets according to the Company Vision and Mission. This is reflected in the various efforts that have been made, such as the austerity programs, efforts to obtain government support through state capital investment and SOE synergy, as well as developing cooperation with strategic partners to boost production capacity in the future. On the regulatory aspect, the Board of Directors has done its utmost to convince the

Pemerintah terkait kebijakan *antidumping*. Kesungguhan dan keseriusan Direksi dalam hal ini patut diapresiasi.

Secara internal, Direksi juga telah berupaya untuk melakukan sejumlah perbaikan demi peningkatan kinerja. Kami selalu menekankan pentingnya efisiensi dan juga senantiasa mendorong Direksi untuk memperbaiki *profitability.* Sebagai hasilnya, pada tahun 2016 Perseroan membukukan laba operasi sebesar USD4,39 juta yang pada tahun sebelumnya mengalami kerugian sebesar USD183,55 juta. Rugi tahun berjalan tahun 2016 menurun signifikan menjadi USD180,72 juta dari USD326,52 juta. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang sungguh patut diapresiasi.

Dewan Komisaris menyadari bahwa banyak perbaikan yang telah dilakukan oleh Perseroan, Kami juga menyadari bahwa perbaikan secara menyeluruh harus dilakukan secara kontinyu. Ada sejumlah tantangan yang masih dihadapi oleh Perseroan, antara lain terkait fasilitas produksi dan pembangkit tenaga listrik yang belum sepenuhnya berjalan. Selain itu, masih ada kesenjangan terkait bahan baku dimana harga bahan baku maupun input produksi, di mana bahan baku dan biaya produksi menjadi kendala.

Harga gas industri masih membebani harga pokok produksi Perseroan. Pada bulan November 2016, Pemerintah mengumumkan penurunan harga gas, sesuai dengan skema penurunan harga gas industri yang telah disepakati sebelumnya. Kami menyambut baik kebijakan tersebut, walaupun dampaknya belum dapat dirasakan secara signifikan karena penurunan harga gas untuk industri baja baru terjadi pada akhir tahun 2016 dan akan berlaku efektif per 1 Januari 2017.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi Perseroan atas segala upaya dan komitmen yang telah dilakukan dan direalisasikan secara profesional. Melalui langkah efisiensi yang senantiasa dilakukan, diiringi dengan visi untuk membangun negeri, Dewan

Government on implementing an antidumping policy. The sincerity and commitment of the Board of Directors should be duly acknowledged and appreciated.

Internally, the Board of Directors has implemented efforts to improve performance. We continuously emphasize the importance of efficiency and urge the Board of Directors to improve profitability. As a result, in 2016, the Company recorded a USD4.39 million profit from operations, a very significant improvement compared to the USD183.55 million loss from operations in the previous year. In 2016, the current year loss dropped significantly from USD326.52 million to USD180.72 million. These are very noteworthy achievements that should be appreciated.

The Board of Commissioners acknowledges that the Company has accomplished major improvements. We also acknowledge that integrated improvements should be implemented continuously. There a number of challenges facing the Company, such as those related to production facilities and the power generator plant that are not yet fully functional. In addition, there is a gap involving raw materials and production input, wherein raw materials and production costs are the obstacles.

In addition to the issues above, the price of industrial gas is also a burden on the Company's costs of goods. In November 2016, the Government announced a reduction in industrial gas price, according to a previously agreed upon scheme for the decrease of industrial gas price. We welcome this decision, although its impact will not yet be significantly felt, as this decrease in industrial gas price for the steel industry occurred at the end of 2016 and will be put into effect on January 1, 2017.

The Board of Commissioners would like to convey its appreciation to the Board of Directors for their efforts and commitment that they have conducted and realized in a professional manner. Through the ongoing efforts for efficiency and with a vision towards national development, the Board of

Komisaris meyakini bahwa kinerja Perseroan di masa mendatang akan lebih optimal.

Implementasi GCG

Perseroan memegang teguh amanah Kementerian BUMN untuk menciptakan BUMN yang bersih, transparan dan akuntabel. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* dan *Fairness*.

Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi usaha Direksi dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Direksi telah melakukan *review* beberapa pedoman GCG yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan perubahan regulasi terkini. Selain itu sistem manajemen risiko juga diterapkan dalam setiap aktivitas proses bisnis maupun penyusunan rencana dan implementasi investasi oleh Perseroan.

Pada awal tahun 2016, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penandatanganan pakta integritas sebagai komitmen dari masing-masing individu untuk menjalankan kegiatan Perseroan.

Demi terciptanya Perseroan yang baik, maka Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR).

Melalui hasil analisis dan rekomendasi yang diterima Dewan Komisaris dari Komite PU & PMR mengenai rencana investasi Perseroan, Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan dan pemberian arahan secara efektif terhadap setiap rencana investasi strategis Perseroan dan realisasinya, agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commissioners is confident that the Company's performance will be more optimum in the future.

GCG Implementation

The Company upholds the mandate from the SOE Ministry to manifest a clean, transparent, and accountable SOE. To realize this mandate, the Company has been continuously implementing good corporate governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in implementing Good Corporate Governance/GCG in the Company. The Board of Directors has conducted reviews on several GCG manuals, which have been adjusted to developments and changes in applicable regulations. In addition, a risk management system has been implemented in all business processes as well as in the formulation of Company investment plans and actions.

At the start of 2016, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has signed an integrity pact as an individual commitment in conducting Company business activities.

To manifest a Good Governed Company, the Board of Commissioners is assisted in the execution of its duties by the Audit Committee and the Business Development and Risk Management Monitoring Committee (PU & PMR).

Through the analysis and recommendations that were received by the Board of Commissioners from the Business Development and Risk Management Monitoring Committee regarding the investment plans of the Company, the Board of Commissioners can supervise and effectively provide guidance on every Company strategic investment plan and its realization to comply with the applicable rules and regulations.

Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya independensi dari Komite Audit dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor, serta diadopsinya prinsip akuntabilitas dalam proses pengawasan (*oversight*) secara komprehensif terhadap proses pelaporan keuangan.

Secara umum Dewan Komisaris menilai Perseroan telah mengimplementasikan GCG secara sungguh-sungguh dan konsisten. Hal ini terlihat dari peraihan skor assessment GCG Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang mampu mempertahankan posisi Perseroan pada kategori **SANGAT BAIK.**

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Sejalan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2016, susunan Dewan Komisaris telah mengalami perubahan, yaitu dengan ditetapkannya Binsar H. Simanjuntak sebagai Komisaris Utama Perseroan, menggantikan Achmad Sofjan Ruky. Anggota Dewan Komisaris juga mengalami perubahan yaitu bergabungnya Ridwan Djamaluddin sebagai Komisaris Perseroan serta Hilmar Farid yang tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena mendapat tugas sebagai Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susunan selengkapnya dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Uraian Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

In addition, the Board of Commissioners has always stressed the importance of independence of the Audit Committee in ensuring the effectiveness of the Internal Control System, the implementation of External and Internal Auditors' tasks, as well as the adoption of the accountability principle in the oversight process of a comprehensive review of the financial reporting process.

In general, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company has implemented GCG diligently and consistently. This can be seen from the GCG assessment of the Company for the 2016 accounting year, in which the Company maintained its EXCELLENT category position.

The Change in Composition of the Board of Commissioners

In line with decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2A016 accounting Year, the composition in the Board of Commissioners has undergone changes, namely through the appointment of Binsar H. Simanjuntak as the Company's President Commissioner, replacing Achmad Sofjan Ruky. The members of the Board of Commissioners also changed with the appointment of Ridwan Djamaludin as the Company's commissioner and the resignation of Hilmar Farid as commissioner due to his new assignment as the Director General of the Ministry of Education and Culture.

The complete membership roster of the Board of Commissioners is available in the Board of Commissioners section of this annual report.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun 2017 mendatang, industri baja masih akan berkembang dengan potensi yang menjanjikan. Pertumbuhan industri di Indonesia masih akan meningkat seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan berkembangnya daya saing Indonesia, baik di pasar regional maupun global. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri, kebutuhan baja juga akan terus meningkat. Meningkatnya permintaan produk baja juga tercermin dari volume impor baja yang cenderung stabil, bahkan meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya *gap* antara permintaan dan produksi dalam negeri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi baik yang dilakukan Perseroan maupun bekerjasama dengan mitra strategis. Dibangunnya *integrated industry* Perseroan di Cilegon, bukan hanya akan meningkatkan daya saing Perseroan secara signifikan, tetapi juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Cilegon dan sekitarnya.

Proyek Hot Strip Mill #2 sudah dimulai pembangunannya dan akan direncanakan mulai beroperasi pertengahan tahun 2019. Dalam waktu dekat, Perseroan juga akan membangun fasilitas *cold rolling mill* baru untuk memenuhi permintaan konsumen dan mempertahankan pangsa pasar baja lembaran dingin. Berita baik juga bagi Perseroan bahwa PTKOS yang merupakan perusahaan patungan Perseroan dengan Osaka Steel Co untuk memproduksi baja *profil* dan *rebar* akan mulai beroperasi awal tahun 2017 dan PTKNSS perusahaan patungan dengan NSSMC yang memproduksi baja lembaran lapis *galvanis* dan *anil* akan mulai beroperasi di kuartal tiga tahun 2017.

Business Prospects

The Board of Commissioners is of the view that in 2017, the steel industry still has potential to grow. Industrial development in Indonesia will be continue to increase in line with the increase of purchasing power and the improvement of Indonesia's competitiveness, both in the regional and global markets. In line with economic and industrial growth, demand for steel products will continue to increase too. This increase in demand is also reflected from the volume of imported steel products that tends to be stable, and even increase year after year. This shows that there is a gap between domestic demand and domestic production. Because of this reason, the Company is committed to increase its production capacity, on its own and through strategic partnerships. The construction of the Company's integrated industry in Cilegon will not only significantly improve the Company's competitiveness, but also boost economic growth within and around the Cilegon city area.

Construction of the Hot Strip Mill #2 Project that is expected to be operational by mid 2019 has started. In the near future, the company will also build a new cold rolling mill facility to fulfill consumer demand and maintain the cold rolled coil market share. Another good news for the Company is that PTKOS, which is a joint venture company with Osaka Steel Co. to manufacture steel profiles and rebars will start operating in early 2017. In addition, the PTKNSS joint venture with NSSMC steel, for producing galvanized and annealed coated steel will begin operations in the third quarter of 2017 ,

Prospek industri baja ke depannya masih akan tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil dan masih rendahnya konsumsi baja per kapita merupakan potensi besar bagi Perseroan dimasa mendatang. Kami berkomitmen untuk dapat meraih berbagai peluang bisnis yang akan datang untuk meningkatkan nilai bagi Perseroan. Namun demikian, kami menyadari kami tidak dapat melakukannya sendiri karena membutuhkan investasi yang cukup besar dan adanya risiko bisnis yang perlu menjadi perhatian. Hal ini menjadi pertimbangan kami untuk terus mengembangkan dan mempererat kerja sama dengan para mitra strategis ke depan atas prinsip dapat dipercaya, saling menguntungkan dan saling menghargai.

The steel industry still show prospects for growth and expansion. A stable national economic growth and low per capita steel consumption is a great potential for the Company in the future. We are committed to capturing future business opportunities that will increase the value of the Company. However, we realize we cannot do it alone because of the substantial investments and business risks that need to be considered. These things are our consideration in continuing to develop and strengthen cooperation with our strategic partners for the future based on the principles of trust, mutual benefit and mutual respect.

Secara internal, kami berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi para tenaga kerja agar mereka dapat selalu menjaga kualitas dan menghasilkan produk-produk yang prima, sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan mengurangi *reject ratio.*

Internally, the Company consistently endeavors to improve employee competence, thus enabling and empowering them in to maintain product quality and produce excellent products. This in turn shall increase customer satisfaction and reduce the reject ratio.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkesinambungan, kami senantiasa berupaya untuk membangun budaya kerja yang positif dengan berlandaskan pada budaya CIRI (*Competent, Integrity, Reliable* dan *Innovative*). Setiap insan dalam Perseroan terus didorong untuk dapat mengembangkan kompetensinya, bekerja dengan berintegritas, dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dan terus mencari dan melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan berkelanjutan bagi pengembangan Perseroan. Seluruh manajemen dan karyawan Perseroan senantiasa bekerja bersama-sama untuk mewujudkan visi Perseroan sebagai *world-class steel industry*. Target pencapaian kapasitas produksi sebesar 10 juta ton di kluster Cilegon merupakan target yang realistis untuk dapat dicapai. Demi mewujudkan cita-cita tersebut, kami akan mempekerjakan dan mengembangkan orang-orang terbaik yang dapat menopang Perseroan, dan sebagai imbalannya, kami senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai aset terpenting Perseroan. Perseroan memiliki skema kinerja individu yang transparan, dengan penghargaan dan pengakuan (*reward and recognition*) atas kontribusi dan capaian kinerja yang diberikan oleh karyawan.

The Company consistently endeavors to build a positive work culture based on the CIRI (*Competent, Integrity, Reliable* dan *Innovative*) culture as a commitment for sustainable growth. Every human component in the Company continues to improve competence, work with integrity, be reliable in carrying out duties and responsibilities, and continue to seek out and make innovations and improvements for the Company's sustainable development. The entire management and employees are committed to work and cooperate together in making the Company's vision to be a world-class steel industry into reality. The target achievement of 10 Million tons for the Cilegon cluster is realistic and achievable. To realize this aspiration, the Company hires and develops the best people, and in return, the Company is committed to improve the prosperity and welfare of its employees by implementing a transparent individual performance scheme. One that fairly rewards and recognizes the achievements and contributions of employees.

Ucapan Terima Kasih

Perseroan telah menjalani tahun 2016 dengan penuh tantangan. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, berkat kekuasaan-Nya lah, Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan beberapa target operasional Perseroan

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para konsumen Perseroan, para investor, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan; dan kepada Direksi atas kerja keras dan komitmen mereka selama ini. Tak lupa pula, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah berdedikasi dan menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2016.

Dewan Komisaris selalu mengupayakan yang terbaik agar kinerja Perseroan pada tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Mari kita bekerja dan berusaha demi tercapainya tujuan Perseroan.

A Word of Gratitude

2016 is a year full of challenges that the Company has successfully traversed. On this auspicious occasion, the Board of Commissioners would like to express its gratitude for the blessings of God the Almighty. Only through His Grace was the Company able to improve its performance and achieve operational targets.

The Board of Commissioners would also like to thank our customers, creditors, investors, shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. We also express our sincere appreciation to the Board of Directors for their hard work and commitment, to all employees and Subsidiaries for their dedication and exemplary performance throughout 2016.

The Board Commissioners shall endeavor its best to improve the Company's performance for 2017. Let us work and demonstrate our best for PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

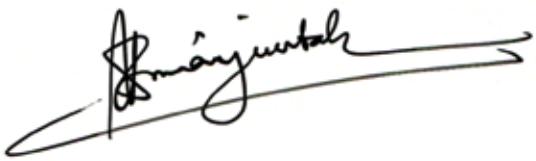

Binsar H. Simanjuntak
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Harjanto
Komisaris
Commissioner

Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ridwan Djamaluddin
Komisaris
Commissioner

Binsar H. Simanjuntak
Komisaris Utama
President Commissioner

Tubagus Farich Nahril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Binsar H. Simanjuntak

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Juli 1957. Beliau memperoleh gelar akuntan dari STAN, Jakarta (1985); Master of Business Administration dari Case Western Reserve University, Cleveland, USA (1990); dan Doktor dari Cleveland State University, Cleveland, USA (1995). Sejak 2013, beliau menjabat sebagai Deputi PIP BPKP Bidang POLSOSKAM. Sebelumnya, beliau juga dipercaya untuk menjabat beberapa posisi strategis di BPKP antara lain Deputi PIP Bidang Perekonomian (2013-2015), Kepala Perwakilan DKI Jakarta I (2004-2005) dan Kapusdiklatwas BPKP (2000-2004). Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan merangkap Ketua Komite Audit pada PT Dirgantara Indonesia (2012-2013). Beliau juga aktif di beberapa komite dan asosiasi profesi, antara lain Komite Standar Akuntansi Pemerintah, Komite Profesi Akuntan Publik, dan Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan sejak tanggal 23 Mei 2013 untuk periode 2013 s.d 2015. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 4 April 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28th 1957. Hold an Accountant Degree from STAN, Jakarta (1985); Master of Business Administration from Case Western Reserve University, Cleveland, USA (1990); and Doctor from Cleveland State University, Cleveland, USA (1995). In 2013, he was appointed as the Deputy PIP BPKP on Politics, Social, and Security. Prior to this, he was appointed to hold a number of strategic positions at the BPKP, such as the Deputy PIP on Economics (2013-2015); Chair of DKI Jakarta I Regional Office (2004-2005) and Kapusdiklatwas BPKP (2000-2004). He has been experienced as a member of the Board of Commissioners as the Chair of the Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2012-2013). He actively participates in a number of committees and professional associations such as the Government's Accounting Standard Committee, Public Accountant Profession Committee, and Internal Auditor Association of the Government of the Republic of Indonesia. Prior to this position, he was elected as KS Commissioner since 2013 and later appointed as KS President Commissioner through the 2016 AGMS held on April 4th 2016.

Tubagus Farich Nahril

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Banten, 7 April 1947. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Jakarta Institute of Management. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2004-2009. Di tahun 2004 beliau juga diutus untuk membantu penanganan Tsunami di Aceh. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Team Indo Service, Direktur PT Djabesmen (1975-2000), Komisaris Utama Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (2000-2013), Komisaris Utama PT Tri Kharisma Harapindo (2000-sekarang) dan Senior Advisor PT Trans Production (1993-sekarang). Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 4 April 2016 dan kemudian ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Banten on April 7th 1947. Hold a Bachelor's Degree in Psychology from the University of Indonesia and Master's of Business Administration from Jakarta Institute of Management. He has been elected as a Special Staff for the Vice President of the Republic of Indonesia (2004-2009). In 2004, he was appointed to assist the Government in mitigating Aceh Tsunami. He has had experiences as the President Director of PT Team Indo Service, Director of PT Djabesmen (1975-2000); President Commissioner of Applied Psychology Institute of the University of Indonesia (2000-2013); President Commissioner of PT Tri Kharisma Harapindo (2000-present) and Senior Advisor PT Trans Production (1993-present). Prior to this position, he was appointed as KS Commissioner since through the 2012 AGMS held on June 14th 2012. He was reelected as KS Independent Commissioner through the 2016 AGMS held on April 4th 2016 and also holds the position as the Chairman of PTKS Audit Committee.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Manado, 24 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan dari Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia (1990) dan Applied Finance dari University Western of Sydney (1997-1998). Beliau telah menekuni karier sebagai konsultan keuangan dan investasi selama 26 tahun terakhir, diantaranya Penasehat Keuangan/ Investor Relation PT BNI 46 Tbk (2008-2010), Konsultan Investor Relation PT Bukopin Tbk (2010-2011) dan Konsultan Investor Relation PT Bank Tabungan Negara Tbk (2014). Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015. Selanjutnya, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 4 April 2016 dan kemudian ditetapkan sebagai Ketua Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Manado on October 24th 1964. Completed his education in Industrial Engineering at the Industrial Management University of the Indonesian Ministry of Industry (1990) and Applied Finance from the University Western of Sydney (1997-1998). He has been in the position as financial and investment consultant for the past 26 years, including as Financial/Investor Relation Advisor for PT BNI 46 (2008-2010), Investor Relation Consultant for PT Bukopin (2010-2011) and Investor Relation Consultant for PT Bank Tabungan Negara (2014). Appointed as Commissioner through the 2015 AGMS on April 2nd 2015 and then appointed as Independent Commissioner through the 2016 AGMS held on April 4th 2016. He also holds the position as the Chair of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee at PTKS.

Harjanto
Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Bandung, 21 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia dan Master of Mechanical Engineering dari Keio University. Pernah mengikuti pendidikan Manufacturing Technology di Amerika Serikat (1992), Manajemen Proyek ZOPP di Universitas Indonesia (1995), Financial Management di LPPM (2000) dan Project Monitoring dan Evaluation (2000). Sejak tahun 2014, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2014) dan Atase Perindustrian pada KBRI Brussel. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015 dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 4 April 2016 serta menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 21st 1961. Holds a Bachelor's Degree on Metallurgy Engineering from the University of Indonesia and Master of Mechanical Engineering from Keio University. Has been participated in Manufacturing Technology education in the United States (1992), ZOPP Project Management at the University of Indonesia (1995), Financial Management at LPPM (2000) and Project Monitoring and Evaluation (2000). Since 2014, he has been elected as the Director General of Manufacturing Industrial Base at the Indonesian Ministry of Industry. Prior to this, he was appointed as the Director of International Cooperation of Region I and Multilateral (2010-2014) and Attache of Industry at the Indonesian Embassy in Brussels. Appointed as Commissioner through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015 and reelected through the 2016 AGMS held on April 4th 2016. He also holds the position as the Vice Chairman of PTKS Audit Committee.

Ridwan Djamaluddin

Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Mentok - Bangka, 24 Maret 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Geologi di Institut Teknologi Bandung (1989), kemudian melanjutkan pendidikan Master Jurusan Geomorfologi di ITC Belanda (1993), dan memperoleh gelar Doktor dari Jurusan Geografi di Texas A & M University Amerika Serikat (1999). Beliau yang telah menekuni posisi-posisi karier sebagai Staf Direktorat Inventarisasi Sumberdaya Alam BPPT (1990). Kepala Bidang Teknologi Karakteriasi Sumberdaya Alam Pada Direktorat Teknologi Inventarisasi Sumberdaya Alam BPPT (2002-2003). Kepala Balai Teknologi Survei Kelautan BPPT (2003-2009). Direktur Pusat Teknologi Sumberdaya Lahan, Wilayah dan Mitigasi Bencana BPPT (2009-2015). Deputi Kepala BPPT Bidang Teknologi Pengembangan Sumberdaya Alam BPPT (2010-2015). Sekarang menduduki posisi sebagai Deputi III Bidang Koordinasi Infrastruktur Kementerian Koordinator Kemaritiman sejak 04 Mei 2015. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 4 April 2016 dan kemudian ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko di PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.

An Indonesian citizen, born in Mentok – Bangka, 24 March 1963. Earned his Bachelor's Degree from Geology Department of Bandung Institute of Technology (1989), and Master's Degree from Geomorphology Department of ITC Netherland (1993), and Doctoral Degree from Geograpgy Department of Texas A&M University, U.S.A (1999). He has had experiences as the staff of Natural Resources Inventarization Directorate of BPPT (1990), the Chair of Natural Resources Characterization Technology at the Natural Resources Inventarization Directorate of BPPT (2002-2003), the Chair of Maritime Survey Technology Center of BPPT (2003-2009), Director of Land, Area and Disaster Mitigation Resources Technology Center of BPPT (2009-2015), Chief Deputy of Natural Resources Development Tecnology BPPT (2010-2015). He is currently serving as the 3rd Deputy of Infrastructure Coordination at the Ministry of Maritime Coordinator since 4 May 2015. Appointed as the Company's Commissioner through the decision of the 2016 AGMS held on 4 April 2016 and then appointed as the Vice Chair of Business Development & Risk Management Monitoring Committee at PT Krakatau Steel.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

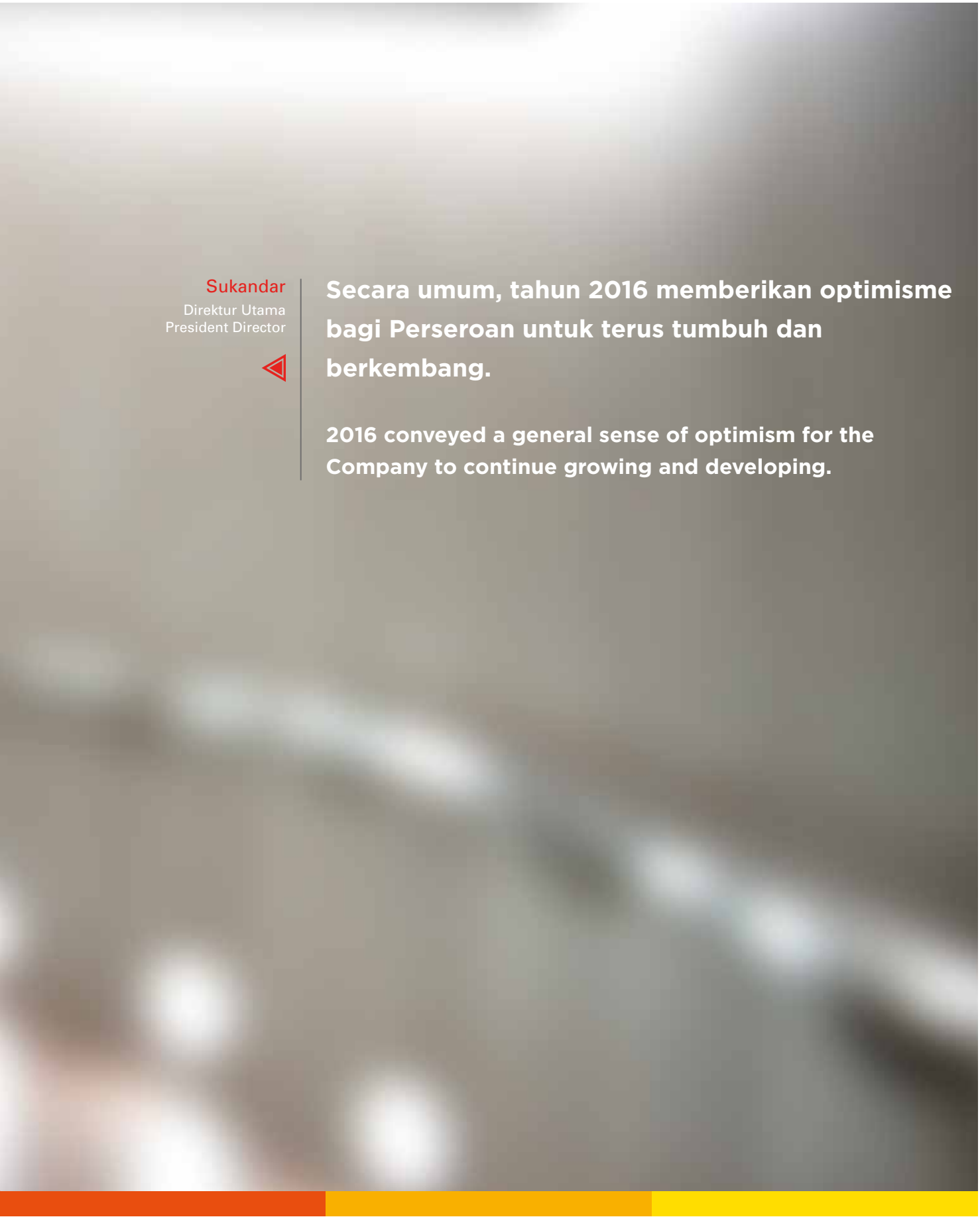

Sukandar
Direktur Utama
President Director

Secara umum, tahun 2016 memberikan optimisme bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

2016 conveyed a general sense of optimism for the Company to continue growing and developing.

Sampai dengan akhir tahun 2015, industri baja global mengalami berbagai rintangan, antara lain akibat anjloknya harga komoditas, tingginya biaya produksi, berkurangnya daya beli masyarakat, jatuhnya harga baja dunia dan melambatnya pemulihan ekonomi. Namun di awal 2016, kondisi yang dialami oleh industri baja secara umum mulai membaik.

Dalam lima bulan pertama, harga baja dunia (HRC, CFR East Asia) mengalami kenaikan sangat signifikan dari USD275 per ton pada akhir 2015 hingga mencapai USD472 per ton. Meskipun sempat mengalami penurunan pada pertengahan tahun, namun harga mengalami peningkatan kembali hingga mencapai USD528 per ton pada akhir 2016. Peningkatan harga baja tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor positif seperti rencana pemangkasan kapasitas produksi baja dan peningkatan pembangunan infrastruktur di Tiongkok yang mendorong peningkatan kebutuhan baja. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga tahun 2017.

Dinamika yang terjadi pada industri baja global berdampak positif pada kinerja Perseroan. Membaiknya harga dan meningkatnya permintaan baja domestik mampu mendongkrak volume dan nilai penjualan Perseroan.

Secara umum, tahun 2016 memberikan optimisme bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Sebagai industri strategis, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendukung berbagai program pembangunan dan terus berupaya untuk melayani kebutuhan baja domestik dan bersaing di era global.

Di sisi lain, fluktuasi nilai tukar rupiah, tingginya harga gas industri dan serbuan produk baja impor termasuk melalui *unfair trade practices* masih menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Perubahan dan Adaptasi sebagai Kunci Sukses Perseroan

Seiring dengan dinamika yang terus terjadi, industri baja harus melakukan perubahan demi menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kemajuan

As of the end of 2015, the global steel industry had gone through numerous obstacles. These included, among others, falling commodity prices, high production costs, reduced purchasing power, falling global steel prices, and a slow economic recovery. But in early 2016, the steel industry began to show a general improvement.

Within the first five months, global steel prices (HRC, CFR East Asia) increased significantly from USD275 per ton at the end of 2015 to reach USD472 per ton. Despite a mid-year decline, prices rebounded back up to USD528 per ton by the end of 2016. This increase in steel prices is influenced by several positive factors, such as the planned cuts in steel production capacity and an increase of infrastructure development in China, which boosted demand for steel. This condition is expected to last until 2017.

The dynamics of the global steel industry impacted positively on the Company's performance. The improvement in prices and increases in domestic steel demand were able to boost both sales volume and value of the Company.

The year 2016 conveyed a general sense of optimism for the Company to continue growing and developing. As a strategic industry, the Company has always been committed to support various development programs and continue striving to serve the demand for domestic steel and compete in the global era.

On another note, fluctuations in the Rupiah exchange rate, high price of industrial gas, and the onslaught of imported steel products, including those resulting from unfair trade practices, cumulatively pose a distinct set of challenges for the Company.

Change and Adaptation as Keys to the Company's Success

In line with the ongoing dynamics, the steel industry has to change in order to face increasingly complex challenges. Technological progress, increasing

teknologi, tingginya biaya produksi, dan kebutuhan domestik yang terus meningkat, telah mendorong Perseroan untuk senantiasa berkembang melalui sejumlah proyek strategis. Perseroan juga berupaya untuk mengimplementasikan strategi bisnis yang inovatif guna meningkatkan daya saing dan kapasitas produksi. Maka, Seiring waktu dengan berjalannya waktu, Perseroan melakukan perubahan untuk masa depan yang lebih baik. *(Creating a better future with times)*

costs of production, and increasing domestic demand all drive the Company to continuously change through implementing strategic projects. The Company also endeavors to implement innovative business strategies to improve competitiveness and production capacity. Then, in the course of time, the Company undertakes changes for better future (Creating a better future with times)

Dalam bidang teknologi informasi, Perseroan melakukan modernisasi *production control system* (PCS) untuk lini *Flat Products*, yaitu dengan mengimplementasikan "PSI *Metals Manufacturing Execution System* (MES)" yang jauh lebih modern dan handal. Sistem ini disamping mampu mengintegrasikan seluruh lini *Flat Products* secara horizontal, juga diintegrasikan secara vertikal dengan SAP ERP system, untuk dapat melakukan identifikasi dan analisis cost structure Perseroan secara keseluruhan, dari hulu (tahap produksi) ke hilir (penjualan dan distribusi). Dengan implementasi *Manufacturing Execution System* (MES) yang lebih modern dan handal, Perseroan berhasil meningkatkan produktifitas dan perbaikan kualitas produk.

In information technology, the Company has modernized its computerized production control system for the Flat Products line by implementing the "PSI Metals Manufacturing Execution System (MES)", which is a much more modern and reliable system. Besides being capable of integrating the whole Flat Products production line horizontally, this system is also integrated vertically with the SAP ERP system, enabling the identification and analysis of the Company's overall cost structure, from upstream (production stage) to downstream (sales and distribution). By implementing the more modern and reliable Manufacturing Execution System (MES), the Company has succeeded in improving productivity and product quality.

Perlambatan pada industri minyak dan gas bumi, yang merupakan salah satu pangsa pasar utama produk baja Perseroan, telah mendorong Perseroan untuk lebih aktif meningkatkan pangsa pasar di sektor lainnya. Hal ini antara lain terwujud dari keterlibatan Perseroan dalam pembangunan Jalan Layang Tol Jakarta-Cikampek 2 (*Jakarta Cikampek Elevated Toll Road*) yang pembangunannya akan dimulai pada tahun 2017 mendatang. Pasokan baja yang akan disediakan oleh Perseroan dalam proyek ini mencapai 225.000 ton. Perseroan juga telah mulai memasok kebutuhan baja untuk proyek transmisi 46.000 kilometer sirkuit PT PLN. Pada 26 Oktober 2016, Perseroan telah melakukan pengiriman perdana baja profil ke pabrikan tower listrik yang telah ditunjuk PT PLN. Komitmen Perseroan dalam memasok kebutuhan baja untuk infrastruktur juga ditandai dengan selesainya pembangunan Bar & Section Mill, PT Krakatau Osaka Steel, perusahaan patungan Perseroan dengan Osaka Steel Co. Ltd, pada akhir 2016.

The slowdown in the oil and gas industry, which is one of the major markets for the Company's steel products, has prompted the Company to more actively increase market share in other sectors. This is partly realized from the Company's involvement in the construction of the Jakarta-Cikampek 2 Elevated Toll Road (Jakarta Cikampek Elevated Toll Road), which will begin construction in 2017. The supply of steel that will be provided by the Company in this project amounts to 225,000 tons. The Company has also begun supplying steel for the PT PLN 46,000 kilometer circuit transmission project. On October 26, 2016, the Company sent its first shipment of profile steel to the PLN designated electric tower manufacturer. The Company's commitment in supplying steel for infrastructure is also marked by the completion of the Bar and Section Mill, PT Krakatau Osaka Steel, a joint venture company with Osaka Steel Co. Ltd., at the end of 2016.

Perseroan juga menandatangani berbagai Long *Term Supply Agreement* (LTSA) dengan konsumen produk baja Perseroan. Melalui skema LTSA ini, Perseroan memperoleh kepastian pasar sementara konsumen akan memperoleh jaminan pasokan.

Di Bidang SDM, Perseroan juga melakukan efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertahap, yaitu dari 7.600 orang pada tahun 2007 menjadi 4.474 orang karyawan pada entitas induk di akhir tahun 2016. Program efisiensi dibarengi dengan program peningkatan produktivitas karyawan sehingga optimalisasi tenaga kerja dapat terus ditingkatkan.

Perseroan juga menjalankan program Leadership Development Program (LDP) yang bertujuan untuk menyiapkan pimpinan Perseroan di masa mendatang. Perseroan juga merencanakan untuk pengiriman karyawan guna mengikuti pelatihan di Jerman baik pelatihan teknis maupun manajemen sebanyak 40 orang selama 3 bulan.

Strategi Perseroan dalam Mengantisipasi Pertumbuhan Industri

Konsumsi baja domestik akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Di sisi lain, persaingan di pasar domestik semakin meningkat terutama persaingan dengan produk baja impor yang merupakan tantangan bagi Perseroan.

Untuk meraih peluang dan menghadapi tantangan ke depan, Perseroan telah dan terus melakukan berbagai upaya, baik upaya jangka pendek maupun upaya jangka panjang.

Untuk menjaga kehandalan pabrik atau fasilitas produksi, disamping melakukan perawatan secara regular, Perseroan juga memprogramkan penggantian dan pembaharuan peralatan yang sudah *obsolete* secara bertahap, baik di area mekanikal maupun di area elektrikal, instrumentasi dan otomasi.

The Company has also signed a number of Long Term Supply Agreements (LTSA) with consumers of the Company's steel products. Through these LTSA schemes, the Company secures its market, while consumers are assured of the supply.

In Human Resources, the Company has also gradually implemented efficiency measures, resulting in a streamlining of the number of employees in the parent company from 7,600 in 2007 to 4,400 by the end of 2016. This efficiency program was conducted in conjunction with the employee productivity improvement program, so that the workforce optimization can continue to be improved.

The Company also conducts the Leadership Development Program (LDP), which aims to prepare global standard future leaders of the Company. The Company also plans to dispatch employees to attend training in Germany for both technical and management training. 40 employees will attend this 3 month training program.

The Company's Strategy in Anticipating Industry Growth

Domestic steel consumption will continue to grow consistent with Indonesia's economic growth. This is an opportunity for the Company to continue growing. Conversely, competition in the domestic market continues to increase too, notably for competition with imported steel products. This poses a challenge for the Company.

To seize opportunities and face the challenges ahead, the Company has put into effect and continues to implement various efforts, both for the short and long terms.

To keep up the reliability of the plant or production facility, besides regular maintenance, the Company has also put in place gradual replacement and renewal program for obsolete equipment, in mechanical, electrical, instrumental and automation area.

Fokus Perseroan dalam jangka pendek adalah menyelesaikan proyek Blast Furnace untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. Untuk meningkatkan kualitas produk, Perseroan akan mengimplementasikan teknologi *Edge Heater* dan *Tension Leveler* di *Hot Strip Mill*, serta dengan program *Technical Assistance* dari perusahaan baja terkemuka di dunia. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan baja sektor otomotif, PT Krakatau Nippon Steel Sumikin direncanakan dapat menyelesaikan proyek pembangunan *Galvanizing & Annealing Processing Line* dalam waktu dekat. Perseroan juga berusaha terus berpartisipasi dalam sinergi BUMN dengan menyiapkan pasokan baja bagi proyek-proyek Pemerintah yang dilaksanakan oleh BUMN. Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam munculnya regulasi-regulasi yang mendorong tumbuhnya industri baja domestik.

Dalam jangka menengah, Perseroan akan menyelesaikan proyek pembangunan Hot Strip Mill #2 untuk meningkatkan kapasitas produksi HRC sebesar 1,5 juta ton. *Groundbreaking* telah dilakukan pada 22 Agustus 2016 dan direncanakan selesai pada Semester I tahun 2019. Untuk meningkatkan kapasitas produksi CRC, Perseroan merencanakan untuk membangun fasilitas *Push Pull Pickling Line & Reversing Mill*. Dengan pembangunan fasilitas ini, Perseroan akan mampu meningkatkan pasokan baja untuk industri otomotif dan konstruksi.

Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan pembangunan *Coal-fired Steam Generator* (*Coal Boiler*) 2x80 MW dengan tujuan untuk konversi penggunaan gas alam menjadi batubara agar mendapatkan biaya pembangkitan listrik yang lebih murah. Perseroan juga merencanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW untuk menjamin ketersediaan listrik berbiaya murah.

Dalam jangka waktu yang lebih panjang, Perseroan akan melakukan pengembangan fasilitas produksi baja bersama mitra strategis. Dengan pengembangan ini, kapasitas produksi baja Perseroan direncanakan meningkat hingga mencapai 10 juta ton dan dapat meningkatkan kontribusi penghematan devisa Nasional di masa mendatang.

For the short-term, the Company is focused in completing the Blast Furnace project to improve production cost efficiency. To improve product quality, the Company will implement the Edge Heater and Tension Leveler technology at the Hot Strip Mill, as well as the Technical Assistance program from a global leading steel company. To meet the steel needs of the automotive sector, PT Krakatau Nippon Steel Sumikin will soon complete the construction of the Galvanizing & Annealing Processing Line project. The Company is also actively pushing to participate in the SOE synergy by preparing the steel supply for projects implemented by State Owned Enterprises. In addition, the Company's is actively participating in the issuing of regulations that encourage growth for the domestic steel industry.

For the medium term, the Company will finish construction of the Hot Strip Mill # 2 project to increase HRC production capacity by 1.5 million tons. Groundbreaking was done on August 22, 2016 and is scheduled for completion in the first half of 2019. To increase CRC production capacity, the Company is planning construction of the Push Pull Pickling Line and Reversing Mill facility. With the construction of this facility, the Company will be able to increase the supply of steel for the automotive and construction industries.

To improve competitiveness, the Company is planning the construction of a 2x80 MW Coal-fired Steam Generator (Coal Boiler) for the purpose of fuel conversion from natural gas to coal in order to lower the cost of generating electricity. The Company is also planning the construction of a 1x150 MW Coal-fired Steam Generator to ensure the availability of low cost electricity.

In the longer term, the Company will undertake the expansion of its steel production facility together with strategic partners. With this expansion, steel production capacity of the Company will increase to 10 million tons, which will contribute to foreign exchange savings for the nation in the future.

Selain mengembangkan lini usaha produk baja, Perseroan juga melakukan pengembangan infrastruktur guna mendukung pengembangan fasilitas produksi baja serta mendukung pengembangan industri di kawasan Cilegon dan sekitarnya. Melalui anak perusahaan, Perseroan akan melakukan pengembangan pelabuhan, kawasan industri dan pasokan air industri.

Teguh dalam Menghadapi Tantangan

Di tengah kondisi industri baja yang cukup dinamis pada tahun 2016, Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik dibanding tahun 2015. Namun demikian, peningkatan tersebut belum optimal karena belum beroperasinya pabrik Blast Furnace, harga gas alam yang masih tinggi, dan masih tingginya impor produk baja.

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan terkait penurunan harga gas alam bagi industri baja pada Oktober 2016, yang akan berlaku mulai Januari 2017. Perubahan harga gas alam ini akan berdampak pada penurunan biaya produksi Perseroan pada tahun 2017.

Sementara itu, Indonesia tergolong negara yang cukup terbuka terhadap impor baja dibanding negara-negara lain, dan kurang diimbangi dengan langkah perlindungan melalui *trade measure*. Berdasarkan laporan Platts (Global Market Outlook, Januari 2017), hanya 1 *trade case* yang sedang dalam taraf investigasi untuk penerapan *Anti Dumping*, sementara Amerika Serikat termasuk negara yang paling protektif untuk mengamankan pasar domestik dengan penerapan *Anti Dumping* dan *Countervailing Duty* dengan 16 *trade case*. Negara-negara lain seperti India, Thailand, Vietnam, Brazil, Meksiko, serta Uni Eropa juga tergolong cukup aktif dalam melakukan *trade case*. Dengan demikian, anggapan bahwa industri baja dalam negeri, dalam hal ini Perseroan, terlalu dilindungi oleh Pemerintah adalah kurang tepat.

Dalam kondisi sebagaimana tersebut, Perseroan tetap mampu meningkatkan kinerja. Volume penjualan baja Perseroan meningkat dari 1,94 juta ton pada 2015 menjadi 2,24 juta ton pada 2016. Laba Operasi

In addition to developing the steel products business line, the Company is also developing the infrastructure to support the steel production facility expansion as well as to support the development of industries in Cilegon and the surrounding areas. Through its subsidiaries, the Company will undertake development of ports, industrial zones and industrial water supply.

Steadfast in Facing Challenges

In the midst of a fairly dynamic steel industry in 2016, the Company was able to achieve a better performance compared to 2015. However, this improvement was not yet optimal because the Blast Furnace plant was not yet operational, natural gas prices were still high, and imports of steel products were also still high.

In October 2016, he government has issued regulations regarding the lowering for natural gas prices for the steel industry. These Regulations come into force on January 2017, so the impacts on lowering the production costs of the Company will take into effect in 2017.

Meanwhile, compared to other countries, Indonesia is a fairly open country with regard to steel imports and lacks the balance to protect its domestic market with trade measures. Based on the Platts report (Global Market Outlook, 2017), only one trade case was put under investigation for the application of anti-dumping, while the United States is among the most protective for securing their domestic markets with the implementation of the Anti-Dumping and Countervailing Duty with 16 trade cases. Other countries such as India, Thailand, Vietnam, Brazil, Mexico, and the European Union are also quite active in implementing trade cases. Therefore, the assumption that the Government is overly protective of the domestic steel industry, namely the Company, is not a correct assumption.

Under the conditions above, the Company was still able to improve its performance. The volume of steel sales increased from 1.94 million tons in 2015 to 2.24 million tons in 2016. Operating Income (Loss)

Perseroan mengalami perbaikan sangat signifikan dari semula mengalami Rugi Operasi USD183,55 juta menjadi Laba Operasi USD4,39 juta.

Peningkatan kinerja tersebut merupakan hasil dari implementasi kebijakan operasional yang tepat, yang meliputi penetapan pola operasi dan berbagai upaya efisiensi yang telah dilakukan Perseroan. Kebijakan tersebut akan tetap dipertahankan di tahun 2017 sehingga Perseroan akan terus mampu menghadapi tantangan yang ada dan mempertahankan momentum peningkatan kinerja.

Komitmen Perseroan terhadap Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap masyarakat tercermin melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui Program Kemitraan, Perseroan melaksanakan kegiatan yang berfokus pada pengurangan jumlah pengangguran *(Pro Job)* dan peningkatan pertumbuhan ekonomi *(Pro Growth)* dengan menyalurkan Dana Program Kemitraan kepada berbagai sektor usaha kecil. Pada tahun 2016, Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp20,27 miliar kepada 850 mitra binaan.

Melalui Program Bina Lingkungan, Perseroan telah berkomitmen untuk menyediakan program beasiswa pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan untuk pengembangan sarana/prasarana umum, bantuan untuk pengembangan sarana ibadah dan bantuan sosial kemasyarakatan. Total dana yang disalurkan melalui Program Bina Lingkungan mencapai Rp2,45 miliar.

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan kembali memperoleh Penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan. Sebagai salah satu *borrower* pinjaman *Export Credit Agency* (ECA) dari negara-negara OECD, Perseroan dituntut untuk mengikuti pedoman pelestarian lingkungan yang dikeluarkan oleh International Finance Corporation (IFC), anak perusahaan dari Bank Dunia (World Bank).

also experienced significant improvements from the previous operating loss of USD183.55 million to book an operating profit of USD4.39 million.

This performance improvement is a result of the implementation of the correct operational policies, which encompass implementation of operational guidelines and various efficiency measures. These policies will be maintained in 2017 so that the Company will continue to be steadfast in facing challenges whilst maintaining the momentum of improving performance.

The Company's Commitment to the Community

The Company's commitment to the community is reflected through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through the Partnership Program, the Company conducts activities that focus on reducing unemployment (Pro Job) and increasing economic growth (Pro Growth) by channeling Partnership Program Funds to various small business sectors. In 2016, the Company disbursed Rp20.27 billion to 850 mentored partners.

Through the Community Development Program, the Company is committed to providing educational scholarships, health improvement aid, assistance for the development of public facilities/infrastructure, assistance for the development of religious facilities, and social assistance. For 2016, the total funds disbursed through the Community Development Program amounted to Rp2.45 billion.

In environmental management, the Company was again awarded the PROPER BIRU award from the Ministry of the Environment and Forestry. This reflects the Company's commitment to environmental conservation efforts. As an ECA borrower from the OECD countries, the Company is required to follow environmental protection guidelines issued by the International Finance Corporation (IFC), a subsidiary of the World Bank (World Bank)

Hal lain yang tidak kalah penting dari komitmen Perseroan terhadap masyarakat adalah kesiapan untuk memasok kebutuhan bahan baku industri cangkul, di mana 80% diantaranya didistribusikan pada produsen cangkul di sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM). Dengan adanya jaminan pasokan bahan baku dari Perseroan, IKM produsen cangkul tidak perlu mengkhawatirkan kekurangan bahan baku dan Indonesia juga tidak perlu melakukan impor cangkul untuk para petani dan industri pertanian.

Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan yang kuat dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) terus dipertahankan sepanjang tahun 2016. Konsolidasi dan komunikasi dengan seluruh Anak Perusahaan dalam mendorong implementasi GCG juga dilaksanakan secara intensif, karena Perseroan sangat meyakini bahwa pengelolaan GCG yang kuat dan konsisten akan mampu menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dalam rangka menyesuaikan kondisi dan perkembangan regulasi yang ada, Perseroan melakukan review beberapa pedoman terkait implementasi GCG, meliputi: Board Manual, GCG Manual, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta Pedoman Manajemen Risiko. Diharapkan perubahan pedoman-pedoman tersebut akan semakin meningkatkan semangat dan dorongan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* dan *Fairness.* Selain itu sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga perilaku kerja yang berlandaskan Tata Nilai terus dilaksanakan melalui berbagai media internal Perseroan.

Guna mengevaluasi pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan selama ini, di akhir tahun 2016, Perseroan telah melakukan *assessment* tingkat maturitas pengelolaan risiko yang memberikan gambaran tingkat kematangan dalam penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perseroan. Hasil *assessment* tersebut selanjutnya akan

Another important matter that reflects the Company's commitment to the community is its readiness in supplying for the raw material needs of the hoe making industry, where 80% of the raw material is distributed to hoe manufacturers in the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector. With the assurance of raw material supply from the Company, SME hoe manufacturers need not worry about shortage of raw materials, and Indonesia no longer need to import hoes for farmers and the agricultural industry.

Corporate Governance

Throughout 2016, the Company's strong commitment in realizing Good Corporate Governance (GCG) has been sustained. Consolidation and communication with all subsidiaries for encouraging the implementation of GCG were also intensively carried out, because the Company strongly believes that a strong management and good corporate governance will consistently be able to maintain the Company's business growth sustainability.

In order to adapt to the conditions and the developments of applicable regulations, the Company has conducted a review of some guidelines regarding GCG implementation, including: the Board Manual, the GCG Manual, the Code of Business Ethics, the Code of Ethics, and Guidelines for Risk Management. The changes in these guidelines will further improve morale and encouragement in managing business based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. In addition, dissemination to all employees about the importance of Corporate Values-based workplace behavior continues to be implemented through the Company's various internal media.

At the end of 2016, in order to evaluate the risk management that has been implemented, the Company conducted a risk management maturity assessment that provided an overview of the risk management application maturity level throughout all Company activities. The results of the assessment will then be used as a reference in the

dipergunakan sebagai acuan dalam peningkatan dan perbaikan pengelolaan risiko secara terintegrasi ke depan.

enhancement and improvement of an integrated risk management for the future.

Assessment GCG untuk tahun buku 2016 telah dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta telah menempatkan posisi Perseroan pada kategori **SANGAT BAIK** dengan pencapaian skor sebesar **89,01**. Hasil yang diperoleh tersebut telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan capaian skor sebesar 87,13.

For this 2016 Accounting Year, GCG Assessment has been conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and has ranked the Company's position in the **EXCELLENT** category by achieving a score of **89.01**. These results have improved compared to the previous year results of 87.13.

Akhir Kata

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis untuk menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang dialami oleh industri baja nasional. Pada tahun 2016, seiring dengan perubahan kondisi bisnis baja yang mulai membaik, Perseroan juga beradaptasi dengan melakukan berbagai perubahan.

Conclusions

Over the past few years, the Company has undertaken a number of strategic steps to face challenges and pressures experienced by the national steel industry. In 2016, in line with positive changing conditions in the steel business, the Company is also adapting to numerous changes.

Dengan selesai dan mulai beroperasinya berbagai fasilitas Perseroan pada tahun 2017, Perseroan akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dan lebih siap untuk memenuhi kebutuhan domestik serta mengurangi ketergantungan terhadap produk baja impor. Berbagai kebijakan Pemerintah yang mendorong perkembangan industri baja domestik juga diharapkan terus berlanjut. Melalui manajemen yang handal dan profesional, Perseroan siap untuk memanfaatkan momentum perbaikan kondisi bisnis baja global dan akan senantiasa menjadi yang terdepan di bidangnya.

By 2017, with the completion and starting of operations of strategic projects, the Company will have a higher competitiveness level and be better equipped to meet domestic demand and reduce dependence on imported steel products. Various government policies that support development of the domestic steel industry are also expected to be extended. Through competent and professional management, the Company is ready to capitalize on the momentum of improving conditions in the global steel business and will continue to be the leader in its field.

Akhirnya Direksi mengucapkan terima kasih atas pemberian arahan dan dukungan Dewan Komisaris dalam pengelolaan bisnis sepanjang tahun 2016 serta dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh mitra bisnis Perseroan, Karyawan dan Stakeholder lainnya.

In concluding, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the guidance and support given in the management of the Company throughout 2016. The Board of Directors would also like to thank the business partners, employees and stakeholders of the Company for their continued support and cooperation.

Sukandar
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Ogi Rulino
Direktur Logistik
Director of Logistic

Dadang Danusiri
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Hilman Hasyim
Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production and Technology

Sukandar
Direktur Utama
President Director

Tambok P. Setyawati S.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Imam Purwanto
Direktur SDM dan
Pengembangan Usaha
Director of Human Resource and
Business Development

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Sukandar

Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Gresik, 12 Agustus 1959. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak November 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Sebelum berkarir di bidang keuangan, beliau adalah seorang Petroleum Engineer di PT Caltex Pacific Indonesia. Beliau sempat menjabat berbagai posisi manajerial utama di bidang keuangan, termasuk sebagai VP dan Corporate Banking Head di Citibank NA cabang Surabaya, Managing Director PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Direktur PT Humpuss. Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007 bulan November 2007. Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan melalui RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 serta ditunjuk sebagai Direktur Utama melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Indonesian citizen, born in Gresik, on August 12th 1959. Previously served as Financial Director since November 2007. Holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Before starting his career on finance, he was a Petroleum Engineer at PT Caltex Pacific Indonesia. He has taken a number of major managerial positions in finance, including as VP and Corporate Banking Head at Citibank NA Surabaya branch, Managing Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Director of PT Humpuss. Appointed for the first time as Finance Director based on the 2007 AGMS held in November 2007. Reappointed as Finance Director through the 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as President Director through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Hilman Hasyim

Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production and Technology

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Batusangkar, 13 Juni 1957. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 14 Juni 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Tambang - Metalurgi dan Magister Management dari Institut Teknologi Bandung. Mengawali karir di Krakatau Steel sejak tahun 1984 sebagai *engineer* di bidang Quality Control dan Pengembangan Produk. Berbagai posisi yang pernah didudukinya di Krakatau Steel adalah Superintendent Quality Control, Manager Pengembangan Produk, General Manager Riset dan Teknologi dan General Manager Rolling Mill, serta Direktur Utama di PT KHI Pipe Industries. Ditunjuk sebagai Direktur Produksi Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Produksi dan Teknologi melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Indonesian citizen, born in Batusangkar, June 13th 1957. Previously served as Production Director since June 14th 2012. Holds a Bachelor's Degree in Engineering from the Metallurgy Department and Master's Degree in Management from the Institut Teknologi Bandung. Started his career at Krakatau Steel since 1984 as an engineer on Quality Control and Product Development. He has been responsible for a number of positions at Krakatau Steel such as Superintendent Quality Control, Product Development Manager, Research and Technology General Manager and Rolling Mill General Manager, as well as President Director of PT KHI Pipe Industries. Appointed as Production Director through the 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as Production and Technology Director through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Dadang Danusiri

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Kuningan, 19 Januari 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master di bidang Teknik Metalurgi dari Universitas Wollongong, Australia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987, beliau pernah menjabat sebagai Manager Divisi Penanganan Hasil Produk (1996-2001), Manager Divisi Perencanaan Organisasi dan Sistem Manajemen (2001-2004), General Manager Sumber Daya Manusia (2004-2006), General Manager Perencanaan Produksi (2006-2007), dan Direktur SDM dan Umum (2007-2015). Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2007 bulan November 2007. Diangkat kembali sebagai Direktur SDM dan Umum melalui RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Indonesian citizen, born in Kuningan, January 19th 1962. Holds a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung and a Master's Degree in Metallurgy Engineering from Wollongong University, Australia. Joined the Company since 1987, he has had experiences as End Product Management Division Manager (1996-2001, Organization Planning and Management System Division Manager (2001-2004), Human Resources General Manager (2004-2006), Production Planning General Manager (2006-2007), and Human Resources and General Affairs Director (2007-2015). Appointed for the first time as Human Resources and General Affairs Director through the 2007 AGMS held in November 2007. Reappointed as Human Resources and General Affairs Director through the 2012 AGMS held on June 14th 2012 and as Marketing Director through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Imam Purwanto

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of Human Resource and Business Development

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Serang, 6 Januari 1962. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Logistik sejak 14 Juni 2012. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Engineering (2010-2012), Business & Operation Director PT Krakatau Engineering (2005-2010), Manager of Engineering & Procurement Division PT Krakatau Engineering (2001-2005) dan Deputy Manager of Engineering & Procurement Division (1999- 2001). Ditunjuk sebagai Direktur Logistik Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 14 Juni 2012 dan Direktur SDM dan Pengembangan Usaha melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Indonesian citizen, born in Serang on January 6th 1962. Prior to this position, he was appointed as Logistics Director in June 14th 2012. Holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung. He was appointed as President Director of PT Krakatau Engineering (2010-2012), Business & Operation Director PT Krakatau Engineering (2005-2010), Manager of Engineering & Procurement Division of PT Krakatau Engineering (2001-2005) and Deputy Manager of Engineering & Procurement Division (1999-2001). Appointed as Logistics Director through the 2012 AGMS held on June 14th 2012 and Human Resources and Business Development Director through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Ogi Rulino

Direktur Logistik
Director of Logistic

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Banda Aceh, 27 September 1968. Sempat mengenyam pendidikan di jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung, kemudian memperoleh gelar Bachelor dan Master of Engineering dari University of Electro Communications Tokyo. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur di PT Portco Infrastructure Tbk (2014), General Manager, Business Development PT Nusantara Infrastructure Tbk (2012-2015), dan Regional Process Leader for ASEAN South PT Mitsui OSK Lines (2009-2012). Ditunjuk sebagai Direktur Logistik Perseroan melalui Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 2 April 2015.

Indonesian citizen, born in Banda Aceh on September 27th 1968. Initially enrolled at the Machinery Engineering Department at Institut Teknologi Bandung, he completed his study and holds a Bachelor's and Master's Degree in Engineering from the University of Electro Communications, Tokyo. He was appointed as Director at PT Portco Infrastructure (2014) and General Manager, Business Development PT Nusantara Infrastructure (2012-2015), and Regional Process Leader for ASEAN South PT Mitsui OSK Lines (2009-2012). Appointed as Company's Logistics Director through the 2015 AGMS held on April 2nd 2015.

Tambok P. Setyawati S.

Direktur Keuangan
Director of Finance

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Jakarta, 23 Januari 1964. Sebelumnya beliau berkarir di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mengenyam pendidikan di Jurusan Ilmu tanah dari Institut Pertanian Bogor (1993) dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1995). Pernah menjabat antara lain sebagai SEVP Digital Banking (2016), CEO Region Jakarta-Kemayoran (2015-2016), CEO Region Semarang (2015), Pemimpin Divisi Market Intelligence & Business Portfolio (2012-2015), Project Manager BNI Reformasi (2010-2012), Pemimpin Sentra Kredit Kecil Surabaya (2008-2009), AVP Pemasaran Mitra Binaan (2007-2008), Relationship Manager Sentra Kredit Menengah (2004-2007), Relationship Manager Kredit Program dan Kemitraan (2003-2004) dan Credit Analist (2003-2004). Beliau juga aktif sebagai pembicara, narasumber dan *assessor* di berbagai organisasi, seminar dan *event* profesional. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 Nomor 93 tanggal 28 April 2016.

An Indonesian citizen, born in Jakarta, 23 January 1964. Prior to this position, she started her career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Finished her education from the Geology Department of Bogor Agricultural University (1993) and Post Graduate Degree in Management at the University of Indonesia (1995). Had been serving as SEVP Digital Banking (2016), CEO Region Jakarta-Kemayoran (2015-2016), CEO Region Semarang (2015), Market Intelligence & Business Portfolio Division Leader (2012-2015), BNI Reformasi Project Manager (2010-2012), Surabaya Small Credit Center Leader (2009-2009), AVP Development Partner Marketing (2007-2008), Mid Credit Centre Relationship Manager (2004-2007), Program and Partnership Credit Relationship Manager (2003-2004) and Credit Analyst (2003-2004). She also actively participated as a speaker, resource person and assessor in various organizations, seminar and professional event. Appointed as Company's Director through the decision of the 2015 AGMS held on April 28th 2016.

3

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

DAFTAR ISI
Contents

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 98
Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 106
Financial Review

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 113
Ability to Pay Current Liabilities and Receivables Collectivity

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 114
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 115
Material Attachments Related to Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir 116
Realization of Capital Goods Investment in the Last Accounting Period

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan 119
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report

Prospek Usaha Perusahaan 120
The Company's Business Prospect

Perbandingan Antara Target Perseroan dengan Realisasi Tahun 2016 122
Comparison of Targets and Their Realization in 2016

Target 2017 124
2017 Target

Aspek Pemasaran 125
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembagian Dividen 126
Dividend Policy and Distribution

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 127
Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana PMHMETD I 128
Use of Proceeds from Public Offering

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi 129
Information of Material Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 131
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company

Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya 135
Accounting Policies and Its Modifications

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Perseroan memiliki lima segmen usaha yang terdiri dari: segmen usaha produk baja, *industrial estate* dan perhotelan, rekayasa dan konstruksi, jasa pengelolaan pelabuhan, dan jasa lainnya meliputi jasa kelistrikan, jasa penyedia air industri, jasa penyedia teknologi informasi, serta jasa layanan medis.

The Company has five business segments consisting of: steel products, industrial estate and hospitality, engineering and construction, port management services, and other services including electrical services, service provider for industrial water, service provider for information technology, as well as medical services.

Segmen-segmen usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mencerminkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi seiring waktu.

The business segments of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk reflect the Company's ability to adapt with time.

Segmen Usaha Produk Baja

Produksi Baja

Perseroan melakukan aktivitas produksi dan penjualan beragam produk baja, antara lain baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa terkait seperti *coating* dan *tolling*.

Penjualan Produk Baja

Selama tahun 2016, Perseroan membukukan Pendapatan Neto untuk segmen usaha produk baja sebesar USD1.113,44 juta atau naik 4,88% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD1.061,62 juta.

Kenaikan nilai pendapatan dari penjualan produk baja disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan, baik domestik maupun ekspor. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada volume penjualan domestik baja lembaran panas sebesar 27,65%, baja lembaran dingin 4,26%, pipa baja 21,86%, serta penjualan ekspor baja lembaran

The Steel Products Business Segment

Steel Production

The Company's produces and sales a variety of steel products, including hot rolled coils, cold rolled coils, wire rods, steel pipes, steel sections and bars, as well as related services such as coating and tolling.

Steel Product Sales

During 2016, the Company recorded Net Revenue for the steel products business segment that amounted to USD1,113.44 million, up 4.88% over the previous year amount of USD1,061.62 million.

The increase in revenue from the sale of steel products due to the increased volume of both domestic and export sales. A significant increase occurred in the volume of domestic sales of hot rolled coils by 27.65%, cold rolled coils by 4.26%, and steel pipes by 21.86%. Sales of hot rolled coils exports also increased by 275.53%. In total, sales of

panas 275,53%. Secara total penjualan produk baja pada tahun 2016 mencapai 2.311.103 ton atau naik 17,74% dari tahun sebelumnya.

Kenaikan volume penjualan tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga jual, yang secara komposit mencapai 88,81% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian harga jual rata-rata produk baja lembaran panas yang merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan sebesar 93,49%, baja lembaran dingin 93,91%, batang kawat 84,84%, baja tulangan 89,62%, baja profil 95,26%, dan pipa baja 92,85%, masing masing dibanding tahun sebelumnya. Sementara harga jual rata-rata ekspor baja lembaran panas mencapai 91,75%.

Rugi tahun berjalan dari segmen usaha produk baja tercatat sebesar USD188,25 juta, membaik secara signifikan dari tahun sebelumnya yang mencatat kerugian sebesar USD350,19 juta.

steel products in 2016 amounted to 2,311,103 tons, up by 17.74% from the previous year.

The increase in sales volume was not followed by an increase in selling prices, which in aggregate amounted to 88.81% over the previous year. Achievement of the average selling price of hot rolled coils which are major contributors to the Company's revenue amounted to 93.49%, cold rolled coils to 93.91%, wire rods to 84.84%, rebars to 89.62%, steel sections to 95.26%, and steel pipes to 92.85% respectively over the previous year. While the average selling price of hot rolled coils exports reached 91.75%.

Loss for the year of the steel products business segment amounted to USD188.25 million. A significant improvement from the previous year,which recorded a loss of USD350.19 million.

Pada tahun 2016, Perseroan masih menguasai pasar domestik, khususnya untuk produk baja lembaran panas (HRC) sebesar 44% dan baja lembaran dingin (CRC) 28%. Sementara pangsa pasar untuk produk batang kawat (WR) sebesar 9%.

For 2016, the Company still dominates the domestic market, especially for hot rolled coils, which amounted to 44% and 28% for cold rolled coils. While the market share for wire rod products are 9%.

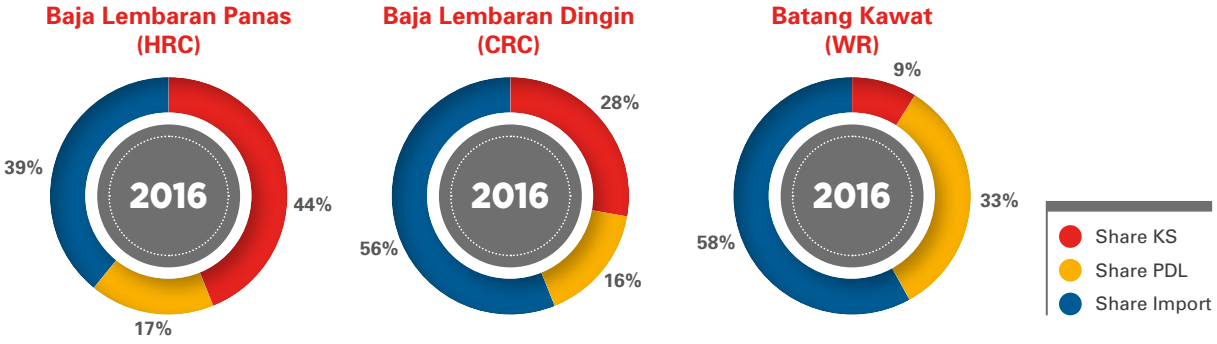

Segmen Usaha Industrial Estate dan Perhotelan

Perseroan juga bergerak di bidang usaha industrial estate dan perhotelan sebagai penyedia lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, serta pengembangan kawasan berikut infrastruktur pendukungnya seperti perkantoran, perhotelan, sarana olahraga, dan perumahan.

Pendapatan Neto dari segmen usaha ini pada tahun 2016 mencapai USD33,98 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 35,12% dibanding tahun 2015 yang mencapai USD25,15 juta.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha industrial estate dan perhotelan tercatat sebesar USD13,04 juta, meningkat signifikan dibanding tahun 2015 yang mencatat laba sebesar USD5,81 juta.

Untuk memastikan ketersediaan cadangan lahan, pada tahun 2016 Perseroan membebaskan lahan industri seluas 3,78 Ha di Kawasan Industri III. Total lahan industri siap jual yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah 23,46 Ha.

The Industrial Estate and Hospitality Business Segment

The Company is also engaged in the industrial estate and hospitality segment as a provider of industrial estates, industrial estates management services, as well as the area development and the supporting infrastructure such as offices, hotels, sports facilities, and housing.

Net Revenue from this business segment in 2016 amounted to USD33.98 million, 35.12% higher compared to 2015 which was USD25.15 million.

Profit for the current year from the industrial estate and hospitality business segments were recorded at USD13.04 million, a significant increase compared to 2015, which recorded a profit of USD5.81 million.

To ensure the availability of land reserves, in 2016 the Company acquired additional industrial area of 3.78 Ha in the Industrial Zone III. Total industrial land ready for sale owned by the Company at the end of 2016 amounted to 23.46 Ha.

Perseroan juga melakukan investasi untuk pengembangan kawasan industri senilai USD406,28 ribu. Sementara itu, investasi di sektor pengembangan perumahan mencapai USD27,02 ribu.

Segmen Usaha Rekayasa dan Konstruksi

Segmen usaha Rekayasa dan Konstruksi menyediakan Jasa Perekayasaan, Pengadaan, dan Konstruksi (*Engineering, Procurement, Construction/EPC*) serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang industri logam, energi, kimia, petrokimia dan infrastruktur termasuk ekspor dan impor barang, jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Pendapatan Neto dari segmen usaha ini pada tahun 2016 sebesar USD82,65 juta atau turun 47,09%. dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD156,21 juta. Hal ini disebabkan perolehan kontrak yang tidak sesuai target.

Rugi tahun berjalan untuk segmen usaha rekayasa dan konstruksi tercatat sebesar USD56,79 juta, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar USD19,34 juta.

Proyek-proyek yang ditangani Perseroan selama tahun 2016 diantaranya adalah Proyek UBS-6 *Bulk Storage Conveyor System* PT Pupuk Kaltim, EPC Coal Handling PT Bukit Asam, Power Plant 2X30 MW Amarang Sulawesi Utara, *Upgrading* Unit Produksi Pelumas Pertamina Jakarta, KSO KE-CHEC PT Bukit Asam, Blast Furnace dan HSM #2 Perseroan.

Segmen Usaha Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan bergerak di bidang usaha Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, antara lain dengan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi dan jasa angkutan.

The Company also invested in the development of industrial estates worth USD406.28 thousands. Meanwhile, investment in the housing development sector amounted to USD27.02 thousands.

The Engineering and Construction Business Segment

The Engineering and Construction business segment provides services for Engineering, Procurement, and Construction (EPC) as well as Project Management and Maintenance, which include the construction, the development and maintenance in the field of metal industry, energy, chemicals, petrochemicals and infrastructure sectors, including exports and imports of goods, services and software related to business activities.

Net Revenue from this business segment in 2016 amounted USD82.65 million or decreased 47.09%. compared to previous year which reached USD156.21 million, due to contract acquisition that do not meet the target.

Loss for the current year for the engineering and construction business segment totaled USD56.79 million, higher than the previous year, which recorded a loss of USD19.34 million.

Projects handled by the Company during 2016 included the UBS-6 Bulk Storage Conveyor System of PT Pupuk Kaltim, EPC Coal Handling of PT Bukit Asam, 2X30 MW Power Plant Amarang North Sulawesi, Upgrading of the Pertamina Jakarta Lubricant Production Unit, KSO KE-CHEC PT Bukit Asam, Blast Furnace, and HSM # 2 Company projects.

The Port Management Services Business Segment

The Ports Management Services segment is engaged in the Port Services segment, which serves among others, by conducting the business of providing and/or servicing docks, warehousing, transportation management services and transport services.

Nilai penjualan meningkat sebesar USD 5,58 juta, atau 9,39% dari pencapaian tahun sebelumnya yang mencapai USD59,49 juta. Kuantitas bongkar muat pada tahun 2016 adalah sebesar 17.108.304 ton dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 607 unit kapal. Kunjungan kapal didominasi oleh kapal jenis Barge, Supramax dan Post Panamax. Selain itu, terjadi peningkatan produktivitas bongkar muat yang ditandai dengan pencapaian rata-rata *Cargo Throughput* yang naik sebesar 9,23% dari 42.783 ton per hari pada tahun 2015 menjadi 46.733 ton per hari pada tahun 2016.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa pengelolaan pelabuhan tercatat sebesar USD13,51 juta, meningkat 18,10% dari tahun 2015 yang mencatat laba sebesar USD11,44 juta.

Realisasi investasi yang dilakukan selama tahun 2016 adalah sebesar USD5,98 juta, yang dialokasikan untuk mendukung investasi Dermaga 7.3 dan *Port Facility Service*.

Segmen Usaha Jasa Lainnya

Segmen Jasa Lainnya menyediakan jasa layanan kelistrikan, air industri, teknologi informasi, dan medis. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki kesamaan karakteristik, yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Jasa Penyedia Listrik

Jasa Penyedia Listrik meliputi tiga bidang usaha, yakni produksi dan distribusi listrik ke konsumen, bidang jasa kelistrikan serta bidang niaga minyak dan gas bumi.

Pendapatan Neto jasa kelistrikan mencapai 77,28% dari pencapaian tahun 2015 menjadi USD80,78 juta pada 2016, sedangkan kuantitas penjualan mencapai 65,87% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 455.065 MWH.

The sales value of this segment increased by USD 5.58 million, or 9.39% from the previous year, which amounted to USD59.49 million. Quantity unloading in 2016 amounted to 17,108,304 tons with the number of ship visits amounting to 607 ships. Ship visits are dominated by Barges, Supramaxes and Post Panamaxes. In addition, an increase in productivity of loading and unloading is marked by the achievement of the average Cargo Throughput,which rose by 9.23% from 42,783 tons per day in 2015 to 46,733 tons per day by 2016.

Profit for the current year from the port management services business segment totaled USD13.51 million, an increase of 18.10% from 2015, which recorded a profit of USD11.44 million.

Realization of investments made during 2016 amounted USD5.98 million, which were allocated to support investment in Jetty 7.3 and for Port Facility Service.

Other Services Business Segment

The Other Services segment provides electrical services, industrial water, information technology, and medical services. This segment is an aggregation of several operating segments that have similar characteristics, namely a business unit of services that support other segments.

Electricity Provider Services

The Electricity Provider Services encompasses three business areas, namely the generation and distribution of electricity to consumers, electrical services, as well as oil and gas commerce.

Net Revenue of electrical services amounted to 77.28% of the achievement in 2015 to become USD80.78 million in 2016, while the sales volume amounted to 455,065 MWH or 65.87% from the previous year.

Tahun 2016 segmen usaha jasa penyedia listrik mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD0,35 juta, sedangkan tahun sebelumnya memperoleh laba sebesar USD5,13 juta.

Perseroan berupaya merealisasikan proyek pembangkit listrik berkapasitas 2 x 80 MW (tahap I) dan mengganti ketiga gas Boiler lainnya dengan Coal Based Boiler. Selain itu sejalan dengan dukungan pemerintah melalui penyertaan modal negara, Perseroan juga akan membangun pembangkit listrik baru 1 x 150 MW dalam rangka menyiapkan pemenuhan *demand* listrik di masa yang akan datang.

Jasa Penyedia Air Industri

Jasa Penyedia Air Industri meliputi kegiatan produksi dan distribusi air untuk kebutuhan industri dan perumahan di kawasan Kota Cilegon.

Segmen usaha ini mengalami peningkatan penjualan dari USD24,57 juta, menjadi USD25,36 juta. Hal ini sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan yaitu dari 33.750.890 m^3 menjadi 44.262.678 m^3.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa penyedia air tercatat sebesar USD9,88 juta, relatif sama dibanding pencapaian tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar USD9,92 juta.

Produksi neto pada tahun ini meningkat sebesar 2.059.222 m^3 atau 5% dari pencapaian tahun sebelumnya, yaitu dari 43.147.914 m^3 menjadi 45.207.136 m^3.

Perseroan terus mengembangkan investasi, baik untuk menambah kemampuan produksi air maupun menjaga kelangsungan pasokan sumber air baku, diantaranya melalui pembangunan Bendung Cipasauran, modernisasi *pump station* dan pengembangan jaringan pipa.

In 2016, the electricity provider services business segment recorded a loss for the year amounting to USD0.35 million, while a year earlier profit was recorded at USD5.13 million.

The Company strives to realize the 2 x 80 MW (phase I) capacity power project and replace the other three gas boilers with Coal-Based Boilers. Furthermore, in line with government support through the state capital participation, the Company will also build a new 1 x 150 MW power plant in order to anticipate future electricity demand.

Industrial Water Supply Services

Industrial Water Services Provider includes the production and distribution of water for industrial and residential area of the city of Cilegon.

This business segment increased sales of USD24.57 million, becoming USD25.36 million. This is in line with the increase in the quantity of sales from 33,750,89 m^3 to 44,262,678 m^3.

Profit for the year from the water supply services business segment totaled USD9.88 million, relatively the same compared to the previous year, which recorded a profit of USD9.92 million.

Net production in the year increased by 2,059,222 m^3 or 5% from the previous year, that is, from 43,147,914 m^3 to 45,207,136 m^3.

The Company continues to grow its investment, both to increase the water production capacity and to maintain the continuity of water supply, including through the construction of the Cipasauran dam, modernization of the pump station and pipeline development.

Jasa Teknologi Informasi

Jasa Penyedia Teknologi Informasi meliputi penyediaan jasa Konsultasi dan Manajemen Teknologi Informasi, Integrasi Aplikasi Bisnis, *Managed Service*, *Data Center*, SAP Consulting, termasuk Komunikasi dan Pengadaan perangkat lunak. Segmen usaha ini adalah salah satu "*National Implementation Partner*" produk SAP di Indonesia.

Pendapatan Neto dari segmen usaha ini mengalami peningkatan sebesar USD1,09 juta, yaitu dari USD7,44 juta pada 2015 menjadi USD8,53 juta pada 2016.

Tahun 2016 segmen usaha jasa teknologi informasi mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD0,16 juta, berbanding terbalik dari pencapaian tahun tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar USD0,81 juta.

Segmen usaha ini berupaya untuk melakukan penetrasi pasar luar untuk SAP dengan mengkapitalisasi pengalaman implementasi di Perseroan, PT KHI Pipe Industries dan PT KNSS.

Jasa Layanan Medis

Jasa Layanan Medis meliputi pengoperasian rumah sakit dan penyediaan jasa pelayanan kesehatan lainnya kepada karyawan Perseroan, pelanggan korporasi dan asuransi di Cilegon dan sekitarnya, serta konsumen umum (termasuk pasien BPJS). Adapun pelayanan yang diberikan meliputi: pelayanan medis, penunjang medis, rawat inap, dan instalasi farmasi yang didukung oleh berbagai peralatan medis yang canggih.

Pencapaian pendapatan jasa layanan medis pada tahun ini meningkat tipis dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD20,89 juta sedangkan tahun sebelumnya sebesar USD20,76 juta. Segmen farmasi menyumbang kontribusi pendapatan hingga 34,90%, disusul pelayanan medis yang menyumbang 29,30% dari total pendapatan.

Information Technology Services

Information Technology Services includes Consulting and Management of Information Technology services, Business Application Integration, Managed Service, Data Center, SAP Consulting, including software Communication and Procurement. This business segment is one of the "National Implementation Partner" of SAP products in Indonesia.

Net Revenue of this business segment increased by USD1.09 million, from USD7.44 million in 2015 to USD8.53 million in 2016.

In 2016, the information technology services business segment recorded a loss for the year amounting to USD0.16 million, which is inversely related to the achievement of the previous year that recorded a profit of USD0.81 million.

This business segment seeks to penetrate external markets by capitalizing on SAP implementation experience in the Company, PT KHI Pipe Industries and PT KNSS.

Medical Services

Medical Services include the operation of hospitals and other health care service provision to the Company's employees, corporate customers and insurance in Cilegon and the surrounding areas, as well as general consumers (including BPJS patients). The services provided include: medical services, medical support, inpatient and a pharmacy supported by advanced medical equipment.

Medical services revenue performance this year appear to be the same as the previous year, amounting to USD20.89 million, while the previous year was at USD20.76 million. The pharmacy segment accounted for revenue of up to 34.90%, followed by medical services accounted for 29.30% of total revenue.

Laba tahun berjalan dari segmen usaha jasa layanan medis tercatat sebesar USD0,44 juta, sedikit lebih rendah dari pencapaian tahun 2015 yang mencatatkan laba sebesar USD0,72 juta.

Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2016 adalah peningkatan kapasitas rumah sakit dengan membangun lantai 2 dan lantai 3 serta melaksanakan program *Red Carpet* untuk pasien BPJS.

Profit for the year for the medical services business segment totaled USD0.44 million, slightly lower than the achievement in 2015, which recorded a profit of USD0.72 million.

Development undertaken in 2016 to increase the capacity of the hospital by building a second and third floor, as well as implementing the Red Carpet program for BPJS patients.

Penjualan dan Profitabilitas Per Segmen — **Sales and Profitability by Segment**

(dalam ribuan USD) — (in thousand USD)

KETERANGAN	2016 (1)	2015 (2)	% 3= (1:2)	DESCRIPTION
PENJUALAN				**SALES**
Produk Baja	**1.113.439**	1.061.618	104,88%	Steel Products
Industrial Estate & Perhotelan	**33.976**	25.146	135,11%	Industrial Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	**82.653**	156.212	52,91%	Engineering & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	**65.068**	59.485	109,39%	Port Service Provider
Jasa Lainnya				**Other Services**
Jasa Kelistrikan	**80.784**	104.538	77,28%	Electricity Provider Services
Jasa Penyedia Air Industri	**25.363**	24.565	103,25%	Industrial Water Supply Services
Jasa Teknologi Informasi	**8.531**	7.442	114,63%	Information Technology Services
Jasa Rumah Sakit	**20.887**	20.760	100,61%	Healthcare Services
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
Produk Baja	**(188.246)**	(350.186)	53,76%	Steel Products
Industrial Estate & Perhotelan	**13.043**	5.806	224,65%	Industrial Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	**(56.788)**	(19.335)	293,70%	Engineering & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	**13.511**	11.440	118,10%	Port Service Provider
Jasa Lainnya				**Other Services**
Jasa Kelistrikan	**(352)**	5.128	N/A	Electricity Provider Services
Jasa Penyedia Air Industri	**9.879**	9.922	99,57%	Industrial Water Supply Services
Jasa Teknologi Informasi	**(157)**	811	N/A	Information Technology Services
Jasa Rumah Sakit	**440**	720	61,11%	Healthcare Services

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Neto Perseroan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar USD22,89 juta atau 1,73% menjadi USD1.344,71 juta dibanding tahun sebelumnya yang mencapai USD1.321,82 juta. Dari total pendapatan tersebut segmen usaha produk baja memberikan kontribusi sebesar 82,61%, dan segmen usaha jasa memberikan kontribusi sebesar 17,39% dari total Pendapatan Neto.

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Basis of Presentation of Financial Statements

The discussion in this financial review is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2016 and 2015, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja and with a fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of December 31, 2016, as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Generally Accepted Accounting Standards (GAAP) in Indonesia.

Operating Revenues

Net Revenue of the Company in 2016 increased by USD22.89 million, or 1.73%, to USD1,344.71 million compared to the previous year's amount of USD1,321.82 million. The total revenue of the steel products business segment contributed 82.61%, and the business services segment contributed 17.39% of total net revenue.

Struktur permodalan Perseroan semakin kokoh dengan adanya Rights Issue dan Penyertaan Modal Negara pada tahun 2016

The capital structure of the Company is further strengthened through the Rights Issue and State Capital Investment in 2016.

Segmen usaha produk baja mengalami kenaikan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,48%, yaitu dari USD1.053,13 juta pada 2015 menjadi USD1.110,88 juta pada 2016. Sedangkan segmen usaha jasa mengalami penurunan pendapatan sebesar 12,97%, yaitu dari USD268,69 juta pada 2015 menjadi USD233,84 juta pada 2016.

Peningkatan penjualan produk baja sejalan dengan peningkatan volume penjualan dari 1.941.844 ton pada tahun 2015 menjadi 2.237.920 ton pada tahun 2016, meskipun harga jual rata-rata komposit turun dari USD524 per ton pada tahun 2015 menjadi USD483 per ton pada tahun 2016. Penurunan harga tersebut dipengaruhi oleh belum stabilnya harga baja domestik seiring dengan fluktuasi harga baja internasional.

The steel products business segment increased its revenue compared to the previous year by 5.48%, from USD1,053.13 million in 2015 to USD1,110.88 million in 2016. The services business segment revenues decreased by 12.97%, from USD268.69 million in 2015 to USD233.84 million in 2016.

Increased sales of steel products are in line with the increase in sales volume of 1,941,844 tons in 2015 to 2,237,920 tons in 2016, although the average composites selling price are down from USD524 per ton in 2015 to USD483 per ton in 2016. The decrease in price is affected by the instability of the domestic steel prices in line with international steel price fluctuations.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Peningkatan Pendapatan Neto berbanding terbalik dengan Beban Pokok Pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 12,43% dari USD1.358,25 juta pada 2015 menjadi USD1.189,49 juta pada 2016, sehingga menghasilkan laba bruto sebesar USD155,23 juta.

Komponen beban pokok pendapatan antara lain adalah beban pokok produksi baja dan beban non manufaktur. Beban pokok produksi baja tahun 2016 turun sebesar 18,43% dari USD1.022,18 juta pada 2015 menjadi USD833,76 juta pada 2016. Hal ini juga disebabkan oleh turunnya biaya pemakaian bahan baku sebesar 13,44%, biaya pabrikasi sebesar 43,96% dan upah langsung sebesar 8,87%. Penurunan biaya pemakaian bahan baku terjadi seiring dengan turunnya harga rata-rata pemakaian bahan baku sebesar 22,74% atau USD89 per ton dibandingkan tahun 2015. Sedangkan penurunan biaya pabrikasi di tahun 2016 disebabkan tidak adanya aktivitas overhaul pabrik HSM sebagaimana di tahun 2015. Di samping itu penurunan juga disebabkan adanya alokasi biaya tetap langsung sebagai dampak dari kebijakan tidak beroperasinya pabrik hulu.

Beban non manufaktur mengalami peningkatan sebesar 3,70% atau USD7,86 juta yang berasal dari kenaikan beban pokok tanah dan kawasan industri sebesar 16,91% atau USD1,67 juta, jasa pengelolaan pelabuhan sebesar 12,94% atau USD4,23 juta, dan jasa lainnya sebesar 8,10% atau USD5,58 juta.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum & administrasi yang secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 19,72% dari USD147,63 juta pada tahun 2015 menjadi USD176,74 juta pada tahun 2016.

Beban penjualan naik 2,10% dari USD29,75 juta menjadi USD30,38 juta. Kenaikan beban penjualan dipengaruhi oleh kenaikan volume penjualan yang berdampak pada ongkos angkut yang meningkat sebesar 5,23% atau USD1,13 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Cost of Goods Sold and Gross Profit

The increase in Net Revenue is proportionally inverse to the Cost of Goods Sold, which fell by 12.43% from USD1,358.25 million in 2015 to USD1,189.49 million in 2016, resulting in a gross profit of USD155.23 million.

Components of cost of goods sold, among others, are the cost of goods manufactured for steel and non-manufacturing costs. Cost of goods manufactured for steel in 2016 fell by 18.43% from USD1,022.18 million in 2015 to USD833.76 million in 2016. It is also caused by the decrease in cost of raw material, which amounted to 13.44%, the cost of manufacturing by 43.96% and direct labor amounting to 8.87%. The decline in raw material consumption was in line with the decline in the average price of semi-finished material consumption by 22.74% or USD89 per ton compared to 2015. While the decline in manufacturing costs in 2016 due to the absence of activity overhaul HSM mill as in 2015. In addition, a decrease was also due to the allocation of fixed overhead costs as impact from not operating of upstream's plant.

Non-manufacturing expenses increased by 3.70% or USD7.86 million derived from the increase in cost of land and industrial estates amounting to 16.91% or USD1.67 million, port management services amounted to 12.94% or USD4.23 million, and other services amounted to 8.10% or USD5.58 million.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general & administrative expenses that as a whole experienced an increase of 19.72% from USD147.63 million in 2015 to USD176.74 million in 2016.

Selling expenses rose by 2.10% from USD29.75 million to USD30.38 million. The increase in selling expenses was due to the increase in sales volume, which had an impact on freight charges, that increased by 5.23% or USD1.13 million compared to the previous year.

Beban umum & administrasi naik sebesar 24,16% dari USD117,88 juta pada tahun 2015 menjadi USD146,37 juta pada tahun 2016. Beban umum & administrasi termasuk di antaranya merupakan alokasi biaya tetap langsung sebagai dampak dari tidak beroperasinya pabrik hulu sebesar USD45,56 juta, dimana alokasi biaya tetap langsung tahun 2015 adalah sebesar USD35,10 juta. Beban umum & administrasi di luar alokasi biaya tetap langsung pada tahun 2016 adalah sebesar USD99,81 juta, naik 20,57% dari tahun 2015 yang mencapai USD82,78 juta.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya terdiri dari laba pengalihan aset tetap, penjualan *by product,* dan pendapatan lain, secara keseluruhan naik 49,35% dibanding tahun sebelumnya dari USD21,17 juta menjadi USD31,62 juta. Kenaikan yang cukup signifikan ini antara lain disebabkan oleh realisasi pengalihan aset tetap tahun 2016 sebesar USD3,74 juta dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar USD0,08 juta. Selain itu pendapatan lain yang berasal dari pendapatan sewa, penjualan *by product* serta pendapatan *industrial service* lainnya meningkat sebesar USD7,40 juta atau 39,08% dari tahun 2015. Sementara Beban lain mengalami penurunan sebesar 72,33% menjadi USD5,72 juta

Laba (Rugi)

Pada tahun ini Perseroan memperoleh laba operasi sebesar USD4,39 juta, membaik secara signifikan dari tahun sebelumnya yang mengalami rugi operasi sebesar USD183,55 juta. Hal ini berdampak pada penurunan rugi sebelum beban (manfaat) pajak dari USD333,31 juta menjadi USD195,10 juta. Selain itu penurunan kerugian sebelum beban (manfaat) pajak pada tahun ini disebabkan penurunan bagian rugi dari entitas asosiasi dari semula USD112,37 juta pada tahun 2015, menjadi USD60,62 juta pada 2016. Bagian rugi dari entitas asosiasi terbesar berasal dari kerugian PT Krakatau POSCO yaitu sebesar USD62,62 juta.

Rugi tahun berjalan tahun ini sebesar USD180,72 juta, lebih baik dari tahun sebelumnya yang mencapai USD326,51 juta. Dari rugi tahun berjalan tersebut, bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD171,69 juta, sedangkan kerugian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD9,03 juta.

General and administrative expenses increased by 24.16% from USD117.88 million in 2015 to USD146.37 in 2016. General and administrative expenses including the allocation of fixed costs as a direct impact of the non-operating upstream plant of USD45.56 million, of which the allocation of direct fixed cost in 2015 amounted to USD35.10 million. General & administrative expenses exclude the direct allocation of fixed costs in 2016 amounted to USD99.81 million, up 20.57% from 2015, which reached USD82.78 million.

Other Income and Expenses

Other income consists of income from disposal of fixed assets, sales of by-product and other income, as a whole rose 49.35% over the previous year amount of USD21.17 million to USD31.62 million. This significant increase is partly due to the realization of the disposal of fixed assets in 2016 that amounted to USD3.74 million compared to 2015 which only amounted to USD0.08 million. Besides that, other income derived from rental income, sales of by-product and industrial service revenue increased by USD7.40 million or 39.08% from 2015, while other expenses decreased by 72.33% to USD5.72 million

Profit and Loss

In this year, the Company earned operating profit of USD4.39 million. This is a significant improvement from the previous year, which experienced a total operating loss of USD183.55 million. This resulted in a decrease in loss before tax expenses (benefit) of USD333.31 million to USD195.10 million. Aside from that, decrease in loss before tax expenses (benefit) was due to decrease from loss of associated companies from USD112.37 million in 2015, to USD60.62 million in 2016. The biggest share in loss came from PT Krakatau POSCO amounted to USD62.62 million.

Loss for the year amounted to USD180.72 million this year, better than the previous year which reached USD326.51 million. The portion attributable to owners of the parent entity amounted to USD171.69 million, while losses attributable to non-controlling interests amounted to USD9.03 million.

Dengan memperhitungkan adanya pos pendapatan komprehensif lain sebesar USD94,89 juta yang terdiri dari laba revaluasi aset tetap, pengukuran kembali program imbalan kerja, pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi, maka total rugi komprehensif tahun berjalan mencapai USD85,83 juta.

Taking into account the presence of other comprehensive income accounts in the amount of USD94.89 million, which consists of income from fixed assets revaluation, recalculation of the employee benefits program, income taxes related to the accounts that will not be reclassified to profit or loss, as well as differences arising from translation of financial statements of subsidiaries and association; the total comprehensive income for the current year amounted to USD85.83 million.

Rugi bersih per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun dari -0,0189 (USD penuh) per lembar saham pada tahun 2015 menjadi -0,0100 (USD penuh) per lembar saham pada tahun 2016.

Net loss per share and dilution attributable to owners of the parent entity dropped from -0.0189 (full USD) per share in 2015 to -0.0100 (full USD) per share in 2016.

Profitabilitas sebagaimana disampaikan di atas berdampak pada rasio-rasio profitabilitas Perseroan. *Gross Margin* dari -2,76% menjadi 11,54%, *Operating Margin* dari -13,89% menjadi 0,33%, *Return on Equity* dari -18,26% menjadi -9,82% dan *Return on Asset* dari -10,35% menjadi -4,73%

Profitability as presented above have an impact on the Company's profitability ratios. Gross Margin from -2.76% to 11.54%, Operating Margin from -13.89% to 0.33%, Return On Equity of -18.26% to -9.82% and the Return On Assets of -10.35% to -4.73%.

Tabel Posisi Keuangan

Financial Position Table

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — **Consolidated Statements of Financial Position**

(dalam ribuan USD) — (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	SELISIH	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	997.324	892.290	105.034	111,77%	Current Assets
Penyertaan/Investasi	155.254	197.268	(42.013)	78,70%	Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.784.135	2.612.586	171.549	106,57%	Non-Current Assets
Total Aset	**3.936.713**	**3.702.144**	**234.570**	**106,34%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.224.501	1.465.327	(240.826)	83,57%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	872.535	448.789	423.746	194,42%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.097.036	1.914.115	182.920	109,56%	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Attributable Equity to:
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.841.600	1.780.999	60.601	103,40%	Owners to the Parent Entity
Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(1.923)	7.029	(8.952)	N/A	Non-Controling Interest
Ekuitas, Neto	1.839.677	1.788.029	51.649	102,89%	Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	**3.936.713**	**3.702.144**	**234.569**	**106,34%**	**Total Liabilities and Equity**

Aset dan Liabilitas

Pada tahun 2016 Total Aset Perseroan mencapai USD3.936,71 juta atau mengalami peningkatan sebesar USD234,57 juta dari posisi akhir tahun 2015.

Assets and Liabilities

In 2016 the Company's total assets amounted to USD3,936.71 million, or an increase of USD234.57 million from the end of 2015. This increase was

Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada aset tidak lancar berupa aset tetap serta kenaikan aset lancar berupa kas dan setara kas.

Aset Lancar Perseroan mencapai USD997,32 juta atau naik 11,77% dari tahun sebelumnya USD892,29 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan signifikan pada kas dan setara kas sebesar 99,83%, yang sebagian besar merupakan penerimaan dana hasil penawaran saham melalui *Rights Issue*. Selain itu peningkatan juga terjadi pada nilai persediaan sebesar 15,99%.

Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai USD2.939,39 juta, meningkat 4,61% dari tahun sebelumnya USD2.809,85 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan pada aset tetap sebesar USD97,98 juta, berasal dari kenaikan nilai tanah akibat revaluasi. Selain itu peningkatan juga berasal dari progres pembangunan proyek Perseroan, antara lain Proyek Blast Furnace, dan pembangunan Pabrik HSM#2. Di sisi lain, Penyertaan Saham turun 21,30% sebagai dampak dari pengakuan Bagian Rugi Entitas Asosiasi sebesar USD60,62 juta.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2016 sebesar USD2.097,04 juta, naik sebesar USD182,92 juta atau 9,56% dibanding dengan posisi akhir tahun 2015. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD423,75 juta akibat adanya pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga, dan Indonesia Eximbank untuk pembiayaan proyek Blast Furnace *Complex*. Sedangkan Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar USD240,83 juta atau 16,43%.

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 sebesar USD1.839,68 juta, naik sebesar USD51,65 juta atau 2,89% dibanding dengan posisi akhir tahun 2015. Kenaikan tersebut diantaranya disebabkan adanya penambahan Modal melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) dan *Rights Issue* senilai USD131,61 juta.

mainly due to the increase in non-current assets in the form of fixed assets and the increase in current assets such as cash and cash equivalents.

Current Assets of the Company amounted to USD997.32 million, up 11.77% from the previous year USD892.29 million. This increase was mainly due to the significant increase in cash and cash equivalents amounting to 99.83%, which is largely from the proceeds of the stock offering proceeds through the Rights Issue. In addition, the increase also occurred in the value of inventories amounting to 15.99%.

Company's Non-Current Assets amounted to USD2,939.39 million, an increase of 4.61% from the previous year amount of USD2,809.85 million. The increase was primarily due to the increase in fixed assets that amounted to USD97.98 million, derived from the increase in land value due to revaluation. In addition, the increase also came from the construction progress of the the Company's projects, among other things, the Blast Furnace Project and construction of the HSM#2 plant. On the other hand, Investment in shares of stocks fell 21.30% as a result of the recognition of loss apportioned to Associated companies amounting to USD60.62 million.

Total Liabilities of the Company in 2016 amounted to USD2,097.04 million, an increase of USD182.92 million or 9.56% compared with the position at the end of 2015. This increase is due to the increase in long-term liabilities amounting to USD423.75 million due to the long-term loan facilities from Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga, and Indonesia Eximbank to finance the Blast Furnace Complex project. Meanwhile, Current Liabilities decreased by USD240.83 million or 16.43%.

Total Equity in 2016 amounted to USD1,839.68 million, an increase of USD51.65 million or 2.89% compared with the position at end of 2015. The increase is partly due to the additional capital from the State Capital Investment (PMN) and Rights Issue valued at USD131.61 million.

Tabel Likuiditas

Liquidity Table

Arus Kas **Cash Flow**

KETERANGAN	2016	2015	%	DESCRIPTION
Arus Kas Aktivitas Operasi				Operational Activity Cash Flow
Penerimaan	1.538.397	1.506.329	102,1%	Receipts
Pengeluaran	(1.471.182)	(1.580.251)	93,1%	Payments
Kas Bersih Aktivitas Operasi	67.215	(73.922)	N/A	Net Cash Operational Activity
Arus Kas Aktivitas Investasi				Investment Activity Cash Flow
Penerimaan	70.989	46.424	152,9%	Receipts
Pengeluaran	(172.449)	(274.468)	62,8%	Payments
Kas Bersih Aktivitas Investasi	(101.460)	(228.044)	44,5%	Net Cash Investment Activity
Arus Kas Aktivitas Pendanaan				Financing Activity Cash Flow
Penerimaan	548.839	329.076	166,8%	Receipts
Pengeluaran	(377.069)	(126.992)	296,9%	Payments
Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	171.770	202.084	85,0%	Net Cash Financing Activity
Kenaikan/Penurunan Kas	137.525	(99.882)	N/A	Increase/Decrease of Cash
Dampak Selisih Kurs	(5.160)	(4.218)	122,3%	The Impact of Exchange Rate Difference
Kas Setara Kas Awal Tahun	132.589	236.689	56,0%	Cash & Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas Setara Kas Akhir Tahun	264.954	132.589	199,8%	Cash & Cash Equivalents at End of Year

Likuiditas

Saldo kas neto Perseroan pada tahun 2016 naik sebesar USD132,37 juta atau 99,83% menjadi USD264,95 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD67,22 juta, jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit sebesar USD73,92 juta. Hal tersebut terutama disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan meningkatnya nilai penjualan, uang muka sewa, serta menurunnya pembayaran pajak.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD101,46 juta atau mencapai 44,49% dari tahun lalu. Hal tersebut antara lain karena adanya penerimaan kas dari kompensasi sewa properti investasi sebesar USD22,21 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD171,77 juta atau mencapai 85,00% dari tahun lalu. Hal tersebut disebabkan penerimaan pinjaman jangka panjang dan penerimaan dari penawaran saham melalui *Rights Issue* lebih rendah dibandingkan pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan beban bunga.

Liquidity

Net cash balance of the Company in 2016 increased by USD132.37 million or 99.83% to USD264.95 million. Net cash from operating activities amounted to USD67.22 million, much better than the previous year's deficit of USD73.92 million. This is mainly due to the increase in cash receipts from customers in line with the increase in the value of sales, advance rent, as well as the decrease in tax payments.

Net cash used in investing activities amounted to USD101.46 million or 44.49% from last year. This is partly because of cash receipts from the compensation in rental property investment of USD22.21 million.

Net cash provided by financing activities amounted to USD171.77 million or 85.00% from last year. This is due to long-term loan receipts and proceeds from the Rights Issue are lower than the payment of short-term bank loans, long-term loans, and interest expense.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Solvability and Collectibility Rates

Kemampuan Membayar Liabilitas Jangka Pendek

Secara umum, kondisi likuiditas Perseroan pada 2016 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin pada Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang mengalami kenaikan dari 60,89% pada tahun 2015 menjadi 81,45% pada tahun 2016. Begitu halnya dengan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yang mencapai 21,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,05%. Namun demikian rasio ini masih di bawah standar Rasio Lancar minimal 100%.

Membaiknya Rasio Lancar pada tahun 2016 diantaranya karena membaiknya harga jual produk baja disertai peningkatan kinerja dan efisiensi dari sisi beban pokok pendapatan. Selain itu, penerimaan atas penyertaan modal negara juga turut berkontribusi terhadap peningkatan Aset Lancar Perseroan. Di sisi Hutang Lancar, Perseroan juga telah melakukan perbaikan struktur permodalan dengan melakukan pencairan pinjaman senilai USD154,16 juta dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank-bank dalam negeri, melalui Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 100 tertanggal 27 Juni 2016 antara Perseroan dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB NIAGA dan Indonesia Eximbank.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan turun 13,59% dari USD211,25 juta pada tahun sebelumnya menjadi USD182,54 juta pada 2016. Penurunan piutang ini sejalan dengan naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1,76%.

Piutang usaha tersebut telah memperhitungkan kemungkinan penurunan nilai karena tidak tertagihnya piutang sebesar USD11,16 juta atau 6,11% dari nilai neto piutang usaha. Jumlah pencadangan tersebut cukup memadai untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian karena tidak dapat ditagihnya piutang.

Sebaran piutang cukup baik, dimana hanya ada 4 pelanggan yang piutangnya di atas 2,5% dari total piutang Perseroan. Selebihnya tersebar pada beberapa pelanggan yang masing-masing nilainya dibawah 2,5% dari total piutang. Komposisi yang demikian mengindikasikan Perseroan tidak tergantung pada pelanggan besar tertentu, baik dalam penjualan maupun aliran kas.

Solvabilty to Pay Short-Term Liabilities

In general, the liquidity condition of the Company in 2016 is much better than the previous year. This is reflected in the Current Ratio, which increased from 60.89% in 2015 to 81.45% in 2016. The same applies to the Quick Ratio, which reached 21.72% compared to the previous year ratio of 9.05%. However, this ratio is still below the standard Current Ratio of at least 100%.

The Current Ratio improvement in 2016 was due, among others, to improved sales prices of steel products, coupled with improved performance and efficiency in terms of cost of goods sold. In addition, the receipt of state capital investment also contributed to an increase in Current Assets of the Company. On the Current Debt side, the Company has also made improvements to the capital structure of the loan draw downs USD154.16 million worth of long-term loan facilities from banks in the country, through the Amendment and Restatement Agreement on Credit Agreement No. 100 dated June 27, 2016 between the Company and Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank.

Receivables Collectibility

Trade receivable of the Company fell by 13.59% from USD211.25 million in the previous year to USD182.54 million in 2016. This decrease in receivables is in line with the increase in cash receipts from customers that amounted to 1.76%.

This trade receivables posting has considered the possibility of impairment for uncollectible receivables amounting to USD11.16 million or 6.11% of trade receivable net value. Total allowance is adequate to anticipate the possibility of a loss because of doubtful accounts.

Distribution of receivables is fairly satisfied, where there are only 4 customers whose receivables are above 2.5% of the total receivables of the Company. The rest are distributed over multiple customers, each with a value of less than 2.5% of total receivable. This composition indicates that the Company is not dependent on certain large customers, both for sales and cash flow.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy Upon Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari sumber dana yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan. Pemilihan struktur modal dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan pengaruh terhadap nilai pemegang saham.

Pada tahun 2016 Aset Perseroan yang dibiayai dari Ekuitas sebesar 46,73%, dan 53,27% dari Liabilitas.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan terus berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penawaran saham melalui PMN dan *rights issue* pada bulan November 2016 yang berdampak kepada penambahan ekuitas sebesar USD51,65 juta, sehingga posisi modal Perseroan per 31 Desember 2016 menjadi USD1.839,68 juta, dari sebelumnya USD1.788,03 juta.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan di antaranya rasio utang terhadap ekuitas yang tahun ini sebesar 1,14 kali, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,07 kali. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company consists of sources of funds from within and outside of the Company. Establishment of the Company's capital structure is done by considering various risks and effects on shareholder value.

In 2016, the Company's assets are financed by a composition of 46.73% equity and 53.27% liabilities.

Management Policy On Capital Structure

The Company continues to strive to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratio and the maximization of shareholder value.

Some debt instruments require the Company to have financial ratios that maximize leverage ratios. Some of the options the Company has done to meet those requirements are through offering its shares through a State Capital Investment (PMN) and a rights issue in November 2016. These have increased equity by USD51.65 million, so that the capital position of the Company as at December 31, 2016 is USD1,839.68 million, from the previous USD1,788.03 million.

Management monitors capital using several measures for financial leverage. Among them is the debt to equity ratio, which is 1.14 times this year, an increase from the previous year of 1.07 times. The calculation of debt to equity ratio is as follows:

Tabel Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio Table

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Total Liabilitas	2.097.036	1.914.115	Total Liability
Total Ekuitas	1.839.677	1.788.029	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,14	1,07	Debt to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Invesment

Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 100 tertanggal 27 Juni 2016 antara Perseroan dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB NIAGA dan Indonesia Eximbank. Perjanjian Perubahan ini merupakan perubahan atas Perjanjian Kredit Investasi No. 8 tertanggal 15 Mei 2012 dengan menambahkan fasilitas *Tranche-B* senilai USD220 juta, setelah sebelumnya telah tersedia fasilitas *Tranche-A* senilai Rp2.275 miliar. Fasilitas kredit investasi ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan Blast Furnace *Complex* dengan Konsorsium MCC-CERI (China) dan PT Krakatau Engineering, dengan nilai kontrak EPC sebesar USD334,9 juta dan Rp1.974 miliar.

Total fasilitas yang diperoleh akan digunakan untuk mendanai maksimal 78% dari nilai kontrak EPC proyek. Dengan memperoleh fasilitas dalam IDR dan USD, maka risiko nilai tukar akan dapat ditekan karena nilai mata uang pinjaman sama dengan sebagian besar nilai proyek, yakni dalam mata uang IDR dan USD.

A signing of a Treaty Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 100 dated June 27, 2016 between the Company and Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga, and Indonesia Eximbank was done. This Treaty Amendment is an amendment to Investment Credit Agreement No. 8, dated May 15, 2012 by adding the Tranche-B facility amounting to USD220 million, having previously been provided the Tranche A facility amounting to Rp2,275 billion. This investment credit facility was obtained to finance the construction of the Blast Furnace Complex with MCC-CERI Consortium (China) and PT Krakatau Engineering, the EPC contract value amounted to USD334.9 million and Rp1,974 billion.

The total facility will be used to fund a maximum of 78% of the EPC project contract value. With the facility in IDR and USD, the exchange rate risk will be reduced because the value of the loan currency is equal with most of the value of the project, which is denominated in IDR and USD.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realization of Capital Investment in the Last Accounting Period

Dalam rangka terus meningkatkan daya saing dan kapasitas usaha, Perseroan melaksanakan investasi barang modal. Pada 2016, investasi barang modal difokuskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan dan investasi barang modal yang memberikan peningkatan pendapatan dan daya saing.

In order to further improve the competitiveness and capacity of business, the Company conducts capital goods investments. In 2016, capital goods investments focused on the completion of ongoing projects and on capital investments that increase revenue and competitiveness.

Selama tahun 2016 Perseroan membelanjakan USD147,03 juta untuk investasi pengembangan strategis (non-rutin). Perseroan juga membelanjakan Investasi Rutin untuk menunjang operasional tahun 2016 sebesar USD8,24 juta. Secara keseluruhan Perseroan melakukan belanja modal sebesar USD155,27 juta di tahun 2016.

During 2016, the Company spent USD147.03 million investment for strategic development (non-routine). The Company also spends on Routine Investments to support the 2016 operations that amounted to USD8.24 million. Overall, the Company made capital expenditures of USD155.27 million in 2016.

Proyek Pengembangan/Investasi yang direalisasikan oleh Perseroan sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Realization of Company's project development/ investment up to 2016 are as follows:

Blast Furnace Complex

Pembangunan pabrik Blast Furnace dilakukan oleh konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dan PT Krakatau Engineering. Proyek ini bertujuan untuk membangun komplek pabrik Blast Furnace baru yang terdiri dari Blast Furnace, *Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster*, *Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton hot metal dan pig iron per tahun. Manfaat yang diharapkan dari investasi ini adalah dapat menurunkan biaya produksi slab baja melalui penurunan biaya bahan baku dan konsumsi listrik serta menciptakan keseimbangan kapasitas produksi hulu dan hilir. Progres *Engineering, Procurement & Construction* Blast Furnace *Complex* sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 98,10% dan diharapkan dapat selesai pada triwulan II tahun 2017.

Blast Furnace Complex

The Blast Furnace Complex Project is carried out by the consortium of Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI"), and PT Krakatau Engineering. The project will build a new Blast Furnace Complex consisting of a Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard and Materials/Hot Metal Handling that produce 1.2 million metric tons of hot metal and pig iron per year. The expected benefits of this investment are to reduce the cost of production of steel slab through a reduction in raw material costs and electricity usage, as well as to create a balance of upstream and downstream production capacities. The progress of Engineering, Procurement & Construction of Blast Furnace Complex until December 2016 has reached 98.10% and is expected to be completed by end of the second quarter of 2017.

Hot Strip Mill #2

Perseroan telah menandatangani Kontrak Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun bersama Konsorsium SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering. Proyek ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi

Hot Strip Mill #2

The Company has signed a construction contract for the new Hot Strip Mill with a capacity of 1.5 million tons per year with the SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering Consortium. The project aims to meet the demand from the domestic steel market and maintain the Company's position as the

Perseroan sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi. Proyek secara efektif dimulai pada bulan Agustus 2016. Progres proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 3,14% dan diharapkan dapat selesai pada triwulan IV 2019.

Pembangunan Bendung Cipasauran

Pada tanggal 10 Desember 2015, PT Krakatau Tirta Industri, Entitas Anak, menandatangani kontrak pembangunan Bendung Cipasauran dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Pembangunan Bendung Cipasauran ditujukan untuk memperoleh tambahan sumber air baku sebesar 750 liter per detik dari Sungai Cipasauran yang dapat meningkatkan kapasitas pasokan air baku untuk memenuhi kebutuhan air industri di wilayah Cilegon dan Anyer. Progres keseluruhan proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 67,81% dan ditargetkan selesai pada triwulan I 2017.

Pembangunan Dermaga 7.3

Pada tanggal 05 April 2016, PT Krakatau Bandar Samudera, Entitas Anak, menandatangani kontrak Proyek Pembangunan Dermaga 7.3 dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pembangunan dermaga ini ditujukan untuk melayani kebutuhan bongkar muat bahan baku PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dengan ukuran kapal maksimal yang bersandar 40.000 DWT. Progres keseluruhan proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 71,96% dan ditargetkan selesai pada triwulan I 2017.

Pembangunan Pabrik Baja Tulangan dan Profil

Pada tahun 2015, PT Krakatau Osaka Steel, perusahaan patungan antara Perseroan dengan Osaka Steel Co. Ltd., menandatangani kontrak Proyek Pembangunan pabrik baja tulangan dan profil berkapasitas 500.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik ini bertujuan untuk melayani pasar sektor konstruksi dan otomotif serta meningkatkan distribusi dan penjualan produk Perseroan. Progres keseluruhan proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 100%.

leader of the domestic steel market and increase operational flexibility. The project effectively began in August 2016. The progress of the project until December 2016 has reached 3.14% and is expected to be completed in 4th quarter of 2019.

Cipasauran Dam Construction

On December 10, 2015, PT Krakatau Tirta Industri, the Subsidiary, entered into a contract to construct the Cipasauran Dam with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The construction of this Cipasauran Dam is intended to obtain additional sources of water at 750 liters per second from the Cipasauran river. This will increase raw water supply capacity to meetindustrial water needs in Cilegon and Anyer. Overall progress of the project up to December 2016 has reached 67.81% and is targeted for completion in the first quarter of 2017.

Jetty 7.3 Construction

On April 5, 2016, PT Krakatau Bandar Samudera a subsidiary, entered into a contract for the Jetty 7.3 Construction Project with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This jetty construction is intended to serve the needs of loading and unloading of raw materials for PT Semen Indonesia (Persero), Tbk with a maximum docking ship size of 40,000 DWT. Overall progress of the project up to December 2016 has reached 71.96% and is targeted for completion in the first quarter of 2017.

Construction of Steel Bar and Section Plant

In 2015, PT Krakatau Osaka Steel, a joint venture between the Company and Osaka Steel Co. Ltd., signed a contract for the Steel Bar and Section Plant Construction Project with a capacity of 500,000 tons per year. This plant is intended to serve the construction sector and automotive markets, as well as improving the distribution and sale of the Company's products. Overall progress of the project up to December 2016 has reached 100%.

Pembangunan *Galvanizing and Annealing Processing Line*

Pada tahun 2015, PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, perusahaan patungan antara Perseroan dengan Nippon Steel Sumitomo Metal Corp., menandatangani kontrak Proyek Pembangunan *Galvanizing and Annealing Processing Line* berkapasitas 500.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik ini bertujuan untuk memproduksi produk baja bagi pasar sektor otomotif. Progres keseluruhan proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 72,53% dan ditargetkan selesai pada triwulan III 2017.

Pembangunan Pabrik Pengolahan *Granulated Slag*

Pada tahun 2015, PT Krakatau Semen Indonesia, perusahaan patungan antara Perseroan dengan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, menandatangani kontrak Proyek Pembangunan pabrik pengolahan granulated slag berkapasitas 750.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik ini bertujuan untuk mengolah *granulated slag* (*by product* Blast Furnace) menjadi *slag powder* sebagai bahan baku semen. Progres keseluruhan proyek sampai dengan Desember 2016 telah mencapai 60,32% dan ditargetkan selesai pada triwulan II 2017.

Galvanizing and Annealing Processing Line Construction

In 2015, PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, a joint venture between the Company and Nippon Steel Sumitomo Metal Corp., signed a contract for Galvanizing and Annealing Processing Line Construction Project with a capacity of 500,000 tons per year. This plant is intended to produce steel products for the automotive sector market. Overall progress of the project up to December 2016 has reached 72.53% and is targeted for completion in the third quarter of 2017.

Granulated Slag Processing Plant Construction

In 2015, PT Krakatau Semen Indonesia, a joint venture between the Company and PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, signed contracts for the Granulated Slag Processing Plant Construction Project with a capacity of 750,000 tons per year. This plant is intended to process the granulated slag (a by-product from the Blast Furnace) into slag powder as a raw material for cement. Overall progress of the project up to December 2016 has reached 60.32% and is scheduled for completion in the second quarter of 2017.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountants' Report

Selama tahun 2017 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

During 2017, there were no material information and fact after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

The Company's Business Prospect

Perkembangan ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2016. Berdasarkan laporan IMF Oktober 2016, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 diperkirakan mencapai 3,4% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,1%. Ekspansi ekonomi global tahun 2017 diharapkan akan didorong oleh meningkatnya permintaan global yang ditunjukkan oleh kenaikan volume perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas. Dari sisi industri baja, menurut *World Steel Association* (*Short Range Outlook*, Oktober 2016) memperkirakan bahwa permintaan baja global akan kembali pulih sebesar 0,2% menjadi 1.501 juta ton di tahun 2016 dan sebesar 0,5% mencapai 1.510 juta ton di tahun 2017. Peningkatan permintaan baja global tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan baja di negara-negara berkembang sehingga mampu menyeimbangkan penurunan serta pemulihan Tiongkok dan negara-negara maju.

The global economy in 2017 is projected to improve relative to 2016. According to the IMF's October 2016 report, the world economic growth in 2017 is estimated at 3.4%, which is higher than the previous year's growth of 3.1%. The expansion of the global economy in 2017 is expected to be driven by increasing global demand as shown by the increase in the volume of world trade and rising commodity prices. From the viewpoint of the steel industry, the World Steel Association (Short Range Outlook, October 2016) estimates that global steel demand will recover by 0.2% to 1,501 million tons in 2016 and by 0.5% to 1.510 million tons in 2017. The increase in global steel demand is influenced by the growth in steel demand in the developing countries so as to balance the decline and recovery of China and other developed countries.

Sementara itu perekonomian Indonesia tahun 2017 memasuki fase pemulihan yang ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0% - 5,4% yang ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2017 entered the recovery phase that is characterized by the improving conditions of the corporate sector. With these developments, economic growth is expected to be in the range of 5.0% - 5.4%, supported by domestic demand, which remains strong and exports that are also recovering in line with improvement in the prices of Indonesia's export commodities.

Dari sisi harga, harga baja global sejak awal tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Berdasarkan Laporan *World Steel Dynamics* (*Inside Track*, Desember 2016) harga baja dunia pada bulan Desember 2016 naik sekitar 72% ke level USD490 per ton dari posisi USD284 per ton pada Desember 2015. Salah satu faktor yang mendongkrak harga baja adalah rencana pemerintah Tiongkok memangkas kapasitas produksi industri baja sebesar 100 – 150 juta ton dalam 5 tahun ke depan. Peningkatan harga global ini diperkirakan masih terus berlanjut yang akan berdampak kepada peningkatan harga baja domestik.

From a price viewpoint, since early 2016 global steel prices have increased significantly. Based on the Report from World Steel Dynamics (Inside Track, December 2016) global steel prices in December 2016 rose about 72% to a level of USD490 per ton from the position of USD284 per ton in December 2015. One of the factors that hiked up the price of steel was the Chinese government's plans to cut steel industry production capacity by 100-150 million tons in the next 5 years. This increase in global prices is still expected to continue and will affect the domestic steel price increases.

Dari sisi volume, konsumsi baja domestik diperkirakan meningkat seiring dengan perekonomian yang masih tumbuh dan kebijakan pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur. Peningkatan konsumsi domestik ini merupakan peluang bagi industri baja dalam negeri, termasuk Perseroan, untuk meningkatkan pasokan di masa mendatang.

In terms of volume, domestic steel consumption is expected to increase along with the economy still growing and government policies in accelerating infrastructure development. Increased domestic consumption is an opportunity for the domestic steel industry, including the Company, to increase the supply in the future.

Pemerintah juga memberikan dukungan bagi industri baja domestik untuk meraih peluang tersebut melalui berbagai kebijakan seperti; penerapan Bea Masuk Anti *Dumping* bagi produk baja impor yang terbukti masuk ke pasar domestik melalui *unfair trade*, penerapan SNI produk baja, dan penggunaan produk baja domestik untuk proyek-proyek Pemerintah. Selain itu, dukungan Pemerintah juga diberikan melalui Peraturan Presiden No. 40 tahun 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 16 tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Harga dan Pengguna Gas Bumi Tertentu. Dalam peraturan tersebut, industri baja (dalam hal ini Perseroan) mendapatkan penurunan harga gas alam untuk proses produksi. Mengingat bahwa Perseroan menggunakan gas alam dalam jumlah yang cukup besar dalam proses produksinya, maka penurunan harga gas alam tersebut akan berdampak pada meningkatnya daya saing dan membaiknya kinerja Perseroan ke depan.

The government is also providing support for the domestic steel industry to seize these opportunities through various policies such as: the implementation of Anti Dumping Duty for imported steel products that are proved to enter the domestic market through unfair trade, the implementation of SNI for steel products, and the use of domestic steel products for government projects. In addition, government support is also provided through the President Regulation No. 40 in 2016 and Minister of Energy and Mineral Resources No. 16 in 2016 on Procedures for Establishing and Specific Natural Gas User. In these regulations, the steel industry (in this case the Company) is entitled to a reduction in the price of natural gas for the production process. Given that the Company uses natural gas in fairly large quantities in the production process, this decrease in natural gas prices will impact on increased competitiveness and improved performance for the Company's future.

Dari sisi internal, beberapa proyek investasi Perseroan ditargetkan sudah mulai beroperasi pada tahun 2017. Poyek tersebut akan berdampak terhadap peningkatan daya saing dan pendapatan Perseroan antara lain, mulai beroperasinya Pabrik Blast Furnace, Pabrik *Galvanizing & Annealing Processing Line* PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, dan Pabrik Pengolahan *Granulated Slag* PT Krakatau Semen Indonesia. Perseroan juga menargetkan penyelesaian pembangunan Bendung Cipasauran untuk meningkatkan kapasitas pasokan air industri di kawasan, dan penyelesaian pembangunan Dermaga 7.3 dan *Integrated Warehouse* untuk meningkatkan pelayanan jasa kepelabuhanan.

On the internal side, some of the Company's investment projects are targeted to begin operation in 2017. These projects will impact on improving the competitiveness and revenues of the Company. These include the operation of the Blast Furnace Complex, the Galvanizing & Annealing Processing Line Plant of PT Krakatau Nippon Steel Sumikin, and the Granulated Slag Processing Plant of PT Krakatau Semen Indonesia. The Company is also targeting completion of the Cipasauran Dam construction to increase the capacity of the industrial water supply in the area, and the completion of the Jetty 7.3 construction, and the Integrated Warehouse to improve port service.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PERSEROAN DENGAN REALISASI TAHUN 2016

Comparison of Targets and Their Realization in 2016

Perbandingan Realisasi 2016 dengan RKAP 2016

Comparison of 2016 Realization and RKAP 2016

Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian — **Consolidated Statement of Comprehensive Income**

(dalam ribuan USD) — (in thousand USD)

KETERANGAN	Realisasi 2016	RKAP 2016	Selisih Difference	%	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	1.344.715	1.621.982	(277.267)	82,91%	Net Revenues
Laba (Rugi) Kotor	155.226	225.744	(70.517)	68,76%	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	4.390	164.054	(159.664)	2,68%	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(180.724)	(9.132)	(171.592)	1.979,01%	Profit (Loss) for the Year

Penjualan Produk Baja

Realisasi volume penjualan produk baja tahun 2016 sebesar 2.237.920 ton atau mencapai 81,85% dari target RKAP 2016. Pencapaian ini sejalan dengan permintaan pasar.

Steel Products Sales

Sales volume of steel products in 2016 amounted to 2,237,920 tons, reaching 81.85% of the RKAP 2016 target. This achievement is in line with market demand.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pendapatan Produk Baja

Realisasi pendapatan dari penjualan produk baja tahun 2016 sebesar USD1.110,88 juta atau mencapai 93,95% dari target RKAP 2016 sebesar USD1.182,41 juta. Hal ini disebabkan volume penjualan produk baja mencapai 81,85%, meskipun harga jual rata-rata 11,79% di atas target RKAP 2016.

Revenue From Steel Products

Revenues from the sale of steel products in 2016 amounted to USD1,110.88 million or 93.95% of the RKAP 2016 target of USD1,182.41. This is due to the sales volume of steel products that amounted to 81.85%, although the average selling price was 11.79% above the RKAP 2016 target.

Laba (Rugi)

Realisasi Pendapatan Neto tahun 2016 sebesar USD1.344,72 juta atau mencapai 82,91% dari target RKAP 2016 sebesar USD1.621,98 juta, terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya target volume penjualan produk baja dan penjualan jasa.

Profit and Loss

Realization of Net Revenues in 2016 amounted to USD1,344.72 million or 82.91% of the RKAP 2016 target of USD1,621.98 million. This was mainly due to not achieving the target sales volume for steel products and services.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan tahun 2016 sebesar USD1.189,49 juta atau mencapai 85,19% dari target RKAP 2016 sebesar USD1.396,24 juta, sejalan dengan realisasi volume penjualan produk baja tahun 2016. Hal ini berdampak pada pencapaian Laba Kotor sebesar 68,76% dari target RKAP 2016.

Realization of Cost Of Goods Sold in 2016 amounted to USD1,189.49 million or 85.19% of the RKAP 2016 target of USD1,396.24 million, in line with the sales volume of steel products in 2016. This contributed to the achievement of a 68.76% Gross Profit from the RKAP 2016 target.

Realisasi Laba Operasi tahun 2016 sebesar USD4,39 juta atau mencapai 2,68% dari target RKAP 2016 sebesar USD164,05 juta.

Operating Profit in 2016 amounted to USD4.39 million or 2.68% of the RKAP 2016 target of USD164.05 million.

Rugi Tahun Berjalan 2016 sebesar USD180,72 juta dibandingkan rugi RKAP 2016 sebesar USD9,13 juta. Sedangkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar USD85,83 juta dibandingkan rugi RKAP 2016 sebesar USD46,72 juta.

Loss for the Current Year 2016 amounted to USD180.72 million compared to a RKAP loss in 2016 of USD9.13 million. While the Comprehensive Loss for the Current Year amounted to USD85.83 million compared to a RKAP 2016 loss, which amounted to USD46.72 million.

Struktur Modal

Pada tahun 2016, aset Perseroan dibiayai 53,27% dari Liabilitas yang berarti lebih rendah dari target RKAP 2016 sebesar 54,92%. Sementara aset Perseroan yang dibiayai dari Ekuitas sebesar 46,73%, lebih tinggi dari target RKAP 2016 sebesar 45,08%.

Capital Structure

In 2016, the Company's assets are financed by 53.27% from liabilities, which was lower than the RKAP 2016 target of 54.92%. While the Company's assets that are financed by equity amounts to 46.73%, higher than the RKAP 2016 target of 45.08%.

Struktur Modal | **Capital Structure**

(dalam %) | (in %)

KETERANGAN	Realisasi 2016	RKAP 2016	DESCRIPTION
Aset	100,00%	100,00%	Assets
Liabilitas	53,27%	54,92%	Liabilities
Ekuitas	46,73%	45,08%	Equity

TARGET 2017

2017 Target

Target Perseroan tahun 2017 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal sebagaimana dimuat dalam Surat Menteri Negara BUMN No.S-513/MBU/08/2016, tanggal 30 Agustus 2016. Secara garis besar, dalam aspirasi pemegang saham tersebut ditetapkan bahwa target harus lebih baik dari pencapaian tahun sebelumnya dan/ atau lebih tinggi dari rata-rata industri. Target di tahun 2017 juga ditetapkan dengan landasan antisipasi terhadap kondisi harga baja yang masih akan berfluktuasi.

Penjualan Produk Baja

Target tahun 2017 untuk volume penjualan produk baja sebesar 2.863.681 ton atau naik 27,96% dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 2.237.920 ton.

Kinerja Keuangan

Laba (Rugi)

Target tahun 2017 untuk pendapatan dari produk baja sebesar USD1.664,83 juta, sementara pendapatan dari non produk baja dan jasa sebesar USD331,61 juta sehingga target total Pendapatan Neto tahun 2017 sebesar USD1.996,44 juta atau naik 48,47% dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar USD1.344,72 juta.

Target tahun 2017 untuk laba kotor sebesar USD308,06 juta atau naik USD152,83 juta, dan laba operasi USD177,10 juta naik sebesar USD172,71 juta dibandingkan realisasi tahun 2016. Sehingga target laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar USD660 ribu dibandingkan realisasi tahun 2016 yang mengalami rugi sebesar USD180,72 juta.

Struktur Modal

Perseroan menargetkan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap Aset tahun 2017 sebesar 57,1% dan 42,9%. Target rasio utang terhadap ekuitas tahun 2017 sebesar 1,33 kali.

Kebijakan Dividen

Perseroan akan berusaha untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan rasio pembayaran dividen terhadap laba bersih sebesar 30%, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan lain.

2017 Company Target as outlined in the RKAP, is determined based on Shareholder Aspirations as stated in the Minister of State Owned Enterprises Letter No. S-513/MBU/08/2016, dated August 30, 2016. In general terms, the aspirations of shareholders determined that the target should be better than the previous year and/or higher than the industry average. The target in 2017 is also set with knowledge in anticipation of the condition that steel prices will fluctuate.

Steel Products Sales

The 2017 Target for steel products sales volume amounted to 2,863,681 tons, an increase of 27.96% compared to 2016 actual sales, which amounted to 2,237,920 tons.

Financial Performance

Profit and Loss

The 2017 Target for revenue from steel products amounted to USD1,664.83 million, while revenues from non-steel products and services was USD331.61 million, so that the target of total Net Revenues in 2017 amounted to USD1,996.44 million, an increase of 48.47% compared to 2016, which amounted to USD1,344.72 million.

The 2017 Target for gross profit was USD308.06 million, an increase of USD152.83 million, and the operating profit of USD177.10 million was an increase of USD172,71 million compared to 2016. Thus, the target profit for the 2017 current year amounted to USD660 thousand compared to the 2016 actual amount which was a loss of USD180.72 million.

Capital Structure

The Company targeted liabilities and equity to assets ratios for 2017 of 57.1% and 42.9% respectively. The target debt to equity ratio was set at 1.33 times for 2017.

Dividend Policy

The Company will seek to distribute cash dividends to shareholders with a dividend payout ratio on net income of 30%, unless the General Meeting of Shareholders (GMS) decides otherwise.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen baja terpadu dengan produk antara lain baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja tulangan, dengan pasar mayoritas di domestik. Pada tahun 2016, Perseroan masih menjadi pemimpin di pasar dalam negeri khususnya untuk produk baja lembaran panas (HRC) dan baja lembaran dingin (CRC) dengan pangsa pasar produk HRC sebesar 44% dan CRC sebesar 28%.

Strategi Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar adalah dengan:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan, dengan membuat kesepakatan kontrak jangka panjang (*Long Term Supply Agreement*) sebagai komitmen jaminan suplai tahunan kepada pelanggan.

2. Meningkatkan daya saing Perseroan melalui perbaikan kinerja produk dan layanan, khususnya dengan membangun kembali *distributorship* sebagai rantai distribusi produk sampai konsumen akhir dengan ikatan perjanjian yang saling menguntungkan.

3. Memperluas pasar secara agresif untuk proyek-proyek pemerintah melalui sinergi BUMN dengan:
   - Memperkuat *joint marketing* Krakatau Steel Group agar lebih berdaya saing di proyek-proyek pemerintah
   - mengembangkan *applied research* yang mampu memberikan *total solution* kepada proyek-proyek infrastruktur dan *oil & gas service.*
   - menetapkan harga jual dan *term of payment* yang kompetitif.

4. Meningkatkan sinergi Krakatau Steel Group.

5. Melakukan penyesuaian organisasi pemasaran yang sesuai/relevan dengan kondisi internal & eksternal.

The Company is an integrated steel producer with products such as hot rolled coils, cold rolled coils, wire rods, steel pipes, steel bars, where the majority of its market is in the domestic market. In 2016, the Company was still the leader in the domestic market, especially for hot rolled coils (HRC) and cold rolled coils (CRC) with a market share of 44% for HRC and 28% for CRC.

The Company's strategy to maintain and increase market share is to:

1. Increase focus on the customer, to make Long Term Supply Agreements as a guarantee of annual supply commitments to customers.

2. Improve competitiveness through improved performance of the Company's products and services, notably by rebuilding the distributorship as a product distribution chain up to the end-consumer with mutually beneficial agreements.

3. Aggressively expand the market for government projects through SOE synergy by:
   - Strengthening the joint marketing of the Krakatau Steel Group to be more competitive in government projects
   - Developing applied research that is capable of providing total solutions for infrastructure projects and oil & gas services.
   - Determining competitive sales price and terms of payment.

4. Enhancing synergies of the Krakatau Steel Group.
5. Adjusting the appropriate/relevant marketing organization to internal and external conditions.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun buku dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Based on the legal provisions prevailing in Indonesia, the dividend distribution is made based on decision by the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Extra ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the financial year, an interim dividend may be distributed as long as it is allowed by the Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the net assets of the Company to become less than the issued and paid up capital, and statutory reserves of the Company. The interim dividend is set by the Board of Directors after obtaining the approval from the Board of Commissioners. If after the end of the fiscal year in which the interim dividend distribution occurs, the Company incurs losses, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and Directors are responsible jointly and equitably to refund said dividends if such interim dividend is not returned by the shareholders.

Pada tahun 2016 tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2015. Demikian juga pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2014, dan 2013.

In 2016 there was no dividend payment for 2015. Similarly in 2015 and 2014, no dividend payment were made for 2014 and 2013.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung, antara lain, pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

With regard to the approval of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors may, from time to time, change the Company's dividend policy. The payment of dividends in the future will depend, among other things, on results of operations, retained earnings, cash requirements, financial condition, business opportunities, compliance with regulations and legislation, as well as other factors deemed relevant. There is no future assurance that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends, or both.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date will receive dividend rights in full amount and subject to the applicable tax within the tax regulations of Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds From Public Offering

Dana bersih yang diperoleh dari penjualan saham pada Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 adalah sebesar Rp2.593.014 juta. Rencana awal pemakaian dana IPO 2010 sebagaimana tersebut di tabel diubah sesuai hasil keputusan RUPS tahun 2013 seiring selesainya pematangan lahan untuk JV KS-Posco.

Perubahan meliputi penurunan dana untuk pematangan lahan JV KS-Posco sebesar Rp3.182 juta menjadi Rp645.071 juta, atau turun 0,12% dari 25,00% menjadi 24,88% dari total dana IPO; dan Peningkatan Modal Kerja sebesar Rp3.182 juta menjadi Rp630.692 juta, atau naik 0,12% dari 24,20% menjadi 24,32% dari total dana IPO.

Pada RUPS tahun 2014 diajukan kembali usulan perubahan penggunaan Dana IPO dari Modernisasi dan Ekspansi Pabrik Hot Strip Mill menjadi Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Canai Panas baru (HSM #2 Project).

Dari jumlah tersebut, sampai dengan 31 Desember 2016 dana yang sudah terpakai sebesar Rp2.154.129 juta, dengan perincian sebagai berikut:

The net proceeds from the IPO or Initial Public Offering which are listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 amounted to Rp2,593.014 million. The initial plan for the use of IPO proceeds in 2010 as mentioned in the table was amended in accordance with the decision of the 2013 GMS in line with the completion of the land preparation for the KS-Posco JV.

The changes included a decrease in funding for the KS-Posco JV land preparation of Rp3,182 million amounting to Rp645,071 million, or decrease 0.12% from 25.00% to 24.88% of the total IPO proceeds; and an increase in Working Capital of Rp3,182 million amounting to Rp630,692 million, or up 0.12% from 24.20% to 24.32% of the total IPO proceeds.

In the 2014 GMS, the proposed change of use of IPO proceeds was re-submitted from Modernization and Expansion to become the new Hot Strip Mill Plant Construction (HSM#2 Project).

From the said amount, until December 31, 2016 the funds that have been used amounted to Rp2,154,129 million, with the following details:

KETERANGAN	**Rencana** Planned	**Perubahan Menurut Keputusan RUPS Tahun 2013** Changes According to the Decisions of GMS in 2013	**Perubahan Menurut Keputusan RUPS Tahun 2014** Changes According to the Decisions of GMS in 2014	**Realisasi** Actual	**Sisa Dana** Remaining Balance	DESCRIPTION
Modernisasi dan Ekspansi *Hot Strip Mill*	928.299	928.299	-	-	-	Modernization and the Expansion of Hot Strip Mill
Peningkatan Modal Kerja	627.509	630.692	630.692	630.692	-	Increase of Working Capital
Pematangan Lahan Untuk JV KS-Posco	648.253	645.071	645.071	645.071	-	Land Maturity Program for JV KS-Posco
Peningkatan Penyertaan Modal	388.952	388.952	388.952	388.952	-	The Increase of Capital Inclusion
Pendanaan Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Canai Panas Baru (HSM #2 Project)	-	-	928.299	489.415	438.884	Funding for the Construction of HSM#2 Project
	2.593.013	**2.593.014**	**2.593.014**	**2.154.129**	**438.884**	

Sisa dana sebesar Rp438.884 juta sementara ditempatkan dalam rekening giro pada berbagai bank, dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat.

The remaining funds of Rp438,884 million is temporarily placed in Rupiah and US Dollar denominated accounts with several banks.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PMHMETD I

Proceeds of Funds from the Rights Issue

Dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Nopember 2016 adalah sebesar Rp1.861.824 juta.

The net proceeds from the Limited Public Offering to Provide Capital Increase with Preemptive Rights I ("PMHMETD I") or Rights Issue which is listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2016, amounted to Rp1,861,824 million.

Rencana Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I Menurut Prospektus yang diterbitkan pada tanggal 11 November 2016 adalah untuk Modal Kerja Proyek Pembangunan HSM #2 sebesar Rp1.228.804 juta dengan persentase 66% dari total Dana Hasil PMHMETD I, dan Proyek Pembangunan PLTU Batubara 1x150 MW sebesar Rp633.020 juta dengan persentase 34% dari total Dana Hasil PMHMETD I.

The plan for the Use of Proceeds from Capital Increase with Preemptive Rights according to the prospectus published on 11 November 2016 was for the Working Capital of HSM#2 Construction Project amounting to Rp1,228,804 million with a percentage of 66% from the total Proceeds of and Rp633,020 million for the 1x150 MW Coal-based Power plant Construction Project with a percentage of 34% from the total proceeds.

Posisi sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.861.824 juta, dengan perincian sebagai berikut:

The remaining balance up to December 31, 2016 amounted to Rp1,861,824 million, with the following details:

KETERANGAN	**Rencana** Planned	**Realisasi** Actual	**Sisa Dana** Remaining Balance	DESCRIPTION
Modal Kerja Proyek Pembangunan HSM#2	1.228.804	-	1.228.804	Working Capital for the Construction of HSM#2 Project
Proyek Pembangunan PLTU Batubara 1x150 MW	633.020	-	633.020	Coal Steam Generator 1x150 MW Development Project
	1.861.824	**-**	**1.861.824**	

Posisi dana sebesar Rp1.861.824 juta sementara ditempatkan dalam Giro pada berbagai bank, dalam mata uang IDR.

The remaining balance of Rp1,861,824 million is temporarily placed in several Bank Accounts, denominated in IDR.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI

Information of Material Transactions with Affiliated Parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Balances and material transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and Affiliates are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Pada tahun 2016, pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD219,32 juta atau 16,31% terhadap total Pendapatan Neto. Sedangkan pembelian barang atau jasa dengan pihak berelasi sebesar USD422,04 juta atau 35,48% terhadap total beban pokok pendapatan.

In 2016, revenue from related parties amounted to USD219.32 million or 16.31% of total Net Revenue. While the purchase of goods or services with related parties amounted to USD422.04 million or 35.48% of the total cost of goods sold.

Penjualan Pihak Berelasi — **Related Parties Sales**

(dalam ribuan USD) — (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease Percentage (%)	DESCRIPTION
Entitas sepengendali					Entities Under Common Control
PT Cipta Damas Karya	49.548	46.478	3.070	6,61%	PT Cipta Damas Karya
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	14	1.229	1.215	-98,86%	Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel
PT Purna Sentana Baja	253	66	(187)	283,33%	PT Purna Sentana Baja
Entitas sepengendali lainnya (masing-masing di bawah USD1.000)	322	755	(433)	-57,35%	Other entities under common control (each under USD1,000)
Entitas asosiasi dan ventura bersama					Association Entities and joint venture
PT Krakatau Posco	37.380	34.689	2.691	7,76%	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	13.732	5.837	7.895	135,26%	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
PT Kerismas Witikco Makmur	4.024	9.630	(5.606)	-58,21%	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	3.997	3.933	64	1,63%	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Krakatau Osaka Steel	3.556	2.050	1.506	73,46%	PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	12.920	-	12.920	N/A	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
Pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah USD1.000)	234	77	157	203,90%	Other related parties (each under USD1,000)
Pihak Berelasi Lainnya					Other related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000)	13	87	(74)	-85,06%	Others (each under USD1,000)
Sub Total	125.993	104.831	21.162	20,19%	Sub Total
Entitas Berelasi dengan Pemerintah	93.323	116.907	(23.584)	-20,17%	Entities Related to the Government
Total	219.316	221.738	(2.422)	-1,09%	Total
Persentase Terhadap Total Pendapatan Neto Konsolidasian	16,31%	16,78%	-0,5%	-2,80%	Percentage over consolidated nett revenue

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI
Information of Material Transactions with Affiliated Parties

Pembelian Barang/Jasa - Pihak Berelasi

Purchase of Goods/Services - Related Parties

(dalam ribuan USD) (in thousand USD)

KETERANGAN	2016	2015	Selisih Difference	Tingkat Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease Percentage (%)	DESCRIPTION
Entitas sepengendali					Entities Under Common Control
PT Purna Sentana Baja	6.055	6.659	(604)	-9,07%	PT Purna Sentana Baja
PT Wahana Sentana Baja	5.831	6.282	(451)	-7,18%	PT Wahana Sentana Baja
PT Sankyu Indonesia International	2.920	2.614	306	11,71%	PT Sankyu Indonesia International
PT Multi Sentana Baja	2.052	956	1.096	114,64%	PT Multi Sentana Baja
PT Sigma Mitra Sejati	1.519	1.723	(204)	-11,84%	PT Sigma Mitra Sejati
Entitas asosiasi dan ventura bersama					Association Entities and joint venture
PT Krakatau Posco	300.629	695.775	(395.146)	-56,79%	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Argo Logistics	480	18	462	2.566,67%	PT Krakatau Argo Logistics
Pihak Berelasi Lainnya					Other related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000)	2.000	3.814	(1.814)	-47,56%	Others (each under USD1,000)
Sub Total	321.486	717.841	(396.355)	-55,21%	Sub Total
Entitas Berelasi dengan Pemerintah	100.551	116.420	(15.869)	-13,63%	Entities Related to the Government
Total	422.037	834.261	(412.224)	-49,41%	Total
Persentase Terhadap Beban Pokok Pendapatan Konsolidasian	35,48%	61,42%	-25,9%	-42,23%	Percentage over consolidated nett revenue

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact for the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2016 yang berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah:

1. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Krakatau Steel Tbk**
   Pada tanggal 28 Oktober 2016, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp1.500 miliar, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan melalui penerbitan saham baru dalam rangka mempertahankan komposisi kepemilikan saham negara pada Perseroan.

2. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 84 Tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Krakatau Steel Tbk**
   Pada tanggal 30 Desember 2016, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp956,49 miliar, yang berasal dari konversi dividen Pemerintah menjadi saham negara Republik Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

3. **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi**
   Pada tanggal 10 Mei 2016, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai penetapan harga gas bumi. Dengan diterbitkannya peraturan ini, Menteri Energi dan

Changes in legislation in 2016 which affect and have significant impact on the financial statements of the Company are:

1. **The Indonesian Government Regulation No. 43 Year 2016 on Increase in Investment of the Republic of Indonesia In Capital Stockof State Owned Company (Persero) PT Krakatau Steel Tbk**
   On October 28, 2016, the President of the Republic of Indonesia issued a regulation regarding the increase in capital of the Republic of Indonesia in the capital stock of the Company. The value of the increase in capital amounts to a maximum of Rp1,500 billion, sourced from the State Budget for the 2016 Fiscal Year. This was done to improve the capital structure and increase the capacity of the Company through the issuance of new shares in order to maintain the shareholding composition of the State in the Company.

2. **The Indonesian Government Regulation No. 84 Year 2016 on Increase in Investment of the Republic of Indonesia In Capital Shares of State Owned Company (Persero) PT Krakatau Steel Tbk**
   On December 30, 2016, the President of the Republic of Indonesia issued a regulation regarding the increase in capital of the Republic of Indonesia in the capital stock of the Company. The value of the increase in capital amounts to a maximum of Rp956.49 billion, resulting from the conversion into State dividends into shares of the Government of the Republic of Indonesia. This is done to improve the capital structure and increase the capacity of the Company's business.

3. **Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2016 on Natural Gas Pricing**
   On May 10, 2016, the President of the Republic of Indonesia issued a regulation regarding the pricing of natural gas. With the issuance of these regulations, the Minister of Energy and

Sumber Daya Mineral menetapkan harga gas bumi dengan mempertimbangan keekonomian lapangan, harga gas bumi di dalam negeri dan internasional, kemampuan daya beli konsumen gas bumi dalam negeri dan nilai tambah dari pemanfaatan gas bumi di dalam negeri. Dalam Peraturan Presiden ini ditentukan apabila harga gas bumi tidak dapat memenuhi keekonomian industri pengguna gas bumi dan harga gas bumi lebih tinggi dari USD6/MMBTU maka Menteri dapat menetapkan harga gas bumi tertentu.

Kebijakan penetapan harga gas bumi ini dapat menekan biaya produksi Perseroan terutama dalam kebutuhan gas bumi. Apabila harga gas lebih tinggi dari USD6/MMBTU, maka harga tersebut dapat disesuaikan untuk konsumen tertentu termasuk Perseroan sebagai konsumen yang bergerak di bidang industri baja.

Mineral Resources established natural gas price by considering the actual field economics, the domestic and international price of natural gas,the purchasing power of domestic consumers of natural gas, and the added value of the use of natural gas in the country. In this Presidential Regulation, if the price of natural gas cannot meet the economics of industrial users of natural gas and natural gas prices are higher than USD6/MMBTU, the Minister may set the price for natural gas.

This gas pricing policy can lower the production cost of the Company, specifically for natural gas needs. If the gas price is higher than USD6/MMBTU, then the price can be tailored to specific consumers, including the Company as a consumer engaged in the steel industry.

4. **Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 11/M-IND/PER/2/2016 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Pipa Baja Saluran Air dengan Atau Tanpa Lapisan Seng Secara Wajib**
   Pada tanggal 22 Februari 2016, Menteri Perindustrian Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Pipa Baja Saluran Air Dengan Atau Tanpa Lapisan Seng Secara Wajib. Ketentuan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri nasional sekaligus memberikan keamanan dan keselamatan bagi konsumen. Ketentuan tersebut menguntungkan industri baja domestik khususnya Perseroan untuk dapat bersaing di pasaran untuk produk Pipa Baja Saluran Air dengan Atau Tanpa Lapisan Seng yang selama ini didominasi oleh baja impor yang tidak memenuhi standar dan dijual dengan harga yang murah.

4. **Regulation of the Minister of Industry Number: 11/M-IND/PER/2/2016 On The Indonesian National Standard for Steel Water Pipe with or without Compulsory Zinc Lining**
   On February 22, 2016, the Minister of Industry of the Republic of Indonesia issued regulations regarding the implementation of the Indonesian National Standard for Steel Water Pipe Line With Or Without Compulsory Zinc Lining. This regulation aims to improve the competitiveness of the national industry as well as providing security and safety for consumers. The regulation specifically benefits the domestic steel industry, in particular the Company, to be able to compete in the market for the Steel Water Pipe Line With or Without Zinc Lining product, which has been dominated by imported steel that does not meet standards and are sold cheaply.

5. **Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor: 40 tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu.**
   Pada tanggal 29 November, Menteri ESDM Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu. Dengan diterbitkannya peraturan ini, Menteri Energi dan

5. **Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 40 in 2016 on Natural Gas Price For Specific Industries.**
   On November 29, the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued regulations on Natural Gas Price For Specific Industries. With the issuance of these regulations,

Sumber Daya Mineral menetapkan harga gas bumi untuk bahan bahan baku atau proses produksi pada industri tertentu yang meliputi industri petrokimia, industri pupuk, dan industri baja dengan mempertimbangan kemampuan daya beli konsumen gas bumi dalam negeri, harga gas bumi di dalam negeri dan internasional, keekonomian lapangan dan nilai tambah dari pemanfaatan gas bumi di dalam negeri. Ketentuan ini bertujuan untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dan mewujudkan harga gas bumi yang dapat memberikan peningkatan nilai tambah dan hasil yang optimal bagi industri tertentu agar mempunyai daya saing. Ketentuan tersebut menguntungkan industri baja domestik khususnya Perseroan untuk dapat bersaing di pasaran.

the Minister of Energy and Mineral Resources set the price of natural gas for raw materials or production processes in certain industries that include the petrochemical industry, fertilizer industry, and the steel industry by considering the purchasing power of consumers of natural gas in the country,the actual field economics, the domestic and international price of natural gas,the purchasing power of domestic consumers of natural gas, and the added value of the use of natural gas in the country. This regulation aims to accelerate the growth of the national economy and realize the price of natural gas that can provide increased added value and optimum results for specific industries in order to have a competitive edge. The regulation specifically benefits the domestic steel industry, in particular the Company, to be able to compete better in the market.

6. **Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 82/M-DAG/PER/12/2016 Tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya**

   Pada tanggal 9 Desember 2016, Menteri Perdagangan Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Ketentuan tersebut mengatur mengenai pembatasan impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya hanya dapat diimpor oleh perusahaan pemilik Angka Pengenal Importir Umum (API-U) dan perusahaan pemilik Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) yang telah mendapat persetujuan Impor dari Kementerian Perdagangan. Dengan adanya kebijakan pembatasan impor ini maka memberi kesempatan bagi industri baja untuk dapat meningkatkan volume penjualan baja dalam negeri yang selama ini didominasi produk baja impor.

6. **Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number: 82/M-DAG/PER/12/2016 On Imports of Iron or Steel, Alloy Steel and Its Derivatives**

   On December 9, 2016, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued a regulation on Imports of Iron or Steel, Alloy Steel, and their derivative products. The regulations regulate the restrictions on imports of iron or steel, Alloy Steel, and their derivative products. Iron or Steel, Alloy Steel, and their derivative products can only be imported by companies that have the General Importer Identification Number (API-U) and the Manufacturer Importer Identification Number (API-P), which have received import approvals from the Ministry of Trade. This policy of import restrictions gives an opportunity for the steel industry to be able to increase the sales volume of steel locally, that until now, have been dominated by imported steel products.

7. **Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 86/M-IND/PER/12/2016 tentang Pertimbangan Teknis Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya**

   Pada tanggal 29 Desember 2016, Menteri Perindustrian Republik Indonesia telah menerbitkan peraturan mengenai Pertimbangan

7. **Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number: 86/M-IND/PER/12/2016 on Technical Considerations for Import of Iron or Steel, Alloy Steel and Its Derivatives**

   On December 29, 2016, the Minister of Industry of the Republic of Indonesia issued a regulation concerning Technical Considerations for Import

Teknis Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri ini maka impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya hanya dapat diimpor oleh perusahaan pemilik Angka Pengenal Importir Umum (API-U) dan perusahaan pemilik Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) yang telah mendapat persetujuan Impor. Persetujuan Impor diterbitkan berdasarkan Pertimbangan Teknis dari Kementerian Perindustrian.

Kebijakan ini dapat mengurangi intensitas impor yang sangat tinggi untuk Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya yang memiliki kualitas di bawah produk PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, dan dapat lebih memaksimalkan penggunaan produk industri baja domestik khususnya produk PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

of Iron or Steel, Alloy Steel, and their derivative products. With the publication of this Ministerial Regulation, the import of iron or steel, Alloy Steel, and their derivative products can only be imported by companies that have the General Importer Identification Number (API-U) and the Manufacturer Importer Identification Number (API-P), which have received import approvals. Import approvals are issued based on technical considerations from the Ministry of Industry.

This policy can reduce the intensity of imports that were very high for Iron or Steel, Alloy Steel, and their derivative products that are of a quality below products from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, and can maximize the use of products from the domestic steel industry, especially the products of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

8. **Keputusan Gubernur Banten Nomor: 561/Kep.643-Huk/2016 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Kota Tangerang dan Kota Cilegon Tahun 2017**

Pada tanggal 21 Desember 2016, Gubernur Banten telah menetapkan upah minimum sektoral Kota Tangerang dan Kota Cilegon Tahun 2017. Dalam Keputusan Gubernur Banten tersebut, ditetapkan upah minimum sektoral Kota Cilegon untuk kelompok jenis usaha industri logam dasar yaitu 7% dari UMK 2017 bagi pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun, sedangkan bagi pekerja dengan masa kerja lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan berdasarkan kesepakatan tertulis. Ketentuan ini menyebabkan kenaikan upah pekerja/buruh sehingga menimbulkan dampak pada biaya produksi. Dengan dikeluarkannya Keputusan Gubernur ini, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan upah minimum sektoral ini.

8. **Banten Governor Decree No. 561/Kep.643-Huk/2016 On Minimum Sectoral Wage Setting for Tangerang City and Cilegon City Year 2017**

On December 21, 2016, the Governor of Banten has set the minimum sectoral wage for Tangerang City and Cilegon City Year 2017. This Banten Governor Decree stipulated a minimum sectoral wage for the Cilegon City for the basic metal industry business group at 7% of UMK 2017 for workers/laborers with a working period of less than 1 (one) year, whereas for workers with tenure of more than 1 (one) year are based on a written agreement. This regulation led to increases in the wages of workers/laborers, there for impacting on production costs. With the issuance of this Governor Decree, the Company must comply with the provisions of this minimum sectoral wage.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

Accounting Policies and Its Modifications

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

During 2016, there were no changes in accounting policy which had a significant and influential effect on the Company's financial report.

4

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DAFTAR ISI
Contents

Dasar-Dasar Tata Kelola Perusahaan 138
The Principle of Corporate Governance

Roadmap* dan Pengembangan *Good Corporate Governance 141
Roadmap and Development of Good Corporate Governance

Organ Tata Kelola Perusahaan 142
Corporate Governance Bodies

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 144
Annual General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 153
Board of Commissioners

Direksi 170
Board of Directors

***Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi** 187
Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Komite Audit 192
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 200
Nomination and Remuneration Function

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris 203
Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 209
Corporate Secretary

Audit Internal 219
External Auditor

Auditor Eksternal 231
Internal Audit

Manajemen Risiko 235
Risk Management

Perkara Penting 238
Important Case

Kode Etik 246
Code of Conduct

Pengungkapan Mengenai *Whistleblowing System* 249
The Disclosure of Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MESOP) 253
Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Nilai Budaya Perusahaan 254
Corporate Culture

DASAR-DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Principles of Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Implementasi GCG diyakini sebagai salah satu kunci sukses pengelolaan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis Perseroan. Hal ini sangat disadari baik oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Dengan diimplementasikannya GCG, diharapkan pengelolaan sumber daya dan organisasi Perseroan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif serta selalu berorientasi pada tujuan Perseroan dan memperhatikan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in a consistent and continuous manner as a means of achieving the Company's vision and mission.

GCG implementation is believed to be a key for successfully managing the Company's business growth and sustainability. Both employees and management of the Company are very much aware of this fact. With the implementation of GCG, resource management and organization of the Company are expected to become more efficient, effective, economical, and productive as well as always oriented to the objectives of the Company and with due attention to the stakeholders

Komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam penerapan GCG ini dibuktikan melalui capaian hasil *Assessment* GCG tahun 2016 yang menempatkan Perseroan pada kategori SANGAT BAIK dengan skor 89,01.

The Company's commitment and seriousness in the implementation of GCG is evidenced by the achievements of the 2016 GCG Assessment that puts the Company in the EXCELLENT category with a score of 89.01.

Krakatau Steel Bersih

Perseroan sangat menyambut baik program BUMN bersih yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui penerbitan Surat Edaran No. SE-05/MBU/2013 tentang *Roadmap* Menuju BUMN Bersih. Program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, serta mewujudkan BUMN yang tangguh, unggul serta bermartabat tersebut diwujudkan oleh Perseroan melalui program "Krakatau Steel (KS) Bersih".

Terhitung sejak penerbitan Surat Edaran tersebut sampai dengan tahun 2016 Perseroan telah menjalankan Program "KS Bersih" dengan berlandaskan pada beberapa kebijakan pokok operasional sebagai berikut:

Clean Krakatau Steel

The Company warmly welcomes the Clean SOE program established by the Ministry of SOEs through the issuance of Circular No. SE-05/MBU/2013 on the Roadmap towards Clean SOEs. This program, which aims to improve the quality of the implementation of the principles of good corporate governance, as well as to realize resilient, superior and dignified state-owned enterprises is realized by the Company through the "Krakatau Steel (KS) Bersih" program.

Since the issuance of the Circular until 2016, the Company has been running the "KS Bersih" program on the basis of some key operational policies such as the following:

1. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.
2. Menerapkan Pengendalian Internal, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Pengamanan dan Lingkungan Industri yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, menjamin kontinuitas, profitabilitas, dan pertumbuhan Perseroan selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan.
3. Mengimplementasikan dan melakukan evaluasi terhadap sistem pelaporan terhadap dugaan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).
4. Melaksanakan program Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang telah diterapkan sejak tahun 2014.

1. Implementing corporate governance based on the principles of GCG consistently to establish harmonious relationships with stakeholders.
2. Implementing Internal Control, Risk Management Systems, Industry Safety and Environmental Management Systems that are effective for securing the Company's investments and assets, ensuring continuity, profitability, and growth of the Company in line with its Vision and Mission.
3. Implementing and evaluating the Whistleblowing Reporting System (WBS).
4. Implementing the Gratuity Management and Control program in cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK), which has been applied since 2014.

5. Penyempurnaan beberapa buku Pedoman meliputi: *GCG Manual*, *Board Manual*, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, Pedoman Manajemen Risiko serta sosialisasi kepada seluruh karyawan guna membudayakan perilaku yang beretika dalam melakukan kegiatan kerja dan bisnis Perseroan.
6. Melakukan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan (LHKPN) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan serta pejabat struktural Perseroan sampai 2 (dua) level di bawah Direksi.
7. Menetapkan *Code of Conduct* (CoC)/Etika Penggunaan e-mail dan internet sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta kaidah Tata Kelola IT (IT *Governance*).
8. Menerapkan sistem penegakan *Reward and Punishment* secara konsisten guna memelihara dan membangun lingkungan kerja yang berintegritas tinggi dan beretika.

5. Completion of several Guidelines including: the GCG Manual, the Board Manual, the Code of Business Ethics and Work Ethics, the Risk Management Guidelines and dissemination to all employees to cultivate ethical behavior in the conduct of business and operations of the Company.
6. Managing the Wealth Reports (LHKPN) for Directors and Board of Commissioners of the Company as well as structural officers of the Company until two (2) levels below the Board of Directors.
7. Establish Code of Conduct (CoC)/Ethical Use of e-mail and the internet in accordance with Act No. 11 Year 2008 on Information and Electronic Transactions (UU ITE) and the rules of Governance of IT (IT Governance).
8. Implementation and enforcement of the Reward and Punishment system consistently in order to maintain and build a working environment with high integrity and ethics.

ROADMAP DAN PENGEMBANGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Roadmap and Development of Good Corporate Governance

Pengembangan GCG pada Perseroan saat ini telah memasuki tahap "*consistency*" yang bertujuan untuk lebih memperkuat proses internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam aktivitas sehari-hari seluruh karyawan dan manajemen, sebagaimana tergambar dalam *roadmap* berikut:

Development of the Company's GCG has now entered the "consistency" stage, which aims to further strengthen the process of internalization of GCG principles into the daily activities of all employees and management, as illustrated in the following roadmap:

Perseroan telah menetapkan arah pengembangan penerapan GCG kedepan melalui penetapan *Roadmap* Pengembangan GCG sampai dengan 2020.

The Company has set the future direction of development of GCG implementation through the establishment of GCG development roadmap up to 2020.

ROADMAP PENGEMBANGAN GCG SAMPAI DENGAN 2020
GCG ROADMAP DEVELOPMENT UP TO 2020

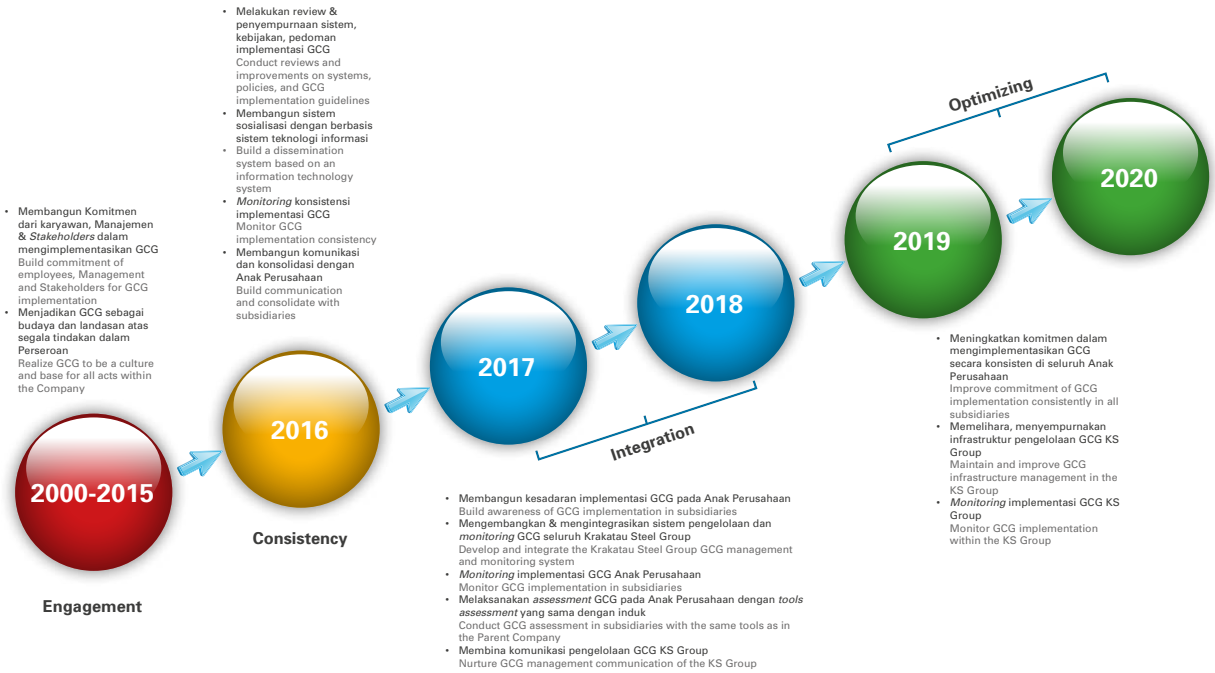

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Bodies

Mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan peraturan di bidang Pasar Modal, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Mekanisme Organ GCG

Sesuai dengan regulasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka organ Perseroan terutama Dewan Komisaris dan Direksi perlu dilengkapi dengan beberapa panduan kebijakan (*policy*), antara lain: GCG Manual, *Board* Manual, *Charter* Komite Audit, dan *Charter* Komite PU & PMR yang mengatur, mengendalikan mekanisme, dan interaksi antara setiap organ Perseroan.

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Law), Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and regulations in the areas of Capital Markets, stating that the Organs of the Company consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. GCG Bodies play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

Mechanism of the GCG Bodies

In accordance with the regulations stipulated in the legislation on Corporate Governance, the GCG Bodies, especially the Board of Commissioners and Directors need to be equipped with several policy guidelines, among others: the GCG Manual, the Board Manual, the Audit Committee Charter, and the PU & PMR Committee Charter, which regulate, control the mechanisms, and the interaction between every GCG Bodies.

Pedoman implementasi Tata Kelola Perusahaan tersebut selanjutnya diadopsi ke dalam sistem, prosedur dan kebijakan untuk memastikan proses dan mekanisme yang dijalankan pada tataran operasional Perseroan agar senantiasa mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The Corporate Governance Implementation Guidelines were then adopted into the systems, procedures and policies to ensure the processes and mechanisms that are implemented at the operational level of the Company always abide by the principles of good governance.

Efektivitas proses pengelolaan bisnis Perseroan diukur melalui beberapa indikator, diantaranya capaian *Key Performance Indicator* (KPI), GCG *Score*, KPKU *Score*, dan lain-lain.

The effectiveness of the Company's business management process is measured by several indicators, including achievement of Key Performance Indicators (KPI), GCG Score, KPKU Score, and others.

Keseluruhan dari proses mekanisme organ Perseroan digambarkan dalam bagan di bawah ini.

The whole process of the GCG Bodies mechanism is described in the chart below.

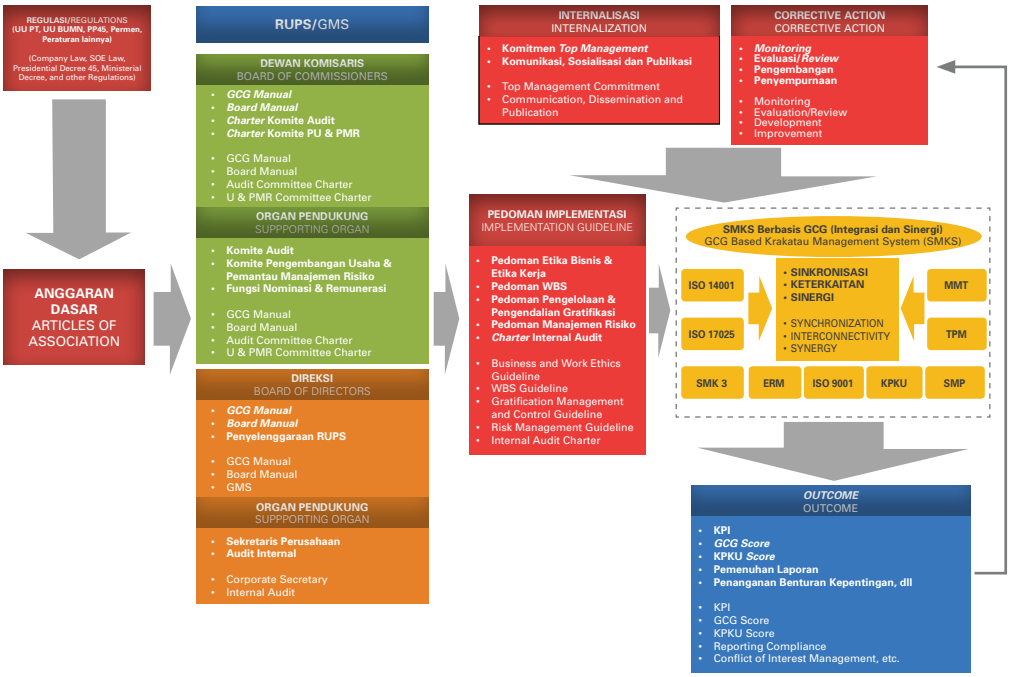

Ket: SMKS singkatan dari Sistem Manajemen Krakatau Steel, merupakan kumpulan sistem, kebijakan, prosedur yang menjadi acuan dalam melakukan proses bisnis di internal perusahaan
Note: SMKS stands for Krakatau Steel Management System, which is composed of systems, procedures, policies that become a reference for the Company's internal business process

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham Perseroan terbagi kedalam 2 (dua) jenis yaitu Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Pemerintah Republik Indonesia) dan Seri B (Publik).

Shareholders of the Company

Shareholders of the Company are divided into two (2) types. Namely, shareholders of Series A Shares (the Government of the Republic of Indonesia) and Series B Shares (Public).

Persentase Kepemilikan (%)
Percentage of Ownership (%)

Informasi lengkap mengenai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna & Pemegang Saham lainnya secara lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan tentang Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham.

Detailed information regarding the Shareholder of Series A Shares and other Shareholders are available at the Company Profile section regarding Ownership Composition and Stock Information.

RUPS

RUPS sesuai dengan UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014), merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 menyebutkan bahwa RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

GMS

The GMS, held in accordance with the Company Law and Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 On the Implementation and Plans for the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK 32/2014), is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

The GMS as stipulated in the Articles of Association Article 9 states that the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders which must be implemented within the period of 6 (six) months after the end of the fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which can be conducted at any time based on the needs of the Company.

Pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015, tanggal 4 April 2016
2. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB), tanggal 25 Agustus 2016.

RUPS Tahun 2016 (Tahun Buku 2015)

Tahapan penyelenggaraan RUPS tahun buku 2015 yang diselenggarakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

During 2016, the Company held a GMS to implement the following:

1. The Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal 2015 year, dated 4 April 2016
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), dated August 25, 2016.

The 2016 GMS (Fiscal Year 2015)

The stages of the 2015 fiscal year General Meeting of Shareholders held by the Company are as follows:

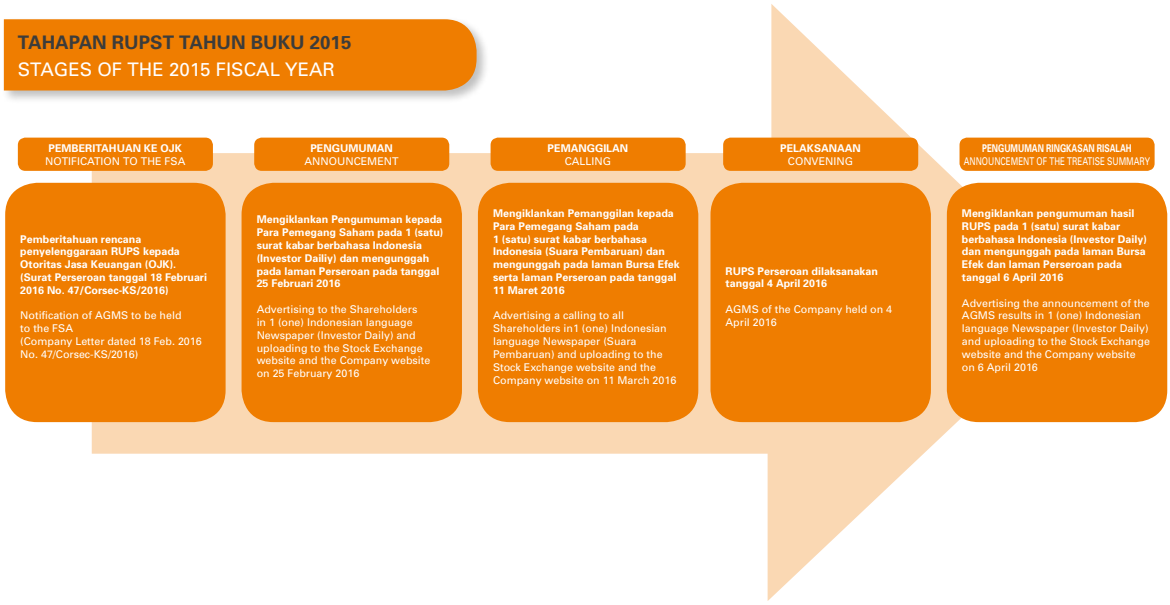

Kuorum Kehadiran

Kuorum yang dicapai pada pelaksanaan RUPS Perseroan tanggal 4 April 2016 yang dihadiri dan diwakili oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham lainnya adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The quorum achieved in the GMS of the Company dated 4 April 2016, which was attended and represented by Series A Share Shareholders and other Shareholders are as follows:

Kuorum Kehadiran (%)
Attendance Quorum (%)

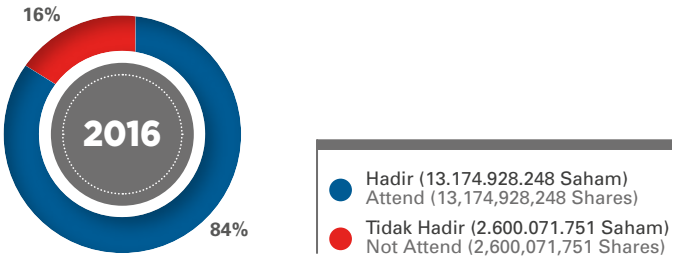

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Hasil RUPS Results of GMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow-up and Reason
Agenda Pertama First Agenda		
Menyetujui: Menyetujui laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2015, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015. Mengesahkan: a. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, *A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*, sesuai laporannya No: RPC-342/PSS/2016 tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat, "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. b. Laporan tahunan termasuk laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disusun berdasarkan laporan keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, *A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*, sesuai laporannya No: RPC-374/PSS/2016 tanggal 10 Maret 2016 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai SAK-ETAP di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*voledig acquit et de charg*e) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan tahunan PKBL Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Setuju 13.174.423.248 (saham) (99,99%) Tidak setuju - Blanko 505.000 (saham) (0%)	**- (Selesai)**
Approved: Approve the annual report on the circumstances and the course of the Company during the fiscal year 2015, including the report of the supervisory task of the Commissioners for the financial year 2015. Ratified: a. The consolidated financial statements for the fiscal year 2015 audited by Purwantono, Sungkoro & Surja, A Member Firm of Ernst & Young Global Limited, according to the report No: RPC-342/PSS/2016 dated February 29, 2016 with the opinion, " fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ", as well as providing release and discharge (voledig acquit et de charge) of responsibilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision of the Company that have been implemented during the fiscal year 2015, as long as it is not a criminal offense or violate applicable rules and procedures and are listed on the Company's financial statements and not contrary to the provisions of the applicable legislation. b. The annual report includes the financial statements of the Partnership Program and Community Development (PKBL) for the fiscal year 2015 ended on December 31, 2015 that were prepared based on PKBL financial statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja, A Member Firm of Ernst & Young Global Limited, according the report No: RPC-374/PSS/2016 dated March 10, 2016 with the opinion of "fair in all material respects, the financial position of the PKBL Program PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dated December 31, 2015, and its financial performance and its cash flow for the year then ended in accordance with SAK-ETAP in Indonesia", as well as provide release and discharge of responsibility (voledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision of the PKBL Program that have been implemented during the fiscal year 2015, as long as it is not a criminal offense or violate applicable rules and procedures and are listed on the Company's financial statements and not contrary to the provisions of the applicable legislation.	Agree 13,174,423,248 (shares) (99.99%) Disagree - Blank 505,000 (shares) (0%)	- (End)

Hasil RUPS Results of GMS	**Keterangan** Description	**Tindak Lanjut dan Alasan** Follow-up and Reason
Agenda Kedua Second Agenda		
Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun 2016.	Setuju 13.174.928.248 (saham) (100%) Tidak setuju - Blanko -	Kementerian BUMN telah memberikan persetujuan penetapan gaji/honorarium berdasarkan surat No. SR-10/ D3.MBU/06/2016 tangal 28 Juni 2016 Tentang Penetapan Gaji/Honorarium Serta Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Tahun 2016. **(Selesai)**
Provide decentralized authority and power to the Board of Commissioners after prior approval by Shareholders of Series A Shares to determine the amount of salary/honorarium, allowances and benefits for 2016.	Agree 13,174,928,248 (shares) (100%) Disagree	The Ministry for SOE has given its consent for determination of salary/honorarium by letter No. SR-10/D3.MBU/06/2016 dated June 28, 2016 On Determination of Salary/ Wages And Benefits and Facilities for the Directors and the Board of Commissioners for the Year 2016. (End)
Catatan: Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan X.J.1 suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat Note: In accordance with the Articles of Association and Rules X.J.1 abstention is considered a vote that is equal to a majority vote validly issued at the meeting		
Agenda Ketiga Third Agenda		
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, *A member Firm of Ernst & Young Global Limited*, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku serta mengaudit laporan keuangan PKBL tahun buku 2016. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2016.	Setuju 13.168.879.900 (saham) (99,95%) Tidak setuju 6.048.348 (saham) (0,04%) Blanko -	Berita Acara Kesepakatan tentang biaya audit tahun buku 2016 untuk audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan & Entitas Anak serta laporan keuangan PKBL tahun buku 2016 yang ditandatangani Dewan Komisaris. **(Selesai)**
1. To approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja, a member Firm of Ernst & Young Global Limited, a public accounting firm to audit the financial statements for the fiscal year as well as to audit the PKBL financial statements for the fiscal year 2016. 2. Provide decentralized authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of audit fee and other requirements as deemed reasonable for the Public Accounting Firm (KAP), including determining replacement accounting firms for whatever reason the designated firm cannot complete the audit of Company financial statements for the financial year 2016 and the PKBL financial statements for the 2016 fiscal year.	Agree 13,168,879,900 (shares) (99.95%) Disagree 6,048,348 (shares) (0.04%)	Minutes of Agreement on audit fees for the 2016 fiscal year audit of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as well as the PKBL financial statements of fiscal year 2016 signed by the BOC.
Agenda Keempat Fourth Agenda		
Menerima dan menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan.	Setuju 13.174.928.248 (saham) (100%) Tidak setuju - Blanko -	**(Selesai)**
Accept and approve the report on the use of proceeds from the initial public offering of the Company.	Agree 13,059,363,300 (shares) (99.12%) Disagree 115 564 948 (stock) (0.87%)	(End)

Hasil RUPS Results of GMS	**Keterangan** Description	**Tindak Lanjut dan Alasan** Follow-up and Reason
Agenda Kelima Fifth Agenda		
1. Memberhentikan dengan hormat: a. Achmad Sofjan Ruky sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen; b. Hilmar Farid sebagai Komisaris Independen; c. Anggiasari Hindratmo sebagai Direktur. Dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat. 2. Mengalihkan jabatan: a. Binsar H. Simanjuntak menjadi Komisaris Utama; b. Roy Maningkas sebagai Komisaris Independen; c. Tubagus Farich Nahril sebagai Komisaris Independen. Dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan sebelumnya. 3. Mengangkat: a. Ridwan Djamaluddin sebagai Komisaris; b. Tambok P. Setyawati S. sebagai Direktur. Dengan masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana tersebut, maka susunan Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menjadi sebagai berikut: <u>Dewan Komisaris</u> I. Binsar H. Simanjuntak sebagai Komisaris Utama; II. Tubagus Farich Nahril sebagai Komisaris Independen; III. Roy Maningkas sebagai Komisaris Independen; IV. Harjanto sebagai Komisaris; V. Ridwan Djamaluddin sebagai Komisaris. 5. Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana tersebut, maka susunan Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menjadi sebagai berikut: <u>Direksi</u> I. Sukandar sebagai Direktur Utama; II. Hilman Hasyim sebagai Direktur; III. Dadang Danusiri sebagai Direktur; IV. Imam Purwanto sebagai Direktur; V. Ogi Rulino sebagai Direktur; VI.Tambok P. Setyawati S. sebagai Direktur.	Setuju 13.059.363.300 (saham) (99,12%) Tidak setuju 115.564.948 (saham) (0,87%) Blanko -	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No.93 tanggal 28 April 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum & HAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0046381 tanggal 09 Mei 2016 **(Selesai).**
1. To discharge with honor: a. Achmad Sofyan Ruky as President Commissioner/Independent Commissioner; b. Hilmar Farid as Independent Commissioner; c. Anggiasari Hindratmo as Director. With gratitude for their contributions of labor and thoughts given during their tenures. 2. Transferring the positions of: a. Binsar H. Simanjuntak to be the President Commissioner; b. Roy Maningkas to be an Independent Commissioner; c. Tubagus Farich Nahril to be an Independent Commissioner. With continued tenures for the remaining terms in their previous posts. 3. Appointing: a. Ridwan Jamaluddin as Commissioner; b. Tambok P. Setyawati S. as Director. With the terms of office as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors until the closing of the fifth Annual General Meeting of since their appointments without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. 4. With the above dismissals and appointments, the membership of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, is as follows: Board of Commissioners I. Binsar H. Simanjuntak as President Commissioner; II. Tubagus Farich Nahril as Independent Commissioner; III. Roy Maningkas as Independent Commissioner; IV. Harjanto as Commissioner; V. Ridwan Jamaluddin as Commissioner. 5. With the dismissals and appointments as above, the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, is as follows: Board of Directors I. Sukandar as President Director; II. Hilman Hasyim as Director; III. Dadang Danusiri as Director; IV. Imam Purwanto as Director; V. Ogi Rulino as Director; VI. Tambok P. Setyawati S. as Director.	Agree 13,059,363,300 (shares) (99.12%) Disagree 115 564 948 (stock) (0.87%)	Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners have been stated in the Notarial Deed by Jose Dima Satria, SH., M.Kn. 93 dated 28 April 2016 and approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0046381 dated May 9, 2016

Atas seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2015 yang dilaksanakan pada tahun 2016, manajemen Perseroan telah melaksanakan semua keputusan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) Tahun 2016

Pada tahun 2016 selain melaksanakan RUPS Tahunan, Perseroan juga melaksanakan RUPS-LB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

Over the entire GMS Decision for the fiscal year 2015 which was held in 2016, the Company's management has implemented all decisions in accordance to the instruction of the Board of Commissioners.

2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In 2016, in addition to implementing the GMS, the Company also held an EGMS on August 25, 2016 with the following stages:

TAHAPAN RUPS-LB TAHUN 2016
STAGES OF THE 2016 EGMS

PEMBERITAHUAN KE OJK NOTIFICATION TO THE FSA	PENGUMUMAN ANNOUNCEMENT	PEMANGGILAN CALLING	PELAKSANAAN CONVENING	PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH ANNOUNCEMENT OF THE TREATISE SUMMARY
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Surat Perseroan tanggal 12 Juli 2016 No. 184 DU-KS/2016) Notification of EGMS to be held to the FSA (Company Letter dated 12 July 2016 No. 184/DU-KS/2016)	**Mengiklankan Pengumuman kepada Para Pemegang Saham pada 1 9satu) surat kabar berbahasa Indonesia (Investor Daily) dan mengunggah pada laman Perseroan pada tanggal 19 Juli 2016** Advertising to the Shareholders in 1 (one) Indonesian language Newspaper (Investor Daily) and uploading to the Stock Exchange website and the Company website on 19 July 2016	**Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia (Investor Daily) dan mengunggah pada laman Bursa Efek serta laman Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2016** Advertising a calling to all Shareholders in1 (one) Indonesian language Newspaper (Investor Daily) and uploading to the Sotck Exchange website and the Company website on 3 August 2016	**RUPS Perseroan dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2016** EGMS of the Company held on 25 August 2016	**Mengiklankan pengumuman hasil RUPS pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia (Bisnis Indonesia) dan mengunggah pada laman Bursa Efek dan laman Perseroan pada tanggal 29 Agustus 2016** Advertising the announcement of the AGMS results in 1 (one) Indonesian language Newspaper (Bisnis indonesia) and uploading to the Stock Exchange website and the Company website on 29 August 2016

Kuorum Kehadiran

Kuorum yang dicapai pada pelaksanaan RUPS-LB yang telah hadir dan diwakili oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The quorum achieved for the EGMS that was attended and represented by the Shareholders of Series A Shares and the other Shareholders are as follows:

Kuorum Kehadiran (%)
Attendance Quorum (%)

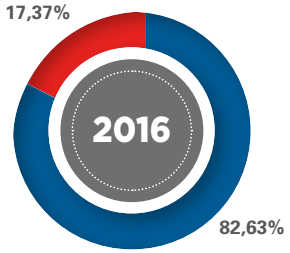

- Hadir (13.035.021.508 Saham)
  Attend (13,035,021,508 Shares)
- Tidak Hadir (2.739.978.492 Saham)
  Not Attend (2,739,978,492 Shares)

Hasil RUPS Results of EGMS	**Keterangan** Description	**Tindak Lanjut dan Alasan** Follow-up and Reason
Agenda Pertama First Agenda		
Menyetujui: 1. Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 4.991.935.374 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham Seri B, dengan nominal Rp500,- (lima ratus rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan HMETD (PMHMETD) setelah terpenuhinya persyaratan sebagaimana butir 1 (satu) di atas termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang antara lain meliputi: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; b. Menentukan rasio HMETD yang akan diberikan kepada Pemegang Saham yang berhak berdasarkan kepemilikan Pemegang Saham tersebut atas saham Perseroan; c. Menentukan harga pelaksanaan HMETD, yang akan ditentukan dengan persetujuan Dewan Komisaris; d. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang memuat nama-nama Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD; e. Menentukan kepastian penggunaan dana; f. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD; dan g. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk akta-akta Notaris.	Setuju 13.034.616.508 (saham) (99,99%) Tidak setuju 405.000 (saham) (0%) Blanko -	1. Telah dilakukan proses Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 3.571.396.900 (tiga miliar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) saham Seri B, dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Surat Pernyataan Pendaftaran dari Perseroan telah dikirimkan ke OJK tanggal 5 September 2016 dan telah mendapatkan Surat Pernyataan efektif dari OJK tertanggal 10 November 2016. 2. Direksi Perseroan telah melakukan tindakan sebagai berikut: a. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.571.396.900 (tiga miliar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) saham Seri B dengan surat persetujuan Dewan Komisaris No. 75/DEKOM-KS/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016. b. Rasio HMETD yang ditetapkan adalah setiap pemegang 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang saham (DPS) Perseroan berhak memperoleh 56.599 (lima puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru. c. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp525 (lima ratus dua puluh lima Rupiah) per saham dengan surat persetujuan Dewan Komisaris No. 75/DEKOM-KS/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016. d. Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang memuat nama-nama Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD adalah tanggal 22 November 2016. e. Rencana Penggunaan Dana adalah sekitar 66% sebagai ekuitas untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Proyek Pembangunan Hot Strip Mill No. 2 (HSM#2) dan Sekitar 34% sebagai ekuitas untuk Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW. f. Jadwal HMETD adalah sebagai berikut: • Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif 10 November 2016. • Tanggal Terakhir Pencatatan (*Recording Date*) untuk memperoleh HMETD 22 November 2016. • Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (*Cum–Right*): Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi 17 November 2016 & Pasar Tunai 22 November 2016. • Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (*Ex–Right*): Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi 18 November 2016 & Pasar Tunai 23 November 2016. • Distribusi Sertifikat Bukti HMETD 23 November 2016. • Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia 24 November 2016. • Periode Perdagangan HMETD 24 - 30 November 2016. • Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD 24-30 November 2016. • Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD 28 November - 2 Desember 2016. • Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan 2 Desember 2016. • Tanggal Penjatahan 5 Desember 2016. • Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan 6 Desember 2016 g. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk akta-akta Notaris ditandatangani oleh Direksi Perseroan, kecuali akta perubahan Anggaran Dasar ditandatangani oleh Komisaris Utama berdasarkan kuasa yang diberikan oleh RUPS-LB dan Surat Pernyataan Dewan Komisaris mengenai realisasi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan. **(Selesai)**

Hasil RUPS Results of EGMS	**Keterangan** Description	**Tindak Lanjut dan Alasan** Follow-up and Reason
Approved: 1. The addition to the Company's issued and paid up capital through a Limited Public Offering (Rights Issue) to grant Preemptive Rights (ER) to a maximum of 4,991,935,374 (four billion, nine hundred and ninety one million nine hundred and thirty five thousand three hundred and seventy four) Series B shares, with a nominal of Rp500, - (five hundred rupiah) per share, which will be implemented after the approval required under the prevailing legislations. 2. Grant authority to the Board of Directors to perform all acts necessary in respect of the capital increase of the Company's issued and paid up capital through a Limited Public Offering (Rights Issue) to give Preemptive Rights after fulfillment of the requirements in point 1 (a) above, including but not limited to fulfilling the conditions specified in the prevailing legislations, including POJK No. 32/POJK.04/2015 on Public Company Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights, which among others include: a. Determining the certainty of the number of shares issued in the PreemtiveRights with the approval of the Board of Commissioners; b. Determining the ratio of Rights to be granted to Shareholders entitled based on the ownership of such Shareholders on the Company's shares; c. Determining the exercise price of the Rights, which will be decided with the approval of the Board of Commissioners; d. Determining the exact date of the List of Shareholders (DPS), which contains the names of Shareholders that shall be entitled; e. Determining the certainty of the use of funds; f. Determining the schedule certainty of the Preemtive Rights; and g. Signing the documents required for the Preemtive Rights including the Notary deed.	Agree 13,034,616,508 (shares) (99.99%) Disagree 405,000 (shares) (0%)	1. Capital Increase for the Company's issued and paid up capital through a Limited Public Offering (Rights Issue) by granting Preemptive Rights I (PMHMETD I) in the amount of 3,571,396,900 (three billion, five hundred and seventy-one million three hundred and ninety six thousand nine hundred) Series B shares, with a nominal value of Rp500, - (five hundred Rupiah) per share has been done. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Public Company Capital Increase to Provide Pre-emptive Rights, the Company's Registration Statement has been sent to the FSA dated September 5, 2016 and have been granted the effective Statement from the FSA dated 10 November 2016. 2. The Board of Directors has taken the following action: a. The number of shares issued amounted to 3.571.396.900 (three billion, five hundred and seventy-one million three hundred and ninety six thousand nine hundred) Series B shares with the approval letter from the Commissioners number 75/dekom-KS/X/2016 dated October 25, 2016. b. The ratio of Rights is set for each holder of 250,000 (two hundred and fifty thousand) shares whose name is registered in the Register of Shareholders (DPS) The Company is entitled to retain 56,599 (fifty six thousand five hundred and ninety nine) Rights, in which every 1 (one) right entitles the holder to purchase 1 (one) New Share. c. The exercise price is set at Rp525 (five hundred twenty five Rupiah) per share with Commissioner approval letter number 75/dekom-KS/X/2016 dated October 25, 2016. d. Date for List of Shareholders (DPS), which contains the names of Shareholders who are entitled to pre-emptive rights is November 22, 2016. e. Fund Use Plan is approximately 66% as equity to meet the working capital needs of Development Project Hot Strip Mill No. 2 (HSM # 2) and around 34% as equity for the Coal-powered Steam Power Development Project (power plant) 1x150 MW. f. Rights schedule is as follows: • The date of the Registration Statement of Rights is effective on 10 November 2016. • Date of Last Recording (Recording Date) to acquire the Rights is 22 November 2016. • The last date of trading shares with pre-emptive rights (Cum-Right): On the Regular and Negotiated Markets is 17 November 2016 and 22 November 2016 for the Cash Market. • Date started trading shares without pre-emptive rights (Ex-Right) Regular and Negotiated Market is 18 November 2016 and 23 November 2016 for the Cash Market. • Distribution of Certificates of Rights is on 23 November 2016. • Date of Registration of Shares on the Indonesia Stock Exchange is 24 November 2016. • Rights Trading Period 24 to 30 November, 2016. • Period for Registration, Payment and Exercise of Rights 24 to 30 November, 2016. • Submission Period for Shares of the Rights Issue Results is from November 28 to December 2, 2016. • Last Date for Payment of Additional Share Subscriptionsis December 2, 2016. • December 5, 2016 Allotment Date. • Refund Date is December 6, 2016 g. The documents required for the Preemtiive Rights including Notary deed signed by the Board of Directors, unless the deed of amendment was signed by the Commissioners based on the authorization granted by the EGM and the Statement of the Board of Commissioners regarding the realization of the Company's total issued shares. **(End)**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Hasil RUPS Results of EGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow-up and Reason
Agenda Kedua Second Agenda		
Menyetujui pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan setelah pelaksanaan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu merubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 15.775.000.000 saham, yang terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A dan 15.774.999.999 Saham Seri B, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya Rp7.887.500.000.000,- menjadi sebanyak-banyaknya 20.766.935.374 saham, yang terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A dan 20.766.935.373 Saham Seri B, dengan jumlah nilai nominal sebanyak-banyaknya Rp10.383.467.687.000,-	Setuju 13.034.616.508 (saham) (99,99%) Tidak setuju 405.000 (saham) (0%) Blanko -	Dengan telah dilaksanakannya PMHMETD I, Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Nomor 97/KOM-KS/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pernyataan Realisasi Jumlah Saham yang Dikeluarkan Sesungguhnya Oleh Perseroan Dalam Rangka Pelaksanaan Penambahan Modal Ditempatkan Dan Disetor Perseroan Melalui Penawaran Umum Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) yang menyatakan total jumlah saham hasil pelaksanaan adalah sebanyak 3.571.396.900 (tiga miliar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) sehingga berdasarkan hal tersebut, Modal Ditempatkan dan Disetor di Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan harus diubah dari semula sebanyak 15.775.000.000 (lima belas miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham, yang terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A dan 15.774.999.999 (lima belas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya Rp7.887.500.000.000 (tujuh triliun delapan ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi 19.346.396.900 (sembilan belas miliar tiga ratus empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) saham, yang terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A dan 19.346.396.899 (sembilan belas miliar tiga ratus empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.673.198.450.000,- (sembilan triliun enam ratus tujuh puluh tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah). **(Selesai)**
Approved the delegation of authority to authorize the Board of Commissioners to declare the actual number of shares actually issued after the implementation of the capital increase subscribed and paid-up capital of the Company through a Limited Public Offering (Rights Issue) to give Rights Pre-emptive is to change Article 4 (2) and paragraph (3) of the Articles of Association to increase the Company's issued and paid up capital of 15.775 billion shares, consisting of one (1) Series A shares and 15,774,999,999 Series B shares, with the number of total nominal value Rp7.887.500.000.000, - be as much as 20,766,935,374 shares, consisting of one (1) Series A shares and Series B shares 20,766,935,373, with a total nominal value of as much Rp10.383.467.687.000, -	Agree 13,034,616,508 (shares) (99.99%) Disagree 405,000 (shares) (0%)	With the implementation of Preemtive I (PMHMETD I) the BOC has issued a BOC decree Out of the Board Meeting No. 97/KOM-KS/XII/2016 dated December 30, 2016 regarding the Declaration of Actual Number of Shares Issued, by the Company in the Context of the Implementation of Capital Increase in the Company's Issued and Paid up Capital Through the Company's limited offering for Preemptive Rights I (PMHMETD I) stating the total number of shares resulting from the Rights issuein the amount of 3,571,396,900 (three billion, five hundred and seventy-one million three hundred and ninety six thousand nine hundred) shares of Series B with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) so based on that, the issued and paid-up in Article 4 (2) and (3) of the Articles iof Association of the Company is changed from the original by as much as 15.775 billion (fifteen billion seven hundred seventy five million) shares, consisting of one (1) Series A shares and 15,774,999,999 (fifteen billion seven hundred and seventy-four million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine) series B shares, with a total nominal value of Rp7.887.500.000.000 (seven trillion eight hundred and eighty-seven billion, five hundred million Rupiah) to 19,346,396,900 (nineteen billion three hundred and forty-six million three hundred and ninety six thousand nine hundred) shares, comprising of 1 (one) Series A shares and 19,346,396,899 (nineteen billion three hundred and forty-six million three hundred and ninety-six thousand eight hundred and ninety-nine) series B shares, with a nominal value of Rp500 (five hundred) per share or with a total nominal value of Rp9.673.198.450.000, - (nine trillion six hundred seventy three billion one hundred ninety eight million, four hundred and fifty thousand Rupiah). **(End)**
Agenda Ketiga Third Agenda		
Untuk mata acara ketiga, oleh karena tidak terdapat usulan perubahan susunan pengurus Perseroan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan demikian mata acara ketiga tidak dibicarakan dan tidak mengambil keputusan.	Setuju - Tidak setuju - Blanko -	**(Selesai)**
For the third event, because there are no proposed changes to the organization structure of the Company from Shareholders of Series A Shares, therefore the third agenda was not discussed and no decision was taken.	Agree - Disagree -	**(End)**

Atas seluruh keputusan RUPS-LB yang dilaksanakan pada tahun 2016, manajemen Perseroan telah melaksanakan semua keputusan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

For all decisions of the EGMS held in 2016, the Company's management has implemented all decisions in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Perangkat Dewan Komisaris yaitu Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

The BOC is the organ in charge of overseeing the Company in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provides advice/guidance to the Board of Directors. In performing its duties, the Board is assisted by the BOC Supporting Organs, namely Committees and the Secretary of the Board of Commissioners.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris, Dasar Pengangkatan dan Pembagian Tugas dan Wewenang

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan hasil RUPS tanggal 4 April 2016, telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Membership Composition of the Board of Commissioners, Basic Appointment and Allocation of Duties and Authority

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Based on results of the General Meeting of Shareholders on 4 April 2016, there was a change of the composition of the Board of Commissioners of the Company, so that the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris / **Table of the Board of Commissioners Composition**

Jabatan Post	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Komisaris Utama President Commissioner	Binsar H. Simanjuntak	RUPS tanggal 4 April 2016 GMS dated 4 April 2016
Komisaris Commissioner	Harjanto	RUPS tanggal 2 April 2015 GMS dated 4 April 2016
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tubagus Farich Nahril	RUPS tanggal 4 April 2016 GMS dated 4 April 2016
Komisaris Independen Independent Commissioner	Roy E. Maningkas	RUPS tanggal 4 April 2016 GMS dated 4 April 2016
Komisaris Commissioner	Ridwan Djamaluddin	RUPS tanggal 4 April 2016 GMS dated 4 April 2016

Berdasarkan Pasal 17 ayat (20) Anggaran Dasar Perseroan bahwa pembagian kerja/tugas diantara anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris sendiri, maka dalam rangka pembagian tugas tersebut Dewan Komisaris mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-29/KOM-KS/IV/2016 Tentang Pembagian Tugas Antara Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Binsar H. Simanjuntak:
   a. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.
   b. Hubungan dengan regulator, Serikat Kerja Karyawan dan Pemegang Saham.
   c. Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pursuant to Article 17 Paragraph (20) of the Articles of Association that the allocation of tasks/duties among members of the Board of Commissioners is governed by the Board of Commissioners itself, therefore in the context of such delegation the BOC issued Decree No. KEP-29/KOM-KS/IV/2016 Regarding the Allocation of Tasks Between Members of the Board of Commissioners as follows:

1. Binsar H. Simanjuntak:
   a. Coordinate all tasks and functions of oversight by the Board of Commissioners.
   b. Relations with the regulators, the Labor Union and Shareholders.
   c. Chairman of Nomination and Remuneration function.

2. Harjanto, melakukan pengawasan terhadap:
   a. Bidang Pemasaran.
   b. Bidang Produksi.
   c. Bidang SDM & PU.
   d. PT KHI Pipe Industri dan PT Krakatau Posco.

3. Tubagus Farich Nahril, melakukan pengawasan terhadap:
   a. Bidang Keuangan.
   b. Bidang hubungan dengan masyarakat lokal untuk CSR.
   c. Ketua Komite Audit.
   d. PT Krakatau Wajatama.

4. Roy E. Maningkas, melakukan pengawasan terhadap:
   a. Bidang Keuangan.
   b. Bidang Pemasaran.
   c. Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko.
   d. PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) dan PT Krakatau Posco.

5. Ridwan Djamaluddin, melakukan pengawasan terhadap:
   a. Bidang SDM dan PU.
   b. Bidang Logistik.
   c. Bidang Produksi.
   d. PT Krakatau Engineering.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan pada tahun 2016 telah melakukan revisi terhadap pedoman pelaksanaan kerja bagi Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Garis besar *Board Manual* Dewan Komisaris meliputi:

2. Harjanto, conducting oversight for:
   a. Marketing.
   b. Production.
   c. HR & General Affairs.
   d. PT KHI Pipe Industries and PT Krakatau Posco.

3. Tubagus Farich Nahril, conducting oversight for:
   a. Finance.
   b. Relations with local communities for CSR.
   c. Chairman of the Audit Committee.
   d. PT Krakatau Wajatama.

4. Roy E. Maningkas, conducting oversight for:
   a. Finance.
   b. Marketing.
   c. Chairman of the Business Development Committee and Oversight of Risk Management.
   d. PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) and PT Krakatau Posco.

5. Ridwan Djamaluddin, conducting oversight for:
   a. HRD and General Affairs.
   b. Logistics.
   c. Production.
   d. PT Krakatau Engineering.

Work Guidelines of the BOC

Within the framework of the implementation of tasks and responsibilities in the supervision and oversight of the Company in accordance with the prevailing legislations, in 2016 the Company has revised the guidelines for the implementation of work for the BOC (Board Manual) prepared under the Articles of Association and the prevailing legislation. An outline of the BOC Board Manual includes:

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS
GUIDELINES BOARD OF COMMISSIONERS WORK

1. Komposisi & Persyaratan Dewan Komisaris
   Composition and Requirements for the Board of Commissioners
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
   Tenure of the Board of Commissioners
3. Tugas Dewan Komisaris Secara Umum
   General Duties of the Board of Commissioners
4. Wewenang Dewan Komisaris
   Authority of the Board of Commissioners
5. Kewajiban Dewan Komisaris
   Obligations of the Board of Commissioners
6. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris
   Decision Making Procedures during Board of Commissioners Meeting
7. Rapat Dewan Komisaris
   Board of Commissioners Meeting
8. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris
   Company Introductory and Board of Commissioners Capability Improvement Program
9. Etika Jabatan
   Board of Commissioners Code of Ethics
10. Komite Penunjang Dewan Komisaris
    Supporting Committees of the Board of Commissioners
11. Sekretaris Dewan Komisaris
    Secretary of the Board of Commissioners
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
    Board of Commissioners Performance Evaluation
13. Penghasilan Dewan Komisaris
    Board of Commissioners Remuneration

Keberagaman Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Perseroan meyakini dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan Perseroan, sehingga Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang bersifat non-diskriminatif. Keberagaman anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of the BOC

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from candidates proposed by Shareholders of Series A Shares after going through the nomination process in accordance with the applicable legislation.

Determining the composition of members of the Board of Commissioners is the right of the Shareholders of Series A Shares. The Company believes that diversity in the aspects of expertise, experience and educational background will contribute significantly to the progress of the Company, so that the Company implements non-discriminatory policies. The diversity of members of the Board of Commissioners is shown in the following:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Tingkat Pendidikan** Education Level			**Keahlian** Skill	**Pengalaman Kerja (Tahun)** Experience (years)		**Usia** Age		**Jenis Kelamin** Gender	
	S1	**S2**	**S3**		**< 20**	**≥ 20**	**< 50**	**≥ 50**	**L**	**P**
Binsar H Simanjuntak			√	Auditor & Akuntansi Manajemen		√		√	√	
Harjanto		√		Regulator & Industri Manufaktur		√		√	√	
Tubagus Farich Nahril		√		Konsultan Bisnis		√		√	√	
Roy E Maningkas	√			Konsultan Keuangan		√		√	√	
Ridwan Djamaluddin			√	Birokrat & Peneliti		√		√	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (1) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan pengawasan terhadap pelaksanaan:

1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
3. Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.

Komisaris Independen

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen Sesuai dengan POJK 33/2014 serta Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPST tanggal 4 April 2016 telah ditetapkan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau 40% (empat puluh persen) dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 5 (lima) orang, yaitu Tubagus Farich Nahril dan Roy E. Maningkas.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association Article 18 Clause (1) and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 On the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK 33/2014), the Board of Commissioners is in charge of overseeing the policy and the course of management of the Company that is generally carried out by the Board of Directors as well as advising and overseeing the implementation of:

1. Long-Term Business Plan (RJPP)
2. Annual Business Plan & Budget (RKAP)
3. The provisions of the Statutes and decisions of Shareholders as well as legislation.

Independent Commissioner

Criteria and Independence of the Independent Commissioners The Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Stock Exchange Regulation No. I-A, stated that the minimum number of Independent Commissioners is 30% (thirty percent) of the total number of the BOC.

Based on the AGMS held on April 4, 2016, the number of Independent Commissioners was 2 (two) persons or 40% of the total composition of the BOC, which consist of 5 (five) persons, namely Tubagus Farich Nahril dan Roy E. Maningkas.

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen	**Criteria and Independence of the Independent Commissioners**	
Kriteria Independen OJK OJK's Independent Criteria	Tubagus Farich Nahril	Roy E. Maningkas
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who is working or having the authority and responsibility to plan, control, or monitor the activities of the respective Public Company within the last 6 (six) months	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own a share both directly and indirectly of the respective Public Company	√	√

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen	**Criteria and Independence of the Independent Commissioners**	
Kriteria Independen OJK OJK's Independent Criteria	Tubagus Farich Nahril	Roy E. Maningkas
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Not having an affiliated relation with an issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or major shareholder of the respective Public Company	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Not having both direct or indirect business relations related to the activities of the respective Public Company	√	√

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan ditetapkan oleh RUPS setelah diseleksi oleh Menteri BUMN. Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan menghindarkan adanya potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun dengan Pemegang Saham utama. Bentuk hubungan afiliasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Disclosure of Affiliated Relationship Between Members of the BOD, BOC, and Majority Shareholder and/or Controlling Interest

Members of the BOC and BOD were appointed through the AGMS following the selection process by the SOE Minister. To ensure independency in the execution of their duties and to avoid conflicts of interest in the decision making process, the members of the BOC and BOD should not have an affiliated relationship both in the form of financial relationship and family relationship with fellow BOC and/or BOD members as well as with majority shareholder. These affiliations can be described as the following:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relations with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relations with					
	Dewan Komisaris BOC		**Direksi** BOD		**Pemegang Saham** Shareholders		**Dewan Komisaris** BOC		**Direksi** BOD		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Binsar H. Simanjuntak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tubagus Farich Nahril	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Roy E. Maningkas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ridwan Djamaluddin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015, Dewan Komisaris dilarang memiliki jabatan rangkap sebagai Direksi pada BUMN, BUMD atau Perusahaan Swasta dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, serta jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan. Selama tahun 2016, tidak terdapat Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki status rangkap jabatan, sebagaimana yang diuraikan dalam tabel berikut:

Positions Outside the Company

Based on the Regulation of Minister of SOE No-02/MBU/02/2015, the Board of Commissioners may not hold other positions as a Director on a SOE, Regional Enterprises or private enterprise and the Board of Commissioners/Board of Supervisors on state enterprises, as well as other positions that may pose a conflict of interest with the Company. During 2016, there were no BOC members who had a dual position status, as described in the following table:

Kepengurusan pada Perusahaan Lain — **Posts in Other Companies**

Nama Name	**Sebagai Anggota Dewan Komisaris pada BUMN Lain** As a member of the BOC in other SOE		**Sebagai Anggota Direksi pada BUMN/BUMD/ Perusahaan Swasta** As a member of the BOD in other SOE/Regional Enterprise/Private Company	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Binsar H. Simanjuntak	-	√	-	√
Harjanto	-	√	-	√
Tubagus Farich Nahril	-	√	-	√
Roy E. Maningkas	-	√	-	√
Ridwan Djamaluddin	-	√	-	√

Program Pengenalan Perseroan

Pada tanggal 26 April 2016 Perseroan telah menjalankan program pengenalan Perseroan (*Induction Course*) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Ridwan Djamaluddin. Program pengenalan Perseroan meliputi:

1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
2. Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS).
3. Audit Internal dan Eksternal, Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal.
4. Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan.
5. GCG, *Risk Management* & Budaya Perusahaan.

Company Induction Program

On April 26 2016, the Company conducted a Company Induction Course for the newly appointed BOC member, namely Ridwan Djamaluddin. The Company's Induction Course consists of:

1. The Company's Long Term Plan (RJPP).
2. Krakatau Steel Management System (SMKS).
3. Internal and External Audit, internal control systems and policies.
4. Statutes and Laws.
5. Good Corporate Governance, Risk Management, and Corporate Culture

Program Peningkatan Kompetensi

Upaya peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2016 Dewan Komisaris mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competence Improvement Program

Efforts to improve competence of the BOC were conducted through various trainings, seminars, dissemination of regulations/policies, comparative studies, and other related efforts. During 2016, the BOC has taken part in a number of competence improvement programs such as the following:

Program Peningkatan Kompetensi — **Competence Improvement Program**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Program Peningkatan Kompetensi** Competence Improvement Program	**Tanggal** Date
Binsar H. Simanjuntak	Narasumber dalam acara Seminar Akuntansi yang diselenggarakan oleh Bank Dunia (Kuala Lumpur-Malaysia). Speaker in the Accounting Seminar organized by the World Bank (Kuala Lumpur-Malaysia).	16-19 Mei 2016
	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea.	2-5 Juni 2016
	Workshop "Trend And Development of Auto Sheet Technology & POSCO's Experience in Automotive Market", Cilegon. "Trend And Development of Auto Sheet Technology & POSCO's Experience in Automotive Market" Workshop, Cilegon.	28 Juli 2016
	Workshop "Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel", Cilegon. "Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel" Workshop, Cilegon.	28 Juli 2016
Harjanto	Narasumber dalam IQ Day Direktorat Produksi & Teknologi dengan judul "Kebijakan Nasional Terhadap Industri Baja Di Indonesia", Cilegon. Speaker in the Directorate of Production & Technology IQ Day entitled "National Policy For the Steel Industry in Indonesia", Cilegon.	29 Juni 2016
	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea.	2-5 Juni 2016
Tubagus Farich Nahril	*Workshop* "Trend And Development of Auto Sheet Technology & POSCO's Experience in Automotive Market", Cilegon. "Trend And Development of Auto Sheet Technology & POSCO's Experience in Automotive Market" Workshop, Cilegon.	28 Juli 2016
	Workshop "Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel", Cilegon. "Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel" Workshop, Cilegon.	28 Juli 2016
	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea.	2-5 Juni 2016
Ridwan Djamaluddin	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea.	2-5 Juni 2016
	Posco Global EVI Forum 2016, Korea Selatan. Posco Global EVI Forum 2016, South Korea.	

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan rutin serta beberapa tugas yang lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat/arahan kepada Direksi, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan RJPP dan RKAP, meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi.

Report of the Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners conducted their regular supervisory duties as well as several other tasks such as the following:

1. Overseeing and providing counsel/guidance to the Board of Directors, assisted by the Audit Committee and the Business Development and Oversight of Risk Management Committee.
2. Provide counsel to the Board of Directors in the preparation of the RJPP and RKAP, verifying and signing the RJPP and RKAP that were prepared by the Directors.

3. Memberikan Persetujuan atas beberapa rencana investasi Perseroan dan Anak Perusahaan, setelah dilakukan pembahasan dan klarifikasi oleh Komite PU & PMR:
   a. Proyek Pembangunan dan Pemanfaatan COG-BFG Blast Furnace.
   b. Proyek Pembangunan Dermaga 7.3 PT KBS.
   c. Proyek Pembangunan Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi Terpadu PT KIEC.
   d. Proyek Pembangunan *Integrated Warehouse* PT KBS
4. Melakukan pembahasan rencana investasi, diantaranya:
   a. Proyek Pembangunan Push Pull Pickling Line & Reversing Mill.
   b. Proyek Pembangunan PLTU 1 x 150 MW PT KDL.
5. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terhadap hal-hal yang perlu perbaikan dalam menjalankan praktek bisnis yang profesional untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih efektif dan efisien, antara lain:
   a. Penerapan Manajemen Risiko yang konsekuen untuk mendorong proses bisnis yang baik dan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian terutama untuk investasi.
   b. Prinsip kehati-hatian untuk perluasan investasi dengan menggunakan dana pihak ke-3 mengingat kondisi likuiditas keuangan sangat memprihatinkan (*Debt Equity Ratio* cukup besar).
   c. Komitmen jajaran pimpinan Perseroan untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko pada Perseroan dengan cara penguatan sistem pengendalian intern dan meriviu *System Operating Procedure* (SOP) secara *sustainable* dan memberdayakan *Whistleblowing System* (WBS) yang sudah dibentuk.

3. Granting Approval on investment plans of the Company and its subsidiaries, after discussion and clarification by the Business Development and Oversight of Risk Management Committee:
   a. Project Development and Utilization of COG-BFG Blast Furnace.
   b. Pier Construction Project 7.3 PT KBS.
   c. Shopping Center Development and the Integrated Recreation Project PT KIEC.
   d. Integrated Development Project Warehouse PT KBS
4. Conducting discussions on the investment plan, including:
   a. Development Projects Push Pull Pickling Line and Reversing Mill.
   b. Power Plant Construction Project 1 x 150 MW PT KDL.
5. Provide recommendations to management on matters that need improvement in conducting professional business practices to improve corporate performance more effectively and efficiently through, among others:
   a. Consequent implementation of risk management to promote good business processes and to not ignore the prudent principles, especially for investment.
   b. Implementing prudent principles for the expansion of investment by using a 3rd party funds given the very poor financial liquidity conditions (Large Debt to Equity Ratio).
   c. Commitment from the leadership of the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management by strengthening the internal control system and reviewing the System Operating Procedure (SOP) in a sustainable manner and empowering the Whistleblowing System (WBS) that has been put in place.

6. Melakukan Rapat Khusus Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 12 kali pertemuan dalam kurun waktu ±12 bulan yang tercatat pada Risalah Rapat.
7. Melalui Komite Audit melakukan pendalaman dan pemantauan atas temuan internal audit yang dilakukan *Head of Internal* Audit, eksternal audit (BPK, BPKP dan KAP) dan memberikan saran kepada Direksi untuk melakukan tindak lanjut atas temuan tersebut.
8. Melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk kegiatan Perseroan tahun buku 2016, yaitu menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, *A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*, sebagai Auditor Independen termasuk kegiatan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016.
9. Menghadiri RUPSLB Perseroan tahun buku 2016 pada tanggal 25 Agustus 2016.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara (Permen 01/2011) dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19, Rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Selama tahun 2016 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga rekapitulasi kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris disajikan dalam 2 periode, dengan perincian sebagai berikut:

- Periode 1 Januari - 31 Maret 2016: 3 kali.
- Periode 1 April - 31 Desember 2016: 9 kali.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris periode pertama adalah:

6. Conduct Special Meetings of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. At least 12 meetings within a 12 month period, which were recorded in the Minutes of Meeting.
7. Through the Audit Committee, conduct intensive investigation and monitoring of internal audit findings by the Head of Internal Audit, external audit (BPK, BPKP and KAP) and advising the Board of Directors to follow up on the findings.
8. Selection of Public Accounting Firm (KAP) for the activities of the 2016 fiscal year, which appointed the KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, A Member Firm of Ernst & Young Global Limited, as Independent Auditor including for the implementation of CSR activities for the 2016 Fiscal Year.
9. Attending the 2016 fiscal year EGMS of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, on August 25, 2016.

Frequency of BOC Meetings and Attendance, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

BOC Meetings

In accordance with Article 14 SOE Minister Regulation No. PER-01/M-MBU/2011 dated August 1st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise, and the Company's Articles of Association Article 19, BOC Meetings should be held regularly at least once a month and in the meetings, the BOC may invite the BOD.

Throughout the year 2016, there was a change in the composition of the BOC. The recapitulation of meeting attendance of the BOC is presented in 2 periods as follows:

- Period January 1st – March 31st 2016: 3 times.
- Period April 1st – December 31st 2016: 9 times.

The attendance recapitulation for members of the Board of Commissioners' for the first period is as the following:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		
	Periode: 1 Januari - 31 Maret 2016 Period: January 1 - March 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number of Meetings
Achmad Sofjan Ruky	3	3	100%
Hilmar Farid	3	2	67%*)
Binsar H. Simanjuntak	3	3	100%
Tubagus Farich Nahril	3	3	100%
Harjanto	3	3	100%
Roy E. Maningkas	3	3	100%
Rata-Rata			95%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	21 Januari 2016	Kondisi bisnis baja dan kinerja Perseroan Conditions in the steel industry and Company performance	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas
2.	12 Februari 2016	Progress kerjasama dengan mitra strategis Cooperation progress with strategic partners	Achmad Sofjan Ruky, Hilmar Farid, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas
3.	27 Maret 2016	Review Perjanjian Perusahaan Patungan Review of Joint Venture Agreements	Achmad Sofjan Ruky, Hilmar Farid, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris periode kedua adalah:

The recapitulation of BOC attendance in the second period is as following:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		
	Periode: 1 April - 31 Desember 2016 Period: April 1 - December 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number of Meetings
Binsar H. Simanjuntak	9	9	100%
Tubagus Farich Nahril	9	9	100%
Harjanto	9	6	67%*)
Roy E. Maningkas	9	9	100%
Ridwan Djamaluddin	9	6	67%*)
Rata-Rata			87%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	20 April 2016	1. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris Allocation of duties for members of the BOC 2. Rencana kerja Dewan Komisaris Tahun 2016-2017 The Work Plan of the BOC for 2016-2017	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.
2.	25 Mei 2016	Pembahasan surat Komite Audit terkait rencana pembebasan lahan dan rencana penugasan Komite untuk tahun ini. Discussion of the Audit Committee letter regarding the plans for land acquisition and tasking of the Committee for this year.	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.
3.	13 Juni 2016	Diskusi dokumen untuk *Land Swap* Land Swap document discussion	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas.
4.	26 Juli 2016	Pembahasan proyek investasi dan rencana kegiatan anggota Dewan Komisaris untuk bulan Agustus dan September 2016. Discussion of Investment project and work plans of the BOC members for August and September 2016	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas.
5.	24 Agustus 2016	Laporan Komite PU & PMR tentang rencana pembangunan Push Pull Pickling Line & Reversing Mill (PPPL & RM) Business Development and Oversight of Risk Management Committee report on the plans for construction of the Push Pull Pickling Line&Reversing Mill (PPPL & RM)	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas.
6.	6 September 2016	1. *Refocusing* tugas Dewan Komisaris untuk peningkatan kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016 Re-focus of BOC duties to improve Company performance until end of 2016 2. Laporan Komite PU & PMR mengenai progres proyek pembangkit listrik 2x80 MW dan rencana investasi listrik 1x150MW sesuai RUPS-LB Business Development and Oversight of Risk Management Committee report on the 2x80 MWpower plant project progress and plans for a 1x50 MW electricity investment as according to the EGMS	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.
7.	19 Oktober 2016	1. Kinerja Perseroan bulan September 2016 September 2016 Company Performance 2. *Update progress* Blast Furnace dan restrukturisasi MJIS Progress Update on the Blast Furnace and MJIS restructuring 3. *Update Rights Issue* Perseroan Rights Issue Update	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.
8.	10 November 2016	Pembahasan materi pengawasan Dewan Komisaris untuk proyek Blast Furnace BOC Oversight materials discussion for the Blast Furnace project	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.
9.	19 Desember 2016	Laporan Konsultan PWC terkait investasi *Push Pull Pickling Line & Reversing Mill* (PPPL & RM) The PWC Consultant report on the investment for the Push Pull Pickling Line&Reversing Mill (PPPL & RM)	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin.

Rapat Gabungan

Berdasarkan Pasal 19 ayat (8) Huruf b Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2016 Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi dan Dewan komisaris, sehingga rekapitulasi rapat gabungan disajikan dalam 2 (dua) periode yaitu:

- Periode 1 Januari – 31 Maret 2016
- Periode 1 April – 31 Desember 2016.

Rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode pertama adalah sebagai berikut:

Joint Meetings

Based on Article 19 Clause (8) Letter b of the Company's Articles of Association, joint meetings between the BOC and BOD are mandatory to be held at least once in every 4 months. During 2016, there was a change in the composition of the BOD and the BOC. Thus, the recapitulation of the joint meetings is presented in 2 (two) periods:

- Period January 1st – March 31st 2016
- Period April 1st – December 31st 2016

The recapitulation of joint meetings between the BOC and BOD for the first period is as follows:

Peserta Rapat Meeting Participants	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi** Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors		
	Periode: 1 Januari - 31 Maret 2016 Period: January 1 - March 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number Of Meetings
Achmad Sofjan Ruky	2	2	100%
Binsar H. Simanjuntak	2	2	100%
Tubagus Farich Nahril	2	2	100%
Harjanto	2	2	100%
Roy E. Maningkas	2	2	100%
Hilmar Farid	2	2	100%
Sukandar	2	2	100%
Hilman Hasyim	2	2	100%
Dadang Danusiri	2	2	100%
Imam Purwanto	2	2	100%
Anggiasari H	2	2	100%
Ogi Rulino	2	2	100%
Rata-Rata			100%

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1.	27 Januari 2016	1. Review kinerja Perseroan triwulan IV 1.Fourth Quarter Company Performance Review 2. Pembahasan progres perundingan kerjasama dengan mitra strategis Discussion on progress of Cooperation talks with strategic partners	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
2.	29 Maret 2016	Pembahasan terkait perjanjian kerjasama Perusahaan Patungan Discussion regarding cooperation agreements with Joint Ventures	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino

Rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode kedua adalah sebagai berikut:

The recapitulation of joint meetings between the BOC and BOD for the second period is following:

Peserta Rapat Meeting Participants	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi** Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors		
	Periode: 1 April - 31 Desember 2016 Period: April 1 - December 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number Of Meetings
Binsar H. Simanjuntak	4	4	100%
Tubagus Farich Nahril	4	4	100%
Harjanto	4	3	75%*)
Roy E. Maningkas	4	3	75%*)
Ridwan Djamaluddin	4	2	50%*)
Sukandar	4	4	100%
Hilman Hasyim	4	4	100%
Dadang Danusiri	4	3	75%*)
Imam Purwanto	4	4	100%
Ogi Rulino	4	4	100%
Tambok P. Setyawati S.	4	4	100%
Rata-Rata			88,6%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan | Absence due to holiday and/or official task

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1.	6 April 2016	1. Pembahasan *progress* perundingan Perseroan dengan mitra strategis Discussion on progress of talks with strategic partners 2. Pembahasan *profitability improvement* Perseroan Discussion on Company Profitability Improvement	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
2.	29 Juni 2016	1. *Progress* kerja sama Perseroan dengan mitra strategis Discussion on progress of talks with strategic partners 2. Laporan pembahasan RDP tentang PMN di DPR Report on RDP discussion on PMN in parliament 3. Laporan kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan per tanggal 31 Mei 2016	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Ridwan Djamaluddin, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
3.	19 Juli 2016	1. Rencana *Rights Issue* Perseroan Plans for Rights Issue 2. *Progress* kerjasama Perseroan dengan mitra strategis Cooperation progress with strategic partners	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Ridwan Djamaluddin, Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
4.	23 November 2016	1. Laporan kinerja Perseroan konsolidasi sampai dengan bulan Oktober 2016 Consolidated Company performance report for end of 2. Rencana *Rights Issue* Perseroan Plans for Rights Issue 3. Pembahasan terkait harga gas alam Discussion on natural gas prices	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.

Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris pada Perseroan tidak hanya dilakukan 4 (empat) bulan sekali sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan (konsultasi, laporan, dan lain-lain), sehingga pelaksanaannya lebih dari yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang diadakan adalah:

Joint meetings between the BOD and BOC were not only held once every 4 (four) months as regulated in The Company's Articles of Association, but conducted whereby necessary (consultations, reports, and others), so that the frequency of joint meetings have exceeded the amount regulated in the Company's Articles of Association. Other joint meetings that have been held between the BOD and BOC are as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	26 Februari 2016	1. *Review* kinerja bulan Januari 2016 January 2016 performance review 2. Pembahasan strategi marketing Perseroan Discussion of the Company's marketing strategy 3. Laporan hasil *self-assessment* GCG Report the results of the GCG self-assessment 4. Penandatanganan Kontrak Manajemen Signing of Contract Management	Achmad Sofjan Ruky, Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Hilmar Farid, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
2.	23 Maret 2016	1. Laporan Direksi tentang persiapan pelaksanaan RUPS Tahun 2016 Report of the Board of Directors on the preparation for the 2016 GMS 2. Laporan status perundingan dengan mitra strategis Report regarding status of negotiations with strategic partners 3. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Sofjan Ruky, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Anggiasari H, Ogi Rulino
3.	13 April 2016	1. Laporan status perundingan dengan mitra strategis Report regarding the status of negotiations with strategic partners 2. Pembahasan rencana usulan remunerasi tahun 2016 Discussion of the proposed plan for the2016 remuneration	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Sukandar, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
4.	27 April 2016	1. Laporan status perundingan dengan mitra strategis Report regarding the status of negotiations with strategic partners 2. *Update* pengadaan lahan dan pendayagunaan lahan yang masih dalam proses Update the land acquisition and utilization of land which is still in process 3. Kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan per tanggal 22 April 2016 dan prospek kinerja Perseroan serta Anak Perusahaan per akhir Mei 2016 Company and subsidiaries as at 22 April 2016 and the outlook for the performance of the Company and Subsidiaries as of the end of May 2016	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Tambok P. Setyawati S.
5.	1 Juni 2016	1. Paparan tentang harga pasar baja dari mitra strategis Exposè of steel market price from strategic partners 2. Pembahasan progres kerjasama dengan mitra strategis Discussion regarding the progress of cooperation with strategic partners 3. Laporan kinerja Perseroan konsolidasi The Company's consolidated performance report	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Ridwan Djamaluddin, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
6.	2 Agustus 2016	Investasi fasilitas PPPL & Reversing Mill PPPL and Reversing Mill facility investment	Binsar H. Simanjuntak, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto.
7.	4 Agustus 2016	1. *Update* rencana pendayagunaan tanah Update of the land utilization plan 2. Penjelasan Direksi terhadap penanganan persediaan barang jadi yang berubah dan belum terjual serta rencana pengendalian persediaan barang jadi dan bahan baku Explanation from the Board of Directors for the handling of the changed finished goods inventory and which has not been sold as well as the control plan for inventories of finished goods and raw materials	Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Ridwan Djamaluddin, Sukandar, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
8.	15 September 2016	1. Laporan Direksi mengenai *Rights Issue* Report of the Board of Directors regarding the Rights Issue 2. Laporan *progress* optimalisasi lahan di Warnasari Cilegon. The progress report to optimize land in Warnasari Cilegon.	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
9.	20 September 2016	Laporan Direksi mengenai *progress* proyek BF Board of Directors report on progress of the BF project	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Imam Purwanto, Tambok P. Setyawati S.
10.	24 September 2016	1. *Progress* perkembangan PT KE Progress development of PT KE 2. Program prioritas & efisiensi Direktorat Produksi & Teknologi tahun 2016 The 2016 priority program and the efficiency of the Directorate of Production & Technology	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
11.	28 September 2016	1. *Progress* pelaksanaan kerja PT KE terakit penyelesaian proyek BF dan proyek HSM #2 Progress of implementation of PT KE regarding the BF project and HSM # 2 project completion 2. Kinerja Perseroan bulan Agustus 2016 The August 2016 Company performance 3. Laporan Direksi untuk menindaklanjuti laporan McKinsey Report of the Board of Directors to follow up on the McKinsey report 4. *Progress* pendayagunaan lahan Progress of land utilization	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Harjanto, Roy E. Maningkas, Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
12.	26 Oktober 2016	Pembahasan draft RKAP konsolidasi tahun 2017 Discussion on the 2017 consolidated RKAP	Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Hilman Hasyim, Dadang Danusiri, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S.
13.	6 Desember 2016	1. Pembahasan proyek Blast Furnace Discussion of Blast Furnace project 2. Pembahasan rencana investasi 1X150 MW pasca *Rights Issue* RUPS-LB Discussion of the investment plan for the 1X150 MW after the Rights Issue EGMS	Binsar H. Simanjuntak, Tubagus Farich Nahril, Roy E. Maningkas, Sukandar, Imam Purwanto, Tambok P. Setyawati S.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana terakhir diubah No. PER-02/MBU/06/2016 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris sesuai hasil RUPS tanggal 4 April 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners refers to the Regulation of Minister of SOE-04/MBU/2014 as amended No. PER-02/MBU/06/2016 on Guidelines for Determination of remuneration forBoard of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs.

Determination procedures for remuneration for the Board of Commissioners are appropriate as per the AGM results dated 4 April 2016, are as follows:

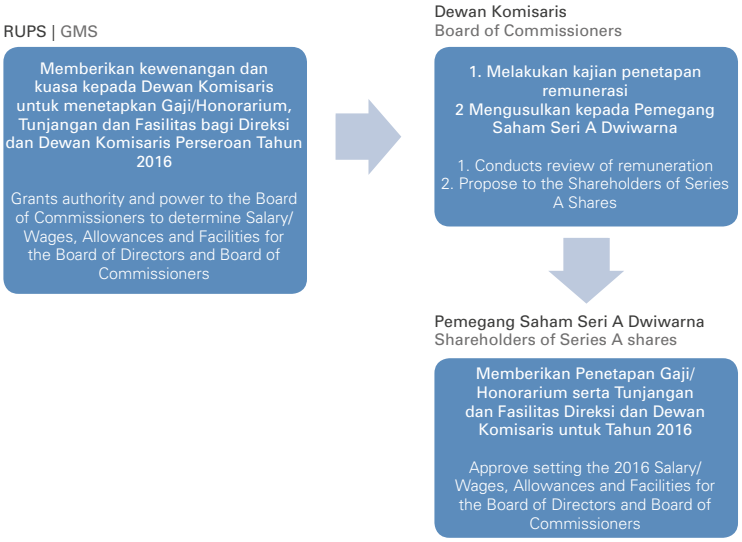

Struktur & Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Honorarium
2. Tunjangan
   a. Tunjangan hari raya
   b. Tunjangan transportasi
   c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas
   a. Kesehatan
   b. Bantuan hukum

Remuneration structure and amount for the BOC

The structure of the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

1. Honorarium
2. Allowances
   a. Holiday allowance
   b. Transport allowance
   c. Post-office insurance
3. Facilities
   a. Health
   b. Legal Aid

Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

The Honorarium of the Board of Commissioners amounted to 45% of salary of the President Director and honorarium of members of the Board of Commissioners amounted to 90% of the President Commissioner's honorarium.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris	Amount of Remuneration of the Board of Commissioners		
	Honorarium Setahun (Rp) Annual Honorarium	**Tunjangan Setahun (Rp)** Annual Allowances	**Jumlah Setahun (Rp)** Annual Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3.194.640.000,-	1.052.140.500,-	4.246.780.500,-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

Shares Ownership of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners do not have shares in the Company.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Supporting Committees of the BOC

The committees under the BOC are supporting organs, which are collectively responsible to assist the BOC in exercising its oversight and advisory functions to the BOD.

Perseroan telah membentuk komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR)
3. Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established committees under the supervision of the BOC based on the prevailing laws, these are namely:

1. The Audit Committee
2. The Business Development and Risk Management Monitoring Committee
3. The Nomination and Remuneration function

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

The BOD is a Company organ with full authority and responsibility to manage the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company vision and mission and representing the Company both within and outside of judicial courts as stipulated in the Company's Article of Association. The BOD is responsible to lead and manage the Company in accordance with the strategy and objectives of the Company.

Komposisi, Dasar Pengangkatan dan Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 4 April 2016 telah terjadi perubahan susunan anggota Direksi pada Perseroan, sehingga komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The Composition, Basic Appoinment and Distribution of Scope of Work and Responsibility of the Directors

Based on the decision of the GMS dated 4 April 2016 there were changes to the Company's Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors as at December 31, 2016 is as follows:

Jabatan Post	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basic Appoinment
Direktur Utama/Direktur Independen President Director/Independent Director	Sukandar	RUPS tanggal | dated 2 April 2015
Direktur | Director	Hilman Hasyim	RUPS tanggal | dated 14 Juni | June 2012
Direktur | Director	Dadang Danusiri	RUPS tanggal | dated 14 Juni | June 2012
Direktur | Director	Imam Purwanto	RUPS tanggal | dated 14 Juni | June 2012
Direktur | Director	Tambok P. Setyawati S.	RUPS tanggal | dated 4 April 2016
Direktur | Director	Ogi Rulino	RUPS tanggal | dated 2 April 2015

Dalam rangka melaksanakan aktivitas usaha Perseroan, Direksi membagi lingkup tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31/DU-KS/KPTS/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Penetapan Bidang Tugas dan Wewenang Direksi sebagai berikut:

In order to implement the Company's business activities, the Board of Directors divides the scope of duties and responsibilities based on BOD Decree No. 31/DU-KS/KPTS/2016 dated 19 April 2016 regarding the Stipulation of Duties and Authorities of the Board of Directors as follows:

Sukandar (Direktur Utama)

Direktur Utama memiliki tugas pokok mengelola dan merumuskan kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan terintegrasi sesuai kebijakan yang digariskan Pemerintah cq. Menteri Negara BUMN dan Pemegang Saham serta menetapkan kebijakan Perseroan dan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan dan mengintegrasikan fungsi Logistik, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Pengembangan Usaha, Kebijakan Pengaturan Anak Perusahaan,

Sukandar (President Director)

The President Director has the principal task to manage and formulate the Company's policies in a comprehensive and integrated manner in accordance with the policies outlined by the Government cq. Minister of State Owned Enterprises and the Shareholders, as well as setting of corporate policies and Business Plan (RJPP) and Annual Business Plan & Budget (RKAP), and coordinate and integrate the functions of Logistics, Production, Technology, Marketing, Human Resources, Business Development, Policy Setting for Subsidiaries,

Perusahaan Afiliasi dan fungsi pendukung lainnya, serta program implementasi GCG di Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menjamin tercapainya misi dan tujuan Perseroan serta memperoleh laba yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Hilman Hasyim (Direktur Produksi & Teknologi)

Direktur Produksi & Teknologi memiliki tugas pokok merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi penyediaan produk baja bermutu melalui optimasi *Supply Chain Management* Perseroan, proses produksi produk baja atau sumber lain, pengendalian kehandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, ketepatan penjaminan kualitas, perencanan dan pengembangan sistem informasi dan teknologi produksi baja untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun pasar secara tepat waktu dengan harga yang kompetitif dan sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

Dadang Danusiri (Direktur Pemasaran)

Direktur Pemasaran bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen yang handal dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan pasar dan konsumen serta kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan kebijakan strategi pemasaran produk, *By Product* dan Jasa *Non Core* di dalam negeri maupun luar negeri sesuai peraturan yang berlaku untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dalam menghasilkan laba optimal bagi kemajuan Perseroan serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

Imam Purwanto (Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Usaha)

Direktur SDM & Pengembangan Usaha bertugas

Affiliated Companies and other support functions. He is also responsible for the implementation of the GCG program in the Company to ensure the achievement of the mission and objectives of the Company and achieving optimal profits for the growth of the Company.

Hilman Hasyim (Production and Technology Director)

The Production & Technology Director has the fundamental tasks to plan, formulate, control, and develop strategy policies for quality steel product supply through the optimalization of the Company's Supply Chain Management, steel product production processor other sources, control over the reliability of production facilities, good quality assurance, planning and development of information systems, as well as steel production technology to meet the requirements of consumers and the market efficiently with competitive prices and in compliance with the quality standards established for the growth of the Company. He also oversees and safeguards compliance of Company agreements and commitments with third parties to ensure that the whole process is in accordance with prevailing GCG principles and regulations.

Dadang Danusiri (Marketing Director)

The Marketing Director is responsible for planning, formulating, controlling and developing strategy, policies and sound management, which are reliable and adaptive to market and consumer demand, and the smooth operation of business through management of product marketing strategy policy, By-Products and Non-Core Services; both in the domestic and overseas markets in accordance with prevailing laws in order to optimize production capacity utilization and generate optimum profit for the Company's growth. He also oversees and safeguards compliance of Company agreements and commitments with third parties to ensure that the whole process is in accordance with prevailing GCG principles and regulations.

Imam Purwanto (Human Resources & Business Development Director)

The Human Resources and Business Development

merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan pengelolaan *Human Capital Management*, pengelolaan keamanan dan aset Perseroan, merencanakan dan mengendalikan pengembangan usaha Perseroan, pengelolaan proyek-proyek strategis Perseroan dan bertindak sebagai integrator perencanaan proyek pengembangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang terkait dengan pengembangan Perseroan, untuk menciptakan modal insani dengan kinerja & produktivitas yang tinggi, memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta memastikan seluruh proses berjalan secara transparan, efektif dan efisien bagi kemajuan Perseroan serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

Director is responsible to plan, formulate, control and develop management policies on Human Capital Management, security and asset management, plan and control Company business growth, manage the Company's strategic projects and act as an integrator for subsidiaries' and joint ventures' development project planning related to PT Krakatau Steel's development, to build high performing and productive human capital, creating added value to the Company, as well as to ensure that all processes are transparent, effective, and efficient for the growth of the Company. He also oversees and safeguards compliance of Company agreements and commitments with third parties to ensure that the whole process is in accordance with prevailing GCG principles and regulations.

Tambok P. Setyawati S (Direktur Keuangan)

Direktur Keuangan bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen keuangan yang handal dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan dan kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan sistem akuntansi dan sistem perbendaharaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien, memastikan investasi di Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan serta bertindak sebagai koordinator dalam memantau dan menjaga kepatuhan terhadap pengelolaan Perseroan, perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

Tambok P. Setyawati S (Finance Director)

The Finance Director is responsible to plan, formulate, control and develop strategy, reliable and adaptive financial management and policies in accordance with the demands of growth and smooth business operations through transparent, effective and efficient accounting and treasury information systems, and to ensure that the Company's investment in Subsidiaries, Joint Ventures (Krakatau Steel & Group) and other Affiliated Companies shall generate favorable dividends for Company's growth. She also oversees and safeguards compliance of Company agreements and commitments with third parties to ensure that the whole process is in accordance with prevailing GCG principles and regulations.

Ogi Rulino (Direktur Logistik)

Direktur Logistik bertugas merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi pengelolaan logistik Perseroan yang meliputi perencanaan, pengadaan serta pengelolaan material (suku cadang, non suku cadang, *raw material*) dan jasa, untuk menjamin seluruh proses logistik berjalan secara transparan, efektif dan efisien serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap

Ogi Rulino (Logistics Director)

The Logistics Director is responsible to plan, formulate, control and develop policies of logistics management strategy covering planning, procurement and management of raw materials (spare parts, non spare parts, raw materials) and service, to ensure that the whole logistical process is managed transparently, effectively, efficiently in accordance with the prevailing laws and regulation and support business operational for Company's growth. He also oversees

perjanjian dan komitmen Perseroan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

and safeguards compliance of Company agreements and commitments with third parties to ensure that the whole process is in accordance with prevailing GCG principles and regulations

Pedoman Kerja Direksi

Sebagai acuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan pedoman pelaksanaan kerja bagi Direksi (*Board Manual*) yang telah dilakukan revisi pada tahun 2016.

Board Manual

As a guideline for the BOD in executing its duties and responsibilities to lead and manage the Company in accordance with the rule of law, the Company formulated a Board Manual for the BOD, which was revised in 2016.

Garis besar *Board Manual* Direksi meliputi:

The Manual consist of the following:

PEDOMAN KERJA DIREKSI
GUIDELINES BOARD OF DIRECTORS WORK

1. Komposisi & Persyaratan Direksi
   Composition and Requirements for the Board of Directors
2. Masa Jabatan Direksi
   Tenure of the Board of Directors
3. Tugas Direksi Secara Umum
   General Duties of the Board of Directors
4. RJPP & RKAP
5. Tata Tertib Rapat Direksi
   Rules of Conduct the Board of Directors Meeting
6. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi
   Decision Making Procedures during the Board of Directors Meeting
7. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Direksi
   Company Introductory and Board of Directors Capability Improvement Program
8. Etika Jabatan
   Board of Directors Code of Ethics
9. Sekretaris Perusahaan
   Corporate Secretary
10. Internal Audit
    Audit Internal
11. Laporan Pertanggunganjawaban Direksi pada Akhir Masa Jabatan
    Final report on the accountability of the Board of Directors Term
12. Evaluasi Kinerja Direksi
    Board of Directors Performance Evaluation
13. Penghasilan Direksi
    Board of Directors Remuneration

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penentuan komposisi anggota Direksi merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Diversity the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from candidates proposed by Shareholders of Series A Shares after going through the nomination process in accordance with the legislation. Determining the composition of members of the Board of Directors is the right of Shareholders of Series A Shares.

Perseroan meyakini dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan Perseroan, terutama dalam mengimplementasikan kebijakan yang bersifat non-diskriminatif. Keberagaman anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

The Company believes that diversity in the aspects of expertise, experience and educational background will contribute greatly to the progress of the Company, especially in implementing policies that are non-discriminatory. The diversity of the Board of Directors is as follows:

Direksi BOD	Tingkat Pendidikan Educational Level			Keahlian Skill	Pengalaman Kerja (Tahun) Work Experience (years)		Usia Age		Jenis Kelamin Gender	
	S1	S2	S3		< 20	≥ 20	< 50	≥ 50	L	P
Sukandar	√			Keuangan & Perbankan Finance & Banking		√		√	√	
Hilman Hasyim		√		Industri Baja Steel Industry		√		√	√	
Dadang Danusiri		√		SDM & Pemasaran HR & Marketing		√		√	√	
Imam Purwanto	√			Sipil & Konstruksi Civil Works & Construction		√		√	√	
Tambok P. Setyawati S.		√		Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management		√		√		√
Ogi Rulino		√		*Supply Chain* & Logistik Supply Chain & Logistics		√	√		√	

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Duties of the Board of Directors

The BOD is in charge of running all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both within and outside a Court of Justice on all matters and all events with restrictions as set forth in the legislation, Articles of Association and/or decision of the GMS.

Independensi Direksi

Sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Direktur Independen paling kurang 1 (satu) orang dari jumlah seluruh anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Direktur Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang sekaligus sebagai Direktur Utama Perseroan, yaitu Sukandar.

Independence of the Board of Directors

In accordance with the Stock Exchange Regulation No. I-A, it has been established that the number of Independent Directors should be at least 1 (one) vote of the total number of BOD members, which can be selected in advance by the GMS before listing and to effectively act as Independent Director after the Company's shares are listed.

The Company has 1 (one) Independent Director who is also the President Director of the Company, namely Sukandar.

Kriteria Independen Peraturan Bursa No. I-A Independent Criteria of the Stock Exchange regulation No. I-A	Sukandar
1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen Not affiliated with the controlling share of the relevant Listed Company for at least six (6) months prior to the appointment as Independent Director	√
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat. Not affiliated with the Commissioner or the Board of Directors of the Prospective Listed Company.	√

Kriteria Independen Peraturan Bursa No. I-A Independent Criteria of the Stock Exchange regulation No. I-A	**Sukandar**
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain. Does not double as a Director in other companies.	√
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Is not be a person at a Capital Market Supporting Insitution or as a Capital Market Supporting Professional whose services are utilized by the Prospective Listed Company for at least six (6) months prior to the appointment as a Director.	√

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Direksi Perseroan dipilih dan ditetapkan oleh RUPS setelah diseleksi oleh Menteri BUMN. Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan menghindarkan adanya potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama tidak diperkenankan memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun keluarga.

Bentuk hubungan afiliasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Disclosure of Affiliate Relations between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or Controllers

Member of the Board of Directors are selected and appointed by the GMS after being selected by the Minister of State Owned Enterprises. To ensure independence in the execution of their duties and to avoid potential conflicts of interest in decision-making, between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Main Shareholders are not allowed to have affiliate relationships, both financially and family ties.

The types of affiliation can be illustrated as follows:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		**Direksi** BOD		**Pemegang Saham** Shareholder		**Dewan Komisaris** BOC		**Direksi** BOD		**Pemegang Saham** Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Direksi | BOD												
Sukandar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hilman Hasyim	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadang Danusiri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Imam Purwanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tambok P. Setyawati S.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ogi Rulino	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham utama.

From the table above it can be concluded that all members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship, either financial relationship or family relationship with fellow members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the majority shareholders.

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015, Direksi dilarang memiliki jabatan rangkap sebagai Direksi pada BUMN, BUMD atau Perusahaan Swasta dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN. Selama tahun 2016, tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki status rangkap jabatan, sebagaimana yang diuraikan dalam tabel berikut:

Positions Outside the Company

Based on the Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015, the Board of Directors may not hold other positions as a Director on a SOE, Regional Enterprises or private enterprise and the Board of Commissioners/Board of Supervisors on state enterprises. During 2016, there were no BOD member which had a double position status, as described in the following table:

Nama Name	**Kepengurusan pada Perusahaan Lain** Positions in Other Companies			
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris pada BUMN Lain As a member of the BOC in other SOE		**Sebagai Anggota Direksi pada BUMN/BUMD/ Perusahaan Swasta** As a member of the BOD in other SOE/RE/ Private Company	
	Ya | Yes	**Tidak** | No	**Ya** | Yes	**Tidak** | No
Direksi | BOD				
Sukandar	-	√	-	√
Hilman Hasyim	-	√	-	√
Dadang Danusiri	-	√	-	√
Imam Purwanto	-	√	-	√
Tambok P. Setyawati S.	-	√	-	√
Ogi Rulino	-	√	-	√

Program Pengenalan Perseroan

Perseroan telah melaksanakan program pengenalan Perseroan (*Induction Course*) pada tanggal 5 April 2016 kepada anggota Direksi baru, yaitu Tambok P. Setyawati S.

Materi program pengenalan Perseroan meliputi:
1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
2. Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS).
3. Audit Internal dan Eksternal, Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal.
4. Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan.
5. GCG, *Risk Management* & Budaya Perusahaan.

Induction to the Company Program

The Company has an Induction Course on 5 April 2016 to the new member of the Board of Directors, namely Tambok P. Setyawati S.

The Induction Course materials include:
1. The Company's Long Term Plan (RJPP).
2. Krakatau Steel Management System (SMKS).
3. Internal and External Audit, internal control systems and policies.
4. Statutes and Laws.
5. Good Corporate Governance, Risk Management and Corporate Culture.

Program Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2016 Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi diantaranya sebagai berikut:

Competence Improvement Program

During 2016, the BOD participated in the Competence Improvement Program, which among others included the following:

Direksi Board of Directors	**Program Peningkatan Kompetensi** Competence Improvement Program	**Tanggal** Date
Sukandar	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea.	2-5 Juni 2016
	15th ASEAN Iron & Steel Counsil (AISC), Bangkok-Thailand.	12 November 2016
	Narasumber SEAISI, Bangkok-Thailand. Speaker at the SEAISI seminar - Thailand	13 November 2016
Imam Purwanto	Seminar Pencegahan Tindak Pidana Korupsi, Cilegon.	18 Mei 2016
	Kunjungan (Studi Banding) ke Gwangyang Steelworks, Posco-Korea Selatan. Benchmarking to the Gwangyang Steelworks, Posco-South Korea	2-5 Juni 2016
	Workshop "*Trend And Development of Auto Sheet Technology* & POSCO's *Experience in Automotive Market*", Cilegon.	28 Juli 2016
	Workshop "*Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel*", Cilegon.	28 Juli 2016
Hilman Hasyim	Workshop "*Trend And Development of Auto Sheet Technology* & POSCO's *Experience in Automotive Market*", Cilegon.	28 Juli 2016
	Workshop "*Steel Conference on High-End Cold Rolled Steel*", Cilegon.	28 Juli 2016
Dadang Danusiri	The 5th KOSA-*The Asian Iron and Steel Council Dialogue*, Korea Selatan. The 5th KOSA-The Asian Iron and Steel Council Dialogue,South Korea	5-8 Oktober 2016
	POSCO *Global EVI Forum* 2016, Incheon-Korea Selatan. POSCO Global EVI Forum 2016, Incheon-South Korea	30 Oktober - 3 November 2016
	Asean *Iron & Steel Sustainability Forum*, Bangkok-Thailand.	14 November 2016
	AISC-CISA *Dialogue with Goverment Officer*, Bangkok-Thailand.	15 November 2016
Ogi Rulino	Asean *Iron & Steel Sustainability Forum*, Bangkok-Thailand.	14 November 2016
	AISC-CISA *Dialogue with Goverment Officer*, Bangkok-Thailand.	15 November 2016
Tambok P. Setyawati S.	*Workshop Enhancing Collaboration Trough Leveraging Mandiri International Network*, Jakarta. Enhancing Collaboration Through Leveraging Workshop -Mandiri InternationalNetwork, Jakarta	7 April 2016
	Seminar Pencegahan Tindak Pidana Korupsi, Cilegon. Corruption Prevention Seminar, Cilegon	18 Mei 2016
	Hedging BUMN, Kementerian BUMN-Jakarta. Hedging SOE, Ministry for SOE, Jakarta	2 Agustus 2016
	Penyusunan Informasi Keuangan, Jakarta. Creating Financial Information, Jakarta	10 Agustus 2016
	Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi, KPK-Jakarta. National Conference on Corruption Eradication, KPK-Jakarta	1 Desember 2016

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Permen 01/2011 dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16, Rapat Direksi harus diadakan secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2016 terdapat perubahan susunan Direksi sehingga rekapitulasi kehadiran rapat Direksi disajikan dalam 2 periode, dengan perincian sebagai berikut:

- Periode 1 Januari - 31 Maret 2016: 15 kali.
- Periode 1 April - 31 Desember 2015: 29 kali.

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions of Article 24 Ministerial Decree 01/2011 and Articles of Association Article 16, the Board of Directors Meeting must be held periodically at least once every month.

During 2016 there were changes in the Board of Directors so that the Board of Directors meeting attendance recapitulation was presented in two periods, with the details as follows:

- Period 1 January-31 March 2016: 15 times.
- The period April 1 to December 31, 2015: 29 times.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi periode pertama adalah:

The recapitulation of BOD attendance for the first period is as follow:

Direksi Board of Directors	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting **Periode: 1 Januari - 31 Maret 2016** Period: January 1 - March 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number of Meetings
Sukandar	15	15	100%
Hilman Hasyim	15	14	93%*)
Imam Purwanto	15	15	100%
Dadang Danusiri	15	15	100%
Ogi Rulino	15	14	93%*)
Anggiasari	15	15	100%
Rata-Rata			98%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan. | Absenteeism due to leave and/or official duties.

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1.	5 Januari 2016	Diskusi Direksi BOD Discussion	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
2.	7 Januari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Situasi pasar & penetapan harga Market situation and pricing 3. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
3.	12 Januari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Rencana rekruitmen karyawan Plan for the recruitment of employees 3. Progress persiapan proyek PPPL & RM Project preparation PPPL & RMprogress 4. Program kerja audit tahunan 2016 The 2016 annual audit work program 5. Kajian peningkatan daya saing BSP Assessmentfor improvingBSP competitiveness 6. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
4.	19 Januari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kajian kewajaran harga gas industri dari konsorsium Price fairness review for industrial gas from the consortium 3. Program pemanfaatan *excess* COG dan BFG Excess COG and BFG utilization program 4. Rencana investasi PT KBS The investment plans of PT KBS 5. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5.	26 Januari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Update* masalah kontrak gas industri Update on industrial gas contract issue 3. Penjelasan rencana pembuatan MoA dengan mitra strategis Explanation of the plan for the MoA with strategic partners 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
6.	2 Februari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. E-Katalog dalam pengadaan barang & jasa E-Catalog in the procurement of goods and services 3. Lain-lain Others	Sukandar, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Anggiasari
7.	9 Februari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan saham Perseroan pada PT KSI Discussion of the Company's shares in PT KSI 3. Pembahasan organisasi Perseroan Discussion of the Company's organization 4. Lain-lain	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
8.	17 Februari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Monitoring progres kontrak pengadaan bahan baku BF *Complex* Monitoring the progress of BF Complex raw materials procurement contracts 3. Laporan awal optimalisasi organisasi Anak Perusahaan Initial reports on the optimizing of subsidiaries' organization 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
9.	23 Februari 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Implementasi teknologi *Flexible Module Furnace*/EAF *Converter* di *Steel Making* Implementation of Flexible Module Furnace/EAF Converter technology in Steel Making *3. Review cost* BF project Review the BF project cost 4. Monitoring progres kontrak pengadaan bahan baku BF *Complex* Monitoring the progress of BF Complex raw materials procurement contracts 5. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
10.	1 Maret 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Progres *project* BF BF project progress 3. Rencana pemanfaatan tanah Plan for land utilization 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
11.	8 Maret 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Progres *Working Group* dengan mitra strategis Progress of Working Group with strategic partners 3. Progres penyusunan Annual Report dan persiapan RUPST TB 2015 Preparation of the 2015 Annual Report and GMS preparation progress 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12.	15 Maret 2016	Diskusi Direksi BOD Discussion	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
13.	23 Maret 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Update* progres project PPPL & RM PPPL & RM Project Progress updates 3. Laporan tim pengawas BAPELKES BAPELKES monitoring team report 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
14.	29 Maret 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kesiapan *Go Live* MES untuk HSM & SSP MES Go Live Readiness for HSM & SSP 3. Usulan remunerasi karyawan tahun 2016 Proposed remuneration of employees in 2016	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari
15.	30 Maret 2016	Diskusi Direksi BOD Discussion	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Anggiasari

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi periode kedua adalah:

The recapitulation of BOD attendance for the second period is as follow:

Rapat Direksi / **Board of Directors Meeting**

Direksi Board of Directors	Periode: 1 April - 31 Desember 2016 Period: April 1 - December 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Sukandar	29	29	100%
Hilman Hasyim	29	29	100%
Imam Purwanto	29	29	100%
Dadang Danusiri	29	28	97%*)
Ogi Rulino	29	29	100%
Tambok P. Setyawati S	29	28	97%*)
Rata-Rata			99%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan. | Absenteeism due to leave and/or official duties.

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1.	5 April 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Situasi pasar & penetapan harga Market situation and price setting 3. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
2.	8 April 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kepemilikan saham di Krakatau Samator Ownership stake in Krakatau Samator 3. Pembahasan kekaryawanan Discussion regardingemployees/employment	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
3.	12 April 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Usulan remunerasi karyawan tahun 2016 Proposed remuneration of employees in 2016 3. Pembahasan pasokan gas industri Discussion of the industrial gas supply 4. Laporan kunjungan pabrik ke Thailand terkait proyek PPPL & RM Report on the visit to Thailand plant- PPPL & RMrelated projects 5. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
4.	19 April 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Perubahan skema utilisasi COG/BFG Changes in COG/BFG utilization schemes 3. Persiapan pasokan produk CRC ke PT KNSS Preparation of CRC products supply to PT KNSS 4. Progres *recovery* PCS Progress of PCSrecovery 5. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
5.	10 Mei 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kinerja pabrik Rolling Mill Performance of the Rolling Mill plant 3. *Update* pembahasan konsensi KBS Update on KBS concessions discussion 4. Prosedur sistem *shut down* IT IT system shut down procedure 5. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
6.	17 Mei 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan kondisi pasar bahan baku dan produk jadi Discussion of raw materials and finished goods market conditions 3. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
7.	24 Mei 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Laporan hasil audit internal tahun 2015 2015 internal audit results report	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
8.	31 Mei 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan kondisi pasar bahan baku dan produk jadi Discussion of market conditions of raw materials and finished products 3. Pembahasan pemberian lisensi merek dagang "KS" Discussion of licensing the trademark "KS" 4. Rencana pengembangan PT KM dan pengembangan IWH-KBS Plan for the development of PT KM and development of IWH-KBS 5. *Update* proyek *Skin Pass Mill* Skin Pass Mill Project Update 6. *Update* penyelesaian gas industri Update the settlement for industrial gas 7. Persiapan kegiatan bersama Kementerian BUMN Preparation of activities with the Ministry of SOEs	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
9.	7 Juni 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kajian pemakaian *Hot Metal* di EAF Study the use of Hot Metal in EAF 3. Rencana rekrutmen tahun 2016 The recruitment plan for 2016 4. Penyelesaian transaksi Indaref Completion of the Indareftransaction 5. Penyelesaian perbaikan CCPP Completion of CCPP repairs	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
10.	14 Juni 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Penunjukkan konsultan *Technical Assistant* untuk operasi ZR DR Plant Appointment of Assistant Technical consultant for ZR DR Plant operations 3. Usulan rencana bisnis PT MJIS Proposed business plan for PT MJIS 4. Persiapan kegiatan bersama Kementerian BUMN Preparation of joint activities with the Ministry of SOEs	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
11.	21 Juni 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors *2. Capex & Major Sparepart* HSM & CRM Capex & Major spareparts for HSM & CRM 3. Program *Revenue Enhancement* dan *Cost Reduction* 2016 The 2016 Revenue Enhancement and Cost Reduction Program 4. Pola operasi KDL 2016 2916 KDL Operational blueprint 5. Kesiapan *Heating Up* COP Readiness for COP Heating Up	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
12.	28 Juni 2016	Diskusi Direksi BOD Discussions	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
13.	12 Juli 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Update kesiapan *Groundbreaking* HSM#2 Updateof HSM # 2Groundbreaking readiness 3. Update kesiapan *Heating Up* COP *battery* Update battery readiness for COP Heating Up	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
14.	13 Juli 2016	Diskusi Direksi BOD Discussions	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
15.	22 Juli 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Update* kesiapan penyelesaian BF oleh PT KE Update BF completion readiness by PT KE 3. *Update* kesiapan *Heating Up* COP *battery* Update Heating Up COP battery	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
16.	26 Juli 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Update* kesiapan *Groundbreaking* HSM#2 Update HSM # 2Groundbreaking readiness 3. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
17.	2 Agustus 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Progres pembebasan lahan Progress of land acquisition 3. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
18.	16 Agustus 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Progress pending item* kontrak TA pengoperasian *Zero Reformer* Progress of the TA pending contract item for Zero Reformer operations 3. *Update* persiapan *Groundbreaking* proyek HSM#2 Update HSM # 2projectGroundbreaking preparation 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
19.	26 Agustus 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan pasokan gas industri Discussion of industrial gas supply 3. Laporan pelaksanaan audit Audit execution report 4. Lain-lain Others	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
20.	30 Agustus 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. *Update* progres pendayagunaan lahan Update on progress forlandutilization 3. Pembahasan kontrak jasa *Hot Metal Treatment* Discussion of service contracts for Hot Metal Treatment 4. Kesiapan operasi SSP pada bulan Oktober 2016 Readiness of SSP operations in October 2016 5. *Progress* penetrasi pasar untuk proyek pembangunan infrastruktur Market penetration for infrastructure project progress	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
21.	6 September 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Progres pembangunan infrastruktur Infrastructureconstruction progress 3. *Update* kondisi MJIS Update on condition of MJIS 4. Penunjukan Konsultan untuk *review* FS proyek PPPL & RM Appointment of Consultants to review the PPPL & RMproject FS	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
22.	14 September 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Kajian teknis pembangunan gudang Technical study for building warehouse 3. Kajian optimalisasi PT KNR Study for optimizing PT KNR 4. Perubahan penyaluran dana program kemitraan Changes in fund distribution for the partnership program	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
23.	20 September 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan pasokan oksigen ke BFC Discussion of oxygen supply for BFC 3. Rencana penjualan pipa gas The sales plan for gas pipes 4. Study for improving the competitiveness of Billet production costs 5. *Update progress* gas industri Update the progress of industrial gases	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
24.	27 September 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan pasokan oksigen ke BFC Discussion of oxygen supply to the BFC 3. Progres gas industri 3. Progress of industrial gas 4. Progres proyek HSM#2 Progress of HSM # 2 project 5. Persiapan *Roadshow Right Issue* Preparation for Right IssueRoadshow	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
25.	11 Oktober 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan RKAP 2017 Discussion of 2017 RKAP 3. Pembahasan promosi/mutasi karyawan Discussion for the promotion/transfer of employees	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
26.	18 Oktober 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Implementasi bisnis dengan PT KNSS pada MES *Flat Product* dan SAP Business implementation with PT KNSS for the MES Flat Product and SAP 3. Status *Technical Assisstant* di CRM Status of Technicalassistant in CRM	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
27.	1 November 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan kondisi kinerja Perseroan Company performance discussion	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
28.	20 Desember 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Pembahasan draft RKAP Konsolodasi tahun 2017 Discussion of the 2017 consolidated RKAP draft	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino, Tambok P. Setyawati S
29.	27 Desember 2016	1. Diskusi Direksi Discussion of the Board of Directors 2. Paparan kinerja PT KM 2016 PT KM 2016Performance Exposè	Sukandar, Hilman Hasyim, Imam Purwanto, Dadang Danusiri, Ogi Rulino

Rapat Gabungan

Penjelasan mengenai rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Uraian Dewan Komisaris tentang Rapat Gabungan.

Joint Meetings

A detailed explanation of the joint meeting can be seen in the description of the Joint Meeting of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana terakhir dirubah No. PER-02/MBU/06/2016 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi sama dengan prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris yang terdapat pada bagian uraian Dewan Komisaris.

Struktur & Besaran Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan
   a. Tunjangan hari raya
   b. Tunjangan perumahan
   c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas
   a. Kendaraan
   b. Kesehatan
   c. Bantuan hukum

Remuneration policy for the BOD

Remuneration of the BOD

Remuneration of the BOD refers to the Regulation of Minister of SOEs PER-04/MBU/2014, as last amended by No. PER-02/MBU/06/2016 on Guidelines for Determination of Remuneration for the BOD, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs.

The procedures for BOD members' remuneration are similar to the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners contained in the description section of the Board of Commissioners.

Structure and Amount of Remuneration of the BOD

The structure of the remuneration of the Board of Directors is as follows:

1. Salary
2. Allowances
   a. Holiday allowance
   b. Transport allowance
   c. Post-office insurance
3. Facilities
   a. Car/Vehicle
   b. Health
   c. Legal Aid

Besaran Remunerasi Direksi

Amount of Remuneration of Directors

	Gaji Setahun Annual Salary **(Rp)**	**Tunjangan Setahun** Annual Allowances **(Rp)**	**Jumlah Setahun** Annual Total **(Rp)**
Direksi Board of Directors	7.747.920.000,-	3.672.196.000,-	11.420.116.000,-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Informasi mengenai Kepemilikan Saham anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Shares Ownership of the Board of Directors

Information on Shareholdings of the members of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	**Jumlah Kepemilikan Saham Pada Perseroan (lembar saham)** Number Of Shares In The Company (shares)	**Persentase (%)** Percentage
Sukandar Direktur Utama President Director	436.500,-	0,00%
Hilman Hasyim Direktur Director	190.091,-	0,00%
Dadang Danusiri Direktur Director	436.500,-	0,00%
Imam Purwanto Direktur Director	105.000,-	0,00%
Tambok P. Setyawati S. Direktur Director	-	0%
Ogi Rulino Direktur Director	-	0%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Proses Pelaksanaan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses pelaksanaan *assessment* juga dilaksanakan dengan mengacu pada pencapaian KPI baik Direksi maupun Dewan Komisaris dan mengacu pada kriteria KPKU.

Pada tahun 2016, dilakukan *assessment* terhadap Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka impelementasi GCG. Proses *assessment* dilaksanakan oleh BPKP dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria *assessment* meliputi sebagai berikut:

Pencapaian *Key Performance* Indikator Dewan Komisaris

Implementation of the Assessment Process

The Company conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of the assessment process was also carried out with reference to the achievement of KPI by both the BOD and BOC and refers to the KPKU criteria.

In 2016, an assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners was carried out in the implementation of GCG. The assessment process was conducted by BPKP using criteria established by the Ministry of SOEs based on Secretary of the Ministry of SOE's Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

Assessment Criteria for the BOC and BOD

The Assessment criteria include the following:

Key Performance Indicator Board of Commissioner

No	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	KPI	**Penilaian** | Assessment		**Pencapaian** | AChievement	
			Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realized	Persentase Percentage
ASPEK PENGAWASAN DAN PENGARAHAN Oversight and Guidance Aspects				55,0		

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

No	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	KPI	Penilaian | Assessment		Pencapaian | AChievement	
			Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realized	Persentase Percentage
1	*Review*/analisis kinerja perusahaan Company Perforamance Analysis	Frekuensi	4 kali	10,0	4 kali	100%
2	Rapat Dekom BOC Meetings	Frekuensi	12 kali 75%	7,5 7,5	16 kali	133%
	- Jumlah rapat per tahun Meetings per year	Frekuensi Frekuensi	12 kali 15 kali	10,0 10,0	17 kali 17 kali	142% 113%
	- Kehadiran dalam rapat bulanan Monthly MeetingAttendance	Frekuensi	4 kali	5,0	7 kali	175%
3	Memberi nasehat/saran kepada Direksi Provide counsel/advice to the BOD	Frekuensi	6 kali	5,0	7 kali	117%
4	Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal Monitor follow up actions for internal/ external audit findings					
5	Monitoring/evaluasi proyek Monitor/evaluate projects					
6	Monitoring/evaluasi Pabrik Cilegon Monitor/evaluate the Cilegon plant					
ASPEK PELAPORAN				25,0		
7	Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan Formulate and submit annual work plan	Frekuensi	1 kali	5,0	1	100%
8	Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada RUPS	Jumlah	1 kali	15,0	1	100%
	Submit reports/opinions/advice to the GMS	Frekuensi	1 kali	5,0	1	100%
9	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan					
ASPEK DINAMIS/LAIN-LAIN				20,0		
10	Pengenalan Komisaris Baru *) Submit report on oversight for Induction of New Commissioner	Frekuensi	1 kali	5,0	1	100%
11	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris BOCCompetence Improvement	Frekuensi	2 kali	5,0	2	100%
12	Hal lain (sesuai Anggaran Dasar) Other Issues (as per AA)	Frekuensi	2 kali	10,0	2	100%
JUMLAH				100,0		

*) dilakukan hanya apabila ada anggota Dewan Komisaris Baru
Applicable only when there is a new Commissioner

Pencapaian *Key Performance* Indikator Direksi — Key Performance Indicator Board of Directors

No.	KPI KONSOLIDASI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2016	Realisasi Realization	Capaian Achievements
I	Keuangan & Pasar | Finance & Markets					
1.	*Revenue Growth* (Konsol)	%	6	23,59	1,73	7,33
2.	EBITDA Margin (Konsol)	%	6	6,50	7,68	118,15
3.	Pertumbuhan Aset | Asset Growth	%	4	9,78	6,34	64,83
4.	Rasio *Sales to Average Asset*	%	4	43,59	35,21	80,78
5.	Pangsa Pasar Rata-Rata (HR, CR, WR) Market Share Average (HR, CR, WR)	%	4	38,00	33,81	88,97
			24,00			

No.	KPI KONSOLIDASI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2016	Realisasi Realization	Capaian Achievements
II	Fokus Pelanggan | Customer Focus					
6.	Retensi Pelanggan | Customer Retention	%	11	100,00	79,00	79,00
7.	*Number of Customer Increase*	NUMBER	11	8,00	8,00	100,00
			22,00			
III	Efektifitas Produk dan Proses Effectiveness of Products and Processes					
8.	*On Time Delivery* Rata-Rata Produk (HRC,CR,WR) On Time Delivery Average Product (HRC,CR,WR)	%	4	75,00	64,58	86,11
9.	*Plant Capacity Utilization Rate* (HSM)	%	8	81,04	78,55	96,93
10.	*Production Cost/Ton Decrease* (HRC)	%	4	23,98	21,22	88,49
11.	Penyelesaian Proyek Strategis Strategic Project Completion	%	4	100,00	96,92	96,92
			20,00			
IV	Fokus Tenaga Kerja | The Focus of Manpower					
12.	Produktivitas Karyawan | Employee Productivity	USD Rb/KR	10	189,20	187,89	99,31
13.	*Employee Engagement Index*	Level	7	3,57	3,64	101,96
			17,00			
V	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan | Leadership, Governance and Social Responsibility					
10.	*Score Assesment* GCG	%	6	87,50	89,01	101,72
11	Proper Lingkungan Hidup (Kategori Biru) Proper Environment (Category Blue)	%	5	100,00	95,00	95,00
12	Implementasi MBCfPE/KPKU MBCfPE/KPKU Implementation (SCORE 611)	%	6	100,00	92,00	92,00
			17,00			

Indikator KPKU

KPKU Indicator

Indikator Penilaian | Assessment Indicator			
No.		No.	
1.	*Leadership*	5.	*Workforce Focus*
2.	*Strategic Planning*	6.	*Operations Focus*
3.	*Costumer Focus*	7.	*Result*
4.	*Measurement, Analysis & Knowledge Management*		

Hasil Assessment KPKU

KPKU Assessment Results

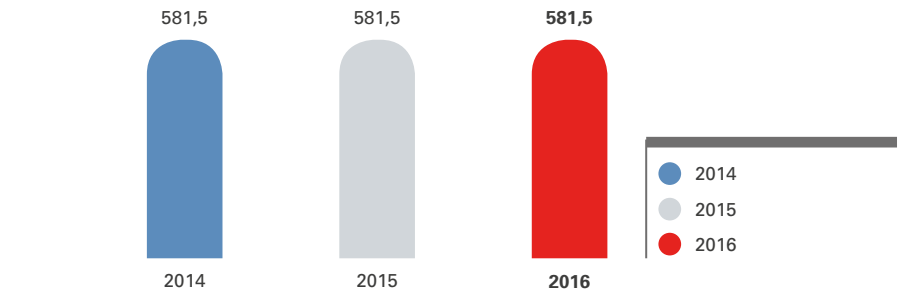

Indikator Penilaian GCG

GCG Assessment Indicator

No.	Indikator Penilaian GCG Gcg Assessment Indicators	
	Dewan Komisaris	Direksi
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The BOC conducts training programs/learning on an ongoing basis.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The BOD conducts training programs/learning on an ongoing basis.
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. The BOC allocates the division of duties, authority and establish the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BOD allocates distribution of duties/functions, powers and responsibilities in a definite and clear-cut manner.
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BOC approves the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors.	Direksi menyusun perencanaan Perseroan. The BOD plans for the Company.
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The BOC provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan. The BOD plays a key role in achieving the performance targets of the Company.
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The BOC conduct oversight on the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The BOD implements operational and financial control over the implementation of plans and policies of the Company.
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan. The BOC supervises the implementation of management policies of Subsidiaries/Joint Ventures.	Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. The BOD manages the Company in accordance with the prevailing legislation and the Articles of Association.
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BOC plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the performance bonus/incentive according to applicable regulations and takes into account the performance of the Board of Directors.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *Stakeholders*. The BOD creates relationships that add value for the Company and Stakeholders.
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BOC takes action against potential conflicts of interest that concern their membership roster.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi The BOD monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BOC monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented effectively and sustainably.	Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. The BOD ensures that the Company implements appropriate disclosure of information and communications under the prevailing legislation and delivers information to the BOC and Shareholders in a timely manner.
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOC conducts effective Board Meetings and attends the meetings in accordance with the statutory provisions.	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. The BOD holds Board of Directors Meetings and attends the BOC Meetings in accordance with the provisions of applicable legislation.

No.	Indikator Penilaian GCG Gcg Assessment Indicators	
	Dewan Komisaris	Direksi
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. TheBOC has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the BOC.	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BOD conducts quality and effective internal control.
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. The BOC has an effective BOC committee.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. The BOD performs quality and effective functions of the Corporate Secretary.
13.	-	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan. The BOD conducts the AGMS and other GMS as stipulated under the appropriate legislation.

Dari hasil *assessment* GCG, Dewan Komisaris memperoleh nilai 94,67 dan Direksi memperoleh nilai 92,71.

The GCG assessment resulted in a score of 94.67 for the BOC and 92.71 for the BOD.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan *assessment* tahun 2016 di Perseroan, sebagai berikut:

1. *Assessment* implementasi GCG dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
2. *Assessment* terhadap pengelolaan kinerja Perseroan (KPKU) dilaksanakan oleh Kementerian BUMN

Parties Conducting the Assessment

In 2016, the parties that conducted assessments of the Company, are as follows:

1. Assessment of GCG implementation was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).
2. Assessment of the performance of the Company's management (KPKU) was carried out by the Ministry of SOE.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tanggung jawab pengawasan dari Komite Audit diatur dalam Piagam (*charter*) Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2016 susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

1. **Periode 1 Januari - 19 April 2016**
   Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-54/KOM-KS/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 telah ditetapkan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Audit Committee was established based on the Regulation of the Minister of State Enterprises No. Per-12/MBU/2012 Regarding Supporting Organ of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs and Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Oversight responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter established by the decision of the Board of Commissioners, which are evaluated to assure conformity with the Financial Services Authority Regulations and other applicable regulations.

Composition of the Audit Committee

In 2016 the membership of the Audit Committee of the Company experienced several changes as follows:

1. **The January 1 to April 19, 2016 Period**
   Based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-54/KOM-KS/VIII/2015 dated August 28, 2015 the composition of the Audit Committee of the Company has been designated as follows:

Posisi Position	**Nama** Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Hilmar Farid
Anggota | Member	Rinto Tri Hasworo
Anggota | Member	Wali Akbar

2. **Periode 20 April - 30 Juni 2016**
   Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 4 April 2016, diantaranya telah menetapkan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

   Guna menyesuaikan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut, maka Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas dengan menerbitkan Keputusan No. KEP-29/KOM-KS/IV/2016 tanggal 20 April 2016 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit.

2. **The April 20 to June 30, 2016 Period**
   Based on the decisions of the GMS dated 4 April 2016, which among others set changes in the membership composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

   To align the duties and responsibilities of the new Member of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners allocated a division of duties by issuing Decree No. KEP-29/KOM-KS/IV/2016 dated April 20, 2016 On Changes of Composition of the Audit Committee.

Susunan keangotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company became as follows:

Posisi Position	**Nama** Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Tubagus Farich Nahril
Wakil Ketua (Komisaris) | Vice head	Harjanto
Anggota | Member	Rallyati A. Wibowo
Anggota | Member	Wali Akbar

3. Periode 16 Agustus - 31 Desember 2016

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP- 55/KOM-KS/VIII/2016, menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit yang baru, sehingga susunan Komite Audit Tahun Buku 2016 menjadi sebagai berikut:

3. The August 16 to December 31, 2016 Period

On August 16, 2016, the Board of Commissioners with the BOC Decree No. KEP-55/KOM-KS/VIII/2016, established the membership of the new Audit Committee, so that the composition of the Audit Committee for the 2016 financial year is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name
Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Tubagus Farich Nahril
Wakil Ketua (Komisaris) | Vice head	Harjanto
Anggota | Member	Rallyati A. Wibowo
Anggota | Member	Hotman Napitupulu

* Profil Tubagus Farich Nahril dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bagian Laporan Dewan Komisaris
Profile Tubagus Farich Nahril can be seen in profile of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Reports section.

Rallyati A. Wibowo

Lahir di Jakarta pada 22 Februari 1960. Saat ini masih menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan anggota Komite Audit Universitas Indonesia. Lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985), kemudian melanjutkan hingga jenjang S-2 dengan bidang Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (2010). Sertifikasi profesi yang dimilikinya antara lain adalah *Chartered Accountant* (CA) dan *Investment Manager Representative* dari *The Committee for Capital Market Professional Standards* (2001). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur Independen pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Juli 2012-Juni 2015), Direktur *Finance and Administration* PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012), anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011), *Vice*

Rallyati A. Wibowo

Born in Jakarta on February 22, 1960. She currently still serves as a Lecturer in the Faculty of Economics, University of Indonesia and a member of the Audit Committee of the University of Indonesia. A graduate with a degree in Accounting from the University of Indonesia (1985), she continued her S-2 degree for Master of Accounting degree at the University of Indonesia (2010). Her professional certifications include a Chartered Accountant (CA) and Investment Manager Representative from The Committee for Capital Market Professional Standards (2001). She also has experience as an Independent Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (July 2012-June 2015), Director of Finance and Administration of PT Indospec Asia (April 2012-July 2012), member of the Audit Committee of PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011), Vice President

President pada PT Surya Citra Media, Tbk (2005-2009), *Head of Finance and Accounting Division* pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005) dan *Assistant Manager* pada KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (*Price Waterhouse*) (1986-1992).

Hotman Napitupulu

Lahir di Porsea, 6 Maret 1956. Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara (1982), kemudian melanjutkan hingga jenjang S-2 dengan bidang *Master of Business Administration* di *The University of Hull* Inggris. Sertifikasi yang dimiliki antara lain adalah Akuntan dengan register Negara No. RNA 3312 (Kementerian Keuangan Republik Indonesia) dan Akuntan Profesional No. 11.D2773 (Ikatan Akuntan Indonesia). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2004-2005), Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Kesejahteraan Rakyat di BPKP (2005-2007), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur (2007-2008), Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan Jasa Lainnya di BPKP (2008-2011), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2011-2015), dan terakhir sebagai Direktur Pengawasan Industri dan Distribusi di BPKP (2015-Maret 2016).

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Commitee Charter*) tanggal 28 Oktober 2015 menyebutkan bahwa garis besar Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

of PT Surya Citra Media Tbk (2005-2009), Head of Finance and Accounting Division at PT Indonesian Central Securities Depository (1995-2005) and Assistant Manager at Drs. Hadi Sutanto & Partners (Price Waterhouse) (1986-1992).

Hotman Napitupulu

Born in Porsea, March 6, 1956. Graduated with a degree in Accounting from the University of North Sumatra (1982), then continued to S-2 with a Master of Business Administration from The University of Hull, England. Certifications include, among others, an Accountant with the State register No. RNA 3312 (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) and Professional Accountant No. 11.D2773 (Indonesian Institute of Accountants). He also has had experience as BPKPChief Representative of North Sulawesi Province (2004-2005), Director of Supervison at the Government Institution of Public Welfare in BPKP (2005-2007), BPKP Chief Representative of East Kalimantan Province (2007-2008), the Director of Supervision at the Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Body in the BPKP (2008-2011),BPKP Chief Representative of the East Java province (2011-2015), and most recently as the Director of Supervision for Industry and Distribution in the BPKP (2015-March 2016).

Audit Committee Charter

Based on the of the Audit Committee Charter dated October 28, 2015, it is stated that the general outline of the Charter of the Audit Committee is as follows:

PIAGAM KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE CHARTER

1. Pendahuluan
   Introduction
2. Visi-Misa Komite Audit
   Vision and Mission of the Audit Committee
3. Maksud & Tujuan Pembentukan Komite Audit
   Purpose and objective for formation of the Audit Committee
4. Landasan Hukum
   Legal Base
5. Organisasi & Keanggotaan Komite Audit
   Organization and Membership of the Audit Committee
6. Kode Etik
   Code of Conduct
7. Masa Kerja
   Length of Tenure
8. Honorarium
   Honorarium
9. Tugas, Tanggung Jawab, Lingkup Kerja, Kewenangan & Kewajiban
   Duties, Responsibilities, Scope of Work, Authority and Obligations
10. Pertemuan & Pelaporan
    Meetings and Reports
11. Rencana Kerja & Anggaran Komite Audit
    Work Plan and Budget
12. Penutup
    Closing

Kriteria dan Independensi Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diantaranya memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria and Independence of the Audit Committee

The criteria for the appointment of the Audit Committee has been established in the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which contains the following provisions:

1. High integrity, ability, knowledge, experience in accordance with selected field of work, and excellent communication skills;
2. Understand financial reports, the company's business, particularly related to services or business operations of a Public Company, the audit process, risk management, and legislation in the field of capital markets and other related legislations;
3. Not a person in a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within a period of six (six) months prior;
4. Is not be a person employed or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the said Issuer or the Public Company within six (6) months unless as an Independent Commissioner;
5. Does not have a direct or indirect share in the Issuer or the Public Company; has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
6. Does not have business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or the Public Company.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi BUMN.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Commitee Charter*) tanggal 28 Oktober 2015, tugas dan wewenang Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor/Satuan Pengawasan Internal (SPI);
2. Menilai hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun Eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Eksternal oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen (*internal control*) serta pelaksanaannya;
4. Melakukan identifikasi risiko-risiko kebijakan Perseroan dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
5. Memperoleh akses data dan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan lengkap dalam melakukan analisis audit keuangan dan audit operasional Perseroan.
6. Mengundang, menghadirkan dan melakukan koordinasi dengan pejabat struktural yang berada di bawah Direksi
7. Meminta keterangan dari pihak manajemen Perseroan.

All members of the Audit Committee have met the requirements for the amount, composition, criteria, competence and independence in accordance with:

- Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee
- Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs.
- Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-05/MBU/2006 regarding the Audit Committee For SOEs.

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter dated October 28, 2015, the duties and authority of the Audit Committee are as follows:

1. Assist the BOC in ensuring the effectiveness of the Internal Control System and the effectiveness of the implementation of tasks of the External Auditor and Internal Auditor/Internal Audit Unit (IAU);
2. Assess the results of audits conducted by the Internal and External Auditors, as well as overseeing the implementation of the follow-up results of the findings and recommendations of the Internal and External Auditors by the Board of Directors and the management of the Company.
3. To provide recommendations on improvement of management control systems (internal control) and their implementation;
4. Identify the risks of Company policies and other matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other tasks of the Board of Commissioners;
5. Obtain access to data and information needed in a timely manner and complete the analysis of financial audit and audit of the Company's operations.
6. Inviting, presenting and coordinating with structural officials who are under the Board of Directors.
7. Ask for explanations from the Company's management.

8. Dapat mengunakan pihak Independen (tenaga ahli atau *Advisor* dari luar) dalam memperoleh masukan untuk melengkapi saran dan pendapat Komite Audit.
9. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

8. Empowered to use an independent party (expert or advisor from outside) in obtaining feedback to complement the advice and opinions of the Audit Committee.
9. Perform other powers granted by the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

2016 Audit Committee Activity Report

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description
1.	Pertama First	1. Melakukan pertemuan & pembahasan dengan manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS) (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2015. Conducted meetings and discussions with the management of the Company and the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS) (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) in the audit of the consolidated financial statements of the Company for the financial year 2015. 2. Melakukan pembahasan untuk menentukan auditor eksternal dan melakukan penunjukkan ulang KAP PSS untuk audit laopran keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2016, serta melakukan kesepakatan *fee audit* yang dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama. Conducted discussions to determine the appointment of external auditors and reappointed the KAP PSS to audit the consolidated financial report of the Company and the PKBL financial statements for the fiscal year 2016, and to establisht the audit fee set forth in the Minutes of the Joint Agreement. 3. Melakukan telaah atas permohonan penghapusbukuan beberapa aset tanah tidak produktif milik Perseroan. Conducted a review of the petition to write-off some unproductive land assets owned by the Company. 4. Menindaklanjuti surat permohonan persetujuan penghapusan piutang atas kelebihan biaya rawat inap keluarga karyawan. Review the petitionto abolish receivables of excess hospitalization costs of employees' families. 5. Menindaklanjuti Laporan Hasil Audit dan Laporan Hasil Evaluasi dan mengadakan pertemuan dengan Internal Audit. Follow up on the Audit Report t and Evaluation Report and held a meeting with Internal Audit.
2.	Kedua Second	1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas surat Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aset Perseroan di Cilegon perihal (1) Inbreng Dermaga 1 dan 2 PT KS, (2) Pelepasan/Pengalihan sebagian HPL Nomor 2/Tegalbaru Perseroan seluas 7,2 Ha, berikut Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Tanah di atas HPL, dan (3) Penandatanganan Perjanjian Konsesi Antara PT KBS dengan KSOP Kelas I Banten. Provided feedback and recommendations on the Approval of Application for Write-off of assets of the Company in Cilegon, concerning (1) Inbreng Pier 1 and 2 PT KS, (2) Release/Transfer of part of HPL No. 2/ Tegalbaru of the Company for an area of 7.2 ha, including write-off and Transfer of Land on the HPL, and (3) The signing of the Concession Agreement between PT KBS with KSOP Class I Banten. 2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas surat Permohonan Persetujuan Pendayagunaan Tanah Perseroan di Cilegon. Provided feedback and recommendations regarding the letter of Application for Approval of Land Utilization of the Company in Cilegon. 3. Menindaklanjuti beberapa laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang dilaporkan oleh Internal Audit untuk periode tahun 2015, yang masih belum terselesaikan sampai dengan periode ini dan mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Followed-up several Audit (LHA) reportsand Evaluation Reports (LHE) reported by Internal Audit for the 2015 period, which are still unresolved until this period and carry a high degree of risk.

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description
3.	Ketiga Third	1. Terkait dengan kegiatan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk keperluan *Rights Issue*: In connection with the audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2016 for the purpose of the Rights Issue: a. Melakukan pembahasan secara internal dengan manajemen Perseroan perihal pemilihan KAP PSS untuk audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan & Anak Perusahaan untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 untuk keperluan *Rights Issue* dan besarnya biaya audit. Conducted internal discussions with the Company's management concerning the selection of KAP PSS to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for a period of six months ended June 30, 2016 for the purposes of the Rights Issue and the cost of the audit. b. Melakukan pembahasan dengan KAP PSS mengenai audit laporan keuangan Perseroan & Group untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk keperluan *Rights Issue*, negosiasi besarnya biaya audit, dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Biaya Audit. Conducted discussions with KAP PSS regarding the financial statements auditof the Company and the Group for the six-month period ended June 30, 2016 for the purpose of the Rights Issue, negotiating the cost of the audit, and sign the Minutes of the Audit Fee Agreement. c. Melakukan pembahasan *progress* audit 1 dengan KAP PSS dan manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan dan membahas progress audit 2 dengan KAP PSS dan manajemen Perseroan. Conducted discussions on the progress of the audit 1 with KAP PSS and management of the Company and discussed progress of the audit 2 with KAP PSS and management of the Company. d. Melakukan negosiasi dengan KAP PSS mengenai besarnya biaya untuk pembuatan *Comfort Letter*. Negotiated with KAP PSS regarding the cost to creating the Comfort Letter. e. Melakukan pembahasan atas *Management Letter*. Conducted discussions on Management Letter. 2. Menindaklanjuti dan melakukan pembahasan beberapa LHA untuk mengetahui status tindak lanjut terakhir. Followed-up and held discussionswith several LHA to know the status of last follow-up. 3. Melakukan pembahasan dengan Komisaris Utama dan Komite PU & PMR mengenai penugasan terkait masalah efisiensi pada beberapa Direktorat. Conducted discussions with the BOC and thePU & PMR Committee regarding the assignment related issues of efficiency inseveral Directorates. 4. Melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai efisiensi di Direktorat terkait. Conducted discussions with the Board of Directors regarding efficiency in relevant Directorates. 5. Menghadiri RUPS-LB. Attended the EGM.
4.	Keempat Fourth	1. *Monitoring* dan pembahasan atas program efisiensi Direktorat Logistik, Direktorat Produksi & Teknologi dan Direktorat SDM & PU tahun 2016. Monitoring and discussion of the 2016 efficiency programs of the Directorates of Logistics, Production & Technology, and Human Resources and Public Works. 2. Menelaah atas kinerja Perseroan secara konsolidasi sampai dengan September 2016. Reviewed the performance of the Company on a consolidated basis up to September 2016. 3. Rapat dengan KAP PSS dengan agenda *progress* audit dan percepatan *time line* akhir tahun 2016. Met with KAP PSS with the agenda for the audit progress and accelerated time line of the end of 2016. 4. Pembahasan LHA Internal Audit dan melakukan *monitoring* status tindak lanjut atas rekomendasi Internal Audit. Discussed the Internal Audit LHA and monitored the status of the follow-up on the recommendations of Internal Audit.

Rapat Komite Audit

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite Audit selama tahun 2016, disusun secara proporsional berdasarkan komposisi Komite yang mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Periode 1 Januari – 19 April 2016: 5 kali.
- Periode 20 April – 15 Agustus 2016: 6 kali.
- Periode 16 Agustus – 31 Desember 2016: 4 kali

Audit Committee Meeting

Frequency and attendance rate of Audit Committee meetings during 2016 are prepared proportionally based on the composition of the Committee, which has experienced several changes as follows:

- Period from 1 January to 19 April 2016: 5 times.
- Period from 20 April to 15 August 2016: 6 times.
- The period from 16 August to 31 December 2016: 4 times

Anggota Komite Audit Committee Audit Member	Rapat Komite Audit Committee Audit Meeting Periode: 1 Januari - 31 Desember 2016 Period: January 1 - December 31, 2016		
	Jumlah Rapat Frequency of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hilmar Farid	5	2	40%*)
Rinto Tri Hasworo	5	4	80%*)
Wali Akbar	8	8	100%
Tubagus Farich Nahril	10	4	40%*)
Harjanto	10	2	20%*)
Rallyati A. Wibowo	10	10	100%
Hotman Napitupulu	4	4	100%
Rata-Rata			69%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan.
*) Absence due to leave and or company duties
**) Total rapat Komite Audit secara keseluruhan dari periode awal hingga akhir periode berjumlah 15 kali rapat.
**) Total Audit Committee meetings overall from the beginning of the period until the end amounted to 15 times

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee/Function

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 2, Perseroan diwajibkan memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan pelaksanaannya melekat pada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bekerja secara kolektif. Dalam melaksanakan tugasnya dan jika dibutuhkan dapat dibantu konsultan independen. Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.

Fungsi Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company in particular Article 2, the Company is required to have the function of Nomination and Remuneration. The function of the Nomination and Remuneration implementation is attached to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The function of Nomination and Remuneration shall act independently in carrying out its duties and work collectively. In performing its duties and if needed it can be assisted by an independent consultant. The duties and responsibilities related to the function of Nomination include the following:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. The composition of office of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the process of Nomination; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that has been established as material for evaluation;
3. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a strategy and policy for nomination, including the analysis of organizational processes, procedures, and criteria for recruitment, selection and promotion.

The Remuneration function has duties and responsibilities that include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. Amount for Remuneration;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Merumuskan dan menurunkan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta beberapa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Kegiatan, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Mengingat fungsi dimaksud melekat pada Dewan Komisaris, sehingga pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang membahas nominasi dan/atau remunerasi merupakan pelaksanaan fungsi nominasi dan/atau remunerasi, salah satu agenda yang sudah dibahas adalah pembahasan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris tahun 2016.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan mengacu pada persyaratan dan tata cara yang telah diatur sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan,Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Perseroan mempersiapkan kader-kader pimpinan melalui berbagai program pengembangan dan implementasi *Talent Management System* serta memilih calon pimpinan yang dinilai mempunyai *personal quality* yang baik, pengalaman, dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan Direksi. Kader pimpinan berasal dari pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi serta dari Direktur Anak Perusahaan.

2. To assist the Board of Commissioners to assess the relationship of performance to remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Formulate and establish remuneration policies such as salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and some incentives and tantiem that are variable for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary, to be proposed to the GMS.
4. Ensure liability insurance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Implementation Activities, Meetings and Attendances Functions of Nomination and Remuneration

Given the intended function attached to the Board of Commissioners, so the implementation of board meetings that discuss the nomination and/or remuneration is a function execution nomination and/or remuneration, one of the agenda that has been discussed is the discussion of the remuneration of Directors and the Board of Commissioners in 2016.

Succession Policy for Directors

In order to realize a transparent and accountable, process and mechanism for the election and replacement of members of the Board of Directors, the Company refers to the conditions and procedures that have been set according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Conditions, Procedures Appointment and Dismissal of Directors of SOEs.

The Company prepares the leading candidates through various development programs and implementations of the Talent Management System and choose leadership candidates that were assessed as having good personal qualities, experience, and expertise sufficient for the post of Directors. The leadership candidates are selected from officers 1 (one) level below the Board of Directors and from the Directors of Subsidiaries.

Kebijakan Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris

Dalam rangka penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana terakhir dirubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Peraturan tersebut menjadi acuan Perseroan dalam penyusunan struktur remunerasi maupun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration Policy of The Board of Directors and Board of Commissioners

In the framework of the remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company refers to the Regulation of Minister of State PER-04/MBU/2014, as last amended by Regulation of Minister of State PER-02/MBU/06/2016 on Guidelines for Determination of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs. The regulation is a reference in the preparation of the Company's remuneration structure and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Auspices of the Board of Commissioners

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko

Dengan pertimbangan tuntutan dinamika bisnis serta diimplementasikannya berbagai proyek untuk mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan, merujuk pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, Perseroan membentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) selain Komite Audit.

Komposisi Keanggotaan

Selama tahun 2016 susunan keanggotaan Komite PU & PMR Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

1. **Periode Januari - April 2016**
   Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP-53/KOM-KS/VIII/2015 tanggal 14 Agustus 2015 Tentang Perubahan Keanggotaan Komite PU & PMR Perseroan sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris)	Binsar H. Simanjuntak
Wakil Ketua (Komisaris)	Roy E. Maningkas
Anggota	Natsir Jafar
Anggota	I Ketut Gunarta

2. **Periode April - September 2016**
   Dalam salah satu keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 4 April 2016 diantaranya menetapkan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Guna menyesuaikan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dengan menerbitkan Keputusan No. KEP-30/KOM-KS/IV/2016 Tanggal 21 April 2016 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite PU & PMR sebagai berikut:

Business Development Oversight and Risk Management Committee

In consideration of the demands of business dynamics as well as the implementation of various projects to support the business development plans of the Company, and referring to the Regulation of the Minister of State Enterprises No. Per-12/ MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs, the Company established the Committee for Business Development Oversight and Risk Management (PU & PMR) in addition to the Audit Committee.

Membership Composition

During 2016 the membership of the PU & PMR Committee of the Company experienced several changes as follows:

1. **Period from January to April 2016**
   Based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-53/KOM-KS/VIII/2015 dated August 14, 2015 regarding the Committee Membership changes of the PU & PMR Committee is as follows:

2. **Period from April to September 2016**
   In a decision of the GMS held on 4 April 2016, a change was made in the membership composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. To align the duties and responsibilities of the new Member of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners divided the duties by issuing Decree No. KEP-30/KOM-KS/IV/2016 Date 21 April 2016 on the Change of Membership of the PU & PMR Committee as follows:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris) | Chairman (Commissioner)	Roy E. Maningkas
Wakil Ketua (Komisaris) | Vice Chairman (Commissioner)	Ridwan Djamaluddin
Anggota | Member	Natsir Jafar
Anggota | Member	I Ketut Gunarta

3. Periode Oktober - Desember 2016

Pada tanggal 11 Oktober 2016, melalui Surat Nomor 29/KPU-PMR/X/2016, menetapkan susunan keanggotaan Komite PU & PMR Tahun Buku 2016 menjadi sebagai berikut:

3. Period from Ocober to December 2016

On 11 Ocober 2016, through the Letter No.29/KPU-PMR/X/2016, the composition of the 2016 PU &PMR Committee was established as such:

Posisi Position	Nama Name
Ketua (Komisaris) | Chairman (Commissioner)	Roy E. Maningkas
Wakil Ketua (Komisaris) | Vice Chairman (Commissioner)	Ridwan Djamaluddin
Anggota	Natsir Jafar

* Profil Roy E. Maningkas dan Ridwan Djamaluddin dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bagian Laporan Dewan Komisaris.
* The profiles of Roy E. Maningkas and Ridwan Djamaluddin are available on the profile of the Board of Commissioners in the Report of the Commissioners section.

Natsir Jafar

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko ini lahir di Makassar, 15 Agustus 1956. Selain di PT Krakatau Steel (persero) Tbk, jabatan lainnya adalah *Financial & Business Advisor* pada PLTA Poso, PLTM Soluanua, PLTM Ussumalili, dan PLTM Mappung sejak Januari 2001. Sebelum itu, jabatannya antara lain sebagai *Deputy Finance Director* pada PT Bukaka SingTel International (manajemen telekomunikasi untuk Regional VII PT Telkom Tbk) (Juni 2001-Desember 2004); *Chief Finance Officer* dan Direktur Keuangan pada PT Bakrie Land Development (Agustus 1993-November 1999); *Chief Finance Officer* dan Direktur Pengembangan Bisnis PT Ika Muda (Februari 1991-Juni 1993); Manajer *Financial Analysis, Accounting Manager*, dan *Chief Finance Officer* PT Bakrie and Brothers (September 1987-Januari 1991); *Accounting Manager Marathon Oil* Co. (September 1985-Agustus 1987); dan Manajer Audit pada KAP SGV Utomo- Arthur Anderson (Juli 1979-Maret 1985). Pendidikan yang diselesaikannya adalah S1 bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1983), dan S2 bidang Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Institut Manajemen Indonesia (1992).

Natsir Jafar

A member of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee. He was born in Makassar on August 15th 1956. In addition to his position at PT Krakatau Steel, he also serves as a Financial & Business Advisor at PLTA Poso, PLTM Soluanua, PLTM Ussumalili, and PLTM Mappung since January 2001. Prior to that, he took the position as the Deputy Finance Director of PT Bukaka SingTel International (telecommunication management for Regional VII PT Telkom Tbk) (June 2001 – December 2004); Chief Finance Officer and Finance Director of PT Bakrie Land Development (August 1993-November 1999); Chief Finance Officer and Business Development Director of PT Ika Muda (February 1991-June 1993); Financial Analysis Manager, Accounting Manager, and Chief Finance Officer PT Bakrie and Brothers (September 1987-January 1991); Accounting Manager of Marathon Oil Co. (September 1985-August 1987); and Audit Manager at KAP SGV Utomo-Arthur Anderson (July 1979-March 1985). He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Economic Faculty of the University of Indonesia (1983) and a Master's Degree in Financial and Business Management from the Indonesian Management Institute (1992).

Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko

Garis besar piagam Komite PU & PMR diantaranya memuat hal-hal sebagai berikut:

The Charter of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee

The outline of the Committee's Charter consist of the following:

PIAGAM KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO
THE CHARTER OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

1. Pendahuluan
   Background
2. Penetapan Organisasi & Keanggotaan
   Organization & Membership Settlement
3. Tugas, Tanggung Jawab & Kewenangan
   Task, Responsibility & Authority
4. Pertemuan, Pelaporan & Anggaran
   Meeting, Reporting & Budgeting
5. Prosedur
   Procedure
6. Penutup
   Conclusion

Kriteria dan Independensi

Keanggotaan Komite PU & PMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris ditambah sekurang-kurangnya 1 (satu) orang yang merupakan pihak luar yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang analisa Investasi.

Latar belakang kompetensi para anggota Komite PU & PMR beragam yakni teknik, manajemen strategis, pengelolaan kinerja, manajemen risiko, perbankan/keuangan dan akuntansi, sehingga independensi pendapat maupun rekomendasi yang diajukan tetap terjaga.

Seluruh anggota Komite PU & PMR telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan Piagam Pembentukan Komite PU & PMR.

Criteria and Independency

The composition of the PU & PMR Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party with proper capability in investment analysis.

The competence background of the members of the PU & PMR Committee is diverse, consist of engineering, strategic management, performance management, risk management, banking/finance and accounting. This diversification aimed to maintain the independency of opinion and recommendation submitted by the Committee.

The entire members of the PU & PMR Committee have fulfilled the requirements of number, composition, criteria, competence and independency in accordance to the Charter of the Establishment of the PU & PMR Committee.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Tugas Komite sesuai Piagam Pembentukan Komite PU & PMR sebagai berikut:

1. Mengevaluasi rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan;
2. Mengidentifikasi risiko-risiko investasi dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

Fundamental Roles and Responsibilities

The roles of the Committee based on the Charter of the establishment of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee are following:

1. Evaluate investment plan that will be executed by the Company;
2. Identify investment risks as well as other issues that require attention from the Board of Commissioner;

3. Menyampaikan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan investasi Perseroan, berdasarkan hasil analisis *cost & benefit* dan identifikasi risiko;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Submit report of evaluation and recommendation to the Board of Commissioners on Company's investment plan based on cost & benefit analysis and risk identification;
4. Conduct other tasks given by the Board of Commissioner as long as the said tasks are still under the roles, responsibilities and authority of the Board of Commissioner according to the prevailing laws.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2016

Hasil pelaksanaan kegiatan Komite PU & PMR selama tahun 2016 sebagai berikut:

Report on the Implementation of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee's Activities in the Year 2016

The result of the implementation of PU & PMR Committee's activities throughout the year 2016 is as following:

No.	Pelaksanaan Kegiatan Focal Point	Keterangan Remarks
1.	Observasi & pembahasan Investasi Perseroan Observation and discussion Investment Company	1. Melakukan observasi & tinjauan lapangan untuk melihat *progress* pembangunan proyek Blast Furnace. Conducting observation & field visit to observe the development progress of Blast Furnace Project. 2. Melakukan observasi & tinjauan lapangan untuk melihat *progress* pembangunan proyek HSM #2. Conducting observation & field visit to observe the development progress of HSM#2 Project. 3. Melakukan evaluasi atas rencana amandemen ke-6 kontrak EPC proyek HSM #2. Conducting evaluation over the 6th amendement plan of the HSM #2's EPC contract. 4. Melakukan pembahasan rencana investasi Perseroan pada proyek pembangunan dan pemanfaatan COG-BFG Blast Furnace. Discussing the Company's investment plan in the development and utilization of COG-BFG Blast Furnace Project. 5. Melakukan pembahasan rencana divestasi saham Perseroan pada PT KSI. Discussing the Company's divestment plan for PT KSI. 6. Melakukan pembahasan rencana investasi Perseroan pada proyek pembangunan *Push Pull Pickling Line* (PPPL) & *Reversing Mill.* Discussing the Company's investment plan in the Push Pull Pickling Line (PPPL) & Reversing Mill project. 7. Melakukan observasi & tinjauan ke lapangan untuk melihat fasilitas dan proses produksi *Cold Rolling Mill* (CRM) eksisting. Conducting observation & field visit to observe the facility and the production process of the existing Cold Rolling Mill (CRM).

No.	Pelaksanaan Kegiatan Focal Point	Keterangan Remarks
2.	Observasi & pembahasan investasi Anak Perusahaan Observation and discussion of investment Subsidiary	1. Melakukan pembahasan rencana investasi PT KBS pada proyek pembangunan dermaga 7.3 Conducting discussion on PT KBS' Investment plan on the development of Pier 7.3 Project 2. Melakukan pembahasan rencana investasi PT KBS pada proyek pembangunan *Integrated Warehouse* PT KBS Conducting discussion on PT KBS' investment plan in the development project of PT KBS Integrated Warehouse 3. Melakukan pembahasan rencana PT KBS memperoleh izin konsesi pengelolaan pelabuhan untuk umum Conducting discussion on PT KBS' plan to acquire a concession license on public port management 4. Melakukan pembahasan rencana investasi PT Krakatau Samator pada proyek pembangunan pabrik gas industri Conducting discussion on PT Krakatau Samator's investment plan in the development project of industrial gas plant 5. Melakukan pembahasan rencana investasi PT KIEC pada proyek pembangunan pusat perbelanjaan & rekreasi Transmart Conducting discussion on PT KIEC's investment plan in the development project of shopping center and Transmart recreation facility 6. Melakukan pembahasan rencana investasi PT KDL pada proyek pembangunan PLTU 1 x 150 MW Conducting discussion on PT KDL's investment plan in the construction project of Coal Steam Generator 1 x 150 MW 7. Melakukan observasi & tinjauan lapangan pada dermaga PT KBS terkait rencana perolehan izin konsesi pengelolaan pelabuhan untuk umum Conducting observation & field visit at PT KBS' Pier on the plan to acquire the concession license of public port management 8. Melakukan observasi & tinjauan lapangan untuk melihat *progress* pembangunan investasi PT KTI pada proyek pembangunan bendung Cipasauran berkapasitas 750 liter/detik Conducting observation & field visit to observe the development progress of PT KTI's investment in the construction project Cipasauran dam with a capacity of 750 liter/second. 9. Melakukan evaluasi atas *commissioning* dan *trial production* produk CPC pada PT MJIS Conducting evaluation over the commissioning and production trial of the CPC product at PT MJIS 10. Melakukan observasi & tinjauan lapangan untuk melihat progress pembangunan pabrik *Slag Powder* berkapasitas 750.000 ton/tahun pada PT KSI. Conducting observation & field visit to pbserve the progress of Slag Powder plant construction project with a capacity of 750,000 tons/year at PT KSI.
3.	Observasi & pembahasan lain-lain diluar investasi Observation and discussion of others outside investment	1. Evaluasi kinerja Perseroan tahun 2015 & RKAP tahun 2016 Evaluation on Company's performance Year 2015 and RKAP Year 2016 2. Observasi & pembahasan rencana *write-off* tanah tidak produktif Perseroan di Cilegon dan Jakarta Conduct observation & discussion on write off plan over unproductive land in Cilegon and Jakarta 3. Efisiensi biaya produksi & SDM Prodution cost & human resources efficiency 4. Diskusi tentang penyusunan *Board Manual* Conduct discussion on the formulation of Board Manual 5. Pembahasan laporan GCG & *Risk Management*. Conduct discussion on GCG & Risk Management report

Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR)

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran rapat Komite PU & PMR selama tahun 2016, disusun secara proporsional berdasarkan komposisi Komite yang mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Meetings of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee

The frequency and percentage of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee's meetings attendance throughout the year 2016 is proportionately formulated based on the composition of Committee that has been going through several changes as following:

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	**Rapat Komite PU & PMR** PU & PMR Committee Meetings **Periode: 1 Januari - 31 Desember 2016** Period: January 1 - December 31, 2016		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	**Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Number Of Meetings
Binsar H. Simanjuntak	3	3	100%
Natsir Jafar**)	14***)	14	100%
I Ketut Gunarta	11	8	73%*)
Roy E. Maningkas	14	10	71%*)
Ridwan Djamaluddin	11	2	18%*)
Rata-Rata			72%

*) Ketidakhadiran dikarenakan cuti dan/atau tugas kedinasan.
*) Absence due to holiday and/or official task.
**) Anggota Komite yang tidak mengalami perubahan dari awal hingga akhir tahun.
**) Committee Member that has not been changed from the beginning to the end of year.
***) Total rapat Komite PU & PMR secara keseluruhan dari periode awal hingga akhir periode berjumlah 14 kali rapat.
***) The total number of PU & PMR Committee meetings from the beginning of the period to the end of the period is 14 times.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), Sekretaris Perusahaan diperlukan dalam rangka melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada *stakeholders* sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perseroan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengelola informasi yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan untuk membangun citra korporasi. Fungsi dan tugas lainnya adalah mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal, otoritas bursa, investor, dan Dewan Komisaris serta Kementerian terkait, mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, dan Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) kepada *stakeholder*, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, rapat kinerja perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan membawahi:
1. Divisi Legal Office
2. Divisi Corporate Communication
3. Divisi GCG & Risk Management

Sejak 24 Juni 2014, Perseroan telah menetapkan Iip Arief Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), Corporate Secretary has a substantial role in protecting the interest of stakeholders and to increase compliance to the rule of law, as well as improve openness, service and communications with stakeholders as a good implementation of GCG. The Corporate Secretary assists the BOD in maintaining good relationships between PTKS as a Public Company with the regulators and supporting institutions of the capital market, investors, society and other stakeholders, as well as managing information related to the Company's business activities to uphold the Company reputation. Other functions and tasks are to control delivery of information on the Company's performance and corporate actions to the capital market authorities, stock exchange authorities, investors, and the Board of Commissioners as well as the relevant ministries, controlling the implementation of the management mechanisms in the disclosure of information internally and externally in accordance with the interests of the Company and the needs of shareholders and other parties related to the Company, convey the Company's Annual Report, Financial Statements, and Sustainability Report to stakeholders, coordinate the implementation of board meetings, meetings of directors with the board of commissioners, meeting of the company's performance and the General Meeting of Shareholders, as well as administer and store documents of the Company.

To support the implementation of these tasks and functions, the Corporate Secretary is in charge of:
1. Legal Division Office
2. Corporate Communications Division
3. GCG & Risk Management Division

Since June 24th 2014, the Company appointed Iip Arief Budiman as Corporate Secretary.

Iip Arief Budiman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Iip Arief Budiman

Iip Arief Budiman menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 24 Juni 2014 melalui Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 55/DU-KS/Kpts/2014. Kelahiran Serang, Banten, 22 Februari 1973, lulusan Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1998) dan S2 Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (2013) ini meniti karir di Perseroan sejak Juni 1999 sebagai Ahli Pertama Hukum Perusahaan. Selama berkarir di Perseroan, beliau telah banyak terlibat dalam tim penanganan permasalahan hukum Perusahaan, termasuk Tim Privatisasi Perusahaan dan Tim Sinergi KS Group Dalam Mendukung *Joint Venture* Krakatau Posco.

Iip Arief Budiman

Iip Arief Budiman took the position as Corporate Secretary since June 24th 2014 through a Decree issued by the BOD, No. 55/DU-KS/Kpts/2014. Born in Serang, 22 February 1973, he holds a Bachelor's Degree in Law from the Padjadjaran University (1998) and a Master's Degree in Business Administration from Bandung Institute of Technology (2013). He started his career at the Company since June 1999 as Company's Junior Expert in Law. During his term of office at the Company, he has been greatly involved in resolving a number of legal issues. He was a member of Company Privatization Team and KS Group Synergy Team in Krakatau Posco Joint Venture.

Riwayat Jabatan

History of Experience

No.	Nama Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit	Tahun Period
1.	Ahli Pertama Hukum Perusahaan | Corporate's First Legal Expert	Legal Office	1999 - 2004
2.	Senior Corporate Lawyer	Legal Office	2004 - 2009
3.	Manager Legal Office	Legal Office	2009 - 2013
4.	Staf Corporate Secretary setingkat Manager Manager-Level Corporate Secretary Staff	Corporate Secretary	2013 - 2014
5.	Sekretaris Perusahaan | GM Corporate Secretary	Corporate Secretary	2014 - Sekarang (Present)

Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/2014, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, dan peraturan lainnya tugas Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

Duties of Corporate Secretary

According to Financial Services Authority Regulation No. 35/2014, SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011, and other related regulations, the duties of Corporate Secretary are as following:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham Emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mengkoordinasikan program pengenalan mengenai Perseroan kepada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya;
6. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan tersebut dalam periode 1 (satu) tahun.

Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan publik dan hubungan internal, menangani data dan kegiatan-kegiatan internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan.

1. Keep updated with the development of capital market, in particular regulations applied in the capital market;
2. Provide input to BOD and BOC of Public Companies to comply with the prevailing regulations and law on the capital market.

3. Assist BOD and BOC in the implementation of Good Corporate Governance which covers:
   i. Information disclosure to public, including information availability in the Public Company's website;
   ii. Report submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
   iii. Execution and documentation of GMS;
   iv. Execution and documentation of BOD and BOC meetings;
   v. Conduct Company's orientation program for BOD and/or BOC.
4. Act as liaison between Public Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Coordinate company's introduction program to the firstly elected members of BOD and/or BOC;
6. Coordinate the formulation of BOD's schedule of activities in implementing Company's activities in a period of 1 (one) year.

Corporate Secretary's Program

Within the Company's organization structure, Corporate Secretary directly reports to the President Director. Activities that have been executed includes relationship management with the public and internal relations, as well as providing input to the BOD to comply with the Laws on Capital Market and its regulation of implementation, including the implementation of GCG at the Company.

Selanjutnya sebagai penghubung Perseroan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain yang berkepentingan, Unit Sekretaris Perusahaan bersama Unit Investor Relation memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Further, act as liaison between the Company with communities in the capital market and other related external parties. Corporate Secretary together with Relation Investor Unit shares responsibility to ensure the fulfilment of openness as one of the principles in GCG to the capital market communities, maintain good relation with investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulator, and other related financial communities.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara *Public Expose*, serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

In order to comply with the regulation and enhance effective communication, the Company held public expose and analyst meeting event, also press release distribution to communicate the latest operational development and current financial condition. The Company also distributes information to all employees through internal communication media.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Beberapa kegiatan terkait dengan *stakeholder* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 antara lain:

Duties Implementation in 2016

A number of activities related to stakeholders which have been performed by the Corporate Secretary throughout the year 2016 are following:

Pelaporan Pasar Modal Selama 2016/ Capital Market Correspondence 2016

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan Bapepam LK/OJK Bapepam LK/OJK Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
1.	12/Corsec-KS/01/2016	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2015 Report on the use of IPO Proceeds as of December 31, 2015	X.K.4	15 Januari 2016. 15 January 2016
2.	47/Corsec-KS/2016	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahun Buku 2014 The announcement of AGMS Accounting Year 2014	32/POJK.04/2014	18 Februari 2016 18 February 2016
3.	61/Corsec-KS/2016	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit The change of composition of the Audit Committee	IX. I.5	3 Maret 2016 3 March 2016
4.	103/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan PT Krakatau Steel (Persero), Tbk The submission of advertisement evidence on the result of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk Annual GMS	32/POJK.04/2014	6 April 2016 6 April 2016
5.	109/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The submission of report on the realization of IPO Proceeds	X.K.2	8 April 2016 8 April 2016
6.	140/Corsec-KS/2016	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit The change of composition of the Audit Committee	IX. I.5	25 April 2016 25 April 2016

No.	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** Remarks	**Peraturan Bapepam LK/OJK** Bapepam LK/OJK Regulation	**Waktu Pelaporan** Date of Report
7.	149/Corsec-KS/2016	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 The submission of Minutes of Meeting of the Annual GMS for the year 2015	32/POJK.04/2014	4 Mei 2016 4 May 2016
8.	194/Corsec-KS/2016	Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Saham Perseroan pada PT Krakatau Bandar Samudera Report on Affiliated Transaction on the Implementation of the Company's additional share ownership at PT Krakatau Bandar Samudera	IX.E.I	27 Juni 2016 27 June 2016
9.	196/Corsec-KS/2016	Penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang untuk Proyek Blast Furnace Perseroan The signing of Amendment and Reaffirmation of Long Term Facility Agreement for the Company's Blast Furnace Project	31/POJK.04/2015	29 Juni 2016 29 June 2016
10.	205/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana HMETD The submission advertisement evidence on HMETD Plan Information Openness	32/POJK.04/2015	19 Juli 2016 19 July 2016
11.	206/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB The submission of advertisement evidence on Extraordinary GMS Announcement	32/POJK.04/2014	19 Juli 2016 19 July 2016
12.	220/Corsec-KS/2016	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit The change of composition of the Audit Committee	IX. I.5	3 Agustus 2016 3 August 2016
13.	221/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB The submission of advertisement evidence on Extraordinary GMS Invitation	32/POJK.04/2014	3 Agustus 2016 3 August 2016
14.	221/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB The submission of the proof of advertisement on Extraordinary GMS Invitation	32/POJK.04/2014	3 Agustus 2016 3 August 2016
15.	244/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 Juni 2016 (Audited) The submission of the Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 30 June 2016 (Audited)	X.K.2	18 Agustus 2016 18 August 2016
16.	251/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 Juni 2016 (Audited) The submission of advertisement evidence on the Company and Subsidiaries' Financial Report as of 30 June 2016 (Audited)	X.K.2	22 Agustus 2016 22 August 2016
17.	258/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB The submission of advertisement evidence on the result of the Extraordinary GMS	32/POJK.04/2014	29 Agustus 2016 29 Agustus 2016
18.	265/Corsec-KS/2016	Penjelasan atas Rencana Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman Perseroan kepada PT Krakatau Engineering. Explanation on the Affiliated Transaction Plan of the Company's Loan to PT Krakatau Engineering	IX.E.I	2 September 2016 2 September 2016
19.	310/Corsec-KS/2016	Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 September 2016 (Anaudited) The Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 30 September 2016 (Unaudited)	X.K.2	24 Oktober 2016 24 October 2016

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan Bapepam LK/OJK Bapepam LK/OJK Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
20.	353/Corsec-KS/2016	Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelepasan Saham PT Krakatau Daya Tirta dari PT Krakatau Tirta Industri kepada Dana Pensiun Krakatau Steel Affiliated Transaction in the Divestment of PT Krakatau Daya Tirta from PT Krakatau Tirta Industri to Krakatau Steel's Pension Fund	IX.E.1	2 Desember 2016 2 December 2016
21.	277/Corsec-KS/2016	Penundaan Beroperasinya Blast Furnace Perseroan The delay of the Company's Blast Furnace operation	31/POJK.04/2015	20 Desember 2016 20 December 2016

Bursa Efek Indonesia (BEI) — Indonesia Stock Exchange

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
1	12/Corsec-KS/2016	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2015 Report on the Realization of the use of IPO Proceeds as of December 31, 2015	I-E	15 Januari 2016 15 January 2016
2	46/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	16 Februari 2016 16 February 2016
3	56/Corsec-KS/2016	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 The announcement of AGMS Accounting Year 2015	I-E	26 Februari 2016 26 February 2016
4	57/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 The submission of advertisement evidence on the announcement of AGMS Accounting Year 2015	I-E	26 Februari 2016 26 February 2016
5	62/Corsec-KS/2016	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit The change of composition of the Audit Committee	IX. I.5	03 Maret 2016 03 March 2016
6	67/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2015 The submission of Annual Financial Report as of 31 December 2015	I-E	11 Maret 2016 11 March 2016
7	70/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	11 Maret 2016 11 March 2016
8	71/Corsec-KS/2016	Jawaban atas Permintan Penjelasan Bursa Feedback on the Request of Explanation from the Stock	I-E	11 Maret 2016 11 March 2016
9	72/Corsec-KS/2016	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 The submission of advertisement evidence on the invitation of AGMS Accounting Year 2015	I-E	11 Maret 2016 11 March 2016
10	82/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (audited) per 31 Desember 2015 The submission of advertisement evidence on Annual Financial Report (audited) as of December 31, 2015	I-E	15 Maret 2016 15 March 2016
11	102/Corsec-KS/2016	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPST Tahun Buku 2015 The submission of the result of annual GMS for the accounting year 2015.	I-E	6 April 2016 6 April 2016
12	104/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Hasil RUPST Tahun Buku 2015 The submission of advertisement evidence on the summary of the result of annual GMS for the accounting year 2015	I-E	6 April 2016 6 April 2016
13	121/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	14 April 2016 14 April 2016

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
14	122/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The submission of report on IPO Proceeds	X.K.2	14 April 2016 14 April 2016
15	144/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan & Entitas Anak Per 31 Maret 2016(Anaudited) The submission of the Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 31 March 2016 (Unaudited)	I-E	27 April 2016 27 April 2016
16	181/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	10 Juni 2016 10 June 2016
17	194/Corsec-KS/2016	Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Saham Perseroan pada PT Krakatau Bandar Samudera Report on the Affiliated Transaction in the implementation of the Company's additional share ownership in PT Krakatau Bandar Samudera	IX.E.I	27 Juni 2016 27 June 2016
18	196/Corsec-KS/2016	Penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang untuk Proyek Blast Furnace Perseroan The signing of Amendment and Reaffirmation of Long Term Facility Agreement for the Company's Blast Furnace Project	31/POJK.04/2015	29 Juni 2016 29 June 2016
19	201/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	15 Juli 2016 15 July 2016
20	202/Corsec-KS/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media's coverage	I-E	15 Juli 2016 15 July 2016
21	204/Corsec-KS/2016	Keterbukaan Informasi dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD Information Openness on the increase f capital ownership with HMETD	I-E	19 Juli 2016 19 July 2016
22	207/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB Extraordinary GMS Announcement	I-E	19 Juli 2016 19 July 2016
23	217/Corsec-KS/2016	Pemberitahuan rencana Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2016 Perseroan The announcement of Audit Implementation plan on the Company's 2016 Mid-Year Financial Report	I-E	01 Agustus 2016 01 August 2016
24	222/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB Perseroan The submission of advertisement evidence on the Company's Extraordinary GMS invitation	I-E	03 Agustus 2016 03 August 2016
25	236/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	12 Agustus 2016 12 August 2016
26	244/Corsec-KS/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 Juni 2016 (Audited) The submission of the Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 30 June 2016 (Audited)	X.K.2/I-E	18 Agustus 2016 18 August 2016
27	251/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 Juni 2016 (Audited) The submission of advertisement evidence on the Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 30 June 2016 (Audited)	X.K.2/I-E	22 Agustus 2016 22 August 2016
28	255/Corsec-KS/2016	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media's coverage	I-E	24 Agustus 2016 24 August 2016
29	257/Corsec-KS/2016	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB The cnnouncement on the summary of the Extraordinary GMS result	I-E	29 Agustus 2016 29 August 2016

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Remarks	Peraturan BEI BEI's Regulation	Waktu Pelaporan Date of Report
30	259/Corsec-KS/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB The submission of advertisement evidence on the result of the Extraordinary GMS	I-E	29 Agustus 2016 29 August 2016
31	263/Corsec-KS/2016	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on the Volatility of Share Transaction	I-E	30 Agustus 2016 30 August 2016
32	265/Corsec-KS/2016	Penjelasan atas Rencana Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman Perseroan kepada PT Krakatau Engineering. Explanation on Affiliated Transaction Plan of the Company's Loan to PT Krakatau Engineering	IX.E.I/I-E	2 September 2016 2 September 2016
33	268/Corsec-KS/2016	Keterbukaan Informasi tentang Prospektus Ringkas Penambahan Modal dengan HMETD I Information Openness on the Brief Prospectus of the increase of capital ownership with the HMETD I	I-E	5 September 2016 5 September 2016
34	273/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	8 September 2016 8 September 2016
35	277/Corsec-KS/2016	Penundaan Beroperasinya Blast Furnace Perseroan The delay of the Company's Blast Furnace operation	I-E	20 Desember 2016 20 December 2016
36	282/Corsec-KS/2016	Keterbukaan Informasi tentang KeteranganTambahan atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan HMETD Information Openness on Additional Description over the Registration Statement on the Increase of Capital Ownership with the HMETD	I-E	4 Oktober 2016 4 October 2016
37	297/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	10 Oktober 2016 10 October 2016
38	307/Corsec-KS/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media's coverage	I-E	18 Oktober 2016 18 October 2016
39	310/Corsec-KS/2016	Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak Per 30 September 2016 (Anaudited) The Company and Subsidiaries' Interim Financial Report as of 30 September 2016 (Unaudited)	X.K.2/I-E	24 Oktober 2016 24 October 2016
40	325/Corsec-KS/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media's Coverage	I-E	3 November 2016 3 November 2016
41	337/Corsec-KS/2016	Keterbukaan Informasi tentang Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Atas Prospektus Ringkas Perseroan Information Openness on Additional Information and/or Amendment over the Company's Brief Prospectus	I-E	11 November 2016 11 November 2016
42	342/Corsec-KS/2016	Jadwal Pelaksanaan HMETD The schedule of the HMETD Implementation	I-E	14 November 2016 14 November 2016
43	353/Corsec-KS/2016	Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Pelepasan Saham PT Krakatau Daya Tirta dari PT Krakatau Tirta Industri kepada Dana Pensiun Krakatau Steel Affiliated Transaction on PT Krakatau Daya TIrta Divestment from PT Krakatau Tirta Industri to Krakatau Steel's Pension Fund	IX.E.1/I - E	2 Desember 2016 2 December 2016
44	355/Corsec-KS/2016	Rencana Penyelengaraan *Public Expose* Tahunan The organization plan of annual public expose	I-E	5 Desember 2016 5 December 2016
45	361/Corsec-KS/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	I-E	9 Desember 2016 9 December 2016
46	367/Corsec-KS/2016	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan The submission of Annual Public Expose Substance	I-E	15 Desember 2016 15 December 2016
47	373/Corsec-KS/2016	Laporan Hasil *Public Expose* Tahunan Report on the Result of Annual Public Expose	I-E	23 Desember 2016 23 December 2016

Selain pelaporan sebagaimana tersebut di atas, kegiatan lainya yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 di antaranya adalah:

1. Melakukan pelaporan atas kegiatan Penanaman Modal Perseroan secara rutin kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI).
2. Mengikuti pembahasan sebagai Tim Optimalisasi Rumah Sakit BUMN.
3. Melakukan Media Visit bersama Direksi Perseroan pada tanggal 22 Maret 2016.
4. Melakukan kunjungan bersama Direksi ke berbagai istansi pemerintah baik tingkat II Kota Cilegon maupun tingkat I Provinsi Banten.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 pada tanggal 4 April 2016.
6. Mengikuti pembahasan rencana sinergi bisnis anatara Perseroan dengan Pelindo II pada 17 April 2016 dan pembahasan-pembahasan selanjutnya.
7. Menyiapkan materi, mengikuti persiapan dan pembahasan pelaksanaan Penyertaan Modal Negara (PMN) *Cash & Non Cash* dengan Kementerian BUMN, Kementerian Koordinator Ekonomi, Kementerian Keuangan dan BPK RI.
8. Menyiapkan materi, mengikuti persiapan dan pembahasan pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat (RDP) tentang Penyertaan Modal Negara (PMN) *Cash & Non Cash* dengan Komisi VI dan Komisi XI DPR RI selama bulan Juni dan Juli 2016.
9. Mengikuti persiapan, pembahasan dan pelaksanaan *Rights Issue* sampai selesai sebagai Tim Pokja Pelaksanaan *Right Issue* Perseroan.
10. Melakukan *Roadshow* dalam rangka Rights Issue di Malaysia dan Singapura pada 06-09 Oktober 2016.
11. Mengikuti kegiatan HUT bersama dan penyerhan bantuan CSR BUMN di Labuhan Bajo – NTT pada 27 Oktober 2016.
12. Penerimaan Kunjungan Kerja kantor Kemenko Maritim pada 15 November 2016.
13. Menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 20 Desember 2016.
14. Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, BPH Migas, OJK, *Self Regulatory Organization* (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

In addition to reporting, as mentioned above, other activities undertaken by the Corporate Secretary throughout the year 2016 are:

1. Report on the Capital Investment activity of the Company on a regular basis to the The Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (BKPM RI).
2. Participate in the discussion as a SOE Hospital Optimalization Team.
3. Conduct Media Visit with the Company's BOD on 22 March 2016.
4. Conduct visit with the BOD to various governmental bodies both at the regional level of Banten Province and the sub-regional level of Cilegon City.
5. Held Annual GMS for the accounting year 2015 on 4 April 2016.
6. Follow up the discussion on business synergy between the Company and Pelindo II on 17 April 2016 and the following discussions.
7. Prepare the material, follow the preparation and the discussion on the implementation of Cash & Non-Cash State Capital Ownership with the SOE Ministry, Economic Coordinator Ministry, Financial Ministry and the Supreme Audit Authority.
8. Prepare the material, follow the preparation and discussion on the implementation of Hearing on Cash & Non Cash State Capital Ownership with the Indonesian House of Representatives' Commission VI and XI throughout June and July 2016.
9. Follow the preparation, discussion and the implementation of Rights Issue as the Work Team of the Company's Right Issue Implementation.
10. Conduct a Roadshow on Rights Issue in Malaysia and Singapore on 6-9 October 2016.
11. Participate in the joint anniversary event and the submission of SOE's CSR assistance in Labuan Bajo – NTT on 27 October 2016.
12. Welcomed the visit of the Maritime Coordinating Ministry on 15 November 2016.
13. Held Public Expose on 20 December 2016.
14. Communicating with the SOE Ministry, Industrial Ministry, BPH Migas, Financial Services Authority, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, and other related bodies.

15. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi yang dilakukan seminggu sekali dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal sebulan sekali selama tahun 2016 serta membuat Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi melalui berbagai agenda pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, seperti:

1. *Symposium Roadmap* BUMN di Subang dengan Kementerian BUMN pada 28 Januari 2016.
2. *The 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit, "The Role of Corporate Secretary to Face Business Competition in* 2016" di Jakarta pada tanggal 2-3 Maret 2016.
3. Revitalisasi Komunikasi Publik Kementerian BUMN di Kementerian BUMN, pada tanggal 24 Maret 2016.
4. *Symposium* dan *sharing* pengalaman tentang penerapan GCG & *Risk Management* di PLN di Cilegon, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016.
5. Melakukan pembahasan dengan *international lawyer* di Singapura tentang isu-isu arbitrase internasional pada 6 Mei 2016.
6. Mengikuti *Focus Group Discussion* tentang Sinergi BUMN di Medan pada 27 Mei 2016.
7. Sosialisasi Persiapan Pelaksanaan *Rights Issue* oleh Deputi Restrukturisasi & Pengembangan Usaha Kementerian BUMN, pada tanggal 14 Juli 2016.

15. Attend every BOD meeting that was held once a week and Joint Meeting of BOD and BOC that was held at least once a month throughout the year 2016 as well as preparing the minutes of meeting of the said meetings.

Competence Development Program

To increase competence, the Corporate Secretary participated in competence development program through a number of training agenda, seminar, socialization of regulation/policy and comparative study, such as:

1. SOE Roadmap Symposium in Subang with the SOE Ministry on 28 January 2016.
2. The 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit, "The Role of Corporate Secretary to Face Business Competition in 2016" in Jakarta on 2-3 March 2016.
3. SOE Ministry Public Communication Revitalization at the SOE Ministry on 24 March 2016.
4. Symposium and sharing of experiences on the implementation of GCG & Risk Management at PLN in Cilegon, which was held on 4 May 2016.
5. Conducted discussion with international lawyer in Singapore on international arbitrage issues on 6 May 2016.
6. Participated in a Focus Group Discussion on SOE Synergy in Medan on 27 May 2016.
7. The socialization of the Implementation of Rights Issue Preparation by The SOE Ministry's Rectructurization & Business Development Deputy on 14 July 2016.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, khususnya Pasal 67 yaitu "Pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan", Perseroan memiliki Unit Internal Audit dengan tugas dan fungsi pokok organisasi yang telah diperbaharui sebagaimana yang dimaksud dalam Surat Keputusan No. 252/DIR. SDM&PU-KS/Kpts/2016, yaitu:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran & rencana strategis internal audit;
2. Pelaksanaan audit pada seluruh unit bisnis Perseroan;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
4. Konsultan internal bagi manajemen Perseroan dengan menghasilkan laporan yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan *risk management* guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan;

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Head of Internal Audit

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 02/C/DU-KS/Kpts/2012, sejak tanggal 17 januari 2012 Perseroan telah menunjuk Abdul Haris Suhadak untuk menjadi Kepala Audit Internal Perseroan.

As part of the implementation of Law No.19/2003 on SOE, in particular Article 67 which states that "Within each SOE, an Internal Control Unit is established as the Company's internal auditor", the Company has formed the Internal Audit Unit with renewed duties and functions as stipulated in Decree No. 252/DIR.SDM&PU-KS/Kpts/2016, namely:

1. Plan, organize, coordinate and control activities related to the formulation of goals and internal audit strategic plan;
2. Audit all Company's business units;
3. Monitor the follow up of audit result from both Internal Audit and External Audit;
4. Provide consultancy/internal assistance for the company's management by producing a report which delivers recommendation or alternative solution on the performance of the internal control system, compliance to the prevailing laws and regulations and appropriate implementation of risk management to improve Company's efficiency, effectivity and performance;

Internal audit is an activity of providing assurance and independent and objective consultation, which aimed to increase the added value and improve Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectivity of risk management, control, and Good Corporate Governance process.

The Appointment and Discharge of Head of Internal Audit

Head of Internal Audit is appointed and discharged by the President Director upon the approval of the BOC.

Through BOD's Decree No. 02/C/DU-KS/Kpts/2012, starting from January 17th 2012, the Company appointed Abdul Haris Suhadak to lead the Company's Internal Audit unit.

Abdul Haris Suhadak
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Profil Kepala Audit Internal

Abdul Haris Suhadak

Abdul Haris Suhadak, lahir di Probolinggo, 4 April 1968. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1992 sampai 1993 sebagai Kepala Seksi Harga Pokok Material, namun sebelum itu ia pernah bekerja sebagai Junior Accountant di PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama tahun 1991 sampai 1992. Sepanjang karirnya di Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai posisi diantaranya sebagai Kepala Dinas Akuntansi Pabrik Pengolahan Baja di Divisi Akuntansi Pabrik (1993-1999), Ahli Utama Akuntansi Persediaan (Assisten Manager) di Divisi Akuntansi Pabrik (1999-2001), Kepala Divisi Akuntansi Keuangan (2001-2004), Kepala Divisi Bapelkes (2004-2007), Manager Pajak, Asuransi & Faktur (2007-2008), Manager Vendor Manajemen & Proses Logistik (2008-2009), General Manager Perencanaan Logistik (2009-2011), Assisten Direktur Utama (2011-2012) dan Head of Internal Audit (2012-sampai sekarang). Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang dan telah mengikuti pendidikan khusus Kepala SPI di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan dalam rangka sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA). Kegiatan organisasi lainnya antara lain sebagai Ketua Pengawas Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Wilayah Jabar-Banten sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Profile of Head of Internal Audit

Abdul Haris Suhadak

Abdul Haris Suhadak, born in Probolinggo, April 4th 1968. Started his career at the Company as the Head Section of Material Cost (1992-1993). He was previously assigned as a Junior Accountant at PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (1991-1992). During his term of office at the Company, he had been posted in a number of positions including Head of Accounting Department of Steel Processing in factory's Accounting Division (1993-1999), Assistant Plant Manager at Accounting Division (1999-2001), Head of Division of Financial Accounting (2001-2004), Head of Division Bapelkes (2004-2007), Tax-Insurance & Invoice Manager (2007-2008), Vendor Management and Logistic Process Manager (2008-2009), General Manager of Logistics Planning (2009-2011), Assistant to President Director (2011-2012) and Head of Internal Audit (2012-present). He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Economics and Accounting at the University of Brawijaya Malang and had participated in specialized training for Head of SPI at the Accounting and Financial Development Center to acquire the certification of Professional Internal Auditor (PIA). Other organizational activities include as the Chairman of Supervisor for the Internal Audit Communication Forum West Java-Banten Region from 2012 until present.

Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

The Authorities, Roles and Responsibilities of Internal Audit

Tugas & Tanggung Jawab Internal Audit
The Roles & Responsibilities of Internal Audit

Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan ketaatan dan khusus (*fraud*), menilai system pengelolaan risiko dan system pengendalian intern perusahaan, serta memberikan saran-saran perbaikannya.

Plan and implement operational assessment, financial compliance and fraud, assess Company's risk management system and internal control system, as well as deliver improvement suggestions

Melaksanakan konsulatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Performing consultive role in increasing the effectiveness of risk management, control and process of corporate governance.

Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaa tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze, and report the implementation of suggested improvement strategies.

Melaksanakan koordinasi dengan Komite Auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.

Coordinate with the Auditor Committee in achieving optimum accountability.

Wewenang Internal Audit
The Auhority of the Internal Audit

Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Access all relevant information on Company in relation with its tasks and function.

Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit, serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (*professional*) jika dipandang perlu

Allocate audit resources; setting up the focus, the scope and audit schedule; implement certain technique/method to achieve audit's objective; as well as acquire input and suggestion from expert (professional) if deemed necessary.

Melakukan komunikasi secara langsung, dan/atau serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.

Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of Audit Committee.

Organisasi Audit Internal

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dengan struktur organisasi seperti terlihat dalam gambar berikut:

Internal Audit Organization

Internal Audit unit directly reports to the President Director with the following organization structure:

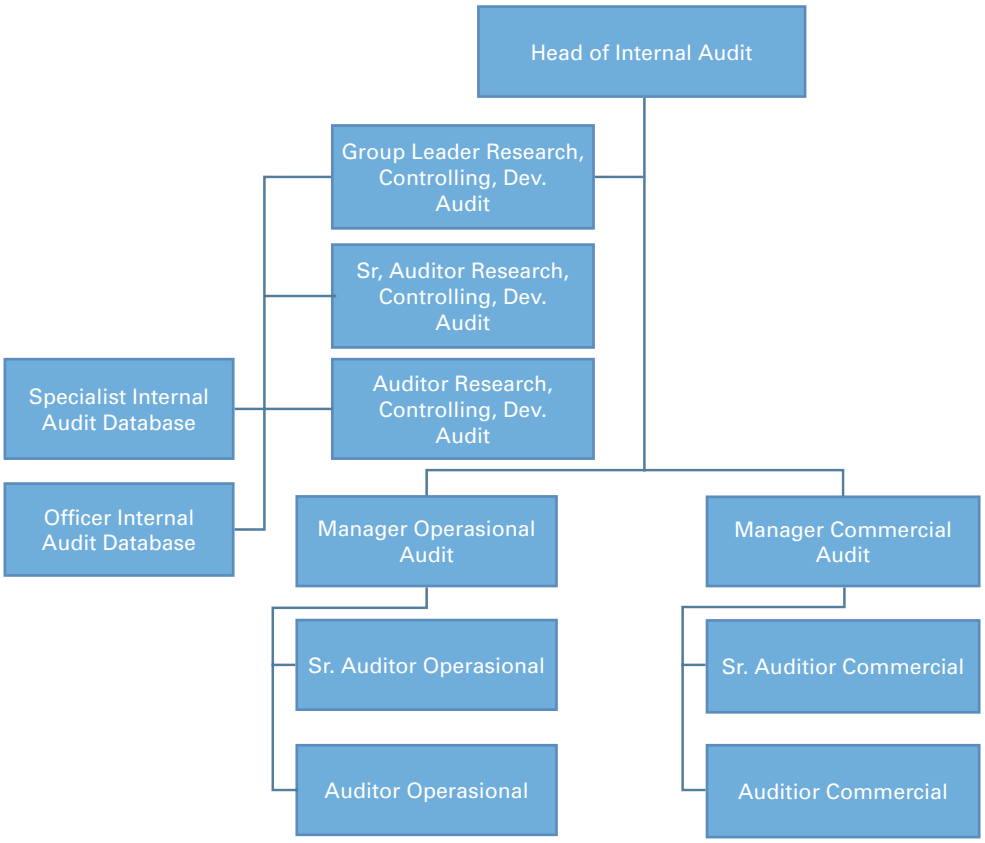

Unit Audit Internal akan didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 30 (Tiga puluh) karyawan termasuk Head of Internal Audit dan 2 (dua) Manager. Masing-masing Manager mengkoordinir Tim Audit yang terdiri dari 5 (lima) orang Senior Auditor dan 5 (lima) orang Auditor. Selain itu Head of Internal Audit membawahi 1 (satu) posisi setingkat Manager yaitu Group Research, Controlling & Development (RCD) Audit yang mengkoordinasikan 2 (dua) orang Senior Auditor RC&D Audit dan 2 (dua) orang Auditor RC&D Audit, 1 (satu) orang Specialist Internal Audit database dan 1 (satu) orang Officer Internal Audit Database.

The Internal Audit Unit will be supported by 30 (thirty) employees including Head of Internal Audit and 2 (two) Managers. Each manager coordinate an Audit Team which consists of 5 (five) Senior Auditors and 5 (five) Auditors. In addition, Head of Internal Audit supports 1 (one) Manager-level position namely the Group Research, Controlling & Development (RCD) which coordinates 2 (two) RC&D Senior Auditor and 2 (two) RC&D Auditor, 1 (one) Internal Audit database Specialist and 1 (one) Internal Audit Database Officer.

Realisasinya Unit Audit Internal saat ini didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 20 (Dua puluh) karyawan terdiri dari Head of Internal Audit, 2 (dua) Manager, 8 (delapan) Senior Auditor, 4 (empat) Auditor, 1 (satu) Group Leader Research, Controlling & Development (RCD) Audit, 2 (dua) Senior Auditor RC&D Audit, 2 (dua) Auditor RC&D Audit dan 1 (satu) Specialis Internal Audit database.

Currently, the Internal Audit Unit is supported by 20 (twenty) employees, consist of Head of Internal Audit, 2 (two) Managers, 8 (eight) Senior Auditors, 4 (four) Auditors, 1 (one) Group Leader Research, Controlling & Development (RCD) Audit, 2 (two) Senior Auditors RC&D Audit, 2 (two) Auditors RC&D Audit and 1 (one) Internal Audit database Specialist.

Fungsi Group RCD Audit adalah melakukan aktivitas penelitian dan pengembangan sistem audit internal, merencanakan pengembangan kompetensi SDM internal audit, melakukan aktivitas penelitian guna menunjang efektifitas audit, melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan semua kegiatan di lingkungan Internal Audit.

The functions of the RCD Group consist of: research and development of internal audit system, planning competence development for internal audit's human resources, conduct research activity to support audit effectivity, conduct monitoring towards the follow up of recommendation, as well as administer and document all activities within the internal audit unit.

Fungsi Divisi Operational Audit adalah melaksanakan aktivitas audit pada obyek operasional, strategis dan fraud audit dibidang operasional dan informasi teknologi serta proyek, mengevaluasi dan menetapkan status tindak lanjut rekomendasi, konsultan internal bagi manajemen perusahaan, dengan menghasilkan laporan hasil audit yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kecukupan pelaksanaan risk manajemen guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja perusahaan.

The function of the Operational Audit Division is to conduct audit activity on operational object, strategic and fraud audit in operational field and information technology as well as project, evaluating and determining the status of recommendation follow-up, internal consultant for the Company's management, by producing audit result report which provides recommendation or alternative solution on the performance of internal control system, compliance to the prevailing laws and regulations as well as the proper implementation of risk management to improve the Company's efficiency, effectivity and performance.

Fungsi Divisi Commercial Audit adalah melaksanakan aktivitas audit pada obyek Commercial, strategis dan fraud audit di bidang komersial (pemasaran, logistik, keuangan dan HRD), mengevaluasi dan menetapkan status tindak lanjut rekomendasi, konsultan internal bagi manajemen perusahaan, dengan menghasilkan laporan hasil audit yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kecukupan pelaksanaan risk manajemen guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja perusahaan.

The function of the Commercial Audit Division is to conduct audit activities on Commercial object, strategic and fraud audit on commercial field (marketing, logistics, finance, and HRD), evaluating and determining the status of recommendation follow-up, internal consultant for the Company's management, by producing audit result report which provides recommendation or alternative solution on the performance of internal control system, compliance to the prevailing laws and regulations as well as the proper implementation of risk management to improve the Company's efficiency, effectivity and performance.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar *Gap* Kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Audit Internal meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Audit Internal dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Dalam menunjang upaya tersebut, Perseroan secara konsisten terus melakukan peningkatan kualifikasi auditor melalui Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan melalui Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK), dimana Internal Audit memiliki komposisi sekarang 6 (Enam) orang yang telah memiliki sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA), serta 1 (satu) orang telah memiliki Sertifikat *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), *Chartered Accountant* (CA) Indonesia dan 1 (satu) orang memiliki Sertifikat Profesional Internal Audit.

Unit Internal Audit juga aktif melakukan *networking* dengan mengikuti Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Selain itu, sejak tahun 2013 sampai sekarang, Unit Internal Audit sering menerima kunjungan studi banding dari beberapa unit Internal Audit/SPI BUMN lain dan dari SPI Perguruan Tinggi Negeri, antara lain: SPI PT INTI (Persero), SPI PT INALUM (Persero), SPI PT ANGKASA PURA II (Persero), SPI PT POS INDONESIA (Persero), SPI Universitas Gadjah Mada. SPI Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

Pengembangan SDM Internal Audit yang diikuti selama tahun 2016:

1. Pelatihan *Qualified Internal Audit* (QIA) – Audit Intern Tingkat Dasar II.

Competence Development Program and Certification of Internal Audit Profession

In relation to the fulfillment of standard auditor's competence, in particular on business development and change of system that could affect Company's operation, the Company exercises efforts to increase auditor competence in a sustainable manner by referring to the fulfillment of the prevailing gap competence. Internal Audit competence development program covers professional certification for internal auditor in accordance to the need of the Company and conducted sustainably in order for the Internal Audit to exercise its maximum functions.

In supporting the effort, the Company consistently conducting improvement on auditor's qualification through the Foundation of Internal Audit Education (YPIA), with the current composition consists of 6 (six) persons with Qualified Internal Audit (QIA) certificate, and 1 (one) person with Certified Professional Management Accountant (CPMA) Certificate and Chartered Accountant (CA) Indonesia and 1 (one) person with professional Internal Audit Certification.

The Internal Audit Unit also actively builds networking by participating in the Internal Control Communication Forum both at the regional and national level. Since 2003, the Internal Audit Unit frequently receive comparative field visit from several Internal Audit unit/other SOE's SPI and from State University SPI, such as: SPI PT INTI, SPI PT INALUM, SPI PT ANGKASA PURA II, SPI PT POS INDONESIA, SPI Gajah Mada University, and SPI Indonesian Credit Guarantee.

Internal Audit's Human Resources Development participated throughout the year 2016, were:

1. Qualified Internal Audit (QIA) Training – Internal Audit Basic Level II.

2. Pelatihan *Qualified Internal Audit* (QIA) – Audit Intern Tingkat Lanjutan II.
3. Pelatihan *Qualified Internal Audit* (QIA) – Audit Intern Tingkat Managerial.
4. Pelatihan khusus kepala SPI Sertifikat Profesional Internal Audit (PIA).
5. Seminar & Munas FKSPI Jabar & Banten.
6. Konferensi Nasional I FKSPI Jatim.
7. *International Business Integrity Conference* (IBIC) 2016.
8. Pemahaman & Integrasi SMM ISO 9001:2015 dan SML ISO 14001:2015.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama tahun 2016, pelaksanaan audit dilakukan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2016 yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama, berisikan program audit operasional serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau Direksi (dengan maksud untuk memberi ruang dan mengantisipasi adanya kondisi khusus dan penting yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi).

Program Kerja Audit selama tahun 2016 merencanakan untuk melakukan audit di 25 obyek audit yang difokuskan pada kegiatan di unit organisasi Direktorat Produksi & Teknologi, Direktorat Pemasaran, Direktorat Logistik, Direktorat Keuangan, Direktorat SDM & Pengembangan Usaha, kegiatan PKBL, kegiatan Sekretaris Perusahaan dan audit atas aktivitas di anak perusahaan sesuai permintaan audit dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pelaksanaan audit dilaksanakan oleh Tim Audit berdasarkan program audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*/RBA) dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan program kerja setiap unit telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan risiko-risiko yang melekat dalam setiap kegiatan serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah potensi kerugian yang mungkin timbul.

2. Qualified Internal Audit (QIA) Training – Internal Audit Advanced Level II.
3. Qualified Internal Audit (QIA) Training – Internal Audit Managerial Level.
4. Specialized training for the Head of SPI to acquire the Professional Internal Audit (PIA) Certification.
5. Seminar and Workshop FKSPI Jabar & Banten.
6. The first National Conference of FKSPI Jatim.
7. International Business Integrity Conference (IBIC) 2016.
8. Knowledge Improvement & Integration of SMM ISO 9001:2015 and SML ISO 14001:2015.

Duties Implementation in 2016

Throughout the year 2016, audit implementation conducted based on the Annual Audit Work Program (PKAT) 2016 which has been approved by the President Director, consists of operational audit program and to fulfill the need of the BOC and/or BOD (aimed to provide room and anticipate the occurrence of special and important condition which deemed necessary by the BOC and/or BOD).

Audit Work Plan for the year 2016 was set to conduct audits in 25 audit objects which focused on activities in the Production Directorate, Technology and Business Development Directorate, Marketing Directorate, Logistic Directorate, Financial Directorate, Human Resources & General Directorate, Partnership and Community Development activities, Corporate Secretary's activities and audit towards activities in Subsidiaries in accordance to audit request from the BOC and/or BOD.

Audit implementation is conducted by audit team based on Risk Based Audit/RBA program aimed to gather confidence that the implementation of work program in each unit has been in accordance to the prevailing laws and regulation and by considering the possible risks in each activity as well as the necessary mitigation efforts to decrease or prevent potential loss.

Hasil audit, selain dilakukan pembahasan dengan *auditee*, juga dilakukan pembahasan dengan Direksi dan Komite Audit, sesuai dengan kondisinya. Dan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal dan Audit Eksternal, dilakukan monitoring secara periodik oleh bagian khusus Unit Audit Internal, bekerjasama dengan koordinator tindak lanjut yang telah dibentuk oleh setiap Direktorat.

Selama tahun 2016, unit Internal Audit telah menyelesaikan program kerja audit yang ditetapkan dan juga menyelesaikan permintaan audit dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga menghasilkan 27 laporan hasil audit/evaluasi.

Audit result is submitted to the auditee, BOD and Audit Committee to be discussed, according to the prevailing condition. The follow up towards the recommendations submitted by Internal and External Audit will be monitored periodically by a special division within the Internal Audit Unit, in cooperation with the follow-up coordinator which has been appointed by each Directorate.

Throughout the year 2016, the Internal Audit Unit has completed the audit work program that has been set and accomplished audit request from the BOD and BOC, resulted in 26 audit/evaluation reports.

No	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
1	Program Kerja Audit Tahun 2016 2016 audit Work Plan	25 Laporan | Reports	27 Laporan | Reports
2	Jumlah Temuan Number of Findings	-	197
3	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation	-	500

Fungsi Konsultansi oleh Unit Audit Internal

Selain melakukan tugas audit, Unit Audit Internal juga melakukan jasa konsultasi yang dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko, dan mengendalikan proses tanpa auditor internal memikul tanggung jawab manajemen operasional. (standar IIA)

Untuk memfasilitasi fungsi tersebut saat ini Internal Audit telah mengembangkan Sistem Asistensi dan Konsultasi yang berbasis web. Aplikasi ini dianggap penting karena akan mendokumentasikan aktivitas konsultansi dan asistensi yang telah diberikan oleh Internal Audit. Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai referensi dan database bagi staff Internal Audit dalam penugasan audit yang akan datang (sebagai catatan bagi auditor permasalahan-permasalahan apa yang pernah terjadi pada *auditee* dan solusi apa yang pernah diberikan oleh internal audit dan bagaimana efektivitas atas rekomendasi/solusi tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi).

Internal Audit Unit's Consultancy Function

In addition to conduct audit, the Internal Audit Unit also provides consultancy service which aimed to provide an added value and increase Good Corporate Governance implementation, risk management, and control the process without the involvement of the internal auditor to take responsibility in operational management. (standard IIA)

To facilitate the function, the Internal Audit has developed a WEB-based Assistance and Consultancy system. This application is deemed important to document the consultancy and assistance activities provided by the Internal Audit. This documentation serves as a reference and database for Internal Audit's staff in the upcoming audit assignments (as a note for the auditor on the problems that have been faced by the auditee, the solutions that have been undertaken and the effectivity of such recommendation/solution in resolving the problems).

Selama tahun 2016 Internal Audit telah memberikan sebanyak 12 jasa konsultasi.

Dengan demikian, Unit Audit Internal pada tahun 2016, telah melakukan aktivitas audit dan aktivitas pemberian jasa konsultasi, yang bila dibandingkan, nampak sebagaimana tabel & grafik berikut:

Throughout the year 2016, the Internal Audit has provided 12 consultancy services.

Thus, the Internal Audit Unit in 2016 has conducted audit and provided consultancy services, if compared, is seen in the following table and graph:

No.	Aktivitas Internal Audit Internal Audit Activities	Target	Realisasi Realization
1.	Aktivitas Audit Audit Activity	27	69,2
2.	Aktivitas Konsultasi/Asistensi Consultancy/Assistance Activity	12	30,8
	Jumlah | Total	39	100,0

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (*internal control*) pada saat proses audit individual (*transactional level internal control*), sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatan Perseroan (*entity level internal control*) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Intern (*internal control*) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Komisaris dan Direksi (*board of directors*), manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluation on the Effectivity of Internal Control System

The Internal Audit Unit is consistently undertaking evaluation on internal control during the transactional level internal control, while evaluation for entity-level of internal control is taken through the dissemination of questionnaires.

Internal control as mentioned above is a process controlled and affected by the BOC and BOD, management and other personnels, designed to provide a reasonable assurance with regard to the achievement of the objectives in the following category:

- Operation effectivity and efficiency
- Financial report performance and
- Compliance to the prevailing laws and regulations

Evaluasi atas pengendalian intern Perseroan (*entity level*) tahun buku 2016 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan *point of focus*-nya yang mengacu pada COSO's (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) *Internal Control Integrated Framework* sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Evaluation over entity level internal control in this accounting year 2016 was an evaluation conducted towards the entire Components of Internal Control system along with the attribute and its point of focus which referred to the COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework as the following Table of COSO Internal Control's Structure which has been adapted to the condition and the needs of the Company:

Struktur Sistem Pengendalian Intern COSO

COSO Internal Control's Structure Table

No.	Komponen Component	Atribrut Attribute	Point of Focus
1.	Lingkungan Pengendalian Controlling Environment	7	46
2.	Penaksiran Risiko Risk Assessment	4	23
3.	Aktivitas Pengendalian Controlling Activity	2	12
4.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	2	12
5.	Pemantauan Monitoring	3	19
	Jumlah	18	112

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian intern Perseroan.

The structure of this Internal Control system will serve as a foundation for the Internal Audit in conducting evaluation over the Company's internal control.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (*Strong*) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,15 (tiga koma lima belas) pada skala 1 – 4.

The result of evaluation towards internal control shown that in general, the condition of the Company's internal control categorized as Strong with an average score of 3.15 (three point fifteen) within a scale of 1 to 4.

Piagam Audit Internal

Perseroan juga telah melakukan penyesuaian sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal yang merupakan peraturan pengganti dari Keputusan Ka. BAPEPAM & LK nomor: KEP-496/2008. Tentang

Internal Audit Charter

In implementing its duties and function, the Internal Audit referred to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the establishment and the formulation of Internal Audit Charter and Guideline which replaced the BAPEPAM & K Decision No. KEP-496/2008 on the Establishment and guidelines

Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Dan Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) No. 112A/DU-KS/2016 yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 25 April 2016. *Audit Charter* ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Struktur Dan Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Pertanggung Jawaban, Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan, Standar Pelaksanaan Pekerjaan, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal.

on the formulation of internal audit charter. The Company has formulated the Internal Audit Charter No. 112A/DU-KS/2016 which has been approved by the President Director and President Commissioner on April 25th 2016. The Audit Charter covers the Vision, Mission, Organizational Structure, Privileges, Roles and Responsibilities, Auditor's Requirements and Professionalism, Audit Procedures and Code of Ethics of Internal Auditors.

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Berdasarkan Piagam Internal Audit Perseroan No. No. 112A/DU-KS/2016 tanggal 25 April 2016 persyaratan Auditor Internal di lingkungan Subdit Internal Audit paling kurang meliputi:

Requirements and Code of Ethics of Internal Auditor

Based on The Company's Internal Audit Charter No. 112A/DU-KS/2016 on April 25th 2016, the requirements for Internal Audit within the Sub-Directorate of Internal Audit, not the least covers the following:

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Seluruh Auditor Internal yang bekerja di Subdit Internal Audit berpedoman dan wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan kode etik yang berlaku di Perseroan.

The entire Internal Auditors under the Sub-Directorate of Internal Audit shall refer and in compliance to the code of ethics set by the Organization Consortium of Internal Audit Profession and the code of ethics implemented in the Company

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Auditor Eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatazasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan kepatuhan, kewajaran, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan memberikan opini atas laporan keuangan.
2. Menyampaikan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu laporan perkembangan/ kemajuan pelaksanaan audit termasuk informasi mengenai penyimpangan yang signifikan kepada SPI dan Komite Audit.
3. Menerbitkan laporan hasil audit secara tepat waktu sesuai dengan kontrak/perjanjian.

Penunjukan Auditor Eksternal mengacu kepada proses pengadaan sesuai dengan prinsip GCG Perseroan dan usulan Dewan Komisaris yang disahkan dalam RUPS. Adapun proses penunjukan Auditor Eksternal pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan rapat dengan Manajemen Perseroan dalam rangka penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2016 pada tanggal 16 Oktober 2015
2. Berdasarkan hasil rapat Komite Audit tanggal 16 Oktober 2015, Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan kepada Pemegang Saham/RUPS penunjukkan ulang KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), (*member of Ernst Young*) sebagai Auditor Eksternal.
3. Hasil rekomendasi Komite Audit ditindaklanjuti oleh KAP PSS dengan mengirimkan proposal kepada Perseroan sesuai dengan surat KAP PSS No. 07055/PSS-AS/2015 tanggal 6 November 2015.

External Auditor conducts financial audit to provide an independent and objective opinion on the fairness, compliance and conformity of Company's financial report with the Indonesian Financial Accounting Standard and other prevailing laws. In exercising its duties, External Auditor also has the following roles and responsibilities:

1. Conducting audit over Company's financial report and all accounting records as well as other supporting data to ensure the compliance, fairness and conformity with the Financial Accounting Standard and providing opinion over the financial report.
2. Submitting regular and irregular development/ progress report of audit process including information on significant deviation to the SPI and Audit Committee.
3. Publishing a report on audit result in a timely manner in accordance to the contract/agreement.

The appointment of External Auditor refers to the procurement process in accordance to the Company's principle of GCG and the BOC's suggestion upon the approval of the GMS. The process of the appointment of External Auditor for the year 2016 is following:

1. Audit Committee conducted a meeting with the Company's management to re-appoint an audit company to audit The Company & Group and PKBL Unit's Financial Report for the accounting year 2016 on 16 October 2015.
2. Based on the result of the Audit Committee meeting on 16 October 2015, the Audit Committee recommend the BOC to propose the shareholders/GMS to reappoint KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), (member of Ernst & Young) as External Auditor.
3. The recommendation of the Audit Committee was followed up by KAP PSS by delivering a proposal to the Company by referring to KAP PSS letter No. 07055/PSS-AS/2015 dated 6 November 2015.

4. Komite Audit melakukan pembahasan dengan Manajemen Perseroan terkait proposal yang disampaikan oleh KAP PSS pada tanggal 11 November 2015
5. Komite Audit melakukan pembahasan dengan Manajemen Perseroan pada tanggal 4 dan 28 Desember 2015 terkait *assessment* untuk penawaran harga yang diajukan KAP PSS untuk memastikan kewajaran harga yang diajukan.
6. Pada tanggal 7 Januari 2016 Komite Audit menyampaikan laporan analisis nilai kewajaran atas audit *fee* KAP PSS
7. Komite Audit melakukan pembahasan dengan Manajemen Perseroan pada tanggal 12 Februari 2016 dan menghasilkan kesepakatan penunjukan kembali KAP PSS untuk audit laporan keuangan Perseroan & Group serta laporan keuangan PKBL tahun buku 2016, kemudian kesepakatan tersebut dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan yang ditandatangani peserta rapat tertanggal 12 Februari 2016.
8. Tanggal 14 Maret 2016 diterbitkan Surat Penetapan KAP PSS sebagai Auditor Independen atas laporan keuangan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2016.
9. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui penunjukan KAP PSS dan pada tanggal 4 April 2016 RUPS menyetujui penunjukan KAP PSS.

Sesuai keputusan RUPS tanggal 4 April 2016, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) yang bertindak sebagai auditor eksternal dengan akuntan Susanti untuk melaksanakan audit atas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2016, sebagaimana dimuat dalam laporannya No. RPC-3016/PSS/2017 Tanggal 27 Februari 2017 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

4. The Audit Committee held a meeting with the Company's Management on 11 November 2015 regarding the proposal submitted by KAP PSS.
5. The Audit Committee discussed with the Company's management on 4 and 28 December 2015 regarding the assessment on budget proposal submitted by KAP PSS to ensure that the budget proposed was appropriate.
6. On 7 January 2016, the Audit Committee delivered an analysis report on the appropriateness of KAP PSS audit fee.
7. The Audit Committee has discussed with the Company's management on 12 February 2016 and agreed to reappoint KAP PSS to Audit The Company & Group and PKBL Unit's Financial Report for the year 2016. The agreement was recorded in the Note of Agreement signed by the meeting attendees on 12 February 2016.
8. On 14 March 2016, a Decree was published to appoint KAP PSS as an Independent Auditor for the Company & Group and PKBL Unit's Financial Report for the year 2016.
9. The BOC proposed the GMS to approve the reappointment of KAP PSS and on 4 April 2016, the GMS approved the appointment of KAP PSS.

Based on the decision made during the AGMS held on April 4th 2016, the Company appointed Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja (A member Firm of Ernst & Young Global Limited), to function as the external auditor with Accountant Susanti to conduct audit on Company's annual financial report and annual calculation for accounting year 2016, as stated in its report No. RPC-342/PSS/2016 dated February 29, 2016 with the opinion "the attached consolidated financial report serves unqualified information, in all materials, the consolidated PT Krakatau Steel and Subsidiaries' financial position dated December 31, 2016, and financial performance and also consolidated cash flow for the year ending on that date, as per Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia".

Auditor eksternal tersebut terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatazasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The external auditor was free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties concerned. The Company shall provide all accounting records and supporting data necessary to enable the external auditors to give their opinion on the fairness, appropriateness and compliances of the financial statements with the Indonesian Standard for
Accounting and Finance.

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) merupakan periode ke 2 (dua) sebagai auditor eksternal Perseroan, sementara akuntan Susanti, menangani pekerjaan ini untuk periode 2 (dua).

The appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditor is at the 2nd (second) period. Meanwhile accountant Susanti handled this project for the 2nd (second) period.

(KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) juga memberikan jasa Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit PKBL. Laporan No. RPC-3061/PSS/2017 tanggal 6 Maret 2017. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

(KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) also provided an Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program as stated in its report No. RPC-3061/PSS/2017 dated March 6th, 2017. In our opinion, the finance report attached is reported fairly, for all material, finance position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Community Development Program dated December 31st, 2016, including the financial performance and cash flow for the year which ended on that date, is compatible with Entity Finance Accounting Standard without Public Accountability in Indonesia.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

Audits over Company's Financial Report for the accounting year 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016 were conducted by the following Accountant and Public Accountant Office (KAP):

Tahun Buku Accounting Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Office (KAP)	**Periode KAP** KAP Period	**Akuntan** Accountant	**Periode Akuntan** Accountant Period	**Opini** Opinion
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	2	Susanti	2	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1	Susanti	1	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2014	Purwantono, Suherman & Surja	5	Indrajuwana Komala Widjaja	1	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2013	Purwantono, Suherman & Surja	4	Ratnawati Setiadi	1	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2012	Purwantono, Suherman & Surja	3	Indrajuwana Komala Widjaja	3	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2011	Purwantono, Suherman & Surja	2	Indrajuwana Komala Widjaja	2	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects
2010	Purwantono, Suherman & Surja	1	Indrajuwana Komala Widjaja	1	Wajar dalam semua hal yang material Naturally, in all material respects

Imbalan Jasa Audit

Besarnya *fee* Audit Eksternal Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A Member Firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk tahun buku 2016 sebesar Rp3.707.500.000,- meliputi jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Grup dan Entitas Anak, serta Audit Laporan Keuangan dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Audit Fee

The audit fee for KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member Firm of Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditor for the accounting year 2016 was Rp3,707,500,000,- covering Audit for the Company & Group & Subsidiaries Consolidated Financial Report, as well as Audit for the Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit's Financial Report.

Jasa Lain yang Diberikan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Auditor Eksternal tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana yang disebut di atas.

Other Services Provided by the External Auditor

The appointed party did not provide additional services to the audit activities mentioned above.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Seperti yang dialami oleh bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak terbebas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi serta menetapkan langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat guna mengurangi potensi kerugian yang besar bagi Perseroan.

Sebagai Kerangka Kerja (*Framework*) penerapan manajemen risiko, Perseroan menetapkan manual implementasi manajemen risiko mengacu pada standar *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO).

Berikut ini merupakan risiko inhern yang berhasil dipetakan Perseroan:

As being faced by other fields of business, the Company also faced both macro and micro challenges and risks. For this reason, the Company is committed to conduct a structurized and integrated risk management as well as formulated the mitigation effort and the appropriate follow up mechanism to reduce the potential loss for the Company.

As a framework of risk management implementation, the Company formulated the risk management implementation manual in referring to the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) standard.

Following are the inherent risks that have been identified by the Company:

No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Pasokan Bahan Baku, Energi, Barang dan Jasa Utama Perseroan Risk of Material Supply, Energy, Major Goods and Services	Perseroan tidak dapat memaksimalkan utilisasi kapasitas produksi sehingga dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap bisnis dan pendapatan Perseroan. The Company is unable to maximize the production capacity which may provide negative impact significant for the Company's business and revenue	• Mengupayakan kestabilan pasokan bahan baku utama melalui *Long Term Supply Agreement*. • Mengupayakan sumber daya energi dan gas, baik gas alam maupun industri dengan melakukan kontrak perjanjian pengadaan dengan beberapa Perusahaan di Dalam Negeri. • Maintaining the stability of major material supply through Long Term Supply Agreement. • Enforcing energy and gas resource, both natural gas and industrial gas by initiating procurement agreement contract with several Companies in Indonesia.
2.	Risiko Persaingan dari Perusahaan Baja Lain Business Competition Risk from other Steel Companies	Perseroan tidak dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar yang dominan. The Company is unable to maintain its position as the dominant market leader.	Mendorong Kebijakan pemerintah untuk mendukung industri baja Dalam Negeri: • Mengutamakan program pembangunan Infrastruktur. • Penetapan tarif impor spesifikasi produk baja tertentu yang tidak diproduksi oleh Perseroan. • Meningkatkan efektivitas tata cara pemberian pertimbangan teknis ijin impor produk baja • Mempercepat penetapan penurunan tarif gas alam Supporting government;s policy to support domestic steel industry: • Prioritizing infrastructure development program. • The implementation of import duties for certain specification of steel products that are not produced by the Company. • Improving the effectiveness of consideration to grant import license for steel products. • Accelerating the process to reduce natural gas price.
3.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Mengganggu operasional Perseroan akibat kesulitan dalam menyiapkan kader Pimpinan Perseroan serta tenaga kerja yang kompeten secara cepat, khususnya tenaga ahli yang sulit diperoleh di pasar tenaga kerja. Hampering the Company's operation due to the difficulties in preparing the Company's leadership as well as competent employees in a timely manner, especially skilled workers who are difficult to find among the existing workforce.	Meningkatkan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia, diantaranya melalui upaya: • Melakukan perekrutan karyawan sesuai *Man Power Planning* secara berkala. • Implementasi Program *Talent Management* untuk menyiapkan kader-kader pimpinan Perseroan kedepan. Improve the effectiveness of Human Resources Management, i.e. through: • Regularly recruiting new employee based on Man Power Planning. • Implementing the Talent Management Program to prepare future leaders for the Company.

No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
4.	Risiko Kuatnya Kontrol Pemerintah atas Pengelolaan Perseroan Risk from State's Control over the Company's Management	Mengurangi fleksibilitas Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, prospek, kondisi keuangan, likuiditas dan hasil usaha Perseroan. Limiting the Company's flexibility which may affect business decision, prospect, financial condition, liquidity and the Company's revenue/productivity.	• Berupaya menjalankan bisnis secar profesional dengan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. • Melakukan eksekusi dan negosiasi terhadap seluruh transaksi dengan pihak yang terkait dengan *arm's-length* basis. • Menjalankan setiap transaksi bisnis dengan berlandaskan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. • Committed to uphold professionalism in conducing business, based on the principles of Good Corporate Governance. • Conducting execution and negotiation over all transactions with related parties under arm's-length basis. • Conducting each business transaction based on the prevailing laws and regulations.
5.	Risiko Volatilitas Bisnis Baja The Risk of Steel Business Volatility	Penurunan harga baja yang tidak terkendali dan dapat mempengaruhi penjualan dan laba Perseroan. The uncontrollable downfall of steel prices which could affect the Company's sales and profit.	Melakukan upaya pengendalian tingkat volatilitas harga baja meliputi: • Menjaga harga penjualan baja agar tetap kompetitif. • Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, melalui penyediaan layanan *Customer Information System* (CIS), *Customer Access System* (CAS) dan *Technical Support*. • Mengupayakan dukungan Pemerintah terhadap kebijakan anti dumping dan regulasi bea masuk baja impor. • Secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan guna mendapatkan potret dan masukan dari pelanggan. Exercise efforts to control the volatility of steel prices, i.e. through: • Maintaining a competitive sales price. • Improving customer service through the development of Customer Information System (CIS), Customer Access System (CAS) and Technical Support. • Prioritizing government's support over anti dumping policy and import duties regulation for steel products.
6.	Risiko Dampak Lingkungan Industri Pengolahan Baja The Risk of Environmental Impact from Steel Processing Industry	Pencemaran lingkungan sebagai ekses dari kegiatan operasi Perseroan yang menyebabkan Perseroan harus menanggung biaya penanggulangan dan denda yang cukup besar. Environmental degradation as an excess of the Company's production activities causes the Company to cover a significant amount of mitigation cost and legal penalty.	• Berupaya memenuhi seluruh persyaratan/standar lingkungan dan menetapkan prosedur dan kebijakan baku dalam melakukan pengelolaan hasil produksi dan pembuangan limbah. • Secara berkala melakukan resertifikasi standar ISO 14001 oleh Lembaga Independen. • Meningkatkan penghijauan lingkungan melalui program penanaman pohon terutama di lingkungan sekitar pabrik. • Committed to fulfil the requirements of environmental standards and formulate a standard procedure and policy in production activities and waste management. • Regularly conducting the re-certification of ISO 14001 by Independent Body. • Improving environmental preservation through re-planting program, in particulat around the area of the factory.
7.	Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing (Depresiasi Nilai Tukar Rupiah) The Risk of Foreign Exchange Volatility (The Depreciation of Rupiah)	Mempengaruhi terhadap pendapatan Perseroan. Affecting Company's revenue.	• Menerapkan kebijakan *hedging*. • Meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengelolaan kebutuhan valuta asing. • Implementing hedging policy. • Improving the effectiveness of foreign exchange planning and management.
8.	Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum The Risk of Lawsuit	Tuntutan ataupun gugatan hukum dari dan/atau kepada pihak-pihak penggugat dengan Perseroan dapat menimbulkan kerugian yang bersifat material maupun penurunan citra yang sangat merugikan Perseroan. Lawsuit or legal charges from and/or to the plaintiffs with the Company could result in Company's loss, both material loss and negative image for the Company.	Berupaya menyelesaikan secara aktif semua permasalahan legal yang berhubungan dengan perselisihan, gugatan pencemaran lingkungan baik oleh *Stakeholder* dan LSM dengan tetap menjaga aspek keadilan dan penyelesaian yang tidak merugikan pihak ekternal. Committed to actively resolve lawsuits which related to dispute, environmental degradation charged by stakeholder and NGO, by upholding the principles of justice and peaceful resolution which is not harmful for external parties.

No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
9.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah (Dihapusnya Tarif Impor dan Bea Anti Dumping) The Risk of Amendment in Government's Policy (The elimination of Import Duties and Anti Dumping fees)	Secara material dapat mempengaruhi pengelolaan bisnis dan pendapatan Perseroan. Could affect the Company's business management and revenue.	Perseroan telah berupaya untuk menaikkan daya saing, diantaranya melalui: • Program efisiensi dalam proses produksi guna mempertahankan harga yang kompetitif. • Peningkatan kapasitas dan perluasan fasilitas produksi. • Membentuk kerjasama dengan skema *joint venture, joint* operasional dan lain-lain. The Company has exercised efforts to improve competitiveness, i.e. through: • Efficiency program in the production process to maintain competitive price. • Increasing production capacity and expanding production facility. • Exercise cooperation in various mechanisms, suh as joint venture, joint operational, etc.

Assessment Maturitas Manajemen Risiko

Perseroan sebagai salah satu entitas bisnis yang membidangi sektor baja di Indonesia telah mulai menerapkan kerangka kerja manajemen risiko sejak tahun 2008.

Seiring dengan implementasi yang terus berjalan, Perseroan menyadari pentingnya untuk menilai tingkat kematangan dalam penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perseroan, sebagai acuan dalam peningkatan dan perbaikan pengelolaan risiko secara terintegrasi kedepan.

Pada tahun 2016 telah dilakukan Penilaian tingkat maturitas Manajemen Risiko dengan melibatkan lembaga independen dengan hasil sebagaimana terlihat dalam tabel:

Assessment of Risk Management Maturity

The Company, as one of the business entities that specializes in steel industry in Indonesia, has been implementing the risk management framework since 2008.

In line with the ongoing implementation, the Company recognizes the importance to assess the level of maturity in the implementation of risk management in all of Company's activities, as a reference to improve the implementation of an integrated risk management in the future.

In 2016, assessment towards Risk Management maturity has been conducted through the involvement of independent body with the following result:

Hasil Pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko

The Result of the Risk Management Maturity Level Measurement

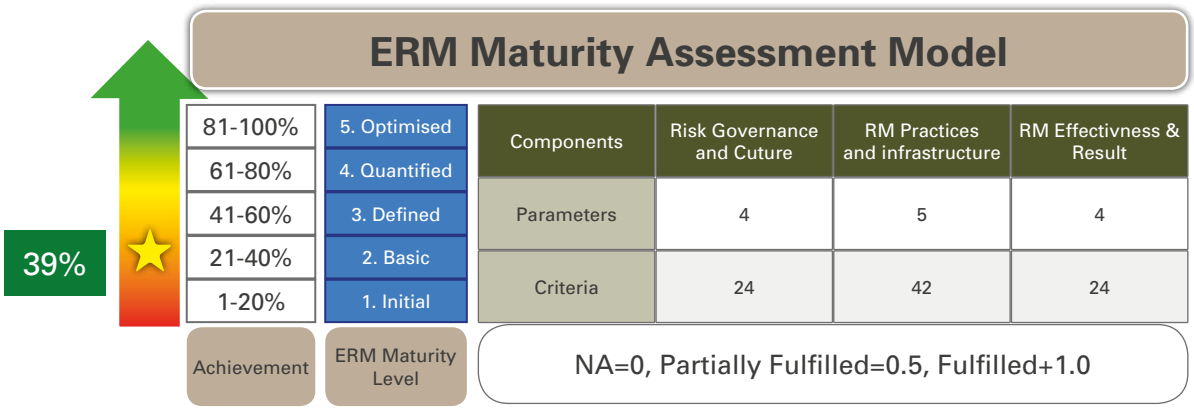

PERKARA PENTING

Important Case

Perkara penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2016 yang ditangani oleh unit kerja Legal Office secara akumulatif terdiri dari 5 perkara yang melibatkan Perseroan, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang tanggal 7 Juni 2011 atas tanah Perseroan seluas 151,6 Ha di Kubangsari. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp745.981.920.000 kepada Perseroan, PT Duta Sari Prambanan, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli dan Pemerintah Kota Cilegon. Hakim Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Putusan Pengadilan Negeri Serang ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Banten melalui putusannya tanggal 18 September 2012. Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 19 November 2012. Pada tanggal 12 Mei 2016, Mahkamah Agung menjatuhkan putusan yang menyatakan pada pokoknya menolak permohonan kasasi.

2. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Reinhard Marulitua Nainggolan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 Agustus 2011. Penggugat mengklaim bahwa Perseroan dan para tergugat lain telah mencemarkan nama baik Penggugat dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perseroan dan para Tergugat lain sebesar Rp115.331.024.609. Pada tanggal 11 September 2012, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi DKI melalui putusannya tanggal 15 Mei

In 2016, the Company's legal matters were addressed by the Legal Office unit which in accumulation consist of 5 cases involving the Company, with the following recapitulation:

1. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by the Heirs of Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang dated June 7, 2011 on the Company's land in Kubangsari with area of 151.6 Ha. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT Duta Sari Prambanan, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli and the Local Government of Cilegon, amounting to Rp745,981,920,000 The District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Further to such verdict, the High Court of Banten on September 18, 2012 issued a decision confirming the District Court of Serang's verdict. The Plaintiff then filed its appeal to the Supreme Court and the Company has filed its contra memori on November 19, 2012. On May 12, 2016, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation.

2. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by Reinhard Marulitua Nainggolan before the District Court of South Jakarta, which was registered under the case No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. dated August 24, 2011. The Plaintiff claimed that the Company together with other defendants allegedly conducted defamation against the Plaintiff and claimed for indemnification from the Company and other Defendants amounting to Rp115,331,024,609. On September 11, 2012, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. Further to such verdict, the High Court of DKI on May 15, 2014 issued a decision confirming the District Court of South Jakarta's

2014, berdasarkan informasi dari website resmi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum memperoleh isi dari keputusan tersebut dan informasi mengenai pengajuan kasasi.

3. PT KBS dan Perseroan merupakan Tergugat I dan Tergugat IV dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada ("PT ASIP") melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No.204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Penggugat atas pengakhiran sepihak perjanjian antara Penggugat dengan PT KBS, sehingga Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar kerugian sejumlah Rp12.000.000.000 dan bunga 1% per bulan sampai dengan putusan mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 November 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya. Pada tanggal 23 Desember 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Pada tanggal 27 April 2015, PT ASIP mengajukan permohonan penyelesaian kepada BANI. Pada tanggal 13 Agustus 2015, BANI memutuskan agar PT KBS melakukan pembayaran kepada PT ASIP sebesar Rp1.694.000.000, yang telah dibayar PT KBS pada tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi pengajuan kasasi terkait dengan gugatan terhadap Perseroan.

4. Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan mengajukan permohonan intervensi untuk menjadi pihak dalam perkara gugatan yang diajukan oleh Ir. Heru Susilo dan lainnya melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta yang terdaftar dalam perkara No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 13 Maret 2013. Inti dari gugatan tersebut

verdict, based on official web of the District Court of South Jakarta. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not obtained the contents of the decision and information on the appeal application.

3. PT KBS and The Company is the first Defendant and fourth Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada ("PT ASIP") before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of contract between the Plaintiff and PT KBS, so that the Plaintiff claimed for the compensation from the Defendants joint and several liability amounting to Rp12,000,000,000 and interest of 1% per month until the decision has a binding legal force. On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Surabaya. On December 23, 2014, the Judges of the High Court issued a decision which confirming the Sidoarjo District Court's verdict. On April 27, 2015, PT ASIP submitted a settlement claim to BANI. On August 13, 2015, BANI decided PT KBS to pay obligation to PT ASIP amounting to Rp1,694,000,000, which was paid by PT KBS on August 31, 2015. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no information on the appeal application relating to the lawsuit against the Company.

4. On March 20, 2013, the Company submitted an intervention pleading to become a party to a lawsuit filed by Ir. Heru Susilo and others before the State Administrative Court of Jakarta which was registered under the case No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated March 13, 2013. The main reason of the lawsuit is that

adalah agar pengadilan mencabut keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 497/HGB/BPN/94/A/16 tanggal 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 tanggal 6 Juni 1994 dan mencabut sertifikat HGB No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang atas nama Perseroan dengan luas 152,8 Ha. Pada tanggal 2 Juli 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang isinya menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan banding pada tanggal 15 Juli 2013. Pada tanggal 27 Januari 2014, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah menjatuhkan putusan atas perkara ini yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 2 Juli 2013. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi dan pada tanggal 19 Maret 2015, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan yang menyatakan menolak permohonan kasasi.

the Plaintiff demanded the court to revoke the decision of the State Minister of Agrarian/ Head of BPN No. 497/HGB/BPN/94/A/16 dated April 17, 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 dated June 6, 1994, and to revoke the HGB No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang registered under the Company's name with area of 152.8 Ha. On July 2, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's claim is inadmissible and further to that verdict the Plaintiffs filed its appeal on July 15, 2013. On January 27, 2014, the Judges of High Court of State Administrative Court issued a decision which confirming the verdict of the State Administrative Court of Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated July 2, 2013. Upon such verdict, the Plaintiff submitted the cassation to the Supreme Court and on March 19, 2015, the Supreme Court has issued a verdict which refused the cassation request.

5. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perseroan mengajukan gugatan permohonan pembatalan merek pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe dan PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (para Tergugat) yang masing-masing terdaftar dalam perkara No:
   i. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   ii. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   iii. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   iv. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

   Keempat gugatan tersebut diajukan pada intinya adalah agar Pengadilan membatalkan pendaftaran merek dari para Tergugat yang menggunakan unsur "KS" atau memiliki persamaan pada pokoknya maupun keseluruhannya dengan merek Perseroan. Terhadap gugatan pembatalan merek No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt. Pst, Tergugat telah menunjukan itikad baik dengan mengajukan perdamaian dan bersedia mencabut merek-merek tersebut dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual serta tidak akan mendaftar merek serupa dengan "KS" di kemudian hari dan

5. On January 31, 2013, the Company submitted a lawsuit before the Central Jakarta Commercial Court on the cancellation of registered trademark against PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe and PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (the Defendants), each of which are registered under the case No:
   i. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   ii. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   iii. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
   iv. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

   The lawsuits are filed mainly to obtain the court verdict regarding the cancellation of registered trademark of the Defendants that uses elements of "KS" or have similarity on its basis or entirely on Company trademark. As to the cancellation on the registered trademark under the Case No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Defendant has good faith to propose a mutual reconcilement and agree to revoke such trademark from the Directorate General of Intellectual Property Rights and commits not to register the same trademark of "KS" in the

Majelis Hakim telah mengeluarkan Penetapan No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 13 Maret 2013, sehingga sengketa merek antara Perseroan dan PT SM dinyatakan selesai.

Atas perkara No:
i. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat ditolak pada tanggal 7 Mei 2013. Atas putusan tersebut, Perseroan mengajukan kasasi pada tanggal 23 Mei 2013. Pada tanggal 20 Agustus 2013, telah diputuskan bahwa Mahkamah Agung memenangkan gugatan yang diajukan oleh Perseroan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Tergugat mengajukan memori peninjauan kembali dan Perseroan telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali yang telah diterima oleh Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2014. Pada tanggal 28 November 2014, Mahkamah Agung telah memutuskan perkara No:
i. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
dengan putusan yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon.

Pada tanggal 15 April 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan perkara No. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan putusan yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon.

future with the stipulation from the Judges No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dated March 13, 2013, so that the case between the Company and PT SM is dismissed.

As to the cases No:
i. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

The Judges issued a verdict that the Plaintiff's claim was rejected on May 7, 2013. Upon the Judges's verdict, the Company has filed its appeal on May 23, 2013. On August 20, 2013, the Supreme Court has issued the verdict that prevailed the Company over all of the lawsuit. Upon the Supreme Court's verdict, the Defendant filed its reconsideration and the Company has submitted its counter reconsideration, which has been received by the Supreme Court on August 18, 2014. On November 28, 2014, the Supreme Court issued decision for the cases No:

i. 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii. 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
that essentially reject the application for Reconsideration of the applicant.

On April 15, 2016, the Supreme Court has decided the case No. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst that rejected the application for Reconsideration of the applicant.

Entitas Anak

PT Krakatau Engineering (PT KE)

Pada tanggal 10 November 2014, PT KE mengajukan permohonan kepada Badan Abritase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim Perusahaan terhadap PT KP sehubungan dengan tambahan biaya jasa konstruksi yang timbul atas pelaksanaan dan penyelesaian pembangunan

The Subsidiary

PT Krakatau Engineering (PT KE)

On November 10, 2014, PT KE filed a petition to the Indonesian National Board of Abritation ("BANI") for the settlement of claims against PT KP in relation to the additional cost of construction services that incurred during the implementation and completion of the Integred Steel Mill Plant

Pabrik *Integred Steel Mill* di Cilegon sebesar USD22.361.000. Pada tahun 2015, PT KE melakukan klaim tahap pertama dengan nilai USD5.404.000. Pada tanggal 31 Agustus 2015, BANI menolak klaim PT KE kepada PT KP. Pada tanggal 21 Oktober 2015, PT KE mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 19 November 2015, Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang isinya menolak permohonan PT KE. Pada tanggal 15 Desember 2015, PT KE mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 27 Juni 2016, Mahkamah Agung menolak kasasi PT KE.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT KIEC)

PT KIEC merupakan Tergugat III dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj. Hasbiah melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg atas kepemilikan tanah seluas 1.544 m2 yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dan menuntut untuk menyerahkan tanah sengketa kepada Penggugat. Pada tanggal 18 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Penggugat mengajukan banding. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan membatalkan putusan Pengadilan Serang. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT KIEC mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang terdaftar dalam perkara No. 1686K/PDT/2014. Pada tanggal 29 Januari 2015, Majelis Hakim mengabulkan permohonan kasasi tersebut.

PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS)

1. PT KBS merupakan Turut Termohon dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Hutama Karya ("PT HK") melalui BANI. PT HK menuntut PT KBS untuk membayar ganti rugi sebesar Rp13.013.548.521,70,- dalam sengketa pembangunan dermaga 4 Citayur. Pada tanggal 16 Januari 2013, BANI menolak permohonan PT HK dan atas putusan tersebut, pada tanggal 13 Februari 2013, PT HK mengajukan permohonan pembatalan melalui Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 17

in Cilegon amounting to USD22,361,000. In 2015, PT KE filed its first claim amounting to USD5,404,000. On August 31, 2015, BANI rejected PT KE's claim against PT KP. On October 21, 2015, PT KE submitted a cancellation request on BANI's verdict to the District Court of Serang. On November 19, 2015, the District Court of Serang issued a verdict that rejected PT KE's request. On December 15, 2015, PT KE submitted a cassation to the Supreme Court. On June 27, 2016, the Supreme Court rejected PT KE's request.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT KIEC)

PT KIEC is the third Defendant to an unlawful lawsuit filed by Hj. Hasbiah before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg over land ownership of 1,544 m2 located in the Village of Tegal Ratu, Cilegon and claimed to hand over the disputed land to the Plaintiff. On April 18, 2013, the Judges of District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Upon the District Court's verdict, the Plaintiff appealed. On September 9, 2013, the High Court of Banten issued a decision that canceled the District Court of Serang's verdict. Upon the High Court of Banten's decision, PT KIEC submitted the cessation to the Supreme Court, which was registered under the case No. 1686K/PDT/2014. On January 29, 2015, the Supreme Court granted the appeal.

PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS)

1. PT KBS is a Co-Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Hutama Karya ("PT HK") before the BANI. PT HK demanded PT KBS to pay a compensation amounting to Rp13,013,548,521.70,- in a dispute over the Citayur pier 4 construction. On January 16, 2013, BANI decided to reject the request of PT HK, and upon such decision, on February 13, 2013, PT HK submitted a cancellation request to the District Court of Serang. On June 17, 2013, the District Court of Serang rejected the

Juni 2013, Pengadilan Negeri Serang menolak permohonan PT HK, dan atas putusan tersebut, PT HK mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menolak permohonan PT HK. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT HK mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 28 November 2014, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 yang membatalkan keputusan Pengadilan Negeri Serang. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, BANI mengajukan Peninjauan Kembali. Berdasarkan risalah pemberitahuan putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung RI No. 18/Pdt.G/2013/PN.Srg Jo No. 33/PK/Pdt.Sus-Arbt/2016 tanggal 22 November 2016, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali oleh BANI dan membatalkan putusan Mahkamah Agung Nomor 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 tanggal 28 November 2014.

2. PT KBS merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Unitech Mega Indonesia ("PT UMI") melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 46/PDT.G/2014/PN.SRG perihal gugatan wanprestasi pembangunan Line Conveyor Dermaga VI PT KBS. Inti dari gugatan tersebut adalah PT UMI menuntut PT KBS, PT BMH Technologies (Tergugat II) dan PT Pembangunan Perumahan ("PT PP", Tergugat III) untuk menghentikan operasi Line Conveyor serta menuntut Tergugat I dan III untuk membayar hak tagih Tergugat II sebesar Rp8.500.000.000 untuk seluruhnya menjadi jaminan pembayaran atas pelunasan kewajiban Tergugat II kepada PT UMI. Pada tanggal 10 Juni 2015, telah dilakukan Pencabutan Perkara dengan pertimbangan bahwa telah ada niat baik dan upaya aktif dari para pihak yang berperkara baik PT UMI maupun PT KBS untuk menyelesaikan perkara secara damai. Berdasarkan Addendum Kedua atas Enterprise Agreement antara PT PP dan PT KBS, PT PP bertanggung jawab sepenuhnya untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada sub-kontraktor, dalam hal ini adalah PT UMI,

request of PT HK, and upon such decision, PT HK filed an appeal to the High Court of Banten. On September 9, 2013, the Banten High Court issued a verdict that refused the request of PT HK. Upon the verdict of the Banten High Court, PT HK appealed a cassation to the Supreme Court. On November 28, 2014, the Supreme Court issued the verdict No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 which cancelled the District Court of Serang's decision. Upon the verdict of the Supreme Court, BANI filed a judicial review. Based on the minutes of notification of the decision reconsideration of Supreme Court No. 18/Pdt.G/2013/PN.Srg Jo No. 33/PK/Pdt.Sus-Arbt/2016 dated November 22, 2016, the Supreme Court granted the application for review by BANI and overturned the verdict of the Supreme Court No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 dated November 28, 2014.

2. PT KBS is the first Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Unitech Mega Indonesia ("PT UMI") before the District Court of Serang which was registered under the case No. 46/PDT.G/2014/PN.SRG regarding the lawsuit of broken promises (default) on the construction of PT KBS' Line Conveyor Pier VI. The essence of the lawsuit is the PT UMI demanded PT KBS, PT BMH Technologies (Defendant II) and PT Pembangunan Perumahan ("PT PP", Defendant III) to stop the operations of Line Conveyor and prosecuted Defendants I and III to pay the Defendant II's receivables of Rp8,500,000,000 to be entirely placed as a guarantee of payment for settlement of the Defendant II's obligations to PT UMI. On June 10, 2015, a Revocation Case has been carried out with considerations of good intentions and active efforts conducted by all litigants either by PT UMI and PT KBS to resolve the case amicably. Based on the Second Amendment of the Enterprise Agreement between PT PP and PT KBS, PT PP are solely responsible for completing all of its obligations to the subcontractor, in this case is PT UMI, so if in the

sehingga apabila di kemudian hari terjadi perkara dengan sub-kontraktor, maka PT PP sebagai kontraktor utama akan menyelesaikan perkara tersebut dengan beban dan biaya dari PT PP tanpa melibatkan PT KBS. PT UMI mengajukan gugatan baru melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang terdaftar dalam perkara No. 333/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 11 Agustus 2016 atas proyek jual beli conveyor belt yang terletak di Dermaga VI PT KBS. Dalam pokok gugatannya, PT UMI memohonkan peletakan sita jaminan belt conveyor dan menuntut PT KBS melakukan pembayaran sebesar Rp2.130.000.000 kepada PT PP. Sesuai dengan Enterprise Agreement, PT KBS tidak memiliki kewajiban kepada PT UMI dan seluruh kewajiban PT KBS kepada PT PP telah diselesaikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

future a dispute occurs with the subcontractor, PT PP as the main contractor will resolve the dispute occurred with the expense and cost borne by PT PP without involving PT KBS. PT UMI filed a new lawsuit before the East Jakarta District Court listed under the case No. 333/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated August 11, 2016, on the project of buying and selling conveyor belt that is located at Pier VI of PT KBS. In the main lawsuit, PT UMI invoked a confiscation order on belt conveyor and demanded PT KBS to make payments amounting to Rp2,130,000,000 to PT PP. In accordance with the Enterprise Agreement, PT KBS has no obligation to PT UMI and all obligation of PT KBS to PT PP has been settled. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the lawsuit is still under trial in the District Court of East Jakarta.

3. PT KBS merupakan Tergugat dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj. Hamdah Binti H. Hamdani, dkk melalui Pengadilan Negeri Serang, Banten, yang terdaftar dalam perkara No. 35/PDT.G/2016/PN.SRG tanggal 22 April 2016, atas kepemilikan 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut PT KBS membayar ganti rugi senilai Rp51.080.000.000. Atas gugatan yang diajukan, PT KBS mengajukan eksepsi dan jawaban yang menolak seluruh dalil gugatan penggugat. Pada tanggal 8 September 2016, Pengadilan Negeri Serang memutuskan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi pengajuan banding.

3. PT KBS is defendant to an unlawful lawsuit filed by Hj. Hamdah Binti H. Hamdani, dkk before the District Court of Serang, Banten, which was registered under the case No. 35/PDT.G/2016/PN.SRG dated April 22, 2016, for the ownership of 2 (two) parcels of land located in the Village of Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Cilegon City. The Plaintiff claimed PT KBS to pay the compensation amounting to Rp51,080,000,000. For the lawsuit filed, PT KBS has filed the exception and response which refused all of the plaintiff's arguments. On September 8, 2016, the District Court of Serang has decided that the plaintiff's lawsuit is not acceptable. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no information on the appeal application.

4. Pada tanggal 25 Juli 2016, PT KBS mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Serang terhadap PT Korindo Jasa Petra ("PT KJP") dan PT Pertamina Trans Kontinental ("PT PTK") (Para tergugat) yang terdaftar dalam perkara perdata No. 63/Pdt.G/2016/PN SRG atas kewajiban yang

4. On July 25, 2016, PT KBS submitted a lawsuit before the District Court of Serang to PT Korindo Jasa Petra ("PT KJP") and PT Pertamina Trans Kontinental ("PT PTK") (the Defendants) which are registered under the case No. 63/Pdt.G/2016/PN SRG for the unpaid liabilities. The claim is

belum dibayarkan. Nilai tuntutan masing-masing sebesar Rp693.000.000 dan USD1.013.997 Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berlangsung di Pengadilan Negeri Serang.

5. PT KBS mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") sebagai Termohon Pailit melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2016 atas penyelesaian piutang yang telah jatuh tempo sebesar Rp101.516.894 dan USD4.015.570,66. Pada tanggal 16 Desember 2016, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh PT KBS. Atas putusan tersebut PT KBS mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut menunggu terbitnya putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

6. PT KBS sebagai tergugat dalam permohonan arbitrase oleh PT CIBT melalui *United Nations Commissions on International Trade Laws* berdasarkan *Notice of Arbitration* pada tanggal 11 November 2016. PT CIBT memohonkan pembayaran sebesar Rp1.016.044.059 dan USD2.295.576. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih menunggu jadwal sidang.

Dampak Keuangan

Tidak ada dampak keuangan secara signifikan dari perkara hukum yang tengah melibatkan Perseroan karena telah dilakukan langkah-langkah mitigasi.

Sanksi dari Pihak Berwenang

Tidak ada sanksi dari pihak berwenang yang dijatuhkan terhadap Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris sebagai akibat perkara hukum maupun pelanggaran aturan lainnya.

amounting to Rp693,000,000 and USD1,013,997 respectively. Up to the completion date of the annual report, proceedings were still ongoing at the Serang District Court.

5. PT KBS filed a declaration of bankruptcy against PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") as Respondent Bankrupt before the Commercial Court of Central Jakarta which are registered under the case No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst dated October 10, 2016, upon the settlement of the dued receivables amounting to Rp101,516,894 and USD4,015,570.66. On December 16, 2016, the Central Jakarta Commercial Court issued a verdict that reject petition filed by PT KBS. Upon such verdict PT KBS filed its appeal to the Supreme Court. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is waiting for the verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

6. PT KBS as a defendant in the arbitration petition by PT CIBT through the United Nations Commission on International Trade Laws based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016. PT CIBT sought the payment of Rp1,016,044,059 and USD2,295,576. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is waiting for the hearing schedule.

Financial Impact

There was no significant financial impact from the legal matters involving the Company due to the mitigation efforts.

Sanction from the Authority

There was no sanction from the authority settled upon the Company, BOD, as well as BOC members due to the legal matters or other unlawful acts.

KODE ETIK
Code of Conduct

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Pada tahun 2016 Perseroan telah melakukan revisi terhadap Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja sebagai salah satu wujud komitmen serta upaya mengelola Perseroan guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan serta merupakan penjabaran dari Tata Nilai Perusahaan yaitu *Competence, Integrity, Reliable, Innovative* disingkat CIRI.

Pokok-Pokok Etika Bisnis

Etika Bisnis menjelaskan standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pokok-pokok Etika Bisnis yang diatur sebagai berikut:

a. Etika Perusahaan dengan Karyawan
b. Etika Perusahaan dengan Serikat Karyawan
c. Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan
d. Etika Perusahaan dengan Pemasok
e. Etika Perusahaan dengan Konsumen
f. Etika Perusahaan dengan Prinsipal
g. Etika Perusahaan dengan Pesaing
h. Etika Perusahaan dengan Media Massa
i. Etika Perusahaan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan
j. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
k. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
l. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
m. Etika Perusahaan dengan Regulator
n. Etika Perusahaan dengan Lembaga Legislatif
o. Etika Perusahaan dengan Lembaga Yudikatif
p. Etika Perusahaan terkait Prkatik Pasar Modal & Investor
q. Etika Perusahaan terkait Gratifikasi

Pokok-Pokok Etika Kerja

Etika Kerja adalah standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang digunakan oleh Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama Perseroan, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan. Etika Kerja meliputi:

a. Etika Kerja sebagai Karyawan
b. Etika Kerja sebagai Pimpinan
c. Etika Pimpinan dalam melakukan komunikasi

Business and Work Ethics

In 2016, the Company has revised the Business and Work Ethics Guidelines as a form of commitment and effort in managing the Company to achieve its Vision and Mission, as well as to demonstrate the Company's values of Competence, Integrity, Reliable, and Innovative, abbreviated as "CIRI".

Business Ethics

Business Ethics explain the standard behaviours within the Company to interact and to take action if related to parties with certain interests. The core of Business ethics formulated by the Company are as follow:

a. Company's ethics with Employees
b. Company's ethics with Labour Union
c. Company's ethics with Subsidiaries/Joint Ventures
d. Company's ethics with Supplier
e. Company's ethics with Consumer
f. Company's ethics with Principal
g. Company's ethics with Competitor
h. Company's ethics with Mass Media
i. Company's ethics with Financial Institution and Banking
j. Company's ethics with Shareholders
k. Company's ethics with Partner
l. Company's ethics with Community
m. Company's ethics with Regulator
n. Company's ethics with Legislative Bodies
o. Company's ethics with Judicative Bodies
p. Company's ethics related to Stock Market Practice & Investor
q. Company's ethics related to Gratification

Work Ethics

Work Ethics is a set of work behaviour standards, values or norms which used by the BOC, BOD & Employees in business and work implementation for and on behalf of the Company, as well as interaction and communication among co-workers, with managers or subordinates. Work Ethic covers:

a. Work Ethic as Employee
b. Work Ethic as Leaders
c. Leader's Ethic in Communicating

d. Etika Bawahan dalam melakukan komunikasi
e. Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan
f. Etika dalam menyampaikan informasi kepada Karyawan
g. Etika dalam menjaga aset Perseroan
h. Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
i. Etika penggunaan Email-Internet
j. Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran
k. Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
l. Etika dalam aktivitas politik
m. Etika dalam organisasi massa/lembaga swadaya masyarakat/organisasi lainnya
n. Integritas laporan keuangan
o. Etika terkait gratifikasi.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Etika Kerja

Pada tahun 2016 Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi baik yeng bersifat konvensional maupun dengan memanfaatkan perkembangan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan diantaranya melalui:

1. *Website* Perseroan;
2. Program *Induction Course* karyawan baru;
3. Jendela GCG pada web internal Perseroan;
4. Penayangan video sosialisasi pada bus jemputan karyawan;
5. *Standing banner*, Brosur, *Moving Sign* dan media-media lainnya pada area kantor Perseroan.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran yang terjadi dengan mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Karyawan Krakatau Steel (SKKS), mulai dari Surat Peringatan hingga PHK, setelah melalui mekanisme Bipartit berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

d. Subordinate's Ethic in Communicating
e. Ethic to keep Confidentiality of Company's Data and Information
f. Ethic in delivering information to employee
g. Ethic in securing Company's Assets
h. Ethic in maintaining Occupational Health and Safety and Environment (OHSAS)
i. Ethic in Email-Internet usage
j. Ethic in budgeting plan and budget utilization
k. Ethic to avoid Conflict of Interests and Abuse of power
l. Ethic in political activity
m. Ethic in mass organization/NGO/other organization
n. The Integrity of financial report
o. Ethic related to gratification

Socialization of Business Ethics and Work Ethics

In 2016, the Company has conducted socialization activities both conventional and through the utilization of information technology to the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and Officials one-level below the BOD as well as to all employees, i.e. through:

1. Company's website
2. New employees Induction Course Program
3. GCG Window on the Company's internal web
4. Socialization video viewing on employees' bus
5. Standing banner, brochures, moving sign and other media in office areas.

Sanction on the Violation

The Company imposes sanctions on each violation by referring to Joint Working Agreement (PKB) between the Company and Krakatau Steel's Labor Union (SKKS), starting from a warning letter to employee's dismissal. A sanction will be imposed upon the implementation of Bipartite mechanism based on the prevailing regulation at the Company.

Jumlah Pelanggaran Beserta Sanksi

Sepanjang tahun 2016 jumlah pelanggaran dan sanksi yang telah diberikan di Perseoran, terlihat pada gambar berikut:

The Number Violation and Sanctions

Throughout the year 2016, the number of violation and sanctions that have been imposed within the Company are shown in the following figure:

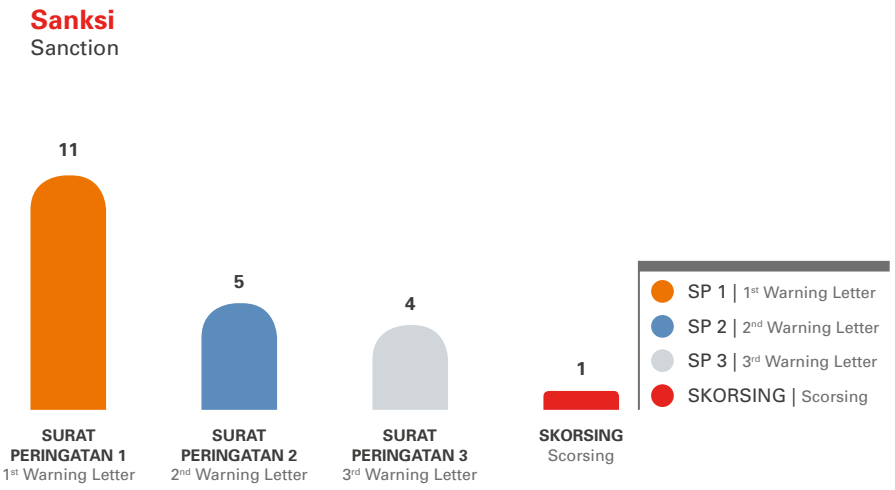

PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

The Disclosure of Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance*, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS).

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sejak dilaunching pada pertengahan tahun 2013 hingga saat ini, Perseroan telah menyediakan beberapa media atau saluran laporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui beberapa media yaitu:

1. *Website*;
2. *Drop Box* atau kotak pengaduan yang ditempatkan pada beberapa lokasi atau area kerja;
3. Surat (PO BOX)

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Guna menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran berjalan secara efektif, Perseroan membentuk Administrator *Whistleblowing System* yang bertanggung jawab melakukan verifikasi dan menyampaikan laporan yang layak diproses ke unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Guna mendorong keberanian karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi, Perseroan menerapkan kebijakan untuk melindungi pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.

Mekanisme perlindungan tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Kerja Karyawan.

In line with the Company's commitment to implement Good Corporate Governance, the Company has built and implemented the Whistleblowing System (WBS).

The Submission of Violation Reporting Mechanism

Since launched in mid 2013 up to this date, the Company has provided a number of media or reporting channel over alleged violation. The various media consists of:

1. Website;
2. Drop Box or allegation box which placed in several locations or working area;
3. Mail (PO BOX)

Violation Reporting System Manager

In order to implement an effective Violation Reporting System, the Company appointed a Whistleblowing System Administrator who is responsible to conduct verification and submit a proper report to the related work unit to be followed-up.

Protection against Reporters

To encourage employee's courageousness in reporting the occurring violation, the Company adopted a set of policies to protect the reporters, which cover:

1. Guarantee over the confidentiality of the reporters and the materials in the reports.
2. Security assurance for the reporters and their families.
3. Protection assurance over harmful acts against the reporters.

The protection mechanism has been regulated under the Joint Working Agreement between the Company and the Labor Union.

Laporan Hasil WBS Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, jumlah laporan yang diterima sebanyak 1 laporan dan sudah ditindaklanjuti.

The Result of WBS Report for the year 2016

Throughout the year 2016, the number of reports that have been submitted is 1 report. The said report has been followed-up.

Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk mewujudkan Krakatau Steel Bersih, diantaranya melalui pengelolaan dan pengendalian gratifikasi secara konsisten. Perseroan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu Divisi GCG & Risk Management, serta menyusun buku Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Krakatau Steel.

Pelaporan gratifikasi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan formulir yang diserahkan ke UPG atau menggunakan aplikasi yang terdapat pada intranet Perseroan sehingga memudahkan setiap insan Krakatau Steel dalam melakukan pelaporan secara *online*. Total pelaporan Gratifikasi yang diterima selama periode tahun 2016 sebanyak 32 laporan yang dirinci per Triwulan sebagai berikut:

Gratification Control and Management

As part of Company's strategy to put "Clean Krakatau Steel" into reality, the Company implements consistent gratification control and management. The Company has established the Gratification Control Unit (UPG) under the GCG & Risk Management Division, as well as formulated a Guideline on Gratification Control and Management as a reference for the BOC, BOD, and all KS employees.

At the Company, report on gratification is conducted through a form submitted to the UPG or through an application in the Company's intranet to provide easiness for each Krakatau Steel's employee in delivering online report. In 2016, the Company received 32 gratification reports which further divided into quarterly period as following:

Tren Pelaporan Gratifukasi Tahun 2016
The Trend of Gratification Report for the Year 2016

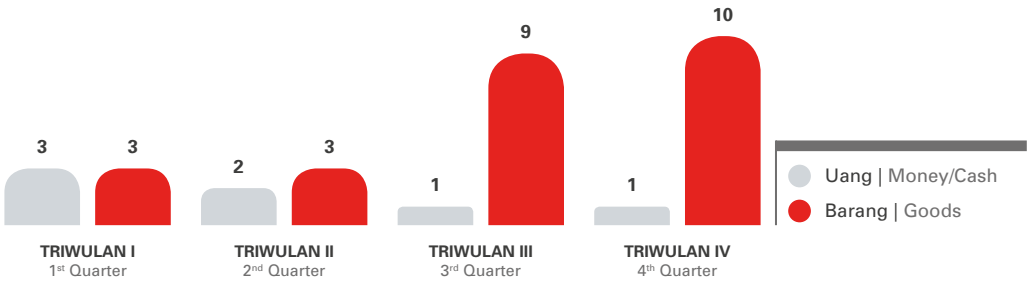

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perseroan berkomitmen untuk mendorong para pejabat di lingkungan Perseroan untuk melaporkan harta kekayaannya dengan mengeluarkan SK

State Official's Wealth Report

The Company is committed to encourage high officials within the Company to report their wealth ownership through a Decree issued by the BOD

Direksi No. 68/DU-KS/Kpts/2015 tanggal 22 Juni 2015 Tentang Penetapan Jabatan Struktural Di Lingkungan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Yang Wajib Menyampaikan LHKPN, yaitu:

1. Direksi dan Dewan Komisaris Anak-Anak Perusahaan dari Perseroan.
2. Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Krakatau Steel.
3. General Manager Perseroan.
4. Manager Perseroan.

Sampai akhir Desember 2016 tingkat pelaporan LHKPN mencapai angka 84% dari total pejabat yang wajib lapor.

Penilaian GCG Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penilaian (*assessment*) merupakan program yang bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan GCG di Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pelaksanaan *Assessment* menggunakan kriteria penilaian sesuai Surat Menteri Negara BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

Hasil *Assessment* penerapan GCG Perseroan tahun 2016 telah menempatkan Perseroan pada kategori SANGAT BAIK dengan skor 89,01 Perkembangan hasil *Assessment* yang dilaksanakan Perseroan sejak 2014 adalah sebagai berikut:

No. 68/DU-KS/Kpts/2015 dated June 22nd 2015 on the Appointment of Certain Structural Positions within the Company with the obligation to report LHKPN, as following:

1. Subsidiaries' BOD and BOC.
2. BOD and the Supervisor of Krakatau Steel Pension Funds.
3. Company's General Manager.
4. Company's Manager.

As of December 2016, the level of LHKPN Reporting reached 84% among the compulsory subjects (high officials).

Company's GCG Assessment

In accordance to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance. Assessment is a program aimed at identifying the implementation of GCG within the Company.

In line with the commitment, in 2016 the Company has conducted an Assessment over the implementation of GCG. The process was exercised by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment was conducted by referring to the assessment criteria stated in the SOE Minister Letter No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012. The assessment appraised 6 (six) aspects:

1. Commitment to the sustainable implementation of governance
2. Shareholders and GMS
3. BOC
4. BOD
5. Disclosure on Information and Transparency
6. Other Aspects

The result of the Company's GCG Assessment for the year 2016 has placed the Company in the category of EXCELLENT with a score of 90.04. The improvement of assessment result which has been conducted by the Company since 2014 is following:

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM
The Disclosure of Whistleblowing System

Hasil *Assesment* **Assessment Result**

No.	Aspek *Governance* Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Perseroan Company's Performance			Persentase (%) Percentage (%)		
			2014	2015	2016	2014	2015	2016
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment towads the sustainable implementation of Good Corporate Governance	7	5,66	6,41	6,56	80,81	91,60	93,66
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	7,91	8,65	8,68	87,83	96,08	96,49
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	29,78	32,39	33,13	85,09	92,55	94,67
IV	Direksi Board of Directors	35	31,78	32,98	32,45	90,81	94,23	92,71
V	Pengungkapan informasi dan transparansi Information disclosure and transparency	9	7,33	6,70	7,18	81,48	74,40	79,82
	Sub Total		82,46	87,13	88,01			
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	-	-	1,00	-	-	40,00
Total		100	82,46	87,13	89,01			

Hasil *Assessment* GCG
GCG Assessment Result

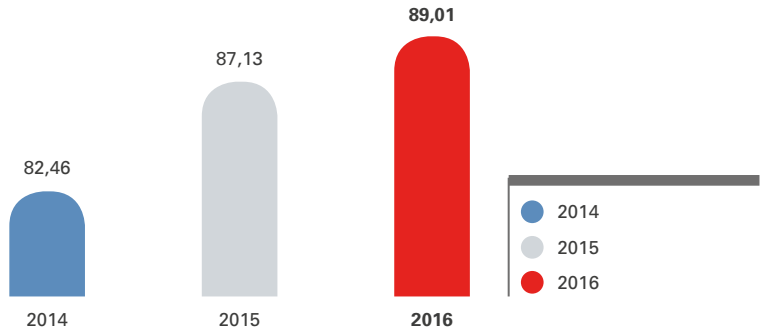

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (ESOP/MESOP)

Employee and or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Penjelasan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan dapat dilihat pada bagian Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The explanation ob share ownership by the management and/or employees can be observed in the Management and Discussion Analysis.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan telah menetapkan tata nilai yang menjadi acuan segenap jajaran manajemen dan karyawan dalam bersikap dan berperilaku sebagai berikut:

- ***Competence***
  Mencerminkan kepercayaan akan kemampuan diri serta semangat untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, keahlian, dan sikap mental demi peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

- ***Integrity***
  Mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap setiap kesepakatan, aturan dan ketentuan serta undang-undang yang berlaku, melalui loyalitas profesi dalam memperjuangkan kepentingan perusahaan.

- ***Reliable***
  Mencerminkan kesiapan, kecepatan dan tanggap dalam merespon komitmen dan janji, dengan mensinergikan berbagai kemampuan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

- ***Innovative***
  Mencerminkan kemauan dan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru dan implementasi yang lebih baik dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil kerja diatas standar.

Falsafah Perusahaan

Partnership for Sustainable Growth.

Assessment Budaya Perusahaan

Guna memonitor perkembangan implementasi budaya perusahaan, secara rutin Perseroan melakukan *assessment* Budaya.

The Company has formulated a set of values as guidance for the management and employees in demonstrating their attitude and behavior. The values are following:

- **Competence**
  Reflecting self-confidence and determination to improve knowledge, skill, expertise and attitude for sustainable performance.

- **Integrity**
  Reflecting compliance to the prevailing rules and regulations and commitment to agreement through professionalism in achieving company's objectives.

- **Reliable**
  Reflecting readiness, swiftness and responsiveness in implementing commitment by means of synergy of all company resources for customer trust and satisfaction.

- **Innovative**
  Reflecting determination and capacity in creating new ideas along with better implementation in improving process and output quality.

Company's Philosophy

Partnership for Sustainable Growth

Corporate Values Assessment

In order to monitor the development of corporate culture implementation, the Company regularly conducting Culture assessment.

Grafik Perkembangan *Maturity Level* Budaya Perusahaan

Corporate Culture Maturity Level Graphic

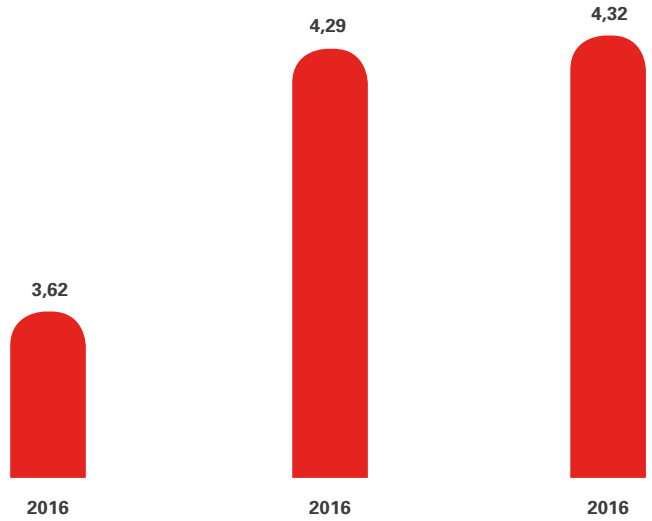

Pengukuran nilai budaya CIRI dilakukan dengan menilai *maturity level* berdasarkan *evidence-evidence* pada setiap aktivitas nilai CIRI dengan perumusan tertentu.

Maturity level ditunjukan oleh angka indeks 1-5. Keterangan *Maturity Level*:

1. Proses tidak dikelola.
2. Proses masih bersifat *adhoc* dan tidak teratur.
3. Proses dilakukan secara rutin, tetapi intuitif (kebiasaan).
4. Proses telah dilakukan secara rutin, didokumentasikan dan dikomunikasikan.
5. Proses dimonitor dan terukur.

The measurement towards CIRI values was conducted by assessing maturity level based on evidences on each CIRI value activities with certain methods.

Maturity level shown by indeks number 1-5. The description of Maturity Level:

1. The process is unmanaged
2. The process is adhoc and irregular
3. The process is conducted regularly, but intuitively
4. The process has been conducted regularly, documented and communicated
5. The process is monitored and measured

5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

DAFTAR ISI
Contents

CSR yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Partnership and Community Development	258
CSR yang Terkait dengan Lingkungan Hidup Environmental Responsibilities	266
CSR yang Terkait dengan K3 CSR Related to HSE	272
CSR yang Terkait dengan Tanggung Jawab dan Komitmen Terhadap Produk dan Konsumen CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and CustomerAudit Committee	278

CSR YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Partnership and Community Development

Dalam Proses pembangunan ekonomi, hal yang paling sulit adalah menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan menuju kehidupan yang sejahtera dan berkesinambungan. Oleh sebab itu dalam mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) perlu nilai-nilai, makna dan tujuan yang jelas agar mampu berkontribusi terhadap dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya.

Wujud kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya menjadi komitmen dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dibidang industri baja yang terletak di Kota Cilegon Provinsi Banten serta dilaksanakan atas dasar Landasan Hukum sebagai berikut:

In the process of economic development, the most difficult element is to maintain the balance between economic growth and human resources and environmental quality which lead to a sustainable and prosperous life. Therefore, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs requires clear values, means, and objectives in order to provide contribution towards the impact of business operation to social, economic, and environmental dimensions as well as ensuring that the impact provides benefits for the community and their environment.

The Company is committed and responsible to empower the community and the surrounding environment as a State-Owned Enterprise (SOE) in steel industry which located in Cilegon City of Banten Province.

- UU No.19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara.
- UU No.40 Tahun 2007 tentang kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

- Law No. 19 Year 2003, on SOE.
- Law No. 40 Year 2007 on the Obligation of Conducting Social and Environmental Responsibilities.
- SOE Ministry Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on SOE's Partnership and Community Development Program.
- SOE Ministry Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on SOE's Partnership and Community Development Program.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) perlu nilai-nilai, makna dan tujuan yang jelas agar mampu berkontribusi sesuai dengan tujuannya.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs requires clear values, means, and objectives in order to contribute as intended.

Perseroan dalam mengimplementasikan program CSR merupakan ujung tombak pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, dilaksanakan oleh Divisi Community Development yang diarahkan oleh Subdit Security dan General Affair.

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan bertujuan memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa pelaksanaan program CSR merupakan investasi sosial yang akan menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini juga sejalan dengan Visi, Misi Perusahaan dan Falsafah perusahaan "*Partnership for Sustainable Growth*" yang mengandung makna semangat, keinginan dan janji untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk bagi pemerintah,

The Company implements CSR programs as the cornerstone of Company's corporate social responsibility, which are executed by the Community Development Division under the auspices of Sub Directorate of Security and General Affairs

The Company's Partnership and Community Development Program goals is to give value added to the society. The implementation of CSR Program is executed with the principle that CSR is a social investment which will guarantee the long term continuation of Company's business also in line with the Company's Vision, Mission and Philosophy of"partnership for Sustainable Growth" which encompasses the spirit, willingness and commitment to continuously growing and sustainably developing for the interests of the Company and all stakeholders, including for the government, private parties, and public. In general,

swasta, dan public secara bersama-sama. Secara umum, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan mengacu pada empat pilar yaitu:

1. *Pro Poor* atau pengurangan jumlah penduduk yang dibawah sejahtera.
2. *Pro Job* yaitu pengurangan jumlah pengangguran.
3. *Pro Growth* yaitu peningkatan pertumbuhan ekonomi.
4. *Pro Environment* atau pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2016, dalam kondisi harga baja dunia yang belum membaik serta daya serap produk baja Perseroan yang menurun, perseroan secara total mampu maningkatkan alokasi dana kegiatan PKBL sebesar 1,88% dibandingkan tahun 2015, atau mencapai Rp22,80 miliar yang terbagi menjadi Rp20,36 miliar untuk Program Kemitraan dan Rp2,44 miliar untuk Program Bina Lingkungan.

the Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to four pillars as following:

1. Pro Poor or poverty eradication.
2. Pro Job or unemployment eradication.
3. Pro Growth or the acceleration of economic growth.
4. Pro Environment or environmental preservation.

In 2016, with the unfavorable condition of the world's steel prices and lower market absorption for the Company's steel products, the Company was able to increase the PKBL budget allocation for 1.88% compared to 2015, or reached Rp22.80 billion which divided into Rp20.36 billion for Partnership Program and Rp2.44 billion for Community Development Program.

Dana Kegiatan PKBL (dalam miliar Rp)
PKBL Budget Allocation (in billion Rp)

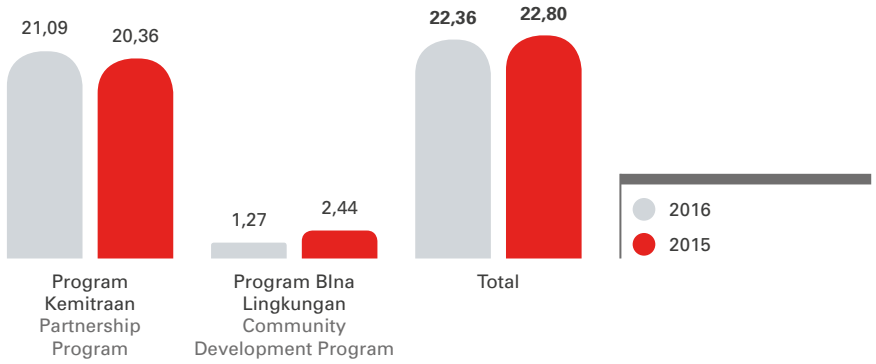

Realisasi Program Kemitraan

Peseroan dalam melaksanakan kegiatan Program Kemitraan difokuskan pada pengurangan jumlah pengangguran (Pro Job) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Pro Growth) dengan menyalurkan Dana Program Kemitraan kepada sektor usaha kecil. Pada tahun 2016 penyaluran program Kemitraan mengalami penurunan sebesar 3,46% dibandingkan tahun 2015 atau sebesar Rp20,36 miliar dengan jumlah 801 mitra binaan, meliputi sektor sebagai berikut:

1. Sektor Industri sebanyak 32 Usaha Kecil senilai Rp855,60 juta.
2. Sektor Perdagangan sebanyak 503 Usaha Kecil senilai Rp9,04 miliar.
3. Sektor Pertanian sebanyak 232 Usaha Kecil senilai Rp10,00 miliar.
4. Sektor Peternakan sebanyak 4 Usaha Kecil senilai Rp34,00 juta.
5. Sektro Perikanan sebanyak 1 Usaha Kecil senilai Rp13,00 juta.
6. Sektor Jasa sebanyak 29 Usaha Kecil senilai Rp417,40 juta.

The Realization of Partnership Program

Partnership Program activities were focused on responsibilities to support Pro Growth and Pro Job. The fund was distributed to small scale enterprises. In 2016, the distribution of Partnership Program was slightly reduced by 3.87% compared to 2015 or Rp20,36 billion with 801 development partners, comprising of various sectors as following:

1. Industrial Sector: 32 small scale enterprises with a project value of Rp855,60 million.
2. Trade Sector: 503 small scale enterprises with a project value of Rp9.04 billion.
3. Agricultural Sector: 232 small scale enterprises with a project value of Rp10.00 billion.
4. Farming Sector: 4 small scale enterprises with a project value of Rp34.00 million.
5. Fisheries Sector: 1 small scale enterprises with a project value of Rp13.00 million.
6. Service Sector: 29 small scale enterprises with a project value of Rp417.40 million.

Penyaluran Program Dana Kemitraan (dalam juta Rp)
Fund Distribution of Partnership Program (in million Rp)

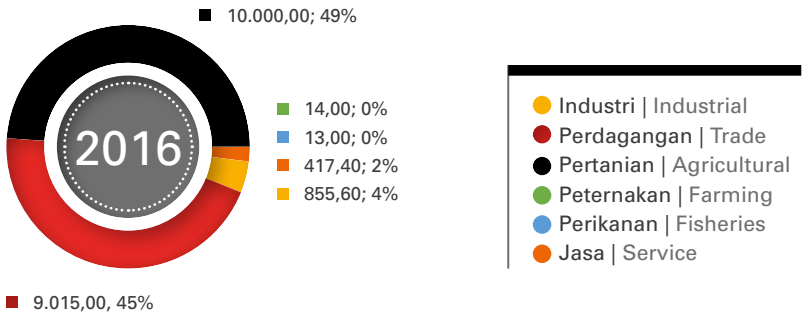

Strategi yang dilakukan dalam penyaluran dana kemitraan adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran langsung oleh Divisi Community Development
2. Penyaluran bekerjasama dengan Pemerintah Kota Cilegon melalui UPT-PEM (Unit Pelaksana Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat).
3. Kerjasama dengan BUMN lain.

Selain itu Perseroan dalam mendukung program pemerintah daerah khususnya untuk mengurangi pengangguran, telah melakukan Penyerapan tenaga kerja lokal yang terdiri dari:

1. Pemberdayaan tenaga kerja lokal menjadi karyawan perusahaan di sekitar Banten melalui program Bea siswa Pendidikan dan pelatihan Teknisi Industri Kimia sampai dengan tahun 2016 sejumlah 111 orang.
2. Pemberdayaan tenaga kerja lokal menjadi karyawan perusahaan di sekitar Banten melalui Program Bea Siswa LP3I sampai dengan tahun 2016 sejumlah 117 Orang.
3. Pemberdayaan tenaga kerja lokal menjadi UKM pada tahun 2016 sejumlah: 569 Mitra usaha

Realisasi Program Bina Lingkungan dari Penyisihan laba

Selama tahun 2016, Perseroan telah menyalurkan sebesar Rp2,44 miliar yang digunakan untuk dana program bina lingkungan mengalami kenaikkan sebesar 92,13% dibandingkan tahun 2015. Dana bantuan dialokasikan ke berbagai sektor seperti: bantuan pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, penyediaan sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakan dan bantuan hibah program kemitraan, dengan perincian sebagai berikut:

The funds were distributed to development partners through the following strategies:

1. Direct distribution by the Community Development Division.
2. Distribution in cooperation with the Government of Cilegon City through the UPT-PEM (Technical Implementation Unit-Community Economic Empowerment).
3. Through cooperation with other SOEs.

In addition, the Company supports the local government to cut the number of unemployment by providing job opportunities for local workforce:

1. Empowering local workforce in Banten area to be selected as Company's employees through Educational scholarship and Chemical Industry Technician training in 2016 which participated by 10 individuals, adding the total number to 111 individuals.
2. Local workforce empowerment in Banten area to be selected as Company's employees through the LP3I scholarship program. Since the beginning, the number of recipients has reached 117 individuals.
3. Local workforce empowerment in 2016 which transformed into SME reached 569 partners.

The Realization of Community Development Program from Profit Allowance

Throughout the year 2016, the Company has distributed Rp2.44 billion for Community Development Program or 92,13% increased compared to 2015. The fund was allocated to a number of sectors, such as: education/training assistance, health improvement, public facility/infrastructure, religious facility, environmental preservation and social development, with the following details:

1. Bantuan Pendidikan senilai Rp525,62 juta, dalam rangka meningkatan kualitas SDM masyarakat sekitar. Kegiatan yang diberikan meliputi:
   - Pemberian beasiswa melalui pendidikan di perguruan tinggi jenjang D2 Tata Usaha & Administrasi (LP3I).
   - Pemberian D1 Teknik Kimia (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
   - Pemberian Bea Siswa Univesitas Teknologi Sumbawa.
   - Pengenalan PT Krakatau Steel di tingkat Sekolah Menegah Atas (SMA) dan Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) melalui program Manager mengajar
   - Pelatihan tata boga, tata busana, *training* lingkungan hidup bagi masyarakat.
2. Bantuan peningkatan kesehatan senilai 2 juta digunakan untuk bantuan pengobatan masyarakat yang tidak mampu.
3. Bantuan pengembangan sarana/prasarana umum senilai 558,84 juta, hal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hubungan dengan komunitas sekitar Perusahaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang meliputi:
   - Pembangunan jamban keluarga.
   - Pembangunan rumah tidak layak huni.
   - Renovasi, pembangunan asrama santri Pondok Pesantren.
   - Pembangunan Panti Asuhan.
   - Renovasi Madrasah
4. Bantuan pengembangan sarana ibadah. Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan moral dan karakter masyarakat melalui kegiatan pemberian sebagian bantuan renovasi sarana ibadah, dan pemberian bantuan perlengkapan sarana ibadah, dengan total bantuan sebesar Rp141,00 juta.

1. Educational assistance worth Rp525.62 billion to increase the quality of human resources in the surrounding community. The activities comprised of:
   - scholarship distribution for higher education in D2 Management and Administration (LP3I).
   - D1 Chemical Engineering scholarship (Sultan Ageng Tirtayasa University).
   - Scholarship for Sumbawa University of Technology.
   - Introduction of Krakatau Steel in Senior High School (SMA) and Vocational School (SMK) through "Manager Teach" program.
   - Culinary training, fashion training, and environmental training for the community.
2. Healthcare assistance of Rp2 million which was utilized for helping the poor to acquire proper medical care.
3. Public infrastucture/facility development aid of Rp558.84 million as a form to strengthen relationship with the surrounding community through a number of activities as following:
   - Construction of family sanitation/toilet facility.
   - House renovation.
   - Building and renovating Pondok Pesantren's dormitory.
   - Building an orphanage.
   - Renovating Islamic School
4. Religious facility construction assistance. The Company has been contributed in community's moral and character development through the distribution of aid assistance aimed at renovating religious facility and delivering praying tools/equipments, with a total budget of Rp141.00 million.

5. Bantuan pelestarian alam. Perusahaan tetap konsisten dalam peran serta untuk menjaga kelestarian alam dengan melaksanakan kegiatan penghijauan dengan total sebesar Rp56,13 Juta.
6. Bantuan Sosial Kemasyarakatan. Perusahaan turut serta dalam mengurangi beban biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan sosial terutama untuk masyarakat Cilegon dengan total biaya sebesar Rp771,35 juta yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
   - Pasar Murah
   - Santunan 1.000 Anak Yatim dalam rangkaian Safari Ramadhan
   - Khitanan massal
7. Bantuan bencana alam. Perusahaan turut serta dalam mengurangi bebaban masyarakat yang terkena bancana dengan total nilai 152,02 Juta.
8. Bantuan pembinaan program kemitraan yang meliputi pelatihan kewirausahaan, promosi mitra binaan senilai 233,18 Juta.

5. Natural conservation assistance. The Company has been consistently participated in preserving the environment through the implementation of reforestation and greening activities with a total budget of Rp56.13 million.
6. Social Community Assistance. The Company has been participated in lessening the cost required in social activities particularly for the people of Cilegon with a total amount of aid reached Rp771.35 million which covered the following activities:
   - Bazaar with affordable goods.
   - Assistance for 1,000 orphans during the Safari Ramadhan event.
   - Mass circumcision.
7. Natural disaster assistance. The Company has been participated in reducing the burden of the people who became the victims of natural disasters. The total amount of assistance reached Rp152.02 million.
8. A total grant of Rp233.18 million for Partnership Program which covered entrepreneurship training and promotion for development partners.

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan (dalam jutaan Rp)
The Distribution of Community Development Budget (in million Rp)

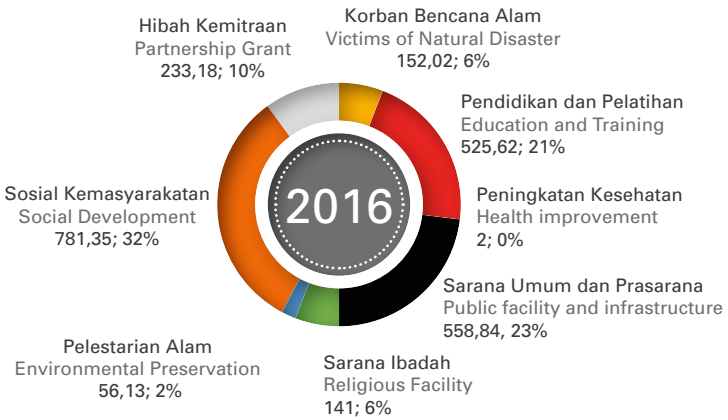

Realisasi Program Bina Lingkungan dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan

Selain dana yang dialokasikan dari penyisihan laba, Perseroan juga pada tahun 2016 telah menganggarkan dana sebesar Rp2,07 miliar yang digunakan untuk kepentingan masyarakat sekitar perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bea siswa untuk putra-putri pensiunan Perseroan.
2. Bantuan sosial masyarakat.
3. Bantuan sosial panti asuhan.
4. Bantuan sosial Pesantren.
5. Bantuan Sosial kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha bekerjasama dengan pemerintah kota Cilegon.
6. Pertukaran siswa Nusantara.
7. Program Kementrian BUMN.
8. Bantuan material Wire rod untuk Sarana Ibadah.
9. Biaya Operasional Program Kemitraan dan Bina lingkungan.

The Realization of Community Development Program from Company's Budget Allocation

In addition to budget allocated from profit allowance, the Company in 2016 had also budgeted Rp2.07 billion which was utilized for the interests of the surrounding community with the following details:

1. Scholarship for children of Company's retirees.
2. Social assistance for society.
3. Social assistance for orphanage.
4. Social assistance for Pesantren.
5. Social assistance for Ramadhan activities, Eid Fitr and Eid al-Adha in cooperation with Cilegon City Administration.
6. Nusantara students exchange.
7. SOE Ministry Program.
8. Providing wire rod material for religious facility.
9. Operational Cost for Partnership and Community Development Program.

CSR YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

Setiap unit usaha memiliki tanggung jawab dalam mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya. Hal ini sangat disadari oleh Perseroan yang senantiasa menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan lingkungan dan K3 sebagaimana tertuang dalam kebijakan Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS) point ke 2: **"Menggalakkan perlindungan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman".** Perseroan

Every business unit shares responsibilities in supporting a sustainable nature and the ecosystems within. This understanding is greatly valued by the Company that is consistently striving to preserve balance in the ecosystem as part of its commitment to sustainable business practices. The Company applies policies adhering to the environment and K3 (Occupational Health and Safety) aspects as stipulated in the Krakatau Steel Management System (SMKS) article 2: **"To promote environmental protection, Occupational Health and Safety by implementing a Management System for, Occupational Health and Safety that abide to prevailing rules and regulations to prevent damages and negative impacts towards the environment and to create a safe and healthy working environment"**. The Company is the pioneer in the national steel industry and adheres to a strong

merupakan pionir industri baja nasional yang dalam aktivitasnya melakukan pengolahan sumber daya alam dengan memegang teguh komitmen untuk merawat lingkungan. Perseroan berupaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan menata proses industri yang ramah lingkungan dan berinisiatif untuk mengadakan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

commitment towards environmental protection in managing natural resources. The Company strives to realize this by fostering industrial processes that are environmental-friendly and initiating various activities for environmental preservation.

Setiap unit usaha memiliki tanggung jawab dalam mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya.

Every business unit shares responsibilities in supporting a sustainable nature and the ecosystems within.

Beberapa program yang telah dilakukan Perseroan, diantaranya:

1. Program CSR Penghijauan
   Program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk mendukung program penghijauan Krakatau Steel & Group melalui pemberian bibit siap tanam kepada masyarakat, termasuk di antaranya: sekolah, pesantren, DKM, Kecamatan, Kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon, Kodim, Polres, dan lain-lain.

Several programs that have been organized by the Company are as follows:

1. The CSR Green Program
   A community development program designed to support the Krakatau Steel & Group environmental program by distributing ready-to-plant seeds to the communities, including: schools, boarding schools, DKM, Sub-District Offices, Office of Environmental Preservation Municipality of Cilegon, District Military Commands, District Police, et cetera.

2. Program Cinta Pohon

Sasaran program cinta pohon ini adalah pelajar (TK, SD, SMP), kelompok ibu-ibu PKK dan masyakarat umum lainnya.

Tujuan dari Program ini adalah:

- Memberi pengetahuan mengenai teknik pembibitan, mulai dari penyemaian sampai dengan memindahkan benih ke dalam polibag.
- Memberikan pengetahuan mengenai cara penanaman pohon yang baik dan benar serta cara merawat pohon (mulai dari pembuatan lubang tanam, penanaman, perawatan, pemupukan, dll).

Program tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penanaman dan perawatan pohon sedari dini untuk para pelajar dan menumbuhkan rasa cinta pohon dari lingkungan yang terkecil (keluarga) demi mendukung program penghijauan.

2. Love for the Trees Program

A program targeting students (Kindergarten, Primary Schools, Junior Secondary Schools), women groups, and other surrounding communities.

The objectives of the Program are:

- To share knowledge on planting methods, from how to sow seeds, up to moving seeds to polybags.
- To share knowledge on how to plant and care for trees (from digging holes, planting trees in the holes, watering, fertilizing, etc).

The program is expected to raise awareness on the importance of planting and nurturing of trees for the environment from an early age for students and cultivate the love for trees among families, to support the Company's environmental preservation program.

3. Jasa Lingkungan

Untuk melestarikan sumber daya air, dan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah melakukan upaya konservasi sumber daya air, di antaranya dengan pembuatan sumur resapan, pemanfaatan air hujan, dan pembuatan lubang biopori dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Upaya konservasi air juga telah dilakukan bersama dengan PT Krakatau Tirta Industri sebagai anak perusahaan yang memasok kebutuhan air di Perseroan dengan menjaga ketersediaan pasokan air baku khususnya dari

3. Environmental Services

To preserve water resources; and as the manifestation of care for the environment, the Company has endeavored to conserve water resources, among others by building infiltration wells, promoting the use of rainwater, and building biopores involving staff and the surrounding communities. The water conservation effort was also conducted in partnership with PT Krakatau Tirta Industri as subsidiary company that provides water supplies for the Company by preserving fresh water from Cidanau. The conservation

Cidanau. Program konservasi difokuskan pada DAS Cidanau melalui program penghijauan dan program Pembayaran Jasa Lingkungan dengan tujuan untuk menahan laju deforestasi dan menjaga keharmonisan lingkungan, sehingga sumber air yaitu DAS Cidanau sebagai satu-satunya sumber air yang secara kuantitas dan kualitas cukup baik, dapat terus memenuhi kebutuhan air baku masyarakat dan industri. Melalui pelaksanaan program tersebut, PT KTI menerima **penghargaan Kalpataru dari Presiden RI dan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Banten sebagai Perusahaan Penyelamat Lingkungan.**

4. Program Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah melaksanakan program keanekaragaman hayati dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman langka, misalnya Koleceran (*Vatica Banta Mensis*) yang merupakan Flora Maskot Provinsi Banten yang keberadaannya sangat misterius, Puspa (*Scima Wallichii*), Pohon Damar (*Agathis Labillardieri*), Pohon Cendana (*Santalum Album*), Jenitri, Kenari, Merbau (*Mollucan Ironwood*), pohon Mahoni Uganda(*Khaya Anthoteca*), Tabebuya (*Chrysotricha*), Mimba (*Azadirachta Indica*), Eboni (*Diospyros Celebica Bakh*), Ekaliptus, Rambo Ekaliptus, Rasamala, Mindi dan lain sebagainya.

program was focused on the Cidanau Riverflow Area through greening programs and Environmental Conversion Services aimed at slowing down deforestation and maintaining the environmental balance so that the water resource of Cidanau as the sole source for quantity and quality water will be able to continue being a sustainable source of water for communities and the industry. For this program, the Company was awarded **The Kalpataru Award from the President of The Republic of Indonesia and an award from The Provincial Government of Banten as A Corporation That Safeguards the Environment.**

4. The Biodiversity Program

The Company has implemented a biodiversity program by planting a variety of rare vegetation, such as Koleceran (*Vatica Banta Mensis*), the Iconic Flora of Banten which is often considered as a mythical flower, Puspa (*Scima Wallichii*), the Damar Tree (*Agathis Labillardieri*), the Cendana Tree (*Santalum Album*), Jenitri, Kenari, Merbau (*Mollucan Ironwood*), Uganda Mahoni Tree (*Khaya Anthoteca*), Tabebuya (*Chrysotricha*), Mimba (*Azadirachta Indica*), Eboni (*Diospyros Celebica Bakh*), Eucalyptus, Rambo Eucalyptus, Rasamala, Mindi, and others.

5. Program Tata Ruang Hijau dan Taman Kota

Sebagai wujud komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan, Perseroan melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitar di setiap awal musim penghujan. Inisiatif tersebut diiringi oleh komitmen Perseroan untuk menghijaukan Kota Cilegon dengan menanam ribuan pohon secara konsisten. Hal ini dilaksanakan untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian ekosistem dengan proses produksi, dan mencegah terjadinya polusi. Pepohonan yang rindang berperan sebagai paru-paru bagi Kota Cilegon dan Provinsi Banten serta membantu mengurangi risiko pemanasan global. Upaya ini mendorong Perseroan untuk tumbuh sebagai *green industry*.

6. Bantuan Air Bersih

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, Perseroan telah melaksanakan bantuan sarana air bersih kepada masyarakat yang akan dimanfaatkan oleh 220 KK.

Perseroan telah berperan aktif dalam penataan areal penghijauan yang meliputi taman kota, agrowisata dan pusat perbelanjaan Krakatau Junction. Masyarakat dapat memanfaatkan taman kota tersebut sebagai sarana umum dan sarana olah raga (*jogging track*). Pada hari libur (Minggu), area tersebut dimanfaatkan untuk program *car free day*. Sementara itu, pusat perbelanjaan Krakatau Junction menyediakan sentra kuliner murah yang melibatkan masyarakat sekitar.

5. The Green Spacial Planning and Urban Park Program

As a corporate commitment for environmental preservation, the Company has planted trees in the surrounding areas at the beginning of every rainy season. This initiative has been followed by the commitment of the Company to plant thousands of trees consistently to make the City of Cilegon a green city. This is to maintain the balance between the preservation of the ecosystem and production processes, and to prevent pollution. Dense trees serve as the lungs of the city of Cilegon and the Province of Banten, and help to minimize the risks of global warming. This program has led the Company to grow as a green industry.

3. Clean Water Support

Manifesting care and consideration for public health and the environment, the Company has provided clean water support for the community and benefitting 220 households.

The Company has played active roles in the establishment of green areas that include city parks, agrotourism areas, and the Krakatau Junction Shopping Center. The public can use the city park as a public space and sport facility (jogging track). On holidays (Sundays), these areas are used for car free days. All the while, the Krakatau Junction Shopping Center has provided an affordable culinary experience involving the surrounding communities.

Program penghijauan Kota Cilegon dan Banten merupakan salah satu bentuk persembahan dan apresiasi Perseroan kepada masyarakat. Perseroan mewujudkan aksi kepedulian sosialnya melalui sejumlah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, termasuk diantaranya dengan pengembangan prasarana dan sarana umum yang dibutuhkan. Program peduli sarana umum ini juga berkaitan erat dengan upaya pembangunan aspek sosial. Sebagai contoh, pembangunan sarana pendidikan bukan hanya merupakan bagian dari program Krakatau Steel Peduli Sarana Umum, tetapi juga merupakan wujud nyata kepedulian Perseroan terhadap perbaikan kualitas pendidikan masyarakat. Sementara itu, fasilitas umum lainnya yang dibangun oleh Perseroan telah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar, termasuk dalam hal keamanan dan ketertiban. Berkat komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan program-program CSR, Perseroan menerima Penghargaan Padma Mitra Award dari Kementerian Sosial RI dan dari Lembaga Swadaya Masyarakat.

The City of Cilegon and the Province of Banten Greening Program is an act of appreciation and contribution from the Company for the surrounding communities. The Company is realizing its social responsibilities through various programs aimed at improving the quality of life of the surrounding communities, including the development of public infrastructure and facilities. The infrastructure and facilities development program is closely associated with public social development. As an example, the development of educational facilities is not only part of the Krakatau Steel Care for Public Facilities Program, but also a concrete manifestation of the Company's concern towards quality of education for the surrounding communities. Other public facilities built by the Company have served the communities with ease and comfort including for issues of security and orderliness. For these commitments, the Company has been awarded the Padma Mitra Award from the Ministry of Social Affairs and from Civil Society Organizations.

CSR YANG TERKAIT DENGAN K3

CSR Related to HSE

Pengelolaan K3

Komitmen dan tanggung jawab Perseroan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup tercermin melalui berbagai program yang dikelola oleh Divisi Health, Safety and Environment (HSE). Perseroan juga berupaya untuk melaksanakan segala peraturan dan ketentuan secara konsisten, termasuk yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) maupun sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk melindungi para pekerja dan para pengunjung di tempat kerja. Selain itu, aktivitas ini juga dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa setiap sumber produksi dapat dipergunakan dengan aman dan efisien guna menjamin lancarnya proses produksi.

Management of Occupational Health and Safety

The Company's commitment and responsibilities for Occupational Health and Safety, as well as for the Environment are reflected in various programs run by the Health, Safety and Environment (HSE) Division. The Company strives to consistently implement all rules and regulations, including those stipulated under the Environment Management System (ISO 14001) and Occupational Health and Safety Management System.(SMK3).

Occupational Health and Safety (K3)

The management of Occupational Health and Safety by the Company aims at protecting workers and visitors at work sites. It is also aimed at ensuring that all production sources can be utilized securely and efficiently in support of smooth production processes.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan OHSAS 18001: 2007. Program K3 yang diimplementasikan oleh Perseroan meliputi pelayanan kesehatan kerja, program asuransi kesehatan BPJS, program identifikasi dan penilaian risiko, program perbaikan K3 tahunan, program pengukuran/pemantauan lingkungan kerja dan program pencegahan kecelakaan kerja.

The Company applies the Occupational Health and Safety Management System. (SMK3) in accordance with the Government Regulation No 50/2012 on the Application of Health and Safety Management System and OHSAS 18001: 2007. The Company's Health and Safety program covers health services at work, the BPJS health insurance program, risk identification and assessment programs, annual health and safety improvement programs, working environment evaluation/monitoring programs, and prevention of industrial accidents programs.

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk melindungi para pekerja dan para pengunjung di tempat kerja.

The management of Occupational Health and Safety by the Company aims to protect workers and visitors at workplaces.

Perseroan tidak hanya menyediakan program pelayanan kesehatan kerja berupa pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, berkala (setahun sekali) dan pemeriksaan khusus, namun melakukan pembinaan dan pengawasan penyesuaian pekerjaan terhadap karyawan termasuk bagi karyawan dengan kelainan tertentu, pembinaan dan pengawasan lingkungan kerja dan sanitasi, pencegahan terhadap penyakit umum dan penyakit akibat kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan, kegiatan promotif dan preventif dalam bentuk pendidikan dan pelatihan kesehatan bagi karyawan, pembinaan dan pengawasan gizi kerja, serta rehabilitasi medis dan okupasional.

The Company does not only provide health services by providing routine health check ups (annual) and specific health check ups, but also observes the adjustment and care of jobs for workers with special conditions, care and monitoring of the working environment and sanitation, prevention of general and work-related diseases, first aid, promotive and preventive measures in the form of health education and training for staff, nutritional programs, and medical and occupational rehabilitation initiatives.

Program pencegahan kecelakaan kerja yang dilaksanakan oleh Perseroan, meliputi:

1. Pengawasan terhadap tindakan dan kondisi tidak aman;
2. Pelaksanaan *safety talk* sebelum bekerja;

The Company's prevention of industrial accidents program covers:

1. Control over risky conditions and acts;
2. Implementation of a safety talk prior to working;

3. Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Penerapan sanksi pelanggaran K3;

5. Investigasi kecelakaan/kebakaran/Peledakan;
6. Pembuatan dan perawatan rambu-rambu K3;

7. Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran (APAR, *hydrant, fire truck, fire alarm system*);
8. Melakukan simulasi tanggap darurat (TTD);
9. Melakukan pelatihan K3 terhadap semua karyawan;
10. Melaksanakan kampanye Bulan K3;
11. Pembinaan dan pengawasan penyesuaian pekerjaan terhadap karyawan termasuk terhadap karyawan dengan kelainan tertentu.

3. Provision of Self Protection Equipment;
4. Application of appropriate sanctions for violations of health and safety rules;
5. Investigation for accident/fire/explosion;
6. Development and maintenance of Occupational Health and Safety signs;
7. Examination of fire extinguisher equipment (APAR, hydrant, fire truck, fire alarm system);
8. Emergency Response Simulation;
9. Training of Occupational Health and Safety for all staff;
10. Occupational Health and Safety Month Campaign;
11. Job adjustment and care for staff including staffs with special needs.

Grafik berikut ini menunjukkan *Lost Time Injury Frequency Rates* (LT IFR) Perseroan dengan pembanding data dari World Steel Association (WSA).

The following graph displays the Lost Time Injury Frequency Rates (LT IFR) of the Company Tbk with comparison data from the World Steel Association (WSA).

LTIFR PT KS vs WSA (World Steel Association)

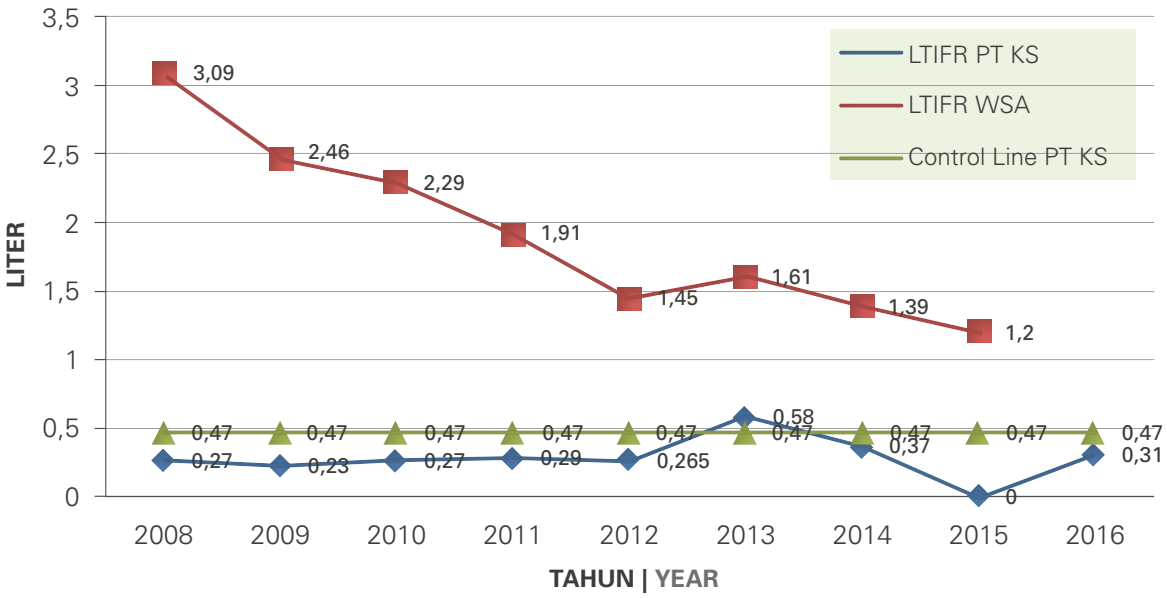

Program Produksi Bersih & Green Company.

Perseroan memiliki visi yang tertuang melalui slogan "menjadi industri hijau dan ramah lingkungan yang terkemuka." Untuk mendorong pencapaian cita-cita tersebut, Perseroan menetapkan *motto*

Clean Production & Green Company Programs

The Company's vision is expressed in its slogan "to be a leading green and environmentally friendly industry." To push for the achievement of the goal, the Company has applied the "Go Green" motto

"Go Green" dan secara kontinyu mengadopsi keseluruhan unsur pelestarian lingkungan yang tercantum dalam *Standard Operational Procedure* (SOP), *Quality Objective* maupun Program Produksi Bersih atau 5R, panduan/manual dan tata tertib kerja. Semua alat/sarana tersebut terkoordinasi ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3 & OHSAS 18001) yang telah diterapkan oleh Perseroan secara terpadu dan konsisten sejak tahun 1997.

Dalam melakukan pengolahan bahan baku dan pengelolaan sarana penunjang dan sumber daya, Perseroan berpedoman pada prinsip nir-limbah (*zero waste*). *Excess* produksi diperlakukan sebagai *by product* dan dikelola menurut prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R). Dalam pengolahan limbah, Perseroan sangat mengutamakan pencegahan pencemaran (*pollution prevention*). Perseroan juga senantiasa berupaya untuk melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku maupun agregat substitusi material alam yang sangat berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga aktivitas pendayagunaan ini diharapkan dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah potensi kerusakan lingkungan dari penambangan dan pengolahan sumber daya alam.

Perseroan melengkapi setiap proses produksi yang berisiko meningkatkan gas buang atau emisi udara dengan sarana pengendalian pencemaran udara. Limbah sisa panas yang dominan pada industri baja misalnya, diolah dengan sarana pemanfaatan panas gas buang untuk memangkas emisi karbon yang menyebabkan pemanasan global.Pengelolaan Program Produksi Bersih di Perseroan dilakukan oleh Divisi Health, Safety and Environment (HSE).

Green Company

Perseroan senantiasa berpartisipasi aktif dalam program penilaian *Green Industry* yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian RI. Untuk mewujudkan visi sebagai *green industry*, Perseroan melaksanakan sejumlah program yang meliputi efisiensi produksi, efisiensi energi, konservasi energi, konservasi air, pengembangan

and has continuously adopted the comprehensive sustainable environment principles stipulated in its Standard Operational Procedure (SOP), Quality Objective and Clean Production Program or the 5R, and the guideline/manual for operational procedures. All the equipment/facilities are coordinated into the ISO 14001 Environmental Management System and K3 Management System (SMK3 & OHSAS 18001) which have been implemented by the Company in an integrated and consistent manner since 1997.

In conducting the processing of raw materials and the management of support facilities and resources, the Company is guided by the zero waste principle. Excess production is treated as a by-product and is managed according to the reduce, reuse, recycle (3R) principles. In sewage treatment, the Company is prioritizing pollution prevention. The Company also strives to make efficient use and utilization of hazardous and toxic waste as raw material and natural aggregate material substitution, which is very useful and reliable, so that this activity is expected to maintain the ecological balance and prevent potential environmental damage from the results of mining and processing of natural resources.

The Company complements all production processes that risk by increasing exhaust gases or air emissions by implementing air pollution control. Waste heat, which is prevalent in the steel industry for example, is processed by means of exhaust gas heat recovery to cut carbon emissions that cause global warming. Management of the Cleaner Production Program within the Company is conducted by the Division of Health, Safety and Environment (HSE).

Green Company

The Company continues to actively participate in the Green Industry assessment program conducted by the Ministry of Industry. To realize the vision of a green industry, the Company is implementing a number of programs that cover the production efficiency, energy efficiency, energy conservation, water conservation, development

teknologi proses produksi, penerapan 3R, segregasi air, inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, kinerja K3 dan Lingkungan Hidup, penurunan emisi CO2, pengelolaan limbah B3, pengelolaan emisi dan pengelolaan limbah cair, *corporate social responsibility* (CSR), sertifikasi produk dan sistem manajemen, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala dan program lainnya yang selaras dengan komitmen dan visi jangka panjang Perseroan.

Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (*Proper*) secara konsisten. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan terwujud melalui Program Kelola Lingkungan yang terdiri dari pengendalian pencemaran udara, pengendalian penceraran air, pengelolaan limbah B-3 dan Non B-3, penghijauan, dan konsep *zero waste*.

Melalui Program Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan, Perseroan secara rutin memonitor emisi udara cerobong pabrik, kualitas udara *ambient*, tingkat kebisingan lingkungan, konsentrasi debu area pabrik, iklim kerja, kualitas air buangan, air badan air (*stream*) dan air laut. Pemantauan sesuai baku mutu lingkungan dilakukan secara berkala baik oleh secara internal oleh Perseroan maupun badan independen.

Perseroan juga telah meluncurkan program konservasi sumber daya dalam bentuk upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam dan energi untuk menjaga kelangsungan dan ketersediaannya. Program konservasi sumber daya diimplementasikan melalui langkah-langkah berikut: substitusi bahan dan pemanfaatan gas buang/emisi, pemanfaatan limbah sisa panas, dan pemanfaatan limbah CO2 sebagai bahan baku CO2 cair.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menerima sejumlah penghargaan, diantaranya:

1. Penghargaan *Green Industry*/industri hijau level 5 (level tertinggi) dari Kementerian Perindustrian RI. Predikat tersebut telah diraih sejak tahun 2013.

of production process technology, application of the 3Rs, segregation of water, product innovation, human resource development, HSE performance, reduction of CO2 emissions, hazardous and toxic waste (B3) management, emissions management, wastewater management, Corporate Social Responsibility (CSR), product and management system certification, as well as regular health checks and other programs that are in line with the long-term commitment and vision of the Company.

The Company has also consistently participated in the Program Performance Rating (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry. The Company's commitment to environmental management is realized through the Environmental Management Program, which consists of air pollution control, water pollution control, B-3 and Non B-3 waste management, reforestation, and the zero waste concept.

Through the Environmental Management and Environmental Monitoring Program, the Company routinely monitors factory chimney air emissions, ambient air quality, environmental noise levels, dust concentration in plant areas, work climate, waste water quality, stream and seawater quality. Appropriate monitoring of environmental quality standards are conducted periodically either internally by the Company's as well by independent parties.

The Company has also launched a resource conservation program in the form of the efficiency utilization of natural resources and energy to maintain their continuity and availability. Resource conservation programs are implemented through the following steps: substitution of materials and utilizing exhaust gas/emissions, residual heat utilization, and utilization of CO2 waste into industrial gas.

During 2016, the Company was awarded a number of awards, including:

1. The Level 5 Green Industry Award (the highest level) of the Ministry of Industry. The award has been achieved consistently since 2013.

2. Penghargaan Proper Biru tahun 2016 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
3. Penghargaan P2K3 dari Gubernur Banten dan Wali Kota Cilegon Tahun 2016
4. Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) yang diraih sejak tahun 1997.
5. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diraih sejak tahun 2003.

Sebelumnya, Perseroan juga kerap meraih berbagai penghargaan, seperti:

1. Penghargaan *Zero Accident* dari Wali Kota Cilegon, dari Gubernur Banten dan dari Kementerian Tenaga Kerja pada tahun 2015.
2. Penghargaan Padma Mitra Award untuk CSR pada tahun 2015
3. Penghargaan *Stand* Terbaik Expo CSR (Juara 1) pada tahun 2015.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Dampak internal yang timbul dari Program Pengelolaan Lingkungan, antara lain:

- Peningkatan efisiensi sumber daya, bahan baku dan bahan penunjang karena limbah dapat dimanfaatkan kembali atau dijadikan sebagai alternatif "*raw material*".
- Efisiensi energi dan energi alternatif dengan hasil pencapaian yang cukup baik dan konsisten.
- Peningkatan status pencapaian pengolahan limbah (padat, cair, dan gas) menjadi lebih baik.
- Peningkatan minimalisasi limbah dan daur ulang limbah.

Sedangkan dampak eksternal yang timbul dari program pengelolaan lingkungan yang dicanangkan oleh Perseroan adalah pencapaian sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan SMK3 pada tahun 1997 dan terus bertahan hingga saat ini.

2. The 2016 Proper Blue Award from the Ministry of Environment and Forestry.
3. The 2016 P2K3 Award from the Governor of Banten and Mayor of Cilegon
4. Certificate of Environmental Management System (ISO 14001), which achieved since 1997.
5. Certificate of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) achieved since 2003.

Previously, the Company has also often won numerous awards, such as:

1. The Zero Accident Award from the Mayor of Cilegon, the Governor of Banten, and the Ministry of Labor in 2015.
2. The Padma Partner Award for CSR in 2015
3. The CSR Expo Best Booth Award (1st Place) in 2015.

The Company's commitment to environmental management has impacted, both internally and externally, on corporate performance. Internal impacts arising from the Environmental Management Program, include among others:

- Improved resource, raw materials and auxiliary materials efficiency because waste can be reused or used as alternatives for raw materials.
- Energy efficiency and alternative energy that yielded good and consistent results.
- Improvement of waste processing achievement status (solid, liquid, and gas).
- Improved waste minimization and recycling.

While external impacts arising from the Environmental Management program launched by the Company is the achievement of the ISO 14001 Environmental Management System certification and SMK3 in 1997 and which continues to this day.

CSR YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB DAN KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

CSR Related to Responsibility and Commitment to Product and Customer

Kebijakan Manajemen

Sebagai salah satu produsen baja terkemuka di Indonesia yang mulai mendunia, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas produksi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan agar semua produk yang dihasilkan, selain sesuai dengan standar industri, juga sesuai dengan persyaratan pelanggan. Saat ini, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Nasional (Sertifikasi Nasional Indonesia/SNI, Biro Klasifikasi Indonesia untukProduk/KI grade A, B, A32, A36) maupun Sertifikasi Internasional (JIS, NKK, BV, DNV, LIyod's Register, Germanischer Lloyd's, American Bureau of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM dan sebagainya).

Selain memiliki komitmen untuk memenuhi standar tersebut, Perseroan juga menerima permintaan untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus, sesuai dengan standar dan kebutuhan pelanggan, seperti: spesifikasi untuk penggunaan Otomotif, pipa minyak dan gas, serta industri pertahanan dan alat berat. Dalam prakteknya, upaya pemenuhan spesifikasi khusus ini diimplementasikan mulai dari tahap perolehan bahan baku utama maupun bahan pembantu produksi, serta selama berlangsungnya proses produksi hingga produk jadi siap untuk dikirim. Setiap produk memiliki identitas yang jelas serta standar pengemasan tertentu. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan menjamin mutu produk yang dikirim, sekaligus melindungi pelanggan, sehingga ada jaminan kesesuaian mutu yang konsisten antara produk jadi dengan pesanan pelanggan.

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Pelanggan

Sebagai informasi kepada pelanggan tentang produk serta sarana produksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perseroan telah menerbitkan buku panduan "Product Specification" yang selalu diperbaharui secara berkala. Pelanggan dan calon pelanggan atau mitra kerja lainnya dapat memperoleh informasi ini dengan mengunjungi situs Perseroan di www.krakatausteel.com.

Management Policy

As a prominent steel industry in Indonesia that is starting to globalize, the Company has a strong commitment towards its products. Therefore, the Company ensures its production to be in accordance with not only the qualification of industrial standard but also to meet the customer requirements. At this moment, the Company has achieved the National Certification (Indonesia National Certification/SNI, Indonesia Classification Bureau for Product/KI grade A, B, A32, A36), as well as International Certifications (JIS, NKK, BV, DNV, Lloyd's Register, Germanishcher Lloyd's, American Bureaeu of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM and so forth).

In addition to the commitment of meeting those standards, the Company also accepting request to produce steel products with specific requirements according to Customer's standard and needs, such as: specification for Automotive use, oil and gas pipe, defense industry, and heavy equipments. In practice, the fulfillment of these special requirements has been implemented since the procurement of raw and auxiliary materials, as well as during the production process and until the final products are ready to be shipped. Each product has a clear identity with certain packaging standard which aimed at protecting the products in delivery and guaranteeing product quality, as well as protecting the customer, thus creating consistency between the final product and customer's quotation.

Responsibility to Product and the Protection of Customer

As information for the customer on PTKS' products and production facility, the Company has published a book titled "Product Specification" which is continuously being renewed. Customer and potential customer or other business partner can acquire this information by visiting the Company's website at www.krakatausteel.com

Demi meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan telah meluncurkan program *Customer Access Mechanism* yang meliputi layanan melalui telepon/fax/email, *website*, *Customer Access System*, *Customer Information System*, kunjungan rutin ke konsumen, temu pelanggan, *technical support*, serta penelitian dan pengembangan produk bersama (*joint research & development*).

In order to increase service quality towards the customers, the Company has initiated Customer Access Mechanism program which covers services through telephone/fax/email, website, Customer Access System, Customer Information System, routine visits to customers, customer meeting, technical support, and joint product research &development.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan pelayanan teknis kepada pelanggan, Perseroan juga telah mendirikan unit kerja setingkat Divisi yang dinamakan *Customer Technical Service Division*. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua keluhan pelanggan, baik dalam bentuk komplain maupun klaim. Untuk menanggulangi komplain dan klaim pelanggan, Perseroan melakukan program *review* secara berkala, mulai dari yang bersifat teknis hingga manajerial, seperti *Corrective Action Review (CAR), Quality & Claim Review, Quality Council, dan Management Review.*

In addition, in order to improve technical services to customers, the Company also has an organizational unit, the Customer Technical Service Division, which is responsible for resolving all customer complaints in the form of a complaint or claim
As a countermeasure of customer's complaint and claim, the Company regularly conducts program reviews ranging from technical to managerial aspects such as Corrective Action Review (CAR), Quality & Claim Review, Quality Council, and Management Review

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan *customer focus* di setiap lini produksi. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan secara kontinyu terhadap para pelanggan di seluruh segmen pada masing-masing produk utama, antara lain otomotif dan komponen, pipa minyak dan gas serta pipa komersial, tabung gas, industri lapisan seng, konstruksi umum, galangan kapal, peralatan elektronik dan Rumah tangga, dan lain sebagainya.

Customer Satisfaction Measurement

As a Public Company, PTKS continuously committed to increase customer focus in each production line. Measurement of customer satisfaction is conducted continuously in all segments of each major product, such as automotive and component, oil and gas pipeline and commercial pipeline, gas cylinders, zinc coating industries, general construction, shipbuilding, electronic and household appliance, etc.

Melalui proses pengukuran kepuasan pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai pencapaian dan permasalahan yang timbul selama ini, sebagai masukan bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja dalam hal produksi dan pelayanan terhadap pelanggan.

Through customer satisfaction measurement, the Company shall be able to identify various achievements and difficulties that occurred over time as an input for the Company to continuously improve and increase its performance in production and customer service.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Board of Commissioners Statement for the 2016 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2016 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

Statement Letter of the Board of Commissioners regarding the responsibility of 2016 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2016 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2017

Binsar H. Simanjuntak
Komisaris Utama
President Commissioner

Tubagus Farich Nahril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harjanto
Komisaris
Commissioner

Ridwan Djamaluddin
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Board of Directors Statement for the 2016 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2016 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

Statement Letter of the Board of Directors regarding the responsibility of 2016 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2016 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2017

Sukandar
Direktur Utama
President Director

Hilman Hasyim
Direktur Produksi dan Teknologi
Director of Production and Technology

Dadang Danusiri
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Imam Purwanto
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of Human Resource and Business Development

Ogi Rulino
Direktur Logistik
Director of Logistics

Tambok P. Setyawati S.
Direktur Keuangan
Director of Finance

6

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

DAFTAR ISI
Contents

Laporan Auditor Independen 287
Independent Auditors' Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 290
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 293
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 295
Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 296
Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 297
Notes to the Consolidated Financial Statements

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for year then ended
with independent auditors' report

KRAKATAU STEEL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Sukandar	*Name*
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat rumah	Jl. Santani No. 1, Cilegon, Banten	*Domicile address*
Nomor telepon	021 – 5204003	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
Nama	Tambok P.S. Simanjuntak	*Name*
Alamat kantor	Jl. Kayu Mas I No 405	*Office address*
Alamat rumah	RT 004 RW 009 Pulau Gadung Jakarta Timur	*Domicile address*
Nomor telepon	021 – 5207595	*Telephone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / *The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / *All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar. / *The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. / *We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *We certify the accuracy of this Statement.*

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 27 Februari 2017

METERAI TEMPEL 6000

Sukandar	**Tambok P.S. Simanjuntak**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

KANTOR PUSAT
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon, Banten 42435
Telepon : (+62 254) 392253, 8203030 | Faksimili : (+62 254) 332286 | Website : www.krakatausteel.com

KANTOR JAKARTA
Gedung Krakatau Steel, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (+62 21) 5221255 | Faksimili : (+62 21) 5200876, 5205038, 5200093

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 234	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3016/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3016/PSS/2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3016/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3016/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3016/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3016/PSS/2017 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

27 Februari 2017/*February 27, 2017*

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	264.954	2c,2e,2f,2g 4,9,35,39	132.589	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.005	2e,2g,5,35,39	-	*Short-term investments*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	82	2c,2e,2f,2g 6,9,17,35	40.099	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha		2e,2g,3,7,		*Trade receivables*
Pihak ketiga	110.006	17,24,35,39	115.574	*Third parties*
Pihak berelasi	72.530	2c,9	95.677	*Related parties*
Piutang lain-lain		2e,2g,8,		*Other receivables*
Pihak ketiga	5.582	20,35,39	5.497	*Third parties*
Pihak berelasi	9.443	2c,9	15.313	*Related parties*
Persediaan	473.956	2h,3,10,17,24	408.620	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	33.901	2i,11	55.263	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	25.865	2t,21	23.658	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**997.324**		**892.290**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan pajak	31.999	2t,21	42.341	*Estimated claims for tax refund*
Penyertaan saham	155.254	2e,2g,2j, 12,35	197.268	*Investments in shares of stocks*
Aset pajak tangguhan	123.021	2t,3,21	97.983	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2.454.393	2k,3,13,17,24	2.356.409	*Fixed assets*
Properti investasi	31.632	2l,3,14	2.918	*Investment properties*
Aset takberwujud	37.451	2v,15,37	1.225	*Intangible assets*
Aset lain-lain				*Other assets*
Piutang jangka panjang	3.670	2c,2g,16,35	9.969	*Long-term receivables*
Aset real estat	14.843	2m	13.944	*Real estate assets*
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	793	2k,13	1.246	*Assets not used in operations*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37.828	2c,2e,2f,2g 24,35,39	34.447	*Restricted cash and time deposits*
Lain-lain	48.505	2g,2k 35,37,39	52.104	*Others*
Total Aset Tidak Lancar	**2.939.389**		**2.809.854**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**3.936.713**		**3.702.144**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	894.129	2c,2e,2g, 6,7,9,10,13 17,35,39	1.143.888	*Short-term loans*
Utang usaha		2e,2g		*Trade payables*
Pihak ketiga	149.981	18,35,39	98.861	*Third parties*
Pihak berelasi	34.878	2c,9	53.196	*Related parties*
Utang lain-lain		2e,2g		*Other payables*
Pihak ketiga	8.039	19,35,39	19.734	*Third parties*
Pihak berelasi	6.519	2c,9	2.690	*Related parties*
Utang pajak	10.723	2t,3,21	10.013	*Taxes payable*
Beban akrual	38.404	2e,2g, 22,35,39	29.887	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.480	2g,2s,3,26	16.087	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka penjualan dan lainnya	19.382	2c,2e,9, 23,39	25.592	*Sales and other advances*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.647	2c,2e,2g,7, 9,10,13,24 35,39	65.372	*Current maturities of long-term loans*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	319	2e,2g,25, 35,39	7	*Current maturities of long-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.224.501**		**1.465.327**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	1.056	2t,3,21	14	*Deferred tax liabilities*
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	221	2f,23,39	2.038	*Advances for construction, long-term portion*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	802.287	2c,2e,2g 7,9,10,13 24,35,39	405.489	*Long-term loans, net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.395	2e,2g,25, 35,39	13.233	*Long-term liabilities, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.576	2s,3,26	28.014	*Long-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**872.535**		**448.788**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.097.036**		**1.914.115**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)***

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				*Par value Rp500 (full amount) per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				*Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B pada tahun 2016; 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tahun 2015	987.573	28	855.968	*Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares in 2016; 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares in 2015*
Tambahan modal disetor, neto	122.137	1b,2p,29	116.263	*Additional paid-in capital, net*
Penghasilan komprehensif lain	1.243.687	2k,2s,13,16,26	1.166.640	*Other comprehensive income*
Saldo laba (akumulasi kerugian)				*Retained earnings (accumulated losses)*
Dicadangkan	146.834		146.834	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	(658.631)		(504.705)	*Unappropriated*
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**1.841.600**		**1.781.000**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	(1.923)		7.029	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**1.839.677**		**1.788.029**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.936.713**		**3.702.144**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

2016
Laporan Tahunan
Annual Report

CREATING A BETTER FUTURE
with Times

Laporan Tahunan
Annual Report
2016
CREATING A BETTER FUTURE
with Times

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5, P.O. Box 14
Cilegon, Banten - 42435 Indonesia
Tel. +62-254 392159, 392003
Fax. +62-254 395178
Email: corsec@krakatausteel.com
www.krakatausteel.com

KRAKATAU STEEL

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)***

2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENDAPATAN NETO	1.344.715	2c,2q,9, 31,41	1.321.823	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.189.489)	2c,2k,2q,9, 32,41	(1.358.255)	***COST OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	**155.226**		**(36.432)**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
Beban penjualan	(30.376)	2c,2i,2k, 2q,2s,9,33	(29.751)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(146.365)	2c,2i,2k, 2q,2s,9,33	(117.883)	*General and administrative expenses*
Penjualan limbah produksi	1.534	2k,13	2.152	*Sales of waste products*
Laba pelepasan aset tetap	3.738	2k,13	76	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	26.349	2g,2q,12	18.945	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(5.716)	13,21	(20.656)	*Other operating expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**4.390**		**(183.549)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(60.617)	12	(112.366)	*Share in loss of associates and joint venture*
Pendapatan keuangan	10.992		5.759	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1.563)		(1.152)	*Tax relating to finance income*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(17.251)	2e,2g,19	52.182	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Beban keuangan	(127.651)	17,24	(88.332)	*Finance expense*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(191.700)**		**(327.458)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT***
Pajak final	(3.399)	2t,21	(5.855)	*Final tax*
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(195.099)**		**(333.313)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(14.375)**	21	**(6.799)**	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(180.724)**		**(326.514)**	***LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)***

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.931)	2s	1.359	*Remeasurement of defined benefits program*
Surplus revaluasi aset tetap	91.112	2k,12,13	1.235.262	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	802	21	(247)	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama, neto	4.910	2b,2j	(7.689)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of the Subsidiaries, Associates and Joint Venture, net*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	21	-	*Income tax relating to item that may be reclassified to profit or loss*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(85.831)**		**902.171**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(171.693)	34	(320.029)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(9.031)	2b,27	(6.485)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(180.724)**		**(326.514)**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(76.879)		908.066	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(8.952)	2b,27	(5.895)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(85.831)**		**902.171**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	**(0,0100)**	2u,34	**(0,0189)***)	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(in full US Dollar amount)*

*) Disajikan kembali (Catatan 34)/*As restated (Note 34)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
						Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor, neto/ *Additional Paid-in Capital, net*	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ *Retained Earnings (Accumulated Losses)*		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Venture*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Total Penghasilan Komprehensif Lain/ *Total Other Comprehensive Income*	Total/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Totat Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak Dicadangkan/ *Unappropriated* *)							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		**855.968**	**116.263**	**146.834**	**(187.941)**	**(58.190)**	**-**	**(58.190)**	**872.934**	**12.924**	**885.858**	***Balance as of January 1, 2015***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(320.029)	-	-	-	(320.029)	(6.485)	(326.514)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	954	(7.675)	1.234.816	1.227.141	1.228.095	590	1.228.685	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(319.075)	(7.675)	1.234.816	1.227.141	908.066	(5.895)	902.171	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2k,13	-	-	-	2.311	-	(2.311)	(2.311)	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus to retained earnings*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**855.968**	**116.263**	**146.834**	**(504.705)**	**(65.865)**	**1.232.505**	**1.166.640**	**1.781.000**	**7.029**	**1.788.029**	***Balance as of December 31, 2015***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(171.693)	-	-	-	(171.693)	(9.031)	(180.724)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.158)	4.892	91.080	95.972	94.814	79	94.893	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(172.851)	4.892	91.080	95.972	(76.879)	(8.952)	(85.831)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2k,13	-	-	-	18.925	-	(18.925)	(18.925)	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus to retained earnings*
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas	29	131.605	5.813	-	-	-	-	-	137.418	-	137.418	*Issuance of new shares through limited public offering*
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak		-	61	-	-	-	-	-	61	-	61	*Difference of tax amnesty assets and liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**987.573**	**122.137**	**146.834**	**(658.631)**	**(60.973)**	**1.304.660**	**1.243.687**	**1.841.600**	**(1.923)**	**1.839.677**	***Balance as of December 31, 2016***

*) Saldo laba (akumulasi kerugian) termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

**) Retained earnings (accumulated losses) included remeasurement of defined benefits program*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.507.488		1.481.455	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.164.276)		(1.337.494)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(158.129)		(125.332)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(111.186)		(74.425)	*Payments for operating expenses and others*
Penerimaan dari tagihan pajak	21.850		20.217	*Claims for tax refund received*
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.059		4.657	*Interest income received*
Pembayaran untuk pajak	(19.805)		(32.214)	*Payments for taxes*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(17.786)		(10.786)	*Payments for interest and bank charges*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**67.215**		**(73.922)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penarikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	47.180		40.252	*Withdrawal of restricted cash and time deposits*
Hasil kompensasi sewa properti investasi	22.208	14	-	*Compensation from rent of investment properties*
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tidak digunakan dalam operasi	665		5.327	*Proceeds from sale of fixed assets and assets not used in operations*
Hasil dari penjualan penyertaan saham	718		447	*Proceeds from sale of investments*
Penerimaan dividen kas	218	12	398	*Cash dividends received*
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(146.946)	13,14	(191.059)	*Purchase of fixed assets and investment property*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(10.544)		(66.449)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Penambahan penyertaan pada saham	(13.954)	12	(16.960)	*Additional investments in shares of stock*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.005)	5	-	*Placement of short-term investments*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(101.460)**		**(228.044)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka panjang	411.676		222.335	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek, neto	(249.759)	17	106.741	*Proceeds from (repayments of) short-term loans, net*
Pembayaran untuk beban bunga	(95.708)		(72.290)	*Payments for interest*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(31.602)		(54.702)	*Repayments of long-term loans*
Hasil dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas, neto	137.163		-	*Proceeds from issuance of new shares through limited public offering, net*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**171.770**		**202.084**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**137.525**		**(99.882)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**132.589**	4	**236.689**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs	(5.160)		(4.218)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**264.954**	4	**132.589**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollar and
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 22 Februari 2017 dari Dahlia, S.H, yang mengatur perubahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$987.573. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0080785 tanggal 22 Februari 2017.

Tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang berbagai kebijakan dan program pembangunan Pemerintah di bidang ekonomi, khususnya dalam industri baja.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang produksi, perdagangan dan pemberian jasa. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi, antara lain:

(i) Industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, dan batang kawat;

(ii) Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri;

(iii) Pemberian jasa seperti jasa rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan; dan

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 27, 1971 to take over the Trikora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated February 22, 2017 of Dahlia, S.H., concerning the change of issued and fully paid capital to 19,346,396,900 shares, which consists of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares, with total par value of US$987,573. The deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0080785 dated February 22, 2017.

The Company's objective is to implement and support the various policies and programs of the Government for economic development, especially with respect to the steel industry.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly comprises production, trading and rendering of services. Currently, the Company is engaged in, among others:

(i) Integrated steel industry, which produces sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils, and wire rods;

(ii) Trading activities, comprising marketing, distribution and agency work, both in the domestic and international markets;

(iii) Services, such as engineering and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support the activities of the Company; and

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

(iv) Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri, pembangkit listrik, pengelolaan air, dan jasa teknologi informasi.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar (*crude steel*) sebesar 2.450.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi (*finished steel products*) sebesar 2.850.000 juta metrik ton (tidak diaudit) per tahun. Perusahaan sedang membangun komplek pabrik *Blast Furnace* yang akan memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun (Catatan 13).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 28).

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-676/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 3.571.396.900 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp525 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2016, seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 28).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

(iv) Supporting activities such as warehousing, workshop, property, port services, education and training, waste and industrial product, power plant, water treatment, and information technology services.

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. The Company's production facilities have a production capacity of 2,450,000 metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2,850,000 metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The Company is constructing a Blast Furnace complex which will produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of hot metal and pig iron (Note 13).

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majorily owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct public offering of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 28).

On November 10, 2016, the Company obtained the effective statement from OJK No. S-676/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering with pre-emptive rights ("PMHMETD I") of its 3,571,396,900 Series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp525 (full amount) per share. On December 6, 2016, all additional shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 28).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

(i) sekitar 66% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan pabrik Hot Strip Mill 2 ("HSM 2");

(ii) sekitar 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 MW.

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

The funds obtained by the Company will be used as follows:

(i) approximately 66% for capital expenditure of construction of Hot Strip Mill 2 ("HSM 2") Plant;

(ii) approximately 34% for construction of 1x150 MW Coal Electric Steam Power Plant.

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Venture

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ *Subsidiaries and business activities*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
		2016	2015	2016	2015
PT Krakatau Wajatama ("PT KWT")					
Manufaktur baja profil dan tulangan/ *Reinforcing bars and deformed and plain bars production*	Cilegon, 1992	100,00	100,00	97.171	91.946
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL")					
Distributor dan penghasil listrik/ *Generation and distribution of electricity*	Cilegon, 1996	100,00	100,00	237.175	252.123
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP")					
Manufaktur pipa baja/*Steel pipe production*	Cilegon, 1973	100,00	100,00	148.859	154.242
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*					
Industri real estat dan perhotelan/ *Real estate and hotels industry*	Cilegon, 1982	100,00	100,00	140.786	120.868
PT Krakatau Engineering ("PT KE") dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*					
Rekayasa dan konstruksi/ *Engineering and constructions*	Cilegon, 1988	100,00	100,00	157.015	183.479
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS")					
Jasa pengelolaan pelabuhan/*Port services provider*	Cilegon, 1996	100,00	100,00	162.504	143.042
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI")					
Distributor dan pengolahan air/ *Water treatment and distribution*	Cilegon, 1996	100,00	100,00	73.871	59.355

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Venture (continued)

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ *Subsidiaries and business activities*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
		2016	2015	2016	2015
PT Krakatau Medika ("PT KM")[1)]					
Jasa pelayanan kesehatan/ *Medical services provider*	Cilegon, 1996	97,55	97,55	27.319	25.905
PT Krakatau Information Technology ("PT KITech")					
Jasa teknologi informasi/*Information technology provider*	Cilegon, 1993	100,00	100,00	6.823	6.950
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS")					
Manufaktur besi dan baja/*Iron and steel production*	Jakarta, 2012	66,00	66,00	114.911	125.835
PT Krakatau National Resources ("PT KNR")					
Industri pengolahan hasil tambang/ *Coal and mining industry*	Jakarta, 2013	100,00	100,00	3.757	3.935
Total/*Total*				**1.170.191**	**1.167.680**

1) 3,07% dimiliki oleh PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") dan PT Latinusa dimiliki oleh Perusahaan sebesar 20,10%

1) 3.07% is owned by PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") and PT Latinusa is 20.10% owned by the Company

PT KIEC memiliki saham pada PT Rakata Realtindo ("PT RR"), dahulu PT Laksana Maju Jaya, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT RR bergerak dalam bidang real estat dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2001.

PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT"), entitas anak PT KTI, didirikan dengan tujuan untuk mengambil alih kegiatan usaha air minum merek Quelle yang sebelumnya merupakan unit usaha PT KDL dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,98% oleh PT KTI dan 0,02% oleh PT KDL.

Pada tanggal 30 November 2016, PT KTI menjual seluruh kepemilikan saham di PT KDT kepada Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") dengan nilai jual US$718 dan menghasilkan laba penjualan sebesar US$61. Oleh karena itu, PT KDT tidak lagi dikonsolidasi oleh PT KTI sejak tanggal tersebut.

PT KIEC owns shares of PT Rakata Realtindo ("PT RR"), formerly PT Laksana Maju Jaya, with the percentage of ownership of 99.99%. PT RR is engaged in the business of real estate and commenced its commercial operations in 2001.

PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT"), a subsidiary of PT KTI, was established with the objective to take over Quelle mineral water business which was previously a business unit of PT KDL with share composition of 99.98% owned by PT KTI and 0.02% owned by PT KDL.

On November 30, 2016, PT KTI sold all of its shares in PT KDT to Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") with a selling price of US$718 and resulted in a gain on sale of of US$61. As a result, PT KDT was deconsolidated from PT KTI since that date.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Perusahaan bekerjasama dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") mendirikan PT MJIS pada tanggal 9 Juni 2008 dengan persentase kepemilikan adalah 66% oleh Perusahaan dan 34% oleh PT Antam. PT MJIS bergerak dalam bidang produksi besi dan baja, perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan besi dan baja dan berkedudukan di Jakarta. PT MJIS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2012.

Pada tanggal 17 Januari 2013, PT KE mengakuisisi seluruh saham PT KHIP yang sebelumnya dimiliki oleh PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KE mendirikan PT Krakatau Konsultan ("PT KK") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT KK bergerak dalam bidang jasa konsultasi.

Pada tanggal 17 Juni 2013, PT KE dan PT KK mendirikan PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("PT KPDP") dengan persentase kepemilikan sebesar 99% untuk PT KE dan 1% untuk PT KK. PT KPDP bergerak dalam bidang perbengkelan, jasa dan perindustrian.

Pada tanggal 20 Desember 2013, PT KIEC dan Golden Lime Public Company Limited ("GLPCL") mendirikan PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") yang akan mengoperasikan pabrik kapur bakar dengan kapasitas produksi sebesar 148.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Persentase kepemilikan PT KIEC adalah 90% dan GLPCL adalah 10%. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KGL tanggal 1 Mei 2015, operasi PT KGL untuk sementara dihentikan sejak tanggal 1 Mei 2015.

Kelanjutan operasi PT KGL akan dievaluasi setelah pembangunan pabrik *Blast Furnace* milik Perusahaan selesai. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset neto PT KGL yang perlu dicatat pada tanggal 31 Desember 2016 karena manajemen berkeyakinan bahwa aset neto PT KGL dapat dipulihkan.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Venture (continued)

The Company together with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") established PT MJIS on June 9, 2008 with the percentage of ownership of 66% for the Company and 34% for PT Antam. PT MJIS is engaged in iron and steel production, trading and services related to iron and steel products and is located in Jakarta. PT MJIS commenced its commercial operations in November 2012.

On January 17, 2013, PT KE acquired all shares of PT KHIP previously owned by PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

On February 22, 2013, PT KE established PT Krakatau Konsultan ("PT KK") with the percentage of ownership of 99.99%. PT KK is engaged in consulting services.

On June 17, 2013, PT KE and PT KK established PT Krakatau Perbengkelan and Perawatan ("PT KPDP") with the percentage of ownership of 99% for PT KE and 1% for PT KK. PT KPDP is engaged in workshop, services and industry.

On December 20, 2013, PT KIEC and Golden Lime Public Company Limited ("GLPCL") established PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") which will operate the Burnt Lime plant with a production capacity of 148,500 tons (unaudited) per year. The percentage of ownership of PT KIEC and GLPCL are 90% and 10%, respectively. Based on PT KGL's Shareholders Resolution dated May 1, 2015, the operations of PT KGL have been temporarily suspended since May 1, 2015.

The continuation of PT KGL's operations will be evaluated after the construction of the Company's Blast Furnace Complex is finished. The management of the Group is of the opinion that there is no impairment of PT KGL's net asset which need to be recorded on December 31, 2016, due to the management believes that PT KGL's net asset is recoverable.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Informasi mengenai Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Venture (continued)

Information about the Associates and Joint Venture owned by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Entitas Asosiasi /*Associates*	**Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started***	**Kegiatan usaha/*Business activities***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	
			2016	**2015**
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*				
PT Krakatau Posco ("PT KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur besi dan baja/ *Iron and steel production*	30,00	30,00
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur baja berlapis timah/ *Tin plate steel production*	20,10	20,10
PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")	Jakarta, 1980	Manufaktur seng/ *Zinc production*	29,31	29,31
PT Krakatau Prima Dharma Sentana ("PT KPDS")	Cilegon, 1987	Manufaktur alumunium/ *Aluminium production*	25,00	25,00
PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur baja plat dan lembaran/ *Plate and rolled steel production*	20,00	20,00
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")	Cilegon, -	Manufaktur baja *galvanized* dan *annealing*/ *Galvanized and annealed steel production*	20,00	20,00
PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")	Cilegon, 2014	Manufaktur *slag powder*/ *Slag powder production*	50,00	50,00
PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")	Cilegon, -	Manufaktur baja profil dan tulangan/ *Reinforcing and plain bars production*	20,00	20,00
Dimiliki melalui PT KE/ *Held through PT KE*				
PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")	Cilegon, 2013	Jasa reparasi mesin/ *Machine repairment*	30,00	30,00
PT Krakatau Samator	Cilegon, -	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ *Trade, development and services*	24,00	24,00
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB")	Cilegon, -	Manufaktur beton pracetak/ *Precast concrete production*	30,00	30,00
Dimiliki melalui PT KIEC/ *Held through PT KIEC*				
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")	Cilegon, 2014	Manufaktur kapur/ *Lime calcining production*	20,00	20,00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("PT KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur limbah batu bara/ *Distilled Coal Tar production*	30,00	30,00

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Venture (continued)

Entitas Asosiasi /*Associates*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Kegiatan usaha/*Business activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016	2015
Dimiliki melalui PT KBS/ *Held through PT KBS*				
PT Krakatau Argo Logistic ("PT KAL")	Cilegon, 2014	Jasa transportasi/ *Transportation service*	48,00	48,00
Dimiliki melalui PT KTI/ *Held through PT KTI*				
PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")	Cilegon, 2013	Jasa pengolahan air limbah/ *Water treatment service*	33,00	33,00

Ventura Bersama/*Joint Venture*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Kegiatan usaha/*Business activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016	2015
Dimiliki melalui PT KWT/ *Held through PT KWT*				
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM")	Cilegon, 2016	Penjualan baja profil dan tulangan/ *Sales of sections and reinforcing bars*	50,00	50,00

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Binsar H. Simanjuntak	Achmad Sofjan Ruky	*President Commissioner*
Komisaris	Harjanto	Binsar H. Simanjuntak	*Commissioner*
Komisaris	Ridwan Djamaludin	Tubagus Farich Nahril	*Commissioner*
Komisaris	-	Roy Maningkas	*Commissioner*
Komisaris	-	Harjanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tubagus Farich Nahril	Hilmar Farid	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Roy Maningkas	-	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sukandar	Sukandar	*President Director*
Direktur	Hilman Hasyim	Hilman Hasyim	*Director*
Direktur	Imam Purwanto	Imam Purwanto	*Director*
Direktur	Tambok P. S. Simanjuntak	Anggiasari	*Director*
Direktur	Dadang Danusiri	Dadang Danusiri	*Director*
Direktur	Ogi Rulino	Ogi Rulino	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Ketua	Tubagus Farich Nahril	Hilmar Farid	*Chairman*
Wakil Ketua	Harjanto	-	*Vice Chairman*
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Wali Akbar	*Member*
Anggota	Hotman Napitupulu	Rinto Tri Hasworo	*Member*

Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.986 orang (tidak diaudit) dan 7.650 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

The key management personnel of the Company and its Subsidiaries comprises of the members of the Boards of directors and commissioners of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has permanent employees of 6,986 personnel (unaudited) and 7,650 personnel (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2.e). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar") which is the functional currency of the Company (Note 2.e). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/*Average buying and selling exchange rate published Bank Indonesia at the end of the reporting period*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan/ *Weighted-average middle exchange rate published by Bank Indonesia during the reporting period*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama" sebagai bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Venture" as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan aset non-keuangan tertentu seperti tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35 dan untuk aset non-keuangan pada Catatan 13.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

d. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value and certain non-financial assets such as land at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35 and for non-financial assets are disclosed in Note 13.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite penilai Kelompok Usaha menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite penilai ini terdiri dari *Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting* dan Direktur Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Determination of fair value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's valuation committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The valuation committee comprises of Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting and Finance Director.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Penilai Eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh komite penilai setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar professional dijaga. Penilai eksternal biasanya dirotasi setiap tiga tahun. Komite penilai memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, teknik penilaian dan input yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, komite penilai menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Kelompok Usaha. Untuk analisa ini, komite penilai melakukan verifikasi atas input utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilai, bersama dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsional adalah Dolar AS sejak tahun 2000 dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Determination of fair value (continued)

External valuer is involved for valuation of significant assets which is land. Involvement of external valuer is decided upon annually by the valuation committee after discussion with and approval by the Company's audit committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuer are normally rotated every three years. The valuation committee decides, after discussions with the Group's external valuer, which valuation techniques and inputs to use for each case.

At each reporting date, the valuation committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the valuation committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The valuation committee, in conjunction with the Group's external valuer, also compares each changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign currency transactions and balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company and certain Subsidiaries determined that its functional currency is the US Dollar since year 2000 and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah/1 Dolar AS (US$)	13.436,00	13.795,00	*Rupiah/US Dollar 1 (US$)*
Euro/1 Dolar AS (US$)	1,05	1,09	*Euro/US Dollar 1(US$)*
JPY/1 Dolar AS (US$)	0,01	0,01	*JPY/US Dollar 1 (US$)*
SG$/1 Dolar AS (US$)	0,69	0,71	*SG$/US Dollar 1 (US$)*
AU$/1 Dolar AS (US$)	0,72	0,73	*AU$/US Dollar 1 (US$)*

f. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai setara kas. Kas dan deposito berjangka yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek disajikan sebagai "Kas dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan deposito berjangka yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka panjang dan pekerjaan proyek dicatat sebagai "Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan dalam akun "Aset Lain-Lain" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to assets under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

f. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placements and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted Cash and Time Deposits" as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for long-term loans and project work are classified as "Restricted Cash and Time Deposits" and presented in "Other Assets" as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, long-term receivables, employee receivables and unquoted investments in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

  Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

  Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini pada tanggal pelaporan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

  Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang jangka panjang dan pinjaman karyawan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

  Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

  The Group has no financial asset in this category as of the reporting period.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

  After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  The Group has cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables, long-term receivables and employee receivables in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

  The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

  Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

  If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

  If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

  Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE awal atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

  The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

  If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman dan utang. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, dan utang derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

  If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, long-term loans, long-term liabilities, and derivative payables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Utang derivatif yang disajikan pada akun utang lain-lain-lain juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

  Kelompok Usaha memiliki uang jaminan pelanggan, akrual bunga dan utang retensi dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative payable which were classified under other payable are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

  The Group has customer's deposits, accrued interest and retention payable in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak *swap* valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai piutang lain-lain dan utang lain-lain pada aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa depan dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan Entitas Anak tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented as other receiveable and payable under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to profit or loss and presented as part of "Gains (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a Subsidiary which is measured using the specific identification method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investments in associates and joint venture

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". Investments in shares of stocks of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's investment in its associates and joint ventures is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam OCI pada entitas asosiasi atau ventura bersama disajikan sebagai OCI Kelompok Usaha. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi atau ventura bersama hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Kontribusi aset non-moneter kepada entitas asosiasi atau ventura bersama yang dipertukarkan dengan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama diperlakukan sebagai transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama sehingga laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates and joint venture (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share on the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those associate or joint venture is presented as part of the Group's OCI. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture.

If the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized previously.

The contribution of a non-monetary asset to an associate or joint venture in exchange for an equity interest in the associate or joint venture are accounted for as transactions between the Group and the associate or joint venture and therefore unrealized gains and losses resulting from such transactions are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.b di atas.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Kelompok Usaha mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates and joint venture (continued)

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of the associate and joint venture which functional currency differ from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the Subsidiary's financial statements as described in Note 2.b above.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK No. 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Umur manfaat (Tahun)/ *Useful lives (Years)*	
Bangunan	3 - 50	*Buildings*
Mesin dan peralatan	5 - 30	*Machineries and equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20	*Plant and project equipment*
Alat pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Peralatan rumah dan kantor	3 - 10	*Office and housing equipment*

Efektif 1 Maret dan 1 April 2016, Entitas anak tertentu merubah umur manfaat atas aset tetap tertentu (Catatan 13).

Effective March 1 and April 1, 2016, certain Subsidiaries change the useful lives of certain fixed assets (Note 13).

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated initially at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam OCI dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in OCI and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets are transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Kelompok Usaha telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets that are not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statement of financial position.

l. Investment property

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8-20	*Building*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset real estat

Tanah yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak pada segmen real estat untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment property (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

m. Real estate assets

Land held by operated in real estate segment Subsidiaries for resale is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each class of land.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including borrowing cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area available for sale.

Real estate assets are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan (Catatan 13) atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Group as a lessor

Lessee where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease (Note 13) or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematik selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan pada tingkat penyelesaian aktivitas pekerjaan (metode persentase penyelesaian pekerjaan). Tahap penyelesaian diukur berdasarkan penyelesaian pekerjaan fisik. Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan sewa atas sewa operasi diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Pendapatan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate".

Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from services

Revenues from engineering and construction services and computer installation services are recognized by reference to the completion stage of the contract activity (the percentage of completion method). The stage of completion is measured by reference to the physical progress. Losses are recognized as soon as they become apparent.

Revenues from room rental, parking facilities, warehouse facilities and sports facilities, and environmental services are recognized when the services have been rendered.

Rental income arising from operating lease is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Revenues from other services are recognized when the services have been rendered.

Real estate revenues

Revenues from sale of real estates are recognized using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

Hotel revenue

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods have been delivered or the services have been rendered to the customers.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other disbursement relating to the land development.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2013) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

iii. Setiap perubahan dampak batas asset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Pokok Pendapatan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

The adoption of Amandment to PSAK No. 24 (Revised 2013) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Defined benefit

The cost of providing benefits under the defined benefits plan Based on the Collective Labor Agreement is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as OCI, consists of:

i. Actuarial gains and losses;

ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in OCI will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat pasti (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain imbalan manfaat pasti di atas, imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha meliputi:

Dana pensiun, imbalan dan iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuaria yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Defined benefit (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Aside from the above defined benefits, long-term employee benefits of the Group comprise of:

Defined benefit, contribution and pension plan

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The Subsidiaries have defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK No. 24 (Revised 2013). For funding purposes, the actuarial method used is the Projected Benefit Cost Method, attained age normal.

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Imbalan perawatan kesehatan pasca kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dananya dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS.

Untuk program imbalan perawatan kesehatan pasca kerja, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group also provide long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees which fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS.

For the post-retirement healthcare benefits, contributions payable are charged to current period operations.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as a separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang tidak diamortisasi dan pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which is not amortized and upon realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak elemen bonus dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebagai akibat dari elemen bonus tersebut, rugi per saham dasar tahun 2015 telah disajikan kembali.

Rugi per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Basic loss per share

Basic loss per share amounts are computed by dividing the loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after giving effect to the bonus element from right issue as a result of such bonus element, basic loss per share for year 2015 has been restated.

Diluted loss per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset takberwujud

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak konsesi, biaya perpanjangan hak atas tanah dan sistem informasi manajemen. Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

Amortisasi tanah dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur konsesi. Sedangkan aset lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus dengan umur manfaat yang sama dengan estimasi umur manfaat aset tetap (Catatan 2.k)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha diorganisasi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of assets under concession rights assets, cost of land right extension and management information system. Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

Land is amortized using straight-line method over the concession useful lives. Meanwhile, other assets are amortized using straight-line method over the same estimated useful lives of fixed assets (Note 2.k).

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

w. Segment information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of the segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", apabila nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK No. 40 ditarik dengan penerbitan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", efektif tahun 2011.

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas dilusi karena pelepasan tidak langsung diterapkan secara prospektif. Oleh karena itu, saldo yang berasal dari transaksi sebelum penarikan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Kelompok Usaha.

x. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pasa saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

y. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66 "Ventura Bersama", tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

Segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates", if the Company's share in the equity of a Subsidiary changed subsequent to a transaction (wherein such transaction is defined to be other transaction not conducted between the Company and a Subsidiary but resulting in a change in the equity of a Subsidiary), the difference or the change is recognized as "Differences Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries" account as part of the Equity section in the consolidated statement of financial position. PSAK No. 40 was withdrawn by the issuance of PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", effectively in 2011.

In accordance with the transition provision of PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", accounting for the deemed disposal applies prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to the withdrawal of PSAK No. 40 remains in the equity of the Group.

x. Stock option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at the grant date, which is the date when the number of shares become the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

y. Interest in joint arrangement

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 66 "Joint Arrangements", on Accounting for Acquisition of interest in Joint Operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi awal pada kepentingan dalam operasi bersama dan untuk akuisisi tambahan pada kepentingan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Kelompok Usaha mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest in joint arrangement (continued)

Amendment to this PSAK requires all the principles of business combination in PSAK No. 22: Combination Business and other PSAK with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they do not conflict with the existing guidance in PSAK No. 66. The adoption of this PSAK does not have significant impact to the consolidated financial statements.

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

The Group recognizes the following in relation to its interests in joint operations:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

z. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015

Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

  Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian".

  Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".

  Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest in joint arrangement (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.

z. 2015 Amendments and Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 amendments and annual improvements effective January 1, 2016:

- *PSAK No. 15 (2015 Amendment), "Investments in Associates and Joint Arrangements".*

  Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- *PSAK No. 65 (2015 Amendment) "Consolidated Financial Statements".*

  Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- *PSAK No. 5 (2015 Improvement) "Operating Segments".*

  This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi ruang lingkup pengecualian dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

  Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Kelompok Usaha mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. 2015 Amendments and Annual Improvements (continued)

- *PSAK No. 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosures".*

  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- *PSAK No. 22 (2015 Improvement) "Business Combination".*

  The improvement clarifies the scope exceptions and the obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments.

- *PSAK No. 25 (2015 Improvement) "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".*

  The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- *PSAK No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement".*

  The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntasi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasialan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.*

  The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier applications is permitted.*

  The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif *(bearer plants)* masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- *Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018.*

  The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

- *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

  This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- *PSAK No. 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

  This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal method are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date classification as an asset or disposal group.

- *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

  This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- *ISAK No. 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.*

  This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amandments and improvements standards on its consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Perjanjian Konsesi Jasa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian konsesi jasa atas pelabuhan tertentu di mana Kelompok Usaha memperoleh hak untuk mengusahakan dan memberi jasa kepelabuhanan. Kelompok usaha mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian konsesi jasa tersebut apakah memenuhi kriteria lingkup perjanjian konsesi jasa sebagaimana diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 16 yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan apakah pemberi konsesi mengendalikan jasa yang diberikan, harga dan kepentingan residu signifikan pada akhir masa konsesi dan dalam menentukan apakah hak yang diterima merupakan aset takberwujud atau aset keuangan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Service Concession Arrangement

The Group has entered into service concession arrangement on certain port of the Group. The Group are given rights to manage and provide port handling services. The Group evaluated the term of the arrangement to determine whether it met the criteria as stipulated in the Financial Accounting Standards Interpretation No. 16, "Service Concession Arrangement" to be considered as in-scope which requires the Group to make judgment in determining whether the grantor controls the price and services to be provided and significant residual interest at the end of concession period and in determining whether the rights given is considered as intangible assets or financial assets.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$193.693 (2015: US$219.822). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$31.999 (2015: US$42.341). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Revaluasi Tanah

Kelompok Usaha mengukur tanah pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam OCI. Kelompok Usaha melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2016. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

The specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 was US$193,693 (2015: US$219,822). Further details are disclosed in Note 7.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2016 was US$31,999 (2015: US$42,341). Further details are disclosed in Note 21.

Revaluation of Land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in OCI. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as of December 31, 2016. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Revaluasi Tanah (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Revaluation of Land (continued)

The key assumptions used to determine the fair value of land is provided in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$501.105 (2015: US$455.149). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$2.454.393 (2015: US$2.356.409). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of December 31, 2016 was US$501,105 (2015: US$455,149). Further details are disclosed in Note 10.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 was US$2,454,393 (2015: US$2,356,409). Further details are disclosed in Note 13.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$39.261 (2015: US$36.154). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 26.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 was US$39,261 (2015: US$36,154). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 26.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$1.488 (2015: US$2.578). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US$553.359 (2015: US$335.520). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016 amounted to US$1,488 (2015: US$2,578). Further details are disclosed in Note 21.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016, the Group has tax loss carry forward amounting to US$553,359 (2015: US$335,520). These tax losses relate to the Company and Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Kas	177	179	*Cash on hand*
Bank			*Banks*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.602	216	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	475	208	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	322	515	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	269	37	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	130	80	*PT Bank Permata Tbk*
Standard Chartered Bank	119	315	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45	120	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	111	60	*Others (each below US$100)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.264	92.647	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	776	5.581	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	518	222	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422	390	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	383	506	*PT Bank Syariah Mandiri*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.302	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.251	823	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.020	1.212	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	525	133	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138	1	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	131	792	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124	121	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5	735	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	126	190	*Others (each below US$100)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.844	2.715	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.422	7.396	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.131	6.941	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	541	802	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	274	598	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
Indonesia Eximbank	59	455	*Indonesia Eximbank*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	100	67	*Others (each below US$100)*
Rekening Euro			*Euro accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	11	91	*Others (each below US$100)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.472	342	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49	110	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening lain-lain	5	5	*Other accounts*
Sub-total	260.966	124.426	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2016	2015	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	167	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.021	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.522	*PT Bank Bukopin Tbk*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.456	3.404	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.005	870	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	3.811	7.984	*Sub-total*
Total	**264.954**	**132.589**	***Total***
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rates per annum for time deposits*
Dalam Rupiah	2,6% - 7,2%	4,5% - 10,5%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	1,5%	1,5%	*In US Dollar*
Tingkat bunga per tahun untuk *on call cash pooling* (Catatan 17)			*Interest rates per annum for on call cash pooling (Note 17)*
Dalam Rupiah	7,5%	8,1%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	2,9%	3,1%	*In US Dollar*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan. Saldo penempatan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

This account represents time deposit with maturity period of more than three months at the time of placement and not pledged as collateral. The balance of time deposit is as follow:

	2016	2015	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	**1.005**	**-**	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rates per annum for time deposits*
Dalam Rupiah	7,5%	-	*In Rupiah*

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Bank			*Banks*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT BNI Syariah	82	80	*PT BNI Syariah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 17)	-	40.000	*PT Bank ICBC Indonesia (Note 17)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	19	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	-	40.019	*Sub-total*
Total	**82**	**40.099**	***Total***
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rates per annum for time deposits*
Dalam Rupiah	-	5,5%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	-	1,3%	*In US Dollar*

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT NS Blue Scope Indonesia	16.632	14.848	*PT NS Blue Scope Indonesia*
PT Peni Jaya Haribaja	12.324	7.092	*PT Peni Jaya Haribaja*
PT Pandawa Jaya Steel	8.310	3.036	*PT Pandawa Jaya Steel*
PT Lotte Chemical Indonesia	5.660	-	*PT Lotte Chemical Indonesia*
PT Sunrise Steel	4.552	8.309	*PT Sunrise Steel*
PT Intisumber Bajasakti	4.500	9.247	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	3.537	5.690	*PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk*
PT Nusa Tambang Pratama	3.201	3.111	*PT Nusa Tambang Pratama*
PT Duta Hita Jaya	2.868	-	*PT Duta Hita Jaya*
PT Hamasa Steel Centre	2.767	4.613	*PT Hamasa Steel Centre*
PT Cigading International Bulk Terminal	2.607	2.299	*PT Cigading International Bulk Terminal*
CV Perjuangan Steel	2.116	1.167	*CV Perjuangan Steel*
PT Sarana Central Bajatama Tbk	1.703	1.604	*PT Sarana Central Bajatama Tbk*
PT Sarana Steel Engineering	1.421	72	*PT Sarana Steel Engineering*
PT Indal Steel Pipe	1.361	593	*PT Indal Steel Pipe*
PT Essar Indonesia	1.352	4.412	*PT Essar Indonesia*
PT Heng Tai Yuan Indonesia Steel Group	1.349	508	*PT Heng Tai Yuan Indonesia Steel Group*
PT Dwijaya Sentosa Abadi	1.152	-	*PT Dwijaya Sentosa Abadi*
PC Ketapang II Ltd	1.122	1.952	*PC Ketapang II Ltd*
PT Korindo Jasa Petra	1.077	1.004	*PT Korindo Jasa Petra*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2016	2015	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Commonwealth Steel Indonesia	1.072	3	*PT Commonwealth Steel Indonesia*
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1.042	1.450	*PT Bilah Baja Makmur Abadi*
PT Tumbakmas Inti Mulia	1.031	3.334	*PT Tumbakmas Inti Mulia*
PT Spirit Niaga Jayamahe	843	1.027	*PT Spirit Niaga Jayamahe*
PT Srirejeki Perdana Steel	644	1.286	*PT Srirejeki Perdana Steel*
PT Indonesia Steel Tube Works	261	1.763	*PT Indonesia Steel Tube Works*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	196	1.441	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	6	3.263	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Pancapuri Indoperkasa	-	2.908	*PT Pancapuri Indoperkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	36.457	38.113	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	121.163	124.145	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.157)	(8.571)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	110.006	115.574	*Third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 9)	35.097	29.132	*Related parties (Note 9)*
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	37.433	66.545	*Government-related entities (Note 9)*
Sub-total	72.530	95.677	*Sub-total*
Neto	**182.536**	**211.251**	***Net***

Piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

Trade receivables of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24).

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on business segments are as follows:

	2016	2015	
Produk baja	129.368	132.303	*Steel products*
Rekayasa dan konstruksi	18.696	48.668	*Engineering and construction*
Jasa pengelolaan pelabuhan	15.943	14.177	*Port services provider*
Real estat dan perhotelan	9.673	8.194	*Real estate and hotels*
Jasa lainnya	8.856	7.909	*Other services*
Total	**182.536**	**211.251**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2016	2015	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	112.376	152.877	*Current and not impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	37.677	28.619	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.975	7.811	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.374	1.618	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	7.232	17.310	*91 - 360 days*
361 - 720 hari	1.799	2.658	*361 - 720 days*
Lebih dari 720 hari	1.102	358	*More than 720 days*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2016	2015	
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			*Past due and impaired:*
1 - 30 hari	275	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	250	105	*91 - 360 days*
361 - 720 hari	2.214	4.087	*361 - 720 days*
Lebih dari 720 hari	8.419	4.379	*More than 720 days*
Total	193.693	219.822	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.157)	(8.571)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**182.536**	**211.251**	***Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	8.571	5.094	*Beginning balance*
Penambahan cadangan	2.798	4.105	*Additional provision*
Pemulihan cadangan	(418)	(19)	*Recovery of allowance*
Penghapusan cadangan	-	(5)	*Allowance written-off*
Perubahan kurs	206	(604)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**11.157**	**8.571**	***Ending balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh saldo piutang usaha kepada pihak berelasi dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management of the Group is of the opinion that all trade receivables to related parties are collectible, hence, no allowance for impairment losses has been provided.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Dolar AS	20.016	32.491	*US Dollar*
Rupiah (Rp2.183.611 pada tahun 2016 dan Rp2.466.000 pada tahun 2015)	162.520	178.760	*Rupiah (Rp2,183,611 in 2016 and Rp2,466,000 in 2015)*
Total	**182.536**	**211.251**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Pihak ketiga	7.199	6.243	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.617)	(746)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	5.582	5.497	*Third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 9)	1.612	2.932	*Related parties (Note 9)*
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	7.831	12.381	*Government-related entities (Note 9)*
Sub-total	9.443	15.313	*Sub-total*
Neto	**15.025**	**20.810**	***Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	746	551	*Beginning balance*
Penambahan cadangan	862	389	*Additional provision*
Pemulihan cadangan	(28)	(147)	*Recovery of allowance*
Perubahan kurs	37	(47)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**1.617**	**746**	***Ending balance***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables based on currencies are as follows:*

	2016	2015	
Dolar AS	2.701	5.329	*US Dollar*
Rupiah (Rp165.482 pada tahun 2016 dan Rp213.431 pada tahun 2015)	12.316	15.472	*Rupiah (Rp165,482 in 2016 and Rp213,431 in 2015)*
Euro (EUR7.928 pada tahun 2016 EUR7.928 pada tahun 2015)	8	9	*Euro (EUR 7,928 in 2016 EUR7,928 in 2015)*
Total	**15.025**	**20.810**	***Total***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
Pemerintah Republik Indonesia (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten, Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementrian Perhubungan)	Pemegang saham / *Shareholder*	Jasa konsesi di PT KBS / *Concession services in PT KBS*
Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entities*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit impor, modal kerja, investasi, *overdraft, letter of credit, trust receipt* dan *foreign exchange* / *Placement of current accounts and deposits, import, working capital, investment, overdraft, letter of credit, trust receipt and foreign exchange credit facilities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit *line*, modal kerja, pembukaan *letter of credit, trust receipt* dan *foreign exchange / Placement of current accounts and deposits, credit line, working capital, opening of letters of credit, trust receipt, and foreign exchange credit facilities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito, *letter of credit, trust receipt*, fasilitas kredit modal kerja dan investasi / *Placement of current accounts and deposits, letter of credit, trust receipt, working capital and investment credit facilities*
Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, fasilitas pembukaan *letter of credit, trust receipt*, pengambilalihan tagihan ekspor, kredit modal kerja ekspor dan fasilitas kredit investasi / *Placement of current accounts, opening of letters of credit, trust receipt, bill export purchasing, working capital export loan and investment credit facilities*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/*Government-related entities (continued)*		
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *Controlled by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	Penempatan giro dan deposito, fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dan fasilitas kredit "Murabahah" / *Placement of current accounts and deposits, "Musyarakah" working capital loan facility and "Murabahah" credit facility*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro/ *Placement of current accounts*
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*	Penempatan giro dan deposito / *Placement of current accounts and deposits*
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Fasilitas *foreign exchange* / *Foreign exchange facility*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pertamina (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penjualan baja dan jasa konstruksi / *Sales of steel and construction services*
PT Pupuk Kujang PT Pupuk Kalimantan Timur PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) / *Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)*	Jasa konstruksi dan pelabuhan / *Construction and port services*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Jasa konstruksi, kesehatan, pergudangan dan listrik / *Construction, medical, warehouse and electricity services*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) PT Hutama Karya (Persero) PT Barata Indonesia (Persero) PT Rekayasa Industri PT Pertamina Hulu Energi PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penjualan baja / *Sales of steel*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penjualan baja, pembelian gas dan jasa konstruksi / *Sales of steel, gas purchases and construction services*
PT Jamsostek (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Jasa asuransi / *Insurance service*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/*Government-related entities (continued)*		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penjualan tanah / *Sales of land*
PT Asuransi Jasa Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Jasa asuransi / *Insurance service*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia / *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Fasilitas kredit modal kerja / *Working capital credit facilities*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM")	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap PT MJIS / *Entity with significant influence to PT MJIS*	Fasilitas pinjaman jangka pendek / *Short-term loan facility*
Pihak berelasi/*Related parties*		
PT Krakatau Posco	Entitas Asosiasi / *Associates*	Penjualan baja dan jasa perawatan mesin / *Sales of steel and machinery maintenance services*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk PT Kerismas Witikco Makmur	Entitas Asosiasi / *Associates*	Penjualan baja / *Sales of steel*
PT Krakatau Semen Indonesia	Entitas Asosiasi / *Associates*	Penjualan tanah dan sewa ruangan / *Sales of land and room rental*
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Asosiasi / *Associates*	Jasa *tolling* aluminium / *Aluminium tolling services*
PT Krakatau Osaka Steel PT Krakatau Samator PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Asosiasi / *Associates*	Penjualan tanah / *Sales of land*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Entitas Asosiasi / *Associates*	Penjualan tanah dan jasa konstruksi / *Sales of land and construction services*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Penjualan baja profil dan tulangan / *Sales of sections and reinforcing bars*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
Pihak berelasi/*Related parties*		
Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikendalikan oleh Perusahaan / *Controlled by the Company*	Pengelola dana pensiun / *Management of pension fund*
PT Cipta Damas Karya	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Distributor produk Perusahaan / *Distributor of the Company's products*
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Jasa sewa kendaraan / *Vehicle rental services*
PT Purna Baja Heckett	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Penyedia dan pengelolaan *scrap* / *Provider and management of scrap*
PT Multi Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Jasa bongkar muat barang kapal / *Vessel stevedoring services*
PT Wahana Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Jasa penanganan dan angkutan produk / *Product handling and transportation services*
PT Sigma Mitra Sejati	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Penyedia refractories / *Provider of refractories*
PT Sankyu Indonesia Internasional	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Jasa alat-alat berat / *Heavy equipment services*
PT Krakatau Daya Tirta	Dikendalikan oleh DPKS / *Controlled by DPKS*	Pembelian air / *Purchase of water*
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Yayasan perawatan kesehatan / *Healthcare benefits foundation*	Pengelola dana perawatan kesehatan / *Management of healthcare benefits fund*
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	Koperasi karyawan Perusahaan / *The Company's employee cooperation*	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan / *The Company's employee prime neccessity*
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	Koperasi pensiunan Perusahaan / *The Company's retired employee cooperation*	Kebutuhan pokok karyawan pensiun Perusahaan / *The Company's retired employee prime neccessity*
Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)	Koperasi karyawan PT KIEC / *PT KIEC's employee cooperation*	Penyedia tenaga kerja dan alat kantor / *provider for labor force and office equipment*
Koperasi KEKAR	Koperasi karyawan PT KHI / *PT KHI employee cooperation*	Penyedia tenaga kerja dan alat kantor / *provider for labor force and office equipment*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan neto			***Net revenues***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cipta Damas Karya	49.548	46.478	*PT Cipta Damas Karya*
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	14	1.229	*Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel*
PT Purna Sentana Baja	253	66	*PT Purna Sentana Baja*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	322	755	*Others (each below US$1,000)*
Entitas asosiasi			*Associates*
PT Krakatau Posco	37.380	34.689	*PT Krakatau Posco*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	13.732	5.837	*PT Krakatau Nippon Steel Sumikin*
PT Kerismas Witikco Makmur	4.024	9.630	*PT Kerismas Witikco Makmur*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	3.997	3.933	*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Krakatau Osaka Steel	3.556	2.050	*PT Krakatau Osaka Steel*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	234	77	*Others (each below US$1,000)*
Ventura bersama			*Joint venture*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	12.920	-	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	13	87	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	125.993	104.831	*Sub-total*
Entitas berelasi dengan pemerintah	93.323	116.907	*Government-related entities*
Total	**219.316**	**221.738**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian	16,31%	16,78%	*Percentage to total consolidated net revenues*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2016	2015	
Pembelian			***Purchases***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Purna Sentana Baja	6.055	6.659	*PT Purna Sentana Baja*
PT Wahana Sentana Baja	5.831	6.282	*PT Wahana Sentana Baja*
PT Sankyu Indonesia International	2.920	2.614	*PT Sankyu Indonesia International*
PT Multi Sentana Baja	2.052	956	*PT Multi Sentana Baja*
PT Sigma Mitra Sejati	1.519	1.723	*PT Sigma Mitra Sejati*
Entitas asosiasi			*Associates*
PT Krakatau Posco	300.629	695.775	*PT Krakatau Posco*
PT Krakatau Argo Logistics	480	18	*PT Krakatau Argo Logistics*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	2.000	3.814	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	321.486	717.841	*Sub-total*
Entitas berelasi dengan pemerintah	100.551	116.420	*Government-related entities*
Total	**422.037**	**834.261**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	35,48%	61,42%	*Percentage to total consolidated cost of revenues*

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

***Cash and cash equivalents** (Note 4)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 6,50% dan 3,33% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the balances of cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 6.50% and 3.33%, respectively, from the total consolidated assets.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)

***Restricted cash and time deposits** (Note 6)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas dan deposito yang dibatasi pengunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2016 dan 2015, the balances of restricted cash and time deposits placed in government-related entities amounted to 0.00% and 0.00%, respectively, from the total consolidated assets.

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFCANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang usaha (Catatan 7)

***Trade receivables** (Note 7)*

	2016	2015	
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cipta Damas Karya	16.370	12.845	*PT Cipta Damas Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	376	79	*Others (each below US$1,000)*
Entitas asosiasi			*Associates*
PT Krakatau Posco	6.774	13.009	*PT Krakatau Posco*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	1.899	1.717	*PT Krakatau Nippon Steel Sumikin*
PT Krakatau Osaka Steel	464	9	*PT Krakatau Osaka Steel*
PT Kerismas Witikco Makmur	230	556	*PT Kerismas Witikco Makmur*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	701	376	*Others (each below US$1,000)*
Ventura bersama			*Joint venture*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	8.081	-	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	202	541	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	35.097	29.132	*Sub-total*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Pertamina (Persero)	9.474	9.133	*PT Pertamina (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.681	7.075	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	4.583	15.589	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.481	7.028	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.667	3.265	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.477	2.811	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pupuk Kujang	880	1.561	*PT Pupuk Kujang*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	670	1.054	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pupuk Kalimantan Timur	441	4.985	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	1.553	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero)	1.790	-	*PT Waskita Karya (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	6.289	12.491	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	37.433	66.545	*Sub-total*
Total	**72.530**	**95.677**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,84%	2,58%	*Percentage to total consolidated assets*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang lain-lain (Catatan 8) / ***Other receivables*** *(Note 8)*

	2016	2015	
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	16	6	*Others (each below US$100)*
Entitas asosiasi			*Associates*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	549	193	*PT Krakatau Nippon Steel Sumikin*
PT Krakatau Posco	469	81	*PT Krakatau Posco*
PT Krakatau Semen Indonesia	85	101	*PT Krakatau Semen Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	176	97	*Others (each below US$100)*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)	-	2.265	*Koperasi Sejahtera Bersama (KOSERA)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	317	189	*Others (each below US$100)*
Sub-total	1.612	2.932	*Sub-total*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.267	-	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	2.639	2.628	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	935	5.892	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	990	3.861	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	7.831	12.381	*Sub-total*
Total	**9.443**	**15.313**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,24%	0,41%	*Percentage to total consolidated assets*

Piutang jangka panjang (Catatan 16) / ***Long-term receivables*** *(Note 16)*

	2016	2015	
Entitas asosiasi			*Associate*
PT Krakatau Samator	2.361	2.300	*PT Krakatau Samator*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	7.637	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
Total	**2.361**	**9.937**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,27%	*Percentage to total consolidated assets*

Piutang jangka panjang dari PT Krakatau Samator merupakan piutang atas penjualan tanah pada tahun 2013 yang akan dilunasi pada tahun 2017.

Long-term receivables from PT Krakatau Samator represent receivables arising from sale of land in 2013 which will be settled in 2017.

Piutang jangka panjang dari PT Asuransi Jasa Indonesia merupakan piutang atas klaim asuransi aset tetap yang masih dalam proses verifikasi. Klaim tersebut telah direalisasi pada tahun 2016.

Long-term receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia represent receivables arising from insurance claim on fixed assets which still in verification. The claim has been realized in 2016.

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Pinjaman jangka pendek (Catatan 17)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 31,54% dan 43,67% dari total liabilitas konsolidasian.

***Short-term loans** (Note 17)*

As of December 31, 2016 and 2015, the balances of short-term loans obtained from government-related entities amounted to 31.54% dan 43.67% respectively, from the total consolidated liabilities.

Utang usaha (Catatan 18)

***Trade payables** (Note 18)*

	2016	2015	
Entitas asosiasi			*Associate*
PT Krakatau Posco	23.174	33.639	*PT Krakatau Posco*
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Sankyu Indonesia Internasional	147	470	*PT Sankyu Indonesia Internasional*
PT Wahana Sentana Baja	558	683	*PT Wahana Sentana Baja*
PT Multi Sentana Baja	386	432	*PT Multi Sentana Baja*
PT Purna Sentana Baja	176	39	*PT Purna Sentana Baja*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Primer Koperasi Krakatau Steel	108	116	*Primer Koperasi Krakatau Steel*
Koperasi KEKAR	115	479	*Koperasi KEKAR*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	517	609	*Others (each below US$100)*
Sub-total	25.181	36.467	*Sub-total*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.026	2.148	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	3.134	4.677	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.300	9.271	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	237	633	*Others (each below US$100)*
Sub-total	9.697	16.729	*Sub-total*
Total	**34.878**	**53.196**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,66%	2,78%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Utang lain-lain

Other payables

	2016	2015	
Entitas sepengendali			*Entity under common control*
Dana Pensiun Krakatau Steel	446	-	*Dana Pensiun Krakatau Steel*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	215	87	*Others (each below US$100)*
Sub-total	661	87	*Sub-total*

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Utang lain-lain (lanjutan)

Other payables (continued)

	2016	2015	
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	3.652	2.391	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.866	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Jamsostek (Persero) Tbk	199	116	*PT Jamsostek (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	141	96	*Others (each below US$100)*
Sub-total	5.858	2.603	*Sub-total*
Total	**6.519**	**2.690**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,31%	0,14%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)

Long-term loans *(Note 24)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 31,48% dan 23,08% dari total liabilitas konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the balances of long-term loans obtained from government-related entities amounted to 31.48% and 23.08%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Kompensasi dan imbalan lain

The compensation and other benefits

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Group's Boards of Directors and Commissioners are as follows:

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	**4.524**	**4.385**	*Short-term employee benefits*

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Produk baja			*Steel products*
Barang jadi	153.390	200.225	*Finished goods*
Bahan baku	213.004	125.167	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	29.462	31.480	*Supplies and spare parts*
Barang dalam perjalanan	69.219	62.636	*Goods in transit*
Lain-lain	22.031	21.231	*Others*
	487.106	440.739	

10. PERSEDIAAN (lanjutan) / *10. INVENTORIES (continued)*

	2016	2015	
Produk non-baja			*Non-steel products*
Lain-lain	13.999	14.410	*Others*
Sub-total	501.105	455.149	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai persediaan	(23.361)	(42.428)	*Allowance for decline in value of inventory*
Cadangan persediaan usang	(3.788)	(4.101)	*Allowance of inventory obsolescence*
Sub-total	(27.149)	(46.529)	*Sub-total*
Neto	**473.956**	**408.620**	***Net***

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	46.529	12.424	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	13.468	46.496	*Additional provision*
Pemulihan penyisihan	(32.848)	(12.389)	*Recovery of allowance*
Perubahan kurs	-	(2)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**27.149**	**46.529**	***Ending balance***

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi masing-masing sebesar US$13.272 dan US$46.310 karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

In 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries made additional provision for decline in value of inventory for finished goods amounting to US$13,272 and US$46,310, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than the net realizable value. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

The inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, the management of the Company and its Subsidiaries is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali *steel scrap*, *steel billets* dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

10. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016, the Company's and Subsidiaries' inventories, except for steel scrap, steel billets and steel slabs, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy package along with fixed assets of the Company and its subsidiaries (Note 13). The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian, neto	23.814	42.060	*Prepaid expenses - work in progress, net*
Uang muka	6.988	10.136	*Advance payments*
Asuransi	2.259	1.867	*Insurance*
Sewa	15	25	*Rent*
Lain-lain	825	1.175	*Others*
Total	**33.901**	**55.263**	***Total***

Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT KE, Entitas Anak yang bergerak di bidang rekayasa dan konstruksi, yang akan dibebankan ke beban pokok pendapatan sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT KE telah melakukan pencadangan atas pekerjaan dalam penyelesaian tersebut sebesar US$10.654 (Catatan 38.f).

Prepaid expenses - work in progress represent costs incurred by PT KE, the Subsidiary engaged in the engineering and construction, which will be charged to cost of revenues based on percentage of completion of the construction contract. As of December 31, 2016 and 2015, PT KE has provided allowance for work in progress amounting to US$10,654 (Note 38.f).

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh PT KE kepada subkontraktor dan pimpinan proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek.

Advance payments mainly represent project advances paid by PT KE to sub-contractors and project leaders in relation to the performance of project work.

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. *INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS*

This account consists of:

	2016							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2016/ *Carrying amount Jan. 1, 2016*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Dividen kas/ *Cash dividends*	Nilai tercatat 31 Des. 2016/ *Carrying amount Dec. 31, 2016*
Metode ekuitas/*Equity method*								
PT Krakatau Posco	30,00%	189.816	-	-	(62.618)	114	-	127.312
Eliminasi/*Elimination*		(52.855)	-	-	-	-	-	(52.855)
		136.961	-	-	(62.618)	114	-	74.457
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	8.553	-	-	476	(18)	-	9.011
PT Kerismas Witikco Makmur	29,31%	11.250	-	341	398	2.245	-	14.234
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	20,00%	5.277	-	-	393	(1)	-	5.669
PT Krakatau Osaka Steel	20,00%	13.090	-	-	312	648	-	14.050
Eliminasi/*Elimination*		(3.675)	-	-	-	-	-	(3.675)
		9.415	-	-	312	648	-	10.375
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	20,00%	14.518	12.410	-	(261)	1.077	-	27.744
Eliminasi/*Elimination*		(3.528)	-	-	-	-	-	(3.528)
		10.990	12.410	-	(261)	1.077	-	24.216
PT Indo Japan Steel Center	20,00%	1.628	-	-	186	19	-	1.833
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	30,00%	845	-	-	438	(1)	-	1.282
PT Krakatau Samator	24,00%	353	-	9	-	-	-	362
PT Krakatau Semen Indonesia	50,00%	2.320	1.455	60	(218)	-	-	3.617
Eliminasi/*Elimination*		(2.320)	-	-	-	-	-	(2.320)
		-	1.455	60	(218)	-	-	1.297

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)*

	2016							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2016/ *Carrying amount Jan. 1, 2016*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Dividen kas/ *Cash dividends*	Nilai tercatat 31 Des. 2016/ *Carrying amount Dec. 31, 2016*
Metode ekuitas (lanjutan)/ *Equity method (continued)*								
PT Krakatau Argo Logistics	48,00%	1.517	-	38	306	3	(53)	1.811
PT Krakatau Daedong Machinery	30,00%	875	-	24	(31)	-	(52)	816
PT Krakatau Blue Water	33,00%	161	-	4	12	-	-	177
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	30,00%	1.062	89	28	-	-	-	1.179
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	50,00%	-	147	17	(10)	-	-	154
Total metode ekuitas/*Total equity method*		188.887	14.101	521	(60.617)	4.086	(105)	146.873
Metode biaya perolehan/*Cost method*								
PT Maleo Emtiga	51,64%	5.211	-	-	-	-	-	5.211
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	1.091	-	-	-	-	-	1.091
South Australian Steel and Energy	6,67%	610	-	-	-	-	-	610
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	71	-	-	-	-	-	71
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	22	-	-	-	-	-	22
PT Krakatau Posco Energy	10,00%	8.310	-	-	-	-	-	8.310
Total metode biaya perolehan/ *Total cost method*		15.315	-	-	-	-	-	15.315
Cadangan penurunan nilai penyertaan/*Allowance for decline in value of investment*		(6.934)	-	-	-	-	-	(6.934)
Neto/*Net*		**197.268**	**14.101**	**521**	**(60.617)**	**4.086**	**(105)**	**155.254**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)*

	2015							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ *Carrying amount Jan. 1, 2015*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Dividen kas/ *Cash dividends*	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ *Carrying amount Dec. 31, 2015*
Metode ekuitas/*Equity method*								
PT Krakatau Posco	30,00%	224.696	-	-	(106.915)	72.035	-	189.816
Eliminasi/*Elimination*		(53.510)	-	-	655	-	-	(52.855)
		171.186	-	-	(106.260)	72.035	-	136.961
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	8.195	-	-	(1.208)	1.566	-	8.553
PT Kerismas Witikco Makmur	29,31%	6.548	-	(551)	(494)	5.747	-	11.250
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	-	-	-	-	-	-	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	20,00%	3.782	-	1.062	433	-	-	5.277
PT Krakatau Osaka Steel	20,00%	6.300	7.700	-	(910)	-	-	13.090
Eliminasi/*Elimination*		(3.675)	-	-	-	-	-	(3.675)
		2.625	7.700	-	(910)	-	-	9.415
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	20,00%	7.440	8.500	-	(1.422)	-	-	14.518
Eliminasi/*Elimination*		(3.528)	-	-	-	-	-	(3.528)
		3.912	8.500	-	(1.422)	-	-	10.990
PT Indo Japan Steel Center	20,00%	1.574	-	-	(300)	354	-	1.628
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	30,00%	1.726	-	509	(1.394)	4	-	845
PT Krakatau Samator	24,00%	391	-	(38)	-	-	-	353
PT Krakatau Semen Indonesia	50,00%	2.807	760	(306)	(941)	-	-	2.320
Eliminasi/*Elimination*		(2.320)	-	-	-	-	-	(2.320)
		487	760	(306)	(941)	-	-	-

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)*

	2015							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ *Carrying amount Jan. 1, 2015*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Dividen kas/ *Cash dividends*	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ *Carrying amount Dec. 31, 2015*
Metode ekuitas (lanjutan)/ *Equity method (continued)*								
PT Krakatau Argo Logistics	48,00%	1.905	-	(182)	137	-	(343)	1.517
PT Krakatau Daedong Machinery	30,00%	958	-	(94)	11	-	-	875
PT Krakatau Blue Water	33,00%	180	-	(18)	(1)	-	-	161
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	30,00%	1.197	-	(118)	(17)	-	-	1.062
Total metode ekuitas/*Total equity method*		204.666	16.960	264	(112.366)	79.706	(343)	188.887
Metode biaya perolehan/*Cost method*								
PT Maleo Emtiga	51,64%	5.211	-	-	-	-	-	5.211
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	1.091	-	-	-	-	-	1.091
South Australian Steel and Energy	6,67%	610	-	-	-	-	-	610
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	71	-	-	-	-	-	71
PT Metbelosa	15,00%	48	(48)	-	-	-	-	-
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	22	-	-	-	-	-	22
PT Krakatau Posco Energy	10,00%	8.310	-	-	-	-	-	8.310
Total metode biaya perolehan/ *Total cost method*		15.363	(48)	-	-	-	-	15.315
Cadangan penurunan nilai penyertaan/*Allowance for decline in value of investment*		(6.934)	-	-	-	-	-	(6.934)
Neto/*Net*		**213.095**	**16.912**	**264**	**(112.366)**	**79.706**	**(343)**	**197.268**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US$4.086 terdiri dari pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar US$102, surplus revaluasi tanah sebesar US$2.907 dan transaksi derivatif lindung nilai arus kas sebesar US$1.077.

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US$79.706 terdiri dari pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar (US$230) dan surplus revaluasi tanah sebesar US$79.936.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 amounting to US$4,086 consists of remeasurement on defined benefits program amounting to US$102, revaluation surplus of land amounting to US$2,907 and cash-flow hedge derivative transaction of US$1,077.

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounting to US$79,706 consists of remeasurement of defined benefits program of (US$230) and revaluation surplus of land of US$79,936.

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates and joint venture.

	2016						
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Kepentingan/ *Interest*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Krakatau Posco	377.182	2.913.455	920.253	1.934.308	436.076	30,00%	74.457
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	84.089	31.737	71.406	4.672	39.748	20,10%	9.011
PT Kerismas Witikco Makmur	43.107	11.360	25.831	6.362	22.274	29,31%	14.234
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	14	125	559	-	(420)	25,00%	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	15.646	45.622	6.991	25.929	28.348	20,00%	5.669
PT Krakatau Osaka Steel	17.220	128.516	4.404	77.000	64.332	20,00%	10.375
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	32.428	200.658	10.483	82.829	139.774	20,00%	24.216
PT Indo Japan Steel Center	14.561	11.712	1.412	17.566	7.295	20,00%	1.833
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	3.952	15.185	12.865	2.000	4.272	30,00%	1.282
PT Krakatau Samator	299	6.493	2.361	-	4.431	24,00%	362
PT Krakatau Semen Indonesia	1.546	17.566	8.344	1.700	9.068	50,00%	1.297
PT Krakatau Argo Logistic	4.731	4.777	3.841	1.835	3.832	48,00%	1.811
PT Krakatau Daedong Machinery	1.449	4.482	530	2.682	2.719	30,00%	816
PT Krakatau Blue Water	618	85	45	121	537	33,00%	177
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	998	3.496	560	-	3.934	30,00%	1.179
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	8.488	120	8.286	112	210	50,00%	154
Total/*Total*	**606.328**	**3.395.389**	**1.078.171**	**2.157.116**	**766.430**		**146.873**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

2015

	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Kepentingan/ *Interest*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Krakatau Posco	387.940	3.072.081	859.748	1.973.008	627.265	30,00%	136.961
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	78.306	35.415	71.580	4.672	37.469	20,10%	8.553
PT Kerismas Witikco Makmur	40.903	13.499	29.087	5.244	20.071	29,31%	11.250
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	188	30	583	7	(372)	25,00%	-
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	15.748	48.383	6.832	30.911	26.388	20,00%	5.277
PT Krakatau Osaka Steel	16.882	56.240	5.247	-	67.875	20,00%	9.415
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	10.718	69.596	2.320	-	77.994	20,00%	10.990
PT Indo Japan Steel Center	15.364	11.910	20.827	81	6.366	20,00%	1.628
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	6.774	16.261	15.985	4.231	2.819	30,00%	845
PT Krakatau Samator	1.544	749	552	-	1.741	24,00%	353
PT Krakatau Semen Indonesia	1.694	5.197	663	4	6.224	50,00%	-
PT Krakatau Argo Logistic	3.658	5.322	2.592	3.170	3.218	48,00%	1.517
PT Krakatau Daedong Machinery	1.364	4.477	458	2.685	2.698	30,00%	875
PT Krakatau Blue Water	642	192	57	167	610	33,00%	161
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	586	3.405	246	-	3.745	30,00%	1.062
Total/*Total*	**582.311**	**3.342.757**	**1.016.777**	**2.024.180**	**884.111**		**188.887**

2016

	Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/*Profit or loss and other comprehensive income items*						
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian investor atas laba rugi/ *Investor's share on profit or loss*	
Metode ekuitas							*Equity method*
PT Krakatau Posco	1.073.180	(179.875)	380	(179.495)	30,00%	(62.618)	*PT Krakatau Posco*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	131.776	2.368	(89)	2.279	20,10%	476	*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Kerismas Witikco Makmur	100.996	2.190	-	2.190	29,31%	398	*PT Kerismas Witikco Makmur*
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	146	(168)	-	(168)	25,00%	-	*PT Krakatau Prima Dharma Sentana*
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	25.672	1.972	(6)	1.966	20,00%	393	*PT Krakatau Posco Chemtech Calcination*
PT Krakatau Osaka Steel	-	(3.821)	-	(3.821)	20,00%	312	*PT Krakatau Osaka Steel*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	-	(5.515)	-	(5.515)	20,00%	(261)	*PT Krakatau Nippon Steel Sumikin*
PT Indo Japan Steel Center	25.853	861	-	861	20,00%	186	*PT Indo Japan Steel Center*
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	25.672	1.972	(6)	1.966	30,00%	438	*PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical*
PT Krakatau Samator	-	-	-	-	24,00%	-	*PT Krakatau Samator*
PT Krakatau Semen Indonesia	196	(238)	-	(238)	50,00%	(218)	*PT Krakatau Semen Indonesia*
PT Krakatau Argo Logistic	14.894	638	-	638	48,00%	306	*PT Krakatau Argo Logistic*
PT Krakatau Daedong Machinery	5.195	119	-	119	30,00%	(31)	*PT Krakatau Daedong Machinery*
PT Krakatau Blue Water	618	5	-	5	33,00%	12	*PT Krakatau Blue Water*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1.021.226	1	-	1	30,00%	-	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	130	(19)	-	(19)	50,00%	(10)	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing*
Total	**2.425.554**	**(179.510)**	**279**	**(179.231)**		**(60.617)**	***Total***

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. *INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)*

	2015						
	Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/*Profit or loss and other comprehensive income items*						
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian investor atas laba rugi/ *Investor's share on profit or loss*	
Metode ekuitas							*Equity method*
PT Krakatau Posco	1.084.828	(361.836)	239.725	(122.111)	30,00%	(106.260)	*PT Krakatau Posco*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	137.364	(6.010)	3.347	(2.663)	20,10%	(1.208)	*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Kerismas Witikco Makmur	106.201	(1.633)	-	(1.633)	29,31%	(494)	*PT Kerismas Witikco Makmur*
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	130	(66)	-	(66)	25,00%	-	*PT Krakatau Prima Dharma Sentana*
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	25.328	2.164	1.138	3.302	20,00%	433	*PT Krakatau Posco Chemtech Calcination*
PT Krakatau Osaka Steel	-	(2.009)	-	(2.009)	20,00%	(910)	*PT Krakatau Osaka Steel*
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	-	(1.854)	-	(1.854)	20,00%	(1.422)	*PT Krakatau Nippon Steel Sumikin*
PT Indo Japan Steel Center	23.017	(1.593)	-	(1.593)	20,00%	(300)	*PT Indo Japan Steel Center*
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical	17.197	(4.647)	12.336	7.689	30,00%	(1.394)	*PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical*
PT Krakatau Samator	-	-	-	-	24,00%		*PT Krakatau Samator*
PT Krakatau Semen Indonesia	528	(272)	-	(272)	50,00%	(941)	*PT Krakatau Semen Indonesia*
PT Krakatau Argo Logistic	13.807	284	-	284	48,00%	136	*PT Krakatau Argo Logistic*
PT Krakatau Daedong Machinery	5.054	40	-	40	30,00%	12	*PT Krakatau Daedong Machinery*
PT Krakatau Blue Water	589	(3)	-	(3)	33,00%	(1)	*PT Krakatau Blue Water*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	143	(57)	-	(57)	30,00%	(17)	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
Total	**1.414.186**	**(377.492)**	**256.546**	**(120.946)**		**(112.366)**	***Total***

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The associates and joint venture had no contingent liabilities or capital expenditure commitments as of December 31, 2016 and 2015.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Kelompok Usaha.

There is no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entities to transfer fund to the Group.

PT Krakatau Posco ("PT KP")

PT Krakatau Posco ("PT KP")

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan PT KP dengan persentase kepemilikan adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Posco. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KP tersebut sampai dengan 45%. PT KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 6 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US$6.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi 3 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun telah selesai pada tahun 2013 dan mulai berproduksi pada tahun 2014.

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") established PT KP with the percentage of ownership of 30% for the Company and 70% for Posco. The Company has the right to increase its ownership interest in PT KP up to 45%. PT KP will construct and operate an integrated steel mill ("the Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 6 million metric tons (unaudited) steel slab per year and total investment of US$6,000. The first phase with production capacity of 3 million metric tons (unaudited) of steel per year was completed in 2013 and the production commenced in 2014.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Posco ("PT KP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan Posco, struktur kontribusi modal Perusahaan ke PT KP berupa kas, penyertaan modal dalam bentuk tanah dan penyertaan modal dalam bentuk pekerjaan pematangan lahan. Nilai penyertaan dalam bentuk kontribusi tanah ke PT KP disepakati sebesar US$44 per meter persegi ("m2"). Nilai penyerahan atas tanah yang telah dimatangkan disepakati sebesar US$30 per m2 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak terkait lainnya).

Perusahaan telah melakukan setoran modal dalam bentuk kas dan tanah sejak tahun 2010 sampai tahun 2012. Penyetoran kas adalah sebesar Rp5.372 (setara dengan US$600) pada tahun 2010 dan US$23.945 pada tahun 2013. Penyetoran dalam bentuk tanah seluas 40 hektar ("Ha") berlokasi di Semangraya, Cilegon, 302,7 Ha dan 26,26 Ha berlokasi di Kubangsari, Cilegon dengan nilai penyertaan sebesar US$17.600, US$133.220 dan US$11.555 masing-masing disetorkan pada tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas penyertaan modal dalam bentuk tanah tersebut, Perusahaan mengakui laba (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final terkait) yang disajikan sebagai "Laba Pengalihan Aset Tetap".

Pada tahun 2011, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan pematangan tanah tersebut dan telah menyelesaikan pematangan tanah seluas 1.328.373 m2 pada tahun 2012 dengan nilai penyerahan sebesar US$39.851 dan 2.350.963 m2 pada tahun 2011 dengan nilai penyerahan sebesar US$70.529. Atas penyerahan tanah yang telah diselesaikan tersebut, Perusahaan mengakui laba (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final terkait) yang disajikan pada "Laba pematangan tanah" pada laba rugi tahun yang bersangkutan. Piutang yang timbul dari penyerahan tanah tersebut telah dikonversi menjadi setoran modal Perusahaan ke PT KP, masing-masing sebesar US$51.658 pada tahun 2012 dan US$58.722 pada tahun 2011.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Krakatau Posco ("PT KP") (continued)

Under the joint venture agreement with Posco, the capital contribution scheme of the Company to PT KP is cash, contribution in the form of land and contribution in the form of site preparation work. The Company's contribution in the form of land to PT KP was agreed to be valued at US$44 per square meter ("m2"). The value of site preparation work performed by the Company is agreed at US$30 per m2 (including Value-Added Tax and other related taxes).

The Company has made capital contribution in the form of cash and land since 2010 to 2012. Cash capital contribution paid amounted to Rp5,372 (equivalent to US$600) in 2010 and US$23,945 in 2013. Capital contribution in the form of land amounted to 40 hectares ("Ha") located in Semangraya, Cilegon, 302.7 Ha and 26.26 Ha located in Kubangsari, Cilegon with the contribution value amounted to US$17,600, US$133,220 and US$11,555 contributed during 2010, 2011 and 2012, respectively. Upon such capital contribution in the form of land, the Company recognized a gain (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on Transfer of Fixed Assets".

In 2011, the Company has begun the site preparation work and has completed an area of 1,328,373 m2 in 2012 with the receivable value amounting to US$39,851 and 2,350,963 m2 in 2011 with the receivable value amounting to US$70,529. Upon transfer of the completed area, the Company recognized a gain (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on site preparation work" in the respective year profit and loss. Receivables arising from the completed site preparation work were converted as the Company's capital contribution to PT KP, which amounted to US$51,658 in 2012 and US$58,722 in 2011, respectively.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

PT Latinusa didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang industri pelat timah. Pada tanggal 4 Desember 2009, PT Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham PT Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 November 2009, Perusahaan menjual 1.387.842.500 saham PT Latinusa (55% dari total saham PT Latinusa) kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation yang berlaku efektif setelah Penawaran Perdana saham PT Latinusa. Pelaksanaan penjualan (divestasi) saham PT Latinusa yang dimiliki oleh Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 19 Oktober 2009.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di PT Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, PT Latinusa tidak lagi dikonsolidasi dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")

Pada tanggal 10 November 2011, PT KIEC dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan PT KPCC dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk PT KIEC dan 80% untuk PC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPCC sampai dengan 45%.

PT KPCC akan membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi Proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada tahun 2012, PT KIEC telah melakukan setoran modal kas tambahan pada PT KPCC sebesar US$2.451. Pada bulan Januari 2014, PT KPCC telah beroperasi komersial.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

PT Latinusa is established in 1982 and engaged in tinplate industry. On December 4, 2009, PT Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. PT Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Based on Sale and Purchase Agreement dated November 11, 2009, the Company sold its 1,387,842,500 shares in PT Latinusa (55% of PT Latinusa's total shares) to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation which was effective after PT Latinusa's Initial Public Offering. The sale (divestment) of PT Latinusa's shares owned by the Company has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises on October 19, 2009.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in PT Latinusa decreased to 20.10%. As a result, PT Latinusa was deconsolidated and subsequently presented as an investment under the equity method.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC")

On November 10, 2011, PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") established PT KPCC with the percentage of ownership of 20% for PT KIEC and 80% for PC. PT KIEC has the right to increase its ownership interest in PT KPCC up to 45%.

PT KPCC will construct and operate a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In 2012, PT KIEC paid additional capital contribution in cash to PT KPCC amounting to US$2,451. In January 2014, PT KPCC has started its commercial operations.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Osaka Steel Corporation ("OSC") mendirikan PT KOS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk OSC. PT KOS direncanakan akan memproduksi baja profil kecil dan baja tulangan dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Oktober 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di PT KOS menjadi 20% dan 80% untuk OSC.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyetoran kas sebesar US$7.700.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KOS belum beroperasi komersial.

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") mendirikan PT KNSS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk NSSMC. PT KNSS direncanakan akan memproduksi baja *galvanising* dan *annealing* dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 September 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di PT KNSS menjadi 20% dan 80% untuk NSSMC.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyetoran kas masing-masing sebesar US$12.410 dan US$8.500.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KNSS belum beroperasi komersial.

PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")

Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan bersama Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan PT IJSC yang berlokasi di Karawang, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk Perusahaan dan 80% untuk NSTC. PT IJSC direncanakan akan memproduksi baja plat dan lembaran dengan kapasitas produksi sebesar 120.000 ton/tahun (tidak diaudit). Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas sebesar US$2.131. Pada bulan Januari 2014, PT IJSC telah beroperasi komersial.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")

On December 27, 2012, the Company and Osaka Steel Corporation ("OSC") established PT KOS in Cilegon, Indonesia with the percentage of ownership of 49% for the Company and 51% for OSC. PT KOS is planned to produce small section and reinforcing bar steel products with production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on Shareholders Resolution dated October 21, 2014, the Company's ownership interest in PT KOS become 20% and 80% for OSC.

In 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US$7,700.

As of December 31, 2016, PT KOS has not yet started its commercial operations.

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS")

On December 27, 2012, the Company and Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") established PT KNSS in Cilegon, Indonesia, with the percentage of ownership of 49% for the Company and 51% for NSSMC. PT KNSS plans to produce galvanized and annealed steel product with production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on Shareholders Resolution dated September 5, 2014, the Company's ownership interest in PT KNSS become 20% and 80% for NSSMC.

In 2016 and 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US$12,410 and US$8,500, respectively.

As of December 31, 2016, PT KNSS has not yet started its commercial operations.

PT Indo Japan Steel Center ("PT IJSC")

On November 2, 2011, the Company and Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") signed a Joint-Venture agreement to build PT IJSC sited in Karawang, Indonesia, with the percentage of ownership of 20% for the Company and 80% for NTSC. PT IJSC plans to produce plate and rolled steel products with production capacity of 120,000 tons/year (unaudited). In 2012, the Company paid capital contribution in cash amounting to US$2,131. In January 2014, PT IJSC has started its commercial operations.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC")

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KIEC, Posco Chemtech (PC) dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) mendirikan PT KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk PT KIEC dan 25% untuk DSC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPDC sampai 45%.

PT KPDC akan membangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada tahun 2013, PT KIEC telah melakukan setoran modal kas pada PT KPDC sebesar US$2.601. Pada bulan Februari 2014, PT KPDC telah beroperasi komersial.

Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham PT KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan PT KPDC berubah menjadi 51%, 30% dan 19% untuk DSC, PT KIEC dan PC.

PT Krakatau Samator

Pada tanggal 14 Juni 2013, PT KE, Bapelkes KS dan PT Aneka Gas Industri mendirikan PT Krakatau Samator. Pada tahun 2015, susunan pemegang saham berubah menjadi PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri dan PT Ruci Gas. PT KE memiliki 24% kepemilikan saham atas PT Krakatau Samator yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Krakatau Samator belum beroperasi komersial.

PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("PT SI") mendirikan PT KSI dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah 50%. Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan tersebut, disepakati bahwa PT SI sebagai pemegang saham pengendali.

PT KSI bergerak di bidang produksi *slag powder* yang selanjutnya akan digunakan oleh PT SI untuk memproduksi semen *composit portland*. Pada tahun 2014, PT KSI telah beroperasi komersial.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan tambahan modal berupa penyetoran kas masing-masing sebesar US$1.455 dan US$760.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC")

On February 22, 2013, PT KIEC, Posco Chemtech (PC) and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) established PT KPDC with the percentage of ownership of 45% for PC, 30% for PT KIEC and 25% for DSC. PT KIEC has the right to increase its ownership interest in PT KPDC up to 45%.

PT KPDC will construct and operate the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year. In 2013, PT KIEC paid capital contribution in cash to PT KPDC amounting to US$2,601. In February 2014, PT KPDC has started its commercial operations.

On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of PT KPDC owned by PC. The ownership composition of PT KPDC changes into 51%, 30% and 19% for DSC, PT KIEC and PC, respectively.

PT Krakatau Samator

On June 14, 2013, PT KE, Bapelkes KS and PT Aneka Gas Industri established PT Krakatau Samator. In 2015, the composition of shareholders change to PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri and PT Ruci Gas. PT KE has an ownership interest of 24% in PT Krakatau Samator which engaged in the gas industry and trade.

As of December 31, 2016, PT Krakatau Samator has not yet started its commercial operations.

PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI")

On December 20, 2013, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("PT SI") established PT KSI with percentage of ownership of 50%, respectively. Under the joint venture agreement, it was agreed that PT SI as the controlling shareholder.

PT KSI engaged in production of slag powder that will be used by PT SI to produce portland composit cement. In 2014, PT KSI has started its commercial operations.

In 2016 and 2015, the Company paid additional capital contribution in cash amounting to US$1,455 and US$760, respectively.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")

Berdasarkan Perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS dan Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("PT ITL") dan PT Multi Sentana Baja ("PT MSB") mendirikan perusahaan patungan yang bernama PT Krakatau Argo Logistics, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 48%, AMTC sebesar 31%, PT ITL sebesar 18% dan PT MSB sebesar 3%. PT KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* PT Krakatau Posco. Pada tahun 2014, PT KAL telah beroperasi komersial.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT KAL, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen tunai masing-masing sebesar US$113 dan US$738 pada tahun 2016 dan 2015. PT KBS memperoleh bagian atas dividen yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar US$53 dan US$343 pada tahun 2016 dan 2015.

PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT KE dan Daedong Heavy Industry Co. Ltd. mendirikan PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM") yang bergerak dalam jasa reparasi mesin untuk keperluan khusus. PT KE memiliki 30% kepemilikian saham atas PT KDM. Pada tahun 2013, PT KDM telah beroperasi komersial.

Pada bulan Mei 2016, PT KE menerima dividen kas dari PT KDM sebesar US$52 yang dicatat yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")

Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT KTI dan Blue O&M ("BLUE") mendirikan PT KBW dengan persentase kepemilikan adalah 33% untuk PT KTI dan 67% untuk BLUE. PT KTI memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KBW sampai dengan 45%.

PT KBW mengoperasikan dan merawat fasilitas pengolahan limbah cair menjadi air baku yang berlokasi di kawasan PT Krakatau Posco, Cilegon.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS and Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("PT ITL") and PT Multi Sentana Baja ("PT MSB") established a joint venture company namely PT Krakatau Argo Logistics, with the percentage of ownership of 48% for PT KBS, 31% for PT AMTC, 18% for PT ITL and 3% for PT MSB. PT KAL is engaged in port facility service to support integrated steel making for PT Krakatau Posco. In 2014, PT KAL has started its commercial operations.

Based on the general meeting of shareholders of PT KAL, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to US$113 and US$738 in 2016 and 2015, respectively. PT KBS received its share of the dividends which was recorded as deduction to the carrying amount of investment amounting to US$53 and US$343 in 2016 and 2015, respectively.

PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")

On June 28, 2013, PT KE and Daedong Heavy Industry Co. Ltd. established PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM") which is engaged in special-purpose machine repair service. PT KE has a percentage of ownership of 30% in PT KDM. In 2013, PT KDM has started its commercial operations.

In May 2016, the Company received cash dividends from PT KDM amounting to US$52 which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")

On October 17, 2012, PT KTI and Blue O&M ("BLUE") established PT KBW with the percentage of ownership of 33% for PT KTI and 67% for BLUE. PT KTI has the right to increase its ownership interest in PT KBW up to 45%.

PT KBW operate and maintain the wastewater treatment facility located in PT Krakatau Posco area, Cilegon.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mendirikan PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB"). PT KE memiliki 30% kepemilikian saham atas PT WKKB yang bergerak dalam industri dan perdagangan beton pracetak. Pada tahun 2016, PT KE melakukan tambahan modal berupa penyetoran kas sebesar US$89.

Pada tanggal 31 Desember 2016, WKKB belum beroperasi komersial.

PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM")

PT KWT dan PT KOS mendirikan PT KWOSM dengan persentase kepemilikan sebesar 67%, yang terdiri dari 33% saham dengan hak suara dan 34% saham tanpa hak suara, untuk PT KWT dan 33% saham dengan hak suara untuk PT KOS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pendirian dan operasi PT KWOSM, PT KWT dan PT KOS memiliki pengendalian bersama atas PT KWOSM di mana keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset neto PT KWOSM.

Dalam hal pembagian dividen, PT KWT dan PT KOS juga sepakat bahwa dividen akan dibagikan terlebih dahulu kepada pemegang saham tanpa hak suara sampai mencapai jumlah dividen tertentu. Setelah jumlah tersebut tercapai, pembagian dividen berikutnya didistribusikan kepada pemegang saham dengan hak suara.

Pada bulan Oktober 2016, PT KWOSM telah beroperasi komersial.

PT Metbelosa

Pada tanggal 27 Maret 2015, Perusahaan menjual 750 lembar saham PT Metbelosa (15% dari total saham PT Metbelosa) kepada Osaki Electric Co., Ltd. dengan harga penjualan sebesar US$447 dan menghasilkan laba penjualan sebesar US$399 (setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan saham). Laba penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi tahun 2015.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")

On December 16, 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk established PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB"). PT KE owned 30% of ownership in PT WKKB which is engaged in precast concrete industry and trade. In 2016, PT KE paid additional capital contribution in cash amounting to US$89.

On December 31, 2016, WKKB has not yet started its commercial operations.

PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM")

PT KWT and PT KOS established PT KWOSM with a percentage of ownership of 67%, which consists of 33% voting right shares and 34% non-voting right shares, for PT KWT and 33% voting right shares for PT KOS. Based on the establishment and operation agreements of PT KWOSM, PT KWT and PT KOS have joint control over PT KWOSM whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have right on net assets of PT KWOSM.

In case of dividend distribution, PT KWT and PT KOS also agreed that the dividend shall be first distributed to the holder of non-voting right shares up to certain amount. After such amount is reached, the dividend will then be distributed to the shareholders with voting right shares.

In October 2016, PT KWOSM has started its commercial operations.

PT Metbelosa

On March 27, 2015, the Company sold its 750 shares in PT Metbelosa (15% of PT Metbelosa's total shares) to Osaki Electric Co., Ltd. with sales amounting to US$447 and gain on sale of investment amounting to US$399 (net of expenses related to the sale of shares) which is presented as part of "Other Income" in the 2015 profit or loss.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Marga Mandala Sakti

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan menerima dividen kas dari PT Marga Mandala Sakti sebesar US$114 dan US$55 yang dicatat dalam akun "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada PT Maleo Emtiga (US$5.211), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (US$1.091), South Australian Steel and Energy (US$610) dan PT Indonesia Asri Refractories (US$22).

Pencadangan penurunan nilai penyertaan pada PT Seamless Pipe Indonesia Jaya dan PT Indonesia Asri Refractories dilakukan karena entitas asosiasi tersebut telah mengalami kerugian berulang dan saat ini sudah tidak beroperasi. Sedangkan pencadangan pada South Australian Steel and Energy dilakukan karena proyek yang direncanakan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Perusahaan telah melakukan klaim namun sesuai dengan putusan dari pengadilan di Australia, klaim tersebut tidak dapat diterima dan Perusahaan berencana menghapus penyertaan tersebut.

Sebagai tindak lanjut atas penyertaan Perusahaan pada PT Maleo Emtiga, Perusahaan telah mendapatkan izin dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 2 Agustus 2010 untuk melikuidasi PT Maleo Emtiga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana pembubaran dan likuidasi tersebut belum terlaksana. Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari proses likuidasi tersebut tidak akan berdampak material atas hasil operasi, posisi atau likuiditas keuangan Perusahaan dan oleh karena itu Perusahaan tidak melakukan penyisihan sehubungan dengan proses likuidasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai penyertaan saham adalah cukup untuk menutupi penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Marga Mandala Sakti

In 2016 and 2015, the Company received cash dividends from PT Marga Mandala Sakti amounting to US$114 and US$55 which is recorded in "Other Income" account in the current year profit or loss.

Allowance for decline in value of investment is provided for investments in PT Maleo Emtiga (US$5,211), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (US$1,091), South Australian Steel and Energy (US$610) and PT Indonesia Asri Refractories (US$22).

Allowances for decline in value of investments in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya and PT Indonesia Asri Refractories were made because those associates incurred recurring loss and have currently not operating. While the allowance for investment in South Australian Steel and Energy was made because the planned project had not worked as expected. The Company has made a claim but in accordance with the court decision in Australia, the claim was rejected and the Company plans to write off the investment.

As a follow-up for the Company's investment in PT Maleo Emtiga, the Company has obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprises on August 2, 2010 to dissolve and liquidate PT Maleo Emtiga. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the plan to dissolve and liquidate is still not realized yet. The Company is of the opinion that the ultimate resolution of the liquidation process is unlikely to have a material effect on the Company's results of operations, financial position or liquidity and, therefore, the Company did not set up a provision in relation to liquidation process in the consolidated financial statements.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in shares is adequate to cover potential decline in the value of investment in an associate.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	1.176.835	30.905	21.430	88.316	(33.965)	3.831	1.244.492	*Land*
Bangunan	190.064	2.368	2.490	-	(22.744)	1.899	169.097	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.104.948	3.296	3.904	-	5.311	1.536	1.111.187	*Machineries and equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	8.128	127	-	-	-	69	8.324	*Plant and project equipment*
Alat pengangkutan	6.325	46	84	-	394	119	6.800	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan rumah	81.774	2.125	461	-	6.531	343	90.312	*Office and housing equipment*
Aset dalam penyelesaian	540.321	130.581	17	-	(28.348)	71	642.608	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan								*Asset under finance lease*
Bangunan	4.623	-	-	-	-	-	4.623	*Buildings*
Total harga perolehan	3.113.018	169.448	28.386	88.316	(72.821)	7.868	3.277.443	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai								***Accumulated depreciation and impairment loss***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	104.500	7.949	2.192	-	(2.799)	419	107.877	*Buildings*
Mesin dan peralatan	574.701	58.709	522	-	(4.750)	546	628.684	*Machineries and equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	5.012	1.597	-	-	-	(71)	6.538	*Plant and project equipment*
Alat pengangkutan	4.672	680	71	-	-	72	5.353	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan rumah	67.447	4.438	337	-	9	253	71.810	*Office and housing equipment*
Aset sewa pembiayaan								*Asset under finance lease*
Bangunan	277	370	-	-	-	-	647	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	756.609	73.743	3.122	-	(7.540)	1.219	820.909	*Total accumulated depreciation*
Rugi penurunan nilai								*Impairment loss*
Mesin dan peralatan	-	2.141	-	-	-	-	2.141	*Machineries and equipment*
Total nilai tercatat	**2.356.409**	**93.564**	**25.264**	**88.316**	**(65.281)**	**6.649**	**2.454.393**	***Total carrying amount***

	2015							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	22.548	1.605	3.220	1.154.843	159	900	1.176.835	*Land*
Bangunan	192.466	726	649		4.828	(7.307)	190.064	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.002.740	1.477	-	-	106.246	(5.515)	1.104.948	*Machineries and equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	7.391	8	-	-	1.027	(298)	8.128	*Plant and project equipment*
Alat pengangkutan	6.756	53	-	-	-	(484)	6.325	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan rumah	82.016	1.074	11	-	53	(1.358)	81.774	*Office and housing equipment*
Aset dalam penyelesaian	465.180	187.942	89	-	(112.313)	(399)	540.321	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan								*Asset under finance lease*
Bangunan	4.623	-	-	-	-	-	4.623	*Buildings*
Total harga perolehan	1.783.720	192.885	3.969	1.154.843	-	(14.461)	3.113.018	*Total acquisition cost*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2015							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	98.666	7.855	513	-	-	(1.508)	104.500	*Buildings*
Mesin dan peralatan	517.324	59.276	-	-	-	(1.899)	574.701	*Machineries and equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	4.773	1.271	-	-	-	(1.032)	5.012	*Plant and project equipment*
Alat pengangkutan	4.010	914	-	-	-	(252)	4.672	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan rumah	64.175	4.266	11	-	-	(983)	67.447	*Office and housing equipment*
Aset sewa pembiayaan								*Asset under finance lease*
Bangunan	277	-	-	-	-	-	277	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	689.225	73.582	524	-	-	(5.674)	756.609	*Total accumulated depreciation*
Total nilai tercatat	**1.094.495**	**119.303**	**3.445**	**1.154.843**	**-**	**(8.787)**	**2.356.409**	***Total carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2016	**2015**	
Beban pokok pendapatan	46.803	53.144	*Cost of revenues*
Beban usaha	26.940	20.438	*Operating expenses*
Total	**73.743**	**73.582**	***Total***

Sejak September 2015, Kelompok Usaha mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Starting September 2015, the Group has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi masing-masing sebesar US$59.073 dan US$59.099 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Surplus revaluasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$88.316 dan US$1.154.843. Surplus revaluasi yang ditransfer ke saldo laba pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$18.925 dan US$2.311.

If land was measured using the cost model, the carrying amount would be US$59,073 and US$59,099 as of December 31, 2016 and 2015. Revaluation surplus in 2016 and 2015 amounted to US$88,316 and US$1,154,843, respectively. Revaluation surplus which was transferred to retained earnings in 2016 and 2015 amounted to US$18,925 and US$2,311, respectively.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Aksa, Nelson & Rekan, Antonius Setiady & Rekan serta KJPP Ayon, Suherman & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 7 Oktober 2016 untuk tahun 2016 dan tanggal 6 Januari 2016, 30 September 2015 dan 30 Juli 2015 untuk tahun 2015, serta KJPP Romulo, Charlie & Rekan dan KJPP Tri, Santi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Oktober 2016 dan 22 Maret 2016 untuk tahun 2016.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp49.769 (angka penuh) sampai dengan Rp55.900.000 (angka penuh) pada tahun 2016 dan berkisar antara Rp45.000 (angka penuh) sampai dengan Rp52.800.000 (angka penuh) pada tahun 2015.

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Selama tahun 2016 dan 2015, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar US$22.818 dan US$19.358 dengan tingkat kapitalisasi sebesar antara 5,75% sampai dengan 10% pada tahun 2016, dan antara 10,50% sampai dengan 11,00% pada tahun 2015.

Hak atas tanah seluas 268 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2017 sampai 2040. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tidak digunakan dalam operasi, yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset Lain-lain", terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values in 2016 are based on valuations performed by KJPP Aksa, Nelson & Rekan, KJPP Antonius Setiady & Rekan and KJPP Ayon, Suherman & Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated October 7, 2016 for 2016 and January 6, 2016, September 30, 2015 and July 30, 2015, respectively for 2015, and KJPP Romulo, Charlie & Rekan and KJPP Tri, Santi & Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated October 7, 2016 and March 22, 2016, respectively for 2016.

Significant unobservable valuation input pertains to price per square meter ranging from Rp49,769 (full amount) to Rp55,900,000 (full amount) in 2016 and ranging from Rp45,000 (full amount) to Rp52,800,000 (full amount) in 2015.

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

During 2016 and 2015, total borrowing costs capitalized by the Company and certain Subsidiaries to their fixed assets amounted to US$22,818 and US$19,358 with capitalization rates ranging from 5.75% to 10% in 2016 and from 10.50% to 11.00% in 2015, respectively.

The titles of landrights covering total area of 268 Ha are in the process of being transferred to the Company's name. The landrights will expire in various years, ranging from 2017 to 2040. The management is of the opinion that the landrights are extendable.

Assets not used in operations, which is presented as "Other Assets" in the consolidated statement of financial position consist of:

	2016	2015	
Tanah	163	479	*Land*
Suku cadang utama	630	767	*Main spareparts*
Total	**793**	**1.246**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

Land, buildings, machineries and certain manufacturing equipment of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 17 and 24).

Pelepasan aset tetap dan aset tidak digunakan dalam operasi pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets and assets not used in operations in 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Nilai tercatat			*Carrying amount*
Aset tetap	(25.264)	(3.445)	*Fixed assets*
Aset tidak digunakan dalam operasi	(39)	-	*Assets not used in operations*
Sub-total	(25.303)	(3.445)	*Sub-total*
Aset tetap PT KDT yang tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 1.c)	234	-	*Deconsolidated fixed assets of PT KDT (Note 1.c)*
Harga jual bersih	28.807	3.521	*Net selling price*
Laba pelepasan aset tetap	**3.738**	**76**	***Gain on disposal of fixed assets***

Nilai tercatat atas pelepasan aset tetap pada tahun 2016 sebesar US$25.264 terdiri dari harga perolehan awal sebesar US$9.461, akumulasi penyusutan sebesar US$3.122 dan surplus revaluasi aset tetap sebesar US$18.925 Harga jual bersih terdiri nilai tanah, piutang dan kas masing-masing sebesar US$26.082, US$2.060 dan US$665.

Carrying amount of disposed fixed assets in 2016 of US$25,264 consists of initial acquisition cost of US$9,461, accumulated depreciation of US$3,122 and revaluation surplus of fixed assets of US$18,925. The net selling price consists of the land value of US$26,082, receivable of US$2,060 and cash of US$665.

Nilai tercatat atas pelepasan aset tetap pada tahun 2015 sebesar US$3.445 terdiri dari harga perolehan awal sebesar US$1.134 dan surplus revaluasi aset tetap sebesar US$2.311.

Carrying amount of disposed fixed assets in 2015 of US$3,445 consists of initial acquisition cost of US$1,134 and revaluation surplus of fixed assets of US$2,311.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pabrik Blast Furnace	510.546	453.037	*Blast Furnace plant*
Revitalisasi pabrik DR	50.678	56.923	*DR plant revitalization*
Hot Strip Mill 2	38.913	2.902	*Hot Strip Mill 2*
Lain-lain	42.471	27.459	*Others*
Total	**642.608**	**540.321**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pabrik *Blast Furnace*

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan pabrik *Blast Furnace* dengan konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dengan nilai kontrak sebesar US$334.900 dan Rp1.809.612 (untuk PT KE). Proyek ini bertujuan untuk membangun komplek pabrik *Blast Furnace* baru yang terdiri dari *Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik *Blast Furnace* ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 79% (tidak diaudit). Proyek ini direncanakan selesai pada semester pertama tahun 2017.

Revitalisasi pabrik DR

Pabrik pembuatan besi spons ("*Direct Reduction*, DR") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi *HYL III* menjadi *Zero Reformer* dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons (*direct reduced iron*) menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYL Technologies S.A de C.V dan kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III* dengan PT Honeywell Indonesia (Catatan 37.w). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik DR ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 99% (tidak diaudit) dan diperkirakan akan selesai pada semester pertama tahun 2017.

Hot Strip Mill 2

Pada tahun 2013, Perusahaan memulai pembangunan pabrik Hot Strip Mill 2 ("HSM 2"). Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi baja lembaran panas. Pada tanggal 31 Desember 2016, manejemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik HSM 2 ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 23% (tidak diaudit) dan diperkirakan akan selesai pada semester kedua tahun 2019.

13. FIXED ASSETS (continued)

Blast Furnace plant

On November 15, 2011, the Company signed a construction contract for Blast Furnace plant with the consortium of Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") with a contract amounted to US$334,900 and Rp1,809,612 (for PT KE). The purpose of this project is to construct a new Blast Furnace complex which consists of Blast Furnace, Sintering Plant, Coke Oven Plant, Pig Iron Caster, Stockyard and Material/Hot Metal Handling to produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of hot metal and pig iron. As of December 31, 2016, the Company's management estimates that the percentage of completion of Blast Furnace plant in financial terms is 79% (unaudited). This project is expected to be completed in the first semester of 2017.

DR plant revitalization

The Company's sponge iron manufacturing ("Direct Reduction, DR") facility consists of natural gas-based direct reduction plant. DR plant revitalization project includes the modification of HYL III technology to Zero Reformer and the expansion of production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (direct reduced iron) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalization project, the Company has signed a license agreement and technical assistance with HYL Technologies S.A de C.V and a work contract of Migration Automation System of HYL III with PT Honeywell Indonesia (Note 37.w). As of December 31, 2016, the Company's management estimates that the percentage of completion of DR plant revitalization in financial terms is 99% (unaudited) and expected to be completed in the first semester of 2017.

Hot Strip Mill 2

In 2013, the Company started the construction of Hot Strip Mill 2 ("HSM 2") Plant. The purpose of this project is to increase the production of Hot Roll Coil. As of December 31, 2016, the Company's management estimates that the percentage of completion of HSM 2 Plant in financial terms is 23% (unaudited) and expected to be completed in the second semester on 2019.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain

Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian lain-lain, seperti:
1. Konstruksi pengerasan jalan dan dermaga 4 dan 7 milik PT KBS dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp21.468 dan Rp61.300.
2. Konstruksi bendungan Cipasauran milik PT KTI dengan nilai kontrak sebesar Rp183.700.

Aset tetap dan persediaan (Catatan 10) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis Kelompok Usaha Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar US$500.000 per kejadian. Untuk risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US$20.000 per kejadian dan untuk risiko kerugian aset di sekitarnya nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US$2.500 per kejadian.

Aset tetap PT MJIS telah diasuransikan terhadap *Property All Risk Insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp666.894 untuk *Rotary Kiln* dan Rp289.552 untuk *Power Plant.*

Aset tetap PT KBS telah diasuransikan terhadap *Civil Engineering Completed Risk Insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp707.743 untuk Dermaga 3, Dermaga 5, Dermaga 6, Jembatan Akses, *Ship Unloader* dan *Conveyor.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US$278.183 dan US$365.399 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin, peralatan pabrik dan alat pengangkutan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Others

The Group has other construction in progress, as shown below:
1. *Constructions of road paving and Piers 4 and 7 owned by PT KBS with the contract value amounting to Rp21,468 and Rp61,300, respectively.*
2. *Construction of Cipasauran weirs owned by PT KTI with a contract value amounting to Rp183,700.*

Fixed assets and inventories (Note 10) of the Company and certain Subsidiaries, have been insured against fire risk and other risks according to certain policy package, which include in Krakatau Steel Group insurance policy with a maximum sum insured of US$500,000 per incident. For machinery breakdown and damage plant risk the maximum sum insured amounted to US$20,000 per incident and for the surrounding asset loss risk the maximum sum insured amounted to US$2,500 per incident.

PT MJIS' fixed assets have been insured against Property All Risk Insurance and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp666,894 for Rotary Kiln and Rp289,552 for Power Plant.

PT KBS' fixed assets have been insured against Civil Engineering Completed Risk Insurance and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp707,743 for Pier 3, Pier 5, Pier 6, Access Bridge, Ship Unloader and Conveyor.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016 dan 2015, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to US$278,183 and US$365,399 which mainly consist of buildings, machineries, plant and transport equipment.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha adalah sekitar US$4.076.616 dan US$4.253.443.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, PT MJIS mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar US$2.141 sebagai akibat dari penurunan nilai aset tetap dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen PT MJIS berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

Efektif 1 Maret dan 1 April 2016, PT KBS dan PT KHIP masing-masing melakukan perubahan umur manfaat bangunan tertentu dari 3-20 tahun menjadi 5-30 tahun agar mencerminkan umur ekonomis bangunan tertentu pada saat ini. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US$171 dan US$87 masing-masing untuk PT KBS dan PT KHIP.

Dampak perubahan estimasi masa manfaat bangunan tertentu tersebut pada periode mendatang adalah tidak material.

Efektif 1 Maret 2016, PT KBS melakukan perubahan umur manfaat peralatan pabrik dan proyek tertentu dari 3-20 tahun menjadi 5-25 tahun agar mencerminkan umur ekonomis peralatan pabrik dan proyek pada saat ini. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$202.

Dampak perubahan estimasi masa manfaat peralatan pabrik dan proyek tersebut pada periode mendatang adalah tidak material.

Efektif 1 April 2016, PT KHIP melakukan perubahan umur manfaat mesin dan peralatan tertentu dari 10-12 tahun menjadi 30 tahun agar mencerminkan umur ekonomis mesin dan peralatan pada saat ini. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US$1.557.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the fair values of the Group's fixed assets approximately amounted to US$4,076,616 and US$4,253,443, respectively.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2016, PT MJIS recognized impairment loss of fixed assets amounting to US$2,141 as a result of fixed assets decline in value and were recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MJIS Management is of the opinion that the impairment loss for fixed assets recognized is adequate.

Effective on March 1 and April 1, 2016, PT KBS and PT KHIP changed the useful lives of certain buildings from 3-20 years to 5-30 years to reflect the economic life of certain buildings at that time. The impact of such changes is a reduction of depreciation expense by US$171 and US$87 for PT KBS and PT KHIP, respectively, for the year ended December 31, 2016.

The impact of the change in the estimated useful lives of certain buildings in future periods is immaterial.

Effective on March 1, 2016, PT KBS changed the useful lives of certain machineries and equipment from 3-20 years to 5-25 years to reflect the economic life of the plant and project equipment at this time. The impact of depreciation expense reduction amounted to US$202 for the year ended December 31, 2016.

The impact of the change in the estimated useful lives of the plant and project equipment in future periods is immaterial.

Effective on April 1, 2016, PT KHIP changed the useful lives of certain machineries and equipment from 10-12 years to 30 years to reflect the economic life of the machineries and equipment at this time. The impact of such changes is a reduction of depreciation expense by US$1,557 for the year ended December 31, 2016.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Dampak perubahan estimasi masa manfaat mesin dan peralatan tersebut pada periode mendatang adalah meningkatkan laba sebelum pajak sebagai berikut:

The impact of the change in the estimated useful lives of the machineries and equipment in future periods is an increase in the profit before income tax as follows:

Tahun/ *Year*	Total/ *Total*
2017	2.089
2018	2.089

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	250	48	27.299*)	3	27.600	*Land*
Bangunan	4.277	56	1.184	102	5.619	*Buildings*
Aset dalam pembangunan	-	560	(56)	(5)	499	*Construction in progress*
Total harga perolehan	4.527	664	28.427	100	33.718	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.609	363	75	39	2.086	*Buildings*
Total nilai tercatat	**2.918**				**31.632**	***Total carrying amount***

*) Termasuk reklasifikasi dari aset tetap terkait tanah yang disewakan ke PT Lotte Chemical Indonesia sebesar US$26.938.

**) Including reclassification from fixed assets relating to land leased to PT Lotte Chemical Indonesia of US$26,938.*

	2015					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	-	-	258	(8)	250	*Land*
Bangunan	4.073	319	303	(418)	4.277	*Buildings*
Aset dalam penyelesaian	326	-	(303)	(23)	-	*Construction in progress*
Total harga perolehan	4.399	319	258	(449)	4.527	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.485	278	-	(154)	1.609	*Buildings*
Total nilai tercatat	**2.914**				**2.918**	***Total carrying amount***

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar US$363 dan US$278 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa dan beban umum dan administrasi

Pendapatan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$2.491 dan US$2.124.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Nilai tanah dalam properti investasi termasuk tanah seluas 180.000 m2 dan 321.029 m2 dengan harga perolehan sebesar US$250 dan US$26.938 yang saat ini digunakan masing-masing oleh PT Indocement Tunggal Perkasa ("PT ITP") dan PT Lotte Chemical Indonesia ("PT LCI") sesuai Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 16 tanggal 13 Maret 2015 dan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap No. 17 tanggal 11 November 2016.

Jangka waktu perjanjian dengan PT ITP adalah 20 tahun hingga tanggal 13 Maret 2035 dengan imbalan kavling sebesar Rp50/m2/tahun untuk sepuluh tahun pertama, kompensasi tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-20 akan dibahas kembali selambat-lambatnya 2 tahun sebelum pembayaran tahun ke-11. Total imbalan kavling untuk 10 tahun pertama sebesar US$6.698 sudah diterima oleh PT KIEC.

Jangka waktu perjanjian dengan PT LCI adalah 80 tahun hingga bulan November 2096 dengan nilai kompensasi sebesar US$34.899, dan yang telah diterima oleh Perusahaan adalah senilai US$22.208. Pengakuan pendapatan sewa di tahun 2016 sebesar US$40.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense amounting to US$363 and US$278 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, were recorded under cost of sales of land and service revenues and general and administrative expenses.

Revenues from investment properties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US$2,491 and US$2,124, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 13). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

The value of land in investment property includes land area of 180,000 m2 and 321,029 m2 with the cost of US$250 and US$26,938, which are currently used by PT Indocement Tunggal Perkasa ("PT ITP") and PT Lotte Chemical Indonesia ("PT LCI"), respectively, in accordance with the Industrial Land Use Agreement No. 16 dated March 13, 2015 and the Land Usage Agreement No. 17 dated November 11, 2016.

The term of the agreement with PT ITP is 20 years up to March 13, 2035 in exchange for lots of Rp50/m2/year for the first 10 years, the compensation of the 11th up to the 20th year will be discussed at the latest two years before the payment of the 11th year. Total remuneration plots for the first 10 years of US$6,698 has been received by PT KIEC.

The term of the agreements of PT LCI is 80 years up to November 2096 with compensation value of US$34,899, and the compensation value of US$22,208 was received by the Company. The rental income recognized in 2016 amounted to US$40.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Jumlah pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	1.223	652	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.371	3.262	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	23.222	2.066	*Later than five years*
Total	**29.816**	**5.980**	***Total***

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Aset hak konsesi	36.299	-	*Concession right assets*
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.045	1.058	*Cost of land right extension*
Sistem informasi manajemen	107	167	*Management information system*
Total	**37.451**	**1.225**	***Total***

Aset hak konsesi yang digunakan PT KBS dalam melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi pada Terminal Cigading, Banten (Catatan 37.vv) adalah sebagai berikut:

Concession rights assets used by PT KBS in conducting port service activities in the concession area at Cigading ports, Banten (Note 37.vv) are as follows.

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	-	-	7.027	(54)	6.973	*Land*
Bangunan	-	-	25.871	(248)	25.623	*Buildings*
Mesin dan peralatan	-	-	11.842	(113)	11.729	*Machineries and equipments*
Total harga perolehan	-	-	44.740	(415)	44.325	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Tanah	-	16	-	-	16	*Land*
Bangunan	-	511	2.709	(31)	3.189	*Buildings*
Mesin dan peralatan	-	113	4.755	(47)	4.821	*Machineries and equipments*
Total akumulasi amortisasi	-	640	7.464	(78)	8.026	*Totala ccumulated amortization*
Total nilai tercatat	**-**				**36.299**	***Total carrying amount***

16. PIUTANG JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Pihak ketiga	1.309	32	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 9)	2.361	2.300	*Related parties (Note 9)*
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	-	7.637	*Government-related entities (Note 9)*
Total	**3.670**	**9.969**	***Total***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on long-term receivables is adequate to cover any loss from uncollectible long-term receivables.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM LOANS*

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut:

The Group has obtained loan facilities from several banks, as follows:

	2016	2015	
Perusahaan			***The Company***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Kredit Modal Kerja untuk Impor	91.810	-	*Working Capital Loan for Import*
Kredit Modal Kerja (Rp857.580 pada tahun 2016 dan Rp1.550.090 pada tahun 2015)	63.827	112.366	*Working Capital Loan (Rp857,580 in 2016 and Rp1,550,090 in 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp8.226 pada tahun 2016)	16.477	55.557	*Letter of Credit Import (Rp8,226 in 2016)*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Letter of Credit Impor	16.236	-	*Letter of Credit Import*
Standard Chartered Bank			*Standard Chartered Bank*
Letter of Credit Impor	15.211	22.141	*Letter of Credit Import*
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
Kredit Modal Kerja	-	85.000	*Working Capital Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Letter of Credit Impor	-	11.498	*Letter of Credit Import*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Letter of Credit Impor (Rp570.720 pada tahun 2016 dan Rp1.603.067 pada tahun 2015)	182.713	278.693	*Letter of Credit Import (Rp570,720 in 2016 and Rp1,603,067 in 2015)*
Kredit Modal Kerja (Rp830.000 pada tahun 2016 dan 2015)	61.774	60.167	*Working Capital Loan (Rp830,000 in 2016 and 2015)*
Bank Overdraft (Rp297.981 pada tahun 2016)	22.178	-	*Bank Overdraft (Rp297,981 in 2016)*
Kredit Modal Kerja	10.000	10.000	*Working Capital Loan*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan) / *17. SHORT-TERM LOANS (continued)*

	2016	2015	
Perusahaan (lanjutan)			***The Company (continued)***
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)			*Government-related entities (continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja untuk Impor (Rp650.773 pada tahun 2016 dan Rp602.465 pada tahun 2015)	115.433	70.845	*Working Capital Loan for Import (Rp650,773 in 2016 and Rp602,465 in 2015)*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.100.000 pada tahun 2016 dan Rp1.122.500 pada tahun 2015)	81.870	81.370	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,100,000 in 2016 and Rp1,122,500 in 2015)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Letter of Credit Impor (Rp387.083 pada tahun 2016)	28.809	124.074	*Letter of Credit Import (Rp387,083 in 2016)*
Indonesia Eximbank			*Indonesia Eximbank*
Kredit Modal Kerja (Rp650.000 pada tahun 2016 dan 2015)	48.377	47.119	*Working Capital Loan (Rp650,000 in 2016 and 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp26.383 pada tahun 2016 dan Rp249.742 pada tahun 2015)	1.964	18.103	*Letter of Credit Import (Rp26,383 in 2016 and Rp249,742 in 2015)*
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
PT Krakatau Wajatama			***PT Krakatau Wajatama***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Modal Kerja untuk Impor	28.310	9.623	*Working Capital Loan for Import*
PT Bank ANZ Indonesia			*PT Bank ANZ Indonesia*
Documentary Credit	-	9.251	*Documentary Credit*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Letter of Credit Impor	21.014	26.860	*Letter of Credit Import*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp220.689 pada tahun 2016 dan Rp186.919 pada tahun 2015)	16.425	13.550	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp220,689 in 2016 and Rp186,919 in 2015)*
Letter of Credit Impor	2.455	6.776	*Letter of Credit Import*
PT Krakatau Engineering			***PT Krakatau Engineering***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp199.932 pada tahun 2016 dan Rp200.000 pada tahun 2015)	14.880	14.498	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp199,932 in 2016 and Rp200,000 in 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp26.808 dan EUR29.900 pada tahun 2016 dan Rp21.358 dan EUR1.439.360 pada tahun 2015)	2.395	9.952	*Letter of Credit Import (Rp26,808 and EUR29,900 in 2016 and Rp21,358 and EUR1,439,360 in 2015)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp150.000 pada tahun 2016 dan 2015)	11.164	10.873	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp150,000 in 2016 and 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp30.290 dan EUR84.525 pada tahun 2016 dan Rp25.889 dan EUR5.934.802 pada tahun 2015)	2.920	9.219	*Letter of Credit Import (Rp30,290 and EUR84,525 in 2016 and Rp25,889 and EUR5,934,802 in 2015)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan) / *17. SHORT-TERM LOANS (continued)*

	2016	2015	
Entitas Anak (lanjutan)			***The Subsidiaries (continued)***
PT Krakatau Engineering (lanjutan)			***PT Krakatau Engineering (continued)***
Indonesia Eximbank			*Indonesia Eximbank*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp80.000 pada tahun 2015)	-	5.799	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp80,000 in 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp23.185 pada tahun 2015)	-	1.681	*Letter of Credit Import (Rp23,185 in 2015)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Letter of Credit Impor (Rp25.543 pada tahun 2016 dan Rp52.908 pada tahun 2015)	1.901	3.835	*Letter of Credit Import (Rp25,543 in 2016 and Rp52,908 in 2015)*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.500 pada tahun 2016 dan Rp9.545 pada tahun 2015)	112	693	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,500 in 2016 and Rp9,545 in 2015)*
PT KHI Pipe Industries			***PT KHI Pipe Industries***
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Letter of Credit Impor (Rp4.852 pada tahun 2016 dan Rp18.053 pada tahun 2015)	904	2.515	*Letter of Credit Import (Rp4,852 in 2016 and Rp18,053 in 2015)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp274.834 pada tahun 2016 dan Rp274.869 pada tahun 2015)	20.455	19.926	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp274,834 in 2016 and Rp274,869 in 2015)*
PT Krakatau Bandar Samudera			***PT Krakatau Bandar Samudera***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Sarana Multi Infrastuktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp75.000 pada tahun 2016 dan Rp125.000 pada tahun 2015)	5.583	9.061	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp75,000 in 2016 and Rp125,000 in 2015)*
PT Krakatau Daya Listrik			***PT Krakatau Daya Listrik***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT BNI Syariah			*PT BNI Syariah*
(Rp120.000 pada tahun 2016 dan Rp93.089 pada tahun 2015)	8.932	6.748	*(Rp120,000 in 2016 and Rp93,089 in 2015)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Letter of Credit Impor	-	1.208	*Letter of Credit Import*
PT Meratus Jaya Iron & Steel			***PT Meratus Jaya Iron & Steel***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja Untuk Rupiah (Rp29.091 pada tahun 2015)	-	2.109	*Working Capital Loan in Rupiah (Rp29,091 in 2015)*
Letter of Credit Impor (Rp38.333 pada tahun 2015)	-	2.778	*Letter of Credit Import (Rp38,333 in 2015)*
Total	**894.129**	**1.143.888**	***Total***

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit Import* sebesar US$200.000 dimana bersifat *switchable* menjadi fasilitas kredit modal kerja. Perusahaan dengan persetujuan bank dapat menarik pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 19 Maret 2017.

Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10% dan 11% untuk Rupiah dan 3% dan 4% untuk Dolar AS pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar US$155.637 dan US$112.366 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas L/C Impor masing-masing sebesar US$16.477 dan US$55.557 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m2 yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon dengan nilai penjaminan sebesar US$24.000 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usahanya.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari Bank DBS dengan jumlah maksimum sebesar US$100.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas kredit impor. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR*+1,0% untuk fasilitas *Letter of Credit Impor* dan *Cost of Fund (CoF)* +1,0% untuk fasilitas *Trust Receipt*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 4 November 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$16.236 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan memberikan jaminan kepada pihak ketiga, melakukan merger atau akuisisi dan memelihara rasio lancar minimum 1,0 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a Letter of Credit Import facility amounting to US$200,000 which is switchable to become working capital loan facility. The Company, with the consent from the bank, can withdraw the loan denominated in Rupiah. This loan facility will expire on March 19, 2017.

The working capital loan facility bears annual interest at 10% and 11% for Rupiah and 3% and 4% for US Dollar in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to working capital facility amounted to US$155,637 and US$112,366 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. While the outstanding payables related to L/C Import facility amounted to US$16,477 and US$55,557 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 876 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon covering an area of 315,380 m2 with a guarantee value of US$24,000 (Note 13).

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to change its scope of activities.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

The Company obtained a banking facility from Bank DBS with a maximum amount of US$100,000 which can be used as import credit facility. This facility bears annual interest at LIBOR+1.0% for Letter of Credit Import facility and Cost of Fund (CoF) +1.0% for Trust Receipt facility. This facility will expire on November 4, 2017. The outstanding payables related to this facility amounted to US$16,236 and nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to provide guarantee to third party, to conduct merger or acquisition and maintain current ratio at a minimum of 1.0 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari SCB dengan jumlah maksimum sebesar US$25.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, *Export Bill Purchase* dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan kecuali jika ditentukan lain oleh bank. Saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar US$15.211 dan US$22.141 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja PTD A-1, PTD A-2 dan PTD A-3 dari ICBC dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$50.000, US$20.000 dan US$20.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6% pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit modal kerja dari ICBC berupa, PTD A-1 dan PTD A-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$50.000 dan US$15.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$85.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 31 dan No. 32 milik Perusahaan seluas 228.003 m2 dan 92.746 m2 yang terletak di Cilegon (Catatan 13). Perusahaan menempatkan deposito sebesar US$30.000 (2015: US$40.000) selama masa pinjaman (untuk jangka waktu 1 dan 3 bulan), yang meskipun tidak menjadi jaminan atas pinjaman, Perusahaan wajib melakukan pembayaran atas fasilitas kredit secara proporsional jika Perusahaan hendak mencairkan deposito tersebut sebelum tanggal jatuh temponya.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usahanya.

Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas ini telah dilunasi dan oleh karena itu seluruh jaminan telah dilepaskan dari bank.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank (SCB)

The Company obtained a working capital facility from SCB with a maximum amount of US$25,000. This facility can be used as L/C, Export Bill Purchase and Bank Guarantee facility. This facility will expire on July 31, 2017 and can be automatically extended for another 12 months unless otherwise determined by the bank. The outstanding balance of this facility amounted to US$15,211 and US$22,141 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company obtained working capital loan facilities PTD A-1, PTD A-2 and PTD A-3 from ICBC for a maximum amount of US$50,000, US$20,000 and US$20,000, respectively. This facility bears annual interest at 6% in 2016 and 2015, respectively.

On March 31, 2016, The Company extended working capital loan facilities from ICBC of PTD A-1 and PTD A-2 for a maximum amount of US$50,000 and US$15,000, respectively, until December 31, 2016. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$85,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 31 and No. 32 located in Cilegon covering an area of 228,003 m2 and 92,746 m2 (Note 13). The Company has placed time deposit in line with tenor of the facility (1 and 3 months) amounting to US$30,000 (2015: US$40,000), although the deposit is not pledged as collateral for the loan, the Company shall repay the loan facility proportionally if the Company intends to withdraw the deposit prior to its maturity.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to change its scope of activities.

As of June 30, 2016, this facility has been repaid and therefore all guarantees had been released from the bank.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$10.000 pada tahun 2016 dan US$15.000 pada tahun 2015, yang terdiri dari:

a. Fasilitas L/C Impor untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance* dan/atau *Usance Payable at Sight* (UPAS). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar nihil dan US$11.498 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Fasilitas *Trust Receipt* dan Negosiasi L/C untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.

c. Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) 1 yang digunakan untuk membiayai tagihan atau kewajiban Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0%untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2017 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan oleh Entitas Anak, yaitu PT KWT, PT KHIP, PT KDL dan PT KE.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained working capital loan facilities (Omnibus Trade Finance Facility) from Bank Danamon with a maximum amount of US$10,000 in 2016 and US$15,000 in 2015, respectively, which consist of:

a. Import L/C facility for Sight and/or Usance and/or Usance Payable at Sight (UPAS) financing. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$11,498 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Trust Receipt and L/C Negotiation facilities for Sight and/or Usance financing. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar.

c. Open Account Financing (OAF) 1 facility, which was used to finance the Company's receivables or liabilities. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar.

These facilities will expire on October 7, 2017 and are secured by the Company's trade receivables (Note 7).

These facilities can be used by the Subsidiaries, which are PT KWT, PT KHIP, PT KDL and PT KE.

The loan agreement includes restrictions, among others, that the Company is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition without prior written notice from the bank.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit impor dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$225.688 pada tahun 2016 dan US$280.840 pada tahun 2015, dengan sub-limit untuk fasilitas *Trust Receipt* ("TR") masing-masing sebesar US$155.000 dan US$200.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9% untuk L/C Rupiah dan 2% untuk L/C Dolar AS, serta 4% untuk fasilitas TR dalam Dolar AS pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$182.713 dan US$278.693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah I dengan jumlah maksimum sebesar Rp270.000 dan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar Rp560.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10% dan 11% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$61.774 dan US$60.167 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US$10.000 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 5,50% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$10.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Selain fasilitas di atas, berdasarkan Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* antara Bank Mandiri dengan Krakatau Steel Group No. No.9/Kontr/DU-KS/2011 dan No. DIR.PKS/010/2011 tanggal 4 Maret 2011 serta surat dari Perusahaan kepada Bank Mandiri No. 42/DK-KS/2016 tanggal 9 Februari 2016, dimungkinkan rekening giro Perusahaan *overdraft* hingga maksimal Rp750.000 sepanjang saldo *Notional Pooling* ekuivalen IDR positif. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$22.178 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working capital loan facilities from Bank Mandiri as described below:

a. Import credit facility in US Dollar for a maximum amount of US$225,688 in 2016 and US$280,840 in 2015, respectively, with sub-limit for Trust Receipt ("TR") facility of US$155,000 and US$200,000, respectively. This facility bears annual interest at 9% for L/C in Rupiah and 2% for L/C in US Dollar and 4% for TR facility in US Dollar in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$182,713 and US$278,693 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Working capital credit facility in Rupiah I with a maximum amount of Rp270,000 and working capital credit facility II with a maximum amount of Rp560,000. This loan bears annual interest at 10% and 11% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$61,774 and US$60,167 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Working capital credit facility in US Dollar with a maximum amount of US$10,000 and annual interest at 5.50% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$10,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Beside the above facility, based on Service Agreement of National Pooling between Bank Mandiri with Krakatau Steel Group No. 9/Kontr/DU/KS/2011 and No. DIR.PKS/010/2011 dated March 4, 2011, also Company's Letter to Bank Mandiri No. 42/DK/KS/2016 dated February 9, 2016, Company's checking account is enabled for maximum Rp750,000 overdrafting as long as the National Pooling Account Balance is positive in IDR equivallent. The outstanding balance of this facility amounted to US$22,178 and nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan tanah seluas 1.210.477 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 7, 10 dan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjadi penjamin pinjaman atau menjaminkan aset kepada pihak lain. Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 233%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Line* dan fasilitas Kredit Modal Kerja yang secara keseluruhan tidak boleh melebihi jumlah maksimum Rp2.772.500 yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.650.000 dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.122.500 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non Cash Loan*. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,50% dan 11% pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit modal kerja ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017. Saldo terutang atas fasilitas *Cash Loan* ini masing-masing sebesar US$81.870 dan US$81.370, sedangkan saldo terutang atas fasilitas *Non Cash Loan* ini masing-masing sebesar US$115.433 dan US$70.845 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000, tanah dan bangunan seluas 2.241.464 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.874.401 (Catatan 10, 13 dan 24).

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimum 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

These facilities will expire on September 27, 2017. These facilities are secured by land covering area of 1,210,477 m2 with guarantee value of Rp1,107,988, machineries and equipment with guarantee value of Rp3,598,634, inventories and trade receivables with guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 7, 10 and 13).

The loan agreements include certain restrictions, among others, providing guarantee or pledging of assets to other parties. The Company is also required to maintain debt to equity ratio of less than 233%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained Credit Line facilities and Working Capital Credit facility which in total cannot exceed a maximum amount of Rp2,772,500, which can be used for Non Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,650,000 and Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,122,500 switchable to become Non Cash Loan facility. This loan bears annual interest at 9.50% and 11% in 2016 and 2015, respectively This working capital credit facility will be expire on May 2, 2017. The outstanding payables related to Cash Loan facilities amounted to US$81,870 and US$81,370, while the outstanding payables related to Non Cash Loan facilities amounted to US$115,433 and US$70,845 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp1,875,000, land and building covering area of 2,241,464 m2 with a guarantee value of Rp1,874,401 (Notes 10, 13 and 24).

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan BRI sebesar Rp490.800 pada tahun 2016 dan 2015, yang dapat digunakan untuk Kredit Modal Kerja Impor dan Penangguhan Jaminan Impor. Fasilitas ini *collateral-free* dan akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2017.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% dan dapat diperbaharui. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$28.809 dan US$124.074 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, memberitahukan terlebih dahulu kepada BRI sebelum melakukan pembayaran dividen, menjaminkan aset, memperoleh pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 250%.

Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar US$75.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas pembukaan *Letter of Credit* sebesar US$25.000 dan Fasilitas *Trust Receipt*, Pengambilalihan Tagihan Ekspor, dan Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US$50.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar US$48.377 dan US$47.119 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas L/C Impor masing-masing sebesar US$1.964 dan US$18.103 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor, *Trust Receipt*, dan Pengambilalihan Tagihan Ekspor dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (3 bulan) + 5,2% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar AS dan 9,5% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained banking facility from BRI amounting to Rp490,800 in 2016 and 2015,which can be used for import working capital and deferred payment facilities. This facilities are collateral-free and will be expire on June 12, 2017.

This facility bears annual interest rate at 11% and renewable. The outstanding payables related to this facility amounted to US$28,809 and US$124,074 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan agreement requires, among others, that prior notice be given to the BRI before distributing dividends, pledging of assets, obtaining borrowings from other parties except in the ordinary course of business, providing borrowings to other parties and maintain debt to equity ratio of less than 250%.

Indonesia Eximbank

The Company obtained credit facilities from Indonesia Eximbank with a maximum amount of US$75,000. These facilities can be used as opening Letter of Credit with a maximum amount of US$25,000 and Trust Receipt, Bill Export Purchasing and Working Capital Export Loan with a maximum amount of US$50,000. These facilities will expire on October 14, 2017. The outstanding payables related to working capital facility amounted to US$48,377 and US$47,119 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. While the outstanding payables related to L/C Import facility amounted to US$1,964 and US$18,103 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Working Capital Export Loan, Trust Receipt and Bill Export Purchasing bears annual interest at LIBOR (3 months) + 5.2% for facility in US Dollar and 9.5% for facility in Rupiah.

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio of less than 2.5 times.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja *(Omnibus Trade Finance Facility)* yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* (*L/C), Trust Receipt (T/R)*, negosiasi *L/C*, *Open Account Financing (OAF)*, bank garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US$25.000 Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$28.310 dan US$9.623 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas *OAF* tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi *OAF* dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas *OAF* dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% dan dijamin dengan piutang usaha dengan *coverage ratio* sebesar 125% dari jumlah fasilitas *OAF* yang digunakan.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, PT KWT tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

PT Bank ANZ Indonesia

PT KWT memperoleh fasilitas *trade* yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas Kredit Dokumenter, SKBDN, T/R, TFL I, TFL II dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US$20.000 dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar US$3.000. Fasilitas-fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 November 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$9.251 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT obtained working capital facilities (Omnibus Trade Finance Facility) which can be used in the forms of Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R), negotiation L/C, Open Account Financing (OAF), bank guarantee and Standby L/C facilities, with the aggregate maximum amount of US$25,000 These facilities will expire on October 7, 2017. The outstanding payables related to such facilities amounted to US$28,310 and US$9,623 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The OAF facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown. The OAF facility bears annual interest at BDI's CoF+2.0% and secured by trade receivables with the coverage ratio of 125% from the OAF facility utilized.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, PT KWT is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition.

PT Bank ANZ Indonesia

PT KWT obtained trade facilities which can be used in the forms of Documentary Credit, SKBDN, T/R, TFL I, TFL II, with the aggregate maximum amount of US$20,000 and Bank Guarantee with the aggregate maximum amount of US$3,000. These facilities expired on November 30, 2015. The outstanding payables related to these facilities amounted to nil and US$9,251 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum sebesar US$40.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$21.014 dan US$26.860 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan sebesar Rp37.082 dan aset tetap PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 7, 10 dan 13).

PT KWT harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimum 1 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas PJI/KMKI dan BG/SBLC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 September 2017 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,5% pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.

Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar US$16.425 dan US$13.550 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas L/C Impor masing-masing sebesar US$2.455 dan US$6.776 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KWT juga harus mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 5 kali.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT obtained loan facilities from BNI as described below:

a. Opening L/C facility with a maximum amount of US$40,000 which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The outstanding payables related to this facility amounted to US$21,014 and US$26,860 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Working capital credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp10,000.

These facilities will expire on May 2, 2017. These facilities are secured by PT KWT's trade receivables, inventories amounted to Rp37,082 and fixed assets and land owned by the Company which has been authorized to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 7, 10 and 13).

PT KWT shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 1 time.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KWT obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp30,000 and PJI/KMKI and BG/SBLC facility with a maximum amount of Rp300,000 which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The credit facility will expire on September 6, 2017 and bears annual interest at 11.5% in 2016 and 2015, respectively. These facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp350,000 and trade receivables with a guarantee value of Rp200,000.

The outstanding payables related to working capital facility amounted to US$16,425 and US$13,550 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. While the outstanding payables related to L/C Import facility amounted to US$2,455 and US$6,776 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KWT also shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 5 times.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017 dengan bunga tahunan sebesar 10%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KE untuk dijadikan jaminan (Catatan 13). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$14.880 dan US$14.498 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KE juga memperoleh fasilitas bank garansi, *Letter of Credit (L/C)*, dan *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$2.395 dan US$9.952 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100% serta rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/Interest) tidak kurang dari 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,50% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$11.164 dan US$10.873 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KE memperoleh fasilitas L/C dan TR dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.170.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$2.920 dan US$9.219 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE obtained working capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp200,000 in 2016 and 2015. This loan facility is used to finance project working capital obtained from the government and private entities. The credit facility will expire on May 2, 2017 with annual interest of 10%. This loan is secured by the Company's fixed assets and land which has been authorized to PT KE to be pledged as collateral (Note 13). The outstanding payable of this facility amounted to US$14,880 and US$14,498 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KE also obtained bank guarantees, Letters of Credit (L/C), and Trust Receipt (TR) with a maximum amount of Rp750,000 in 2016 and 2015. The credit facility will expire on May 2, 2017. The outstanding balance on the facility amounted to US$2,395 and US$9,952 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 100% and EBITDA to interest expense (EBITDA/Interest) ratio not less than 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KE obtained a working capital credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000 in 2016 and 2015. This facility was used to finance working capital projects from government and private sources. The credit facility will expire on March 31, 2017 with an annual interest amounting to 10.50% in 2016 and 2015,respectively. The outstanding balance on this facility, amounted to US$11,164 and US$10,873 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KE obtained L/C and TR from Mandiri with a maximum amount of Rp1,170,000 in 2016 and 2015. The credit facility will expire on March 31, 2017. The outstanding balance under this facility amounted US$2,920 and US$9,219 in December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai minimal 150% dari total fasilitas dan kontrak proyek secara *cessie* (Catatan 7).

PT KE diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 120%, rasio utang berbunga terhadap modal maksimal 525%, rasio utang berbunga terhadap modal maksimal 160%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/*interest*) minimum 1,7 kali.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2018 dengan bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar nihil dan US$5.799 dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek yang dibiayai pinjaman Eximbank dan peralatan proyek yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000 dan Rp8.000.

PT KE memperoleh fasilitas L/C dan T/R dari Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan tagihan. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2018. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$1.681 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek yang dibiayai pinjaman Eximbank yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp120.000.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

Those facilities secured by the account receivables amounting to minimum of 150% total facility, fiducially and project contracts on cessie basis (Note 7).

PT KE shall maintain Current Ratio at a minimum of 120%, interest bearing liabilities to Equity ratio at a maximum of 525%, interest bearing Debt to Equity Ratio at a maximum of 160%, Debt Service Coverage ratio at a minimum of 1.1 times and EBITDA to interest expense at a minimum of 1.7 times.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

PT KE obtained working capital credit facilities from Eximbank with maximum amount of Rp200,000 in 2016 and 2015. This facility will expire on January 26, 2018 with annual interest of 10.25% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payable of this facility amounted to nil and US$5,799 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

This facility is secured by receivables of projects financed by Eximbank and project equipment which tied fiduciary amounted to Rp250,000 and Rp8,000, respectively.

PT KE obtained L/C and T/R facilities from Eximbank with maximum amount of Rp100,000 in 2016 and 2015. This facility is used for finance the invoice. This facility will expire on January 26, 2018. The outstanding payable of this facility amounted to nil and US$1,681 as of December 31, 2016 dan 2015, respectively.

The facility secured by projects billing financed by loan from Eximbank, fiducially, with value amounted to Rp120,000.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 10 September 2017 dengan bunga tahunan sebesar 11%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$112 dan US$693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KE juga memperoleh fasilitas bank garansi, L/C, dan TR dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 10 September 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$1.901 dan US$3.835 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KE diminta untuk memelihara rasio utang terhadap modal tidak melebihi 567%. Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan secara *cessie* atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp600.000.

Entitas Anak - PT KHIP

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KHIP menggunakan fasilitas OAF milik Perusahaan yang diperoleh dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US$1.500. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$904 dan US$2.515 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas OAF tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KHIP dengan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 7).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KE obtained a working capital credit facility from BRI with a maximum amount of Rp100,000 in 2016 and 2015, respectively. This loan facility is used to finance projects working capital obtained from the government and private entities. The credit facility expired on September 10, 2017 with annual interest of 11%. The outstanding payable of this facility amounted to US$112 and US$693 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KE also obtained bank guarantee, L/C and TR facilities with a maximum amount of Rp200,000 in 2016 and 2015, respectively. The credit facility will expire on September 10, 2017. The outstanding payable of this facility amounted to US$1,901 and US$3,835 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KE shall maintain Debt to Equity ratio at a maximum of 567%. Those facilities are secured by receivable of projects financed by BRI amounting to Rp600,000 on cessie basis.

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KHIP used OAF facility of the Company, which was obtained from Bank Danamon with a maximum amount of US$1,500. This facility will expire on October 7, 2017. The outstanding payables related to such facility amounted to US$904 and US$2,515 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The OAF facility is used to finance PT KHIP's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar. This facility is secured by the Company's trade receivables (Note 7).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, PT KHI tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja PT KHIP. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,25% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$20.455 dan US$19.926 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923, di mana jaminan yang diberikan saling terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KHIP juga harus mempertahankan rasio perputaran utang kepada Perusahaan maksimum 180 hari.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, that PT KHI is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition without prior written notice from the bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained a working capital loan facility from PT BRI (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp275,000 in 2016 and 2015, respectively. This credit facility was used for additional working capital of PT KHIP. The credit facility will expire on June 30, 2017 with annual interest at 10.25% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$20,455 and US$19,926 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The credit facilities are secured by finished goods and raw material inventories, land, buildings, machineries and equipment, tools and equipment with guarantee value of Rp834,923, in which the collateral pledged relates to other credit facilities obtained from BRI.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KHIP is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholder, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties. PT KHIP also shall maintain days to payable ratio to the Company at maximum of 180 days.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

PT KBS memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% pada tahun 2016 dan 9,75% pada tahun 2015. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang secara fidusia dengan nilai Rp47.710 dan tanah dengan sertifikat HGB No. 471 milik PT KBS seluas 72.068 m2 yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.100.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada PT Bank BNI Syariah ('BNI Syariah') dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 kali.

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$5.583 dan US$9.061 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Entitas Anak - PT KDL

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KDL memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

PT KBS obtained working capital loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") with a maximum amount of Rp125,000. This facility bears annual interest at 9.5% in 2016 and 9.75% in 2015, respectively. This facility will expire on August 10, 2017.

This facility is secured by PT KBS's receivables, on a fiduciary basis amounting to Rp47,710 and land under the HGB No. 471 located in Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon covering an area of 72,068 m2 with a guarantee value of Rp108,100.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, changes in the nature and conduct of business activities.

PT KBS is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account (DSRA) in PT Bank BNI Syariah ('BNI Syariah') and maintain a current ratio at a minimum 1 time, Debt to EBITDA ratio at a maximum 3 times and Debt to Equity ratio at a maximum 1.25 times.

The outstanding payables related to this facility amounted to US$5,583 dan US$9,061 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Subsidiary - PT KDL

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KDL obtained an "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp120,000. This loan was used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan sebesar 10,5% dan 12% pada tahun 2016 dan 2015 dan dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp52.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2017. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$8.932 dan US$6.748 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT KDL juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 0,5 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT KDL memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US$27.000 dari Bank Mandiri yang diamandemen pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi US$17.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2016. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Fasilitas ini digunakan untuk pengadaan gas PGN, suku cadang, dan jasa perawatan CCPP. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar nihil dan US$1.208 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian fasilitas kredit ini memiliki jaminan, pembatasan-pembatasan dan persyaratan pemeliharaan rasio keuangan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh PT KDL dari Bank Mandiri (Catatan 24).

Entitas Anak - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Januari 2013 dan terakhir di addendum pada tanggal 21 Maret 2016. PT MJIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 21 Januari 2017. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75%. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$2.109 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (continued)

This loan bears a profit margin at 10.5% and 12% in 2016 and 2015 and secured by land and trade receivable with a committed value of Rp90,000 and Rp52,000, respectively. This facility will expire on December 24, 2017. The outstanding payables related to this facility amounted to US$8,932 and US$6,748 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT KDL also shall maintain current ratio at a minimum of 0.5 times, debt to equity ratio at a maximum of 2.6 times, debt service coverage ratio at a minimum 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT KDL obtained Non Cash Loan facility with maximum amount of US$27,000 from Bank Mandiri, amended on March 31, 2016 to US$17,000. This facility bears annual interest rate at 10.75% in 2016. This facility will expire on March 31, 2017. This facility is used to purchase of gas from PGN, spareparts, and CCPP maintenance. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$1,208 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

This credit facility agreement has collateral, restrictions and the same financial ratio maintenance requirement with investment credit facility, which obtained by PT KDL from Bank Mandiri (Note 24).

The Subsidiary - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BRI)

Based on credit agreement dated January 21, 2013 and with the latest amendment dated March 21, 2016. PT MJIS obtained working capital credit facility in Rupiah from BRI with a maximum amount of Rp50,000. This facility was expired on January 21, 2017. This loan was used as additional working capital for operational activities ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. This loan bears annual interest rate at 9.75%. The outstanding payables of this facility amounted to nil and US$2,109 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

PT MJIS juga menggunakan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor milik Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US$15.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,5% untuk Rupiah dan 5,5% untuk Dollar. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$2.778 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan pembangkit listrik, mesin-mesin pabrik, bangunan pabrik, piutang usaha dan persediaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.116.936 (Catatan 7, 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, terkecuali yang dipersyaratkan BRI terhadap Perusahaan dan BNI Syariah terhadap PT KDL.

Atas ketidaksanggupan pemenuhan tersebut, Kelompok Usaha telah memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas sebelum tanggal 31 Desember 2016.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BRI) (continued)

PT MJIS also use the Letter of Credit facility of the Company with a maximum amount of Rp15,000. This loan bears annual interest rate at 8.5% for Rupiah and 5.5% for Dollar. The outstanding payables of this facility amounted to nil and US$2,778 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The credit facilities are secured by power plant buildings, machineries, plant buildings, trade receivables and inventories with guarantee value of of Rp1,116,936 (Notes 7, 10 and 13).

As of December 31, 2016, the Group has not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreements, except required by BRI on the Company and BNI Syariah on PT KDL.

For such an inability to comply, the Group has obtained release of such requirement to comply with the above financial ratios before December 31, 2016.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak ketiga			*Third parties*
East Metal A.G.	30.932	14.852	*East Metal A.G.*
Novexco (Cyprus) Ltd.	16.269	-	*Novexco (Cyprus) Ltd.*
Macsteel International F.E. Ltd.	15.196	-	*Macsteel International F.E. Ltd.*
PT Interworld Steel Mills Indonesia	3.990	2.017	*PT Interworld Steel Mills Indonesia*
Rekanan JO KHIP - PCI	3.384	957	*Rekanan JO KHIP - PCI*
PT KC Conttrell Indonesia	1.968	1.906	*PT KC Conttrell Indonesia*
PT Indal Steel Pipe	1.403	2.086	*PT Indal Steel Pipe*
PT Hafis Nuryatama Konstruksi	1.182	-	*PT Hafis Nuryatama Konstruksi*
PT Sentra Karya Mandiri	1.155	659	*PT Sentra Karya Mandiri*
PT Voksel Electric Tbk	1.054	904	*PT Voksel Electric Tbk*
PT Delcoprima Pacific	1.012	214	*PT Delcoprima Pacific*
PT Air Liquide Indonesia	909	1.070	*PT Air Liquide Indonesia*
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	-	1.749	*PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000)	71.527	72.447	*Others (each below US$1,000)*
Sub-total	149.981	98.861	*Sub-total*

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 9)	25.181	36.467	*Related parties (Note 9)*
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	9.697	16.729	*Government-related entities (Note 9)*
Sub-total	34.878	53.196	*Sub-total*
Total	**184.859**	**152.057**	***Total***

Utang usaha Kelompok Usaha terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

	2016	2015	
Lancar - belum jatuh tempo	144.781	116.792	*Current - not due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	9.000	10.435	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.969	5.145	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.855	2.448	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	13.126	11.814	*91 - 360 days*
361 - 720 hari	2.613	3.877	*361 - 720 days*
Lebih dari 720 hari	3.515	1.546	*More than 720 days*
Total	**184.859**	**152.057**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Details of trade payables based on currency:

	2016	2015	
Dolar AS	81.946	40.789	*US Dollar*
Rupiah	102.230	110.958	*Rupiah*
Euro	486	292	*Euro*
Yen Jepang	188	-	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	9	18	*Singapore Dollar*
Total	**184.859**	**152.057**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Utang retensi	5.591	11.254	*Retention payables*
Pinjaman dari PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	3.652	2.391	*Loan from PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Pembangunan waduk	1.866	-	*Weirs construction*
Utang dana pensiun	704	201	*Pension fund payables*
Pembelian aset tetap	641	315	*Purchase of fixed assets*
Utang kontraktor	525	3.502	*Contractors payables*
Utang karyawan	211	169	*Employees payables*
Utang derivatif (Catatan 20)	14	368	*Derivative payables (Notes 20)*
Pembangunan pelabuhan	-	165	*Port construction*
Utang jasa instalasi	-	2.266	*Installation services payables*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$100)	1.354	1.793	*Others (each below US$100)*
Total	**14.558**	**22.424**	***Total***

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Utang derivatif			***Derivative payables***
Perusahaan			***The Company***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	34	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	30	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8	181	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	5	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	106	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**13**	**356**	*Sub-total*
Entitas anak- PT Krakatau Wajatama			***The Subsidiary- PT Krakatau Wajatama***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Tbk	1	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Danareksa (Persero)	-	6	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank ANZ Indonesia	-	5	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-total	**1**	**12**	*Sub-total*
Total	**14**	**368**	***Total***

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Saldo piutang dan utang derivatif disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dan "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan PT KWT menandatangani beberapa kontrak *forward* valuta asing. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya:

Perusahaan

a. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Standard Chartered Bank, berupa transaksi spot dan/atau *forward, currency swap, interest rate options* dan transaksi derivatif lainnya dengan jumlah risiko kredit maksimum masing-masing sebesar US$5.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan, kecuali jika ditentukan lain oleh bank.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Outstanding derivative receivables and payables are presented as part of "Other Receivables" and "Other Payables" in the consolidated statement of financial position.

The Company and PT KWT entered into foreign exchange forward contracts. Below is the information relating to the contracts and their fair values:

The Company

a. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank, such as spot transactions and/or forward, currency swap, interest rate options and other derivative transactions with a maximum credit risk amounting to US$5,000 in 2016 and 2015, respectively. This facility expired on July 31, 2017 and can be automatically extended for next 12 months, unless otherwise determined by the bank.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
8 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ *Sept. 8, 2015 - Sept. 25, 2015*	2 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ *Oct. 2, 2015 - Oct. 19, 2015*	US$7.000	Rp99.989
27 Agt. 2015/ *Aug. 27, 2015*	10 Sept. 2015/ *Sept. 10, 2015*	US$2.000	Rp28.242
19 Juni 2015 - 22 Juni 2015/ *June19, 2015 - June 22, 2015*	7 Juli 2015 - 22 Juli 2015/ *July 7, 2015 - July 22, 2015*	US$2.000	Rp26.730
15 April 2015 - 21 Mei 2015/ *April 15, 2015 - May 21, 2015*	4 Juni 2015 - 24 Juni 2015/ *June 4, 2015 - June 24, 2015*	US$7.000	Rp92.009
17 Maret 2015 - 29 April 2015/ *March 17, 2015 - April 29, 2015*	5 Mei 2015 - 16 Juni 2015/ *May 5, 2015 - June 16, 2015*	US$13.000	Rp170.087
27 Feb. 2015 - 24 Maret 2015/ *Feb. 27, 2015 - March 24, 2015*	2 April 2015 - 15 Mei 2015/ *April 2, 2015 - May 15, 2015*	US$14.000	Rp183.524
20 Feb. 2015 - 27 Feb. 2015/ *Feb. 20, 2015 - Feb. 27, 2015*	24 Maret 2015 - 2 April 2015/ *March 24, 2015 - April 2, 2015*	US$9.000	Rp116.144
15 Des. 2014 - 29 Jan. 2015/ *Dec. 15, 2014 - Jan. 29, 2015*	13 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ *Feb. 13, 2015 - Feb. 24, 2015*	US$9.000	Rp113.724

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$53.309 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Maret 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

b. The Company obtained a forward transaction facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of US$53,309 in 2016 and 2015, respectively. This facility will expire on March 19, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
30 Nov. 2016/ *Nov. 30, 2016*	2 Des. 2016/ *Dec. 2, 2016*	US$1,000	Rp13.559
29 Juni 2016 - 30 Juni 2016/ *June 29, 2016 - Juni 30, 2016*	18 Juli 2016 - 19 Juli 2016/ *July 18, 2016 - July 19, 2016*	US$2.000	Rp26.400
23 Des. 2015/ *Dec. 23, 2015*	5 April 2016/ *April 5, 2016*	US$1.000	Rp13.996
18 Des. 2015 - 23 Des. 2015/ *Dec. 18, 2015 - Dec. 23, 2015*	6 Jan. 2016 - 5 April 2016/ *Jan. 6, 2016 - April 5, 2016*	US$3.000	Rp41.857
29 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ *Oct. 29, 2015 - Oct. 30, 2015*	9 Nov. 2015/ *Nov. 9, 2015*	US$2.000	Rp27.252
8 Sept. 2015 - 23 Sept. 2015/ *Sept. 8, 2015 - Sept. 23, 2015*	2 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ *Oct. 2, 2015 - Oct. 19, 2015*	US$11.000	Rp159.671
26 Agt. 2015 - 28 Agt. 2015/ *Aug. 26, 2015 - Aug. 28, 2015*	8 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ *Sept. 8, 2015 - Sept. 25, 2015*	US$12.000	Rp168.951
19 Juni 2015 - 22 Juni 2015/ *June 19, 2015 - June 22, 2015*	7 Juli 2015 - 23 Juli 2015/ *July 7, 2015 - July 23, 2015*	US$2.000	Rp26.734
15 April 2015 - 27 Mei 2015/ *April 15, 2015 - May 27, 2015*	4 Juni 2015 - 29 Juni 2015/ *June 4, 2015 - June 29, 2015*	US$8.000	Rp105.204
19 Maret 2015 - 29 April 2015/ *March 19, 2015 - April 29, 2015*	12 Mei 2015 - 19 Juni 2015/ *May 12, 2015 - June 19, 2015*	US$11.000	Rp143.425
5 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ *March 5, 2015 - March 24, 2015*	6 April 2015 - 12 Mei 2015/ *April 6, 2015 - May 12, 2015*	US$16.000	Rp210.409
28 Jan. 2015/ *Jan. 28, 2015*	20 Feb. 2015/ *Feb. 20, 2015*	US$2.000	Rp25.064

c. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$5.000 pada tahun 2016 dan 2015. Perusahaan telah menutup fasilitas ini pada tanggal 23 Januari 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

c. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of US$5,000 in 2016 and 2015, respectively. The Company closed this facility on January 23, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
29 Sept. 2016 - 30 Nov. 2016/ *Sept. 29, 2016 - Nov. 30, 2016*	7 Okt. 2016 - 12 Okt. 2016/ *Oct. 7, 2016 - Oct. 12, 2016*	US$2.000	Rp25.938
18 Sept. 2015 - 23 Sept. 2015/ *Sept. 18, 2015 - Sept. 23, 2015*	6 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ *Oct. 6, 2015 - Oct.19, 2015*	US$5.000	Rp72.892
26 Agt. 2015 - 31 Agt. 2015/ *Aug. 26, 2015 - Aug. 31, 2015*	8 Sept. 2015 - 23 Sept. 2015/ *Sept. 8, 2015 - Sept. 23, 2015*	US$8.000	Rp113.039
22 Juni 2015/ *June 22, 2015*	13 Juli 2015/ *July 13, 2015*	US$1.000	Rp13.361
16 April 2015 - 12 Mei 2015/ *April 16, 2015 - May 12, 2015*	4 Juni 2015 - 18 Juni 2015/ *June 4, 2015 - June 18, 2015*	US$6.000	Rp78.514
17 Maret 2015 - 29 April 2015/ *March 17, 2015 - April 29, 2015*	7 Mei 2015 - 18 Juni 2015/ *May 7, 2015 - June 18, 2015*	US$8.000	Rp104.700
27 Feb. 2015 - 18 Maret 2015/ *Feb. 27, 2015 - March 18, 2015*	2 April 2015 - 11 Mei 2015/ *April 2, 2015 - May 11, 2015*	US$11.000	Rp144.417
23 Feb. 2015 - 27 Feb. 2015/ *Feb. 23, 2015 - Feb. 27, 2015*	10 Maret 2015 - 2 April 2015/ *March 10, 2015 - April 2, 2015*	US$6.000	Rp77.438
26 Jan. 2015 - 30 Jan. 2015/ *Jan. 26, 2015 - Jan. 30, 2015*	17 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ *Feb. 17, 2015 - Feb. 24, 2015*	US$4.000	Rp50.426

d. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dimana Bank Mandiri setuju memberikan fasilitas transaksi *forward* dan mata uang lainnya dengan jumlah maksimum sebesar US$50.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 September 2017.

   Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

d. The Company obtained a foreign exchange line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") whereby Bank Mandiri agreed to provide forward and other currency transaction facilities with a maximum amount of US$50,000 in 2016 and 2015, respectively. This facility will expired on September 27, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
29 Des. 2016 – 30 Des. 2016/ *Dec. 29, 2016 - Dec. 30, 2016*	6 Jan. 2017 - 10 Jan. 2017/ *Jan. 6, 2017 - Jan. 10, 2017*	US$3.000	Rp40.416
29 Nov. 2016/ *Nov. 29, 2016*	8 Des. 2016/ *Dec. 8, 2016*	US$1.000	Rp13.475
28 Sept. 2016 - 29 Sept. 2016/ *Sept. 28, 2016 - Sept. 29, 2016*	13 Okt. 2016 - 18 Okt. 2016/ *Oct.13, 2016 - Oct. 18, 2016*	US$3.000	Rp38.910
29 Juni 2016 - 30 Sept. 2016/ *June 29, 2016 - Sept. 30, 2016*	18 Juli 2016 - 19 Juli 2016/ *July 18, 2016 - July 19, 2016*	US$2.000	Rp26.405
23 Des. 2015 - 29 Des. 2015/ *Dec. 23, 2015 - Dec. 29, 2015*	5 April 2016 - 15 April 2016/ *April 5, 2016 - April 15, 2016*	US$9.000	Rp126.148
18 Des. 2015 - 29 Des. 2015/ *Dec. 18, 2015 - Dec. 29, 2015*	6 Jan. 2016 - 15 April 2016/ *Jan. 6, 2016 - April 15, 2016*	US$12.000	Rp168.038
29 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ *Oct. 29, 2015 - Oct. 30, 2015*	9 Nov. 2015 - 16 Nov. 2015/ *Nov. 9, 2015 - Nov. 16, 2015*	US$3.000	Rp41.003
17 Sept. 2015 - 18 Sept. 2015/ *Sept. 17, 2015 - Sept. 18, 2015*	7 Okt. 2015 - 13 Okt. 2015/ *Oct. 7, 2015 - Oct. 13, 2015*	US$4.000	Rp57.967
27 Agt. 2015 - 28 Agt. 2015/ *Aug. 27, 2015 - Aug. 28, 2015*	9 Sept. 2015 - 22 Sept. 2015/ *Sept. 9, 2015 - Sept. 22, 2015*	US$4.000	Rp56.379
13 Mei 2015 - 22 Juni 2015/ *May 13, 2015 - June 22, 2015*	6 Juli 2015 - 23 Juli 2015/ *July 6, 2015 - July 23, 2015*	US$10.000	Rp133.219
16 April 2015 - 26 Mei 2015/ *April 16, 2015 - May 26, 2015*	15 Juni 2015 - 14 Juli 2015/ *June 15, 2015 - July 14, 2015*	US$18.000	Rp237.536
6 April 2015 - 29 April 2015/ *April 6, 2015 - April 29, 2015*	4 Mei 2015 - 18 Juni 2015/ *May 4, 2015 - June 18, 2015*	US$13.000	Rp169.475
6 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ *March 6, 2015 - March 23, 2015*	2 April 2015 - 20 April 2015/ *April 2, 2015 - April 20, 2015*	US$6.000	Rp78.918
13 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 13, 2015 - Feb. 26, 2015*	11 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ *March 11, 2015 - March 24, 2015*	US$22.000	Rp283.403
15 Des. 2014 - 29 Jan. 2015/ *Dec. 15, 2014 - Jan. 29, 2015*	5 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ *Feb. 5, 2015 - Feb. 24, 2015*	US$28.000	Rp352.434
11 Des. 2014 - 30 Des. 2014/ *Dec. 11, 2014 - Dec. 30, 2014*	9 Jan. 2015 - 12 Feb. 2015/ *Jan. 9, 2015 - Feb. 12, 2015*	US$34.000	Rp427.498

e. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Danareksa (Persero) (Danareksa) di mana Danareksa setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *spot, forward*, *swap* dan *option* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$40.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

e. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) whereby Danareksa agreed to provide transaction facilities of spot, forward, swap and option with a maximum amount of US$40,000. This facility will expire on August 13, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
10 April 2015 - 22 April 2015/ *April 10, 2015 - April 22, 2015*	8 Mei 2015 - 26 Mei 2015/ *May 8, 2015 - May 26, 2015*	US$3.000	Rp39.002
17 Maret 2015/ *March 17, 2015*	9 April 2015/ *April 9, 2015*	US$1.000	Rp13.277
23 Feb. 2015/ *Feb. 23, 2015*	3 Maret 2015/ *March 3, 2015*	US$5.000	Rp64.150
26 Jan. 2015/ *Jan. 26, 2015*	17 Feb. 2015/ *Feb. 17, 2015*	US$2.000	Rp25.116

f. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$50.000 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

f. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a maximum facility of US$50,000 in 2016 and 2015, respectively. This facility will expire on May 2, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
30 Des. 2016/ *Dec. 30, 2016*	10 Jan. 2017/ *Jan 10, 2017*	US$1.000	Rp13.457
29 Sept. 2016/ *Sept. 29, 2016*	12 Okt. 2016 - 18 Okt. 2016/ *Oct. 12, 2016 - Oct. 18, 2016*	US$2.000	Rp25.967
29 Juni 2016/ *June 29, 2016*	18 Juli 2016/ *July 18, 2016*	US$1.000	Rp13.200
28 Des. 2015 - 29 Des. 2015/ *Dec. 28, 2015 - Dec. 29, 2015*	6 April 2016 - 15 April 2016/ *April 6, 2016 - April 15, 2016*	US$6.000	Rp84.229
30 Okt. 2015/ *Oct. 30, 2015*	6 Nov. 2015 - 9 Nov. 2015/ *Nov. 6, 2015 - Nov. 9, 2015*	US$3.000	Rp40.990
17 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ *Sept. 17, 2015 - Sept. 25, 2015*	1 Okt. 2015 - 19 Okt. 2015/ *Oct.1, 2015 - Oct. 19, 2015*	US$5.000	Rp73.071
27 Agt. 2015/ *Aug. 27, 2015*	10 Sept. 2015/ *Sept. 10, 2015*	US$2.000	Rp28.244
22 Juni 2015/ *June 22, 2015*	23 Juli 2015/ *July 23, 2015*	US$2.000	Rp26.762
12 Mei 2015/ *May 12, 2015*	15 Juni 2015/ *June 15, 2015*	US$2.000	Rp26.566
17 Feb. 2015 - 16 Maret 2015/ *Feb. 17, 2015 - March 16, 2015*	7 April 2015 - 13 April 2015/ *April 7, 2015 - April 13, 2015*	US$4.000	Rp51.981
17 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 17, 2015 - Feb. 26, 2015*	24 Maret 2015 - 7 April 2015/ *March 24, 2015 - April 7, 2015*	US$4.000	Rp51.503
26 Jan. 2015 - 30 Jan. 2015/ *Jan. 26, 2015 - Jan. 30, 2015*	10 Feb. 2015 - 13 Feb. 2015/ *Feb. 10, 2015 - Feb. 13, 2015*	US$5.000	Rp62.940
11 Des. 2014/ *Dec. 11, 2014*	15 Jan. 2015/ *Jan. 15, 2015*	US$2.000	Rp24.806

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

g. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *tom, tod, spot*, dan *forward* dengan jumlah maksimum sebesar US$30.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

g. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Central Asia Tbk whereby PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide transaction facilities of tom, tod, spot, and forward with a maximum amount of US$30,000. This facility will expire on May 29, 2017.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
28 Sept. 2016 - 29 Sept. 2016/ *Sept. 28, 2016 - Sept. 29, 2016*	12 Okt. 2016 - 17 Okt. 206/ *Oct. 12, 2016 - Oct. 17, 2016*	US$6.000	Rp77.785
28 Des. 2015/ *Dec. 28, 2015*	8 April 2016/ *April 8, 2016*	US$2.000	Rp28.011
29 April 2015 - 27 Mei 2015/ *April 29, 2015 - May 27, 2015*	16 Juni 2015 - 29 Juni 2015/ *June 16, 2015 - June 29, 2015*	US$5.000	Rp65.931
22 April 2015 - 29 April 2015/ *April 22, 2015 - April 29, 2015*	18 Mei 2015 - 16 Juni 2015/ *May 18, 2015 - June 16, 2015*	US$4.000	Rp52.188
25 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 25, 2015 - Feb. 26, 2015*	23 Maret 2015 - 30 Maret 2015/ *March 23, 2015 - March 30,2015*	US$4.000	Rp51.633
30 Jan. 2015/ *Jan. 30, 2015*	10 Feb. 2015/ *Feb. 10, 2015*	US$2.000	Rp25.240
11 Des. 2014 - 12 Des. 2014/ *Dec. 11, 2014 - Dec. 12, 2014*	20 Jan. 2015/ *Jan. 20, 2015*	US$5.000	Rp62.301

h. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan risiko kredit maksimum sebesar US$50.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2017.

h. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit risk of US$50,000, respectively. This facility will expire on June 12, 2017.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
29 Des. 2016/ *Dec. 29, 2016*	06 Jan. 2017/ *Jan. 06, 2017*	US$1.000	Rp13.475
30 Nov. 2016/ *Nov. 30, 2016*	02 Des. 2016/ *Dec. 02, 2016*	US$1.000	Rp13.560
28 Sept. 2016 - 30 Sept. 2016/ *Sept. 28, 2016 - Sept. 30, 2016*	7 Okt. 2016 - 18 Okt. 2016/ *Oct. 7, 2016 - Oct. 18, 2016*	US$6.000	Rp77.908
31 Agt. 2016/ *Aug. 31, 2016*	19 Juli 2016/ *July 19, 2016*	US$1.000	Rp13.205
21 Des. 2015/ *Dec. 21, 2015*	13 Jan. 2016/ *Jan.13, 2016*	US$1.000	Rp13.859
30 Okt. 2015/ *Oct. 30, 2015*	6 Nov. 2015/ *Nov. 6, 2015*	US$2.000	Rp27.326
28 Agt. 2015/ *Aug. 28, 2015*	8 Sept. 2015 - 14 Sept. 2015/ *Sept. 8, 2015 - Sept. 14, 2015*	US$2.000	Rp28.120
22 Juni 2015/ *June 22, 2015*	13 Juli 2015/ *July 13, 2015*	US$2.000	Rp26.730

i. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi foreign exchange dari PT Bank OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar US$70.000 pada tahun 2016. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2017.

i. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP with a maximum amount of US$70,000. This facility will expire on October 3, 2017.

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	Perusahaan menerima/ *The Company receives*	Perusahaan membayar/ *The Company pays*
29 Nov. 2016/ *Nov. 29, 2016*	08 Des. 2016/ *Dec. 08, 2016*	US$1.000	Rp13.475

Entitas Anak - PT KWT

The Subsidiary - PT KWT

a. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US$20.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 16 Januari 2017 dan PT KWT tidak melakukan transaksi selama tahun 2016.

a. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of US$20,000. The facility expired on January 16, 2017 and PT KWT did not make any transactions in 2016.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

Selama tahun 2015, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

During year 2015, PT KWT made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
3 Nov. 2015 - 12 Nov. 2015/ *Nov. 3, 2015 - Nov. 12, 2015*	5 Nov. 2015 - 16 Nov. 2015/ *Nov. 5, 2015 - Nov. 16, 2015*	US$400	Rp5.422
22 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ *Oct. 22, 2015 - Oct. 28, 2015*	26 Okt. 2015 - 25 Nov. 2015/ *Oct. 26, 2015 - Nov. 25, 2015*	US$400	Rp5.463
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ *Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015*	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ *Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015*	US$700	Rp9.843
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ *June 1, 2015 - June 30, 2015*	5 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ *July 5, 2015 - July 7, 2015*	US$2.800	Rp37.178
5 Mei 2015/ *May 5, 2015*	7 Mei 2015/ *May 7, 2015*	US$200	Rp2.598
15 April 2015 - 24 April 2015/ *April 15, 2015 - April 24, 2015*	7 April 2015 - 29 April 2015/ *April 7, 2015 - April 29, 2015*	US$1.500	Rp19.555
3 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ *March 3, 2015 - March 19, 2015*	9 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ *March 9, 2015 - March 23, 2015*	US$2.800	Rp36.379
9 Jan. 2015 - 15 Jan. 2015/ *Jan. 9, 2015 - Jan. 15, 2015*	13 Jan. 2015 - 20 Jan. 2015/ *Jan. 13, 2015 - Jan. 20, 2015*	US$1.200	Rp15.139

b. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US$20.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2016.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

b. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank ANZ Indonesia with a maximum amount of US$20,000. The facility expired on January 31, 2016.

In connection with the facility above, PT KWT made the following transactions:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
7 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ *Dec. 7, 2015 - Dec. 21, 2015*	10 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ *Dec. 10, 2015 - Jan. 15, 2016*	US$1.400	Rp19.508
3 Nov. 2015 - 10 Nov. 2015/ *Nov. 3, 2015 - Nov. 10, 2015*	5 Nov. 2015 - 12 Nov. 2015/ *Nov. 5, 2015 - Nov. 12, 2015*	US$200	Rp2.715
28 Okt. 2015/ *Oct. 28, 2015*	30 Okt. 2015/ *Oct. 30, 2015*	US$400	Rp5.436
27 Agt. 2015/ *Aug. 27, 2015*	9 Okt. 2015/ *Oct. 9, 2015*	US$1.000	Rp14.170
23 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ *June 23, 2015 - June 30, 2015*	2 Juli 2015 - 10 Juli 2015/ *July 2, 2015 - July 10, 2015*	US$1.200	Rp15.969
9 April 2015/ *April 9, 2015*	30 April 2015/ *April 30, 2015*	US$500	Rp6.498
3 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ *March 3, 2015 - March 19, 2015*	5 Maret 2015 - 17 April 2015/ *March 5, 2015 - April 17, 2015*	US$1.300	Rp16.943
16 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 16, 2015 - Feb. 26, 2015*	18 Feb. 2015 - 13 Maret 2015/ *Feb. 18, 2015 - March 13, 2015*	US$900	Rp11.573
9 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ *Jan. 9, 2015 - Jan. 21, 2015*	13 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ *Jan. 13, 2015 - Jan. 27, 2015*	US$700	Rp8.785

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

c. PT KWT menggunakan fasilitas transaksi *forward* milik PT KS, yang diperoleh dari PT Danareksa dengan jumlah maksimum sebesar US$15.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

c. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of US$15,000 in 2016 and 2015, respectively. The facility will expire on August 13, 2017.

In connection with the facility above, PT KWT made the following transactions:

Periode awal kontrak/ ***Contract beginning period***	**Tanggal-tanggal penyelesaian/** ***Settlement dates***	**PT KWT menerima/** ***PT KWT receives***	**PT KWT membayar/** ***PT KWT pays***
2 Des. 2016 - 29 Des. 2016/ *Dec. 2, 2016 - Dec. 29, 2016*	6 Des. 2016 - 4 Jan. 2016/ *Dec. 6, 2016 - Jan. 4, 2016*	US$3.050	Rp40.904
8 Nov. 2016 - 25 Nov. 2016/ *Nov. 8, 2016 - Nov. 25, 2016*	10 Nov. 2016 - 29 Nov. 2016/ *Nov. 10, 2016 - Nov. 29, 2016*	US$1.400	Rp18.718
3 Okt. 2016 - 10 Okt. 2016/ *Oct. 3, 2016 - Oct. 10, 2016*	5 Okt. 2016 - 12 Okt. 2016/ *Oct. 5, 2016 - Oct. 12, 2016*	US$400	Rp5.196
1 Sept. 2016 - 27 Sept. 2016/ *Sept. 1, 2016 - Sept. 27, 2016*	6 Sept. 2016 - 18 Okt. 2016/ *Sept. 6, 2016 - Oct. 18, 2016*	US$3.800	Rp49.834
10 Agt. 2016 - 31 Agt. 2016/ *Aug. 10, 2016 - Aug. 31, 2016*	12 Agt. 2016 - 2 Sept. 2016/ *Aug. 12, 2016 - Sept. 2, 2016*	US$900	Rp11.849
1 Juli 2016/ *July 1, 2016*	25 Agt. 2016/ *Aug. 25, 2016*	US$300	Rp3.975
1 Juni 2016 - 29 Juni 2016/ *June 1, 2016 - June 29, 2016*	3 Juni 2016 - 18 Juli 2016/ *June 3, 2016 - July 18, 2016*	US$7.200	Rp96.763
9 Mei 2016 - 31 Mei 2016/ *May 9, 2016 - May 31, 2016*	11 Mei 2016 - 2 Juni 2016/ *May 11, 2016 - June 2, 2016*	US$1.400	Rp18.746
1 April 2016 - 27 April 2016/ *April 1, 2016 - April 27, 2016*	7 April 2016 - 29 April 2016/ *April 7, 2016 - April 29, 2016*	US$650	Rp8.556
1 Maret 2016 - 17 Maret 2016/ *March 1, 2016 - March 17, 2016*	7 Maret 2016 - 29 April 2016/ *March 7, 2016 - April 29, 2016*	US$9.200	Rp121.925
1 Feb. 2016 - 29 Feb. 2016/ *Feb. 1, 2016 - Feb. 29, 2016*	4 Feb. 2016 - 2 Maret 2016/ *Feb. 4, 2016 - March 2, 2016*	US$3.500	Rp47.410
5 Jan. 2016 - 29 Jan. 2016/ *Jan. 5, 2016 - Jan. 29, 2016*	7 Jan. 2016 - 5 Feb. 2016/ *Jan. 7, 2016 - Feb. 5, 2016*	US$1.400	Rp19.388
2 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ *Dec. 2, 2015 - Dec. 21, 2015*	4 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ *Dec. 4, 2015 - Jan. 15, 2016*	US$2.200	Rp30.716
3 Nov. 2015 - 23 Nov. 2015/ *Nov. 3, 2015 - Nov. 23, 2015*	5 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ *Nov. 5, 2015 - Nov. 25, 2015*	US$1.250	Rp17.039
5 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ *Oct. 5, 2015 - Oct. 28, 2015*	7 Okt. 2015 - 25 Nov. 2015/ *Oct. 7, 2015 - Nov. 25, 2015*	US$2.600	Rp36.310
4 Sept. 2015 - 18 Sept. 2015/ *Sept. 4, 2015 - Sept. 18, 2015*	9 Sept. 2015 - 16 Okt. 2015/ *Sept. 9, 2015 - Oct. 16, 2015*	US$1.500	Rp21.619
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ *Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015*	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ *Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015*	US$6.500	Rp91.472
1 Juli 2015 - 3 Juli 2015/ *July 1, 2015 - July 3, 2015*	3 Juli 2015 - 8 Juli 2015/ *July 3, 2015 - July 8, 2015*	US$960	Rp12.794

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
23 Juni 2015/ *June 23, 2015*	9 Juli 2015/ *July 9, 2015*	US$1.300	Rp17.311
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ *June 1, 2015 - June 30, 2015*	4 Juni 2015 - 9 Juli 2015/ *June 4, 2015 - July 9, 2015*	US$4.200	Rp55.888
4 Mei 2015 - 27 Mei 2015/ *May 4, 2015 - May 27, 2015*	6 Mei 2015 - 4 Juni 2015/ *May 6, 2015 - June 4, 2015*	US$2.900	Rp38.157
2 April 2015 - 23 April 2015/ *April 2, 2015 - April 23, 2015*	14 April 2015 - 30 April 2015/ *April 14, 2015 - April 30, 2015*	US$2.400	Rp31.121
3 Maret 2015 - 24 Maret 2015/ *March 3, 2015 - March 24, 2015*	5 Maret 2015 - 22 April 2015/ *March 5, 2015 - April 22, 2015*	US$1.100	Rp14.373
2 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 2, 2015 - Feb. 26, 2015*	10 Feb. 2015 - 12 Maret 2015/ *Feb. 10, 2015 - March 12, 2015*	US$2.500	Rp31.954
8 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ *Jan. 8, 2015 - Jan. 21, 2015*	12 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ *Jan. 12, 2015 - Jan. 27, 2015*	US$2.000	Rp25.178

d. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange*, opsi obligasi, *derivative* kredit dan *swap* dari Bank Danamon. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 4 Maret 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi berikut:

d. PT KWT obtained a foreign exchange, bond option, credit derivative and swap transaction facility from Bank Danamon. The facility will expire on March 4, 2017.

In connection with the facility above, PT KWT made the following transaction:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
2 Des. 2016 - 6 Des. 2016/ *Dec. 2, 2016 - Dec. 6, 2016*	6 Des. 2016 - 9 Des. 2016/ *Dec. 6, 2016 - Dec. 9, 2016*	US$660	Rp8.877
14 Nov. 2016 - 15 Nov. 2016/ *Nov. 14, 2016 - Nov. 15, 2016*	16 Nov. 2016 - 17 Nov. 2016/ *Nov. 16, 2016 - Nov. 17, 2016*	US$300	Rp4.004
26 Okt. 2016/ *Oct. 26, 2016*	28 Okt. 2016/ *Oct. 28, 2016*	US$200	Rp2.599
19 Sept. 2016 - 23 Sept. 2016/ *Sept. 19, 2016 - Sept. 23, 2016*	21 Sept. 2016 - 27 Sept. 2016/ *Sept. 21, 2016 - Sept. 27, 2016*	US$300	Rp3.931
10 Agt. 2016 - 19 Agt. 2016/ *Aug. 10, 2016 - Aug. 19, 2016*	12 Agt. 2016 - 23 Agt. 2016/ *Aug. 12, 2016 - Aug. 23, 2016*	US$200	Rp2.624
1 July 2016/ *July 1, 2016*	25 Agt. 2016/ *Aug. 25, 2016*	US$500	Rp6.625
2 Juni 2016 - 28 Juni 2016/ *June 2, 2016 - June 28, 2016*	6 Juni 2016 - 19 Juli 2016/ *June 6, 2016 – July 19, 2016*	US$1.700	Rp23.117
9 Mei 2016 - 30 Mei 2016/ *May 9, 2016 - May 30, 2016*	11 Mei 2016 - 1 Juni 2016/ *May 11, 2016 - June 1, 2016*	US$400	Rp5.380
20 April 2016/ *April 20, 2016*	22 April 2016/ *April 22, 2016*	US$200	Rp2.627

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
2 Maret 2016 - 16 Maret 2016/ *March 2, 2016 - March 16, 2016*	11 Maret 2016 - 22 April 2016/ *March 11, 2016 - April 22, 2016*	US$3.400	Rp45.146
1 Feb. 2016 - 22 Feb. 2016/ *Feb. 1, 2016 - Feb. 22, 2016*	3 Feb. 2016 - 24 Feb. 2016/ *Feb. 3, 2016 - Feb. 24, 2016*	US$500	Rp6.800
5 Jan. 2016/ *Jan. 5, 2016*	7 Jan. 2016/ *Jan. 7, 2016*	US$100	Rp1.394
8 Des. 2015 - 21 Des. 2015/ *Dec. 8, 2015 - Dec. 21, 2015*	11 Des. 2015 - 15 Jan. 2016/ *Dec. 11, 2015 - Jan. 15, 2016*	US$600	Rp8.324
20 Nov. 2015 - 23 Nov. 2015/ *Nov. 20, 2015 - Nov. 23, 2015*	24 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ *Nov. 24, 2015 - Nov. 25, 2015*	US$200	Rp2.744
5 Okt. 2015 - 22 Okt. 2015/ *Oct. 5, 2015 - Oct. 22, 2015*	7 Okt. 2015 - 5 Nov. 2015/ *Oct. 7, 2015 - Nov. 5, 2015*	US$800	Rp11.381
7 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ *Sept. 7, 2015 - Sept. 25, 2015*	9 Sept. 2015 - 29 Sept. 2015/ *Sept. 9, 2015 - Sept. 29, 2015*	US$200	Rp2.894
4 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ *Aug. 4, 2015 - Aug. 27, 2015*	6 Agt. 2015 - 9 Okt. 2015/ *Aug. 6, 2015 - Oct. 9, 2015*	US$800	Rp11.188
23 Juni 2015/ *June 23, 2015*	9 Juli 2015/ *July 9, 2015*	US$130	Rp1.734
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ *June 1, 2015 - June 30, 2015*	5 Juni 2015 - 2 Juli 2015/ *June 5, 2015 - July 2, 2015*	US$2.170	Rp28.895
18 Mei 2015 - 29 Mei 2015/ *May 18, 2015 - May 29, 2015*	20 Mei 2015 - 3 Juni 2015/ *May 20, 2015 - June 3, 2015*	US$650	Rp8.559
2 Maret 2015 - 3 Maret 2015/ *March 2, 2015 - March 3, 2015*	3 Maret 2015 - 25 Maret 2015/ *March 3, 2015 - March 25, 2015*	US$1.275	Rp16.560
6 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 6, 2015 - Feb. 26, 2015*	13 Feb. 2015 - 12 Maret 2015/ *Feb. 13, 2015 - March 12, 2015*	US$850	Rp10.927
8 Jan. 2015 - 21 Jan. 2015/ *Jan. 8, 2015 - Jan. 21, 2015*	12 Jan. 2015 - 27 Jan. 2015/ *Jan. 12, 2015 - Jan. 27, 2015*	US$1.400	Rp17.642

e. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dan *spot* dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US$10.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi berikut:

e. PT KWT obtained a forward and spot transaction facility from PT Bank Panin Tbk *with a maximum amount of US$10,000. The facility will expire on October 31, 2017.*

In connection with the facility above, PT KWT made the following transaction:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
1 Des. 2016 - 30 Des. 2016/ *Dec. 1, 2016 - Dec. 30, 2016*	5 Des. 2016 - 4 Jan. 2016/ *Dec. 5, 2016 - Jan. 4, 2016*	US$7.800	Rp104.467
7 Nov. 2016 - 30 Nov. 2016/ *Nov. 7, 2016 - Nov. 30, 2016*	9 Nov. 2016 - 2 Des. 2016/ *Nov. 9, 2016 - Dec. 2, 2016*	US$3.500	Rp46.743

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
3 Okt. 2016 - 26 Okt. 2016/ *Oct. 3, 2016 - Oct. 26, 2016*	5 Okt. 2016 - 28 Okt. 2016/ *Oct. 5, 2016 - Oct. 28, 2016*	US$1.600	Rp20.817
1 Sept. 2016 - 28 Sept. 2016/ *Sept. 1, 2016 - Sept. 28, 2016*	6 Sept. 2016 - 28 Okt. 2016/ *Sept. 6, 2016 - Oct. 28, 2016*	US$7.000	Rp91.616
1 Agt. 2016 - 31 Agt. 2016/ *Aug. 1, 2016 - Aug. 31, 2016*	3 Agt. 2016 - 31 Sept. 2016/ *Aug. 3, 2016 - Sept. 31, 2016*	US$2.700	Rp35.551
1 July 2016/ *July 1, 2016*	25 Agt. 2016/ *Aug. 25, 2016*	US$300	Rp3.975
3 Mei 2016 - 31 Mei 2016/ *May 3, 2016 - May 31, 2016*	9 Mei 2016 - 2 Juni 2016/ *May 9, 2015 - June 2, 2015*	US$1.500	Rp20.103
15 April 2016 - 28 April 2016/ *April 15, 2016 - April 28, 2016*	19 April 2016 - 2 Mei 2016/ *April 19, 2016 - May 2, 2016*	US$800	Rp10.529
1 Maret 2016 - 17 Maret 2016/ *March 1, 2016 - March 17, 2016*	4 Maret 2016 - 29 April 2016/ *March 4, 2016 - April 29, 2016*	US$8.600	Rp113.950
1 Feb. 2016 - 29 Feb. 2016/ *Feb. 1, 2016 - Feb. 29, 2016*	3 Feb. 2016 - 2 Maret 2016/ *Feb. 3, 2016 - March 2, 2016*	US$5.300	Rp71.964
4 Jan. 2016 - 29 Jan. 2016/ *Jan. 4, 2016 - Jan. 29, 2016*	6 Jan. 2016 - 5 Feb. 2016/ *Jan. 6, 2016 - Feb. 5, 2016*	US$2.600	Rp36.064
2 Des. 2015 - 28 Des. 2015/ *Dec. 2, 2015 - Dec. 28, 2015*	4 Des. 2015 - 30 Des. 2015/ *Dec. 4, 2015 - Dec. 30, 2015*	US$3.100	Rp43.133
3 Nov. 2015 - 25 Nov. 2015/ *Nov. 3, 2015 - Nov. 25, 2015*	5 Nov. 2015 - 27 Nov. 2015 / *Nov. 5, 2015 - Nov. 27, 2015*	US$1.300	Rp17.713
2 Okt. 2015 - 28 Okt. 2015/ *Oct. 2, 2015 - Oct. 28, 2015*	6 Okt. 2015 - 30 Okt. 2015/ *Oct. 6, 2015 - Oct. 30, 2015*	US$2.000	Rp28.065
1 Sept. 2015 - 25 Sept. 2015/ *Sept. 1, 2015 - Sept. 25, 2015*	3 Sept. 2015 - 29 Sept. 2015/ *Sept. 3, 2015 - Sept. 29, 2015*	US$2.750	Rp39.331
4 Agt. 2015 - 25 Agt. 2015/ *Aug. 4, 2015 - Aug. 25, 2015*	6 Agt. 2015 - 27 Agt. 2015/ *Aug. 6, 2015 - Aug. 27, 2015*	US$600	Rp8.298
1 Juli 2015 - 2 Juli 2015/ *July 1, 2015 - July 2, 2015*	3 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ *July 3, 2015 - July 7, 2015*	US$500	Rp6.659
1 Juni 2015 - 30 Juni 2015/ *June 1, 2015 - June 30, 2015*	4 Juni 2015 - 2 Juli 2015/ *June 4, 2015 - July 25, 2015*	US$2.400	Rp31.968
5 Mei 2015 - 26 Mei 2015/ *May 5, 2015 - May 26, 2015*	7 Mei 2015 - 28 Mei 2015/ *May 7, 2015 - May 28, 2015*	US$1.200	Rp15.788
30 April 2015/ *April 30, 2015*	5 Mei 2015/ *May 5, 2015*	US$700	Rp9.028
2 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ *March 2, 2015 - March 19, 2015*	4 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ *March 4, 2015 - March 23, 2015*	US$1.900	Rp24.742
2 Feb. 2015 - 23 Feb. 2015/ *Feb. 2, 2015 - Feb. 23, 2015*	4 Feb. 2015 - 24 Feb. 2015/ *Feb. 4, 2015 - Feb. 24, 2015*	US$2.000	Rp25.489
6 Jan. 2015 - 22 Jan. 2015/ *Jan. 6, 2015 - Jan. 22, 2015*	8 Jan. 2015 - 26 Jan. 2015/ *Jan. 8, 2015 - Jan. 26, 2015*	US$5.100	Rp64.445

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

f. PT KWT melakukan transaksi *forward* dan *spot* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perjanjian atas transaksi tersebut dilakukan setiap transaksi terjadi.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

f. PT KWT made forward and spot transactions with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The Agreement is made when the transaction occurs.

In connection with the facility above, PT KWT made the following transaction:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
2 Des. 2016 - 5 Des. 2016/ *Dec. 2, 2016 - Dec. 5, 2016*	6 Des. 2016 - 7 Des. 2016/ *Dec. 6, 2016 - Dec. 7, 2016*	US$300	Rp4.053
2 Nov. 2016 - 25 Nov. 2016/ *Nov. 2, 2016 - Nov. 25, 2016*	4 Nov. 2016- 29 Nov. 2016/ *Nov. 4, 2016 - Nov. 29, 2016*	US$1.200	Rp15.952
24 Okt. 2016/ *Oct. 24, 2016*	26 Okt. 2016/ *Oct. 26, 2016*	US$200	Rp2.608
20 Sept. 2016 - 21 Sept. 2016/ *Sept. 20, 2016 - Sept. 21, 2016*	22 Sept. 2016- 23 Sept. 2016/ *Sept. 22, 2016 - Sept. 23, 2016*	US$300	Rp3.944
10 Agt. 2016/ *Aug. 10, 2016*	12 Agt. 2016/ *Aug. 12, 2016*	US$200	Rp2.625
1 Juni 2016 - 3 Juni 2016/ *June 1, 2016 - June 3, 2016*	3 Juni 2016 - 7 Juni 2016/ *June 3, 2016 - June 7, 2016*	US$500	Rp6.826
9 Mei 2016 - 31 Mei 2016/ *May 9, 2016 - May 31, 2016*	11 Mei 2016 - 2 Juni 2016/ *May 11, 2016 - June 2, 2016*	US$1.300	Rp17.406
22 April 2016/ *April 22, 2016*	26 April 2016/ *April 26, 2016*	US$130	Rp1.712
2 Feb. 2016 - 23 Feb. 2016/ *Feb. 2, 2016 - Feb. 23, 2016*	4 Feb. 2016 - 25 Feb. 2016/ *Feb. 4, 2016 - Feb. 25, 2016*	US$900	Rp12.177
4 Jan. 2016 - 26 Jan. 2016/ *Jan. 4, 2016 - Jan. 26, 2016*	6 Jan. 2016 - 28 Jan. 2016/ *Jan. 6, 2016 - Jan. 28, 2016*	US$550	Rp7.649
1 Des. 2015 - 18 Des. 2015/ *Dec. 1, 2015 - Dec. 18, 2015*	3 Des. 2015 - 22 Des. 2015/ *Dec. 3, 2015 - Dec. 22, 2015*	US$500	Rp6.975
4 Nov. 2015 - 24 Nov. 2015/ *Nov. 4, 2015 - Nov. 24, 2015*	6 Nov. 2015 - 26 Nov. 2015/ *Nov. 6, 2015 - Nov. 26, 2015*	US$1.550	Rp21.213
9 Okt. 2015 - 27 Okt. 2015/ *Oct. 9, 2015 - Oct. 27, 2015*	13 Okt. 2015 - 29 Okt. 2015/ *Oct. 13, 2015 - Oct. 29, 2015*	US$300	Rp4.069
3 Sept. 2015 - 30 Sept. 2015/ *Sept. 3, 2015 - Sept. 30, 2015*	7 Sept. 2015 - 2 Okt. 2015/ *Sept. 7, 2015 - Oct. 2, 2015*	US$1.300	Rp18.823
12 Agt. 2015 - 21 Agt. 2015/ *Aug. 12, 2015 - Aug. 21, 2015*	14 Agt. 2015 - 25 Agt. 2015/ *Aug. 14, 2015 - Aug. 25, 2015*	US$700	Rp9.676
2 Juli 2015/ *July 2, 2015*	6 Juli 2015 - 7 Juli 2015/ *July 6, 2015 - July 7, 2015*	US$400	Rp5.332
9 Juni 2015 - 23 Juni 2015/ *June 9, 2015 - June 23, 2015*	11 Juni 2015 - 25 Juni 2015/ *June 11, 2015 - June 25, 2015*	US$1.200	Rp15.987
11 Mei 2015 - 27 Mei 2015/ *May 11, 2015 - May 27, 2015*	13 Mei 2015 - 29 Mei 2015/ *May 13, 2015 - May 29, 2015*	US$950	Rp12.505

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
15 April 2015/ *April 15, 2015*	17 April 2015/ *April 17, 2015*	US$200	Rp2.592
2 Maret 2015 - 19 Maret 2015/ *March 2, 2015 - March 19, 2015*	4 Maret 2015 - 23 Maret 2015/ *March 4, 2015 - March 23, 2015*	US$1.300	Rp16.945
2 Feb. 2015 - 26 Feb. 2015/ *Feb. 2, 2015 - Feb. 26, 2015*	4 Feb. 2015 - 2 Maret 2015/ *Feb. 4, 2015 - March 2, 2015*	US$3.850	Rp49.256
6 Jan. 2015 - 22 Jan. 2015/ *Jan. 6, 2015 - Jan. 22, 2015*	8 Jan. 2015 - 26 Jan. 2015/ *Jan. 8, 2015 - Jan. 26, 2015*	US$2.100	Rp26.554

g. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US$20.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 September 2017.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi berikut:

g. PT KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of US$20,000. The facility will expire on September 6, 2017.

In connection with the facility above, PT KWT made the following transaction:

Periode awal kontrak/ *Contract beginning period*	Tanggal-tanggal penyelesaian/ *Settlement dates*	PT KWT menerima/ *PT KWT receives*	PT KWT membayar/ *PT KWT pays*
2 Mei 2016/ *May 2, 2016*	4 Mei 2016/ *May 4, 2016*	US$3.000	Rp39.549
11 April 2016/ *April 11, 2016*	2 Mei 2016 - 4 Mei 2016/ *May 2, 2016 - May 4, 2016*	US$3.000	Rp39.531

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	**25.865**	**23.658**	***Value-Added Tax ("VAT")***

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	2016	2015	
Tahun berjalan			*Current year*
Perusahaan	4.082	11.200	*The Company*
Entitas Anak	1.920	5.603	*The Subsidiaries*
Tahun sebelumnya			*Previous years*
Perusahaan	11.200	15.793	*The Company*
Entitas Anak	7.648	3.013	*The Subsidiaries*
Sub-total	24.850	35.609	*Sub-total*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Estimasi tagihan pajak (lanjutan) / *b. Estimated claims for tax refund (continued)*

	2016	2015	
PPN	7.149	6.732	*VAT*
Total	**31.999**	**42.341**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.274	1.921	*Article 21*
Pasal 22	135	96	*Article 22*
Pasal 23/26	546	570	*Articles 23/26*
Pasal 25	500	560	*Article 25*
Pasal 29	1.488	2.578	*Article 29*
Pasal 4(2)	1.693	2.400	*Article 4(2)*
PPN	4.093	655	*VAT*
Pajak daerah dan retribusi	994	1.233	*Regional tax and retribution*
Total	**10.723**	**10.013**	***Total***

d. (Manfaat) beban pajak / *d. Tax (benefit) expense*

	2016	2015	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Tahun berjalan	8.050	6.614	*Current year*
Kurang bayar pajak periode sebelumnya	493	240	*Underpayment of prior period income tax*
Sub-total	8.543	6.854	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense (benefit)*
Perusahaan	(24.758)	(8.508)	*The Company*
Entitas Anak	1.840	(5.145)	*The Subsidiaries*
Sub-total	(22.918)	(13.653)	*Sub-total*
Manfaat pajak, neto	**(14.375)**	**(6.799)**	***Tax benefit, net***

e. Pajak Final / *e. Final Tax*

Pajak final Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Final tax of the Group are as follows:

	2016	2015	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Pajak final yang berasal dari:			*Final tax from:*
Rekayasa dan konstruksi	2.244	4.565	*Engineering and construction*
Penjualan tanah dan sewa	1.155	1.290	*Sales of land and rental*
Total	**3.399**	**5.855**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

f. Pajak kini / *f. Current tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit, the Company's estimated tax loss and claims for tax refund is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(181.906)	(315.691)	*Loss before income tax benefit of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban pokok penjualan	(2.233)	5.321	*Cost of sales*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(25.788)	24.942	*Provision for (recovery of) decline in value of inventory and inventory obsolescence, net*
Penyusutan dan laba/rugi penjualan aset tetap	(14.706)	18.699	*Depreciation and gain/loss from sale of fixed assets*
Penyisihan (pemulihan) nilai piutang, neto	(3.327)	3.756	*Provision for (recovery of) receivables, net*
Imbalan kerja	(847)	(4.051)	*Employee benefits*
Bagian atas rugi bersih Entitas Anak dan Asosiasi	107.279	130.029	*Share in net loss of the Subsidiaries and Associates*
Sub-total	60.378	178.696	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.154	2.936	*Non-deductible expenses*
Beban bunga	705	3.463	*Interest expense*
Beban program tanggung jawab sosial dan lingkungan	331	-	*Corporate social responsibility expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(592)	(1.593)	*Interest income already subject to final income tax*
Pendapatan yang telah dibebankan pajak final	(23.759)	(14.335)	*Income already subject to final tax*
Sub-total	(19.161)	(9.529)	*Sub-total*
Estimasi rugi fiskal	(140.689)	(146.524)	*Estimated tax loss*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Tax loss carry forward*
Tahun 2015	(146.524)	-	*Year 2015*
Tahun 2014	(85.816)	(85.816)	*Year 2014*
Tahun 2013	(39.997)	(39.997)	*Year 2013*
Tahun 2012	(37.908)	(23.297)	*Year 2012*
Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	**(450.934)**	**(295.634)**	***Estimated tax loss after compensation of tax loss carry forward***
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	*Current tax expense - the Company*
Pembayaran pajak penghasilan di muka			*Prepayments of income taxes*
Pajak penghasilan pasal 22	3.351	11.087	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	731	113	*Income tax article 23*
Sub-total	4.082	11.200	*Sub-total*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	**4.082**	**11.200**	***Estimated claims for tax refund***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

f. Pajak kini (lanjutan) / *f. Current tax (continued)*

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS telah mengajukan ijin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Perusahaan dan Entitas Anak tersebut (kecuali PT MJIS) telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014.

In relation to the change in the reporting currency effective on January 1, 2012, the Company and certain Subsidiaries having US Dollar functional currency have applied for permit to use US Dollar book-keeping for tax reporting and computation of tax liabilities. The Company and those Subsidiaries (except PT MJIS) have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation which will be effective in 2014 fiscal year onward.

g. Pajak tangguhan / *g. Deferred tax*

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2016	2015	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			*The effect of temporary differences at the prevailing tax rates:*
Perusahaan			*The Company*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	832	(939)	*Allowance for impairment losses on receivables, net*
Persediaan	7.006	(7.566)	*Inventories*
Imbalan kerja	2.553	1.013	*Employee benefits*
Penyusutan	3.676	(4.675)	*Depreciation*
Rugi fiskal	(38.825)	3.659	*Tax loss*
Sub-total	(24.758)	(8.508)	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	(97)	(28)	*Allowance for impairment losses on receivables, net*
Persediaan	936	(1.859)	*Inventories*
Imbalan kerja	(246)	314	*Employee benefits*
Penyusutan	2.860	2.078	*Depreciation*
Rugi fiskal	(3.014)	(5.780)	*Tax loss*
Penyertaan saham	875	-	*Investment in shares of stocks*
Nilai wajar instrumen keuangan	382	-	*Fair value on financial instruments*
Lain-lain	144	130	*Others*
Sub-total	1.840	(5.145)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**(22.918)**	**(13.653)**	***Deferred tax benefit, net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	114	946	*Allowance for impairment losses on receivables, net*
Persediaan	1.550	8.556	*Inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.720	8.535	*Long-term employee benefits liabilities*
Amortisasi biaya emisi efek	245	-	*Amortization on stock issuance cost*
Rugi fiskal	112.733	73.908	*Tax loss*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(10.049)	(6.373)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**111.313**	**85.572**	***Deferred tax assets, net***
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
PT KHI Pipe Industries	6.293	5.125	*PT KHI Pipe Industries*
PT Krakatau Wajatama	4.520	5.599	*PT Krakatau Wajatama*
PT Krakatau Daya Listrik	449	623	*PT Krakatau Daya Listrik*
PT Krakatau Medika	394	558	*PT Krakatau Medika*
PT Krakatau National Resources	-	165	*PT Krakatau National Resources*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	66	*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	23	-	*PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan*
PT Krakatau Daya Tirta	-	4	*PT Krakatau Daya Tirta*
PT Krakatau Bandar Samudera	29	271	*PT Krakatau Bandar Samudera*
Total	**11.708**	**12.411**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	(701)	-	*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
PT Krakatau Bandar Samudera	-	-	*PT Krakatau Bandar Samudera*
PT Krakatau Information Technology	-	(10)	*PT Krakatau Information Technology*
PT Krakatau Tirta Industri	(355)	(4)	*PT Krakatau Tirta Industri*
Total	**(1.056)**	**(14)**	***Total***
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	**123.021**	**97.983**	***Consolidated deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	**(1.056)**	**(14)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group revalued its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements as the land is not amortized and realization of land is subject to final tax.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The management of the Company and its Subsidiaries is of the opinion that deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax benefit and the net tax (benefit) expense as reported in profit or loss is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(181.906)	(315.691)	*Loss before income tax benefit of the Company*
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(45.476)	(78.922)	*Tax benefit computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.790)	(2.382)	*Tax effect of permanent differences*
Bagian atas rugi neto Entitas Anak dan Asosiasi	26.820	32.507	*Share in net loss of the Subsidiaries and Associates*
Aset pajak tangguhan tidak terpulihkan	-	40.289	*Unrecoverable deferred tax assets*
Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(1.312)	-	*Utilization of previously unrecognized deferred tax assets*
Manfaat pajak Perusahaan	(24.758)	(8.508)	*Tax benefit of the Company*
(Manfaat) beban pajak Entitas Anak			*Tax (benefit) expense of the Subsidiaries*
Pajak kini	8.543	6.854	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.840	(5.145)	*Deferred tax*
Beban pajak Entitas Anak, neto	10.383	1.709	*Tax expense of the Subsidiaries, net*
Manfaat pajak, neto	**(14.375)**	**(6.799)**	***Tax benefit, net***

Pemulihan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui merupakan pemulihan rugi fiskal tahun 2012.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual investasinya pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Recovery of previously unrecognized deferred tax assets represents the recovery of 2012 fiscal loss.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries, Associates and Joint Venture where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell its investment in Subsidiaries, Associates and Joint Venture.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun 2014 sebesar US$15.806 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2016. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi.

Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN bulan April-Desember 2013 sebesar Rp13.983. Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp11.916 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan. Selisih antara nilai yang dikenai SKPKB dan pengajuan keberatan sebesar US$157 disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp197.188 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Agustus 2015. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi.

Entitas Anak - PT KWT

Pada tanggal 19 Oktober 2016, PT KWT menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar US$2.191 dan US$6.922. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KWT dengan jumlah yang akan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar US$0,027 disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 13 Agustus 2015, PT KWT menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2013 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar Rp38.213 dan Rp93.517. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KWT dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp221 (US$16) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun 2015.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

The Company

On April 25, 2016, the Company received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2014 Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US$15,806 which was received by the Company in June 2016. There are no differences between claimed and realized amounts.

On March 24, 2016, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for its April-December 2013 Value Added Taxes ("VAT") amounting to Rp13,983. On June 22, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp11,916. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process. The difference between the amount stated in SKPKB and the objection amount of US$157 is presented in "Other Expense" in the current year profit or loss.

On August 3, 2015, the Company received SKPLB for its 2013 CIT amounting to Rp197,188 which was received by the Company in August 2015. There are no differences between claimed and realized amounts.

The Subsidiary - PT KWT

On October 19, 2016, PT KWT received SKPLB for its 2014 CIT and tax loss amounting to US$2,191 and US$6,922, respectively. The difference between the amount claimed by PT KWT and the amount refunded by the Tax Office of US$0.027 is presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

On August 13, 2015, PT KWT received SKPLB for its 2013 CIT and tax loss amounting to Rp38,213 and Rp93,517, respectively. The difference between the amount claimed by PT KWT and the amount refunded by the Tax Office of Rp221 (US$16) was presented in the "Current Tax Expense" account in the 2015 profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP

Pada tanggal 16 Juni 2016, PT KHIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2014 sebesar US$924. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar US$115 disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 13 Januari 2016, PT KHIP menerima SKPLB PPN untuk tahun 2013 sebesar Rp27.455. PT KHIP juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait PPN sebesar Rp10.335. Pada tanggal 19 Februari 2016, PT KHIP telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPKB, SKPLB dan STP tersebut sebesar Rp17.120.

Pada tanggal 7 April 2016, PT KHIP mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN tahun 2013 sebesar Rp4.884. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan. Selisih antara nilai yang dikenai SKPKB dan pengajuan keberatan sebesar US$460 disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak - PT KDL

Pada tanggal 11 April 2016, PT KDL menerima STP atas PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp5 (US$0,37) yang disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 7 April 2015, PT KDL menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp25.720. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KDL dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp679 (US$52) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun 2015.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

On June 16, 2016, PT KHIP received SKPLB for its 2014 CIT amounting to US$924. The difference between amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office of US$115 was presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

On January 13, 2016, PT KHIP received SKPLB for 2013 VAT amounting to Rp27,455. PT KHIP also received SKPKB and its related Tax Collection Letter ("STP") for VAT amounting to Rp10,335, respectively. On February 19, 2016, PT KHIP has received refund from the Tax Office, on the net basis of such SKPKB, SKPLB and STP amounting to Rp17,120.

On April 7, 2016, PT KHIP filed an objection letter to the Tax Office against 2013 VAT underpayment amounting to Rp4,884. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process. The difference between the amount stated in SKPKB and the objection amount of US460 presented in "Other Expense" in the current year profit or loss.

The Subsidiary - PT KDL

On April 11, 2016, PT KDL received STP for its 2015 CIT amounting to Rp5 (US$0.37) which was presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

On April 7, 2015, PT KDL received SKPLB for its 2013 CIT amounting to Rp25,720. The difference between the amount claimed by PT KDL and the amount refunded by the Tax Office of Rp679 (US$52) was presented in the "Current Tax Expense" account in the 2015 profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE

Pada bulan April dan Mei 2016, PT KE menerima pengurangan denda SKPKB PPN bulan Februari-Desember 2012 dan Juni-Agustus 2013 sebesar Rp2.074 dan Rp3.356. Pengurangan denda tersebut disajikan pada akun "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 15 April 2016, PT KE menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp5.448. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KE dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp1.499 (US$112) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Maret 2016, PT KE menerima pengurangan denda SKPKB atas PPN bulan Januari-Mei 2013 dan September-November 2013 sebesar Rp1.877 dan Rp1.506. Pengurangan denda tersebut disajikan pada akun "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2015, PT KE menerima SKPKB atas PPN bulan Januari-Juni 2014 sebesar Rp41.964 dan SKPLB atas PPN bulan Juli 2014 sebesar Rp5.395. Kurang bayar PPN tersebut disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 9 September 2015, PT KE menerima SKPLB dan SKPKB atas PPN tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp55.426 dan Rp32.279. Kurang bayar PPN tersebut disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, PT KE menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp2.509. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KE dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp163 (US$13) disajikan pada akun "Pajak Final" pada laba rugi tahun 2015.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KE

In April and May 2016, PT KE received penalty deduction on SKPKB for its February-December 2012 VAT and June-August 2013 VAT amounting to Rp2,074 and Rp3,356, respectively. The penalty deduction was presented in the "Other Income" account in the current year profit or loss.

On April 15, 2016, PT KE received SKPLB for its 2014 CIT amounting to Rp5,448. The difference between amount claimed by PT KE and the amount refunded by the Tax Office of Rp1,499 (US$112) was presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

In March 2016, PT KE received penalty deduction on SKPKB for its January-May 2013 and September-November 2013 VAT amounting to Rp1,877 and Rp1,506, respectively. The penalty deduction was presented in the "Other Income" account in the current year profit or loss.

On December 29, 2015, PT KE received SKPKB for its January-June 2014 VAT amounting to Rp41,964 and SKPLB for its July 2014 VAT amounting to Rp5,395, respectively. The VAT underpayment was presented in the "Other Expenses" account in the 2015 profit or loss.

On September 9, 2015, PT KE received SKPLB and SKPKB for its 2013 and 2012 VAT amounting to Rp55,426 and Rp32,279, respectively. The VAT underpayment was presented in the "Other Expenses" account in the 2015 profit or loss.

On June 26, 2015, PT KE receiving SKPLB for its 2013 CIT amounting to Rp2,509. The difference between amount claimed by PT KE and the amount refunded by the Tax Office of Rp163 (US$13) was presented in the "Final Tax" account in the 2015 profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

Dari jumlah lebih bayar PPN tersebut, PT KE telah menerima Rp58.709 pada tahun 2015, dan sisanya sebesar Rp36.886 telah diterima pada tahun 2016.

Entitas Anak - PT KIEC

Pada tahun 2016, PT KIEC memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini, PT KIEC menghapuskan klaim tagihan PPh badan tahun 2015 sebesar US$133 dan lebih bayar atas PPN periode Januari, Februari dan Mei 2016 dengan nilai total sebesar US$460. Perusahaan menyajikan penghapusan tersebut, masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT KIEC menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp564 (US$42). Kurang bayar PPh Badan tersebut disajikan pada akun "Beban pajak kini" pada laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 29 Januari 2016 PT KIEC menerima SKPKB atas PPN, Pajak final pasal 4 (2) dan Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2011 yang berjumlah Rp4.594 (US$333). Kurang bayar tersebut disajikan pada akun "Pajak final" sebesar Rp2.317 (US$168) dan akun "Beban operasi lainnya" sebesar Rp2.277 (US$165) pada laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 22 April 2015, PT KIEC membayar kekurangan PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp1.082 (US$78). Kurang bayar PPh Badan tersebut disajikan pada akun "Beban pajak kini" pada laba rugi tahun 2015.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

From those VAT overpayments, PT KE received Rp58,709 in 2015 and the remaining amount of Rp36,886 was received in 2016.

The Subsidiary - PT KIEC

In 2016, PT KIEC decided to utilize tax amnesty facility based on the Tax Amnesty Law. In relation to that matter, PT KIEC has written-off its 2015 CIT of US$133 and overpayment of its VAT for January, February and May 2016 of US$460, respectively. The Company presented the written off amounts in the current tax expense and other expenses accounts in current year profit or loss, respectively.

On January 27, 2016, PT KIEC received SKPKB for its 2011 CIT amounting to Rp564 (US$42). The underpayment of CIT was presented in the "Current tax expense" account in the 2015 profit or loss.

On January 29, 2016 PT KIEC received SKPKB for its 2011 VAT, Final tax article 4 (2) and Income Tax article 21 totaling Rp4,594 (US$333). The underpayments were presented in the "Final tax" account of Rp2,317 (US$168) and "Other operating expenses" account of Rp2,277 (US$165) in the 2015 profit or loss.

On April 22, 2015 PT KIEC paid an underpayment of its 2014 CIT amounting to Rp1,082 (US$78). The underpayment of CIT was presented in the "Current tax expense" account in the 2015 profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2015, PT KIEC menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2012 sebesar Rp926 dan SKPKB atas PPN tahun 2012 sebesar Rp1.313 (US$95). Kurang bayar PPh Badan sebesar Rp926 (US$69) disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" dan PPN sebesar Rp1.313 (US$95) disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laba rugi tahun 2015.

Entitas Anak - PT KM

Pada tanggal 25 Februari 2016, PT KM menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp2.085. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KM dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp991 (US$74) tersebut disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak - PT KITech

Pada tanggal 22 Oktober 2015, PT KITech menerima permintaan dari Kantor Pajak untuk melakukan revisi perhitungan PPh Badan tahun 2013 dan STP denda dan bunga PPh Badan tahun 2012, 2014, dan 2015 dengan nilai total sebesar Rp774 (US$58). Jumlah tersebut disajikan pada akun "Beban Pajak Kini" pada laba rugi tahun 2015.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

On April 30, 2015, PT KIEC received SKPKB for its 2012 CIT amounting to Rp926 and SKPKB for its 2012 VAT amounting to Rp1,313 (US$95). The underpayment of CIT of Rp926 (US$69) was presented in the "Current Tax Expense" account and VAT of Rp1,313 (US$95) was presented in the "Other Expenses" account in the 2015 profit or loss.

The Subsidiary - PT KM

On February 25, 2016, PT KM received SKPLB for its 2014 CIT amounting to Rp2,085. The difference between amount claimed by PT KM and the amount refunded by the Tax Office of Rp991 (US$74) is presented in the "Current Tax Expense" account in the current year profit or loss.

The Subsidiary - PT KITech

On October 22, 2015, PT KITech received a request from the Tax Office to revise its 2013 CIT calculation and STP of penalty and interest for its 2012, 2014, dan 2015 CIT totaling Rp774 (US$58). The amount is presented in the "Current Tax Expense" account in the 2015 profit or loss.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Bunga	15.470	8.304	*Interest*
Biaya proyek	3.641	4.567	*Project expenses*
Tolling dan *coating*	2.704	2.374	*Tolling and coating*
Biaya angkut	5.188	4.748	*Delivery expenses*
Jasa pelabuhan	3.422	4.741	*Port services*
Sewa	1.913	1.226	*Rent*
Jasa profesional	456	307	*Professional fees*
Royalti dan retribusi ke Pemerintah Daerah	66	60	*Royalty and retribution to District Government*
Lain-lain	5.544	3.560	*Others*
Total	**38.404**	**29.887**	***Total***

23. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA / *23. SALES AND OTHER ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Uang muka pelanggan	11.794	12.085	*Advances from customers*
Uang muka sewa	4.161	5.147	*Advances from rent*
Uang muka konstruksi	3.338	7.660	*Advances for construction*
Lain-lain	89	700	*Others*
Total	**19.382**	**25.592**	***Total***
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	**221**	**2.038**	*Advances for construction, long-term portion*

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan diperhitungkan sesuai dengan tagihan termin.

Advances for construction represent advances received from the project owners which will be accounted for according to the progress billings.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Pinjaman bank			***Bank loans***
Perusahaan			***The Company***
Pihak ketiga			*Third parties*
Sindikasi bank 1 Tranche B - OCBC, ICBC, CIMB, dan Eximbank	152.966	-	*Syndication of banks 1 Tranche B - OCBC, ICBC, CIMB, and Eximbank*
Commerzbank dan AKA	16.686	-	*Commerzbank and AKA*
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau dan UniCredit Bank AG (EUR10.934.759 pada tahun 2016 dan EUR15.308.673 pada tahun 2015)	11.525	16.723	*Kreditanstalt Fur Wiederaufbau and UniCredit Bank AG (EUR10,934,759 in 2016 and EUR15,308,673 in 2015)*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
Sindikasi bank 2 - Mandiri, BNI dan BRI	384.106	158.301	*Syndication of banks 2 - Mandiri, BNI and BRI*
Sindikasi bank 1 Tranche A - Mandiri, BNI dan BRI (Rp1.909.728 pada tahun 2016 dan Rp1.865.387 pada tahun 2015)	142.135	135.222	*Syndication of banks 1 Tranche A - Mandiri, BNI and BRI (Rp1,909,728 in 2016 and Rp1,865,387 in 2015)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp120.437 pada tahun 2016 dan Rp144.669 pada tahun 2015)	8.964	10.487	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp120,437 in 2016 and Rp144,669 in 2015)*
Indonesia Eximbank (Rp8.420 pada tahun 2015)	-	611	*Indonesia Eximbank (Rp8,420 in 2015)*
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
PT Meratus Jaya Iron & Steel			*PT Meratus Jaya Iron & Steel*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp519.916 pada tahun 2016 dan Rp606.916 pada tahun 2015)	38.696	43.995	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp519,916 in 2016 and Rp606,916 in 2015)*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *24. LONG-TERM LOANS (continued)*

	2016	2015	
Pinjaman bank (lanjutan)			***Bank loans (continued)***
Entitas Anak (lanjutan)			***The Subsidiaries (continued)***
PT Krakatau Daya Listrik			*PT Krakatau Daya Listrik*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp443.907 pada tahun 2016 dan Rp580.155 pada tahun 2015)	33.039	42.055	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp443,907 in 2016 and Rp580,155 in 2015)*
PT Krakatau Bandar Samudera			*PT Krakatau Bandar Samudera*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp389.907 pada tahun 2016 dan Rp454.709 pada tahun 2015)	29.020	32.962	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp389,907 in 2016 and Rp454,709 in 2015)*
PT Bank BNI Syariah (Rp11.308 pada tahun 2016 dan Rp15.437 pada tahun 2015)	841	1.119	*PT Bank BNI Syariah (Rp11,308 in 2016 and Rp15,437 in 2015)*
PT KHI Pipe Industries			*PT KHI Pipe Industries*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp189.815 pada tahun 2016 dan Rp208.321 pada tahun 2015)	14.082	15.102	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp189,815 in 2016 and Rp208,321 in 2015)*
PT Krakatau Tirta Industri			*PT Krakatau Tirta Industri*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp12.376 pada tahun 2015)	-	897	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp12,376 in 2015)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Rp123.281 pada tahun 2016)	9.175	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Rp123,281 in 2016)*
PT Krakatau Engineering			*PT Krakatau Engineering*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank BNI Syariah (Rp1.399 pada tahun 2016)	104	-	*PT Bank BNI Syariah (Rp1,399 in 2016)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp205 pada tahun 2016 dan Rp841 pada tahun 2015)	15	61	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp205 in 2016 and Rp841 in 2015)*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon			*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp12.623 pada tahun 2015)	-	915	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp12,623 in 2015)*
Pinjaman konstruksi			***Construction loans***
Perusahaan			***The Company***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR9.089.110 pada tahun 2016 dan EUR11.361.389 pada tahun 2015)	9.580	12.411	*Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR9,089,110 in 2016 and EUR11,361,389 in 2015)*
Total	**850.934**	**470.861**	***Total***
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.647	65.372	*Less current maturities of long-term loans*
Bagian pinjaman jangka panjang, neto	**802.287**	**405.489**	***Long-term portion, net***

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Sindikasi Bank 1 (Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 15 Mei 2012, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank ("*Commercial Facility*") yang terdiri dari *Tranche-A* dan *Tranche-B*, masing-masing sebesar Rp2.275.000 (setara dengan US$250.000) dan US$220.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan proyek kompleks *Blast Furnace*. *Tranche-A* terdiri dari Mandiri, BNI dan BRI dengan porsi, masing-masing adalah 40%, 40% dan 20%. *Tranche-B* terdiri dari OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank dengan porsi, masing-masing adalah 31,82%, 29,55%, 27,27% dan 11,36%. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 18 kali angsuran setiap setengah tahun, selambat-lambatnya dimulai sejak Februari 2018. *Tranche-A* dan *Tranche-B* dikenakan bunga tahunan, masing-masing sebesar 10% dan 5,75% dan dibayarkan setiap setengah tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang *Tranche-A* masing-masing sebesar US$142.135 dan US$135.222. Sedangkan saldo terutang *Tranche-B* masing-masing sebesar US$152.966 dan nihil.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* atas tanah dengan sertifikat HGB No.11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp6.340.200 (Catatan 10 dan 13) serta rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,33 : 1;
ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga *(EBITDA/ Interest)* tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang *(Net Revenue Income to Total Debt Service Payments)* tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,0 : 1 dan
v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap *EBITDA (Net Borrowings/EBITDA)* tidak boleh lebih dari 5,5 : 1 (tahun 2017), 3,75 : 1 (tahun 2018) dan 3,5 : 1 (tahun 2019 dan seterusnya).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

Syndication of Banks 1 (Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank)

On May 15, 2012, as has been amended and restated on June 27, 2016, the Company obtained an investment credit facility from Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank ("Commercial Facility") which consists of Tranche-A and Tranche-B amounted to Rp2,275,000 (equivalent with US$250,000) and US$220,000, respectively. The facility is intended to finance Blast Furnace Complex project. Tranche-A consists of Mandiri, BNI and BRI with 40%, 40% and 20% portion, respectively. Tranche-B consists of OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank with 31.82%, 29.55%, 27.27% and 11.36% portion, respectively. The loan will be repaid in 18 installments, semi-annually, installments starting from, at the latest, February 2018. Tranche-A and Tranche-B bears annual interest at 10% and 5.75%, respectively, which will be paid semi-annually. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payables of Tranche-A amounted to US$142,135 and US$135,222, respectively. Meanwhile, the outstanding payable of Tranche-B amounted to US$152,966 and nil, respectively.

The loan is secured on proportionate basis for land under the HGB No.11 located in Samangraya covering an area of 61.45 Ha, on fiduciary basis, machineries, equipment, sparepart and accessories with guarantee value of Rp6,340,200 (Notes 10 and 13) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than one time of principal installment with interest payable thereon.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense shall not be less than 2.0 : 1;
iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
iv. The Current Ratio shall not be less than 1.0 : 1 and
v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 5.5 : 1, (in 2017), 3.75 : 1 (in 2018) and 3,5 : 1 (in 2019 and onwards).

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi Bank 1 (Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Perusahaan hanya diwajibkan untuk memelihara Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,33 : 1 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Commerzbank Aktiengesellscahft ("Commerzbank") dan AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Commerzbank Aktiengesellscahft ("Commerzbank") dan AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA") dengan jumlah maksimum sebesar US$260.050 untuk pembiayaan proyek pembangunan Pabrik Baja Lembaran Panas 2. Pinjaman ini dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Oktober 2018 dan dibebani bunga tahunan sebesar LIBOR+1,975%. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$16.686.

Fasilitas pinjaman tersebut akan dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin dan peralatan Pabrik Baja Lembaran Panas 2 dengan nilai penjaminan sebesar US$315.275 dan hak tanggungan atas lahan seluas 519.171 m2 di atas HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (sisa)/Warnasari dan HGB No. 2978/Warnasari.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndication of Banks 1 (Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank) (continued)

The Company is only required to maintain the ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1 for the year ended December 31, 2016. As of December 31, 2016, the Company has complied with such ratio.

Commerzbank Aktiengesellscahft ("Commerzbank") and AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")

Based on the loan agreement dated May 21, 2015, the Company obtained an investment credit facility from Commerzbank Aktiengesellscahft ("Commerzbank") and AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA") with a maximum amount of US$260,050 to finance the project of Hot Strip Mill 2. This loan is repayable in 16 equal semi-annually installments starting from, at the latest, October 2018 and bears annual interest at LIBOR+1.975%. The outstanding payables related to this facility amounted to US$16,686 as of December 31, 2016.

The loan facility is secured by buildings, machineries and equipment of Hot Strip Mill 2, on a fiduciary basis, with a committed value of US$315,275 and HGB of land area up to 519,171 m2 di atas HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (sisa)/Warnasari and HGB No. 2978/Warnasari.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part or its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger and make any acquisition and reduce or issue share capital.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan UniCredit Bank AG ("UCB")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2009 dan amandemen perjanjian tanggal 10 Agustus 2010, 5 Mei 2011 dan 4 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari KfW dan UCB ("Pemberi Pinjaman") dengan jumlah maksimum sebesar EUR38.741.100 (porsi pinjaman KfW sebesar EUR18.500.000 dan UCB sebesar EUR20.241.100). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek revitalisasi pabrik HSM dan dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama dimulai pada bulan Agustus 2011. Porsi pinjaman KfW dikenakan bunga sebesar CIRR atas pinjaman dalam Euro ditambah 0,75% per tahun sedangkan porsi pinjaman UCB dikenakan bunga setengah tahunan sebesar EURIBOR+1,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$11.525 dan US$16.723.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 17) dan sindikasi Bank 2 (Bank Mandiri, BNI, BRI), kecuali untuk aset-aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh Sindikasi Bank 1 (Bank BNI, BRI, OCBC, NISP, ICBC Indonesia, CIMB Niaga, dan Indonesia Eximbank) dan rekening cadangan pembayaran pinjaman *(Debt Service Reserve Account)* di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar EUR4.373.914 dan EUR4.373.915.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and UniCredit Bank AG ("UCB")

Based on the loan agreement dated August 26, 2009 and the amendment agreements dated August 10, 2010, May 5, 2011 and June 4, 2012, the Company obtained an investment credit facility from KfW and UCB (the "Lenders") with a maximum amount of EUR38,741,100 (KfW's portion is EUR18,500,000 and UCB's portion is EUR20,241,100). This loan was granted to finance the revitalization project of HSM plant and is repayable in 16 equal semi-annual installments starting from August 2011. The KfW's loan portion is subject to interest at the CIRR applicable for loans denominated in Euro plus 0.75% per annum and the UCB's loan portion is subject to interest at semi-annual EURIBOR+1.50% per annum. The outstanding payables related to this facility amounted to US$11,525 and US$16,723 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 17) and Syndication of banks 2 (Bank Mandiri, BNI and BRI), except for assets financed by credit facilities obtained from Syndication of banks 1 (Bank Mandiri, BNI , BRI, OCBC NISP, ICBC Indonesia, CIMB NIAGA and Indonesia Eximbank) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than two times of principal installments with interest payable thereon.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounted to EUR4,373,914 and EUR4,373,915, respectively.

The loan agreements include restrictions among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan UniCredit Bank Austria AG ("UCB") (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1;
ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga *(EBITDA/ Interest)* tidak boleh kurang dari 2,0 : 1;
iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang *(Net Revenue Income to Total Debt Service Payments)* tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1 dan
v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap *EBITDA (Net Borrowings/EBITDA)* tidak boleh lebih dari 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas sehingga pinjaman jangka panjang ke KfW dan UCB diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Sindikasi bank 2 (Mandiri, BNI dan BRI)

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Mandiri, BNI dan BRI dengan jumlah maksimum sebesar US$395.000. Porsi pinjaman dari Mandiri, BNI dan BRI masing-masing adalah US$210.000, US$75.000 dan US$110.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun yang akan dibayar dalam 18 kali angsuran triwulanan yang akan dimulai pada bulan April 2017 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% untuk Dollar dan 10,0% untuk Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$384.106 dan US$158.301.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and UniCredit Bank Austria AG ("UCB") (continued)

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense shall not be less than 2.0 : 1;
iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
iv. The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1 and
v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 3.5 : 1.

As of December 31, 2016, the Company was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above and, accordingly, long-term loans to KfW and UCB have been classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

On January 26, 2017, the Company has paid off this loan facility.

Syndication of banks 2 (Mandiri, BNI and BRI)

On November 16, 2015, the Company obtained long-term loans facility from Mandiri, BNI and BRI with a maximum amount of US$395,000. The loan portions of Mandiri, BNI and BRI are US$210,000, US$75,000 and US$110,000, respectively. This loan will be used to finance the Company's operational activities. The term of the loan facility is 6 years and repayable in 18 quarterly installments which will started in April 2017 and bears annual interest at 5.75% for Dollar and 10.0% for Rupiah. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payables related to this facility amounted to US$384,106 and US$158,301, respectively.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi bank 2 (Mandiri, BNI dan BRI) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 17) dan KfW dan UCB, kecuali untuk aset-aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri, BNI dan BRI dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m2 yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 13) dan rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,33 : 1;
ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/ Interest) tidak boleh kurang dari 2,00 : 1;
iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1;
iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,00 : 1; dan
v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (Net Borrowings/EBITDA) tidak boleh lebih dari 6,0 : 1.

Berdasarkan surat dari kreditur tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas untuk tahun 2016, kecuali untuk Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas yang sudah dipenuhi Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp145.388 untuk pembiayaan proyek *Stockyard* Pelabuhan. Pinjaman ini dilunasi dalam 24 kali angsuran secara triwulanan sejak bulan November 2015 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9%, dibayarkan secara bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$8.964 dan US$10.487.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndication of banks 2 (Mandiri, BNI and BRI) (continued)

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 17) and KfW and UCB, except for assets financed by credit facilities obtained from Bank Mandiri, BNI and BRI and security right over land under the HGB No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area up to 1,088,935 m2 (Note 13) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than one time of principal installments with interest payable thereon.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1;
ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1;
iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1;
iv. The Current Ratio shall not be less than 1.0 : 1; and
v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 6.0 : 1.

Based on letter from the creditors dated December 30, 2016, the Company obtained release of such requirement to comply with the above financial ratios for the year 2016, except for the ratio of Total Debt to Tangible Net Worth which was already fulfilled by the Company.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on the loan agreement dated November 21, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp145,388 to finance Harbor Stockyard project. This loan is repayable in 24 quarterly installments which was started in November 2015 and bears annual interest at 9%, which will be paid monthly. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payables related to this facility amounted to US$8,964 and US$10,487, respectively.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan *Stockyard* Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp183.816.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 250%. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Oktober 2011 dan amandemen perjanjian tanggal 25 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan pembangunan Pabrik Kapur II. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan yang akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan yang dimulai pada kuartal kedua tahun 2013 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9,25%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$611.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp8.419 dan Rp11.226.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan Pabrik Kapur II dengan nilai penjaminan sebesar Rp44.000 (Catatan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

The loan facility is secured by buildings, mechanical machineries and equipment of Harbor Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp183,816.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part ot its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 250%. As of December 31, 2016, the Company has complied with such ratio.

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

Based on the credit agreement dated October 27, 2011 and the amendment agreement dated April 25, 2013, the Company obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp40,000 which was used to finance the construction of Lime Calcining Plant II. The term of the credit facility is 60 months and repayable in 16 quarterly installments starting from the second quarter of 2013 and bears annual interest at 9.25%. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$611, respectively.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounting to Rp8,419 and Rp11,226, respectively.

The loan facility is secured by factory buildings, machineries and equipment of Lime Calcining Plant II, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp44,000 (Note 13).

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia Eximbank ("Eximbank") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan yang telah dijaminkan ke Eximbank kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, mengubah anggaran dasar, mengubah bentuk usaha dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak lebih dari 250%;
ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih besar dari 1,7 kali;
iii. Rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali; dan
iv. Rasio Lancar lebih dari 100%.

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Entitas Anak - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juli 2009 dengan amandemen terakhir tanggal 28 Februari 2014, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp501.347. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dibayar dalam 31 kali angsuran kuartalan dimulai pada triwulan pertama tahun 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, mesin dan bangunan serta piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp947.839 (Catatan 7, 10 dan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Indonesia Eximbank ("Eximbank") (continued)

The credit agreements include certain restrictions, among others, that without prior written consent from Eximbank, the Company is not permitted to pledge its secured assets to other parties, dispose part of or all part of its assets, change the articles of association, change the business and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:
i. The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 250%;
ii. The ratio of EBITDA to Interest Expense of more than 1.7 times;
iii. Debt Service Coverage Ratio of more than 1.1 times; and
iv. The Current Ratio of more than 100%.

On July 25, 2016, the Company has paid off this loan facility.

The Subsidiary - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on credit agreements dated July 6, 2009 and the amendment agreement dated February 28, 2014, PT MJIS obtained investment credit facility 1 in Rupiah with a maximum amount of Rp501,347. This loan was granted to finance the construction of Ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. This loan bears annual interest rate at 9.75% in 2016 and 2015, respectively. This loan will mature on June 2020 and is repayable in 31 quarterly installments started from the first quarter of 2012.

The loan is secured by inventories, lands, machineries and buildings and trade receivables with a committed value of Rp947,839 (Notes 7, 10 and 13).

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2011 dan amandemen tanggal 28 Februari 2014, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dan kredit investasi IDC 2 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp265.603. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2016 dan 2015 dan dibayar dalam 18 kali angsuran kuartalan untuk kredit investasi 2 dan 11 kali angsuran kuartalan untuk kredit investasi IDC 2 dimulai pada triwulan keempat tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 untuk kredit investasi 2 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017 untuk kredit investasi IDC 2.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan pembangkit listrik, mesin-mesin pabrik, bangunan pabrik dan persediaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.116.936 (Catatan 10 dan 13).

Saldo terutang atas pinjaman dari BRI masing-masing sebesar US$38.696 dan US$43.995 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp87.000 dan Rp76.000.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT MJIS, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, menyewakan aset yang diagunkan, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger akuisisi dan penyertaan saham, menjual aset yang dijaminkan mengubah anggaran dasar, modal saham dan susunan pengurus, pembagian dividen dan membayar utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT MJIS telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued

Based on credit agreements dated May 30, 2011 and the amendment agreement dated February 28, 2014, PT MJIS obtained investment credit facility 2 and IDC 2 in Rupiah with a maximum amount of Rp265,603. This loan was granted to finance the construction of power plant in Batulicin, South Kalimantan. The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2016 and 2015, respectively and repayable in 18 quarterly installments for investment credit facility 2 and 11 quarterly installments for investment credit facility IDC 2 started from the fourth quarter of 2014 and will mature on March 30, 2019 for investment credit facility 2 and March 30, 2017 for investment credit facility IDC 2.

The loan is secured by power plant buildings, machineries, plant buildings and inventories with a committed value of Rp1,116,936 (Notes 10 and 13).

The outstanding payables related to loans from BRI amounted to US$38,696 and US$43,995 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Total repayment made in 2016 and 2015 amounting to Rp87,000 and Rp76,000, respectively.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby PT MJIS, without prior written consent from BRI, is not permitted to, among others, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, lease the collateral assets, obtain loans from other banks or financial institutions, conduct merger, acquisition and investment in shares, sell the collateral assets, change the articles of association, the authorized capital and the boards of directors, distribute dividends and make repayment to shareholders.

As of December 31, 2016, PT MJIS has complied with all requirements under the loan agreement.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, PT KDL memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 10,25% dan 11% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali angsuran triwulan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada 27 April 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$33.039 dan US$42.055 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, total angsuran yang dibayar sebesar US$10.226 atau setara dengan Rp136.953. Pada tahun 2016, total angsuran yang dibayar sebesar US$10.193 atau setara dengan Rp136.953.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang telah dibangun dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp885.294 dan tanah serta bangunan seluas 3,1 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp19.034 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KDL, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan antara lain; memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KDL, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru di luar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

PT KDL juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%; rasio lancar lebih besar dari 100%; rasio kecukupan laba untuk pembayaran pinjaman (*Debt Service Coverage Ratio*) tidak boleh kurang dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on credit agreement dated July 28, 2011, PT KDL obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721. This loan was granted to finance the construction of 120MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at 10.25% and 11% in 2016 and 2015, respectively. This loan is repayable in 24 quarterly installments starting from the second quarter of 2014 and will mature on April 27, 2020. The outstanding payables related to this facility amounted to US$33,039 and US$42,055 as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

In 2015, total repayment made amounted to US$10,226 or equivalent to Rp136,953. In 2016, total repayment made amounted to US$10,193 or equivalent to Rp136,953.

The loan is secured by the related assets, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp885,294 and land of 3.1 Ha and buildings with a guarantee value of Rp19,034 (Note 13).

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KDL, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others; transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and/or finance other institution outside the Group, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KDL's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KDL's going concern, and expand the business and/or new investment outside the Group's business.

PT KDL is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 250%; current ratio shall be more than 100%; Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not less than 1.1 times and EBITDA to Interest expense shall not less than 1.7 times.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KDL belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, kecuali untuk Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas dan Rasio kecukupan pembayaran bunga. Berdasarkan surat dari Bank Mandiri tanggal 16 Desember 2016, PT KDL memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk Rasio Lancar dan Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang.

Entitas Anak - PT KBS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2013, PT KBS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp537.793. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan proyek investasi Dermaga 3 dan jalan akses, Dermaga 5 dan terminal Cigading 2.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 28 kali angsuran triwulanan, dimulai sejak Oktober 2014 dan dibebani bunga tahunan sebesar 10,00% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tanah, peralatan *handling* dan piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp811.263.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar US$29.020 dan US$32.962 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp65.309 dan Rp58.511.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

As of December 31, 2016, PT KDL was unable to meet requirements to maintain the financial ratios stated above, except for the ratio of Debt to Equity and the ratio of EBITDA to Interest Expenses. Based on the letter from Bank Mandiri dated December 16, 2016, PT KDL obtained release to comply with the Current Ratio and Net Revenue Income to Total Debt Service Payments.

The Subsidiary - PT KBS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2013, PT KBS obtained investment credit facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp537,793. The credit facility was used to finance investment projects of Pier 3 and the access road, Pier 5 and Cigading terminal 2.

This loan is repayable in 28 quarterly installments starting from October 2014 and bears annual interest at 10.00% reviewable, which will be paid monthly. This facility is secured by land, handling equipment and receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp811,263.

The outstanding payables related to the loan facilities from Bank Mandiri amounted to US$29,020 and US$32,962 in 2016 and 2015, respectively. Total repayments made in 2016 and 2015 amounted to Rp65,309 and Rp58,511, respectively.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside the Group, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KBS's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KBS's going concern, and expand the business and/or new investment outside the Group's business.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 120%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KBS telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KBS memperoleh fasilitas kredit "Murabahah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp21.579. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian barang modal berupa alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan April 2014 dan berakhir pada bulan Maret 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan untuk BNI Syariah sebesar 6,69% pada tahun 2016 dan 2015 dan dijamin dengan kendaraan dan alat berat dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.826 dan nilai piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.000.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.130 dan Rp3.665.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman dari BNI Syariah masing-masing sebesar US$841 dan US$1.119 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

PT KBS is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 250%, current ratio shall be more than 120%, Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.1 times and EBITDA to interest expenses ratio shall not less than 1.7 times.

As of December 31, 2016, PT KBS has complied with all requirement under the loan agreement.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

PT KBS obtained a "Murabahah" credit facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp21,579. This credit facility was used to finance the purchase of capital expenditure such as heavy equipment and vehicles with credit terms of 60 months. This loan is repayable in 60 monthly installments starting from April 2014 and ending in March 2019.

This loan bears a profit margin for BNI Syariah at 6.69% in 2016 and 2015 and secured by vehicles and heavy equipment with a committed value of Rp30,826 and trade receivable with a committed value of Rp25,000.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounted to Rp4,130 and Rp3,665, respectively.

The outstanding payables related to loan facilities from BNI Syariah amounted to US$841 and US$1,119 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BNI Syariah, tidak diperbolehkan, antara lain melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status hukum, memindahtangankan resipis atau saham, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham kecuali yang berkaitan dengan kegiatan usaha, membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan pokok pembiayaan dan keuntungan usaha untuk kepentingan di luar PT KBS, menerima pinjaman dari pihak lain, merubah susunan pemegang saham mayoritas menjadi minoritas dan memperoleh pembiayaan dengan dasar Kontrak *Raw Material and Other Transportation* dari PT Krakatau Posco yang dibiayai oleh BNI Syariah.

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya lebih dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KBS telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp251.592 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Pipa Baja ERW *2nd Line*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 7 tahun dan akan berakhir pada 16 Januari 2020 dengan dikenakan bunga tahunan sebesar masing-masing 11% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$14.082 dan US$15.102 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp19.952 dan Rp27.952.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah seluas 73.958 m2, mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan Pabrik Pipa Baja ERW *2nd Line*.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (continued)

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BNI Syariah, is not permitted to, conduct a merger or consolidation with other company, change the legal form or status, transfer of resipis or shares, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, provides loan to other parties including shareholders except for the related business transaction, dissolve and declare bankruptcy, using the principal finance and business profits for interests outside PT KBS, obtain loans from other parties, changing the composition of the majority shareholder to be the minority and obtain financing with an Agreement of Raw Material and Other Transaction Basis from PT Krakatau Posco that financed by BNI Syariah.

PT KBS is also required to maintain current ratio of more than 1 time, debt to equity ratio of less than 2.5 times and debt service coverage ratio of more than 100%.

As of December 31, 2016, PT KBS has complied with all requirement under the loan agreement.

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp251,592 in 2016 and 2015. This facility is used to finance the construction of 2nd Line ERW Steel Pipes plant. The credit facility has a term of 7 years and will expire on January 16, 2020 with bears annual interest rate at 11% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$14,082 and US$15,102 as of, December 31, 2016 and 2015, respectively.

Total repayment made in 2016 and 2015 amounting to Rp19,952 and Rp27,952, respectively.

The credit facility is secured by land with area of 73,958 m2, machine, equipment and other supporting facilities related to the 2nd Line ERW Steel Pipes plant.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KHIP belum dapat memenuhi persyaratan menjaga rasio perputaran utang di atas, namun demikian berdasarkan surat dari BRI tanggal 29 Desember 2016, PT KHIP memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio perputaran utang tersebut.

Entitas Anak - PT KTI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 11 November 2011, PT KTI memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp107.629. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai proyek peningkatan kapasitas Waduk Krenceng dan proyek jaringan pipa. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dibayar dalam 14 kali angsuran triwulan dimulai sejak triwulan pertama tahun 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$897 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.376 dan Rp26.918.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatan dan fasilitas jaringan pipa distribusi dengan nilai penjaminan sebesar Rp136.730 (Catatan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KHIP is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholders, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties.

As of December 31, 2016, PT KHIP was unable to meet the requirement to maintain the days of payables ratio stated above, however based on letter from BRI dated on December 29, 2016, PT KHIP obtained release of such requirement to comply with above days of payable ratio.

The Subsidiary - PT KTI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the loan agreement dated November 11, 2011, PT KTI obtained an investment credit facility in Rupiah from BRI with a maximum amount of Rp107,629. This credit facility was used to finance the capacity expansion project of Krenceng Dam and pipeline project. The loan bears annual interest rate at 11% in 2016 and 2015. This loan is payable in 14 quarterly installments starting from the first quarter of 2013 and had matured on May 25, 2016. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$897 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounted to Rp12,376 and Rp26,918, respectively.

The loan is secured by land, buildings and supporting facilities, machineries and equipment and distribution pipeline facility with guaranteed value amounted to Rp136,730 (Note 13).

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengajukan pailit, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan kekayaan yang sudah dijaminkan kepada pihak lain, membayar utang jangka panjang kepada pemegang saham sebelum pinjaman bank dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk transaksi usaha, memperoleh kredit baru dari bank/lembaga keuangan lainnya apabila *Debt to Equity Ratio* melebihi 230%, dan menyewakan aset yang diagunkan kecuali berkaitan dengan operasional usaha.

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT KTI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 5 November 2015, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") dimana PT SMI akan memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp175.000 yang akan digunakan untuk membiayai Proyek Strategis Tahap II (Pembangunan bendungan Cipasauran dan Jaringan Pipa). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun dengan waktu tenggang selama 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$9.175 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat pembayaran angsuran yang dilakukan oleh PT KTI pada tahun 2016 dan 2015.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from Bank BRI, is not permitted to, among others, declare bankruptcy, transfer the credit facility to another party, acting as liability guarantor or pledge the assets that have been pledge to other parties, pay long-term payables to shareholders before the bank loan has been fully paid, except business transactions, obtain new loans from other banks or financial institutions if Debt to Equity Ratio is more than 230%, and lease the collateral assets except for operational activities.

On May 27, 2016, PT KTI has paid off this loan facility.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On November 5, 2015, PT KTI signed a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") where PT SMI will provide financing facilities with the maximum amount of Rp175,000 which will be used to finance the Strategic Project Phase II (Cipasauran dam Development and Pipeline). This loan bears interest at Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month plus a margin of 3.25% per annum with grace period of 24 months after the agreement was signed and will expire on November 5, 2022. The outstanding payables related to this facility amounted to US$9,175 and nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

There is no repayments made by PT KTI in 2016 and 2015.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
i. Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB yang terletak di Kecamatan Cinangka atas nama PT KTI;
ii. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik PT KTI yang terletak di Cipasauran;
iii. Jaminan fidusia atas mesin, peralatan dan bangunan milik PT KTI pada lokasi IPA Cidanau;
iv. Jaminan fidusia atas tagihan hasil klaim asuransi;
v. Dana pada *Debt Service Reserve Account.*

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KTI juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada Bank dan memelihara rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas Anak - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KPDP, Entitas Anak PT KE, memperoleh fasilitas kredit modal investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.265 pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian aset tetap. Fasilitas kredit akan berakhir pada bulan 6 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,95% dan 15% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar US$15 dan US$61 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (continued)

This facility is secured by:
i. Several buildings and land under the HGB located in Kecamatan Cinangka owned by PT KTI;
ii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cipasauran;
iii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in IPA Cidanau;
iv. Fiduciary guarantee of insurance claim;
v. Pledge of Debt Service Reserve Account.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, changes in the nature and conduct of business activities.

PT KTI is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account (DSRA) in Bank and maintain Debt to EBITDA ratio at a maximum 3 times, Debt to Equity ratio at a maximum 2 times and Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1 time.

As of December 31, 2016, PT KTI has complied with all requirement under the loan agreement.

The Subsidiary - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KPDP, subsidiary of PT KE, obtained investment capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp1,265 in 2016 and 2015. This loan facility is used to finance the asset purchase. The credit facility will expire on May 6, 2017. The facility has annual interest of 9.95% and 15% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payable of this facility amounted to US$15 and US$61 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Total angsuran yang dibayar masing-masing sebesar Rp636 dan Rp424 pada tahun 2016 dan 2015.

PT KPDP diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 2 kali.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan mesin dan peralatan pabrik secara fidusia dengan nilai Rp1.582.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KPDP telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

Pada tahun 2016, PT KPDP memperoleh fasilitas kredit "Murabahah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.399. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Januari 2017 dan akan berakhir pada bulan Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan untuk BNI Syariah sebesar 13% pada tahun 2016 dan dijamin dengan mesin dengan pengikatan sebesar Rp1.500 dan asuransi penjaminan dari PT Askrindo (Persero) dengan nilai sebesar Rp600.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah US$104.

PT KPDP diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1,2 kali dan rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT KPDP telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

Total repayments made amounted to Rp636 and Rp424 in 2016 and 2015, respectively.

PT KPDP shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt service coverage ratio at a minimum of 100% and Debt to Equity ratio at maximum of 2 times.

The facility secured by the machineries and factory equipment amounting to Rp1,582.

As of December 31, 2016, PT KPDP has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

In 2016, PT KPDP obtained a "Murabahah" credit facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp1,399. This loan was used to purchase machineries with credit terms of 24 months. This loan is repayable in 24 monthly installments starting from January 2017 and will be ended on December 2018.

This loan bears a profit margin for BNI Syariah at 13% in 2016 and secured by machineries with a committed value of Rp1,500 and insurance from PT Askrindo (Persero) with a committed value of Rp600.

As of December 31, 2016 the outstanding payables related to loan facilities amounted to US$104.

PT KPDP is required to maintain current ratio of more than 1.2 time and debt to equity ratio of less than 2.1 times.

As of December 31, 2016, PT KPDP has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp32.745. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tower 5 lantai di Cilegon dengan jangka waktu pinjaman adalah 72 bulan. Pinjaman ini dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Juni 2013 dan berakhir pada bulan Mei 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan 11,25% pada tahun 2016 dan 2015, dan dijamin dengan Hotel Tower 5 lantai dan tanah seluas 6,4 Ha dengan nilai pengikatan sebesar Rp40.931 (Catatan 13). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan US$915 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp8.234 dan Rp8.619.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KIEC tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperbolehkan melakukan *merger*, pembubaran dan pernyataan pailit dan PT KIEC wajib melakukan pemberitahuan kepada BNI setelah melakukan antara lain; memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang diagunkan, mengubah bentuk dan status hukum, mengubah anggaran dasar, membayar utang kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha dan mengubah pengurus dewan direksi dan komisaris.

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 100%.

Pada tanggal 27 Juli 2016, PT KIEC telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp32,745. This loan facility is used to finance the construction of 5 stories Hotel Tower in Cilegon with credit terms of 72 months. This loan is repayable in 48 monthly installments started from June 2013 and will expire in May 2017.

This loan bears annual interest rate at 10% and 11.25% in 2016 and 2015, and secured by the assets of 5 floors Hotel Tower and land covering an area of 6.4 Ha with a committed value of Rp40,931 (Note 13). The outstanding payables related to this facility amounted to nil and US$915 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounting to Rp8,234 and Rp8,619, respectively.

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KIEC, without prior written consent from BNI, is not permitted to enter into dissolution merger, and declare bankruptcy, and PT KIEC is required to notify BNI after doing, among others, transfer and/or lease the collateral assets, change the legal form or status, change the articles of association, make repayment to shareholders, obtain loans from other parties except transactions in the ordinary course of business and change the boards of directors and commissioners.

PT KIEC is also required to maintain the current ratio of more than 1 time, Debt to Equity Ratio of less than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio of more than 100%.

On July 27, 2016, PT KTI has paid off this loan facility.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Konstruksi

Perusahaan

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan EUR40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja *slab* dan *billet*.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 4,0% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$9.580 dan US$12.411 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar EUR2.272.277.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Construction Loans

The Company

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to EUR40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (dedusting system) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 semi-annual installments started from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest at 4.0% in 2016 and 2015, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to US$9,580 and US$12,411 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Total repayments made in 2016 and 2015 amounting to EUR2,272,277, respectively.

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG / *25. LONG-TERM LIABILITIES*

	2016	2015	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah	25.899	6.167	*Deferred revenue from land rent*
Uang jaminan listrik dan air	3.465	3.604	*Deposits for electricity and water*
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	5.919	3.354	*Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities*
Lain-lain	431	115	*Others*
Total	**35.714**	**13.240**	***Total***
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	319	7	*Less current maturities of long-term liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang	**35.395**	**13.233**	***Long-term portion***

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC, uang jaminan langganan listrik yang diterima PT KDL dan uang jaminan langganan air yang diterima PT KTI. Saldo liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$35.714 dan US$13.165.

Long-term liabilities include PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities, deposits received by PT KDL from customers for electricity and deposits received by PT KTI from customers for water. The outstanding long-term liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$35,714 and US$13,165, respectively.

26. IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS*

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to its active and retired employees as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
Akrual atas gaji dan upah karyawan	628	487	*Accrued salaries and wages*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.298	5.942	*Current maturities of long-term employee benefits liabilities*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Akrual atas gaji, upah, dan bonus karyawan	7.167	7.460	*Accrued salaries, wages, and bonus*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.387	2.198	*Current maturities of long-term employee benefits liabilities*
Total	**13.480**	**16.087**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
Imbalan jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama			*Long-term benefits in accordance with the Collective Labor Agreement*
Uang penghargaan masa kerja	25.300	23.063	*Retirement benefit*
Tunjangan cuti besar	1.582	1.714	*Long leave benefits*
Tunjangan kesetiaan	1.759	1.661	*Service award*
Sub-total	28.641	26.438	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Imbalan jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama			*Long-term benefits in accordance with the Collective Labor Agreement*
Uang penghargaan masa kerja	8.813	8.121	*Retirement benefit*
Tunjangan cuti besar	964	765	*Long leave benefits*
Tunjangan kesetiaan	843	830	*Service award*
Sub-total	10.620	9.716	*Sub-total*
Total	**39.261**	**36.154**	***Total***
Dikurangi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.685	8.140	*Less current maturities of long-term employee benefits liabilities*
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	**33.576**	**28.014**	***Long-term portion, net***

26. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM. 17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada Entitas Anak.

Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US$4.636 dan US$5.136 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2017 dan 22 Januari 2016, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Defined Benefit Pension Plan

The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and Subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the Subsidiaries.

Pension expense charged to operations amounted to US$4,636 and US$5,136 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The calculations of pension as of December 31, 2016 and 2015 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), an independent actuary, based on its reports dated January 31, 2017 and January 22, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,21%	8,78%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat hasil investasi per tahun	11%	11%	*Investment rate of return per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,45%	8,38%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(132.790)	(134.474)	*Present value of defined obligation*
Nilai wajar aset program	172.390	155.715	*Fair value of plan assets*
Surplus	**39.600**	**21.241**	***Surplus***

26. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan) / *Defined Benefit Pension Plan (continued)*

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	(134.474)	(159.994)	*Beginning balance*
Biaya bunga	(12.144)	(11.972)	*Interest cost*
Biaya jasa kini	(4.599)	(5.205)	*Current service cost*
Pembayaran imbalan kerja	14.499	13.502	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria	7.528	13.775	*Actuarial gain*
Perubahan kurs	(3.600)	15.420	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**(132.790)**	**(134.474)**	***Ending balance***

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	155.715	188.091	*Beginning balance*
Hasil pengembangan riil	14.281	14.277	*Return on plan assets*
Pembayaran iuran pemberi kerja	4.295	4.359	*Employer contribution payments*
Pembayaran iuran peserta program	688	681	*Employee contribution payments*
Pembayaran imbalan kerja	(14.499)	(13.502)	*Benefit payments*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	7.767	(20.134)	*Actuarial gain (loss)*
Perubahan kurs	4.143	(18.057)	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**172.390**	**155.715**	***Ending balance***

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets at the end of the reporting period are as follows:

	2016	2015	
Instrumen ekuitas	50.455	52.127	*Equity instruments*
Obligasi	62.061	26.963	*Bonds*
Properti	17.153	13.126	*Properties*
Deposito	11.272	17.801	*Time deposits*
Reksadana	24.891	42.285	*Mutual funds*
Lain-lain	6.558	3.413	*Others*
Total	**172.390**	**155.715**	***Total***

Penilaian atas nilai kini dari pengembalian dana atau pengurangan iuran masa datang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja. Menurut keputusan tersebut, surplus yang timbul dari perubahan metode aktuaria tidak dapat diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja.

Valuation of the present value of available refund or a reduction to the future contribution is based on the Decree of the Ministry of Finance No. 510/KMK/2002 regarding Funding and Solvability of Pension Plan from the Employer. Based on the decree, any surplus resulting from the change in the actuarial method should not be accounted for as an employer's normal contribution.

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Karena surplus pendanaan tersebut tidak menimbulkan manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang, maka pengakuan surplus tersebut mengakibatkan diakuinya keuntungan pada tahun berjalan yang semata-mata berasal dari kerugian aktuarial. Karenanya, surplus tersebut tidak diakui sebagai aset Perusahaan.

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,0% dan 15,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US$3.085 dan US$3.024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,0% dan kontribusi Entitas Anak yang berkisar antara 10,0% sampai 18,12% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US$1.523 dan US$1.009 untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset program pensiun Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Since the surplus will not result in economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions to the plan, therefore recognition of such surplus will result in a gain being recognized solely as a result of an unrecognized actuarial loss in the current year. Therefore, the surplus is not recognized as an asset of the Company.

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5.0% and 15.0%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US$3,085 and US$3,024 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.0% and by Subsidiaries with contribution ranging from 10.0% to 18.12% of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US$1,523 and US$1,009 for the year then ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

26. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Uang Penghargaan Masa Kerja / *Retirement benefit*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuaria dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2017 dan 22 Januari 2016, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The management of the Company and its Subsidiaries obtained actuarial calculations as of December 31, 2016 and 2015 for the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by Binaputera, based on its reports dated January 31, 2017 and January 22, 2016, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,11% - 8,51%	8,67% - 9,11%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,45%	8,38%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

Mutasi liabilitas uang perhargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (di luar PT KWT) adalah sebagai berikut:

Movements in retirement benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 (excluding PT KWT) are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	31.018	36.800	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.617	1.719	*Current service cost*
Biaya bunga	2.825	2.769	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	137	*Past service cost*
	4.442	4.625	
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI:			*Remeasurement gains (losses) recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi demografik	-	9	*Demographic assumption*
Asumsi keuangan	1.140	(981)	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	1.624	(468)	*Experience adjustments*
	2.764	(1.440)	
Pembayaran tahun berjalan	(5.449)	(5.418)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	797	(3.549)	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**33.572**	**31.018**	***Ending balance***

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT KWT dengan PT Bank Syariah Mandiri No. 81/DU-KW/IV/2016 tanggal 25 April 2016, PT KWT melakukan program pencadangan Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) yang disimpan dan dikelola oleh PT Bank Syariah Mandiri dengan setoran awal sebesar US$998 yang berasal dari akumulasi program UPMK yang sudah dicadangkan. Setoran tersebut akan dihitung kembali tiap tahunnya berdasarkan kenaikan upah dan masa kerja karyawan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 April 2020.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, PT KWT menambah setoran sebesar US$163.

Perhitungan uang penghargaan masa kerja neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya masing-masing 31 Januari 2017 dan 22 Januari 2016, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Retirement benefit (continued)

The Subsidiary - PT KWT

Based on the agreement between PT KWT and PT Bank Syariah Mandiri No. 81/DU-KW/IV/2016 dated April 25, 2016, PT KWT have reserved their termination benefits which will be deposit and managed by PT Bank Syariah Mandiri with an initial deposit amounted to US$998 from accumulation of termination benefits program that has been reserved. In each year, the deposits of this program will be recalculated in accordance with salary increased and period of employment. This agreement will expire on April 24, 2020.

On October 2, 2015, PT KWT paid additional contribution amounting to US$163.

The calculations of net retirement benefits as of December 31, 2016 and 2015 were performed by Binaputera, based on its reports dated January 31, 2017 and January 22, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,28%	8,84%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,45%	8,38%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	1% untuk setiap usia/ *1% for every age*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

Mutasi liabilitas uang perhargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements in the retirement benefit liabilities of PT KWT as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	817	827	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	75	49	*Current service cost*
Biaya bunga	75	62	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	116	*Past service cost*
	150	227	

26. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan) / *Retirement benefit (continued)*

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan) / ***The Subsidiary - PT KWT (continued)***

	2016	2015	
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI:			*Remeasurement gains (losses) recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi demografik	-	(8)	*Demographic assumption*
Asumsi keuangan	49	(43)	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	252	(102)	*Experience adjustments*
	301	(153)	
Pembayaran tahun berjalan	(187)	(159)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	20	75	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**1.101**	**817**	***Ending balance***

Mutasi aset uang perhargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements in the retirement benefit assets of PT KWT as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	651	642	*Beginning balance*
Pembayaran iuran peserta program	-	163	*Employer contributions*
Pembayaran yang berasal dari aset	(110)	(84)	*Benefits paid from assets*
Perubahan kurs	18	(70)	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**559**	**651**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas neto uang perhargaan masa kerja PT KWT pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements in the net retirement benefit liabilities of PT KWT as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	166	185	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	75	49	*Current service cost*
Biaya bunga	75	62	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	116	*Past service cost*
Pengukuran kembali (keuntungan) - kerugian diakui dalam OCI	302	(153)	*Remeasurement of (gains)-losses recognized in OCI*
Pembayaran tahun berjalan	(187)	(159)	*Benefits paid*
Pembayaran iuran peserta program	-	(163)	*Employer contributions*
Pembayaran yang berasal dari aset	110	84	*Benefits paid from assets*
Perubahan kurs	-	145	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**541**	**166**	***Ending balance***

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tabungan	**559**	**651**	***Savings***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	4.970	5.473	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.464	1.352	*Current service cost*
Biaya bunga	453	412	*Interest cost*
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(464)	214	*Actuarial (gain) loss*
	1.453	1.978	
Pembayaran tahun berjalan	(1.408)	(1.942)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	133	(539)	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir	**5.148**	**4.970**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU No. 13").

Imbalan Perawatan Kesehatan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$3.595 dan US$3.471.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Retirement benefit (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

The major category of plan assets at the end of the reporting period are as follows:

Other long-term benefits

The movements in the long-leave and service awards liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under Labor Law No. 13 year 2003 ("LL No. 13").

Post-retirement Healthcare Benefits

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees which fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding health care benefits program comes from contributions of the Company amounted to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses which are charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US$3,595 and US$3,471, respectively.

26. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK")

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU No. 13 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon PHK dalam laporan keuangan konsolidasian.

Termination Benefits

In relation to the termination benefits liability under LL No. 13 and application of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Company and its Subsidiaries have no intention to terminate an employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expenses have been recognized in the consolidated financial statements.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2016, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(1.419)	1%	2.716	*Increase*
Penurunan	(1%)	2.813	(1%)	(1.364)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted retirement benefit obligation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
1 tahun	4.588	6.993	*Within one year*
2 - 5 tahun	23.373	21.871	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	204.614	171.490	*More than 5 years*
Total	**232.575**	**200.354**	***Total***

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefit obligation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
1 tahun	1.668	2.195	*Within one year*
2 - 5 tahun	7.432	6.759	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	29.933	29.584	*More than 5 years*
Total	**39.033**	**38.538**	***Total***

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah antara 7,90 sampai 26,43 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The average duration of the Group's defined benefits liabilities at the end of the reporting period is between 7.90 to 26.43 years.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

2016

	Saldo/*Balance* 1 Jan. 2016/ *Jan. 1, 2016*	Setoran modal/ *Capital contribution*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo/*Balance* 31 Des. 2016/ *Dec. 31, 2016*
PT Meratus Jaya Iron & Steel	6.254	-	(9.031)	28	-	(2.749)
PT Krakatau Medika	663	-	(3)	51	-	711
PT Krakatau Golden Lime	112	-	3	-	-	115
Total	**7.029**	**-**	**(9.031)**	**79**	**-**	**(1.923)**

2015

	Saldo/*Balance* 1 Jan. 2015/ *Jan. 1, 2015*	Setoran modal/ *Capital contribution*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo/*Balance* 31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*
PT Meratus Jaya Iron & Steel	12.578	-	(6.479)	155	-	6.254
PT Krakatau Medika	226	-	2	435	-	663
PT Krakatau Golden Lime	120	-	(8)	-	-	112
Total	**12.924**	**-**	**(6.485)**	**590**	**-**	**7.029**

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US$79 mencakup surplus revaluasi aset tetap sebesar US$31.

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 amounting to US$79 includes revaluation surplus of fixed assets amounting to US$31.

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US$590 mencakup surplus revaluasi aset tetap sebesar US$446.

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 of US$590 included revaluation surplus of fixed assets amounting to US$446.

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	2016 (Disajikan dalam Angka Penuh/*Expressed in Full Amount*) Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid capital*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/*Total* (US$)	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	-	*The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B Shares*
Pemerintah Republik Indonesia	15.477.117.519	80,00%	790.058.630	*The Government of the Republic of Indonesia*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3.868.111.289	20,00%	197.455.030	*Public and employees (each below 5%)*
Manajemen				*Management*
Sukandar (Direktur Utama)	436.500	0,00%	22.282	*Sukandar (President Director)*
Hilman Hasyim (Direktur)	190.091	0,00%	9.704	*Hilman Hasyim (Director)*
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	22.282	*Dadang Danusiri (Director)*
Imam Purwanto (Direktur)	105.000	0,00%	5.360	*Imam Purwanto (Director)*
Total	**19.346.396.900**	**100,00%**	**987.573.288**	***Total***

Pemegang saham	2015 (Disajikan dalam Angka Penuh/*Expressed in Full Amount*) Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid capital*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/*Total* (US$)	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	-	*The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B Shares*
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	684.774.591	*The Government of the Republic of Indonesia*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3.153.867.000	20,00%	171.132.170	*Public and employees (each below 5%)*
Manajemen				*Management*
Sukandar (Direktur Utama)	436.500	0,00%	23.685	*Sukandar (President Director)*
Hilman Hasyim (Direktur)	155.000	0,00%	8.410	*Hilman Hasyim (Director)*
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	23.685	*Dadang Danusiri (Director)*
Imam Purwanto (Direktur)	105.000	0,00%	5.697	*Imam Purwanto (Director)*
Total	**15.775.000.000**	**100,00%**	**855.968.238**	***Total***

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2016, dan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 43 tanggal 25 Agustus 2016 dari Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.571.396.900 saham seri B, dengan nominal Rp500 (angka penuh) per saham. Perusahaan telah melaksanakan penawaran umum terbatas dengan HMETD tersebut (Catatan 1).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.346.396.900 dan 15.775.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to nominate members of the Boards of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members the Boards of Directors and Commissioners, change the Articles of Association, merger and acquisition, closure and liquidation of the Company.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on August 25, 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 43 dated August 25, 2016 of Fathiah Helmi S.H., the shareholder ratified the increase in the Company's issued and fully paid capital through a Limited Public Offering with pre-emptive rights amounting to 3,571,396,900 Series B shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per shares. The Company has conducted the limited public offering with pre-emptive rights (Note 1).

The Company has listed all its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 19,346,396,900 and 15,775,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio Saham/ *Share Premium*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Differences Arising From Changes in Equity of Associates*	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	**114.298**	**1.965**	**-**	***Balance as of December 31, 2014***
Opsi kepemilikan saham oleh Manajemen yang telah vested (Catatan 41)	-	-	-	*Vesting of management stock option (Note 41)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	**114.298**	**1.965**	**-**	***Balance as of December 31, 2015***
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas	5.813	-	-	*Issuance of new shares through limited public offering*
Selisih asset dan liabilitas pengampunan pajak	-	-	61	*Difference of tax amnesty assets and liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	**120.111**	**1.965**	**61**	***Balance as of December 31, 2016***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru PT Latinusa (Catatan 12). PT Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Latinusa terdilusi menjadi sebesar 75,10%.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences arising from changes in equity of Associates as of December 31, 2015 and 2014 represents the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of PT Latinusa (Note 12). PT Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on PT Latinusa was diluted to 75.10%.

30. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 4 April 2016, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraaan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan membiayakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tahun buku 2016 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 April 2015, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraaan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan membiayakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tahun buku 2015 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

30. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on April 4, 2016, the shareholders have not ratified for the year 2015 any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for statutory reserve. The Company will record activities related to social and community responsibility in 2016 as expense according to the needs and ability of the Company.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on April 2, 2015, the shareholders have not ratified for the year 2014 any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for statutory reserve. The Company will record activities related to social and community responsibility in 2015 as expense according to the needs and ability of the Company.

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

31. NET REVENUES

This account consists of:

a. By nature of revenues

	2016	2015	
Produk baja			*Steel products*
Lokal	1.063.800	1.039.469	*Local*
Luar negeri	47.079	13.664	*Export*
Real estat dan perhotelan	31.622	22.947	*Real estate and hotel*
Rekayasa dan konstruksi	52.659	112.799	*Engineering and construction*
Jasa pengelolaan pelabuhan	62.657	57.224	*Port service provider*
Jasa lainnya	86.898	75.720	*Others services*
Total	**1.344.715**	**1.321.823**	***Total***

31. PENDAPATAN NETO (lanjutan) / *31. NET REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	2016	2015	
Pihak ketiga	1.125.399	1.100.085	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 9)	125.993	104.831	*Related parties (Note 9)*
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	93.323	116.907	*Government-related entities (Note 9)*
Total	**1.344.715**	**1.321.823**	***Total***

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 6,94% dan 8,84% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group entered into sales transactions with Government-related entities totaling 6.94% and 8.84% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Produk Baja			*Steel products*
Pemakaian bahan baku			*Raw materials used*
Persediaan bahan baku, awal tahun	125.167	166.649	*Raw materials, beginning of year*
Pembelian dan lain-lain	774.471	751.745	*Purchases and others*
Persediaan bahan baku, akhir tahun	(213.004)	(125.167)	*Raw materials, end of year*
Sub-total	686.634	793.227	*Sub-total*
Biaya pabrikasi	98.270	175.345	*Manufacturing cost*
Upah langsung	48.853	53.610	*Direct labor*
Total biaya produksi	833.757	1.022.182	*Total production cost*
Persediaan barang jadi, awal tahun	200.225	199.092	*Finished goods, beginning of year*
Pembelian	107.553	90.311	*Purchases*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.272	46.310	*Allowance for decline in value of inventory*
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(32.339)	(11.967)	*Realization of decline in value of inventory*
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(153.390)	(200.225)	*Finished goods, end of year*
Sub-total	969.078	1.145.703	*Sub-total*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *32. COST OF REVENUES (continued)*

	2016	2015	
Beban non-manufaktur			*Non-manufacturing expenses*
Rekayasa dan konstruksi	97.572	101.183	*Engineering and construction*
Jasa pengelolaan pelabuhan	36.891	32.664	*Port service provider*
Real estat dan perhotelan	11.519	9.853	*Real estate and hotel*
Jasa lainnya	74.429	68.852	*Other services*
Sub-total	220.411	212.552	*Sub-total*
Total	**1.189.489**	**1.358.255**	***Total***

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceeds 10% of the Company's consolidated net revenues are as follows:

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *as a Percentage to Total Revenues*		
	2016	2015	2016	2015	
PT Krakatau Posco	300.170	695.055	22,32	52,58	*PT Krakatau Posco*
East Metal A.G., Swiss	118.109	139.080	8,78	10,52	*East Metal A.G., Swiss*

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 8,45% dan 8,57% dari total pembelian neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 8.45% and 8.57% of the consolidated net purchases above for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Penjualan			***Selling***
Ongkos angkut	22.683	21.555	*Delivery expense*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.551	5.906	*Salaries, wages and employees benefits*
Penyusutan dan amortisasi	331	309	*Depreciation and amortization*
Transportasi dan komunikasi	280	290	*Transportation and communication*
Klaim pelanggan	257	527	*Customer claims*
Beban kantor	221	243	*Office expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200)	1.053	921	*Others (each below US$200)*
Sub-total	30.376	29.751	*Sub-total*

33. BEBAN USAHA (lanjutan) / *33. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2016	2015	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	75.252	62.265	*Salaries, wages and employees benefits*
Penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai aset tetap	28.931	17.902	*Depreciation, amortization and loss on impairment of fixed assets*
Beban kantor	14.467	11.310	*Office expenses*
Asuransi dan sewa	10.197	9.960	*Insurance and rental*
Perawatan dan pemeliharaan	5.257	4.654	*Repairs and maintenance*
Pencadangan penurunan nilai piutang	4.173	4.775	*Provision for impairment of receivables*
Jasa profesional	1.890	2.291	*Professional fees*
Transportasi dan komunikasi	1.198	986	*Transportation and communication*
Pendidikan dan pelatihan	842	839	*Education and training*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	516	439	*Corporate social responsibility and community development*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200)	3.642	2.462	*Others (each below US$200)*
Sub-total	146.365	117.883	*Sub-total*
Total	**176.741**	**147.634**	***Total***

34. RUGI PER SAHAM / *34. LOSS PER SHARE*

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian:

The following presents the reconciliation of the determinants used in the computation of basic and diluted loss per share:

	2016		
	Total Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding***	**Rugi Per Saham/ *Loss Per Share Amount***
Dasar/*Basic* (dalam Dolar AS penuh/ *in full US Dollar amount*)	(171.693.000)	16.019.616.226	**(0,0107)**
Ditambah: dampak elemen bonus dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Add: bonus element from Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights*	-	1.092.900.118	
(dalam Dolar AS penuh/ *in full US Dollar amount*)	(171.693.000)	17.112.516.344	**(0,0100)**

34. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

34. LOSS PER SHARE (continued)

	2015 (Disajikan Kembali/*As Restated*)		
	Total Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ ***Total Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity***	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/** ***Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding***	**Rugi Per Saham/** ***Loss Per Share Amount***
Seperti diaporkan sebelumnya/ *As originally reported* (dalam Dolar AS penuh/ *in full US Dollar amount*)	(320.029.000)	15.775.000.000	**(0,0203)**
Ditambah: dampak elemen bonus dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Add: bonus element from Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights*	-	1.173.260.421	
Disajikan kembali/ *As restated* (dalam Dolar AS penuh/ *in full US Dollar amount)*	(320.029.000)	16.948.260.421	**(0,0189)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak lagi menyelenggarakan program kompensasi berbasis saham, karenanya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak lagi mengakui rugi per saham dilusian mengingat Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

As of December 31, 2015, the Company did not hold the stock-based compensation program, so for the year ended December 31, 2016, the Company no longer recognized diluted loss per share considering the Company has no potentially dilutive stock.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. *Cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

5. Penyertaan saham

   Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Piutang dan utang derivatif

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar utang derivatif Kelompok Usaha masing-masing sebesar US$14 dan US$368 (Catatan 20).

Tanah

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai (Catatan 13).

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

   Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

5. Investment in shares of stocks

   Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Derivative receivables and payables

Fair value of this financial assets and liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2016 and 2015, fair value of the Group's derivative payable amounting to US$14 and US$368, respectively (Note 20).

Land

The fair value of land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land (Note 13).

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016				
	Total *Total*	**Level 1/** *Level 1*	**Level 2/** *Level 2*	**Level 3/** *Level 3*	
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Revaluasi tanah	1.243.530	-	-	1.243.530	*Revaluation of land*
Liabilitas keuangan lancar					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	14	-	14	-	*Derivative payables*

	2015				
	Total *Total*	**Level 1/** *Level 1*	**Level 2/** *Level 2*	**Level 3/** *Level 3*	
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Revaluasi tanah	1.155.326	-	-	1.155.326	*Revaluation of land*
Liabilitas keuangan lancar					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	368	-	368	-	*Derivative payables*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kelompok Usaha mempunyai kontrak *swap* valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari liabilitas dalam mata uang asing. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables, and accrued liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group has foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which are primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Group's policy is not to hedge their financial instruments.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 0,27% dari utang Kelompok Usaha dikenakan suku bunga tetap.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

As of December 31, 2016, 0.27% of the Group's debts have fixed interest rate.

The Group policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar US$5.606, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak 0,00% dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang Dolar AS dilindungi dari risiko nilai tukar mata uang asing dengan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been US$5,606 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company and certain Subsidiary entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss for the year.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect as of December 31, 2016, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these liabilities would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets. As of December 31, 2016, 0.00% of the Group's US Dollar-denominated debts were hedged from exchange rate risk by entering into several foreign exchange swap contracts.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar US$54.862 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2016, had the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax for year then ended would have been US$54,862 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 7 and 16. There is no significant concentration of credit risk.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki resiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 20.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Kelompok Usaha memiliki fasilitas produksi yang substansial, Kelompok Usaha berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan marjin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. There is no concentration of credit risk. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 6 and 20.

d. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, increase profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sumber utama likuditas Kelompok Usaha adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar 31 Des. 2016/ *Fair value Dec. 31, 2016*	
Pinjaman jangka pendek	894.129	-	-	-	894.129	894.129	*Short-term loans*
Pokok pinjaman							*Principal*
Beban bunga masa depan	18.887	-	-	-	18.887	18.887	*Future imputed interest charge*
Utang usaha	184.859	-	-	-	184.859	184.859	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.558	-	-	-	14.558	14.558	*Other payables*
Beban akrual	38.404	-	-	-	38.404	38.404	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang							*Long-term loans*
Pokok pinjaman	48.647	104.776	515.708	181.803	850.934	850.934	*Principal*
Beban bunga masa depan	32.127	57.538	24.092	9.801	123.558	123.558	*Future imputed interest charge*
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	9.737	9.737	9.737	*Long-term liabilities*
Total	**1.231.611**	**162.314**	**539.800**	**201.341**	**2.135.066**	**2.135.066**	***Total***

e. Risiko harga

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan *slab* impor di mana marjin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

e. Price risk

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko harga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan mengadakan kontrak penjualan yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang, menegosiasikan harga yang dapat memberikan marjin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

MANAJEMEN MODAL

Kelompok usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

e. Price risk (continued)

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, entering into sale contracts with 12 months term or less, negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain their debt-to-equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the Group's debt-to-equity ratio is as follows:

	2016	
Total liabilitas jangka pendek	**1.224.501**	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**872.535**	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	**2.097.036**	***Total liabilities***
Total ekuitas	**1.839.677**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**1,14**	***Debt-to-equity ratio***

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

KOMITMEN SIGNIFIKAN

a. Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang telah dibuka tetapi belum digunakan:

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has the following significant agreements and commitments:

SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities:

	2016	2015	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
US$	-	15.709	*US$*
EUR	1.344.293	2.867.704	*EUR*
GBP	26.130	-	*GBP*
Rupiah	503	206.643	*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	-	173.560	*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US$	6.129	-	*US$*
EUR	3.197.569	-	*EUR*
Rupiah	680	-	*Rupiah*
Indonesia Eximbank			*Indonesia Eximbank*
Rupiah	74.308	-	*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
US$	17.850	13.331	*US$*
Standard Chartered Bank			*Standard Chartered Bank*
US$	-	534	*US$*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
US$	24.003	-	*US$*
Rupiah	109.668	-	*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
US$	76.134	-	*US$*
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
PT Krakatau Wajatama			*PT Krakatau Wajatama*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US$	12.486	10.305	*US$*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Rupiah	363	-	*Rupiah*
PT KHI Pipe Industries			*PT KHI Pipe Industries*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Rupiah	4.803	-	*Rupiah*

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

	2016	2015	
Entitas Anak (lanjutan)			***The Subsidiaries (continued)***
PT Krakatau Engineering			*PT Krakatau Engineering*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US$	631	3.253	*US$*
EUR	18.975	820.500	*EUR*
Rupiah	16.757	32.023	*Rupiah*
AUD	62.000	129.500	*AUD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
US$	1.184	2.273	*US$*
Rupiah	97.502	102.935	*Rupiah*
EUR	53.025	1.218.988	*EUR*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Rupiah	13.884	14.670	*Rupiah*
US$	-	59	*US$*
Indonesia Eximbank			*Indonesia Eximbank*
Rupiah	-	20.259	*Rupiah*
US$	-	12	*US$*
PT Krakatau Daya Listrik			*PT Krakatau Daya Listrik*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
US$	11.376	29.593	*US$*
Rupiah	31.303	31.303	*Rupiah*

Perusahaan

b. Berdasarkan *Senior Facilities Agreement* antara PT Krakatau Posco (“PT KP”) dengan The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") yang telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2012, disetujui bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan penarikan pinjaman yang diperlukan dalam pembiayaan pembangunan pabrik baja terpadu di Cilegon oleh PT KP dan menjamin kepastian pembayaran kembali kewajiban PT KP kepada Pemberi Pinjaman; Perusahaan diwajibkan untuk turut memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*Sponsor Guarantee*) sebesar 30% (sesuai persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KP) dari total kewajiban PT KP kepada Pemberi Pinjaman.

The Company

b. Based on Senior Facilities Agreement between PT Krakatau Posco (“PT KP”) and The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (collectively referred to as "Lenders") which was signed on February 14, 2012, it was agreed that in order to meet the withdrawal requirements of loans granted to finance the construction of integrated steel plant in Cilegon by PT KP and to ensure certainty of PT KP’s repayment obligation to the Lenders, the Company is required to participate in providing collateral in the form of a company guarantee (Sponsor Guarantee) at amount of 30% (based on the Company’s ownership interest in PT KP) of PT KP’s total obligation to the Lenders.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memberikan jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US$518.700. Jumlah ini adalah 45,4% dari total ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menambah jaminan atas pinjaman PT KP sebesar US$33.000 dan US$27.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total jaminan adalah sebesar US$578.700.

c. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari China Development Bank Corporation ("CDB"), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") dan HSBC dengan jumlah maksimum sebesar US$200.000 untuk pembiayaan proyek Kompleks Blast Furnace ("*Sinosure Facility*").

Terkait dengan fasilitas kredit investasi tersebut, Perusahaan telah membayar biaya transaksi sebesar US$21.479, yang dicatat dalam akun "Aset Lain-lain".

Pada tanggal 21 Juni 2016, fasilitas kredit investasi ini telah dibatalkan. Atas pembatalan fasilitas tersebut di atas, pada tanggal 13 Juli 2016 Perusahaan telah menerima pengembalian premi asuransi, yang merupakan bagian dari biaya transaksi yang telah dibayar sebelumnya, sebesar US$17.826. Perusahaan telah menghapus sisa biaya transaksi tersebut dalam akun beban keuangan pada laba rugi tahun berjalan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

In this regard, on March 20, 2012 the Company has signed an agreement to provide guarantees to the Lenders at amount of US$518,700. This amount represents 45.4% of the Company's total equity at December 31, 2012.

In 2013 and 2014, the Company gave additional guarantee on PT KP's loan, amounted to US$33,000 and US$27,000, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, total guarantee amounted to US$578,700.

c. Based on the loan agreement dated August 15, 2012, the Company obtained an investment credit facility from China Development Bank Corporation ("CDB"), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") and HSBC with a maximum amount of US$200,000 to finance Blast Furnace Complex project ("Sinosure Facility").

In relation with the above investment credit facility, the Company has paid transaction costs of US$21,479, which were recorded in the "Other Assets" account.

On June 21, 2016, the investment credit facility was cancelled. Upon cancelation of such facility, on July 13, 2016, the Company has received the reimbursement of insurance premium, which is part of transaction cost that has been previously paid, amounted to US$17,826. The Company has written-off the remaining transaction cost under finance expense account in current year profit or loss.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Penjaminan dari Eximbank dalam bentuk *Letter of Guarantee* yang akan digunakan oleh PT KNSS dan PT KOS sesuai perjanjian kredit antara PT KNSS dan PT KOS dengan sindikasi Bank Jepang, yang terdiri dari *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") dan Bank Komersial Jepang atas porsi Perusahaan sebesar 20% dalam pengembalian kredit investasi sebesar US$335.000 untuk pembangunan pabrik PT KNSS dan PT KOS dengan total limit Penjaminan Eximbank, masing-masing sebesar US$46.000 dan US$23.000. Jangka perjanjian adalah 7 tahun dan 8 tahun, masing-masing untuk PT KNSS dan PT KOS, sejak ditandatanganinya *Letter of Guarantee*, dengan imbal jasa 1,2% per tahun.

Fasilitas Penjaminan ini dijamin dengan aset Perseroan dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar US$20.500 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar US$700 atas lahan dan bangunan di atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m2.

Perusahaan diharuskan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali. Pada tanggal 31 December 2016, total jaminan adalah US$69.000.

e. Pada tanggal 3 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US$80.000 berupa fasilitas Trade Gabungan. Fasilitas ini *collateral-free* dan akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2,75% dan dapat diperbaharui. Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 233%. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

d. Based on the Agreement dated November 3, 2016, the Company obtained Guarantee Facility from Eximbank in form of Letter of Guarantee which will be used by PT KNSS and PT KOS in accordance with the loan agreement between PT KNSS and PT KOS with Japanese Banks syndication, which include Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") and Japanese Commercial Banks with respect of 20% shares ownership of the Company in terms of US$335,000 investment loan for the plant development of PT KNSS and PT KOS with total guarantee limit by Eximbank up to US$46,000 and US$23,000, respectively. The Guarantee Facility is granted by Eximbank with terms of 7 years and 8 years, for PT KNSS and PT KOS, respectively, since signing of the Letter of Guarantee, with interest rate of 1.2% p.a.

This Facility is secured by the Company's asset on First-Rank Mortgage Deed up to US$20,500 and Second-Rank Mortgage Deed up to US$700 of land and buildings above Right-to-Build Certificate No. 1125/Kotabumi with land area up to 309,100 m2.

The Company shall maintain debt to equity ratio less than 2.5 times. As of December 31, 2016, total guarantee amounted to US$69,000.

e. On October 3, 2016, the Company obtained a banking facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to US$80,000, which can be used for trade facility. This facility is collateral-free and will expire on October 3, 2017. This facility bears annual interest rate at 2.75% and renewable. The Company is also required to maintain current debt to equity ratio of less than 233%. As of December 31, 2016, this credit facility has not been used.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP

f. PT KHIP memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 dan US$20.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan uang muka dan *performance bond*. Fasiltas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar Rp13.623 dan US$4.767.

Entitas Anak - PT KE

g. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar Rp645.181.

h. PT KE memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan bank garansi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.170.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah bank garansi yang diterbitkan adalah sebesar Rp225.347 dan US$7.956.

i. PT KE memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US$3.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan piutang proyek secara fidusia dengan nilai minimal 150% dari total fasilitas dan kontrak proyek secara *cessie*. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

j. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi, L/C, dan TR dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 September 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, total bank garansi yang telah diterbitkan adalah Rp16.635.

k. PT KE memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 pada tahun 2016. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2016, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar Rp4.358.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

f. PT KHIP obtained a Non-Cash Loan facility from BRI with maximum amounts of Rp10,000 and US$20,000 which were used for offering and advance guarantees and performance bonds. This facility will expire on June 30, 2017. As of December 31, 2016 total bank guarantees issued amounted to Rp13,623 and US$4,767.

The Subsidiary - PT KE

g. PT KE obtained bank guarantee and L/C facilities from BNI with a maximum amount of Rp750,000. The credit facility will expire on May 2, 2017. As of December 31, 2016, total bank guarantees issued amounted to Rp645,181.

h. PT KE obtained Non-Cash Loan facilities and bank guarantee from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp1,170,000. The credit facility will expire on March 31, 2017. As of December 31, 2016, total bank guarantees issued amounted to Rp225,347 and US$7,956.

i. PT KE obtained Treasury Line facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US$3,000 which will expire on March 31, 2017. This facility is secured by receivables, on fiduciary basis, amounting to minimum of 150% of total facility and project contracts on cessie basis. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

j. PT KE obtained bank guarantee, L/C and TR facilities from BRI with a maximum amount of Rp200,000 which will expire on September 10, 2017. As of December 31, 2016, total bank guarantees issued amounted to Rp16,635.

k. PT KE obtained Non-Cash Loan facilities from Eximbank with a maximum amount of Rp100,000 in 2016. The credit facility will expire on January 26, 2018. As of December 31, 2016, total bank guarantees issued amounted to Rp4,358.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

l. PT KDL memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US$19.400 pada tahun 2013 yang digunakan untuk penjamin utang (*Corporate Guarantee*) kepada PT Krakatau Posco Energy. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2016, total fasilitas yang telah digunakan sebesar US$15.356.

m. PT KDL memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US$27.000 pada tahun 2015 yang digunakan untuk pengadaan gas PGN, suku cadang, dan jasa perawatan CCPP. Fasilitas tersebut diubah pada tahun 2016 sehingga jumlah maksimumnya menjadi US$17.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, total fasilitas yang telah digunakan sebesar Rp31.303 dan US$11.376.

n. PT KDL memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US$8.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

Entitas Anak - PT KBS

o. Pada tanggal 28 Desember 2016, PT KBS dan Bank Mandiri mengadakan perjanjian Kredit Investasi-3 dan Kredit Investasi-4 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp46.960 dan Rp72.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75% dan dapat berubah sesuai ketentuan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan aset *conveyor*, dermaga dan *trestle* dengan nilai penjaminan sebesar Rp176.142. Sampai dengan 31 Desember 2016, PT KBS belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

l. PT KDL obtained Standby Letter of Credit facilities from Bank Mandiri with a maximum amount of US$19,400 in 2013 which were used for Corporate Guarantee to PT Krakatau Posco Energy. The facility will expire on June 11, 2026. As of December 31, 2016, total facility used amounted to US$15,356.

m. PT KDL obtained Non-Cash Loan facilities from Bank mandiri with a maximum amount of US$27,000 in 2015 which were used for purchase gas of PGN, spareparts, and CCPP maintenance. The facility was amended in 2016 whereby the maximum amount became US$17,000. The facility will expire on March 31, 2017. As of December 31, 2016, total facility used amounted to Rp31,303 and US$11,376.

n. PT KDL obtained Treasury Line facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US$8,000 which will expire on March 31, 2017. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

The Subsidiary - PT KBS

o. On December 28, 2016, PT KBS and Bank Mandiri entered into Investment Credit-3 and Investment Credit-4 agreements with a maximum amount of Rp46,960 and Rp72,000, respectively, with a credit period of 7 years. This credit facility bears annual interest at 9.75% and may be changed accordingly. This facility is secured by conveyor, pier and trestle assets on a fiduciary basis , with a guarantee value of Rp176,142. As of December 31, 2016, PT KBS has not yet drawn the loan facility.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KNR

p. PT KNR memperoleh fasilitas *Non Cash Loans* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, dengan sub-limit untuk fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp15.000, dan fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000, dengan sub-limit *uncommitted dan revolving*. Fasiltas-fasiltas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

Entitas Anak - PT KIEC

q. Pada tanggal 8 September 2015, PT KIEC memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dari Bank BNI yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT KPDC dengan jumlah maksimum sebesar US$2.942. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

r. Pada tanggal 26 September 2016, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan istishna dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") dengan jumlah maksimum Rp15.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon dan akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil, masing-masing sebesar 44,9% dan 55,1% untuk PT KIEC dan BMI. Fasilitas ini dijamin dengan sebagian HGB No. 158/Randakari seluas 75.192 m^2. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

s. Pada tanggal 26 September 2016, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari BMI dengan jumlah maksimum Rp30.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon dan akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2024.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil, masing-masing sebesar 44,9% dan 55,1% untuk PT KIEC dan BMI. Fasilitas ini dijamin dengan sebagian HGB No. 260/Tegal Ratu, No. 264/Tegal Ratu dan No. 173/Randakari seluas 59.175 m2. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KNR

p. PT KNR obtained a Non-Cash Loans facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp50,000, with sub-limit for Trust Receipt facility of Rp15,000, and Bill Purchasing Line facility with a maximum amount of Rp30,000, with sub-limit uncommitted and revolving. This facility will expire on March 31, 2017. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

The Subsidiary - PT KIEC

q. On September 8, 2015, PT KIEC obtained Standby Letter of Credit facility from Bank BNI which will be used as guarantee for PT KPDC's loans with a maximum amount of US$2,942. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

r. On September 26, 2016, PT KIEC obtained istishna financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia ("BMI") with a maximum amount of Rp15,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon and will expire on October 26, 2017.

This credit facility bears a profit margin for PT KIEC and BMI at 44.9% and 55.1%, respectively. The facility is secured by part of HGB No. 158/Randakari covering an area of 75,192 m^2. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

s. On September 26, 2016, PT KIEC obtained syariah assets financing facility (Musyarakah Mutanaqishah) from BMI with a maximum amount of Rp30,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon and will expire on March 26, 2024.

This credit facility bears a profit margin for PT KIEC and BMI at 44.9% and 55.1%, respectively. The facility is secured by part of HGB No. 260/Tegal Ratu, No. 264/Tegal Ratu and No. 173/Randakari covering total area of 59,175 m^2. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KM

t. PT KM memperoleh fasilitas Kredit Investasi Umum dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang akan digunakan untuk pengembangan bangunan rumah sakit dan Poliklinik BPJS *Red Carpet*. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan.

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

u. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Berdasarkan perjanjian tanggal 22 April 1994, PLN setuju untuk menyalurkan daya listrik maksimum sebesar 160.000 Kilo Volt Ampere kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 1991 dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

v. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 14 Juni 2007, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2013 dan diperpanjang melalui kesepakatan bersama (KB) pada tanggal 14 September 2015. Sehubungan dengan belum adanya amandemen kontrak atas transaksi gas alam Pertamina pada tahun 2016, maka transaksi pengadaan gas alam dari Pertamina untuk tahun 2016 masih mengacu pada kontrak yang berlaku di tahun 2015. Perusahaan mempunyai komitmen sesuai KB 2015 sebagai berikut:

1. Membeli gas minimum sebesar 8.942,5 MSCF (*Milion Standard Cubic Feet*) per tahun dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KM

t. PT KM obtained General Investment Credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk with a maximum amount of Rp10,000 which will be used to renovate hospital building and Poliklinik BPJS Red Carpet. As of December 31, 2016, the credit facility has not yet been used.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

u. The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Based on the agreement dated April 22, 1994, PLN agreed to supply the electricity power at the maximum of 160,000 Kilo Volt Ampere to the Company. This agreement is effective from August 1, 1991 without expiration date, unless one party intends to terminate the agreement.

v. On November 12, 2004, the Company entered into Gas Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero). Based on the amended agreement dated June 14, 2007, the contract is valid up to December 31, 2013 and it is extended through mutual agreement dated on September 14, 2015. Due to unavailability of contract amendment for Pertamina natural gas transaction in 2016, therefore the natural gas procurement during 2016 is still based on the 2015 contract. The Company has commitments based on the 2015 mutual agreement 2015 as follows:

1. To purchase gas at a minimum of 8,942.5 MSCF (Milion Standard Cubic Feet) per annum where the Company is obliged to pay, whether the gas is transmitted or not, after deducting, if any, with total gas which is not transmitted by the Company due to conditions stated in the contract.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Harga gas sementara yang disepakati oleh para pihak adalah sebesar US$6,75 per MMBTU. Selain membayar harga gas sementara, pihak kedua berkewajiban untuk membayar biaya pengangkutan gas sampai titik penyerahan yaitu tarif pengangkutan gas dan biaya pengganti atas pemakaian bahan bakar *Fuel* gas untuk kompresor PT Pertamina Gas dan *pipeline system uncertainty* secara proporsional untuk ruas tersebut berdasarkan ketentuan dalam *Access Arrangement* PT Pertamina Gas Area Jawa Bagian Barat Sebesar US$0,60 per MSCF dan berlaku selama masa kesepakatan.

3. Para pihak sepakat bahwa jumlah penyerahan harian selama jangka waktu kesepakatan yaitu sebesar 14 (empat belas) MMSCFD dengan jumlah pembelian minimum tahunan sebesar 70% dari jumlah kontrak tahunan.

w. Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYL Technologies S.A de C.V ("HYLSA") untuk menggunakan teknologi *Zero Reformer* di pabrik DR HYL III Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, HYLSA setuju untuk memberikan lisensi bebas royalti kepada Perusahaan yang bersifat non-eksklusif, *non-transferable* dan *irrevocable* selama 12 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Tahap pertama pekerjaan meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi *Zero Reformer* dan tahap kedua pekerjaan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) per tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2016, HYLSA dan Perusahaan telah sepakat menandatangani *Settlement Agreement* untuk menyelesaikan kontrak tanpa melakukan *performance test.* HYLSA dan Perusahaan akan membuat kontrak baru berupa *Technical Assistant* untuk pendampingan dalam mengoperasikan DR Plant menggunakan *Zero Reformer.* Jadwal pelaksanaan kontrak *Technical Assistant* akan menyesuaikan rencana operasi *DR Plant.*

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

2. The temporary gas prices which agreed by the parties is of US$6.75 per MMBTU. In addition to paying the temporary gas prices, the second party obliged to pay the gas transportation cost to the point of delivery, that consist of gas transport tariffs and the replacement cost of fuel gas consumption for PT Pertamina Fuel Gas compressors and pipeline system uncertainty proportionally to the segment based on the provisions of the Access Arrangement of PT Pertamina Gas West Java Area amounted to US$0.60 per MSCF and applies for the duration of the agreement.

3. All parties agreed for total daily submission during the agreement is 14 (fourteen) MMSCFD with total minimum purchased amounting 70% from annual contract.

w. On June 9, 2004, the Company signed license and technical assistance agreements with HYL Technologies S.A de C.V ("HYLSA") to use Zero Reformer technology in the Company's DR HYL III plant. Based on the agreement, HYLSA agreed to grant a non-exclusive, non-transferable and irrevocable royalty-free license to the Company during the period of 12 years from the signing date of the agreement. The first phase of the project include the modification of HYL III technology to Zero Reformer and the second phase is aimed to increase the production capacity from 1.5 million tons (unaudited) of sponge steel per year to 1.74 million tons (unaudited) per year.

On March 16, 2016, HYLSA and the Company has agreed to signed a Settlement Agreement to settle the contract without performance test. HYLSA and the Company will make a new contract such Technical Assistant for assist DR Plant to use Zero Reformer. The timing of Technical Assistant contract schedule will be coincide with DR Plant operation plan.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

x. Pada tanggal 13 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2009 dan berakhir tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan mempunyai komitmen sebagai berikut:

1. Membeli gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan minimum volume yang dihitung selama tiga bulan berturut-turut sebesar:
   i. Oksigen : 11.664.000 Nm3
   ii. Nitrogen : 907.200 Nm3
   iii. Argon : 117.552 Nm3
   dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

2. Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas oksigen dengan PT Air Liquide Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Air Liquide Indonesia setuju untuk menyalurkan gas oksigen secara terus-menerus kepada Perusahaan dengan volume rata-rata 10.000 Nm3/jam. Perjanjian penambahan pasokan gas oksigen ini ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2011 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2027.

y. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Redwood Indonesia untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m2 berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US$4,5 (angka penuh) per m2/tahun untuk 5 tahun pertama.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

x. On November 13, 2008, the Company entered into an gas industrial (oxygen, nitrogen, and argon) purchase agreement with PT Air Liquide Indonesia. The agreement is effective on July 1, 2009 and will expire on June 30, 2024. Company has commitments as follows:

1. To purchase industrial gas (oxygen, nitrogen, and argon) with minimum volume of over three consecutive months of:
   i. Oxygen: 11,664,000 Nm3
   ii. Nitrogen: 907,200 Nm3
   iii. Argon: 117,552 Nm3
   in which the Company is obliged to pay, whether the gas is taken or not, after deducting, if any, with the amount of gas that not used by the Company due to the matters that have been stated in the agreement.

2. On July 25, 2011, the Company entered into an oxygen gas supply agreement with PT Air Liquide Indonesia. Based on the agreement, PT Air Liquide Indonesia agreed to continuously supply oxygen gas to the Company at the average volume of 10,000 Nm3/hour. This agreement is effective from July 25, 2011 and will expire on December 31, 2027.

y. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Redwood Indonesia for utilization of land covering area of 44,945 m2 for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US$4.5 (full amount) per m2/year for the first 5 years.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

z. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m2 berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US$4,5 (angka penuh) m2 per tahun untuk 5 tahun pertama.

aa. Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan *Capital Engineering and Research Incorporation Limited* (MCC-CERI) dan PT KE yang diperbaharui pada tanggal 17 Juli 2013 untuk pembangunan komplek Blast Furnace senilai US$334.900 untuk porsi luar dan Rp1.809.612 untuk porsi lokal. Pada bulan Maret 2016, porsi lokal telah diperbaharui menjadi Rp1.974.279. Proyek ini direncanakan selesai pada kuartal I tahun 2017.

bb. Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang dan perubahannya, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,0% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjam Meminjam uang tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan dan BBI sepakat menyelesaikan pinjaman tersebut dengan cara kompensasi sekaligus pembayaran sewa oleh Perusahaan atas tanah dan bangunan milik BBI untuk periode sewa selama 24 tahun dan 2 bulan. Perjanjian ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2013 dan pemegang saham BBI pada tanggal 27 Juni 2013.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

z. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for utilization of land covering area of 107,492 m2 for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US$4.5 (full amount) per m2/year for the first 5 years.

aa. The Company signed a contract agreement with Capital Engineering and Research Incorporation Limited (MCC-CERI) and PT KE which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of Blast Furnace amounting to US$334,900 for foreign portion and Rp1,809,612 for local portion. In March 2016, local portion was amended to Rp1,974,279. This project is expected to be completed in first quarter of 2017.

bb. Based on a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the lending and borrowing agreement and its amendment, this loan bears interest rate at 8.0% per annum and will be paid every March, starting from 2006 to 2015. The Company did not recognize interest receivable on this loan since the Company's management is of the opinion that the interest receivable is not collectible.

Based on the Lending and Borrowing Agreement Settlement dated June 27, 2013, the Company and BBI agreed to settle the receivable by full compensation of lease payment made by the Company on land and buildings owned by BBI for the lease period of 24 years and 2 months. This agreement was approved by the Company's Board of Commissioners on June 4, 2013 and BBI's shareholders on June 27, 2013.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Atas transaksi tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 152/DU-KS/2013 tanggal 27 Juni 2013 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), porsi pembayaran sewa atas tanah sebesar US$2.598 dicatat sebagai sewa jangka panjang yang disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" dan porsi pembayaran sewa atas bangunan sebesar US$4.623 dicatat dalam akun "Aset Tetap - Aset sewa pembiayaan" (Catatan 13).

cc. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan PT Lotte Chemical Indonesia mengadakan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap seluas 321.096 m2 (tidak diaudit) untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp465.878 (termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp296.468 atau 60% dari nilai kompensasi ditambah PPN telah diterima Perusahaan.

Entitas Anak - PT KWT

dd. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama jual beli bahan baku dan produk jadi baja tulangan dan baja profil dengan PT Nusantara Steelmills Indonesia dan PT Delcoprima Pasific, yang ditandatangani pada tanggal 15 April 2016 dan berlaku sampai dengan 15 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga jual dan beli diatur dalam perjanjian kerja sama tersebut.

ee. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama jual beli bahan baku *billet* dan pembelian produk jadi baja tulangan dengan PT Interworld Steel Mills Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 1 Oktober 2013. Perjanjian ini sampai saat ini sedang dalam proses reviu perpanjangan kontrak. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

For the transaction, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 152/DU-KS/2013 dated June 27, 2013 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), the portion of lease payment on land of US$2,598 was recorded as long-term leases and presented recorded in the "Other Assets" account and the portion of lease payment on buildings of US$4,623 was recorded in the "Fixed Assets - Assets under finance lease" account (Note 13).

cc. On November 11, 2016, the Company and PT Lotte Chemical Indonesia entered into an agreement of land usage covering area of 321,096 m2 (unaudited) for a period of 80 years with compensation value of Rp465,878 (including VAT). The payment amounting of Rp296,468 or 60% of the compensation value plus VAT was received by the Company.

The Subsidiary - PT KWT

dd. PT KWT entered into cooperation agreements for sale and purchase of raw material and finished goods of deformed steel and reinforcing bar with PT Nusantara Steelmills Indonesia and PT Delcoprima Pasific, which was signed on April 15, 2016 and is valid until April 15, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products, as well as the selling and purchase prices, are stated in the cooperation agreements.

ee. PT KWT signed a cooperation agreement for sale and purchase of billet raw materials and finished goods of deformed steel with PT Interworld Steel Mills Indonesia which was signed on October 1, 2013. This cooperation agreement is in the process review for renewal. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

ff. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama produksi baja profil dengan PT Ispat Bukit Baja yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2016 dan berlaku sampai dengan 1 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.

gg. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama produksi baja tulangan dengan PT Putra Baja Deli yang ditandatangani pada tanggal 8 April 2016 dan berlaku sampai dengan 8 April 2021. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.

Entitas Anak - PT KDL

hh. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). PT KDL mendapatkan ijin dari PGN untuk melakukan penjualan gas kepada kelompok pelanggan tertentu sesuai dengan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2013 dan Ijin Usaha dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2016, yaitu: Perusahaan, PT Krakatau Wajatama, PT KHI Pipe Industries, PT Krakatau Posco, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007.

Entitas Anak - PT KE

ii. Pada tanggal 2 Agustus 2016, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Energia Prima Nusantara untuk pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi 36KV dengan nilai kontrak sebesar Rp96.812. Jangka waktu proyek adalah 15 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

ff. PT KWT signed a cooperation agreement for production of reinforcing bar with PT Ispat Bukit Baja which was signed on April 1, 2016, and is valid until April 1, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.

gg. PT KWT signed a cooperation agreement for production of deformed steel with PT Putra Baja Deli which was signed on April 8, 2016, and is valid until April 8, 2021. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the prices are stated in the cooperation agreement.

The Subsidiary - PT KDL

hh. On June 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for purchase and sales of gas with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). PT KDL obtained permits from PGN to sell gas to certain customer group based on the Amendment Agreement for Purchase and Sales of Gas in 2013 and the Business License from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016 to the Company, PT Krakatau Wajatama, PT KHI Pipe Industries, PT Krakatau Posco, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia, and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. This agreement will expire in 10 years since January 1, 2007.

The Subsidiary - PT KE

ii. On August 2, 2016, PT KE made an agreement with PT Energia Prima Nusantara to construct Saluran Udara Tegangan Tinggi 36KV. The project value amounted to Rp96,812 and will be finished in 15 months. As of December 31, 2016, the project is still in execution progress.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

jj. Pada tanggal 25 Maret 2011, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk membangun peningkatan kapasitas pabrik pelumas di Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa amandemen, terakhir dengan nilai proyek sebesar Rp217.698 dan US$40.922. Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

kk. Pada tanggal 14 April 2014, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Megadaya Tangguh untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap dengan nilai US$20.382. Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

ll. Pada tanggal 20 Mei 2014, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Pupuk Kalimantan Timur untuk membangun pabrik pupuk urea dengan nilai US$30.818. Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

Entitas Anak - PT KTI

mm. Oleh karena kegiatan utama PT KTI adalah mendistribusikan air dimana airnya berasal dari Sungai Cidanau, PT KTI memiliki perjanjian-perjanjian khusus dengan pihak-pihak berikut ini:

1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan penjualan dikalikan 3,50%. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditandatangani dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.

2. Pemerintah Kabupaten Serang sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan volume pemakaian air. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 25 tahun setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 29 Desember 2006.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

jj. On March 25, 2011, PT KE made an agreement with PT Pertamina (Persero) to upgrade oil plant in Jakarta. The agreement has been amended several times, the latest amendment relates to the value to Rp217,698 and US$40,922. As of December 31, 2016, the project is still in execution process.

kk. On April 14, 2014, PT KE made an agreement with PT Megadaya Tangguh to construct fire-coaled steam turbine power plant with value amounting to US$20,382. As of December 31, 2016, the project is still in execution process.

ll. On May 20, 2014, PT KE made an agreement with PT Pupuk Kalimantan Timur to construct urea fertilized plant with value amounting to US$30,818. As of December 31, 2016, the project is still in execution process.

The Subsidiary - PT KTI

mm. Because the main activity of PT KTI is distributing water from Cidanau River, PT KTI has specific agreements with the following parties:

1. *Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on sales times 3.50%. This agreement is effective from the signing date of the agreement and has no expiry date, unless terminated by both parties.*

2. *The Regional Government of Serang for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on volume of water consumption. This agreement will expire in 25 years after the signing date of the agreement on December 29, 2006.*

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PT KTI sepakat melakukan amandemen dengan Pemerintah Kabupaten Serang atas perjanjian tentang royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya. Amandemen itu menyebutkan pembayaran royalty sebesar Rp3.000 per tahun yang disetorkan melalui kas daerah kabupaten, yang pelaksanaan pembayarannya dicicil setiap bulan dan harus lunas pada akhir tahun. Nilai royalty dapat ditinjau ulang setiap satu tahun sekali yang dituangkan dalam Berita Acara.

3. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT KTI menandatangani kesepakatan dengan Forum Komunikasi DAS Cidanau untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian Pembayaran Jasa Lingkungan per tahun selama 5 (lima) tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Entitas Anak - PT MJIS

nn. Pada tanggal 21 Oktober 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian pembelian batu bara dengan PT Kideco Jaya Agung dengan jangka waktu kontrak adalah 10 tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 14 Februari 2012, jangka waktu kontrak adalah dari Februari 2012 sampai dengan Januari 2022. Syarat-syarat dan ketentuan mengenai hak dan kewajiban para pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.

oo. Pada tanggal 10 November 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian suplai biji besi dengan PT Sebuku Iron Lateritic Ores. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 15 Oktober 2012, jangka waktu kontrak adalah selama 15 tahun terhitung sejak pabrik besi telah beroperasi secara komersial dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian tersebut.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

On May 21, 2014, PT KTI agreed to amend the agreement with the Regional Goverment of Serang in relation to the monthly royalty charged to PT KTI. The amendment stated royalty payments amounting Rp3,000 per annum with cash remitted through the regency, with installment payment made on a monthly basis and should be settled by the year end. The royalty will be reviewed once a year as documented in an agreement.

3. On December 30, 2014, PT KTI signed an agreement with DAS Cidanau Communication Forum in relation to extending the contract period of environment services that must be paid by PT KTI annually for 5 (five) years. This agreement will expire on December 31, 2019 and can be extended as mutually agreed by both parties.

The Subsidiary - PT MJIS

nn. On October 21, 2008, PT MJIS entered into a coal purchase agreement with PT Kideco Jaya Agung with a contract period of 10 years. This agreement has been amended several times. Based on amended agreement dated February 14, 2012, the contract period is from February 2012 until January 2022. The terms and conditions concerning the rights and obligations for all parties are stated in the contract agreements.

oo. On November 10, 2008, PT MJIS entered into an iron ore supply agreement with PT Sebuku Iron Lateritic Ores. Based on amended agreement dated October 15, 2012, the contract period is for 15 years starting from the iron making plant has started its commercial operations and can be extended as mutually agreed by both parties. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the agreement.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

pp. Berdasarkan Perjanjian Penyertaan tanggal 18 Maret 2009 yang diperbarui pada tanggal 18 Maret 2013, PT MJIS mengadakan perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ("Pemprov Kalsel") tentang penyertaan modal dalam bentuk tanah. Berdasarkan perjanjian tersebut diputuskan bahwa Pemprov Kalsel akan menyertakan modal pada PT MJIS dalam bentuk tanah seluas 2.000.000 m2 yang berlokasi di Jalan Transmigrasi, Desa Sarigadung, Kecamatan Simpang Empat, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan digunakan sebagai lahan pembangunan pabrik besi spons. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pelaksanaan penyertaan tersebut masih dalam proses.

qq. Pada tanggal 9 Februari 2012, PT MJIS mengadakan perjanjian penyediaan jasa kepelabuhan, jalan akses dan penggudangan dengan PT Satui Baratama. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun yang dimulai sejak tanggal berita acara *unloading* pertama ditandatangani dan dapat diperpanjang untuk setiap 5 tahun atas kesepakatan tertulis dari para pihak. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.

rr. Pada tanggal 1 September 2012, PT MJIS mengadakan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Air Industri dengan PDAM Bersujud Tanah Bumbu dengan nilai Perjanjian sebesar Rp6.851/M3. Jangka waktu Perjanjian adalah sejak tanggal 1 September 2012 sampai dengan 31 Agustus 2017. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian tersebut.

ss. Pada tanggal 28 November 2012, PT MJIS mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik Untuk Kelebihan Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

pp. Based on an Investment Agreement dated March 18, 2009 which was amended on March 18, 2013, PT MJIS entered into an agreement with the Government of the Province of South Kalimantan ("Pemprov Kalsel") concerning capital contribution in the form of land. Based on the agreement, it has been decided that Pemprov Kalsel will make its capital contribution in PT MJIS in the form of land of 2,000,000 m2 located in Jalan Transmigrasi, Sarigadung Village, Kecamatan Simpang Empat, South Kalimantan, which will be used as the location for construction of ironmaking plant. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the execution of such investment is still in process.

qq. On February 9, 2012, PT MJIS entered into a harbor service, access road and warehouse agreement with PT Satui Baratama. The contract period is for 5 years, starting from the date of first formal unloading notice is signed and is extendable for each 5 years upon mutual agreement between the parties. The terms and conditions governing the rights and obligations of both parties are stipulated in the contract.

rr. On September 1, 2012, PT MJIS entered into Industrial Water Purchase Agreement with PDAM Bersujud Tanah Bumbu (Local Government-Owned Water Company). The value of the contract amounted to Rp6,851/M3. The period of the contract started from September 1, 2012 up to August 31, 2017. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the agreement.

ss. On November 28, 2012, PT MJIS has entered into an Excess Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero), a State-Owned Power Company.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 18 November 2014, nilai perjanjian adalah sebesar Rp852,8/KwH. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 26 November 2014 dan telah berakhir pada tanggal 25 November 2016. Perusahaan dan PT PLN (Persero) tidak melanjutkan perjanjian ini. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian tersebut.

Entitas Anak - PT KBS

tt. Pada bulan Juli 2014, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 7 tahun. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir, akan menggunakan akad hibah dimana obyek yang di-Ijarah-kan akan dihibahkan ke PT KBS pada saat masa pembiayaan berakhir sebesar nol. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan tanah dan bangunan untuk mendukung aktivitas operasional dermaga.

Pada bulan Juli 2014, PT KBS melakukan transaksi penjualan tanah dan bangunan kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp150.000. Keuntungan atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp43.572 yang diakui sebagai pendapatan lain-lain. Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp30.820.

Perjanjian IMBT tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BSM, tidak diperbolehkan, antara lain membayar utang kepada pemegang saham, membubarkan PT KBS dan meminta dinyatakan pailit, melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip Syariah, mengubah Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P3T) dengan Perusahaan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

Based on amended agreement dated November 18, 2014, the contract value is Rp852.8/KwH. The period of the contract started from November 26, 2014 and expired on November 25, 2016. The Company and PT PLN (Persero) have not amend the agreement. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the agreement.

The Subsidiary - PT KBS

tt. In July 2014, PT KBS obtained an IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp150,000 with credit terms of 7 years. The transfer of lease object after completion of IMBT or after the financing end, will use the "akad hibah" where the Ijarah object will be granted to PT KBS at the end of the financing period with zero value. This facility is used for the rental of land and buildings to support the harbour operational activity.

In July 2014, PT KBS sold a land and building to BSM with a sale price amounted to Rp150,000. Gain on sale of the ijarah object which was recognized as other income amounted to Rp43,572. In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made in 2016 and 2015 amounted to Rp30,820 each.

The IMBT facility include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BSM, is not permitted to, make repayments to shareholders, dissolve and declare bankruptcy, conduct a business in violation of Syariah principal, changes the agreement of Perjanjian Penyerahan Penggunaan and Pemanfaatan Tanah (P3T) with the Company.

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

uu. Pada tanggal 14 Januari 2016, PT KBS dan PT Multipanel Intermitra Mandiri mengadakan perjanjian sewa pemanfaatan lahan seluas 7.000 m2 dengan nilai kontrak sebesar Rp840. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 dan telah berakhir tanggal 31 Agustus 2016.

vv. Pada tanggal 14 November 2016, PT KBS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan ("KSOP") Kelas I Banten telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhan di Terminal Cigading ("Perjanjian Konsesi") dimana KSOP memberikan hak kepada PT KBS untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan di dalam area konsesi. Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian Konsesi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Konsesi berlaku selama 75 sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Konsesi.
- PT KBS diwajibkan untuk membayar kepada KSOP berupa pendapatan konsesi sebesar 3% per tahun dari pendapatan bruto yang berasal dari operasi komersial Terminal Cigading.
- Aset PT KBS yang mendapatkan hak konsesi terdiri dari: sebidang tanah HGB No. 471 seluas 72.068 m2, Dermaga 1, Dermaga 2, Dermaga 3, Dermaga 4, dan peralatan handling yang berada di dermaga-dermaga tersebut, dengan total nilai aset sebesar Rp662.551.
- Pungutan tarif awal dan penyesuaiannya atas jasa yang dilakukan di Terminal Cigading berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan.
- Pada akhir masa konsesi, PT KBS wajib menyerahkan aset tersebut kepada KSOP.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

uu. On January 14, 2016, PT KBS and PT Multipanel Intermitra Mandiri entered into a rental agreement of land covering an area of 7,000 m2 with a total contract value of Rp840. This agreement is valid from January 1, 2016 and ended on August 31, 2016.

vv. On November 14, 2016, PT KBS and Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan ("KSOP") Kelas I Banten has signed Concession Agreement regarding Activities in the Field Supply and/or Port Services at Cigading Port ("Concession Agreement") whereby KSOP granted rights to PT KBS to perform activities in providing port handling in the concession area. Significant terms stipulated in the Concession Agreement are as follows:

- *Consession Agreement is valid for 75 years from the date of the Concession Agreement.*
- *PT KBS is required to pay to KSOP, concession revenues of 3% per annum from gross revenue of the commercial operations of Cigading Port.*
- *PT KBS' assets included in the concession rights consist of: a plot of land HGB No. 471 covering an area of 72,068 m2, Pier 1, Pier 2, Pier 3, Pier 4, and handling equipments situated in the port with a total value of assets amounting to Rp662,551.*
- *Initial charge rate and its adjustments for services performed in Terminal Cigading are based on the guidance set out in the regulation of the Minister of Transportation.*
- *At the end of the concession period, PT KBS is obliged to handover these assets to KSOP.*

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2016, aset-aset yang terkait dengan Perjanjian Konsesi telah direklasifikasi dan mencatat hak yang diberikan sebagai Aset Takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Entitas Anak - PT KIEC

ww. Pada tanggal 13 Maret 2015, PT KIEC dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 180.000 m2 (tidak diaudit) untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp90.000 untuk 10 tahun pertama (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp54.000 atau 50% dari nilai kompensasi ditambah PPN telah diterima PT KIEC. Besar kompensasi untuk 10 tahun kedua akan ditentukan kemudian.

38. KONTINJENSI

Perusahaan

a. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang tanggal 7 Juni 2011 atas tanah Perusahaan seluas 151,6 Ha di Kubangsari. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp745.982 kepada Perusahaan, PT Duta Sari Prambanan, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli dan Pemerintah Kota Cilegon.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

As of November 14, 2016, PT KBS has reclassified assets related with the Concession Agreement and recorded the rights given as Intangible Assets in the consolidated statement of financial position (Note 15).

The Subsidiary - PT KIEC

ww. On March 13, 2015, PT KIEC and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 180,000 m2 (unaudited) for a period of 20 years with compensation value of Rp90,000 for the first 10 years (excluding VAT). The payment amounting to Rp54,000 or 50% of the compensation value plus VAT was received by the Company. The compensation value for the second 10 years will be determined later.

38. CONTINGENCIES

The Company

a. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by the Heirs of Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang dated June 7, 2011 on the Company's land in Kubangsari with area of 151.6 Ha. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT Duta Sari Prambanan, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli and the Local Government of Cilegon, amounting to Rp745,982.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hakim Pengadilan Negeri Serang telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Putusan Pengadilan Negeri Serang ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Banten melalui putusannya tanggal 18 September 2012. Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 19 November 2012. Pada tanggal 12 Mei 2016, Mahkamah Agung menjatuhkan putusan yang menyatakan pada pokoknya menolak permohonan kasasi.

b. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Reinhard Marulitua Nainggolan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 465/ Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 Agustus 2011. Penggugat mengklaim bahwa Perusahaan dan para tergugat lain telah mencemarkan nama baik Penggugat dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan dan para Tergugat lain sebesar Rp115.331.

Pada tanggal 11 September 2012, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi DKI melalui putusannya tanggal 15 Mei 2014, berdasarkan informasi dari website resmi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum memperoleh isi dari keputusan tersebut dan informasi mengenai pengajuan kasasi.

c. PT KBS dan Perusahaan merupakan Tergugat I dan Tergugat IV dalam gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Acretia Shosha Inti Persada ("PT ASIP") melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdaftar dalam perkara No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA tanggal 4 Desember 2012. Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari Penggugat atas pengakhiran sepihak perjanjian antara Penggugat dengan PT KBS, sehingga Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar kerugian sejumlah Rp12.000 dan bunga 1% per bulan sampai dengan putusan mempunyai kekuatan hukum tetap.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

The District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Further to such verdict, the High Court of Banten on September 18, 2012 issued a decision confirming the District Court of Serang's verdict. The Plaintiff then filed its appeal to the Supreme Court and the Company has filed its contra memori on November 19, 2012. On May 12, 2016, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation.

b. The Company is the first Defendant to a lawsuit filed by Reinhard Marulitua Nainggolan before the District Court of South Jakarta, which was registered under the case No. 465/ Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. dated August 24, 2011. The Plaintiff claimed that the Company together with other defendants allegedly conducted defamation against the Plaintiff and claimed for indemnification from the Company and other Defendants amounting to Rp115,331.

On September 11, 2012, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. Further to such verdict, the High Court of DKI on May 15, 2014 issued a decision confirming the District Court of South Jakarta's verdict, based on official web of the District Court of South Jakarta. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not obtained the contents of the decision and information on the appeal application.

c. PT KBS and The Company is the first Defendant and fourth Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Acretia Shosha Inti Persada ("PT ASIP") before the District Court of Sidoarjo, East Java, which was registered under the case No. 204/Pdt.G/2012/PN.SDA dated December 4, 2012. The main reason of the lawsuit is the Plaintiff's objection on the termination of contract between the Plaintiff and PT KBS, so that the Plaintiff claimed for the compensation from the Defendants joint and several liability amounting to Rp12,000 and interest of 1% per month until the decision has a binding legal force.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tanggal 14 November 2013 Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya. Pada tanggal 23 Desember 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya menjatuhkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Pada tanggal 27 April 2015, PT ASIP mengajukan permohonan penyelesaian kepada BANI. Pada tanggal 13 Agustus 2015, BANI memutuskan agar PT KBS melakukan pembayaran kepada PT ASIP sebesar Rp1.694, yang telah dibayar PT KBS pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi pengajuan kasasi terkait dengan gugatan terhadap Perusahaan.

d. Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan mengajukan permohonan intervensi untuk menjadi pihak dalam perkara gugatan yang diajukan oleh Ir. Heru Susilo dan lainnya melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta yang terdaftar dalam perkara No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 13 Maret 2013. Inti dari gugatan tersebut adalah agar pengadilan mencabut keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 497/HGB/BPN/94/A/16 tanggal 17 April 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 tanggal 6 Juni 1994 dan mencabut sertifikat HGB No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang atas nama Perusahaan dengan luas 152,8 Ha.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang isinya menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan banding pada tanggal 15 Juli 2013. Pada tanggal 27 Januari 2014, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah menjatuhkan putusan atas perkara ini yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT tanggal 2 Juli 2013. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi dan pada tanggal 19 Maret 2015, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan yang menyatakan menolak permohonan kasasi.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On September 26, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible and on November 14, 2013 the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Surabaya. On December 23, 2014, the Judges of the High Court issued a decision which confirming the Sidoarjo District Court's verdict.

On April 27, 2015, PT ASIP submitted a settlement claim to BANI. On August 13, 2015, BANI decided PT KBS to pay obligation to PT ASIP amounting to Rp1,694, which was paid by PT KBS on August 31, 2015.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no information on the appeal application relating to the lawsuit against the Company.

d. On March 20, 2013, the Company submitted an intervention pleading to become a party to a lawsuit filed by Ir. Heru Susilo and others before the State Administrative Court of Jakarta which was registered under the case No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated March 13, 2013. The main reason of the lawsuit is that the Plaintiff demanded the court to revoke the decision of the State Minister of Agrarian/Head of BPN No. 497/HGB/BPN/94/A/16 dated April 17, 1997 Jo 497/HGB/BPN/94 dated June 6, 1994, and to revoke the HGB No. 9/1998 Desa Ramanuju, Serang registered under the Company's name with area of 152.8 Ha.

On July 2, 2013, the Judges issued a verdict stating that the Plaintiff's claim is inadmissible and further to that verdict the Plaintiffs filed its appeal on July 15, 2013. On January 27, 2014, the Judges of High Court of State Administrative Court issued a decision which confirming the verdict of the State Administrative Court of Jakarta No. 10/G/2013/PTUN-JKT dated July 2, 2013. Upon such verdict, the Plaintiff submitted the cassation to the Supreme Court and on March 19, 2015, the Supreme Court has issued a verdict which refused the cassation request.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan permohonan pembatalan merek pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe dan PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (para Tergugat) yang masing-masing terdaftar dalam perkara No:

i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii) 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iv) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

Keempat gugatan tersebut diajukan pada intinya adalah agar Pengadilan membatalkan pendaftaran merek dari para Tergugat yang menggunakan unsur "KS" atau memiliki persamaan pada pokoknya maupun keseluruhannya dengan merek Perusahaan.

Terhadap gugatan pembatalan merek No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, Tergugat telah menunjukan itikad baik dengan mengajukan perdamaian dan bersedia mencabut merek-merek tersebut dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual serta tidak akan mendaftar merek serupa dengan "KS" di kemudian hari dan Majelis Hakim telah mengeluarkan Penetapan No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 13 Maret 2013, sehingga sengketa merek antara Perusahaan dan PT SM dinyatakan selesai.

Atas perkara No:
i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat ditolak pada tanggal 7 Mei 2013. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi pada tanggal 23 Mei 2013. Pada tanggal 20 Agustus 2013, telah diputuskan bahwa Mahkamah Agung memenangkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

e. On January 31, 2013, the Company submitted a lawsuit before the Central Jakarta Commercial Court on the cancelation of registered trademark against PT Perwira Adhitama Sejati, Ir. Goh Ka Thioe and PT Serijaya Majugemilang ("PT SM") (the Defendants), each of which are registered under the case No:

i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii) 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iv) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

The lawsuits are filed mainly to obtain the court verdict regarding the cancelation of registered trademark of the Defendants that uses elements of "KS" or have similarity on its basis or entirely on Company trademark.

As to the cancelation on the registered trademark under the Case No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Defendant has good faith to propose a mutual reconcilement and agree to revoke such trademark from the Directorate General of Intellectual Property Rights and commits not to register the same trademark of "KS" in the future with the stipulation from the Judges No. 05/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dated March 13, 2013, so that the case between the Company and PT SM is dismissed.

As to the cases No:
i) 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
iii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst

the Judges issued a verdict that the Plaintiff's claim was rejected on May 7, 2013. Upon the Judges's verdict, the Company has filed its appeal on May 23, 2013. On August 20, 2013, the Supreme Court has issued the verdict that prevailed the Company over all of the lawsuit.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Tergugat mengajukan memori pengajuan kembali dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori pengajuan kembali yang telah diterima oleh Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2014. Pada tanggal 28 November 2014, Mahkamah Agung telah memutuskan perkara No:
i) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
dengan putusan yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan Pengajuan Kembali dari Pemohon.

Pada tanggal 15 April 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan perkara No. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan putusan yang menyatakan menolak permohonan Pengajuan Kembali dari Pemohon.

Entitas Anak - PT KE

f. Pada tanggal 10 November 2014, PT KE mengajukan permohonan kepada Badan Abritase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim Perusahaan terhadap PT KP sehubungan dengan tambahan biaya jasa konstruksi yang timbul atas pelaksanaan dan penyelesaian pembangunan Pabrik *Integred Steel Mill* di Cilegon sebesar US$22.361. Pada tahun 2015, PT KE melakukan klaim tahap pertama dengan nilai US$5.404.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, BANI menolak klaim PT KE kepada PT KP. Pada tanggal 21 Oktober 2015, PT KE mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 19 November 2015, Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang isinya menolak permohonan PT KE. Pada tanggal 15 Desember 2015, PT KE mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 27 Juni 2016, Mahkamah Agung menolak kasasi PT KE.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Upon the Supreme Court's verdict, the Defendant filed its reconsideration and the Company has submitted its counter reconsideration, which has been received by the Supreme Court on August 18, 2014. On November 28, 2014, the Supreme Court issued decision for the cases No:

i) 04/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
ii) 06/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst
that essentially reject the application for Reconsideration of the applicant.

On April 15, 2016, the Supreme Court has decided the case No. 03/Pdt.Sus/Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst that rejected the application for Reconsideration of the applicant.

The Subsidiary - PT KE

f. On 10 November 2014, PT KE filed a petition to the Indonesian National Board of Abritation ("BANI") for the settlement of claims against PT KP in relation to the additional cost of construction services that incurred during the implementation and completion of the Integred Steel Mill Plant in Cilegon amounting to US$22,361. In 2015, PT KE filed its first claim amounting to US$5,404.

On August 31, 2015, BANI rejected PT KE's claim against PT KP. On October 21, 2015, PT KE submitted a cancellation request on BANI's verdict to the District Court of Serang. On November 19, 2015, the District Court of Serang issued a verdict that rejected PT KE's request. On December 15, 2015, PT KE submitted a cassation to the Supreme Court. On June 27, 2016, the Supreme Court rejected PT KE's request.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC

g. PT KIEC merupakan Tergugat III dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj. Hasbiah melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg atas kepemilikan tanah seluas 1.544 m2 yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dan menuntut untuk menyerahkan tanah sengketa kepada Penggugat.

Pada tanggal 18 April 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut, Penggugat mengajukan banding. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan membatalkan putusan Pengadilan Serang.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT KIEC mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang terdaftar dalam perkara No. 1686K/PDT/2014. Pada tanggal 29 Januari 2015, Majelis Hakim Agung mengabulkan permohonan kasasi tersebut.

Entitas Anak - PT KBS

h. PT KBS merupakan Turut Termohon dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Hutama Karya (“PT HK”) melalui BANI. PT HK menuntut PT KBS untuk membayar ganti rugi sebesar Rp13.013 dalam sengketa pembangunan dermaga 4 Citayur. Pada tanggal 16 Januari 2013, BANI menolak permohonan PT HK dan atas putusan tersebut, pada tanggal 13 Februari 2013, PT HK mengajukan permohonan pembatalan melalui Pengadilan Negeri Serang.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Pengadilan Negeri Serang menolak permohonan PT HK, dan atas putusan tersebut, PT HK mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 9 September 2013, Pengadilan Tinggi Banten menolak permohonan PT HK. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, PT HK mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KIEC

g. PT KIEC is the third Defendant to an unlawful lawsuit filed by Hj. Hasbiah before the District Court of Serang, which was registered under the case No. 48/Pdt.G/2012/PN.Srg over land ownership of 1,544 m2 located in the Village of Tegal Ratu, Cilegon and claimed to hand over the disputed land to the Plaintiff.

On April 18, 2013, the Judges of District Court of Serang issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Upon the District Court's verdict, the Plaintiff appealed. On September 9, 2013, the High Court of Banten issued a decision that cancelled the District Court of Serang's verdict.

Upon the High Court of Banten's decision, PT KIEC submitted the cassation to the Supreme Court, which was registered under the case No. 1686K/PDT/2014. On January 29, 2015, the Supreme Court granted the appeal.

The Subsidiary - PT KBS

h. PT KBS is a Co-Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Hutama Karya ("PT HK") before the BANI. PT HK demanded PT KBS to pay a compensation amounting to Rp13,013 in a dispute over the Citayur pier 4 construction. On January 16, 2013, BANI decided to reject the request of PT HK, and upon such decision, on February 13, 2013, PT HK submitted a cancellation request to the District Court of Serang.

On June 17, 2013, the District Court of Serang rejected the request of PT HK, and upon such decision, PT HK filed an appeal to the High Court of Banten. On September 9, 2013, the Banten High Court issued a verdict that refused the request of PT HK. Upon the verdict of the Banten High Court, PT HK appealed a cassation to the Supreme Court.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2014, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 yang membatalkan keputusan Pengadilan Negeri Serang. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, BANI mengajukan Peninjauan Kembali. Berdasarkan risalah pemberitahuan putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung RI No. 18/Pdt.G/2013/PN.Srg Jo No. 33 PK/Pdt.Sus-Arbt/2016 tanggal 22 November 2016, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali oleh BANI dan membatalkan putusan Mahkamah Agung Nomor 26 B/Pdt.Sus-Arbt/2014 tanggal 28 November 2014.

i. PT KBS merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Unitech Mega Indonesia ("PT UMI") melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 46/PDT.G/2014/PN.SRG perihal gugatan wanprestasi pembangunan *Line Conveyor* Dermaga VI PT KBS. Inti dari gugatan tersebut adalah PT UMI menuntut PT KBS, PT BMH Technologies (Tergugat II) dan PT Pembangunan Perumahan ("PT PP", Tergugat III) untuk menghentikan operasi *Line Conveyor* serta menuntut Tergugat I dan III untuk membayar hak tagih Tergugat II sebesar Rp8.500 untuk seluruhnya menjadi jaminan pembayaran atas pelunasan kewajiban Tergugat II kepada PT UMI.

Pada tanggal 10 Juni 2015, telah dilakukan Pencabutan Perkara dengan pertimbangan bahwa telah ada niat baik dan upaya aktif dari para pihak yang berperkara baik PT UMI maupun PT KBS untuk menyelesaikan perkara secara damai.

Berdasarkan Addendum Kedua atas *Enterprise Agreement* antara PT PP dan PT KBS, PT PP bertanggung jawab sepenuhnya untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada sub-kontraktor, dalam hal ini adalah PT UMI, sehingga apabila di kemudian hari terjadi perkara dengan sub-kontraktor, maka PT PP sebagai kontraktor utama akan menyelesaikan perkara tersebut dengan beban dan biaya dari PT PP tanpa melibatkan PT KBS.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

On November 28, 2014, the Supreme Court issued the verdict No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 which cancelled the District Court of Serang's decision. Upon the verdict of the Supreme Court, BANI filed a judicial review. Based on the minutes of notification of the decision reconsideration of Supreme Court No. 18/Pdt.G/2013/PN.Srg Jo No. 33 PK/Pdt.Sus-Arbt/2016 dated November 22, 2016, the Supreme Court granted the application for review by BANI and overturned the verdict of the Supreme Court No. 26B/Pdt.Sus-Arbt/2014 dated November 28, 2014.

i. PT KBS is the first Defendant to an unlawful lawsuit filed by PT Unitech Mega Indonesia ("PT UMI") before the District Court of Serang which was registered under the case No. 46/PDT.G/2014/PN.SRG regarding the lawsuit of broken promises (default) on the construction of PT KBS' Line Conveyor Pier VI. The essence of the lawsuit is the PT UMI demanded PT KBS, PT BMH Technologies (Defendant II) and PT Pembangunan Perumahan ("PT PP", Defendant III) to stop the operations of Line Conveyor and prosecuted Defendants I and III to pay the Defendant II's receivables of Rp8,500 to be entirely placed as a guarantee of payment for settlement of the Defendant II's obligations to PT UMI.

On June 10, 2015, a Revocation Case has been carried out with considerations of good intentions and active efforts conducted by all litigants either by PT UMI and PT KBS to resolve the case amicably.

Based on the Second Amendment of the Enterprise Agreement between PT PP and PT KBS, PT PP are solely responsible for completing all of its obligations to the sub-contractor, in this case is PT UMI, so if in the future a dispute occurs with the sub-contractor, PT PP as the main contractor will resolve the dispute occurred with the expense and cost borne by PT PP without involving PT KBS.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

PT UMI mengajukan gugatan baru melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang terdaftar dalam perkara No. 333/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 11 Agustus 2016 atas proyek jual beli *conveyor belt* yang terletak di Dermaga VI PT KBS. Dalam pokok gugatannya, PT UMI memohonkan peletakan sita jaminan *belt conveyor* dan menuntut PT KBS melakukan pembayaran sebesar Rp2.130 kepada PT PP. Sesuai dengan Enterprise Agreement, PT KBS tidak memiliki kewajiban kepada PT UMI dan seluruh kewajiban PT KBS kepada PT PP telah diselesaikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

j. PT KBS merupakan Tergugat dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hj. Hamdah Binti H. Hamdani, dkk melalui Pengadilan Negeri Serang, Banten, yang terdaftar dalam perkara No. 35/PDT.G/2016/PN.SRG tanggal 22 April 2016, atas kepemilikan 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut PT KBS membayar ganti rugi senilai Rp51.080.

Atas gugatan yang diajukan, PT KBS mengajukan eksepsi dan jawaban yang menolak seluruh dalil gugatan penggugat. Pada tanggal 8 September 2016, Pengadilan Negeri Serang memutuskan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi pengajuan banding.

k. Pada tanggal 25 Juli 2016, PT KBS mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Serang terhadap PT Korindo Jasa Petra ("PT KJP") dan PT Pertamina Trans Kontinental ("PT PTK") (Para tergugat) yang terdaftar dalam perkara perdata No. 63/Pdt.G/2016/PN SRG atas kewajiban yang belum dibayarkan. Nilai tuntutan masing-masing sebesar Rp693 dan US$1.013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berlangsung di Pengadilan Negeri Serang.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

PT UMI filed a new lawsuit before the East Jakarta District Court listed under the case No. 333/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated August 11, 2016, on the project of buying and selling conveyor belt that is located at Pier VI of PT KBS. In the main lawsuit, PT UMI invoked a confiscation order on belt conveyor and demanded PT KBS to make payments amounting to Rp2,130 to PT PP. In accordance with the Enterprise Agreement, PT KBS has no obligation to PT UMI and all obligation of PT KBS to PT PP has been settled. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the lawsuit is still under trial in the District Court of East Jakarta.

j. PT KBS is defendant to an unlawful lawsuit filed by Hj. Hamdah Binti H. Hamdani, dkk before the District Court of Serang, Banten, which was registered under the case No. 35/PDT.G/2016/PN.SRG dated April 22, 2016, for the ownership of 2 (two) parcels of land located in the Village of Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Cilegon City. The Plaintiff claimed PT KBS to pay the compensation amounting to Rp51,080.

For the lawsuit filed, PT KBS has filed the exception and response which refused all of the plaintiff's arguments. On September 8, 2016, the District Court of Serang has decided that the plaintiff's lawsuit is not acceptable. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no information on the appeal application.

k. On July 25, 2016, PT KBS submitted a lawsuit before the District Court of Serang to PT Korindo Jasa Petra ("PT KJP") and PT Pertamina Trans Kontinental ("PT PTK") (the Defendants) which are registered under the case No. 63/Pdt.G/2016/PN SRG for the unpaid liabilities. The claim is amounting to Rp693 and US$1,013, respectively. Up to the completion date of the consolidated financial statements, proceedings were still ongoing at the Serang District Court.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

l. PT KBS mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") sebagai Termohon Pailit melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2016 atas penyelesaian piutang yang telah jatuh tempo sebesar Rp101 dan US$4.015.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh PT KBS. Atas putusan tersebut PT KBS mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut menunggu terbitnya putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

m. PT KBS sebagai tergugat dalam permohonan arbitrase oleh PT CIBT melalui *United Nations Commissions on International Trade Laws* berdasarkan *Notice of Arbitration* pada tanggal 11 Nopember 2016. PT CIBT memohonkan pembayaran sebesar Rp1.016 dan US$2.295. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih menunggu jadwal sidang.

Manajemen dan konsultan hukum Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

l. PT KBS filed a declaration of bankruptcy against PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") as Respondent Bankrupt before the Commercial Court of Central Jakarta which are registered under the case No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst dated October 10, 2016, upon the settlement of the dued receivables amounting to Rp101 and US$4,015.

On December 16, 2016, the Central Jakarta Commercial Court issued a verdict that reject petition filed by PT KBS. Upon such verdict PT KBS filed its appeal to the Supreme Court. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is waiting for the verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

m. PT KBS as a defendant in the arbitration petition by PT CIBT through the United Nations Commission on International Trade Laws based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016. PT CIBT sought the payment of Rp1,016 and US$2,295. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is waiting for the hearing schedule.

The Group's management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or results of operations. The management is of the opinion that the Group will do its best effort to resolve the cases in order to achieve the best resolution.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
ASET			***ASSETS***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Kas dan setara kas	2.536.893	188.814	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	13.500	1.005	*Short-term investments*
Piutang usaha	2.183.611	162.520	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	165.482	12.316	*Other receivables*
Uang muka	422.996	31.482	*Advances payments*
Pajak dibayar di muka	347.526	25.865	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	133.983	9.972	*Estimated claims for tax refund*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	282.229	21.006	*Restricted cash and time deposits*
Piutang jangka panjang	49.315	3.670	*Long-term receivables*
Aset lain-lain - piutang karyawan	5.986	446	*Other assets - employee receivables*
Sub-total	6.141.521	457.096	*Sub-total*
Dalam Euro			*In Euro*
Kas dan setara kas	6.197.750	6.532	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	7.928	8	*Other receivables*
Uang muka	27.159	29	*Advances payments*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.556.630	6.911	*Restricted cash and time deposits*
Sub-total	12.789.467	13.480	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	5.748	4	*Cash and cash equivalents*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Kas dan setara kas	103.520	1	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		**470.581**	***Total Assets***

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pinjaman jangka pendek	6.508.194	484.385	*Short-term loans*
Utang usaha	1.373.563	102.230	*Trade payables*
Utang pajak	144.073	10.723	*Taxes payables*
Utang lain-lain	178.542	13.288	*Other payables*
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	567.668	42.250	*Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3.709.903	276.071	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	451.121	33.576	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang	464.054	34.538	*Long-term liabilities*
Sub-total	13.397.118	997.061	*Sub-total*
Dalam Euro			*In Euro*
Pinjaman jangka pendek	114.425	121	*Short-term loans*
Utang usaha	460.705	486	*Trade payables*
Utang lain-lain	103.500	109	*Other payables*
Beban akrual	118.201	124	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	20.023.869	21.105	*Long-term loans*
Sub-total	20.820.700	21.945	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Utang usaha	13.409	9	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Utang usaha	21.881.936	188	*Trade payables*
Total Liabilitas		**1.019.203**	***Total Liabilities***
Liabilitas, neto		**548.622**	***Liabilities, net***

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2015, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET			***ASSETS***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Kas dan setara kas	427.341	30.977	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.465.999	178.760	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	213.431	15.472	*Other receivables*
Uang muka	731.598	53.034	*Advances payments*
Pajak dibayar di muka	326.370	23.659	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	117.917	8.548	*Estimated claims for tax refund*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	279.916	20.291	*Restricted cash and time deposits*
Piutang jangka panjang	32.165	2.332	*Long-term receivables*
Aset lain-lain - piutang karyawan	13.866	1.005	*Other assets - employee receivables*
Sub-total	4.608.603	334.078	*Sub-total*
Dalam Euro			*In Euro*
Kas dan setara kas	497.189	543	*Cash and cash equivalents*
Uang muka	121.512	133	*Advances payments*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.036.426	14.241	*Restricted cash and time deposits*
Piutang lain-lain	7.928	9	*Other receivables*
Sub-total	13.663.055	14.926	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	5.748	4	*Cash and cash equivalents*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Kas dan setara kas	85.610	1	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		**349.009**	***Total Assets***

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pinjaman jangka pendek	7.327.932	531.202	*Short-term loans*
Utang usaha	1.530.656	110.958	*Trade payables*
Utang pajak	138.124	10.013	*Taxes payables*
Utang lain-lain	218.640	15.849	*Other payables*
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	409.635	29.694	*Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3.909.854	283.426	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	498.742	36.154	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang	173.607	12.585	*Long-term liabilities*
Sub-total	14.207.190	1.029.881	*Sub-total*
Dalam Euro			*In Euro*
Pinjaman jangka pendek	7.374.162	8.056	*Short-term loans*
Utang usaha	267.721	292	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.090	4	*Other payables*
Beban akrual	14.400	16	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	26.670.062	29.134	*Long-term loans*
Sub-total	34.330.435	37.502	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Utang usaha	25.671	18	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Utang usaha	29.500	-	*Trade payables*
Total Liabilitas		**1.067.401**	***Total Liabilities***
Liabilitas, neto		**718.392**	***Liabilities, net***

Pada tanggal 27 Februari 2017, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.339 untuk US$1, Rp14.097 untuk EUR1, Rp9.497 untuk SG$1, Rp10.251 untuk AUD1 dan Rp119 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas neto konsolidasian akan bertambah sebesar US$4.081.

As of February 27, 2017, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp13,339 to US$1, Rp14,097 to EUR1, Rp9,497 to SG$1, Rp10,251 to AUD1 and Rp119 to JP¥1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2016, the net consolidated liabilities will increase by US$4,081.

40. OPERASI BERSAMA

a. Pada tanggal 12 Mei 2011, PT KHIP dan PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") mengadakan perjanjian *Joint Operation* ("JO") untuk membangun dan mengoperasikan pabrik *Concrete Weight Coating* dan *Asphalt Enamel Coating* dengan kapasitas produksi sebesar 1.000.000 m2 per tahun ("JO KHIP-PCI"). PT KHIP berkewajiban menyediakan dan mempersiapkan lahan untuk pembangunan pabrik dan PCI berkewajiban melakukan pembangunan pabrik. Pembangunan dan uji kelayakan kedua fasilitas tersebut telah selesai pada bulan November 2012.

   Pada tanggal 1 November 2012, PT KHIP dan PCI melakukan melakukan amandemen atas perjanjian JO tersebut yang menetapkan porsi investasi sebesar 45% untuk PT KHIP dan 55% untuk PCI, yang akan dijadikan dasar perhitungan *profit sharing*.

   Pada tanggal 4 November 2014, PT KHIP dan PCI melakukan amandemen atas perjanjian JO tersebut mengenai penambahan pembangunan dan pengoperasian pabrik Three Layer Polyethelene Coating (3LPE). Pembangunan dan uji kelayakan atas pabrik ini telah selesai pada bulan November 2014.

b. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT KE mengadakan perjanjian JO dengan PT Jaya Alam Sarana dan PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD") dimana porsi kepemilikan PT KE adalah 50%. Perjanjian ini bertujuan untuk membangun dan mengoperasikan *Batching Plant* dengan kapasitas 2x120 m3/jam. JO ini mulai melakukan aktivitas sejak Januari 2012 dengan dilakukannya penyetoran modal pada tanggal 11 Januari 2012. JO ini akan dilaksanakan selama 3 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para pihak.

   Pada tanggal 26 Mei 2014, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Juni 2017.

40. JOINT OPERATIONS

a. On May 12, 2011, PT KHIP and PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") entered into Joint Operation ("JO") agreement to build and operate Concrete Weight Coating and Asphalt Enamel Coating plant with production capacity of 1,000,000 m2 per year ("JO KHIP-PCI"). PT KHIP is obliged to provide the land and prepare the land for the construction of the plant while PCI is obliged to construct the plant. The construction and commissioning test of the two facilities were completed in November 2012.

On November 1, 2012, PT KHIP and PCI amended the JO agreement establishing the investment portion of 45% for PT KHIP and 55% for PCI, which is used as the basis for calculation of profit sharing.

On November 4, 2014, PT KHIP and PCI entered into amendment of the JO agreement to build and operate an additional plant of Three Layer Polyethelene Coating (3LPE). The construction and commissioning test of the plant were completed in November 2014.

b. On June 13, 2011, PT KE entered into JO agreement with PT Jaya Alam Sarana and PT Banten Global Development ("JO KE-JAS-BGD") with the interest portion of PT KE is 50%. This agreement is intended to build and operate Batching Plant with capacity of 2x120 m3/hour. The JO started its activities since January 2012 when the capital deposits were executed on January 11, 2012. This JO will be implemented for 3 years and can be extended or terminated as mutually agreed by parties.

On May 26, 2014, the agreement has been extended until June 12, 2017.

40. OPERASI BERSAMA (lanjutan)

c. Pada tanggal 24 Agustus 2011, PT KE mengadakan perjanjian JO dengan China Huadian Engineering Co. Ltd. ("CHEC"). Porsi kepemilikan PT KE dalam JO tersebut adalah 99%. Perjanjian ini bertujuan untuk melaksanakan proyek EPC Pengembangan Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("JO KE-CHEC"). Kontrak antara PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan JO KE-CHEC dibuat pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan nilai kontrak adalah Rp752.551 dan US$19.796.

Pada tanggal 17 Juli 2014, perjanjian ini telah diubah sehingga nilai kontrak adalah Rp1.141.392 dan US$19.992.

Bagian partisipasi PT KE dan PT KHIP dalam JO tersebut yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

40. JOINT OPERATIONS (continued)

c. On August 24, 2011, PT KE entered into JO agreement with China Huadian Engineering Co. Ltd. ("CHEC"). The portion of PT KE in the JO is 99%. This agreement is intended to execute EPC Project of Tarahan Port Extension owned by PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("JO KE-CHEC"). The contract between PT Bukit Asam (Persero) Tbk with JO KE-CHEC was made on October 25, 2011 with the contract value of Rp752,551 and US$19,796.

On July 17, 2014, the agreement has been amended and the contract value become Rp1,141,392 and US$19,992.

PT KE's dan PT KHIP's shares in the JO which are included in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016						
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Pendapatan neto/ *Net revenues*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
JO KHIP-PCI	3.097	1.273	3.200	-	1.170	3.384	273
JO KE-JAS-BGD	1.831	488	659	-	1.660	1.476	140
JO KE-CHEC	10.486	-	1.913	-	8.573	4.828	4.540
Total/*Total*	**15.414**	**1.761**	**5.772**	**-**	**11.403**	**9.688**	**4.953**

	2015						
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Pendapatan neto/ *Net revenues*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
JO KHIP-PCI	2.659	1.738	2.862	-	1.535	2.478	495
JO KE-JAS-BGD	1.475	563	374	-	1.664	2.866	468
JO KE-CHEC	10.467	-	6.496	-	3.971	7.338	513
Total/*Total*	**14.601**	**2.301**	**9.732**	**-**	**7.170**	**12.682**	**1.476**

41. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Produk Baja

   Segmen Produk Baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, *slab* baja, *billet* baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

2. Segmen Real Estat dan Perhotelan

   Segmen Real Estat dan Perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga.

3. Segmen Rekayasa dan Konstruksi

   Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan

   Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan.

5. Segmen Jasa Lainnya

   Segmen Jasa Lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi, jasa medis, jasa kelistrikan dan air untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has five reportable operating segments as follows:

1. *Steel Products Segment*

   Steel Products segment is mainly involved in the steel production and selling such as sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, and services related to steel, such as coating and tolling services.

2. *Real Estate and Hotels Segment*

   Real Estate and Hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastucture, hotels and sport facilities.

3. *Engineering and Construction Segment*

   Engineering and Construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

4. *Port Services Provider Segment*

   Port Services Provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, sea port support services, warehousing and transport services.

5. *Other Services Segment*

   Other Services segment provides services of information technology, medical, electricity and water distribution for industrial and residence needs. This segment represents aggregation of several operating segments which has common characteristic as business unit supporting the other segments.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2016							
	Produk Baja/ *Steel Products*	**Real Estat dan Perhotelan/ *Real Estate and Hotels***	**Rekayasa dan Konstruksi/ *Engineering and Construction***	**Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Port Services Provider***	**Jasa Lainnya/ *Other Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan								*Revenues*
Pelanggan eksternal	1.110.879	31.622	52.659	62.657	86.898	-	1.344.715	*External customers*
Antar segmen	2.560	2.354	29.994	2.411	48.666	(85.985)	-	*Inter-segment*
Pendapatan neto	1.113.439	33.976	82.653	65.068	135.564	(85.985)	1.344.715	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(974.540)	(13.901)	(125.625)	(40.693)	(109.130)	74.400	(1.189.489)	*Cost of revenues*
Laba (rugi) bruto	138.899	20.075	(42.972)	24.375	26.434	(11.585)	155.226	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(29.284)	(500)	(451)	(632)	(982)	1.473	(30.376)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(124.808)	(6.376)	(5.388)	(5.587)	(12.365)	8.159	(146.365)	*General and administrative expenses*
Laba pelepasan aset tetap	18.917	193	-	-	-	(15.372)	3.738	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	22.403	125	1.009	4.241	5.949	(5.844)	27.883	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(3.649)	(653)	(247)	(838)	(329)	-	(5.716)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) operasi	22.478	12.864	(48.049)	21.559	18.707	(23.169)	4.390	***Operating profit (loss)***
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(60.617)	*Share in loss of associates and joint venture*
Pendapatan keuangan							10.992	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan							(1.563)	*Tax relating to finance income*
Rugi selisih kurs, neto							(17.251)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban keuangan							(127.651)	*Finance expense*
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							**(191.700)**	***Loss before final tax and income tax benefit***
Pajak final							(3.399)	*Final tax*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan							**(195.099)**	***Loss before income tax benefit***
Manfaat pajak penghasilan							**(14.375)**	***Income tax benefit***
Rugi tahun berjalan							**(180.724)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti							(1.931)	*Remeasurement of defined benefits program*
Surplus revaluasi aset tetap							91.112	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							802	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (continued)*

**2016
(lanjutan/*continued*)**

	Produk Baja/ *Steel Products*	**Real Estat dan Perhotelan/ *Real Estate and Hotels***	**Rekayasa dan Konstruksi/ *Engineering and Construction***	**Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Port Services Provider***	**Jasa Lainnya/ *Other Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item that may be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama, neto							4.910	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of the Subsidiaries, Associates and Joint Venture, net*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan							**(85.831)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								***Loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk							(171.693)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali							(9.031)	*Non-controlling interests*
Total							**(180.724)**	***Total***
Aset segmen	3.797.219	140.786	157.015	162.504	342.605	(663.416)	3.936.713	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.944.200	21.840	101.195	52.690	78.552	(101.441)	2.097.036	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya								***Other segment information***
Pengeluaran modal	164.650	918	286	23.179	13.221	(32.142)	170.112	*Capital expenditures*
Penyusutan	52.142	993	596	5.675	15.139	(439)	74.106	*Depreciation*

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2015							
	Produk Baja/ *Steel Products*	**Real Estat dan Perhotelan/ *Real Estate and Hotels***	**Rekayasa dan Konstruksi/ *Engineering and Construction***	**Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Port Services Provider***	**Jasa Lainnya/ *Other Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan								*Revenues*
Pelanggan eksternal	1.053.133	22.947	112.799	57.224	75.720	-	1.321.823	*External customers*
Antar segmen	8.485	2.199	43.413	2.261	81.585	(137.943)	-	*Inter-segment*
Pendapatan neto	1.061.618	25.146	156.212	59.485	157.305	(137.943)	1.321.823	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.161.163)	(12.079)	(147.680)	(36.621)	(130.107)	129.395	(1.358.255)	*Cost of revenues*
Laba (rugi) bruto	(99.545)	13.067	8.532	22.864	27.198	(8.548)	(36.432)	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(28.780)	(581)	(582)	(720)	(890)	1.802	(29.751)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(102.818)	(4.910)	(4.187)	(4.668)	(12.215)	10.915	(117.883)	*General and administrative expenses*
Laba pelepasan aset tetap	10.704	(17)	-	-	2.273	(12.884)	76	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	18.149	489	279	2.058	3.075	(2.953)	21.097	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(3.028)	(335)	(16.875)	(206)	(212)	-	(20.656)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) operasi	**(205.318)**	**7.713**	**(12.833)**	**19.328**	**19.229**	**(11.668)**	**(183.549)**	***Operating profit (loss)***
Bagian rugi dari entitas Asosiasi dan ventura bersama							(112.366)	*Share in loss of associates and joint venture*
Pendapatan keuangan							5.759	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan							(1.152)	*Tax relating to finance income*
Keuntungan selisih kurs, neto							52.182	*Gain on foreign exchange, net*
Beban keuangan							(88.332)	*Finance expense*
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							**(327.458)**	***Loss before final tax and income tax benefit***
Pajak final							(5.855)	*Final tax*
Rugi sebelum manfaat Pajak penghasilan							**(333.313)**	***Loss before income tax benefit***
Manfaat pajak penghasilan							**(6.799)**	***Income tax benefit***
Rugi tahun berjalan							**(326.514)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti							1.359	*Remeasurement of defined benefits program*
Surplus revaluasi aset tetap							1.235.262	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							(247)	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								***Item that may be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama, neto							(7.689)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of the Subsidiaries, Associates and Joint Venture, net*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan							**902.171**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

2015
(lanjutan/*continued*)

	Produk Baja/ *Steel Products*	Real Estat dan Perhotelan/ *Real Estate and Hotels*	Rekayasa dan Konstruksi/ *Engineering and Construction*	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Port Services Provider*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								***Loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk							(320.029)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali							(6.485)	*Non-controlling interests*
Total							**(326.514)**	***Total***
Aset segmen	3.529.077	120.868	183.479	143.042	343.606	(617.928)	3.702.144	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.687.507	19.038	132.013	61.470	91.402	(77.315)	1.914.115	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya								***Other segment information***
Pengeluaran modal	147.378	531	627	17.888	28.336	(1.556)	193.204	*Capital expenditures*
Penyusutan	53.736	968	698	4.808	14.092	(442)	73.860	*Depreciation*

Seluruh kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Cilegon.

All of the operational activities of the Group's operating segments are carried out in Cilegon.

42. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

42. STOCK-BASED COMPENSATION

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2010, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 135 tanggal 21 Agustus 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain, penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/"IPO"*) dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO, yang di dalamnya sudah termasuk Alokasi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*) dan Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option/MESOP*).

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on August 16, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 135 dated August 21, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified, among others, the issuance of new shares at maximum of 30% from the total issued and fully paid-in share capital of the Company after the Initial Public Offering ("IPO") with a nominal value of Rp500 (full amount) per share to be offered to public through an IPO, which already included Management and Employee Stock Allocation/MESA and Management and Employee Stock Option/MESOP.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 7 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 7 Oktober 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan jumlah saham baru yang akan dijual dalam IPO sebanyak-banyaknya 3.155.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang di dalamnya sudah termasuk program MESA sebanyak-banyaknya 157.750.000 saham dan program MESOP sebanyak-banyaknya 315.500.000 saham.

Based on the Shareholder Resolution dated October 7, 2010, which was notarized in the Notarial Deed No. 75 dated October 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified, among others, the determination of total new shares to be sold in the IPO at maximum of 3,155,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share, which already included MESA program at maximum of 157,750,000 shares and MESOP program at maximum of 315,500,000 shares.

42. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 19 Agustus 2011, manajemen mengajukan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat program MESOP tahap 1 sebagai berikut:

1. Total saham baru yang akan diterbitkan sebesar 157.750.000 saham dengan persentasi alokasi sebesar 5% untuk manajemen dan 95% untuk karyawan.
2. Masa pelaksanaan MESOP tahap 1 adalah 3 tahun setelah melewati masa *vesting period* selama 1 tahun.

Periode pelaksanaan MESOP tahap 1 adalah dua kali setahun pada tahun 2012, 2013 dan 2014 selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Juni dan 1 Desember pada tiap tahunnya.

Periode pelaksanaan MESOP tahap 2 adalah dua kali setahun pada tahun 2013 dan 2014 selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Juni dan 1 Desember pada tiap tahunnya.

Program MESOP tersebut di atas telah selesai pada tanggal 31 Desember 2015.

42. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Director's Decision Letter dated August 19, 2011, the management proposed the terms and conditions of MESOP program phase 1 as follows:

1. *Total number of new shares to be issued totaling to 157,750,000 shares and the allocation percentage of 5% for the management and 95% for employees.*
2. *Exercise period of MESOP phase 1 is 3 years after vesting period of 1 year.*

MESOP phase 1 can be exercised twice a year in 2012, 2013 and 2014 for a period of 30 days starting from June 1 and December 1 in each year.

MESOP phase 2 can be exercised twice a year in 2013 and 2014 for a period of 30 days starting from June 1 and December 1 in each year.

The MESOP program are completed on December 31, 2015.

43. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consists of:

	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset tetap	26.082	-	*Acquisition of fixed assets through exchange of fixed asset*
Penambahan (pengurangan) aset tetap melalui utang lain-lain	525	3.502	*Additions (deductions) in fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	61	-	*Addition in fixed assets through tax amnesty*
Total	**26.668**	**3.502**	***Total***
Pelepasan aset tetap melalui pertukaran aset tetap	(21.350)	-	*Disposal of fixed assets through exchange of fixed assets*
Piutang atas pelepasan aset tetap	(2.060)	-	*Receivables from disposal of fixed assets*
Total	**(23.410)**	**-**	***Total***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2016
Laporan Tahunan
Annual Report

CREATING A BETTER FUTURE
with Times

Laporan Tahunan
Annual Report
2016
CREATING A BETTER FUTURE
with Times

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5, P.O. Box 14
Cilegon, Banten - 42435 Indonesia
Tel. +62-254 392159, 392003
Fax. +62-254 395178
Email: corsec@krakatausteel.com
www.krakatausteel.com

KRAKATAU STEEL